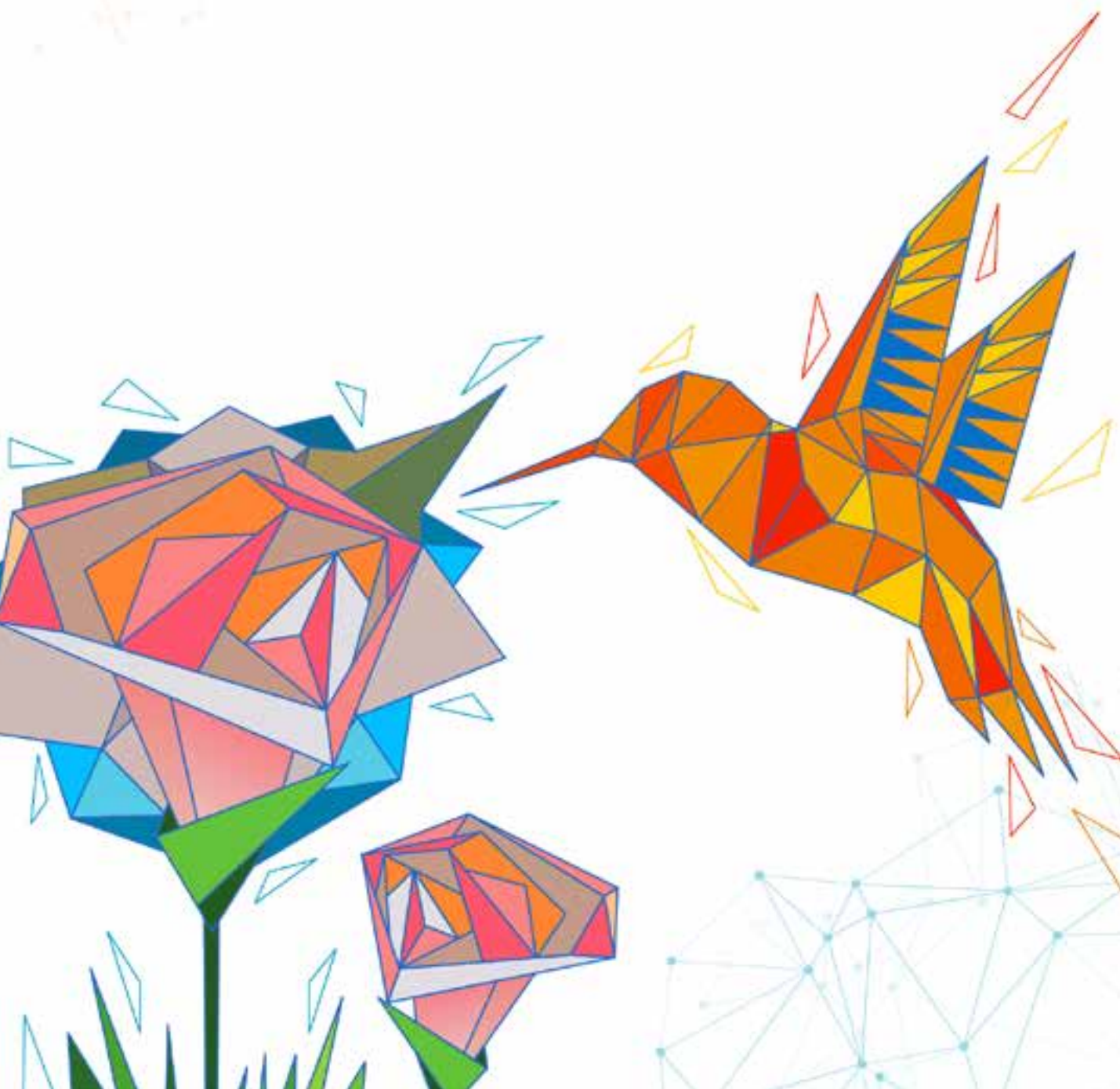


2023

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT



STRENGTHENING COLLABORATION, EXPANDING REACH



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank) disusun menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Bank melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan SeaBank. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis dimana Bank menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “SeaBank” atau “Bank” yang didefinisikan sebagai PT Bank Seabank Indonesia yang menjalankan bisnis dalam bidang perbankan. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Bank www.seabank.co.id.

The Annual Report of PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank) is prepared using standard parameters and criteria that apply in Indonesia, where the Bank carries out its business activities. This Annual Report is issued in accordance with the the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports, and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report contains a statement of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of SeaBank. Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment where the Bank carries out its business activities. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are substantially different from those reported.

This Annual Report contains the word “SeaBank” or “Bank” which is defined as PT Bank Seabank Indonesia which conducts business in the banking sector. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, which can be viewed and downloaded on the Bank’s official website www.seabank.co.id.

STRENGTHENING COLLABORATION, EXPANDING REACH

Pada tahun 2023, SeaBank terus memperkuat kolaborasi dan sinergi yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan untuk memperluas ekosistem Bank, dan menjangkau lebih jauh segmen ritel dan UMKM di Indonesia. Seiring dengan pemulihan dan perbaikan ekonomi dan industri perbankan dalam negeri, Bank juga mencatatkan kinerja yang bertumbuh.

Pada tahun 2023, total aset Bank tercatat sebesar Rp28 triliun dengan penyaluran kredit sebesar Rp18 triliun atau tumbuh sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai tambahan, Bank juga telah mengembangkan kebijakan strategis, antara lain melakukan transformasi digital dalam rangka meningkatkan daya saing serta terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Bank juga menyediakan aplikasi yang sederhana dan mudah sehingga memungkinkan lebih banyak pengguna untuk mengakses produk dan layanan SeaBank.

Berbagai inisiatif yang dilakukan Bank diharapkan dapat menjawab kebutuhan nasabah, serta mempertahankan pengalaman nasabah, yang pada akhirnya mampu mencapai pertumbuhan kinerja Bank yang berkelanjutan.

In 2023, SeaBank persisted in strengthening the ongoing collaboration and synergy with stakeholders in order to broaden the Bank's ecosystem, and increase its market share in Indonesia's retail and MSME sectors. The Bank's performance increased in tandem with the improvement and recovery of the banking sector and the country's economy. The Bank's total assets were recorded at Rp28 trillion in 2023, and the loans balance was recorded at Rp18 trillion which increase by 13% from the previous year.

Additionally, the Bank has developed strategic plans which include carried out digital transformation to enhance competitiveness and continued to innovate various banking products and services tailored to customer needs. The Bank also provides simple and easy application enabling more users to access various SeaBank's products and services.

Various initiatives undertaken by the Bank are expected to address customer needs, as well as maintain customer experience, which in turn is able to achieve sustainable growth in the Bank's performance.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2021

NEW CHAPTER OF
STRONG SYNERGY

Tahun 2021 menjadi lembaran baru bagi PT Bank Seabank Indonesia dengan adanya sinergi untuk melakukan berbagai pembenahan dan transformasi sebagai bagian dari upaya mencanangkan landasan bisnis yang lebih kuat dan solid. Sinergi tersebut membantu Bank untuk menjangkau segmen ritel dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia lebih jauh, sejalan dengan visi dan misi Bank, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

2021 marks a new chapter for PT Bank Seabank Indonesia with the synergy to improve and transform in order to build a stronger and more solid business foundation. The synergy has helped the Bank to further reach retail and Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) segments in Indonesia, aligning with the Bank's vision and mission, to provide added value for all stakeholders.



2022 | EMBRACING POWER TO LEAP HIGHER

Kondisi yang penuh dengan ketidakpastian sepanjang tahun 2022 membuat PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank) senantiasa mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki guna mencapai pertumbuhan yang lebih baik. Bank berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis secara berkesinambungan dengan didukung oleh langkah strategis yang adaptif, inovasi, serta penguatan teknologi informasi. Optimalisasi kekuatan tersebut merupakan bukti semangat Bank untuk memperkuat posisinya di industri perbankan digital sekaligus menjangkau segmen masyarakat yang belum terlayani.

The condition that was filled of uncertainty throughout 2022 has made PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank) constantly optimizing its strengths to achieve better growth. The Bank is committed to continuously developing its business supported by adaptive strategic steps, innovation, and information technology reinforcement. The optimization of these strengths is proof of the Bank's spirit to solidify its position in the digital banking industry while seizing out to underserved segments of the community.

DAFTAR ISI

CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

ii

Penjelasan Tema
Theme Explanation

1

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2

Daftar Isi
Contents

4

KILAS KINERJA

6

PERFORMANCE HIGHLIGHT



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
Ikhtisar Saham
Share Highlights

8

10

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds
Highlights
Peristiwa Penting
Event Highlights 2023

10

12

LAPORAN MANAJEMEN

16

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi
Board of Directors' Report

18

28

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
2023 PT Bank Seabank Indonesia
Statement of Members of Board of
Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2023 Annual Report of
PT Bank Seabank Indonesia

40

PROFIL PERUSAHAAN

42

COMPANY PROFILE



Informasi Umum Perusahaan
Company's General Information
Riwayat Singkat Perusahaan
Seabank at a Glance
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture
Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones
Bidang Usaha
Line of Business
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Areas

44

45

46

48

49

52

Struktur Organisasi
Organizational Structure
Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association
Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of commissioners
Profil Direksi
Board of Directors Profile
Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile
Penghargaan
Awards

54

56

59

65

71

104

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

106

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Overview
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment
Tinjauan Keuangan
Financial Review
Komitmen dan Kontinjensi Usaha
Commitments and Contingencies

108

110

113

122

Suku Bunga Dasar Kredit
Prime Lending Rate
Kemampuan Membayar Utang dan dan Tingkat
Ability to Pay Debts and Level of Collectibility of
Receivables
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital
Structure

122

123

126

126



Prospek Usaha Business Prospects	129	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company	133
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	130	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and its Impact on the Company	141
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	131	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	143
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Utilization of Proceeds from Public Offering	132	Pengungkapan Eksposur Risiko Disclosure of Risk Exposure	144
Informasi Transaksi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Information on Material Transactions for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	132	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	143
Transaksi dengan Pihak Afiliasi Policy on Related Parties	133	Tinjauan Pendukung Bisnis Review of Business Support	216
		Teknologi Informasi Information Technology	225

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

232



Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitments and Objectives of Good Corporate Governance Implementation	234	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	287
Landasan Pelaksanaan GCG Basis of GCG Implementation	234	Organ Pendukung Direksi Supporting Bodies to the Board of Directors	300
Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Implementation of GCG Principles	235	Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Unit	318
Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan GCG Bank GCG Structure, Mechanism, and Policy of the Bank	236	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	321
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	239	Manajemen Risiko Risk Management	324
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	248	Fungsi Kepatuhan Compliance Function	339
Dewan Komisaris Board of Commissioners	254	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions	342
Komisaris Independen Independent Commissioner	264	Kode Etik Code of Ethics	343
Direksi Board of Directors	265	Kebijakan AntiKorupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Control Policy	345
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	285	Sistem Pelaporan dan Pelanggaran Whistleblowing System	349

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

352



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Profile	354	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	374
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	354	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	389
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspects Performance	357	Umpan Balik Feedback	391
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	358	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability	393
Profil Perusahaan Company Profile	358		
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	363		
Integrasi ES-GRC ES-GRC Integration	248		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	370		

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

398





KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Bunga Bersih	5.734	3.745	416	177	147	Net Interest Income
Pendapatan Bunga	7.035	4.796	616	370	463	Interest Income
Beban Bunga	(1.301)	(1.051)	(200)	(193)	(316)	Interest Expense
Pendapatan Operasional Lainnya	436	184	51	8	9	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(5.881)	(3.866)	(779)	(757)	(295)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	289	63	(312)	(572)	(139)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	20	(4)	(3)	(21)	(6)	Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	309	59	(315)	(593)	(145)	Profit (Loss) Before Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(68)	210	2	(5)	8	Income Tax (Expenses) Benefit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	241	269	(313)	(598)	(137)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	23	(75)	10	(2)	15	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	264	194	(303)	(600)	(122)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
ASET						ASSETS
Aset Produktif	28.337	28.032	10.852	3.560	4.251	Earning Assets
Kredit yang Diberikan	17.889	15.893	6.117	1.925	3.094	Loans
Penempatan pada BI dan Bank Lain	1.100	430	1.055	302	450	Placements with BI and Other Banks
Efek-efek	4.391	3.808	2.900	1.140	478	Marketable Securities
Giro pada Bank Lain	1	1	207	1	3	Current Accounts with Other Banks
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit	(2.551)	(1.573)	(392)	(401)	(189)	Allowance for Impairment Losses Loans
Jumlah Aset	28.231	28.270	11.039	3.469	4.397	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Dana Pihak Ketiga (DPK)	20.818	21.580	8.349	2.049	3.312	Third Party Fund (TPF)
Giro	4.068	4.228	1.147	1.167	84	Current Accounts
Tabungan	8.611	8.025	5.837	170	544	Saving Accounts
Deposito Berjangka	8.139	9.327	1.365	712	2.684	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	-	225	-	-	130	Deposits from Other Banks
Obligasi Subordinasi	-	-	-	-	169	Subordinated Bond
Jumlah Liabilitas	22.251	22.554	8.617	2.144	4.078	Total Liabilities
Ekuitas	5.980	5.716	2.422	1.325	319	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	28.231	28.270	11.039	3.469	4.397	Total Liabilities and Equity

LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOW

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)						
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.796	(1.306)	1.668	(1.180)	62	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(570)	(1.104)	(1.850)	(716)	46	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(53)	3.056	1.393	1.567	-	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	1.173	646	1.211	(329)	108	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.263	1.617	406	735	627	Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.436	2.263	1.617	406	735	Ending Balance of Cash and Cash Equivalents

RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA FINANCIAL AND OTHER IMPORTANT RATIOS

(dalam % in %)						
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,93	39,67	41,33	51,58	13,53	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Imbal Hasil Rata-Rata Aset (ROA)	0,98	0,29	(5,17)	(14,11)	(3,20)	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (ROE)	4,60	8,93	(18,02)	(49,72)	(41,17)	Return on Equity (ROE)
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	18,39	18,61	7,04	4,53	3,50	Net Interest Margin (NIM)
Non-Performing Loan (NPL) Bruto	1,77	2,03	1,35	7,89	7,63	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL Neto	0,16	0,13	0,13	0,33	2,06	Net NPL
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,13	98,75	147,03	252,47	130,68	Operating Expense to Operating Income Ratio (BOPO)
Cost to Income Ratio (CIR)	23,78	28,49	88,83	139,57	99,87	Cost to Income Ratio (CIR)
Pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	85,93	73,65	73,27	93,96	93,44	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Dana Murah terhadap Total Dana Pihak Ketiga (CASA)	60,90	56,78	83,65	65,25	18,96	Current and Saving Account to Total Deposit (CASA)
RASIO KEPATUHAN						COMPLIANCE RATIOS
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	-	-	-	-	-	Percentage Breach of Legal Lending Limit (LLL)
BPMK	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non-Related Parties
Persentase BMPK	-	-	-	-	-	Percentage Excess of LLL
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non-Related Parties
Giro Wajib Minimum Utama	9,16	8,22	4,68	4,01	6,07	Minimum Statutory Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,38	0,00	-	-	-	Net Open Position (NOP)



10

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Jumlah saham Bank adalah sebanyak 657.812.949 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp6.578.129.490.000 dengan komposisi pemegang saham terdiri dari PT Danadipa Artha Indonesia sebanyak 559.124.630 saham atau 85,00% dan PT Koin Investama Nusantara sebanyak 98.688.319 saham atau 15,00%.

Hingga 31 Desember 2023, Bank tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di bursa efek manapun serta tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik dan tidak melakukan aksi korporasi.

The Bank has 657,812,949 shares, each with a nominal value of Rp10,000. This results in a fully paid-up capital of Rp6,578,129,490,000. The shareholder structure comprises 85.00% held by PT Danadipa Artha Indonesia, totaling 559,124,630 shares, and 15.00% held by PT Koin Investama Nusantara, totaling 98,688,319 shares.

As of December 31, 2023, the Bank had not initiated an Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange, and had not taken any corporate actions, and had not publicly traded its shares.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SHARIA BONDS, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

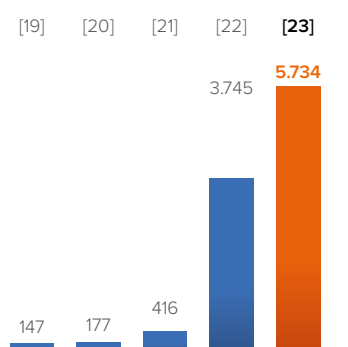
Bank tidak mencatatkan adanya obligasi, sukuk, obligasi konversi yang masih beredar dalam dua tahun terakhir.

The Bank has not recorded any outstanding bonds, sharia bonds, convertible bonds in the last two years.

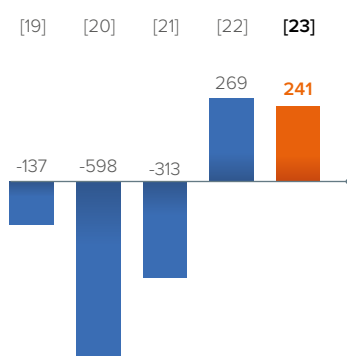
GRAFIK-GRAFIK KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE CHARTS

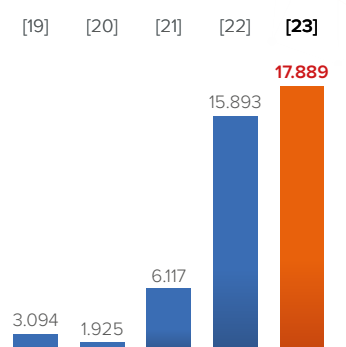
PENDAPATAN BUNGA BERSIH
(RP MILIAR)
NET INTEREST INCOME
(RP BILLION)



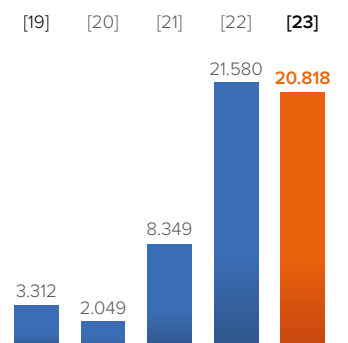
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
(RP MILIAR)
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(RP BILLION)



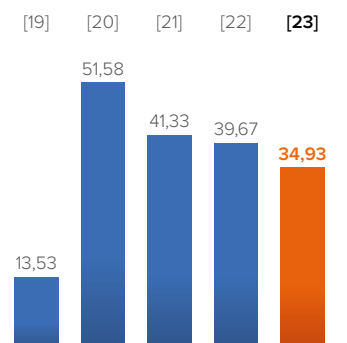
KREDIT YANG DIBERIKAN
(RP MILIAR)
LOANS (RP BILLION)



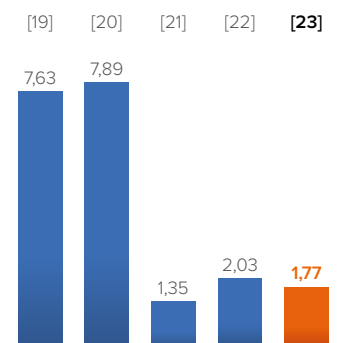
DANA PIHAK KETIGA (RP MILIAR)
THIRD PARTY FUND (RP BILLION)



KPMM (%)
CAR (%)



NPL BRUTO (%)
GROSS NPL (%)





PERISTIWA PENTING 2023

EVENT HIGHLIGHTS 2023

10 FEBRUARI 2023

FEBRUARY 10, 2023

SeaBank Luncurkan fitur QRIS untuk Melengkapi Kebutuhan Nasabah Bertransaksi

SeaBank Launches QRIS feature to Complete Customer Transaction Needs

Untuk melengkapi layanan kepada nasabah, SeaBank meluncurkan fitur QRIS sebagai alat bertransaksi. Hal ini sejalan dengan komitmen SeaBank untuk terus berinovasi demi kepuasan nasabah.

To complete services to customers, SeaBank launched the QRIS feature as a transaction tool. This is in line with SeaBank's commitment to continue to innovate for customer satisfaction.

04 APRIL 2023

APRIL 04, 2023

SeaBank Raih ISO27001, Bentuk Komitmen Perlindungan Keamanan Nasabah

SeaBank Achieves ISO27001, A Strong Commitment to Protect Customer Security

SeaBank meraih sertifikat ISO27001 yang merupakan standar internasional prinsip utama keamanan informasi, atau yang biasa dikenal sebagai Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Sistem tersebut dipakai untuk melindungi semua data dan informasi dengan memperhatikan aspek perlindungan nasabah, khususnya privasi nasabah di SeaBank.

SeaBank received the ISO27001 certificate which is an international standard for principles of information security, or what is commonly known as the Information Security Management System (ISMS). This system is used to protect all data and information by paying attention to customer protection aspects, especially customer privacy at SeaBank.





30 JULI 2023
JULY 30, 2023

Leader's Forum Leader's Forum

SeaBank kembali mengadakan Leader's Forum tahunan selama dua hari di Kota Bandung, Jawa Barat. Di hari pertama, Direksi, Kepala Subdirektorat, dan beberapa Kepala Divisi mengikuti workshop untuk merumuskan SeaBank Leadership Credo. Tujuan dari pelaksanaan workshop ini yaitu untuk membentuk satu set prinsip yang disepakati sebagai pedoman untuk para pemimpin di SeaBank, yang selaras dengan nilai atau kualitas self-leadership dan team-leadership dari Direksi, Kepala Subdirektorat, dan beberapa Kepala Divisi yang ikut serta.

SeaBank held its annual Leader's Forum for two days in Bandung, West Java. On the first day, the Board of Directors, Heads of Sub-Directorates, and several Division Heads participated in a workshop to formulate the SeaBank Leadership Credo. The purpose of this workshop was to establish a set of principles agreed upon as guidelines for leaders at SeaBank, in line with the values or qualities of self-leadership and team leadership of the Board of Directors, Heads of Sub-Directorates, and several Division Heads involved.

12 MEI 2023
MAY 12, 2023

Komisaris Independen SeaBank Masuk Daftar 100 Wanita Berpengaruh di Industri Keuangan Versi Infobank

Independent Commissioner of
SeaBank is listed among the top
100 influential figures in the financial
industry according to infobank.

Joice Farida Rosandi, Komisaris Independen SeaBank Indonesia masuk dalam daftar 100 wanita berpengaruh di Industri Keuangan Indonesia versi majalah Infobank. Predikat tersebut merupakan wujud apresiasi terhadap karya dan kinerja Joice selama puluhan tahun di sektor jasa layanan keuangan.

Joice Farida Rosandi, Independent Commissioner of SeaBank Indonesia is included in the list of 100 influential women in the Indonesian Financial Industry according to Infobank magazine. This title is a form of appreciation for Joice's work and performance over decades in the financial services sector.





14

17 AGUSTUS 2023

AUGUST 17, 2023

CSR Program: SeaBank Jaga Hutan bersama Hutan Itu Indonesia

CSR Program: SeaBank Jaga Hutan with Hutan Itu Indonesia

Bertepatan dengan hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan dalam menjalankan komitmen SeaBank untuk memberikan kontribusi yang berkesinambungan terhadap lingkungan, SeaBank mengadakan program CSR *Green for Indonesia: SeaBank Jaga Hutan* yang diadakan setiap tahun pada tanggal 17 Agustus 2023.

Bekerjasama dengan **Yayasan Hutan Itu Indonesia**, "tim SeaBank" melakukan penanaman 50 bibit pohon (dari total 500 bibit pohon) sebagai komitmen dalam menjaga kelestarian hutan Indonesia. Melalui program ini, SeaBank juga turut berkontribusi dalam memberdayakan perekonomian masyarakat dan UMKM di lingkungan sekitar Hutan Kareumbi, Jawa Barat.

Coinciding with the Independence Day of the Republic of Indonesia and in line with SeaBank's commitment to sustainable environmental contributions, SeaBank held the CSR program *Green for Indonesia: SeaBank Jaga Hutan*, held annually on August 17, 2023.

In collaboration with the **Yayasan Hutan Itu Indonesia**, the SeaBank Team planted 50 seedlings (out of a total of 500 seedlings) as a commitment to preserving Indonesia's forests. Through this program, SeaBank also contributes to empowering the economy of communities and SMEs in the vicinity of the Kareumbi Forest, West Java.



25 SEPTEMBER 2023

SEPTEMBER 25, 2023

SeaBank Ajak Mahasiswa di Perbatasan Indonesia-Malaysia Lebih Mengenal Literasi Keuangan Melalui SeaBank Bijak

SeaBank Invites Students on the Indonesia-Malaysia Border to Learn More about Financial Literacy through SeaBank Bijak

Melalui program SeaBank Bijak, SeaBank bekerja sama dengan Institut Shanti Buana di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat untuk memperdalam informasi mengenai literasi edukasi. Acara yang digelar secara *online* ini diikuti oleh 150 mahasiswa yang tinggal di dekat perbatasan antara Indonesia dan Malaysia. Sejalan dengan tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), SeaBank berharap melalui program ini dapat membantu pemerataan literasi edukasi di Indonesia.

Through the SeaBank Bijak program, SeaBank is collaborating with the Shanti Buana Institute in Bengkayang Regency, West Kalimantan to deepen information about educational literacy. This event, which was held online, was attended by 150 students who live near the border between Indonesia and Malaysia. In line with the objectives of the Financial Services Authority (OJK), SeaBank hopes that through this program it can help equalize educational literacy in Indonesia.

27 OKTOBER 2023

OCTOBER 27, 2023

Direktur Utama SeaBank Jadi Pembicara pada Acara Indonesia Risk Management Outlook 2024 Persembahkan LPPI

SeaBank President Director Becomes Speaker at Indonesia Risk Management Outlook 2024 Presented by LPPI

Direktur Utama SeaBank, Sasmaya Tuhuleley menjadi salah satu pembicara pada Indonesia Risk Management Outlook 2024. Dalam acara tersebut dibahas bagaimana industri keuangan dapat berkembang dengan memanfaatkan perkembangan teknologi namun tetap menjaga keamanan nasabah, bersama dengan pembicara lain dari Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan beberapa petinggi bank lain.

President Director of SeaBank, Sasmaya Tuhuleley was one of the speakers at the Indonesia Risk Management Outlook 2024. In this event, it was discussed how the financial industry can develop by utilizing technological developments while still maintaining customer security, along with other speakers from Bank Indonesia, the Ministry of Finance, and several other bank officials.


28 NOVEMBER 2023

NOVEMBER 28, 2023

Rapat Gabungan Tahunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Seabank Indonesia

Annual Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Seabank Indonesia

Dalam rangka meningkatkan kolaborasi dan komitmen antar Komisaris dan Direksi, rapat rutin bulanan yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kali ini dilaksanakan di Hotel Aston, Sentul.

Dalam acara ini, Komisaris dan Direksi mengikuti seminar yang diisi oleh salah satu pakar Ekonomi Indonesia dan mendapatkan paparan yang bertajuk "Economic Outlook".

Acara kemudian dilanjutkan dengan agenda rapat rutin, dimana masing-masing Direktorat dan Group Head memberikan kondisi terkini serta mempresentasikan terkait rencana, proyeksi tantangan, dan kesempatan yang akan dihadapi dalam tahun 2024.

In order to enhance collaboration and commitment between the Commissioners and Directors, the monthly meeting held by the Board of Commissioners and Directors was conducted at Hotel Aston, Sentul.

At this event, the Board of Commissioners and Directors participated in a seminar led by a prominent economic expert from Indonesia, where they were presented with insights on the "Economic Outlook."

The event then continued with the agenda of the regular meeting, where each Directorate and Group Head provided updates on the current conditions and presented plans, projections, challenges, and opportunities that will be faced in 2024.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

“

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memahami perkembangan makro ekonomi serta menghadapi dinamika industri perbankan dengan sangat baik, melalui penerapan strategi dan kebijakan yang tepat.

In 2023, the Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors was able to understand macroeconomic developments and deal with the dynamics of the banking industry very well, through the implementation of appropriate strategies and policies.

”



DONO BOESTAMI

Komisaris Utama (Independen)

President Commissioner (Independent)

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan yang sangat baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks sepanjang tahun 2023.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan kepada Direksi, termasuk pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Selain itu, kami juga melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi Bank, di antaranya pada aspek penyaluran kredit, pencapaian laba, penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), serta manajemen risiko dan pengendalian internal.

Kami senantiasa memastikan bahwa Bank telah dikelola dengan baik dan profesional dalam menghadapi kondisi ekonomi yang masih menantang. Dewan Komisaris terus menjaga objektivitas dan independensi, serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali terhadap hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On this excellent occasion, let us all express praise and gratitude for the presence of God Almighty, since with His grace and guidance, we have successfully navigated the various challenges and increasingly complex business dynamics in 2023.

During 2023, the Board of Commissioners has exercised its supervisory functions and duties over the Board of Directors, including monitoring the implementation of the Bank Business Plan (RBB) and Sustainable Financial Action Plan (RAKB). Aside from that, we also oversee the Bank's strategy implementation, which includes credit distribution, profit accomplishment, Good Corporate Governance (GCG), risk management, and internal controls.

In the face of challenging economic situations, we always ensure that the Bank is managed well and professionally. The Board of Commissioners maintains objectivity and independence and is not involved in making operational decisions at the Bank, except for those specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

PANDANGAN ATAS KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI VIEWS ON ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi makroekonomi di tahun 2023 masih cukup menantang. Ekonomi global mengalami perlambatan, walaupun ketidakpastian pasar keuangan yang relatif mereda. Harga komoditas di pasar internasional mencatatkan pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan pada tahun sebelumnya, yang diiringi dengan aktivitas manufaktur global yang masih berkontraksi. Inflasi di beberapa negara melanjutkan tren yang melandai dan telah melewati level tertinggi dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kebijakan pengetatan moneter juga terus berlanjut guna merespons tekanan inflasi yang masih tinggi dengan menetapkan suku bunga pada level yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*) termasuk *Federal Funds Rate* (FFR).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif terjaga di tengah meningkatnya risiko dan perlambatan ekonomi global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 tercatat sebesar 5,05% dari tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Perekonomian domestik tumbuh kuat didukung oleh permintaan domestik, sejalan dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Konsumsi swasta masih tumbuh kuat sejalan dengan keyakinan konsumen yang tinggi dan aktivitas terkait penyelenggaraan Pemilu. Percepatan belanja negara terkait penyelenggaraan Pemilu serta penguatan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai *shock absorber* mendorong

The Board of Commissioners expects macroeconomic conditions to remain tough in 2023. The global economy slowed, although financial market turmoil eased. Commodity prices on international markets rose at a slower rate than the previous year, while global manufacturing activity continued to shrink. In numerous countries, inflation continues to fall and has surpassed the previous year's peak. Monetary tightening policy continues to respond to persistently high inflationary pressures by keeping interest rates high for prolonged periods of time, including the *Federal Funds Rate* (FFR).

Indonesia's economic development has been reasonably stable despite rising risks and a global economic slump. Indonesia's economic growth in 2023 was 5.05%, compared with 5.31% the previous year, according to the Central Statistics Agency (BPS). Domestic demand drove robust growth in the domestic sector, which corresponded to an increase in household consumption. Private consumption continues to expand robustly, reflecting high consumer confidence and election-related activities. Accelerating state spending for election implementation, and strengthening the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) as a shock absorber to boost government consumption while maintaining people's purchasing power. Inflation is



konsumsi Pemerintah serta menjaga daya beli masyarakat. Inflasi terkendali dan masih berada dalam sasaran yang ditetapkan yakni 2,61%. Pada Desember 2023, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan *BI-Rate* sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan ini sejalan dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* yaitu untuk penguatan stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali.

Transmisi kebijakan moneter berjalan dengan baik. Suku bunga pasar uang (IndONIA) bergerak dalam kisaran *BI-Rate*. Sementara, suku bunga perbankan tetap rendah dipengaruhi oleh likuiditas perbankan yang memadai serta kebijakan transparansi SBDK yang meningkatkan efisiensi suku bunga perbankan. Dengan kaitan ini, suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Desember 2023 tercatat rendah masing-masing sebesar 4,69% dan 9,25%. Imbal hasil SBN tenor 2 dan 10 tahun menurun seiring dengan ketidakpastian yang mereda. Kredit perbankan pada tahun 2023 tercatat tetap baik sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketahanan perbankan juga tercatat tetap kuat, hal ini terlihat dari capaian beberapa rasio perbankan yang tumbuh dengan baik.

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi layanan perbankan digital pada tahun 2023, tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy) dan diproyeksikan meningkat 9,11% (yoy) hingga mencapai Rp63.803,77 triliun pada tahun 2024. Sementara transaksi *e-commerce* juga terus tumbuh mencapai Rp474 triliun pada tahun 2023 serta diprediksi akan menjadi Rp487 triliun pada tahun 2024.

under control and remains within the target range of 2.61%. In December 2023, Bank Indonesia chose to keep the *BI-Rate* at 6.00%, the deposit facility rate at 5.25%, and the lending facility rate at 6.75%. This move is consistent with monetary policy's *pro-stability* focus, which aims to strengthen the stability of the Rupiah currency rate while also taking *pre-emptive* and *forward-looking* initiatives to keep inflation under control.

Monetary policy transmission is going smoothly. Money market interest rates (IndONIA) fluctuate in the *BI-Rate* range. Meanwhile, banking interest rates remain low, owing to adequate banking liquidity and prime lending rate transparency policies, both of which improve banking rate efficiency. In this regard, the 1-month deposit interest rate and credit interest rate for December 2023 were recorded as low at 4.69% and 9.25%, respectively. Yields on 2- and 10-year SBN tenors fell as concern evaporated. In 2023, bank credit will remain strong, boosting economic development. Banking resilience was also recognized as continuing robust, as seen by the attainment of various banking ratios that increased significantly.

The performance of digital economic and financial transactions remains strong, thanks to a secure, smooth, and dependable payment system. According to Bank Indonesia data, the value of transactions in digital banking services in 2023 was recorded at Rp58,478.24 trillion, or grew by 13.48% (yoy), and is anticipated to climb 9.11% (yoy) to reach Rp63,803.77 trillion in 2024. Meanwhile, *e-commerce* transactions also continue to grow, reaching Rp474 trillion in 2023 and predicted to reach Rp487 trillion in 2024.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Menghadapi tantangan perekonomian dan industri perbankan sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya, serta dalam rangka terus menumbuhkan kinerja Bank yang optimal, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan Bank. Kami menyadari bahwa penerapan strategi dan kebijakan memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan. Oleh karena itu, SeaBank senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal, guna mencapai sasaran bisnis dan tujuan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memahami perkembangan makro ekonomi serta menghadapi dinamika industri perbankan dengan sangat baik, melalui penerapan strategi dan kebijakan yang tepat. Penilaian ini didasarkan pada beberapa indikator di antaranya kegiatan operasional Bank yang telah berjalan dengan baik, serta arah kebijakan bisnis Bank yang selaras dengan visi dan misi Bank.

Faced with the challenges of the economy and banking industry, as previously stated, and in order to maintain the Bank's optimal performance, the Board of Commissioners always fulfills its duties and responsibilities to direct, monitor, and evaluate the execution of the Bank's strategies and policies. We recognize the importance of applying strategies and policies in the decision-making process. As a result, SeaBank is constantly vigilant for changes in business environmental conditions, both internal and external, in order to meet business targets and objectives.

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors was able to understand macroeconomic developments and deal with the dynamics of the banking industry very well, through the implementation of appropriate strategies and policies. This assessment is based on a number of factors, including the Bank's operational activities, which have been running smoothly, as well as the direction of the Bank's business policies, which are consistent with the Bank's vision and mission.

Penyaluran kredit tercatat sebesar Rp18 triliun, meningkat 13% yoy dengan rasio NPL (bruto) sebesar 1,77% membaik dibandingkan dengan 2,03% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan penyaluran kredit serta didukung dengan optimalisasi neraca berkontribusi terhadap peningkatan laba sebelum pajak menjadi Rp309 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp59 miliar. Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tercatat sebesar 34,93% berada di atas ketentuan yang ditetapkan. Rasio-rasio keuangan pokok Bank lainnya juga mengalami perkembangan dan perbaikan yang baik.

Di samping itu, kami juga melihat Direksi telah melaksanakan semua tugas dan tanggung jawab secara efektif sesuai dengan kewenangan masing-masing anggota. Direksi juga telah menyampaikan informasi secara lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Direksi telah diselenggarakan secara efektif dan efisien serta didokumentasikan dengan baik. Kami tetap mengamanatkan agar Direksi dapat mengarahkan kebijakan bisnis Bank senantiasa selaras dengan visi dan misi Bank.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DIJALANKAN DIREKSI

Melalui kerja sama yang baik, Dewan Komisaris, Direksi dan tim SeaBank telah merespons tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023 dengan sangat baik. Dewan Komisaris terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan target Rencana Bisnis Bank, mulai dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Bank.

Pengawasan perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank juga dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi. Pengawasan dan peninjauan strategi juga dilakukan melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, evaluasi secara rutin terhadap hasil audit internal, monitoring terhadap tindak lanjut hasil temuan OJK dan/atau BI, serta melalui sarana komunikasi tertulis lainnya. Pemberian saran, nasihat, dan masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi disampaikan dalam bentuk memo arahan untuk melakukan hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan ditindaklanjuti Bank.

Kami juga memaksimalkan fungsi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk memantau dan menyampaikan laporan auditor independen dalam rangka pemenuhan aspek GCG. Peran aktif Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang didukung dengan kerja sama baik dengan Direksi, pada akhirnya mampu mengantarkan SeaBank mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024 yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sudah selaras dengan dengan visi, misi, dan target Bank ke depan. RBB tersebut telah disusun berdasarkan asumsi makro dan prediksi perkembangan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

Loans receivable stood at Rp18 trillion, an increase of 13% yoy with an NPL ratio (gross) of 1.77%, an improvement compared to 2.03% in the previous year. The growth in credit distribution, supported by balance sheet optimization, contributed to an increase in profit before tax to Rp309 billion compared to the previous year's Rp59 billion. The Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 34.93%, which is above the stipulated provisions. The Bank's other key financial ratios also showed excellent development and improvement.

Furthermore, we observe that the Board of Directors has effectively carried out all tasks and responsibilities within each member's authority. The Board of Directors has also provided complete, accurate, up-to-date and timely information to the Board of Commissioners through the Board of Directors and Board of Commissioners meeting mechanism. Board of Directors meetings were held effectively, efficiently, and thoroughly documented. We continue to require that the Board of Directors direct the Bank's business policies so that they are consistent with the Bank's vision and mission.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF STRATEGIES CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Through effective collaboration, the Board of Commissioners, Board of Directors, and SeaBank Team have responded admirably to the challenges of 2023. The Board of Commissioners is actively involved with overseeing the Bank's Business Plan targets, from the initial conception to the implementation of its strategies and policies.

The Board of Commissioners oversees the development and implementation of the Bank's plans and policies through regular meetings with the Directors. Strategy is also supervised and assessed through reports provided by committees under the Board of Commissioners, frequent evaluation of internal audit results, monitoring of follow-up to OJK and/or BI findings, and other written communication channels. The Board of Commissioners offers advice, counsel, and input to the Board of Directors in the form of a memo of direction to carry out matters that require the Bank's attention and follow-up.

We also maximize the role of Public Accountants and Public Accounting Firms in monitoring and submitting independent auditor reports in order to meet GCG requirements. The Board of Commissioners' active engagement in carrying out its supervisory duties, together with strong coordination with the Board of Directors, has the potential to lead SeaBank to long-term performance growth.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the business prospects drawn up by the Board of Directors and expressed in the 2024 Bank Business Plan (RBB) submitted to the Financial Services Authority (OJK) with the Bank's vision, mission, and future goals. The RBB is based on macroeconomic assumptions and future economic growth projections.



Dalam dua tahun terakhir serta berpeluang berlanjut pada tahun 2024, beberapa risiko diperkirakan akan mengiringi perbankan global termasuk perbankan Indonesia. Risiko yang tersebut di antaranya meliputi risiko suku bunga acuan yang tinggi, risiko ketegangan geopolitik, risiko lonjakan harga minyak, risiko krisis biaya hidup, dan risiko fragmentasi atau divergensi ekonomi dunia. Pada akhirnya akumulasi dan kombinasi krisis tersebut adalah melemahnya perekonomian yang berimbas ke sektor keuangan termasuk perbankan dan kenaikan rasio pinjaman bermasalah (NPL) sebagai akibat pengusaha mengalami kesulitan likuiditas dan profitabilitas.

Dengan demikian, penting bagi kalangan perbankan untuk secara disiplin dan periodik meningkatkan alat pengujian (*stress test tools*) untuk fokus pada efek risiko-risiko yang disebutkan di atas, terutama risiko kenaikan suku bunga acuan dan risiko stagflasi ekonomi. Adanya agenda politik pada tahun 2024 di beberapa negara terkait Pemilihan Presiden (Pilpres) – di Amerika Serikat (AS) dan Indonesia – harus menjadi perhatian karena hasil elektoralnya akan mengubah konstelasi ekonomi ke depan terkait dengan “penyesuaian” berbagai kebijakan di bidang ekonomi.

Akhirnya, berdasarkan hasil asesmen berkala hingga September 2023, industri perbankan nasional terpantau tetap resilien dan mampu menyerap berbagai potensi risiko di tengah dinamika lingkungan ekonomi global. Untuk itu, bank-bank termasuk juga SeaBank harus terus melakukan uji tekanan (*stress test*) pada berbagai skenario untuk menguji resiliensi permodalan, likuiditas, dan profitabilitas sesuai dengan prinsip manajemen risiko yang andal dan teruji.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu fokus utama kami dalam pengawasan Bank. Secara keseluruhan, pada tahun 2023 kami menilai penerapan GCG Bank telah berjalan dengan baik. Kami senantiasa mendorong Direksi agar terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG secara berkelanjutan selaras dengan kebutuhan bisnis.

Dalam pandangan kami, SeaBank telah menjalankan praktik GCG dengan sangat baik yang diwujudkan melalui *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Pada *governance structure*, Bank senantiasa menerapkan GCG dengan mengacu pada ketentuan regulasi, ketentuan internal, dan praktik terbaik yang berlaku. Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan GCG juga mengacu pada Anggaran Dasar Bank agar pengembangan kebijakan tidak hanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, melainkan juga selaras dengan tujuan bisnis Bank.

Dalam *governance process*, Bank menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan melaksanakan prinsip kehati-hatian melalui implementasi GCG, seiring dengan semakin kompleksnya kondisi industri perbankan yang dapat meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi. Kemudian pada *governance outcome*,

A number of risks have been associated with global banking, notably Indonesian banking, in the last two years and are predicted to persist in 2024. The risks include rising benchmark interest rates, geopolitical tensions, oil price surges, a cost-of-living crisis, and global economic fragmentation or divergence. Ultimately, the accumulation and combination of these crises resulted in an economic downturn that impacted the financial sector, including banking, as well as an increase in the ratio of non-performing loans (NPL) as a result of entrepreneurs facing liquidity and profitability difficulties.

Thus, it is critical for banking circles to discipline and regularly enhance testing techniques (*stress test tools*) to focus on the effects of the aforementioned risks, particularly the risk of rising benchmark interest rates and economic stagflation. The existence of a political agenda in 2024 in several countries related to the presidential election—in the United States (US) and Indonesia—must be a source of concern because the electoral results will change the economic constellation in the future by “adjusting” various economic policies.

Finally, based on the findings of periodic assessments through September 2023, the national banking industry was found to be resilient and capable of absorbing various potential threats in the context of global economic dynamics. For this reason, banks, including SeaBank, must continue to conduct stress tests in various scenarios to assess capital resilience, liquidity, and profitability in accordance with reliable and proven risk management principles.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

One of our primary objectives in bank supervision is to put Good Corporate Governance (GCG) concepts into practice. Overall, in 2023, we believe the Bank’s GCG implementation has been successful. We always encourage the Board of Directors to make continual improvements to GCG in accordance with business requirements.

SeaBank has effectively implemented GCG practices, as evidenced by its governance structure, governance process, and governance outcomes. The Bank always implements GCG through its governance structure, according to regulatory regulations, internal provisions, and applicable best practices. Furthermore, internal rules and regulations governing the execution of GCG adhere to the Bank’s Articles of Association, ensuring that policy creation is not only in accordance with statutory regulations, but also with the Bank’s business objectives.

In the governance process, the Bank conducts all of its business activities in accordance with the precautionary principle, including the adoption of GCG, in light of the increasingly complicated conditions in the banking industry, which can raise the risk exposure it faces. The Bank then applies GCG

Bank melakukan pemenuhan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha yang diyakini dapat meningkatkan kinerja, menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan.

Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan GCG juga mengacu pada Anggaran Dasar Bank agar pengembangan kebijakan tidak hanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan namun juga sejalan dengan tujuan bisnis Bank. Lebih lanjut, terkait pengelolaan risiko dan pengendalian internal, secara rutin Bank menyampaikan risiko-risiko yang dihadapi termasuk proses mitigasi dan juga upaya-upaya antisipasi dini dalam pengelolaan risiko melalui penerapan *Risk Control Self Assessment*.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) BANK

SeaBank berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Bank menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi sebagai sarana pengaduan bagi pihak eksternal dan internal mengenai perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis yang melanggar Kode Etik Bank. Mekanisme penyampaian laporan pengaduan dapat dilakukan melalui situs web Bank yang telah disediakan form pengaduan dan akan ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Laporan yang disampaikan dapat berupa dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, nilai-nilai etika, dan kebijakan atau prosedur yang berlaku, berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Bank. Dalam menerapkan WBS, Bank memberikan jaminan bahwa pelaporan dapat dilakukan secara rahasia, dan mandiri saat mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. Bank menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Dalam melakukan tindak lanjut, SKAI akan melakukan tinjauan dan analisis terhadap setiap aduan. SKAI melakukan validasi data Pelapor dan menganalisis aduan yang masuk atas dugaan pelanggaran dengan unsur-unsur 4W1H (*What, Where, When, Who, dan How*). Tindakan korektif yang tepat akan diambil jika diperlukan berdasarkan investigasi, dan temuan dapat dikomunikasikan kepada Pelapor.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran Bank. Dewan Komisaris menilai WBS sepanjang tahun 2023 sebagai sarana dalam menyampaikan informasi terkait indikasi penyimpangan, secara konsisten telah berjalan dengan baik. Meski demikian, kami juga menyampaikan saran agar fungsi dan peranan WBS terus ditingkatkan melalui sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh tim SeaBank dan pemangku kepentingan lainnya.

principles to every business activity that it believes can improve performance, maintain transparency and accountability to stakeholders, and increase compliance with applicable laws and regulations as well as banking industry-wide ethical values.

Furthermore, internal rules and regulations governing the execution of GCG adhere to the Bank's Articles of Association, ensuring that policy creation is not only in accordance with statutory regulations but also with the Bank's business objectives. Furthermore, in terms of risk management and internal control, the Bank routinely communicates the risks it confronts, including the mitigation process, as well as early risk management initiatives through the use of Risk Control Self Assessment.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE BANK'S WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

SeaBank is dedicated to providing a clean and responsible working environment. As a result, the Bank has implemented a violation reporting system, also known as the Whistleblowing System (WBS), which serves as a mechanism for external and internal parties to file complaints about unlawful activity and unethical acts that breach the Bank's Code of Ethics. The option for submitting complaint reports is available on the Bank's website, where a complaint form has been supplied and will be reviewed by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

The report provided may include allegations of violations of corporate governance principles, ethical standards, and applicable rules or processes, supported by evidence, data, or information, and with good intentions for the Bank's interests. By using WBS, the Bank ensures that reporting may be done securely and independently when disclosing infractions that occur within the Bank. The Bank supports whistleblowers with independent, free, and confidential reporting channels, allowing for a safe reporting process.

When taking part in follow-up activities, SKAI will review and analyze each complaint. SKAI evaluates complainant data and investigates complaints about alleged violations of 4W1H (*What, Where, When, Who, and How*). Based on the inquiry, appropriate corrective action will be taken as needed, and the findings may be reported to the complainant.

The Board of Commissioners actively participates in and supervises the execution of the Bank's infraction reporting system. The Board of Commissioners believes that the whistleblowing system (WBS) has consistently performed successfully as a mechanism for communicating information about signs of anomalies throughout 2023. However, we also advise that the WBS's function and role be strengthened further through socializing so that the SeaBank Team and other stakeholders can reap the benefits.



Kemudian, dalam penerapan kebijakan antikorupsi, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam penyelesaian benturan kepentingan yang tercantum dalam Pedoman Benturan Kepentingan, yang salah satunya mengatur apabila terjadi benturan kepentingan akan diungkapkan serta didokumentasikan dalam risalah rapat. Sejalan dengan Pedoman Benturan Kepentingan Bank, dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Selain itu, Bank juga telah menjalankan *awareness* atas budaya *anti-fraud* manajemen, yang dapat mencegah tindakan yang merugikan Bank.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Frekuensi dan tata cara pemberian masukan, saran, dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan dalam rapat. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dan sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut di antaranya, Dewan Komisaris membahas berbagai hal di antaranya memberikan arahan atas strategi dan rencana bisnis bank, kinerja keuangan, dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Di samping itu, pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi juga dapat disampaikan dalam bentuk memo arahan untuk melakukan hal-hal yang perlu menjadi perhatian Bank agar dapat ditindaklanjuti. Pemberian nasihat dan saran kepada Direksi senantiasa mempertimbangkan masukan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing dengan baik selama tahun 2023 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris serta cakupan dari aturan regulator. Dasar penilaian atas kinerja komite juga selaras dengan yang tertuang dalam tata tertib Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menggali lebih setiap permasalahan yang timbul untuk mengetahui akar dari permasalahan yang disampaikan oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi, melalui rapat Dewan Komisaris dengan Komite setiap bulan atau secara berkala. Komite-Komite tersebut bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat Komite telah diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank.

Kami juga melihat masing-masing Komite senantiasa meningkatkan peran aktifnya dalam menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite. Hasil rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat termasuk pengungkapan *dissenting*

In the implementation of anti-corruption, the Bank has policies and procedures in place to resolve conflicts of interest, as outlined in the Conflict of Interest Guidelines, one of which states that if a conflict of interest arises, it must be disclosed and documented in the meeting's minutes. In accordance with the Bank's Conflict of Interest Guidelines, in the event of a conflict of interest, the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers do not take any action that might impair or reduce the Bank's profits. Aside from that, the Bank has raised awareness of its anti-fraud management culture, which can help prevent actions that are detrimental to the Bank.

FREQUENCY AND METHODS OF PROVIDING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meetings are held to determine the frequency and methods for the Board of Commissioners' input, suggestions, and recommendations to the Board of Directors. During 2023, the Board of Commissioners met four times and held thirteen joint meetings with the Board of Directors. During these sessions, the Board of Commissioners addresses a variety of topics, including offering guidance on the bank's strategy and business plans, financial performance, and reports from committees.

Furthermore, recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors may be sent in the form of a directive memo to carry out matters requiring the Bank's attention so that they can be followed up on. Providing recommendations and proposals to the Board of Directors always takes into account input from Committees under the Board of Commissioners.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Committees under the Board of Commissioners have effectively supervised the areas within their separate responsibilities in 2023, in accordance with the Board of Commissioners' Decree and the extent of regulatory regulations. The basis for evaluating committee performance is consistent with the Board of Commissioners' Manual.

Through monthly or regular meetings with the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners has delved deeper into every problem that arises in order to determine the root cause of the problems raised. These Committees are tasked with offering professional and unbiased recommendations to the Board of Commissioners on reports or issues presented by the Board of Directors. Committee meetings were held in accordance with the Bank's requirements.

We also note that each Committee is taking an increasingly active role in following up on issues raised at Committee meetings. The minutes of Committee meetings contain the results of the meetings, including a clear disclosure of dissenting

opinions secara jelas dan didokumentasikan dengan baik oleh Sekretaris Perusahaan.

perspectives, and the Corporate Secretary documents them thoroughly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Bapak I Nyoman Sida mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris Independen, dengan mengangkat Ibu Joice Farida Rosandi sebagai Komisaris Independen, dimana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank. Bank juga mengangkat Bapak Tiger Wang (Tianyi Wang) sebagai Komisaris Bank.

Dengan demikian, komposisi, dan susunan anggota Dewan Komisaris Bank saat ini berjumlah 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang Komisaris Utama (Independen), 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris Bank telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) dalam rangka menjamin integritas, kompetensi, reputasi, serta memiliki pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Bank dapat dilihat sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the fiscal year 2023, the Board of Commissioners' composition changed. Mr. I Nyoman has resigned from his position as Independent Commissioner and Ms. Joice Farida Rosandi previously serving as Director of Compliance and Risk Management of the Bank. The Bank also appointed Tiger Wang (Tianyi Wang) as Commissioner of the Bank.

Thus, the Bank's Board of Commissioners currently consists of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner (Independent), 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. The Bank's Board of Commissioners has undergone a fit and proper test to ensure integrity, competence, and reputation, and possesses the knowledge and expertise required to carry out its duties and functions.

The composition and structure of the Bank's Board of Commissioners can be seen as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Dono Boestami	Komisaris Utama (Independen)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 02 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. KEP-93/PB.1/2020 tanggal 20 Mei 2020. Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution Statement No. 02 dated 4 June 2020 and OJK Decree no. KEP-93/PB.1/2020 dated 20 May 2020.	2020 – sekarang
	President Commissioner (Independent)		2020 – present
Hans Kurniadi Saleh	Komisaris	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 02 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. KEP-84/PB.1/2020 tanggal 11 Mei 2020. Deed of GMS Resolution Statement No. 02 dated 4 June 2020 and OJK Decree no. KEP-84/PB.1/2020 dated 11 May 2020.	2020 – sekarang
	Commissioner		2020 – present
Joice Farida Rosandi*)	Komisaris Independen	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 27 Januari 2023 dan Keputusan OJK No. KEP-183/D.03/2022 tanggal 30 November 2022. Deed of Shareholders Resolution Statement No. 03 dated 27 January 2023 and OJK Decree no. KEP-183/D.03/2022 dated 30 November 2022.	2023 – sekarang
	Independent Commissioner		2023 – present
Tianyi Wang (Tiger Wang)**)	Komisaris	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 05 tanggal 18 Desember 2023 dan Keputusan OJK No. KEPR-158/D.03/2023 tanggal 01 Desember 2023 Deed of Shareholders Resolution Statement No. 05 dated 18 December 2023 and OJK Decree no. KEPR-158/D.03/2023 dated 01 December 2023	2023 – sekarang
	Commissioner		2023 – present
I Nyoman Sida***)	Komisaris Independen	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 02 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. SR-117/D.03/2014 tanggal 14 Juli 2014. Deed of GMS Resolution Statement No. 02 dated 4 June 2020 and OJK Decree no. SR-117/D.03/2014 dated 14 July 2014.	2019 - April 2023
	Independent Commissioner		2019 – April 2023

*) Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.

Previously served as Compliance and Risk Management Director, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023.

**) Menjabat sebagai anggota Komisaris efektif per 15 Desember 2023.

Served as Commissioner effective December 15, 2023.

***) Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per 18 April 2023.

No longer serves as Independent Commissioner effective as of April 18, 2023.



APRESIASI

Kami optimis Bank senantiasa mampu meningkatkan kinerja dengan terus bekerja dengan keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dan sukses mempersembahkan pelayanan prima melampaui tuntutan pelanggan.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, dan tim SeaBank atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2023. Kepada segenap mitra kerja, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

APPRECIATION

We believe that by working diligently, sensibly, and consistently with GCG principles, the Bank will always be able to enhance its performance. The Board of Commissioners requires that personnel at all management and staff levels collaborate harmoniously in order to successfully deliver exceptional service that goes above and beyond customer expectations.

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the management, the SeaBank Team, and the Board of Directors for their diligent work in 2023. We also extend our sincere gratitude to all of our business partners, shareholders, and other stakeholders.

Jakarta, 14 Maret 2024

Jakarta, 14 March 2024

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Dono Boestami

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Halaman ini sengaja dikosongka
This page is intentionally left blank



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

“

Kami melakukan transformasi digital dalam rangka meningkatkan daya saing serta terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

We carried out digital transformation to enhance competitiveness and continued to innovate various banking products and services tailored to customer needs.

”



SASMAYA TUHULELEY
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

29

Perubahan dan dinamika bisnis dalam industri perbankan, merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan Bank. Untuk itu, kami senantiasa memperbaiki pelayanan dengan dukungan teknologi informasi terkini dan pengembangan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta profesional, sehingga SeaBank mampu menapaki kemajuan yang berarti dan meraih kepercayaan yang besar dari nasabah dan dunia usaha.

Dalam menghadapi perubahan dan dinamika bisnis yang cepat, kami membuka lembar demi lembar tahun 2023 dengan melaksanakan berbagai kebijakan strategis. Dalam kaitannya dengan hal tersebut akan kami paparkan dalam laporan tahunan ini analisis atas pencapaian kinerja Bank, perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), serta prospek usaha Bank ke depan. Laporan Tahunan ini juga merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen Bank kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya, serta sekaligus sebagai implementasi transparansi Bank yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis Bank sehari-hari.

The major themes that become our primary focus in order to accelerate and sustain the Bank's growth are changes and business dynamics in the banking sector. Therefore we continuously enhance our services while utilizing the most recent advancements in information technology and the growth of highly skilled and driven human resources. This allows SeaBank to achieve tremendous progress and win over the confidence of both the business community and its customers.

In the face of rapid changes and business dynamics, we navigated our way through 2023 by implementing various strategic policies. In light of this, we shall analyze the Bank's performance accomplishments, advancements in the application of Good Corporate Governance (GCG) principles, and the Bank's anticipated future business opportunities in this annual report. This Annual Report is another way that we, the Bank's management, are accountable to the shareholders and other stakeholders. It also demonstrates how transparent the Bank is in maintaining GCG principles continually and consistently while managing the Bank's day-to-day operations.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

Kami mencermati perbaikan perekonomian global selama tahun 2023 pasca pandemi COVID-19, yang diwarnai peningkatan tensi geopolitik, berjalan dengan lambat dan tidak merata. Perekonomian di berbagai negara terdivergensi di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang tinggi, prospek suku bunga yang tinggi dan berlangsung lama (*higher for longer*), berbagai risiko geopolitik, serta berbagai permasalahan domestik. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) Januari 2024, IMF mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,1% pada tahun 2023, lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 3,5%.

Di tengah meningkatnya tekanan akibat ketidakpastian ekonomi global, perekonomian domestik Indonesia tetap solid dan berdaya tahan. Stabilitas makroekonomi dan eksternal tetap terjaga, dengan inflasi yang berada pada level 2,61% dan kinerja neraca pembayaran yang masih terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 cukup solid tercatat sebesar 5,05%, sedikit menurun dari 5,31% pada periode sebelumnya. Permintaan domestik yang tetap kuat menjadi penopang pertumbuhan ekonomi yang terjaga, di tengah melemahnya ekspor akibat pelemahan ekonomi global dan penurunan tren harga komoditas.

We note that following the COVID-19 epidemic, which is marked by escalating geopolitical tensions, the recovery of the world economy in 2023 would be gradual and uneven. The global economic slowdown, high inflation, the possibility of high and persistent interest rates (*higher for longer*), various geopolitical concerns, and a host of internal issues are causing the economies of different countries to diverge. In its *World Economic Outlook* (WEO) January 2024 report, the IMF recorded global economic growth in 2023 at 3.1%, slower than the 3.5% growth in 2022.

Despite mounting pressure brought on by uncertainty in the global economy, Indonesia's local economy is nonetheless strong and resilient. Both external and macroeconomic stability were preserved, with the performance of the balance of payments and inflation remaining at 2.61%. Indonesia's economic growth in 2023 was solid at 5.05%, slightly down from 5.31% in the previous period. Strong domestic demand sustains economic growth in the face of diminishing exports as a result of the faltering global economy and trends in declining commodity prices.



Pertumbuhan kredit pada tahun 2023 mencapai 10,38%, berada dalam kisaran atas prakiraan Bank Indonesia 9-11%. Dari sisi permintaan, peningkatan kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh risk appetite perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik, termasuk dampak positif dari kebijakan likuiditas Bank Indonesia seperti Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%.

Rasio kecukupan modal (CAR) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2023 yang terjaga tinggi pada 28,73%. Terjaganya likuiditas perbankan sejalan dengan masih tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid dan implementasi KLM. Sementara itu, rasio kredit bermasalah perbankan (NPL) tercatat rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Secara keseluruhan, ketahanan perbankan yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik.

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital, berdasarkan data Bank Indonesia dalam Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV, tetap kuat yang didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pada tahun 2023, nilai transaksi layanan perbankan digital tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48%. Sementara nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% sehingga mencapai Rp835,84 triliun. Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 130,01% dan mencapai Rp229,96 triliun, dengan jumlah pengguna 45,78 juta dan jumlah merchant 30,41 juta yang sebagian besar merupakan UMKM. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp 8.178,69 triliun atau turun sebesar 0,81%. Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Desember 2023 meningkat 7,33% sehingga menjadi Rp1.101,75 triliun.

The credit growth for 2023 was 10.38%, falling within the 9–11% upper range of Bank Indonesia's prediction. From a demand perspective, the rise in credit is consistent with households' and businesses' good performance. Banking risk appetite and well-maintained banking liquidity capacity, along with the beneficial effects of Bank Indonesia's liquidity policies like the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) and the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), were the primary drivers of the increase in credit from the supply side. According to the credit utilization segment, working capital credit 12.26% and investment credit 10.05% were the primary drivers of credit growth.

In November 2023, the capital adequacy ratio (CAR) reached a peak of 27.86%. The December 2023 ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK), which remained high at 28.73%, indicated that banking liquidity was still sufficient. Sustaining banking liquidity is consistent with the application of KLM and the ongoing high number of banking placements in securities that are deemed liquid. Meanwhile, at 2.19% (gross) and 0.75% (net), the non-performing loan (NPL) ratio was noted as being low. Strong banking resilience is generally bolstered by households' and businesses' ongoing ability to make good repayments in accordance with improving household income expectations and business performance.

The performance of digital economic and financial transactions, based on Bank Indonesia data in the Fourth Quarter Monetary Policy Report, remains strong, supported by a safe, smooth, and reliable payment system. In 2023, the value of transactions in digital banking services was recorded at Rp58,478.24 trillion, or a growth of 13.48%. Meanwhile, the value of Electronic Money (EU) transactions increased by 43.45% to reach Rp835.84 trillion. The nominal QRIS transactions were recorded to have grown by 130.01% and reached Rp229.96 trillion, with the number of users being 45.78 million and the number of merchants being 30.41 million, most of whom were Micro, Small Medium Enterprise (MSMEs). Meanwhile, the value of payment transactions using ATM cards, debit cards, and credit cards reached Rp8,178.69 trillion, or decreased by 0.81%. In terms of Rupiah currency management, the amount of currency in circulation (UYD) in December 2023 increased by 7.33% to Rp1,101.75 trillion.

ANALISIS KINERJA BANK BANK'S PERFORMANCE ANALYSIS

STRATEGI, KEBIJAKAN STRATEGIS, SERTA IMPLEMENTASINYA

Perkembangan teknologi membawa kehidupan masyarakat saat ini memasuki era baru atau yang biasa disebut revolusi industri 4.0, hal ini juga membuat perubahan signifikan dalam industri perbankan. Berbagai bank hadir dengan membawa inovasi layanan berbasis digital yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi keuangan, di antaranya adalah SeaBank.

STRATEGY, STRATEGIC POLICIES AND THEIR IMPLEMENTATION

The modern world has entered a new period marked by technological advancements, known as the "industrial revolution 4.0," which has had a profound impact on the financial sector. Many banks, like SeaBank, have developed digitally-based service improvements that facilitate customers' financial transactions.

Kami melakukan transformasi digital dalam rangka meningkatkan daya saing serta terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Kami mengembangkan produk yang menarik bagi mereka. Sebagai contoh, kami telah menawarkan bunga yang diperoleh setiap hari pada rekening deposito pada tahun 2023. Selain memberikan bunga harian, kami juga membebaskan biaya administrasi serta biaya transfer antarbank sehingga nasabah akan diuntungkan dan tertarik untuk menabung dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dengan berbagai kemudahan layanan ini, kami berharap layanan Bank dapat mengubah perilaku masyarakat, sehingga visi kami memberi inovasi pengalaman perbankan untuk melayani masyarakat *underserved* (tabungan relatif kecil) dan memajukan kehidupan masyarakat Indonesia, dapat terus dilakukan. Kunci berikutnya yang kami lakukan adalah dengan menyediakan aplikasi yang sederhana dan ringan melalui berbagai smartphone sederhana yang dapat digunakan untuk mengakses produk dan layanan SeaBank. Di samping itu, sebagai bagian dari Sea Group, yang dimiliki oleh pemegang akhir Bank i.e., Sea Limited, Bank juga terus bersinergi dengan ekosistem yang dimiliki untuk melayani kebutuhan perbankan masyarakat.

Keseluruhan upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesetiaan dan keterikatan nasabah kepada Bank dan memungkinkan Bank bertumbuh dengan cepat dan sehat, dengan rasio NPL yang terjaga dan KPMM yang mencukupi, dan mencapai operasional Bank yang efisien dengan CIR yang rendah.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS BANK

Kami menyadari bahwa strategi dan kebijakan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk menentukan cara dan langkah terbaik dalam rangka mencapai tujuan Bank. Sebagai organ Tata Kelola yang berperan strategis dalam mengarahkan dan memimpin untuk mencapai tujuan korporasi, Direksi memegang peranan penting serta berpartisipasi secara aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank, serta melakukan penyesuaian sejalan dengan dinamika pasar dan regulasi yang berlaku.

PROSES YANG DILAKUKAN DALAM MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan Bank terlaksana dengan baik, kami telah melakukan berbagai upaya, di antaranya memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam RBB, agar strategi dan kebijakan tersebut lebih mudah diaplikasikan. Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Bank secara konsisten pada masing-masing unit bisnis maupun unit pendukung lainnya. Direksi juga terlibat langsung dalam penerapan dan pengawasan strategi, serta memastikan bahwa seluruh

We carried out digital transformation to enhance competitiveness and continued to innovate various banking products and services tailored to customer needs. We develop product that are appealing to them. For example, we have offered interest accruing on a daily basis on deposit accounts in 2023. Apart from providing daily interest, we also waive administration fees and interbank transfer fees so that customers will benefit and be more interested in saving with applicable terms and conditions.

With the help of these many practical services, we hope to alter people's behavior and carry out our mission of improving the lives of Indonesians by offering cutting-edge banking experiences to underserved communities (with relatively small savings). The second important thing we accomplished was to make a light-weight, straightforward application available for a range of basic cellphones, enabling more users to access SeaBank's offerings. In addition, as part of Sea Group, which is owned by the Bank's ultimate shareholder, i.e. Sea Limited, the Bank also continues to synergize with its ecosystem to serve the banking needs of the community.

All these efforts are carried out to increase customer loyalty and attachment to the Bank and enable the Bank to grow quickly and healthily with controlled NPL, sufficient CAR, and efficient Bank operations with a low CIR.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF THE BANK'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

We understand that when deciding on the appropriate course of action to take in order to accomplish the Bank's objectives, strategy and policy play a crucial role. The Board of Directors actively participates in developing Bank strategies and policies and plays a significant role in directing and leading the organization to achieve its goals as a governance organ. The Board of Directors also makes adjustments in accordance with applicable regulations and market dynamics.

PROCESSES CARRIED OUT TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND POLICIES

We have taken a number of steps to guarantee that the Bank's strategies and policies are effectively implemented, including offering the required clarification as outlined in RBB to make these strategies and policies simpler to implement. The Board of Directors actively participates in ensuring that the Bank's strategy is understood and consistently applied by all divisions within the organization, including the business units and other supporting units. In addition to being directly involved in strategy implementation and supervision, the Board of Directors also makes sure that all organizational segments have an equal



bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Bank.

PENCAPAIAN KINERJA 2023 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Seiring dengan pemulihan dan perbaikan ekonomi dan industri perbankan dalam negeri, Bank juga mencatatkan kinerja yang bertumbuh. Pada tahun 2023, total aset Bank tercatat sebesar Rp28 triliun dengan penyaluran kredit sebesar Rp18 triliun atau tumbuh sebesar 13% jika dibandingkan tahun sebelumnya, di mana kredit tersebut utamanya ditujukan untuk segmen ritel dan UMKM.

Dari sisi profitabilitas, laba sebelum pajak Bank tercatat sebesar Rp309 miliar atau mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp59 miliar. Jika dibandingkan dengan target laba sebelum pajak sebesar Rp81 miliar, perolehan laba ini mencapai 279% di atas target yang telah ditetapkan.

Pencapaian laba ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga setelah provisi, selaras dengan pertumbuhan kredit yang dikompensasikan dengan pertumbuhan beban bunga dan beban operasional lainnya.

Pencapaian kinerja keuangan Bank dibandingkan dengan target tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

Uraian	Pencapaian 2023 2023 Achievement	Target 2023 2023 Target	Description
Pertumbuhan kredit	13%	1%	Loans growth
Pertumbuhan dana pihak ketiga	(4%)	1%	Third-party funds growth
Marjin laba bersih (NIM)	18,4%	18% - 19%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio tingkat pengembalian aset (ROA)	1,0%	0,3% - 0,9%	Return on Assets (ROA)
Rasio tingkat pengembalian modal (ROE)	4,6%	1,2% - 4,0%	Return on Equity (ROE)
Cost to Income Ratio (CIR)	23,8%	23% - 25%	Cost to Income Ratio (CIR)
Non Performing Loan (NPL)	1,8%	1,7% - 2,0%	NPL

KENDALA, TANTANGAN, DAN LANGKAH PENYELESAIANNYA

Perbaikan dan perubahan kondisi lingkungan internal dalam rangka perbaikan berkelanjutan terus dilakukan Bank untuk meningkatkan kinerja dari berbagai aspek sudah berada pada jalur yang benar. Dengan demikian, tidak berlebihan apabila kami sangat optimis bahwa prospek bisnis SeaBank pada masa mendatang akan semakin baik dan pencapaian kinerja yang semakin bertumbuh serta mampu menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks pada masa mendatang.

Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kendala baik dari sisi internal maupun eksternal sepanjang tahun 2023. Dari sisi eksternal, tantangan utama yang dihadapi Bank seperti juga yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya adalah kompetisi yang semakin tinggi pada segmen layanan perbankan digital. Bank-bank yang memberikan layanan digital terus bersaing dalam penyaluran kredit dan penghimpunan

opportunity to share ideas and innovations that can help the Bank accomplish its objectives.

2023 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS AND COMPARISON WITH TARGET

The Bank's performance increased in tandem with the improvement and recovery of the banking sector and the country's economy. The Bank's total assets were valued at Rp28 trillion in 2023, and it disbursed Rp18 trillion in loans a 13% increase from the previous year—with the majority of the loans going to the retail and MSME sectors.

Profitability-wise, the Bank's profit before tax was reported at Rp309 billion, rising over the Rp59 billion reported in the prior year. The performance was 279% higher than the target of Rp81 billion in profit before tax that was originally set.

This profit achievement was mainly driven by growth in interest income after provisions, in line with credit growth, which was offset by the growth in interest expenses and other operational expenses.

The Bank's financial performance achievements compared to the 2023 targets include the following:

OBSTACLES, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

The Bank is on the right track as it keeps enhancing and modifying internal environmental circumstances in the framework of continuous improvement to boost performance in a number of areas. Therefore, it is not overly optimistic to believe that SeaBank's business prospects will improve even further in the future, that the Bank will perform better and more consistently, that it will be able to take advantage of numerous opportunities, and that it will be able to adjust to changes in the increasingly complicated business environment.

We also acknowledge completely that throughout 2023, there were internal and external challenges. As has been the case in other years, the Bank's primary external threat is the escalating competition in the market for digital banking services. In order to win and keep customers' trust, banks that provide digital banking services must continue to innovate by providing a wider range of products and attractive promotions and incentives. This

dana, sehingga mengharuskan Bank secara internal untuk terus berinovasi dalam melakukan penawaran produk yang lebih variatif, serta promosi/insentif yang menarik untuk meraih dan mempertahankan kepercayaan nasabah.

Menghadapi tantangan ini, SeaBank senantiasa memberikan layanan perbankan yang aman, nyaman, dan dapat diandalkan secara konsisten. Upaya ini dilakukan dengan menjalankan kebijakan strategis, antara lain meningkatkan kolaborasi dengan ekosistem grup pemegang saham sehingga Bank dapat terus meningkatkan *brand awareness* untuk melakukan penetrasi pasar. Kami juga melakukan identifikasi persaingan guna menjalankan inisiatif-inisiatif baru untuk beroperasi dengan lebih baik, tepat sasaran, dan efisien.

Berbagai langkah yang dilakukan Bank diharapkan dapat menjawab kebutuhan nasabah, serta mempertahankan pengalaman nasabah yang mudah dan menyenangkan, baik dari sisi akses dan keuntungan dalam menggunakan layanan SeaBank.

PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN, DAN TARGET PASAR

Pada tahun 2024, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan Pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan belum kuat sebagai dampak perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), prospek LU Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, Konstruksi, serta Transportasi dan Pergudangan diperkirakan tetap tumbuh baik. Inflasi tahun 2024 juga diupayakan berada dalam kisaran 2,5±1%, didukung dengan penguatan kebijakan moneter yang pro stabilitas dan mempererat sinergi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah.

Bank Indonesia juga memperkirakan pertumbuhan kredit akan meningkat dalam kisaran 10-12% pada tahun 2024, sejalan dengan tetap kuatnya pertumbuhan ekonomi domestik. Efektivitas penerapan KLM dan penguatan sinergi dengan Pemerintah, otoritas keuangan, Kementerian/Lembaga dan perbankan, serta pelaku usaha akan mendorong penyaluran kredit/pembiayaan perbankan pada sektor-sektor berdaya ungkit besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Di samping itu, kami juga melihat pada tahun 2024 nilai transaksi layanan perbankan digital diproyeksikan akan meningkat 9,11% hingga mencapai Rp63.803,77 triliun. Sementara nilai transaksi Uang Elektronik (UE) diprediksi juga akan meningkat 25,77% hingga mencapai Rp1.051,24 triliun.

Memperhatikan perkembangan ini, pada masa mendatang Bank akan terus menjalankan strategi pengembangan bisnis dengan terus menargetkan masyarakat yang *unbanked* dan *underserved* melalui kerja sama dengan ekosistem yang

is because digital banks are still in competition with traditional banks when it comes to lending and fund collection.

Despite these difficulties, SeaBank never stops offering dependable, convenient, and secure financial services. To achieve this, the Bank implements strategic initiatives, such as stepping up cooperation with the shareholder group ecosystem, in an effort to keep raising brand awareness and market penetration. In an effort to implement new projects and run our business more effectively, precisely, and efficiently, we also identify competitors.

In addition to meeting client needs, the Bank's numerous initiatives are meant to ensure that customers have a positive and simple experience when using SeaBank services, in terms of ease of access and benefits.

BUSINESS PROSPECTS, ECONOMIC DEVELOPMENT, AND MARKET TARGET

According to Bank Indonesia's estimates, in 2024, economic growth will range from 4.7 to 5.5%. This growth will be primarily driven by domestic demand, particularly the continuation of the positive effects of holding elections and increasing consumption. Investments will also increase, particularly in construction, in line with the continued development of National Strategic Project (PSN), which includes Nusantara (IKN), the capital city. Meanwhile, the recession in the world economy and the decline in commodity prices are projected to have a negative impact on export performance. Based on the Business Field (LU), the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, Information and Communication, Construction, and Transportation and Warehousing LU are predicted to have strong growth prospects. The targeted inflation rate for 2024 is 2.5±1%, which will be bolstered by tightening monetary policy in favor of stability and enhancing policy cooperation between the government and Bank Indonesia.

Predictions from Bank Indonesia indicate that loan growth will increase by 10–12% in 2024, which is consistent with the continuous strong growth of the domestic economy. The lending and bank financing of high-leverage industries would be encouraged by the effective use of KLM and the expansion of partnerships with the government, banking institutions, ministries/institutions, and corporate participants in order to support sustainable economic growth.

Furthermore, we observe that the value of transactions in digital banking services is expected to rise to Rp63,803.77 trillion by 2024, a 9.11% increase. It is also expected that the value of Electronic Money (EU) transactions will increase by 25.77% to Rp1,051.24 trillion in the meantime.

In light of this development, the Bank will proceed to pursue its business development plan in the future, focusing on the unbanked and underserved populations, by working with the ecosystem of the shareholders' group as well as partners outside



dimiliki pemegang saham maupun kerjasama dengan mitra di luar ekosistem. Bank juga akan terus berinovasi dalam seluruh pelayanan, baik di area fitur-fitur tabungan, transaksi pembayaran, serta produk kredit, baik secara langsung maupun melalui kerja sama dengan partner strategis.

HAL-HAL PENTING YANG DIPERKIRAKAN TERJADI PADA MASA MENDATANG

Kami optimis bahwa Bank dapat terus melanjutkan pertumbuhan kinerja dan menargetkan pencapaian laba pada kisaran yang realistis, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Penerapan strategi dan kebijakan akan terus dilanjutkan dan diperkuat, maka kami yakin dapat menyongsong tahun 2024 dengan perolehan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik. Kami memperkirakan momentum pemulihan serta perbaikan ekonomi nasional akan terus berlanjut, yang pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap industri perbankan. Untuk itu, kami merespons hal ini dengan terus mengoptimalkan layanan perbankan digital, dengan harapan mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi serta menyediakan solusi perbankan terbaik bagi nasabah.

KINERJA LAINNYA OTHER PERFORMANCE

STRUKTUR ORGANISASI

Bank senantiasa melakukan kajian terhadap organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta memastikan keberlanjutan kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis berjalan dengan baik, terutama untuk posisi-posisi strategis di organisasi. Struktur organisasi Bank telah tercantum dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

AKTIVITAS UTAMA SERTA JENIS PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

Bank menjalankan kegiatan usaha dalam layanan perbankan yang menghimpun dan menyediakan dana masyarakat. Adapun produk dan layanan yang kami tawarkan, termasuk diantaranya penyaluran kredit kepada debitur usaha kecil dan menengah, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam pembahasan Produk dan Layanan.

TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENYEDIAAN DANA

Informasi mengenai tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki Bank pada tahun 2023, sebagai berikut:

(dalam Presentase % In Percentage %)			
Periode	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate	Suku Bunga Penghimpunan Dana Interest Rate on Funding	Period
Maret	10,61%	5,41%	March
Juni	11,03%	5,18%	June
September	11,08%	5,03%	September
Desember	11,93%	4,95%	December

of the ecosystem. Additionally, the Bank will keep innovating across all services, both directly and through partnerships with strategic partners, in the areas of credit products, payment transactions, and savings features.

IMPORTANT ISSUES THAT ARE EXPECTED TO OCCUR IN THE FUTURE

We believe the Bank can maintain its current level of performance growth and aim for profits within a reasonable range, all the while keeping the prudential principle first. With continued and stronger strategy and policy implementation, we are optimistic that we will be able to welcome 2024 with improved operational and financial performance. We predict that the national economy will continue to pick up steam and develop, which will have an impact on the banking sector as well. In order to respond to this, we are keeping up our efforts to optimize digital banking services. Our goal is to be able to offer consumers the greatest financial options while also making transactions comfortable and simple.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Bank consistently conducts organizational assessments to boost productivity and effectiveness, as well as to guarantee that business processes remain efficient and that leadership is retained, particularly for key roles within the organization. The Company Profile chapter in this Annual Report contains information on the Bank's organizational structure.

MAIN ACTIVITIES AND TYPES OF PRODUCTS AND SERVICES OFFERED

The Bank conducts business in the banking industry, through collecting and disbursing public funds. Our products and services, which include loans to Small and Medium Enterprises debtors, are detailed in the Products and Services section of the Company Profile chapter.

INTEREST RATES FOR FUNDING AND LENDING

Information regarding interest rates for funding and lending in Rupiah currency held by the Bank in 2023 is as follows:

JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

Bank menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan secara daring serta melalui jaringan kantor cabang di seluruh Indonesia. Bank memiliki kantor pusat di Jakarta serta Kantor Fungsional (Kantor Pusat Non Operasional) di Solo, Jawa Tengah. Informasi secara detail mengenai hal ini telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan pada pembahasan Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi.

JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Dalam rangka memberikan layanan perbankan terbaik, Bank bekerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan ketahanan, daya saing, dan efisiensi Bank. Selama tahun 2023, Bank menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha dalam menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi kepada nasabah, mencakup mitra e-commerce, mitra e-wallet dan mitra-mitra lainnya.

KEPEMILIKAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BANK

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2023, baik di dalam Bank maupun Kelompok Usaha Bank, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham di Bank.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan-perubahan signifikan yang terjadi pada Bank ataupun Kelompok Usaha Bank.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami meyakini bahwa keberhasilan Bank mencapai kinerja yang baik selama tahun 2023 tidak lepas dari komitmen untuk terus meningkatkan praktik GCG di lingkungan Bank. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya dilakukan dengan secara berkelanjutan menyempurnakan penerapan GCG dengan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik tata kelola, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh tim SeaBank berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik, agar setiap strategi, inisiatif, dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Untuk itu, kami senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan setiap tahun.

NUMBER, TYPE, AND LOCATION OF OFFICES

The Bank offers various banking products and services online and through a network of branch offices throughout Indonesia. The Bank has its head office in Jakarta and functional offices (Non-Operational Head Office) in Solo, Central Java. Detailed information regarding this matter has been disclosed in the Company Profile chapter in the discussion of business networks and operational areas.

BUSINESS NETWORK AND PARTNERS

In order to provide the best banking services, the Bank collaborates with various business partners both at home and abroad to increase the Bank's resilience, competitiveness, and efficiency. During 2023, the Bank collaborated with various business partners, including e-commerce partners, e-wallet partners, and other partners, to provide financial product services and various transaction access options to customers.

OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS IN THE BANK BUSINESS GROUP

The share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve and/or are appointed in 2023, both within the Bank and the Bank Business Group, is in accordance with what is stated in the Company Profile Chapter in this Annual Report. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners do not have share ownership in the Bank.

SIGNIFICANT CHANGES OCCURRING IN BANK AND BANK BUSINESS GROUP

During 2023, there were no significant changes occurring in the Bank or the Bank Business Group.

DEVELOPMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We believe the Bank's ability to perform well in 2023 is inextricably linked to its resolve to keep enhancing GCG procedures inside the Bank. This commitment is embodied in the ongoing enhancement of GCG implementation through statutory laws and best practice governance, both national and international standards.

The whole SeaBank Team, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, is dedicated to putting best governance practices into action in order to ensure that every plan, project, and strategy is carried out as intended. Because of this, we constantly work to enhance and strengthen GCG each year.



Kualitas penerapan GCG Bank terus ditingkatkan secara berkesinambungan. Untuk tahun 2023, penerapan GCG tercermin dalam:

1. Bank memperoleh kembali penghargaan sebagai TOP GRC 5 Stars Awards
2. Bank melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola berdasarkan POJK 17 tahun 2023 dan SEOJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum secara semesteran dan mendapatkan predikat baik.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

SeaBank berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kemampuan dan kompetensi setiap individu di Bank. Untuk itu, kami merancang beragam program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara komprehensif sepanjang tahun yang dituangkan melalui SeaBank Learning Plan.

Pada tahun 2023, kami telah menyelenggarakan SeaBank Learning Plan di antaranya berupa pelaksanaan program pelatihan seperti sertifikasi profesi di bidang perbankan dan di bidang kerja terkait lainnya, pelatihan kepemimpinan, soft skills, serta pelatihan yang bersifat mendukung peningkatan kompetensi teknis (fungsional). SeaBank juga menyediakan fasilitas pengembangan ekstensif (*extensive development*) berupa program *onboarding*, sesi sharing dengan pemateri dari pihak eksternal maupun internal, program *coaching* dan *mentoring*, program *buddy*, serta program *On the Job Training* (OJT). Kegiatan pelatihan dan pengembangan diselenggarakan secara tatap muka, daring, dan juga *hybrid*.

Dalam pengembangan teknologi informasi, kami terus berinovasi untuk meningkatkan pengalaman perbankan bagi seluruh nasabah, termasuk pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang terarah dan efektif. Upaya ini dilakukan untuk mendukung layanan perbankan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah.

Selama tahun 2023, kami menjalankan berbagai program kerja pada bidang teknologi informasi di antaranya penyusunan rencana strategis TI berdasarkan prioritas Bank untuk menghadirkan layanan yang optimal bagi seluruh nasabah, pengembangan infrastruktur TI yang disusun untuk mendukung pengembangan bisnis yang andal dalam menghadapi potensi cyber risk, peningkatan Tata Kelola TI dari sisi Policy dan Procedure dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah serta Praktik Terbaik lainnya.

The quality of the Bank's GCG implementation continues to be improved on an ongoing basis. For 2023, the implementation of GCG is reflected in:

1. The Bank received another award as TOP GRC 5 Stars Awards
2. The Bank carried out a self-assessment on the implementation of Governance based on POJK 17 of 2023 and SEOJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks semi-annually and received a good predicate.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM DEVELOPMENT

SeaBank is committed to enhancing each employee's skills and knowledge on a constant basis. Because of this, we create a variety of comprehensive Human Resources (HR) training and development initiatives all year long, which are included in the SeaBank Learning Plan.

We have put in place a SeaBank Learning Plan for 2023, which calls for the execution of training initiatives such as soft skills development, leadership training, professional certification in banking and other relevant sectors, and training that supports advancing technical (functional) competence. In addition, SeaBank offers comprehensive development resources, including buddy programs, coaching and mentoring programs, onboarding programs, sharing sessions with speakers from both internal and external parties, and on-the-job training (OJT) programs. Activities for training and development can be conducted in-person, virtually, or in a hybrid format.

We keep coming up with new ideas to enhance the banking experience for all of our customers, and part of that innovation is the focused and efficient administration and advancement of information technology. The goal of this project is to provide banking services in line with typical consumer demands and expectations.

We conducted a number of work programs in the field of information technology during 2023, such as creating an IT strategic plan based on the Bank's priorities as a digital bank to offer the best services possible to all customers, developing IT infrastructure meant to support dependable business development in the face of potential cyber risks, and enhancing IT governance in terms of policy and procedure by implementing regulations from the Financial Services Authority, Bank Indonesia, the government, and other best practices.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi dibantu oleh 6 (enam) Komite, yaitu Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Kepegawaian, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Pemutus Kredit. Direksi menilai bahwa di tahun 2023, pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan rapat yang dilakukan oleh Komite-Komite tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Hasil rapat Komite dapat membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Kriteria dan dasar penilaian terhadap kinerja Komite-Komite di bawah Direksi di antaranya meliputi pencapaian kinerja selama tahun buku, kompetensi yang dimiliki; serta penyelenggaraan dan kehadiran anggota dalam rapat. Sepanjang tahun 2023, partisipasi kehadiran Direksi pada rapat Komite termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Direksi.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen Bank untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial dan atau keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional Bank yang baik, melainkan juga karena didukung oleh komunitas yang berada di lingkungannya. Komunitas yang dimaksud bukan hanya sekedar sekumpulan orang yang tinggal di lokasi yang sama, akan tetapi juga mereka yang secara berkesinambungan terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Bank.

Kami memaknai TJSL selain mengarah kepada upaya Bank untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan yang terhubung dengannya, baik secara lokal, nasional maupun global, namun juga mengarah kepada misi Bank untuk dapat memberikan dampak positif terhadap pola pikir dan kehidupan lingkungan.

Bank memiliki tanggung jawab moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani semua pemangku kepentingan dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Penyelenggaraan TJSL oleh Bank memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat yang terhubung dengan Bank dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang. Secara bertahap, Bank akan mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Credit Policy Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), Personnel Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Credit Decision Committee are the 6 (six) committees that work to support the Board of Directors. The Board of Directors believes that these Committees' meetings, tasks, and responsibilities were carried out efficiently and successfully in 2023. The outcomes of committee meetings help the Board of Directors in its duties and responsibilities.

The criteria and basis for assessing the effectiveness of the Committees under the Board of Directors comprise the members' attendance and organization at meetings, performance accomplishments during the fiscal year, and competences held. In 2023, the performance of Committees under the Board of Directors was also evaluated based on the Board of Directors' attendance at Committee meetings and decisions made during those sessions.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT

The Bank's commitment to creating a sustainable economy by consistently considering social responsibility and/or striking a balance between economic, social, and environmental factors is known as the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). We understand that a bank's ability to succeed in the commercial world depends not only on its operational performance and sound management, but also on the support of the surrounding community. The community under consideration comprises individuals who are not only residents of the same area but also those who are consistently engaged in the commercial and social interaction operations of the Bank.

Our interpretation of CSR is that it not only guides the Bank's efforts to establish peaceful and mutually beneficial relationships with the environment, communities, and stakeholders involved in it on a local, national, and international level, but it also advances the Bank's mission to positively influence environmental life and mindsets.

In order to grow business and support a sustainable domestic economy, the Bank has a moral obligation to uphold business ethics, adhere to relevant laws and regulations, and always serve all stakeholders with integrity. By implementing relevant initiatives with long-term consequences, the Bank hopes to improve the social conditions of the communities it serves and create a positive influence through the execution of CSR. The Bank will continue to develop these programs gradually.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun buku 2023 hingga tanggal penerbitan laporan tahunan ini, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Sehingga komposisi dan susunan anggota Direksi Bank yang terbaru adalah sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During the 2023 financial year until the date of publication of this annual report, there were changes in the composition of members of the Board of Directors. The latest composition and structure of the Bank's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Sasmaya Tuhuleley	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 18 tanggal 16 April 2015 dan OJK No. SR-50/D.03/2015 tanggal 9 April 2015 Deed of GMS Resolution Statement No. 18 dated 16 April 2015 and OJK Decree No. SR-50/D.03/2015 dated 9 April 2015	2015 - sekarang 2015 - present
Lindawati Octaviani	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 56 tanggal 12 Oktober 2021 dan Keputusan OJK No. KEP-62/PB.1/2021 tanggal 27 September 2021. Deed of Shareholders Resolution Statement No. 56 dated 12 October 2021 and OJK Decree No. KEP-62/PB.1/2021 dated 27 September 2021	2021 - sekarang 2021 - present
Evangelina Sintawati****	Direktur Operasional Operations Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 31 Januari 2024 Deed of Shareholders Resolution Statement of Amendment of Articles of Association No. 5 dated 31 January 2024	Februari 2024 - sekarang February 2024 - present
Junedy Liu*****	Direktur Strategi Strategy Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 31 Januari 2024 Deed of Shareholders Resolution Statement of Amendment of Articles of Association No. 5 dated 31 January 2024	Februari 2024 - sekarang February 2024 - present
Anti Deisnasari*****	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 27 Januari 2023 dan Keputusan OJK No. KEP-199/D.03/2022 tanggal 26 Desember 2022. Deed of Shareholders Resolution No. 3 dated 27 January 2023 and OJK Decree No. KEP-199/D.03/2022 dated 26 December 2022	2023 - sekarang 2023 - present
Michael Salam*****	Direktur Bisnis Business Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 31 Januari 2024 Deed of Shareholders Resolution Statement of Amendment of Articles of Association No. 5 dated 31 January 2024	Februari 2024 - sekarang February 2024 - present

****) Menjabat sebagai Direktur Operasional efektif per 1 Februari 2024. | Served as Operational Director effective February 1, 2024.
 *****) Menjabat sebagai Direktur Strategi efektif per 1 Februari 2024. | Served as Strategy Director effective February 1, 2024.
 *****) Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan efektif per 24 Januari 2023. | Served as Compliance Director effective January 24, 2023.
 *****) Menjabat sebagai Direktur Bisnis efektif per 1 Februari 2024. | Served as Business Director effective February 1, 2024.

APRESIASI

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala saran, masukan, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada nasabah dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh tim SeaBank yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Misi Bank. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan SeaBank dan/atau segenap pihak lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang terus telah menjalin kerja sama terbaik sehingga SeaBank dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

APPRECIATION

In these concluding words, we would like to thank the Board of Commissioners on behalf of all the members of the Board of Directors for all of their recommendations, counsel, and suggestions. The same gratitude is extended to customers and business partners for their assistance, confidence, and ongoing collaboration.

The Board of Directors also extends gratitude and appreciation to all SeaBank Team members who have worked with dedication and passion in fulfilling their respective duties and responsibilities and supporting efforts to realize the Bank's vision, mission, and targets. We would like to thank all of the SeaBank stakeholders and/or other parties that are too numerous to list individually for continuing to develop the best cooperation necessary for SeaBank to meet its goals for sustainable performance growth and business progress.

Jakarta, 14 Maret 2024

Jakarta, March 14, 2024

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Sasmaya Tuhuleley

Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

PT BANK SEABANK INDONESIA

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT BANK SEABANK INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2023 PT Bank Seabank Indonesia telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Bank.

We, the undersigned, hereby declare the completeness of the information presented in the 2023 Annual Report of PT Bank Seabank Indonesia, and we are fully responsible for the accuracy of the contents stated in the Bank's Annual Report and Financial Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 14 Maret 2024
March 14, 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Dono Boestami

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Hans Kurniadi Saleh

Komisaris
Commissioner

Joice Farida Rosandi*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tianyi Wang (Tiger Wang)**

Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors

Evangelina Sintawati****

Direktur Operasional
Operational Director

Sasmaya Tuhuleley

Direktur Utama
President Director

Lindawati Octaviani

Direktur Keuangan
Finance Director

Junedy Liu*****

Direktur Strategi
Strategy Director

Anti Deisnasari*****

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Michael Salam*****

Direktur Bisnis
Business Director

*) Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023

Previously served as Compliance and Risk Management Director, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023.

**) Menjabat sebagai anggota Komisaris efektif per 15 Desember 2023 | Served as Commissioner effective December 15, 2023.

*****) Menjabat sebagai Direktur Operasional efektif per 1 Februari 2024 | Served as Operational Director effective February 1, 2024.

******) Menjabat sebagai Direktur Strategi efektif per 1 Februari 2024 | Served as Strategy Director effective February 1, 2024.

******) Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan efektif per 24 Januari 2023 | Served as Compliance Director effective January 24, 2023.

******) Menjabat sebagai Direktur Bisnis efektif per 1 Februari 2024 | Served as Business Director effective February 1, 2024.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



44 INFORMASI UMUM PERUSAHAAN COMPANY'S GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name PT Bank Seabank Indonesia	Kepemilikan Saham Share Ownership • PT Danadipa Artha Indonesia Rp5.591.246.300.000 (85,00%) • PT Koin Investama Nusantara Rp986.883.190.000 (15,00%)
Nama Panggilan Company's Nickname SeaBank	Modal Dasar Authorised Capital Rp17.912.517.960.000
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Company Type/Legal Entity Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital Rp6.578.129.490.000
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta No. 37 tanggal 4 Oktober 1991 yang disempurnakan dengan Akta No. 122 tanggal 20 November 1991 Deed No. 37 dated October 4, 1991, amended under Deed No. 122 dated November 20, 1991	Jumlah Karyawan Total Employees 1.018 Orang 1,018 employees
Tanggal Pendirian Badan Hukum Date of Establishment of Legal Entity 27 November 1991 November 27, 1991	Jumlah Kantor Layanan Number of Service Offices 8 kantor cabang dan 2 kantor cabang pembantu 8 branch offices and 2 sub-branch offices
Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 35 tanggal 14 Januari 2021 dan SK Kemenkumham No. AHU-0002728.AH.01.02 Tahun 2021 terkait dengan perubahan nama PT Bank Kesejahteraan Ekonomi menjadi PT Bank Seabank Indonesia. Deed of Shareholders' Decision Statement on the Amendment to Articles of Association No. 35, dated January 14, 2021, and Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0002728.AH.01.02, dated January 14, 2021, relating to the name change of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi to PT Bank Seabank Indonesia.	Alamat Kantor Pusat Head Office Address Gama Tower lantai 35 Jl. H.R. Rasuna Said No.2, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940 Tel : (+62) 21 5099 5103 Fax : (+62) 21 2526 455
Bidang Usaha Line of Business Layanan Perbankan Banking Services	Kontak Perusahaan Company Contact Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Call Center: 1500 130 E-mail : cs@seabank.co.id Website : www.seabank.co.id Instagram : @seabank.id Facebook: Sea Bank Indonesia Twitter : @SeaBankID YouTube : SeaBank ID TikTok : seabank.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

45

SEKILAS TENTANG SEABANK

SEABANK AT A GLANCE

PT Bank Seabank Indonesia ("SeaBank" atau "Bank") didirikan pada tanggal 4 Oktober 1991 berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Kesejahteraan Ekonomi atau Bank BKE yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 122 tanggal 20 November 1991 dari notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) pada tanggal 27 November 1991 dan mendapatkan pengesahannya sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7107 HT.01.01.Th91 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 528 Tambahan No. 11 tanggal 7 Februari 1992.

Pada tanggal 27 Februari 1992, Bank mulai melaksanakan kegiatan perbankan setelah memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 256/KMK.013/1992 tanggal 21 Februari 1992.

Pada tahun 2021, Bank secara resmi mengganti namanya menjadi PT Bank Seabank Indonesia berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0002728.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021. Bank selanjutnya memperoleh izin usaha setelah melakukan perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan OJK Nomor KEP-12/PB.1/2021 tanggal 10 Februari 2021.

Bank telah meluncurkan aplikasi perbankan digitalnya di tahun 2021 dengan fitur utama berupa Tabungan dan *Virtual Account*. Tabungan digital Bank bertujuan untuk memberikan kemudahan di berbagai aktivitas keuangan harian nasabah dengan suku bunga tabungan yang dibayarkan setiap hari serta bebas biaya admin dan biaya transfer. Sementara, *Virtual Account* perbankan digital Bank bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran *online* dan *offline* seperti pembayaran belanja di *e-commerce*, pengisian saldo *e-wallet*, atau pembayaran tagihan lainnya tanpa biaya penanganan, proses transaksi secara *real-time*, sistem konfirmasi otomatis, dan transaksi dengan otentikasi dua faktor untuk keamanan transaksi.

Hingga akhir tahun 2023, jumlah aset Bank terus bertumbuh menjadi sebesar Rp28,23 miliar dengan total karyawan mencapai 1.018 karyawan. Saat ini, Bank telah memiliki 10 kantor layanan yang terdiri dari 8 kantor cabang dan 2 kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia.

PT Bank Seabank Indonesia ("SeaBank" or the "Bank") was established on October 4, 1991 based on Notarial Deed No. 37 of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., notary in Jakarta with the name of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi or Bank BKE which was then amended by Notarial Deed No. 122 dated November 20, 1991 by the same notary. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) on November 27, 1991 and obtained its ratification as a legal entity through Decree No. C2-7107 HT.01.01.Th91. and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 528 Supplement No. 11 of February 7, 1992.

The Bank began its banking operations on February 27, 1992, after obtaining a business license as a commercial bank pursuant to Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 256/KMK.013/1992 dated February 21, 1992.

Based on the Deed No. 35 dated January 14, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank officially changed its name to PT Bank Seabank Indonesia in 2021. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002728.AH.01.02 of 2021 ratified the Deed for the change of name on January 15, 2021. Based on the Decree of Deputy Commissioner for Banking Supervision OJK Number KEP-12/PB.1/2021 dated February 10, 2021, the Bank obtained a business license after changing its name.

Saving Accounts and Virtual Accounts are the main features of the Bank's digital banking application, which was launched in 2021. The Bank's digital savings aim to provide customers with convenience in a variety of daily financial activities by offering high savings interest rates that are paid daily and are free of administration and transfer fees. Meanwhile, the Bank's digital banking Virtual Account aims to make online and offline payment transactions more convenient for customers, such as e-commerce shopping payments, topping up e-wallet balances, or paying other bills without handling fees, real-time transaction processing, automatic confirmation systems, and transactions with two-factor authentication for transaction security.

As of the end of 2023, the Bank's total assets had increased to Rp28,23 billion, with a total number of employees of 1,018. Currently, the Bank has a network of 10 offices, consisting of 8 branch offices and 2 sub-branch offices located throughout Indonesia.

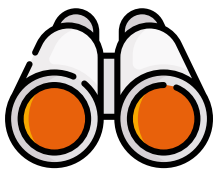


INFORMASI PERUBAHAN STATUS DAN ANGGARAN DASAR INFORMATION ON CHANGES IN STATUS AND ARTICLES OF ASSOCIATION

Sejak awal pendiriannya, Bank telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 31 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Subang sehubungan dengan perubahan susunan Direksi serta perubahan ketentuan Anggaran Dasar mengenai tugas dan wewenang Direksi. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0046355 tanggal 1 Februari 2024 mengenai perubahan susunan data Perseroran dan Surat No. AHU-AH.01.03-0029951 tanggal 1 Februari 2024 mengenai perubahan Anggaran Dasar.

The Articles of Association of the Bank have been amended several times since its inception. The most recent amendment to the Bank's Articles of Association was made before Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., notary in Subang Regency on December 5, 2022 in relation to changes of structure of the Board of Directors and the amendment of the provision in the Articles of Association on duties and authorities of the Board of Directors. The changes have been notified to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AH.01.09-0046355 dated 1 February 2024 on change of Company's data and Letter No. AH.01.03-0029951 dated 1 February 2024 on amendment of Articles of Association.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE



VISI VISION

Memberi terobosan pengalaman perbankan untuk melayani yang belum terlayani dan memajukan kehidupan masyarakat Indonesia.

Redefine banking experience to serve the underserved and advance people's lives in Indonesia.

MISI MISSION

Kemudahan perbankan bagi semua.
Make banking simple for everyone.





BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan tertuang dalam 5 (lima) nilai yang mencerminkan prinsip-prinsip dan kepercayaan Bank atas cara Bank menjalankan bisnis. Nilai-nilai Bank membentuk tingkah laku, memandu cara berpikir, kebiasaan, dan cara pengambilan keputusan sehari-hari.

Corporate Culture is defined by the 5 (five) values that reflect the Bank's principles and beliefs in how it conducts business. The values of the Bank influence behavior way of thinking, habits, and daily decision-making.

1 Kita Melayani | We Serve

- Pelanggan selalu benar.
- Lampauhi ekspektasi pelanggan, berikan di atas dan lebih dari yang diharapkan.
- Customers are always right.
- Exceed customers' expectations, deliver above and beyond.

2 Kita Beradaptasi | We Adapt

- Mengantisipasi perubahan dan membuat rencana lebih awal.
- Menerima perubahan yang tidak terduga dan tetap melakukannya dengan baik.
- Anticipate changes and plan ahead.
- Accept unanticipated changes and make things happen.

3 Kita Berlari | We Run

- Mempunyai dorongan dari diri sendiri yang kuat untuk menyelesaikan sesuatu, tidak perlu didorong-dorong oleh orang lain.
- Selalu mempunyai rasa urgensi yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan.
- Self-driven to deliver, don't need anyone to push.
- Always have a sense of urgency to get things done.

4 Kita Berkomitmen | We Commit

- Menjadi orang yang bisa diandalkan, melakukan apa yang kita janjikan akan lakukan.
- Memegang standar yang tinggi; tidak mengambil jalan pintas bahkan saat orang lain tidak ada yang melihat.
- Berlaku sebagai seorang pemilik; bersikap proaktif mencari cara agar organisasi kita bisa menjadi semakin baik.
- Be reliable, do what we say we will do.
- Uphold high standards; don't take shortcuts, even when no one is watching.
- Act like an owner; proactively find ways to make our organization better.

5 Kita Tetap Rendah Hati | We Stay Humble

- Mempunyai mentalitas bahwa kita adalah *underdog* yang masih harus belajar dan terus belajar dari kondisi pasar dan pesaing.
- Menerima bahwa kita tidak sempurna dan tidak akan pernah menjadi sempurna.
- Bekerja keras terlebih dahulu, merayakan, dan menikmati nanti.
- Believe we are always the underdog and seek to learn from the market and competitors.
- Accept that we are not perfect and will never be.
- Work hard first, celebrate, and enjoy later.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN COMPANY MILESTONES

1991

PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (Bank BKE) didirikan di Jakarta pada tanggal 4 Oktober 1991 dan mendapatkan statusnya sebagai badan hukum pada tanggal 27 November 1991. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (Bank BKE) was established in Jakarta on October 4, 1991 and obtained its status as a legal entity on November 27, 1991.

1992

Mulai melaksanakan kegiatan perbankan pada tanggal 27 Februari 1992 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 256/KMK.013/1992 tanggal 21 Februari 1992.

Started its banking activities on February 27, 1992 based on Decree of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 256/KMK.013/1992 dated February 21, 1992.

2020

- Tumbuh dengan jumlah aset sebesar Rp3.469 miliar, 12 kantor layanan dan lebih dari 300 pegawai.
- Tercatat oleh OJK menjadi bank dengan jumlah modal inti lebih dari Rp1 triliun pada posisi 29 Februari 2020, sesuai dengan surat OJK No. S-42/PB.332/2020 tanggal 2 April 2020.
- Grew with total assets of Rp3,469 billion, 12 service offices, and more than 300 employees.
- Registered by OJK as a bank with a core capital of more than Rp1 trillion as of February 29, 2020, in accordance with OJK letter No. S-42/PB.332/2020 dated April 2, 2020.

2021

- Resmi berubah nama menjadi PT Bank Seabank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan OJK Nomor KEP-12/PB.1/2021 tanggal 10 Februari 2021.
- Melakukan peluncuran aplikasi perbankan digital.
- Officially changed its name to PT Seabank Indonesia based on the Decree of OJK'S Deputy Commissioner for Banking Supervision Number KEP-12/PB.1/2021 dated February 10, 2021.
- Launched its digital banking application.

2023

- PT Bank Seabank Indonesia raih ISO27001 tentang standar internasional prinsip utama keamanan informasi (SMKI)
- Meluncurkan fitur QRIS untuk transaksi nasabah
- Meluncurkan fitur Chatbot untuk meningkatkan pelayanan nasabah
- Meluncurkan fitur pembayaran tagihan terhadap *digital product* di antaranya internet & TV, BPJS, PDAM, Multifinance, PBB, tagihan pulsa pasca bayar, angsuran kredit, dan SeaBank Bayar Instan di aplikasi Shopee
- SeaBank Indonesia Achieves ISO27001 regarding the international standard for the main principles of information security (SMKI)
- Launched QRIS feature for customer's transaction
- Introducing a Chatbot feature to enhance customer service.
- Introducing a bill payment feature for digital products including internet & TV, BPJS, PDAM, Multifinance, PBB, postpaid phone bills, credit installments, and Seabank SeaBank Bayar Instan on the Shopee app.

2022

- Efisiensi proses pembukaan rekening dalam waktu 3 (tiga) menit.
- Meluncurkan fitur bill payment untuk produk pulsa/data, PLN, dan kartu kredit.
- Memungkinkan pembukaan rekening tanpa mengunduh aplikasi.
- Meluncurkan produk deposito berjangka pada aplikasi Bank.
- Memperoleh lisensi bank devisa.
- Penambahan setoran modal senilai Rp3.100 miliar dengan total modal inti tercatat lebih dari Rp5.000 miliar sesuai dengan ketentuan regulator sebesar minimal Rp3.000 miliar.
- Efficient account opening process within 3 (three) minutes.
- Launched the bill payment feature for credit/data, PLN, and credit card products.
- Allows account opening without downloading the application.
- Launched a time deposit product on the Bank's application.
- Obtaining a foreign exchange bank license.
- Additional paid-in capital of Rp3,100 billion with a total core capital of more than Rp5,000 billion in accordance with regulatory provisions of a minimum of Rp3,000 billion.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

BUSINESS ACTIVITIES PURSUANT TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum Konvensional (KBLI Tahun 2020 Kode 64121), yang mencakup kegiatan perbankan yang dimiliki oleh swasta dan dapat melakukan kegiatan usaha perbankan, antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a) Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - b) Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - c) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e) Obligasi;
 - f) Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan;
 - g) Surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;

According to the Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is in the banking sector. To achieve these objectives, the Bank may conduct business as a Conventional Commercial Bank (KBLI of 2020 Code 64121), which includes private-sector banking activities, and may engage in banking business activities such as:

1. Taking deposits from the general public in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;
2. Giving credit;
3. Issuing debt acknowledgment letters;
4. Purchasing, selling or guaranteeing at their own risk or for the benefit and request of their customers:
 - a) Bills of exchange, including those accepted by the Bank, with a validity period no longer than the practice of trading in such letters;
 - b) Letters of debt acknowledgment and other trade papers with a validity period no longer than the customary trade in such letters;
 - c) State treasury papers and letters of government guarantee;
 - d) Certificates of Bank Indonesia (SBI);
 - e) Bonds
 - f) Trade letters of maturity in accordance with applicable laws and regulations;
 - g) Other securities with a maturity date in accordance with applicable laws and regulations;
5. Transferring money, both for Bank's own interests and for the interests of customers;
6. Placing funds to, borrowing funds from, or lending funds to other banks by mail, telecommunications, money order checks, or other means;
7. Receiving payments on securities claims and calculating with or between third parties;
8. Providing a place to store goods and securities;
9. Conducting custodial activities for the benefit of others under a contract;
10. Conducting fund placement from customer to other customers in the form of securities that are not listed on Stock Exchange;
11. Conducting account receivable financing, credit card business, and trustee activities;



12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
 13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 14. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
 15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan, dengan syarat harus menarik kembali penyaertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
 17. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
12. Providing financing for customers based on the principle of profit sharing in accordance with the provisions stipulated in government regulations;
 13. Conducting activities in foreign currency by complying with the provisions stipulated by Bank Indonesia;
 14. Carrying out other activities commonly undertaken by banks so long as they do not conflict with the applicable laws and regulations;
 15. Conducting equity participation in banks or companies in the financial sector, including leasing, venture capital, securities companies, insurance and clearing, settlement and depository institutions, in compliance with the provisions stipulated by Bank Indonesia;
 16. Conducting temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit failure or financing failure based on the condition that the participation must be withdrawn by fulfilling the provisions stipulated by Bank Indonesia;
 17. Acting as a pension fund founder and pension management in accordance with the provisions of the applicable pension fund laws and regulations

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2023 BUSINESS ACTIVITIES IN 2023

Hingga 31 Desember 2023, Bank telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank yang terakhir. Bank secara berkelanjutan mengembangkan layanan perbankan digital untuk tabungan dan fitur-fitur pembayaran. Bank juga senantiasa memperkuat kolaborasi dan sinergi berkelanjutan dengan pemegang saham untuk memperluas ekosistem Bank serta menjangkau segmen ritel dan UMKM di Indonesia lebih jauh.

As of December 31, 2023, the Bank had carried out its business activities in accordance with the most recent Articles of Association. The Bank continues to improve its digital banking services, particularly its savings and payment features. Furthermore, the Bank continuously improves collaboration and synergy with shareholders with the goal of expanding the Bank's ecosystem and expanding its presence in Indonesia's retail and MSME segments.

PRODUK DAN LAYANAN PRODUCTS AND SERVICES

Produk Simpanan

- Tabungan
- Tabungan-Ku
- Deposito Berjangka
- Giro
- Tabungan Perbankan Digital
- Deposito Digital

Produk Pinjaman

- Kredit Koperasi
- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Pensiunan
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Kredit Multiguna
- Kredit Karyawan
- Kredit *Joint Financing dan Channeling*
- Kredit berbasis *Payroll*

Layanan Perbankan

- *Mobile Banking*
- Kartu ATM
- Transfer
- QRIS
- Kliring
- RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
- BI-Fast
- *Virtual Account* Perbankan Digital
- *Bill Payment*
- *Electronic Payroll*

Deposit Products

- Saving Account
- Tabungan-Ku
- Time Deposit
- Current Account
- Digital Banking Saving Account
- Digital Deposits

Loan Products Payroll Loan

- Cooperative Loan
- Investment Loan
- Working Capital Loan
- Pensioners Loan
- Mortgage Loan
- Multipurpose Loan
- Employee Loan
- Joint Financing and Channeling Loan

Banking Services

- Mobile Banking
- ATM Card
- Transfer
- QRIS
- Clearing
- RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
- BI-Fast
- Digital Banking Virtual Account
- Bill Payment
- Electronic Payroll



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gama Tower lantai 35

Jl. H.R. Rasuna Said No.2, Karet
Kuningan, Jakarta Selatan 12940
Tel : (+62) 21 5099 5103
Fax : (+62) 21 2526 455
Call Center : 1500 130
E-mail : cs@seabank.co.id
Website : www.seabank.co.id

KANTOR FUNGSIONAL (KANTOR PUSAT NON OPERASIONAL) FUNCTIONAL OFFICES (NON OPERATIONAL HEAD OFFICES)

Solo Paragon Mall

Lantai GF, Jl. Yosodipuro No. 133,
Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Kota
Surakarta, Jawa Tengah 57139
Tel : -
Fax : -

KANTOR CABANG BRANCH OFFICES

Jakarta

GAMA Tower lantai GF

Jl. H.R. Rasuna Said No.2, Karet
Kuningan, Jakarta Selatan 12940
Tel : (+62) 21 31118051
Fax : -

Bintaro

Kebayoran Square, Business Park Blok KQ-A No. 11

Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Tangerang
Selatan, Banten 15226
Tel : (+62) 21 31118065
Fax : (+62) 21 22214990

Bandung

Jl. Ir. H. Juanda No 105, Coblong, Kota
Bandung, Jawa Barat 40132
Tel : (+62) 22 30300022
Fax : (+62) 22 421895

Semarang

Jl. Ahmad Yani No. 153, Semarang, Jawa
Tengah 50241
Tel : (+62) 24 8419727
Fax : (+62) 24 8419726

Surabaya

Jl. Dr. Soetomo No.41, Dokter Soetomo,
Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264
Tel : (+62) 31 60801006
Fax : (+62) 31 3574044

Padang

Jl. Belakang Olo No. 53B, Padang,
Sumatera Barat 25117

Tel : (+62) 751 811311

Fax : (+62) 751 81130

Banjarmasin

Jl. Pangeran Hidayatullah No.19-20,
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121

Tel : (+62) 511 6726003

Fax : (+62) 511 6726619

Makassar

Jl. AP. Pettarani No. 53G, Makassar,
Sulawesi Selatan 90232

Tel : (+62) 411 453141

Fax : (+62) 411 453074

**KANTOR CABANG
PEMBANTU
SUB-BRANCH OFFICES**
Capem Kelapa Gading

Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB1 No. 24,
Jakarta Utara 14240

Tel : (+62) 21 45840326

Fax : (+62) 21 4524001

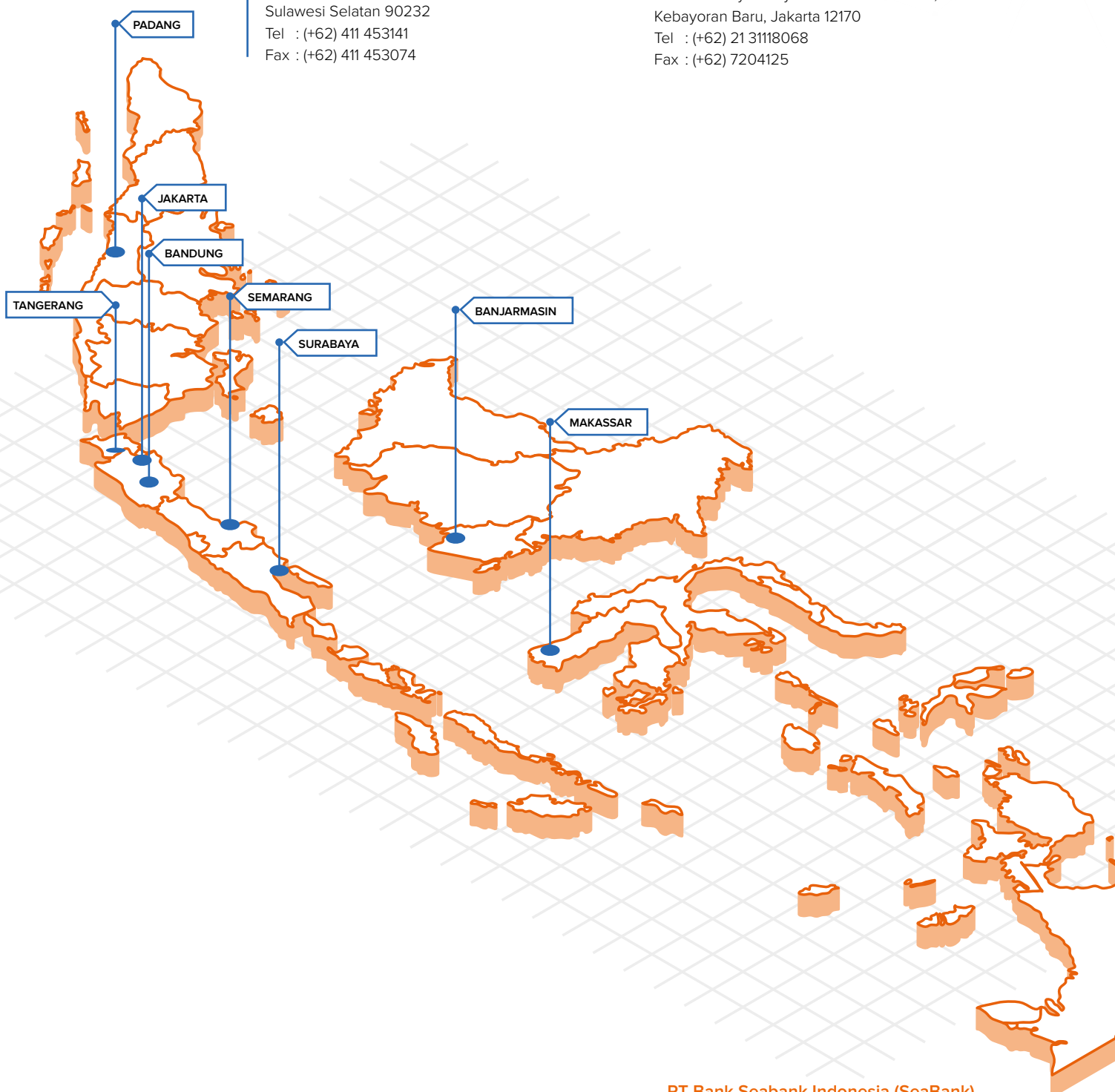
Capem Kebayoran

Wisma Iskandarsyah

Jl. Iskandarsyah Raya Kav. 12-14 Blok B-10,
Kebayoran Baru, Jakarta 12170

Tel : (+62) 21 31118068

Fax : (+62) 7204125

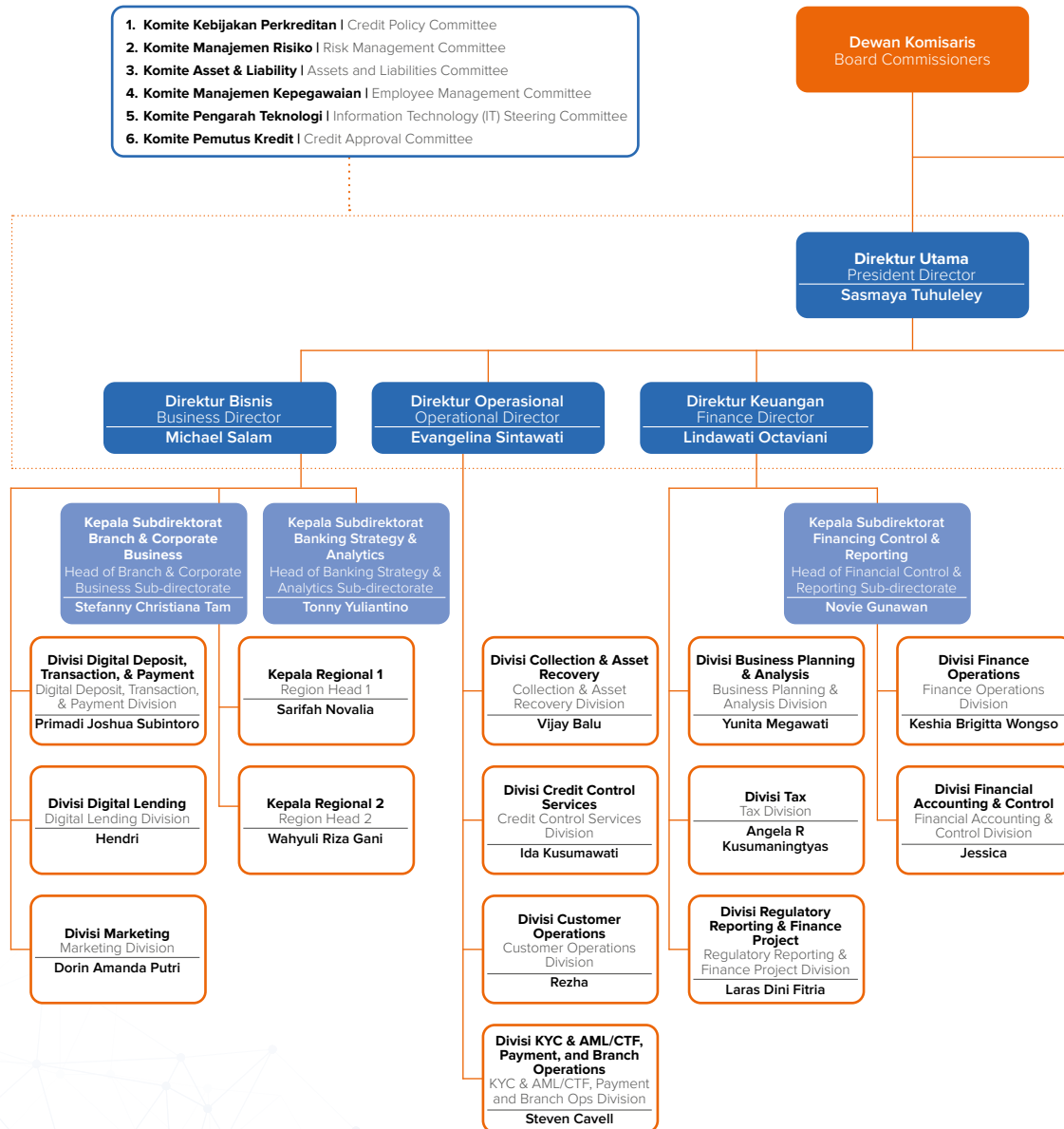




STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi adapun struktur organisasi SeaBank hingga Februari 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's organizational structure was most recently ratified by Board of Directors Decree No. 003/2024/SK dated February 01, 2024. Seabank's organizational structure until February 2024 is as follows:



- PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank)
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 Annual and Sustainability Report 2023



56 KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Organisasi Organization Name	Status Anggota Membership Status
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association	Aktif sejak tahun 2010 Active since 2010
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas) Association of Private National Banks	Aktif sejak tahun 1992 Active since 1992
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum for Banking Compliance Directors	Aktif sejak tahun 2016 Active since 2016
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Dispute Resolution Institution for Financial Services Sector	Aktif sejak tahun 2020 Active since 2020
ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia	Aktif sejak tahun 2020 Active since 2020
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Communication Forum for Banking Operations Directors	Aktif sejak tahun 2021 Active since 2021

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



I Nyoman Sidia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hans Kurniadi Saleh
Komisaris
Commissioner

Dono Boestami
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Joice Farida Rosandi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tianyi Wang (Tiger Wang)
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dono Boestami

Komisaris Utama (Independen)

President Commissioner (Independent)

Periode Jabatan : 2020 - Sekarang / Present

Term of Office

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality

Usia : 60 tahun / years old

Age

Domisili : Jakarta, Indonesia

Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 02 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. KEP-93/PB.1/2020 tanggal 20 Mei 2020.

GMS Deeds of Decision No. 02 dated June 4, 2020 and OJK Decree No. KEP-93/PB.1/2020 dated May 20, 2020.

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Magister Ilmu Manajemen Proyek & Konstruksi, Golden Gate University, Amerika Serikat (1989)
Master of Science in Project and Construction Management, Golden Gate University, USA (1989).
- Sarjana Ilmu Teknik Sipil, University of Wisconsin-Platteville, Amerika Serikat (1985)
Bachelor of Science in Civil Engineering, University of Wisconsin-Platteville, United States of America (1985)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (2017-2020)
President Director of Palm Oil Plantation Fund Management Agency (2017-2020)
- Tenaga Ahli Menteri Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2016-2017)
Ministerial Expert at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency (2016-2017)
- Direktur Utama PT Mass Rapid Transit Jakarta (2013-2016)
President Director of PT Mass Rapid Transit Jakarta (2013-2016)
- Direktur Keuangan PT Atlas Resources Tbk (2011-2013)
Finance Director of PT Atlas Resources Tbk (2011-2013)
- Direktur Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2006-2011)
Finance Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2006-2011)
- Direktur PT Barclays Capital Securities Indonesia (2004-2006)
Director of PT Barclays Capital Securities Indonesia (2004-2006)
- Direktur Utama PT Citigroup Securities Indonesia (2001-2004)
President Director of PT Citigroup Securities Indonesia (2001-2004)
- Direktur Investasi Banking PT Danareksa (Persero) (1996-2001)
Investment Banking Director of PT Danareksa (Persero) (1996-2001)
- Kepala Departemen Kredit & Pemasaran PT Niaga Factoring Corporation (1994-1996)
Credit & Marketing Department Head of PT Niaga Factoring Corporation (1994-1996)
- Kepala Departemen Administrasi Kredit PT Inter-Pacific Bank Tbk (1993-1994)
Credit Administration Department Head of PT Inter-Pacific Bank Tbk (1993-1994)
- Asisten Manajer PT Bank Niaga (1991-1993)
Assistant Manager of PT Bank Niaga (1991-1993)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (sejak Desember 2020)
He has a concurrent position as an Independent Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (since December 2020)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders, or individual owners, both directly and indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement:

Untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Bapak Dono Boestami telah menandatangani pernyataan independensi yang menyatakan bahwa beliau akan bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sebagai Komisaris Independen.

To comply with the principles of good corporate governance, Mr. Dono Boestami has signed an independency statement stating that he will act independently in carrying out his duties as an Independent Commissioner.



Hans Kurniadi Saleh

Komisaris

Commissioner

Periode Jabatan : 2020 - Sekarang / Present
Term of Office

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 35 tahun / years old
Age

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 02 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. KEP-84/PB.1/2020 tanggal 11 Mei 2020.

GMS Deeds of Decision No. 02 dated June 4, 2020 and OJK Decree No. KEP-84/PB.1/2020 dated May 11, 2020.

Riwayat Pendidikan Education Background:

Sarjana Teknik, Teknik Kimia dan Biomolekular, Nanyang Technological University, Singapura (2009)

Bachelor of Engineering, Chemical and Biomolecular Engineering, Nanyang Technological University, Singapore (2009)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Direktur PT Garena Indonesia (2019 - Sekarang)
Director of PT Garena Indonesia (2019 - Present)
- Komisaris PT Commerce Finance (2019-2020)
Commissioner of PT Commerce Finance (2019-2020)
- Producer PT Garena Indonesia (2015 - 2018)
Producer PT Garena Indonesia (2015 - 2018)
- Senior Associate PT Garena Indonesia (2014 - 2015)
Senior Associate PT Garena Indonesia (2014 - 2015)
- Management Associate PT Garena Indonesia (2013 – 2014)
Management Associate PT Garena Indonesia (2013 – 2014)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Garena Indonesia.

He has a concurrent position as a Director of PT Garena Indonesia.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali.

He has no affiliated relationships with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, but he has an affiliated relationship with the majority shareholder and the controller.



Joice Farida Rosandi*
Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Periode Jabatan	: 2023 - Sekarang / Present
Term of Office	
Kewarganegaraan	: Indonesia
Nationality	
Usia	: 59 tahun / years old
Age	
Domisili	: Jakarta, Indonesia
Domicile	

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 27 Januari 2023 dan Keputusan OJK No. KEP-183/D.03/2022 tanggal 30 November 2022

Appointed as Independent Commissioner based on Deed of Shareholder Resolution Statement No. 03 dated 27 January 2023, and OJK Decree No. KEP-183/D.03/2022 dated 30 November 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Magister Administrasi Bisnis, Monash University, Australia (1997)
Master of Business Administration, Monash University, Australia (1997)
- Magister Manajemen, IPMI International Business School, Indonesia (1997)
Master of Management, IPMI International Business School, Indonesia (1997)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1987)
Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1987)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Seabank Indonesia (2021-2023)
Compliance and Risk Management Director of PT Bank Seabank Indonesia (2021-2023)
- Direktur Bisnis PT Bank Seabank Indonesia (2018-2021)
Business Director of PT Bank Seabank Indonesia (2018-2021)
- Consumer Banking Expert BRI Corporate University (2017-2018)
Consumer Banking Expert of BRI Corporate University (2017-2018)
- Head of Customer Experience Management/Service and Contact Center Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017)
Head of Customer Experience Management/Service and Contact Center Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017)
- Head of Consumer Finance Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007-2015)
Head of Consumer Finance Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007-2015)
- Head of Preferred Banking and Customer Experience Management PT Bank Permata Tbk (2003-2006)
Head of Preferred Banking and Customer Experience Management of PT Bank Permata Tbk (2003-2006)
- Consumer Finance Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (2002-2003)
Consumer Finance Group Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2002-2003)
- Beberapa posisi dari Officer, Branch Manager hingga Division Head di beberapa divisi PT Bank CIMB Niaga Tbk (1989-Agustus 2002)
Several positions from Officer, Branch Manager to Division Head in several divisions of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1989-August 2002)
- Management Trainee PT Bank Niaga (1988-1989)
Management Trainee of PT Bank Niaga (1988-1989)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Lain.

She does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in other Financial Services Institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, or individual owners, both directly and indirectly.

*) Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.

Previously served as Compliance and Risk Management Director, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023



Tianyi Wang (Tiger Wang)**

Komisaris

Commissioner

Periode Jabatan : 2023 - Sekarang / Present
Term of Office

Kewarganegaraan : Singapura
Nationality

Usia : 37 tahun / years old
Age

Domisili : Singapura
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 05 tanggal 18 Desember 2023 dan Keputusan OJK No. KEPR-158/D.03/2023 tanggal 01 Desember 2023
Deed of Shareholders Resolution Statement Act No. 05 dated December 18, 2023 and OJK Decision No. KEPR-158/D.03/2023 dated December 01, 2023

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Master of Business Administration (MBA), INSEAD (2015-2016)
Master of Business Administration (MBA), INSEAD (2015-2016)
- Magister Ekonomi Terapan, National University of Singapore (2011-2013)
Master of Applied Economics, National University of Singapore (2011-2013)
- Sarjana Komputer, National University of Singapore (2004-2008)
Bachelor of Computer Science, National University of Singapore (2004-2008)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Direktur, SeaMoney Consulting (2021-Sekarang)
Director, SeaMoney Consulting (2021-Present)
- Kepala Pemasaran, Shopee Singapura (2019-2021)
Head of Marketing, Shopee Singapore (2019-2021)
- Manajer Senior/Manajer, Cross Border E-Commerce, Shopee Asia Tenggara (2017-2019)
Senior Manager/Manager, Cross Border E-Commerce, Shopee Southeast Asia (2017-2019)
- Konsultan Strategi, Kearney (2016-2017)
Strategy Consultant, Kearney (2016-2017)
- Manajer Produk Kartu Kredit, Standard Chartered Bank Singapura (2013-2015)
Product Manager Credit Card, Standard Chartered Bank Singapore (2013-2015)
- Manajer Portofolio Kartu Kredit & Pinjaman Pribadi, Standard Chartered Bank Singapura (2010-2013)
Portfolio Manager Credit Card & Personal Loans, Standard Chartered Bank Singapore (2010-2013)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau memiliki rangkap jabatan yaitu memegang jabatan manajerial di SeaMoney Consulting.
He has a concurrent managerial position in SeaMoney Consulting.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali.
He has no affiliated relationships with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, but he has an affiliated relationship with the majority shareholder and the controller.

**) Menjabat sebagai anggota Komisaris efektif per 15 Desember 2023. I Served as Commissioner effective December 15, 2023.



I Nyoman Sidia***

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Periode Jabatan	: 2019-2023
Term of Office	
Kewarganegaraan	: Indonesia
Nationality	
Usia	: 67 tahun / years old
Age	
Domisili	: Bali, Indonesia
Domicile	

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 02 tanggal 04 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. SR-117/D.03/2014 tanggal 14 Juli 2014.

Deed of GMS Resolution Statement No. 02 dated June 04, 2020 and OJK Decree No. SR-117/D.03/2014 dated July 14, 2014.

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Magister Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia (2005)
Master of Management, Krisnadwipayana University, Indonesia (2005)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Udayana, Indonesia (1989)
Bachelor of Economics, Udayana University, Indonesia (1989)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Kepala Divisi Audit Internal dan anggota Komite Audit PT Bank Kesejahteraan Ekonomi Jakarta (2011-2013)
Head of the Internal Audit Division and member of Audit Committee of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi Jakarta (2011-2013)
- Anggota Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Bali Denpasar (2011)
Member of Audit Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in Denpasar (2011)
- Pengawas Bank Madya pada Direktorat Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia Jakarta (2006-2009)
Bank Madya Supervisor of Bank Supervision Directorate 3, Bank Indonesia Jakarta (2006-2009)
- Pengawas Bank Senior Bank Indonesia yang ditempatkan (on site supervision) di Kantor Pusat PT Bank Negara Indonesia 1946 Jakarta (2003-2005)
Assigned Senior Bank Supervisor of Bank Indonesia (on site supervision) at Head Office of PT Bank Negara Indonesia 1946 Jakarta (2003-2005)
- Pengawas Bank yang ditempatkan oleh Bank Indonesia (on site supervision) di Kantor Pusat PT Bank Danamon Indonesia Jakarta (2000-2003)
Assigned Bank Supervisor of Bank Indonesia (on site supervision) at PT Bank Danamon Indonesia Head Office Jakarta (2000-2003)
- Pengawas/Pemeriksa Bank pada Direktorat Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia Jakarta (1992-2000)
Bank Supervisor of Bank Supervision Directorate 3, Bank Indonesia Jakarta (1992-2000)
- Pegawai Tata Usaha Kantor Cabang Bank Indonesia Denpasar (1981)
Administrative Officer of Bank Indonesia Denpasar Branch Office (1981)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Lain.

He does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in other Financial Services Institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders, or individual owners, both directly and indirectly.

*** Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per 18 April 2023. | Not served as Independent Commissioner effective April 18, 2023.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Lindawati Octaviani
Direktur Keuangan
Finance Director

Junedy Liu
Direktur Strategi
Strategy Director

Sasmaya Tuhuleley
Direktur Utama
President Director

Evangeline Sintawati
Direktur Operasional
Operational Director

Anti Deisnasari
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Michael Salam
Direktur Bisnis
Business Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Sasmaya Tuhuleley

Direktur Utama

President Director

Periode Jabatan : 2015 - Sekarang / Present

Term of Office

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality

Usia : 59 tahun / years old

Age

Domisili : Jakarta, Indonesia

Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 18 tanggal 16 April 2015 dan OJK No. SR-50/D.03/2015 tanggal 9 April 2015.
Deed of GMS Resolution Statement No. 18 dated 16 April 2015 and OJK No. SR-50/D.03/2015 dated 9 April, 2015.

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Magister Manajemen Bisnis, Asian Institute of Management, Filipina (1996)
- Master of Business Management, Asian Institute of Management, Philippines (1996)
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (1989)
- Bachelor of Law, University of Indonesia, Indonesia (1989)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Senior Vice President Strategic & Performance Management PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2013-2015)
Senior Vice President Strategic & Performance Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2013-2015)
- Kepala Cabang Semarang PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2012-2013)
Semarang Branch Manager of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2012-2013)
- Koordinator Change Management Office Kantor Pusat PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2010-2012)
Coordinator of Change Management Office of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Head Office (2010-2012)
- Koordinator Change Management Office Divisi Penelitian dan Perencanaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2008-2010)
Coordinator of Change Management Office Research and Planning Division PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2008-2010)
- Kepala Bagian Divisi Penelitian dan Perencanaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2006-2008)
Head of Research and Planning Division of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2006-2008)
- Kepala Cabang Pembantu Pluit dan Kantor Cabang Harmoni PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2002-2006)
Pluit Sub-branch and Harmoni Branch Manager of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2002-2006)
- Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1999-2002)
Head of Credit Restructuring and Settlement Division of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1999-2002)
- Kepala Divisi Pengelolaan Kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1998-1999)
Head of Credit Management Division of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1998-1999)
- Kepala Divisi Penelitian dan Perencanaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1997-1998)
Head of Research and Development Division of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1997-1998)
- Biro Penelitian dan Pengembangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1996-1997)
Research and Development Bureau of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1996-1997)
- Desk Kredit Umum PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1991-1994)
General Credit Desk of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (1991-1994)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Lain.

He does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in other Financial Services Institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, both directly and indirectly down to individual owners.



Evangelina Sintawati****

Direktur Operasional
Operational Director

Periode Jabatan : 2024 - Sekarang / Present
Term of Office

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 57 tahun / years old
Age

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 31 Januari 2024 dan Keputusan OJK No. KEP-43/PB.1/2021 tanggal 4 Juni 2021.

Deed of Shareholders Resolution Statement of Amendment of Articles of Association No. 5 dated 31 January 2024 and OJK Decree No. KEP-43/PB.1/2021 dated June 4, 2021.

Riwayat Pendidikan Education Background:

Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia, Indonesia (1989)

Bachelor of Economics, Universitas Kristen Indonesia, Indonesia (1989)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Direktur Tresuri, PT Bank Seabank Indonesia (2021-2024)
Treasury Director, PT Bank Seabank Indonesia (2021-2024)
- Kepala Subdirektorat Tresuri PT Bank Seabank Indonesia (2020-2021)
Head of Treasury Sub-directorate of PT Bank Seabank Indonesia (2020-2021)
- Head of Funding & Treasury Division PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (2014-2020)
Head of Funding & Treasury Division of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (2014-2020)
- Head of Funding & Product Development PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (2010-2014)
Head of Funding & Product Development Department of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (2010-2014)
- Area Sales Manager - Mortgage and Unsecured Loan PT Bank Mandiri (2007-2010)
Area Sales Manager - Mortgage and Unsecured Loan of PT Bank Mandiri (2007-2010)
- Kepala Departemen Branch Support - Wealth Management PT Bank Internasional Indonesia (2006-2007)
Head of Branch Support - Wealth Management Department of PT Bank Internasional Indonesia (2006-2007)
- Kepala Regional Wilayah Selatan PT Bank Internasional Indonesia (2005-2006)
Head of Southern Region of PT Bank Internasional Indonesia (2005-2006)
- Kepala Cabang - Pondok Indah PT Bank Internasional Indonesia (2004-2005)
Pondok Indah Sub-branch Manager of PT Bank Internasional Indonesia (2004-2005)
- Branch Manager Coordinator PT Bank Internasional Indonesia (2000-2004)
Branch Manager Coordinator of PT Bank Internasional Indonesia (2000-2004)
- Consumer Branch Manager – Cabang Fatmawati PT Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
Fatmawati Consumer Branch Manager of PT Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Pemimpin Cabang Pembantu Bintaro PT Bank Internasional Indonesia (1997-1999)
Bintaro Sub-branch Manager of PT Bank Internasional Indonesia (1997-1999)
- Pemimpin Cabang Pembantu Ciputat PT Bank Internasional Indonesia (1995-1996)
Ciputat Sub-branch Manager of PT Bank Internasional Indonesia (1995-1996)
- Account Officer Cabang Pembantu Ciputat PT Bank Internasional Indonesia (1994-1995)
Ciputat Sub-branch Account Officer of PT Bank Internasional Indonesia (1994-1995)
- Kepala Departemen Merchandising PT Bank Internasional Indonesia (1992-1994)
Head of Merchandising Department of PT Bank Internasional Indonesia (1992-1994)
- Account Officer Divisi Kartu Kredit PT Bank Internasional Indonesia (1990-1992)
Credit Card Division Account Officer of PT Bank Internasional Indonesia (1990-1992)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Lain.

She does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in other Financial Services Institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, both directly and indirectly down to individual owners.

****) Menjabat sebagai Direktur Operasional efektif per 1 Februari 2024. I Served as Operational Director effective February 1, 2024.



Junedy Liu*****

Direktur Strategi
Strategy Director

Periode Jabatan : 2024 - Sekarang / Present
Term of Office

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 39 tahun / years old
Age

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 56 tanggal 12 Oktober 2021 dan Keputusan OJK No. KEP-62/PB.1/2021 tanggal 27 September 2021.

Deed of Shareholders Resolution Statement of Amendment of Articles of Association No. 5 dated 31 January 2024 and OJK Decree No. KEP-62/PB.1/2021 dated September 27, 2021.

Riwayat Pendidikan Education Background:

Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara, Indonesia (2006)

Bachelor of Computer Science, Bina Nusantara University, Indonesia (2006)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Direktur Bisnis, PT Bank Seabank Indonesia (2021-2024)
Business Director, PT Bank Seabank Indonesia (2021-2024)
- Chief Strategic Officer PT Bank Seabank Indonesia (April-Oktober 2021)
Chief Strategic Officer of PT Bank Seabank Indonesia (April-October 2021)
- COO Office SEA Group Indonesia (2020-2021)
COO Office of SEA Group Indonesia (2020-2021)
- Senior Manager Deloitte Consulting (2019-2020)
Senior Manager of Deloitte Consulting (2019-2020)
- Business Director Renoir Consulting Group (2017-2019)
Business Director of Renoir Consulting Group (2017-2019)
- Project Manager Renoir Consulting Group (2012-2016)
Project Manager of Renoir Consulting Group (2012-2016)
- Management Consultant Renoir Consulting Group (2011-2012)
Management Consultant of Renoir Consulting Group (2011-2012)
- Junior Project Manager PT AXA Services Indonesia (2009-2010)
Junior Project Manager of PT AXA Services Indonesia (2009-2010)
- Business Process Analyst, Six Sigma Blackbelt PT Austindo Nusantara Jaya (2006-2009)
Business Process Analyst, Six Sigma Blackbelt of PT Austindo Nusantara Jaya (2006-2009)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Lain.

He does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in other Financial Services Institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, both directly and indirectly down to individual owners.

***** Menjabat sebagai Direktur Strategi efektif per 1 Februari 2024. I Served as Strategy Director effective February 1, 2024.



Lindawati Octaviani

Direktur Keuangan
Finance Director

Periode Jabatan : 2021 - Sekarang / Present
Term of Office

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 43 tahun / years old
Age

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 56 tanggal 12 Oktober 2021 dan Keputusan OJK No. KEP-62/PB.1/2021 tanggal 27 September 2021.

Deed of Shareholders Resolution Statement No. 56 dated 12 October 2021 and OJK Decree No. KEP-62/PB.1/2021 dated September 27, 2021.

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Magister Administrasi Bisnis, IPMI International Business School (Sekarang)
Master of Business Administration, IPMI International Business School (Present)
- Chartered Accountant, Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (2009)
Chartered Accountant, Professional Accounting Education, University of Indonesia, Indonesia (2009)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya, Indonesia (2003)
Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Indonesia (2003)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Kepala Subdirektorat Keuangan (Pejabat Eksekutif) PT Bank Seabank Indonesia (2020-2021)
Head of Finance Sub-directorate (Executive Officer) of PT Bank Seabank Indonesia (2020-2021)
- Direktur Keuangan di PT Ping An Puhui Indonesia (Ping An Group) (2019-2020)
Finance Director at PT Ping An Puhui Indonesia (Ping An Group) (2019-2020)
- Business Banking Initiative, Strategy & Finance Head (Pejabat Eksekutif) PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018-2019)
Business Banking Initiative, Strategy & Finance Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018-2019)
- Head of Financial Planning & Control PT BFI Finance Indonesia Tbk (2017-2018)
Head of Financial Planning & Control of PT BFI Finance Indonesia Tbk (2017-2018)
- Head of Business Strategic & Ops Risk Management - Transaction Banking, Wholesale Banking PT Bank Permata Tbk (2016-2017)
Head of Business Strategic & Ops Risk Management - Transaction Banking, Wholesale Banking of PT Bank Permata Tbk (2016-2017)
- VP Strategy Office PT Bank Permata Tbk (2014-2016)
VP Strategy Office of PT Bank Permata Tbk (2014-2016)
- VP Asset & Liability Management (Pejabat Eksekutif) PT Bank Ekonomi Raharja (2012-2014)
VP Asset & Liability Management (Executive Officer) of PT Bank Ekonomi Raharja (2012-2014)
- Senior Manager, Divisi Audit KPMG Indonesia (2003-2012)
Senior Manager, Audit Division of KPMG Indonesia (2003-2012)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Lain.

She does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in other Financial Services Institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, both directly and indirectly down to individual owners.



Anti Deisnasari*****

Direktur Kepatuhan

Compliance Director

Periode Jabatan : 2023 - Sekarang / Present
Term of Office

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 45 tahun / years old
Age

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 27 Januari 2023 dan Keputusan OJK No. KEP-199/D.03/2022 tanggal 26 Desember 2022.

Deed of Shareholders Resolution Statement No. 3 dated January 27, 2023 and OJK Decree No. KEP-199/D.03/2022 dated December 26, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Program Doktor Manajemen Bisnis, Sekolah Bisnis IPB, Indonesia (Sekarang)
Doctoral Program of Business Management, IPB Business School, Indonesia (Present)
- Magister Manajemen, Perbanas Institute, Indonesia (2014)
Master of Risk Management and Insurance, Perbanas Institute, Indonesia (2014)
- Sarjana Teknologi Agroindustrial, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (2002)
Bachelor of Agroindustrial Technology, IPB University, Indonesia (2002)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Kepala Subdirektorat Kepatuhan & AML/CTF, PT Bank Seabank Indonesia (2021 – 2023)
Head of Compliance & AML/CTF Sub-directorate, PT Bank Seabank Indonesia (2021 – 2023)
- Kepala Divisi Regulatory Compliance, PT Bank Seabank Indonesia (2020–2021)
Head of Regulatory Compliance Division, PT Bank Seabank Indonesia (2020–2021)
- Regulatory Compliance Monitoring and Testing Lead, PT Bank HSBC Indonesia (2017–2020)
Vice President Regulatory Compliance Monitoring and Testing Lead, PT Bank HSBC Indonesia (2017–2020)
- Vice President Regulatory Compliance Global Banking for Retail Banking, Commercial Banking, Information Technology and Global Function, PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja) (2013–2017)
Vice President Regulatory Compliance Global Banking for Retail Banking, Commercial Banking, Information Technology and Global Function, PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja) (2013–2017)
- Local Compliance Officer, PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja) (2013)
Local Compliance Officer, PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja) (2013)
- Senior Manager Compliance Advisory and Assurance, PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (2013)
Senior Manager Compliance Advisory and Assurance, PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (2013)
- Compliance Department Head, PT Bank CTBC Indonesia (d/h PT Bank Chinatrust Indonesia) (2010- 2013)
Compliance Department Head, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (2010–2013)
- Regulatory Compliance Officer, PT Bank OCBC NISP Tbk (2002–2010)
Regulatory Compliance Officer, PT Bank OCBC NISP Tbk (2002–2010)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Lain.

She does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in other Financial Services Institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, both directly and indirectly down to individual owners.

***** Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan efektif per 24 Januari 2023. I Served as Compliance Director effective January 24, 2023.



Michael Salam*****

Direktur Bisnis

Business Director

Periode Jabatan : 2024 - Sekarang / Present
Term of Office

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 33 tahun / years old
Age

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 31 Januari 2024 dan Keputusan OJK No. KEP-196/D.03/2022 tanggal 21 Desember 2022.
Deed of Shareholders Resolution Statement of Amendment of Articles of Association No. 5 dated 31 January 2024 and OJK Decree No. KEP-196/D.03/2022 dated December 21, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background:

Sarjana Teknik Komputer, The University of British Columbia, Kanada (2012)
Bachelor of Applied Science (B.A.Sc.) Computer Engineering, The University of British Columbia, Canada (2012)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Direktur Operasional, PT Bank Seabank Indonesia (2022-2024)
Operational Director, PT Bank Seabank Indonesia (2022-2024)
- Kepala Subdirektorat Operasional, PT Bank Seabank Indonesia (2021-2022)
Head of Operations Sub-directorate, PT Bank Seabank Indonesia (2021-2022)
- Shopee Operations Payment (2018–2021)
Shopee Operations Payment (2018–2021)
- Regional Manager, CashShield South East Asia (2016–2018)
Regional Manager, CashShield South East Asia (2016–2018)
- Head of Business Process Improvement, Midtrans (2014–2016)
Head of Business Process Improvement, Midtrans (2014–2016)
- Business Solution, Rogers Communication (2012–2013)
Business Solution, Rogers Communication (2012–2013)

Rangkap Jabatan Concurrent Position:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Lain.
He does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in other Financial Services Institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, both directly and indirectly down to individual owners.

***** Menjabat sebagai Direktur Bisnis efektif per 1 Februari 2024 | Served as Business Director effective February 1, 2024.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICER PROFILE



Yosua Nathanael Santoso

Kepala Subdirektorat Digital & Teknologi

Head of Digital & Technology Sub-directorate

Menjabat Sejak : 27 Oktober 2021
Serving Since : October 27, 2021

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Bergabung di Bank : 21 September 2020
Joining the Bank : September 21, 2020

Usia : 27 tahun / years old
Age

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:
SK Direksi No. 144/2021/SK-HR
Board of Directors Decree No. 144/2021/SK-HR

Riwayat Pendidikan Education Background:
Sarjana Teknik, Nanyang Technological University, Singapura (2018)
Bachelor of Engineering (B.E.), Nanyang Technological University, Singapore (2018)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- IT Application Head, PT Bank Seabank Indonesia (2020- 2021)
- IT Application Head, PT Bank Seabank Indonesia (2020- 2021)
- Product Manager – Financial Service (ShopeePay) – PT Shopee International Indonesia Product Manager (Shopee Payments Module, ShopeePay), Shopee Singapore, Pte., Ltd. (2018-2019)
- Product Manager – Financial Service (ShopeePay) – PT Shopee International Indonesia Product Manager (Shopee Payments Module, ShopeePay), Shopee Singapore, Pte., Ltd. (2018-2019)



Juri Adrianto

Kepala Subdirektorat Non-Financial Risk Management

Head of Non-Financial Risk Management Sub-directorate

Menjabat Sejak : 4 Juli 2022
Serving Since : July 4, 2022

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Bergabung di Bank : 1 Juli 2020
Joining the Bank : July 1, 2020

Usia : 38 tahun / years old
Age

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:
SK Direksi No. 233/2022/SK-HUC
Board of Directors Decree No. 233/2022/SK-HUC

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Program Pendidikan Akuntansi, Universitas Indonesia (2011–2012)
Accounting Program, University of Indonesia (2011–2012)
- Master of Business Administration (MBA) Finance, Fairleigh Dickinson University, Amerika Serikat (2008–2010)
Master of Business Administration (MBA) in Finance, Fairleigh Dickinson University, United States of America (2008–2010)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) (2003–2008)
Bachelor of Accounting, Parahyangan Catholic University (UNPAR) (2003–2008)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Head of Internal Audit, PT Bank Seabank Indonesia (2020–2022)
Head of Internal Audit, PT Bank Seabank Indonesia (2020 - 2022)
- Manager San Francisco Bay, KPMG International (2015–2019)
San Francisco Bay Manager, KPMG International (2015–2019)
- Assistant Manager Jakarta, KPMG Indonesia (2012–2015)
Jakarta Assistant Manager, KPMG Indonesia (2012–2015)
- Head of Finance and Administration, PT Pesona Edukasi (2010–2012)
Head of Finance and Administration, PT Pesona Edukasi (2010–2012)



Taor Geovanny Siahaan*

Kepala Subdirektorat People

Head of People Sub-directorate

Menjabat Sejak : 1 Juli 2020
Serving Since July 1, 2020

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 40 tahun / years old
Age

Domisili : Tangerang, Indonesia
Domicile

Bergabung di Bank : 1 Juli 2020
Joining the Bank July 1, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

SK Direksi No. 205/2020/SK-HUC
Board of Directors No. 205/2020/SK-HUC

Riwayat Pendidikan Education Background:

Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran, Indonesia (2004)
Bachelor of International Relations, Padjadjaran University, Indonesia (2004)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Country OD - Talent Management and HRBP Lead, PT Shopee International (2018–2020)
Country OD - Talent Management and HRBP Lead, PT Shopee International (2018–2020)
- Country HR Head, Luxasia Indonesia and L Beauty Brands (2017–2018)
Country HR Head, Luxasia Indonesia and L Beauty Brands (2017–2018)
- Head of Learning and Organization Development, Lazada Indonesia (2016–2017)
Head of Learning and Organization Development, Lazada Indonesia (2016–2017)
- HR Manager, PT Emporium Indonesia (2014–2016)
HR Manager, PT Emporium Indonesia (2014–2016)
- Head of HR Corporate, Star Cosmos Group (2013–2014)
Head of HR Corporate, Star Cosmos Group (2013–2014)
- Head of HR Development, Compass Group, Plc (2010–2013)
Head of HR Development, Compass Group, Plc (2010–2013)
- LDHR Superintendent, CR Asia (2004–2010)
LDHR Superintendent, CR Asia (2004–2010)

*) Pergantian nama jabatan efektif per 10 Maret 2023. | Changed of position name effective March 10, 2023.



Junita Hidayat

Kepala Subdirektorat Financial Risk Management

Head of Financial Risk Management Sub-directorate

Menjabat Sejak : 9 Desember 2022
Serving Since December 9, 2022

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Bergabung di Bank : 9 September 2022
Joining the Bank September 9, 2022

Usia : 41 tahun / years old
Age

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

SK Direksi No. 406/2022/SK-HR

Board of Directors Decree No. 406/2022/SK-HR

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Master of Finance, RMIT University, Australia (2004)
Master of Finance, RMIT University, Australia (2004)
- Bachelor of Commerce, University of Melbourne, Australia (2002)
Bachelor of Commerce, University of Melbourne, Australia (2002)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Head of Credit Risk Unsecured Lending, PT Bank Commonwealth (2020–2022)
Head of Credit Risk Unsecured Lending, PT Bank Commonwealth (2020–2022)
- Head of Risk, PT Oriente Mas Sejahtera (2018–2020)
Head of Risk, PT Oriente Mas Sejahtera (2018–2020)
- Head of Credit Policy and Portfolio Management, PT Bank DBS Indonesia (2018)
Head of Credit Policy and Portfolio Management, PT Bank DBS Indonesia (2018)
- Head of Retail Risk, PT Bank ANZ Indonesia (2010–2018)
Head of Retail Risk, PT Bank ANZ Indonesia (2010–2018)
- Risk Analyst Product Management, Royal Bank of Scotland (2006–2010)
Risk Analyst Product Management, Royal Bank of Scotland (2006–2010)
- Quantitative Risk Analyst, Australian Gas and Light (2005–2006)
Quantitative Risk Analyst, Australian Gas and Light (2005–2006)



Novie Gunawan

Kepala Subdirektorat Financial Control & Reporting

Head of Financial Control & Reporting Sub-directorate

Menjabat Sejak : 4 April 2022
Serving Since April 4, 2022

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Bergabung di Bank : 1 Juli 2020
Joining the Bank July 1, 2020

Usia : 36 tahun / years old
Age

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

SK Direksi No. 118/2022/SK-HR
Board of Directors Decree No. 118/2022/SK-HR

Riwayat Pendidikan Education Background:

Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia (2009)
Bachelor of Economy, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Indonesia (2009)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Finance Controller, PT Bank Seabank Indonesia (2021–2022)
Finance Controller, PT Bank Seabank Indonesia (2021–2022)
- Finance Advisor, PT Bank Seabank Indonesia (2021)
Finance Advisor, PT Bank Seabank Indonesia (2021)
- Finance Director, PT Bank Seabank Indonesia (2020–2021)
Finance Director, PT Bank Seabank Indonesia (2020–2021)
- Finance Manager, PT Airpay International Indonesia (2020)
Finance Manager, PT Airpay International Indonesia (2020)
- Head of Finance and Planning, PT Lufax Technology Indonesia/PT Pangan Puhui Indonesia (2019)
Head of Finance and Planning, PT Lufax Technology Indonesia/PT Pangan Puhui Indonesia (2019)
- AVP Financial Control & Reporting Dept. Head, PT Bank Commonwealth (2017–2019)
AVP Financial Control & Reporting Dept. Head, PT Bank Commonwealth (2017–2019)
- SM Finance Operations Unit Head, PT Bank Commonwealth (2015–2017)
SM Finance Operations Unit Head, PT Bank Commonwealth (2015–2017)
- SM Representative in E-GL Implementation, PT Bank Commonwealth (2015–2017)
SM Representative in E-GL Implementation, PT Bank Commonwealth (2015–2017)
- Representative in Core Banking Implementation, PT Bank Commonwealth (2013–2015)
Representative in Core Banking Implementation, PT Bank Commonwealth (2013–2015)
- Internal Control, PT HM Sampoerna Tbk (2013–2013)
Internal Control, PT HM Sampoerna Tbk (2013–2013)
- Senior Auditor Specialist in Banking & Finance, KPMG Indonesia (2009–2013)
Senior Auditor Specialist in Banking & Finance, KPMG Indonesia (2009–2013)



Stefanny Christiana Tam

Kepala Subdirektorat Branch & Corporate Business

Head of Branch & Corporate Business Sub-directorate

Menjabat Sejak : 10 April 2023

Serving Since April 10, 2023

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality

Usia : 39 tahun / years old

Age

Domisili : Jakarta, Indonesia

Domicile

Bergabung di Bank : 1 Sep 2021

Joining the Bank Sep 1, 2021

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

SK Direksi No. 103/2023/SK-HR

Board of Directors Decree No. 103/2023/SK-HR

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Master of Business Administration (MBA) Finance – International Exchange Program (September – Desember 2016)
Master of Business Administration (MBA) Finance – International Exchange Program (September – Desember 2016)
- Master of Business Administration (MBA) - IE Business School (January – Juni 2016)
Master of Business Administration (MBA) - IE Business School (January – Juni 2016)
- Double Major Accounting & International Business - University of British Columbia (September 2003 – Desember 2006)
Double Major Accounting & International Business - University of British Columbia (September 2003 – Desember 2006)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- Manager, PMO, SeaMoney (2020-2023)
Manager, PMO, SeaMoney (2020-2023)
- Director, MR DIY Indonesia, (2017 – 2020)
Director, MR DIY Indonesia, (2017 – 2020)
- Senior Associate, Creador (2017-2020)
Senior Associate, Creador (2017-2020)
- MBA Summer Intern, Creador (2016)
MBA Summer Intern, Creador (2016)
- Manager, Transaction Advisory Services, Ernst & Young (EY) (2013-2015)
Manager, Transaction Advisory Services, Ernst & Young (EY) (2013-2015)
- Senior Associate, Corporate Tax, PricewaterhouseCoopers (PwC) New York, Amerika Serikat (2011-2013)
Senior Associate, Corporate Tax, PricewaterhouseCoopers (PwC) New York, USA (2011-2013)
- Senior Associate, Individual and Corporate Tax, PricewaterhouseCoopers, Vancouver, Kanada (2007-2011)
Senior Associate, Individual and Corporate Tax, PricewaterhouseCoopers, Vancouver, Canada (2007-2011)
- Intern, Expatriate Tax, PricewaterhouseCoopers, Singapura (2006)
Intern, Expatriate Tax, PricewaterhouseCoopers, Singapore (2006)



Tonny Yuliantino

Kepala Subdirektorat Banking Strategy & Analytics

Head of Banking Strategy & Analytics

Menjabat Sejak : 10 April 2023
Serving Since April 10, 2023

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Bergabung di Bank : 1 Sep 2021
Joining the Bank Sep 1, 2021

Usia : 32 tahun / years old
Age

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment:

SK Direksi No. 102/2023/SK-HR
Board of Directors Decree No. 102/2023/SK-HR

Riwayat Pendidikan Education Background:

- Master of Business Administration (MBA), HEC Paris, Paris, Prancis (2019 - 2020)
Master of Business Administration (MBA), HEC Paris, Paris, France (2019 - 2020)
- Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia (2009 - 2013)
Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia (2009 - 2013)

Pengalaman Kerja Working Experience:

- *Project Manager*, SeaMoney, Jakarta, Indonesia (2020 - 2021)
Project Manager, SeaMoney, Jakarta, Indonesia (2020 - 2021)
- *Consultant*, Boston Consulting Group (BCG), Jakarta, Indonesia (2013 - 2020)
Consultant, Boston Consulting Group (BCG), Jakarta, Indonesia (2013 - 2020)

Hendri**Kepala Divisi Digital Lending**

Head of Digital Lending Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1**Universitas** | University : Universitas Bina Nusantara**Bergabung di Bank** | Joining the Bank : 2021**Ida Kusumawati****Kepala Divisi Credit Control Services**

Head of Credit Control Services

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S2**Universitas** | University : Universitas Indonesia**Bergabung di Bank** | Joining the Bank : 2019**Rakhmat Fitrayudha Sandinanto****Kepala Divisi Treasury**

Head of Treasury Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S2**Universitas** | University : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI
Jakarta**Bergabung di Bank** | Joining the Bank : 2021**Yunita Megawati****Kepala Divisi Business Planning & Analysis**

Head of Business Planning & Analysis Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1**Universitas** | University : Kwik Kian Gie School of Business**Bergabung di Bank** | Joining the Bank : 2021**Primadi Joshua Subintoro****Kepala Divisi Digital Deposit, Transaction & Payment**

Head of Digital Deposit, Transaction & Payment Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1**Universitas** | University : Webster University**Bergabung di Bank** | Joining the Bank : 2022**Surya Putra Kanjaya****Kepala Divisi Internal Audit**

Head of Internal Audit Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1**Universitas** | University : STIE Trisakti**Bergabung di Bank** | Joining the Bank : 2020



78

Sarifah Novalia

Kepala Regional 1

Region Head 1

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1

Universitas | University : Universitas Gadjah Mada

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2012

Wahyuli Riza Gani

Kepala Regional 2

Region Head 2

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S2

Universitas | University : Institut Pertanian Bogor

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2010

Vijay Balu

Kepala Divisi Collection & Asset Recovery

Head of Collection & Asset Recovery Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1

Universitas | University : STEKPI

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2010

Rezha

Kepala Divisi Customer Operations

Head of Customer Operations Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : D3

Universitas | University : Politeknik Ganesha Bandung

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2021

Steven Cavell

Kepala Divisi KYC&AML/CTF, Payment and Branch Ops

Head of KYC & AML/CTF, Payment and Branch Ops Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1

Universitas | University : Universitas Gadjah Mada

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2022

Irene Amelia

Kepala Divisi AML/CTF

Head of AML/CTF Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1

Universitas | University : Universitas Tarumanagara

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2020

Angela R Kusumaningtyas

Kepala Divisi Tax

Head of Tax Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S2

Universitas | University : Universitas Gadjah Mada

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2024

Laras Dini Fitria

Kepala Divisi Laporan Regulator & Proyek Keuangan

Head of Regulatory Reporting & Finance Project Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1

Universitas | University : Universitas Gadjah Mada

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2021

Rizki Arditya Caesar Kurniawan

Kepala Divisi Kepatuhan Regulator

Head of Regulatory Compliance Division

Pendidikan Terakhir | Latest Education : S1

Universitas | University : Universitas Gadjah Mada

Bergabung di Bank | Joining the Bank : 2023



KOMPOSISI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

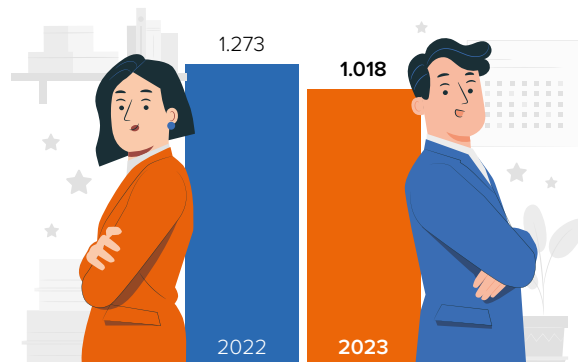
Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting bagi Bank dalam mencapai Visi, Misi, dan tujuan organisasi. Oleh sebab itu, Bank menempatkan SDM sebagai elemen penting dan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain menjalankan praktik terbaik, pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM Bank juga ditujukan guna merespon tantangan bisnis, serta memenuhi tuntutan industri perbankan yang dinamis agar dapat menjadi Bank yang kuat dan kompetitif.

Human Resources (HR) is crucial to the Bank's achievement of its vision, mission, and goals. Recognizing its importance, the Bank regards HR as an essential element and strategic partner in the execution of business activities. The management and development of HR competencies within the Bank go beyond simply implementing best practices; they are intended to address business challenges and meet the dynamic demands of the banking industry, allowing the Bank to emerge as a strong and competitive institution.

KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank berjumlah 1.018 karyawan, mengalami penurunan sebanyak 255 orang atau 20,03% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 1.273 orang. Penurunan jumlah karyawan pada tahun 2023 sebagian besar didorong oleh pengalihan penggunaan tenaga alih daya ke pegawai kontrak di Q3 2023 pada unit Digital Bank Operations. Jumlah karyawan Bank pada tahun buku, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, telah sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan penerapan strategi Bank.

As of December 31 2023, the Bank has 1,018 employees, a decrease of 255 people or 20.03% compared to 2022 which was recorded at 1,273 people. The decrease in the number of employees in 2023 was largely driven by the shift to contract employees in Q3 2023 in the Digital Bank Operations unit. The number of Bank employees in the financial year, both in terms of quantity and quality, was aligned with business operational needs and implementation of the Bank's strategy.



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

Jabatan	2023	2022	Position
Dewan Komisaris	4	3	Board of Commissioners
Direksi	6	5	Board of Directors
Kepala Subdirektorat	7	7	Head of Sub-directorate
Kepala Divisi	28	23	Head of Division
Kepala Regional	2	2	Region Head
Kepala Cabang	6	6	Branch Manager
Kepala Cabang Pembantu	1	3	Sub-branch Manager
Kepala Bidang & Departemen	31	36	Section & Department Head
Koordinator	10	12	Coordinator

Jabatan	2023	2022	Position
Staf	296	902	Staff
Pegawai Dasar	627	274	Basic Level Employee
Jumlah	1.018	1.273	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

Jenjang Pendidikan	2023	2022	Educational Level
Pascasarjana	57	53	Master Degree
Sarjana	802	1.006	Bachelor Degree
D3	70	116	Diploma 3
SLTA	87	93	High School
SLTP	2	5	Junior High School
SD	-	-	Elementary School
Jumlah	1.018	1.273	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian	2023	2022	Employment Status
Pegawai Tetap	591	626	Permanent Employee
Pegawai Kontrak	338	373	Contract Employee
Pegawai Alih Daya	89	274	Outsourced Employee
Jumlah	1.018	1.273	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Usia	2023	2022	Age
18-19 Tahun	0	1	18-19 Years Old
20-30 Tahun	733	999	20-30 Years Old
31-40 Tahun	241	232	31-40 Years Old
41-50 Tahun	30	31	41-50 Years Old
> 51 Tahun	14	10	> 51 Years Old
Jumlah	1.018	1.273	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

Jenis Kelamin	2023	2022	Gender
Pria	520	610	Male
Wanita	498	663	Female
Jumlah	1.018	1.273	Total



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM di Bank dilakukan menggunakan pendekatan yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan karyawan, organisasi dan sasaran bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bank secara konsisten berpedoman kepada RBB yang dijalankan dengan menerapkan budaya sadar risiko, kehati-hatian, serta kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Wujud komitmen Bank dalam meningkatkan kompetensi pegawai tercermin dalam SOP-0603-005 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pendidikan & Pelatihan. Melalui Subdirektorat People, Bank merancang pengembangan kompetensi karyawan dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi terbesar dalam organisasi, rencana pengembangan bisnis Bank, usulan dari unit kerja, dan anggaran yang tersedia.

Bank menyusun program pendidikan dan pelatihan dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi program pendidikan dan pelatihan diterjemahkan dari berbagai tantangan dan kebutuhan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan berbagai metode, baik melalui pendidikan, pelatihan, sosialisasi, *coaching*, penugasan dinas, program mutasi, maupun program rotasi.

Disamping itu, Bank juga menyediakan program pengembangan kompetensi dan keahlian dalam karier bagi pegawai Bank digambarkan sebagai berikut:

- Pemenuhan kompetensi teknis dan sertifikasi, termasuk di dalamnya program pelatihan *soft* dan *hard skill*, internalisasi budaya kerja, sadar risiko, dan kepatuhan.
- Sosialisasi ketentuan, termasuk di antaranya ketentuan internal dan eksternal.

In order to respond to the needs of employees, organizations, and business goals, the Bank's management and development of HR competencies consider both short- and long-term business goals. The Bank consistently follows the RBB (Risk-Based Banking) framework, incorporating a culture of increased risk awareness, prudence, and strict adherence to applicable laws and regulations.

The Bank's commitment to improving employee competence is reflected in the SOP-0603-005 dated 1 August 2021 concerning Education & Training. The Bank, through the HR People Sub-directorate, designs employee competency development initiatives, by assessing its most significant competency requirements, aligning with the Bank's business development plan, and taking into consideration proposals from various work units, as well as the available budget.

The Bank develops education and training programs that are focused on effectiveness, efficiency, impact, and clearly defined learning objectives. These programs' materials are derived from the Bank's diverse challenges and requirements and are tailored to support its operations in the dynamic banking industry. Employee competency development programs are implemented using a variety of methods, including education, training, socialization, coaching, official assignments, mutation programs, and rotation programs.

Furthermore, the Bank provides its employees with the following competency and career skills development programs:

- Fulfillment of technical competencies and certification, including soft and hard skill training programs, internalization of work culture, risk awareness, and compliance.
- Socialization of regulations, including internal and external regulations.

PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DI TAHUN 2023

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IMPLEMENTATION IN 2023

Pada tahun 2023, Bank telah melaksanakan 464 pelatihan yang diikuti oleh 925 karyawan dari berbagai level jabatan. Jumlah ini mengalami penurunan 0.2% dibanding tahun 2022. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Bank selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the Bank held 464 training for 925 employees at various levels of position. This figure has decreased by 0.2% since 2022. The following is information about the Bank's competency development activities in 2023:

No.	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Training Type	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant
1.	Access One	Sosialisasi & Functional/ Technical	Communication and Negotiation Training for Collection Team, Webinar Bincang Santai Bedah Buku "Usia 55 mau Kemana?", dan Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	33
2.	ACFE	Sertifikasi	Program Sertifikasi: Certified Fraud Examiner (CFE)	2
3.	ACI FMA	Sertifikasi	Refreshment Treasury Certification	1
4.	ACT	Soft Skill	Meaningful & Impactful Social Responsibility Program Confirmation	1
5.	Akselerasi	Functional/ Technical	Workshop: Innovative OKRs with Design Thinking	7
6.	Alice Tjhandra	Soft Skill	SeaBank Masterclass February 2023 - Appreciation Workshop with Cookie & Card	30
7.	ALTO	Sosialisasi	Program Altogether 2023 - Growing and Elevating Business	2
8.	Alun Rahma	Soft Skill	Lesson Up April 2023 - Meal Prep Workshop : Maintaining Health During Ramadhan	38
9.	Andalan	Sertifikasi	Project Management Professional (PMP) - Examination, Information Technology Infrastructure Library (ITIL) Certification, Project Management Professional (PMP) - Examination, Project Management Fundamental - For Beginner and Intermediate Professionals (PMBOK v6 and IEEE Standards), Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC), Training Mastering Python Fundamental, Mastering Test Automation with Katalon Studio: Workshop, Pelatihan Publik Project Management Fundamental - For Beginner and Intermediate Professionals (PMBOK v6 and IEEE Standards), Program Data Science and Data Analysis with Python - Mastering Series	104
10.	ASPI	Sosialisasi	Pembahasan Strategi Komunikasi QRIS	6
11.	BASS	Sertifikasi	Pembekalan Training of Trainer Skema Okupasi Instruktur Terampil, Pelatihan Kompetensi Sertifikasi BNSP Instruktur Madya (Level 6)	3



No.	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Training Type	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant
BI	Sosialisasi & Functional/ Technical	Undangan Acara Launching dan Sosialisasi Market Code of Conduct (Brown Book) Edisi 4, Undangan Forum Diskusi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data LBUT KI Harian, Undangan FGD Perluasan Metadata Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT), Undangan Evaluasi & Refreshment Pengelolaan Uang Rupiah dengan Perbankan Kas Titipan & Kliring Kalimantan Selatan Tahun 2023, Undangan Pertemuan Tahunan Forum Komunikasi Kliring Jakarta Tahun 2023, Undangan Kegiatan Edukasi dan Capacity Building Gayeng Perkasa 2023, Undangan Evaluasi & Refreshment "Forum Komunikasi (Forkom) Kliring", Undangan Kegiatan Edukasi dan Capacity Building Petugas Kliring Perbankan peserta Pertukaran Warkat Debit (PWD) di wilayah KPwBI Provinsi Jawa Tengah, Undangan Sosialisasi PBI tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Undangan Pelatihan Operasional SKNBI dan BI-FAST, Undangan Kegiatan Bank Indonesia KP Jawa Tengah Koordinasi Perkasan Semester II Tahun 2023, Kegiatan Capacity Building Forum Komunikasi Perkasan Perbankan Sumatera Barat (FORMABAR) Tahun 2023, Undangan Knowledge Sharing Penyampaian Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT), Undangan Peserta Capacity Building Perbankan Terkait Transaksi Repo, Undangan Refreshment Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran dan Financial Market Infrastructure Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (SP & FMI BI serta KPDHN) Tahun 2023, Undangan Pertemuan User Group SP dan FMI BI (BI-RTGS, BI-SSSS, BIETP, SKNBI dan BI-FAST) Tahun 2023, Bincang Milenial dan Student Summit Jawa Timur Bank Indonesia, Undangan Sosialisasi Tematik Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT), Undangan Webinar Sosialisasi Ketentuan Pasar Uang		48
Bimtek Kemnaker	Sosialisasi	Undangan Bimbingan Teknis Pengupahan berbasis Produktivitas		1
CDS	Functional/ Technical	Training Awareness & Interpretasi ISO 27001, Training ISO 27001:2013 Terms, Definitions, and Structure		36
CFA Institute	Functional/ Technical & Sertifikasi	Exam Chartered Financial Analyst (CFA), Sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA) - Level 2		2
CHRP Atmajaya	Sertifikasi	CHRP - Job Design & Job Description, CHRP - Knowledge Management, CHRP - Managing Leadership Development, CHRP - Coaching For Performance, CHRP - Examination on Industrial Relations II, CHRP - Total Compensation Concept, CHRP - Job Evaluation, CHRP - Case Study Job Evaluation, CHRP - Penulisan Makalah Kelompok & Presentasi Makalah Kelompok, CHRP - Salary Structure Design, CHRP - Case Study People Development, CHRP - Salary Survey, CHRP - Managing Employee Benefits, CHRP - Capita Selecta: End-to-End Case Study, CHRP - Employee Engagement, CHRP - Penyusunan Struktur & Skala Upah-Peraturan Perundangan-undangan, CHRP - Wrap up Remuneration Management, CHRP - Paper Guidelines by Farina Pane (Bimbingan final presentation), CHRP - Examination Remuneration Management, CHRP - Final Paper Presentation, CHRP - Mentoring Blok Remuneration Management, CHRP - Retake Blok Remuneration Management, CHRP - Graduation Ceremony Batch 77		48
Coaching Indonesia	Sertifikasi, Functional/ Technical & Leadership	Training Publik : Accelerated Growth Coaching Certification Program, Accelerated Growth Coaching Certification, Public Training Invitation - Workshop L1 POY, Training Effective Mentoring Program, EDP 2023 - Leaders Forum		26
CRMS	Sertifikasi	Pelatihan & Ujian Sertifikasi QCRO (Qualified Chief Risk Officer), Program Certification: Qualified Risk Management Professional (QRMP), Program Pelatihan Sertifikasi: Qualified Risk Management Analyst (QRMA)		3

No.	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Training Type	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant
	Dale Carnegie	Functional/ Technical	Program Pelatihan How to Become Engaging Facilitator	14
	Dila Auliya Dina	Soft Skill	Women @ SeaBank Lunch & Learn Session	17
	Dr. Hana Karmila & Arlin Chondro	Soft Skill	Lesson Up - Improving Sleep Quality Through Natural Remedies	93
	Dynamix	Leadership	Program Pelatihan Cultivating Mindful Captaincy Batch 1	47
	Efektifpro	Sertifikasi	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko, Refreshment Sertifikasi Tresuri, Refresher Sertifikasi Kepatuhan	13
	Ernst & Young	Functional/ Technical	Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Update	14
	Evarista & Rika Sari	Soft Skill	Women @ SeaBank March 2023 - International Women's Day Celebrating Yourself	62
	Executrain	Functional/ Technical, Core Program & General Technical	Learning: Excel Dashboard, Program Collaborative Training SQL, Program Pelatihan Automation Macro, Program Training Dashboard Analytics, Program Training Inhouse: Visualizing Your Data With Infographic, Program Training Dashboard Analytics, Program Training Inhouse: Visualizing Your Data With Infographic,	117
	External SeaBank	Soft Skill	Emotional Agility - The Secret to Mastering Your Feelings	64
	Faisal Basri	Sosialisasi	Star Mentor - Talks, Star Mentor (Faisal Basri) - Mentoring I - Macro Economic Perspective: Understanding The Banking Opportunity, Star Mentor - Mentoring Session II	109
	FHCPI	Sosialisasi	FHCPI Conference	4
	Finconet	Sosialisasi	International Seminar on Financial Consumer Protection	2
	FKDKP	Sosialisasi	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal Batch 1, WEBINAR FKDKP : "Meningkatkan Kolaborasi Perbankan dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum (PEMILU) dan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang Berintegritas dan Akuntabel", Sosialisasi Aplikasi SPRINT Modul Perizinan Penilaian Kemampuan dan Kepadatan Calon Pengurus BUK dan KPBLN, Undangan Webinar "Enhancing Financial Performance Through Analytics Data", Webinar FKDKP Batch 4 2023 : "Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional"	16
	Garda	Functional/ Technical	Sertifikasi MSDM Level Kepala Bagian	2
	GLC	Functional/ Technical	Program Training Public: Membedah Individual Risk Assessment dan Risk Enterprise terkait Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan.	3
	GML	Functional/ Technical	Program 2024 Trends in Management Tools for Organization Transformation	2
	HR Online	Functional/ Technical	Talent Transform 2023	3
	Hukum Online	Sosialisasi	Seminar Upaya Penegakan Hukum Tindak Pidana Pencucian Uang di Indonesia	3
	IAI	Functional/ Technical	Training Brevet C, Program Training Brevet C, Program Training Publik: Sustainability Reporting Standards and Implementation	23
	IBI	Sertifikasi	Pembekalan Sertifikasi SPPUR - Pengelolaan Uang Tunai - Level Pejabat Eksekutif, Pembekalan Sertifikasi SPPUR - Pengelolaan Transfer Dana - Level Pejabat Eksekutif, Pembekalan Sertifikasi SPPUR - Pemrosesan Transaksi Pembayaran - Level Pelaksana, Ujian Sertifikasi SPPUR - Pemrosesan Transaksi Pembayaran - Level Pelaksana,	127



No.	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Training Type	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant
ICSA		Functional/ Technical	Training Publik : Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1.	14
IDN.ID		Sertifikasi	Program Sertifikasi: Cisco Certified Network Professional (CCNP)	3
IGNITE		Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28
IIA		Functional/ Technical	Training Fraud Detection & Investigation	1
Imzadi Consulting		Functional/ Technical	Training Publik : Sertifikasi Manajemen SDM level Supervisor	4
INDOCITA		Functional/ Technical	Training Publik: Facility Management Masterclass	3
Infobank Institute		Functional/ Technical	Public Training: Digital Payment Revolution & Financial Technology Disruption, Program Pelatihan Publik Managing Marketing Campaign Program Mengelola Marketing Campaign & Product Launch Campaign dengan Efektif, Program Pelatihan Mitigasi Risiko Suku Bunga Pada Banking Book Metode EVE & NII Serta Scenario Stress Test, Program Training: Liquidity Coverage Ratio (LCR) & Net Stable Funding Ratio (NSFR) termasuk Kertas Kerja Perhitungan), Training Publik: Risk Based Treasury Audit in Banking, Program Training : Implementasi ATMR Risiko Pasar (BASEL III REFORMS/FRTB), Standard Approach (SA) & Simplified Standard Approach (SSA)	33
Inixindo		Functional/ Technical & Sertifikasi	Program Pelatihan Agile Scrum Foundation, Certified Data Center Professional (CDCP) - VILT	12
Internal SeaBank		Leadership, Soft Skill, Functional/ Technical, Core Program, Sosialisasi, General Technical,	SeaBank Onboarding Session, New Managers Program - Good Leadership (Mandatory), Mandatory Training Seamless CDD Introduction, New Managers Program - Coaching for Growth [Mandatory Socialization] EDD Form Implementation and New Process Flow for PR & Maintenance Convent Customer, New Managers Program - Coaching for Growth Sharing Session: How Well Do You Know About Insurance?, Risk Awareness Training - Operational Risk 101, Sharing Session: Banking in Metaverse, Program Pelatihan Creating Powerful Idea Presentation Batch 1, Refreshment - Banking Governance, dan lain-lain	5.063
Intras		Functional/ Technical	Sales Management for Branch Manager	10
Intrinsics		Functional/ Technical	Training Publik: Digital Transformation for Sustainable Competitive Advantage	1
ISACA		Sertifikasi	Certified Information System Auditor - Exam	1
ITG.ID		Sertifikasi	Certified Information System Manager (CISM)	1
Justitia		Sertifikasi	Sertifikasi Konsultan Hukum Perpajakan, Program Pelatihan dan Sertifikasi: Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial, Sertifikasi Perancang dan Ahli Hukum Kontrak (Certified Contract Drafter)	4

No.	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Training Type	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant
	KeyPro	Functional/ Technical	Training Business Continuity Management	1
	KM Communications	Soft Skill	SeaBank Culture Assembly - Solo Office, Seabank Culture Assembly - Finance & People, SeaBank Culture Assembly - Business, Compliance, Risk, BI & Planning, SeaBank Culture Assembly - Technology, Treasury, Internal Audit, SeaBank Culture Assembly - Operations	371
	Korn Ferry	Functional/ Technical	Training Publik : Strategic Workforce Planning	5
	LMI	Functional/ Technical	Program Pelatihan Penyusunan Kerangka Kerja IT Risk Management, Public Training: APU PPT & Manajemen Resiko	5
	LPK MKS	Sertifikasi	Program Perpanjangan Sertifikasi QRGP - Recognition Current Competency	1
	LPK MSDM	Functional/ Technical	Ujian Sertifikasi MSDM Level Kepala Bagian, Ujian Sertifikasi Manajemen SDM level Supervisor Ujian Sertifikasi MSDM Level Kepala Bagian	6
	LPPI	Sertifikasi	Undangan Virtual Seminar LPPI #89 Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit, Pembekalan Sertifikasi SPPUR - Pengelolaan Transfer Dana- Level Pelaksana, Ujian Sertifikasi SPPUR - Pengelolaan Transfer Dana- Level Pelaksana, Pembekalan Sertifikasi SPPUR - Pengelolaan Transfer Dana - Level Penyelia, Ujian Sertifikasi SPPUR - Pengelolaan Transfer Dana - Level Penyelia	32
	LPS	Sosialisasi	Undangan Workshop Pelaporan Data SCV LPS Bank Umum, Sosialisasi Resolution Plan & Premi PRP	5
	LSP FIT	Sertifikasi	Ujian Sertifikasi - Training of Trainer Skema Okupasi Instruktur Terampil, Ujian Sertifikasi BNSP Instruktur Madya (Level 6)	2
	Mahamantri	Functional/ Technical	Program Pelatihan Analisa Keuangan FinTech - Peer to Peer Lending, Program Pelatihan Aspek Manajemen Risiko Dalam Penyusunan Kebijakan Produk Lending	18
	Markplus Institute	Functional/ Technical	Program Pelatihan Publik Crafting Compelling Copywriting	3
	Mercer Indonesia	General Technical	How to build a thriving workforce in 2023, Webinar Mercer - Top HR Priorities for 2023	6
	Natieva	General Technical & Functional/ Technical	Mandarin Course, English Course	3.604



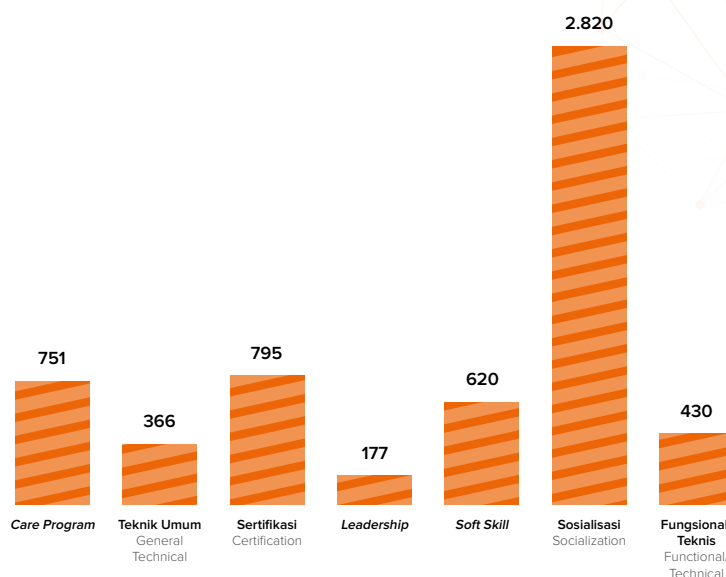
No.	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Training Type	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant
OJK	General Technical	Undangan Webinar “Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023, Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023, Webinar Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Industri Jasa Keuangan, Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP, Undangan Sosialisasi Ketentuan Bank Umum, Webinar “The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance”- LIBF, Webinar Spark Indonesia Banking dan Finance Summit 2023, Webinar Prospek Insurtech di Indonesia, Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Keuangan Berkelanjutan, Webinar Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan, Webinar “Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries, Undangan Workshop Pilot Project Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI) Edisi 1.0 pada Pelaporan Bank melalui Aplikasi APOLO “Webinar: Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime”, Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Undangan Webinar "Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber", Undangan Peserta Webinar “Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan” Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru", Undangan Webinar "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan NonBank (IKNB), Workshop dalam Kegiatan Training Keuangan Berkelanjutan Batch 2 Tahun 2023, Undangan Sosialisasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP), Rapat Konsolidasi Terkait Implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, Undangan Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) Bidang General Banking, Manajemen Stress di Era Digital, Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	103	
Onno W Purbo	Sosialisasi	Star Mentor - Talks, Star Mentor - Mentoring Program Sesi 1	91	
Pambudi	Functional/ Technical	Star Mentor - Mentoring Program Sesi 2	10	
Pambudi Sunarsihanto	Functional/ Technical	Star Mentor - Talks	69	
PartnerInc	Soft Skill	Booster Program Unleash Yourself: Be YOU	27	
Pasar Trainer	General Technical	Program Pelatihan General Banking, Public Training: Derivatives and ISDA, Program Inhouse Training: General Banking	99	
People Synergie	Soft Skill	Program Pelatihan Creative Thinking in Practice Batch 1, Program Pelatihan 3Es: Evaluate - Explore - Execute	19	

No.	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Training Type	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant
	Perbanas	Sosialisasi	Undangan Forum Diskusi "Uncovering Cybercrime Through the Power of Collaborations", Webinar Sertifikasi Auditor Internal	2
	Perfect Fit	Soft Skill	Women @ SeaBank Menstrual Hygiene Day	40
	PHEI	Functional/ Technical	Program Pelatihan Publik Bond Market Analysis	3
	Points of You	Soft Skill	Certification Program: Points of You, Points of You Level 1 Heila Points Workshop	2
	PPATK	Sosialisasi	Undangan Peserta Seminar Internasional "Oversight Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnasional Laundering on High-Risk Predicate Crimes", Undangan Menghadiri Diseminasi dan Pelatihan Program Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Tahun 2023 secara Onsite, Bimbingan Teknis – Training for Trainer terkait Penerapan Program APU PPT PPSPM, Sosialisasi "Penguatan Kerangka Hukum Terkait Pencegahan dan Pemberantasan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal", Diseminasi Hasil Pengukuran Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2023 secara Onsite	14
	PPM Manajemen	Functional/ Technical	Training Publik: HR Management Program Public Training: Managing Business Partnership, Training Publik : Inventory Management, Training Publik : Purchasing Management, Public Training - Industrial Relations Conflict Resolution	12
	PrasmuEli	Functional/ Technical	Public Training: Finance for Non Finance Professional	2
	PTUK	Sertifikasi	Ujian Sertifikasi SPPUR - Pengelolaan Transfer Dana - Level Pejabat Eksekutif, Ujian Sertifikasi SPPUR - Pengelolaan Uang Tunai - Level Pejabat Eksekutif	3
	Pulsikom	Sertifikasi	Certified Information System Auditor (CISA)	1
	Qubisa	Sertifikasi	Basic - Certified Assessor Training	1
	RDS	Core Program	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko, Mandatory Refreshment - Risk Management Certification Level 1/ Jenjang 4, Mandatory Refreshment - Risk Management Certification Level 2&3/ Jenjang 5, Mandatory Refreshment - Risk Management Certification Level 4/ Jenjang 6	242
	Reverose Florist	Soft Skill	Women @ SeaBank February 2023 - Mental Wellbeing Through Flower Arrangement Workshop	23
	Rosiana Silalahi	Soft Skill	Seminar Embracing Success: How to Create Winning Team Culture	199
	Ruang Damai Hening	Soft Skill	Booster Program: Managing Burnout	43
	SB-IPB	Functional/ Technical	Eksposur Internasional Bisnis dan Manajemen	1
	Sentranet	Functional/ Technical	Program Pelatihan Knowledge Sharing Thales Luna	20
	SHL, Lucy Beamont	Functional/ Technical	Future Talent Frontier : Navigating People Strategy	1
	Somia	Functional/ Technical	Coaching CX/UX	28
	Tabula	Functional/ Technical	Public Training: Basic CBT for Counseling Practitioner, Public Training - Mengenal Motivational Interviewing dan Pengaplikasiannya	3
	Talk Inc	Soft Skill	Program Pelatihan Becoming an Impactful Public Speaker, Booster Program: Presenting Your Thoughts Concisely	102

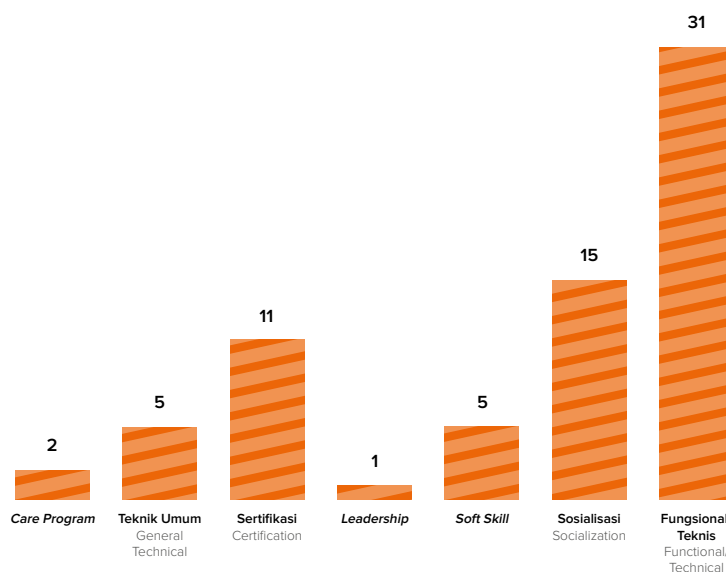


No.	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Training Type	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant
	Trainocate	Sertifikasi	Program Sertifikasi VMWare V8; Program Sertifikasi VMICM8 - VMware vSphere: Install, Configure, Manage [V8]; Training (inhouse): Python Fundamental HTML + CSS, SQL; Program Sertifikasi COBIT Foundation: An ISACA Accredited; Program Cisco Certified Network Associate (CCNA); Program Certification: CT-CYSA+ - CompTIA(R) Cybersecurity Analyst	18
	Triniti	Functional/ Technical	Training "LEGAL ASPECTS AND REGULATION OF DIGITAL BANK"; Program Pelatihan Foreign Exchange (FX) & Derivative Management; Program Pelatihan Remittance Program Training Asset Liabilities and Capital Management (ALCM) Training Quality Assurance for Banking; Training: Grafonomi, Uang Palsu dan Dokumen Berharga; Training Inhouse: Foreign Currency Remittance Management	150
	WTW	Functional/ Technical	Program Public Training: Job Evaluation, Program Public Training: Salary Structure	4
	Yayasan Atmajaya	Sertifikasi	Certified Human Resource Professional (CHRP) - Opening session; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Pengetahuan Praktis Hukum; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Hubungan Industrial & Sinergi Pengusaha - Pekerja; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Pengantar Bidang Ketenagakerjaan; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Fun Outbond Ritual; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Penyelesaian Perselisihan hubungan Industrial; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Perjanjian Kerja, Peraturan Perusahaan, PKB; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Kapita Selekt (outsourcing, mogok kerja, lockout); Certified Human Resource Professional (CHRP) - Examination Industrial Relation I; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Pemutusan Hubungan Kerja; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Teknik Negosiasi; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Recruitment & Selection Process; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Managing Organization Development 2; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Competency Management; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Career Management; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Succession Planning; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Performance Management; Certified Human Resource Professional (CHRP) - Managing Learning & Development 1	43
	ZAP Finance	General Technical	Financial Literacy Series: Cerdas Finansial "Single Life to Married Life"	71

JENIS PELATIHAN TRAINING TYPE



JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANT



Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran pengembangan kompetensi karyawan sebesar kurang lebih 3,5% dari biaya personalia.

Pada tahun 2023, Bank telah merealisasikan anggaran pelatihan dan pengembangan SDM sebesar Rp8.685.120.093 atau sebesar 3,61% dari biaya personalia. Jumlah tersebut menurun sebesar Rp. 939.635.954 atau 9,8% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp9.624.756.047

Cost of Employee Competency Development

The Bank is committed to continuously improving its human resource competencies. One of these commitments is fulfilled by allocating approximately 3.5% of personnel costs to employee competency development.

In 2023, the Bank spent Rp8.685.120.093, or 3,61% of the funds set aside for the current fiscal year, on HR training and development. The amount has decreased by Rp939.635.954 or 9,8% compared to 2022, which was Rp9.624.756.047



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

Hingga 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Bank berdasarkan Surat OJK No. S-61/PB.332/2023 tanggal 02 April 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Based on OJK letter No. S-61/PB.332/2023 dated April 02, 2023, the shareholder composition of Seabank as of December 31, 2023 is as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nilai Saham (Rp) Value of Shares (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
1.	PT Danadipa Artha Indonesia	559.124.630	5.591.246.300.000	85,00%
2.	PT Koin Investama Nusantara	98.688.319	986.883.190.000	15,00%
Jumlah Total		657.812.949	6.578.129.490.000	100,00%



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki saham Bank.

Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

PT Danadipa Artha Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali Bank dengan kepemilikan sebanyak 559.124.630 lembar saham atau sebesar 85,00%.

Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Until the end of 2023, the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors did not own any of the Bank's shares.

Major/Controlling Shareholders up to the Name of the Final Owner

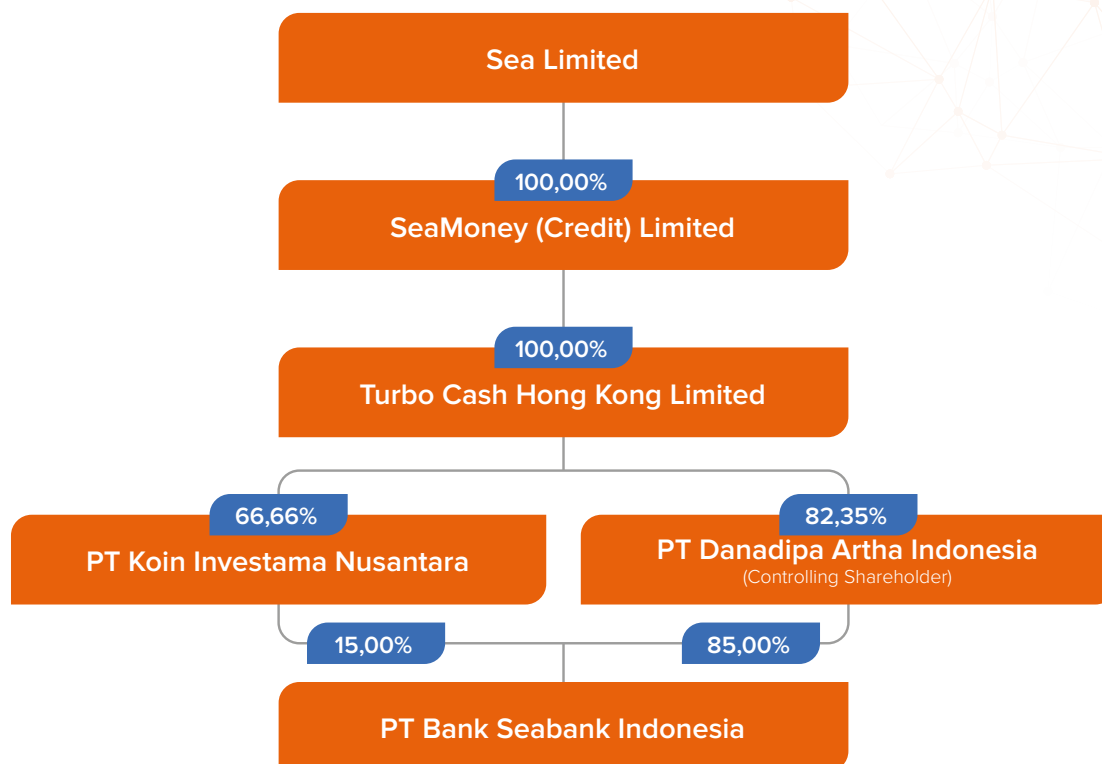
PT Danadipa Artha Indonesia is the main and controlling shareholder of the Bank with ownership of 559,124,630 shares or 85.00%.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURE

Hingga 31 Desember 2023, Seabank tidak memiliki anak perusahaan, entitas asosiasi, maupun ventura bersama.

As of December 31, 2023, Seabank did not have subsidiaries, associated entities, and joint venture.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCTURE



KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARES ISSUANCE AND/OR LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

The Bank had not issued any shares to the public, conducted an Initial Public Offering, or traded its shares on any stock exchange as of December 31, 2023.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

Pada tahun 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BKE Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp170 miliar dinyatakan efektif berdasarkan surat dari OJK No. S-753/D.04/2016 tanggal 16 Desember 2016. Obligasi Subordinasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan tingkat suku bunga tetap 11,85%, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2021.

In 2016, the Bank issued Subordinated Bond I of Bank BKE Year 2016 with a principal amount of Rp170 billion, which was declared effective by OJK letter No. S-753/D.04/2016 dated December 16, 2016. The Subordinated Bond was guaranteed with full commitment, with a fixed interest rate of 11.85%, a term of 5 (five) years, and a maturity date of December 22, 2021.

Berdasarkan RUPO Obligasi Subordinasi I Bank BKE Tahun 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019 serta dengan persetujuan OJK sesuai surat OJK No. S-15/PB.33/2020 tanggal 19 Februari 2020, Bank melakukan pembelian kembali (*buyback*) dan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi I yang dilaksanakan efektif pada tanggal 5 Maret 2020 sebesar Rp174 miliar.

Based on the RUPO for Subordinated Bond I Bank BKE Year 2016 held on November 19, 2019, and with OJK approval in accordance with OJK letter No. S-15/PB.33/2020 dated February 19, 2020, the Bank conducted a buyback and interest payment for Subordinated Bond I, which was effective on March 5, 2020, amounting to Rp174 billion.



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN COMPANY'S SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Term of Assignment	Biaya Fee
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	- Melakukan audit atas laporan keuangan Bank untuk tahun buku 2023 dan memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan Bank sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. - Melaksanakan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. - Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan opini audit. - Conducted an audit of the Bank's 2023 financial statements and provided an opinion on the fairness of the Bank's financial statements in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). - Conducted audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) so the audit results are free from material misstatement. - Gather sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for expressing an audit opinion.	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year	Rp1.764.000.000 Rp1,764,000,000
Notaris Notary	Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn.	Jl. Ciawi III No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12180	Membuat akta pernyataan keputusan pemegang saham PT Bank Seabank Indonesia terkait Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Make a deed of the statement of shareholders' decision of PT Bank Seabank Indonesia regarding the Amendment to the Articles of Association and Increase in Issued and Paid-up Capital.	2023	Rp11.538.460 Rp11,538,460
	Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn.	Jl. Raya Cendana Raya No 11C, Kelapa Dua, Kab. Tangerang	Membuat akta pernyataan keputusan pemegang saham perubahan anggaran dasar PT Bank Seabank Indonesia terkait Perubahan Anggaran Dasar (Domisili Perseroan) dan Perubahan Susunan Komisaris. Make a deed of the statement of shareholders' decision to the amendment to the articles of association of PT Bank Seabank Indonesia regarding the increase in the Company's capital.	2023	Rp6.512.819 Rp6,512,819

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Bank memiliki situs resmi yaitu www.seabank.co.id yang dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Bank terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam memberikan kemudahan akses informasi yang akurat dan *real-time* bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Adapun informasi penting yang terdapat di situs web Bank, antara lain:

- Informasi mengenai Laporan Keuangan (dalam 5 tahun terakhir), Laporan Tahunan, Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan *Leverage Ratio*, Laporan Profil Risiko dan *Whistleblowing System* yang dirangkum dalam bagian "Tata Kelola Perusahaan & Hubungan Investor";
- Profil manajemen yang terdiri dari profil Dewan Komisaris dan Direksi Bank;
- Informasi mengenai Bank yang dirangkum dalam bagian "Tentang Kami";
- Informasi mengenai promosi yang sedang berjalan;
- Daftar produk dan layanan;
- Biaya dan Bunga;
- Syarat Layanan Perbankan;
- Kebijakan Privasi; dan
- Pusat Bantuan.

Bank juga menyediakan akses informasi lainnya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui:

Call Center Layanan 24 Jam: 1500 130

Faks: (+62) 21 2526455

E-mail: cs@seabank.co.id

The Bank maintains an official website at www.seabank.co.id which is available in both Indonesian and English. It is intended to fulfill the Bank's commitment to Good Corporate Governance by providing the general public and other stakeholders with easy access to accurate and real-time information. The following key information is available on the Bank's website:

- Information on Financial Statements (of the last five years), Annual Report, Corporate Governance Report, Leverage Ratio Report, Risk Profile Report and Whistleblowing System in form of a summary under "Corporate Governance & Investor Relations" section;
- Management profile including the profiles of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Information on the Bank in form of a summary under "About Us" section;
- Information on the ongoing promotion;
- List of products and services;
- Fee and Interest;
- Banking Services Requirement;
- Privacy Policy; and
- Frequently Asked Questions

The Bank also provided information access to shareholders and stakeholders to obtain further necessary information related to the Bank through:

Call Center 24 Hours Service: 1500 130

Fax: (+62) 21 2526455

E-mail: cs@seabank.co.id



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Dono Boestami Komisaris Utama (Independent) President Commissioner (Independent)	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 Januari 2023	OJK
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 Agustus 2023	IGNITE
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One
	Sosialisasi	Star Mentor - Talks	30 November 2023	Faisal Basri
	Soft Skill	Seminar Embracing Success: How to Create Winning Team Culture	15 Desember 2023	Rosiana Silalahi
	General Technical	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	1 Agustus 2023	OJK
Hans Kurniadi Saleh Komisaris Commissioner	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 Januari 2023	OJK
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Sosialisasi	Mandatory Socialization IT Security Awareness	17 Mei 2023	Internal SeaBank
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 Agustus 2023	IGNITE
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One
	Soft Skill	Seminar Embracing Success: How to Create Winning Team Culture	15 December 2023	Rosiana Silalahi
Joice Farida Rosandi* Komisaris Independen Independent Commissioner	Sosialisasi	Undangan Webinar "Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023	10 Januari 2023	OJK
	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 Januari 2023	OJK
	Sosialisasi	Webinar Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Industri Jasa Keuangan	2 Februari 2023	OJK
	Sosialisasi	Webinar "The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance"- LIBF	23 Februari 2023	OJK
	Sosialisasi	Webinar Spark Indonesia Banking dan Finance Summit 2023	27 Februari 2023	OJK
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Sosialisasi	Undangan Webinar "Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber"	30 Mei 2023	OJK

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 Agustus 2023	IGNITE
	Sosialisasi	Webinar FKDKP Batch 4 2023 : "Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional"	10 Oktober 2023	FKDKP
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One
	Sosialisasi	Star Mentor - Talks	30 November 2023	Faisal Basri
	Soft Skill	Seminar Embracing Success: How to Create Winning Team Culture	15 Desember 2023	Rosiana Silalahi
	Functional/ Technical	Manajemen Stress di Era Digital	13 Juli 2023	OJK
	General Technical	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	1 Agustus 2023	OJK
	Sosialisasi	Webinar FKDKP Batch 4 2023 : "Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional"	10 Oktober 2023	FKDKP
I Nyoman Sidia**	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 Januari 2023	OJK
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
Komite Audit Audit Committee				
Arif Hidayat Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sosialisasi	Mandatory Socialization IT Security Awareness	19 May 2023	Internal SeaBank
	Sertifikasi	Mandatory Refreshment - Risk Management Certification Level 4/ Jenjang 6	13 December 2023	RDS
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee				
Rahmat Prayoga Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee Member	Sertifikasi	Mandatory Refreshment - Risk Management Certification Level 2&3/ Jenjang 5	29 November 2023	RDS
	Sertifikasi	Sesi Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	29 November 2023	RDS
Agnes Agustina Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee Member	Sertifikasi	Sesi Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	29 November 2023	RDS
Direksi Board of Directors				
Sasmaya Tuhuleley Direktur Utama President Director	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 January 2023	OJK
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Sosialisasi	Mandatory Socialization IT Security Awareness	19 May 2023	Internal SeaBank
	Leadership	Program Pelatihan Cultivating Mindful Captaincy - 101	19 June 2023	Dynamix
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 August 2023	IGNITE



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Evangelina Sintawati **** Direktur Operasional Operational Director	Sosialisasi	Program Altogether 2023 - Growing and Elevating Business	16-18 November 2023	ALTO
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One
	Soft Skill	Seminar Embracing Success: How to Create Winning Team Culture	15 December 2023	Rosiana Silalahi
	Soft Skill	Lesson Up April 2023 - Meal Prep Workshop : Maintaining Health During Ramadhan	12 April 2023	Alun Rahma
	Leadership	Power Hour - Leading with your Strengths	20 March 2023	Internal SeaBank
	Leadership	EDP 2023 - Leaders Forum	31 July 2023	Coaching Indonesia
	Leadership	BLC : Sharing Session with Rinaldi Firmansyah	22 August 2023	Internal SeaBank
	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 January 2023	OJK
	Sosialisasi	Undangan Acara Launching dan Sosialisasi Market Code of Conduct (Brown Book) Edisi 4	1 March 2023	BI
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Soft Skill	Program Mid Year Performance Appraisal 2023 - Performance Management Conversation Batch 2	9 May 2023	Internal SeaBank
	Sosialisasi	Mandatory Socialization IT Security Awareness	17 May 2023	Internal SeaBank
	Leadership	Program Pelatihan Cultivating Mindful Captaincy Batch 3	24-25 May 2023	Dynamix
	Leadership	Coaching Cultivating Mindful Captaincy BOD & Group Head	15 June 2023	Dynamix
	Leadership	Coaching Cultivating Mindful Captaincy BOD & Group Head	12 July 2023	Dynamix
	Sosialisasi	HR Talks: Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	8 August 2023	Internal SeaBank
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 August 2023	IGNITE
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One
	Sosialisasi	Star Mentor - Talks	30 November 2023	Faisal Basri
	Soft Skill	Seminar Embracing Success: How to Create Winning Team Culture	15 December 2023	Rosiana Silalahi
	Soft Skill	SeaBank Culture Assembly - Technology, Treasury, Internal Audit	23 November 2023	KM Communications
	Leadership	EDP 2023 - Leaders Forum	31 July 2023	Coaching Indonesia
	Leadership	BLC : Sharing Session with Rinaldi Firmansyah	22 August 2023	Internal SeaBank

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Lindawati Octaviani Direktur Keuangan Finance Director	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 January 2023	OJK
	Sosialisasi	Refreshment - Banking Governance	8 February 2023	Internal SeaBank
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Soft Skill	Program Mid Year Performance Appraisal 2023 - Performance Management Conversation Batch 2	9 May 2023	Internal SeaBank
	Functional/ Technical	Program Training Asset Liabilities and Capital Management (ALCM)	22, 23, 24 & 26 May 2023	Triniti
	Leadership	Program Pelatihan Cultivating Mindful Captaincy Batch 3	24-25 May 2023	Dynamix
	Leadership	Coaching Cultivating Mindful Captaincy BOD & Group Head	23 June 2023	Dynamix
	Sosialisasi	HR Talks: Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	8 August 2023	Internal SeaBank
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 August 2023	IGNITE
	Leadership	Coaching Cultivating Mindful Captaincy BOD & Group Head	18 August 2023	Dynamix
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One
	Leadership	Power Hour - Leading with your Strengths	20 March 2023	Internal SeaBank
	Leadership	EDP 2023 - Leaders Forum	31 July 2023	Coaching Indonesia
	Leadership	BLC : Sharing Session with Rinaldi Firmansyah	22 August 2023	Internal SeaBank
Junedy Liu***** Direktur Strategi Strategy Director	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 January 2023	OJK
	Sosialisasi	Refreshment - Banking Governance	8 February 2023	Internal SeaBank
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Leadership	Program Pelatihan Cultivating Mindful Captaincy Batch 3	24-25 May 2023	Dynamix
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 August 2023	IGNITE
	Sertifikasi	Program Perpanjangan Sertifikasi QRGF - Recognition Current Competency	14 November 2023	LPK MKS
	Soft Skill	Seminar Embracing Success: How to Create Winning Team Culture	15 December 2023	Rosiana Silalahi
	Soft Skill	SeaBank Culture Assembly - Business, Compliance, Risk, BI & Planning	16 November 2023	KM Communications
	Leadership	EDP 2023 - Leaders Forum	31 July 2023	Coaching Indonesia
	Leadership	BLC : Sharing Session with Rinaldi Firmansyah	22 August 2023	Internal SeaBank



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Anti Deisnasari***** Direktur Kepatuhan Compliance Director	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 January 2023	OJK
	Sosialisasi	Sharing Session: Banking in Metaverse	31 January 2023	Internal SeaBank
	Sosialisasi	Undangan Forum Diskusi "Uncovering Cybercrime Through the Power of Collaborations"	15 February 2023	Perbanas
	Sosialisasi	International Seminar on Financial Consumer Protection	22 March 2023	Finconet
	Sosialisasi	Star Mentor - Talks	14 April 2023	Onno W Purbo
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Functional/ Technical	Star Mentor - Mentoring Program Sesi 1	9 May 2023	Onno W Purbo
	Leadership	Program Pelatihan Cultivating Mindful Captaincy Batch 3	24-25 May 2023	Dynamix
	Functional/ Technical	Star Mentor - Mentoring Program Sesi 2	6 June 2023	Onno W Purbo
	Sosialisasi	Undangan Peserta Webinar "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan"	22 June 2023	OJK
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 August 2023	IGNITE
	Functional/ Technical	Training Publik: Digital Transformation for Sustainable Competitive Advantage	14 - 15 September 2023	Intrinsics
	Sosialisasi	Diseminasi Hasil Pengukuran Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2023 secara Onsite	2 November 2023	PPATK
	Sosialisasi	Sosialisasi Resolution Plan & Premi PRP	1 November 2023	LPS
	Sosialisasi	Sosialisasi Internal Compliance: Individual Risk Assessment dan Enterprise-Wide Risk Assessment APU, PPT, dan PPPSPM	3 November 2023	Internal SeaBank
	Sosialisasi	Undangan Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) Bidang General Banking	24 November 2023	OJK
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One
	Sosialisasi	Star Mentor - Talks	30 November 2023	Faisal Basri
	Functional/ Technical	Eksposur Internasional Bisnis dan Manajemen	14 - 19 May 2023	SB-IPB
	Leadership	Power Hour - Leading with your Strengths	20 March 2023	Internal SeaBank
	Leadership	EDP 2023 - Leaders Forum	31 July 2023	Coaching Indonesia
	Leadership	BLC : Sharing Session with Rinaldi Firmansyah	22 August 2023	Internal SeaBank

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Michael Salam***** Direktur Bisnis Business Director	Sosialisasi	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023	17 January 2023	OJK
	Functional/ Technical	Training Awareness & Interpretasi ISO 27001	19 January 2023	CDS
	Sosialisasi	Refreshment - Banking Governance	8 February 2023	Internal SeaBank
	Soft Skill	Communication and Negotiation Training for Collection Team	10, 11 & 12 March 2023	Access One
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	18 April 2023	RDS
	Sosialisasi	Mandatory Socialization IT Security Awareness	17 May 2023	Internal SeaBank
	Leadership	Program Pelatihan Cultivating Mindful Captaincy Batch 3	24-25 May 2023	Dynamix
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 August 2023	IGNITE
	Leadership	Coaching Cultivating Mindful Captaincy BOD & Group Head	9 August 2023	Dynamix
	Leadership	Coaching Cultivating Mindful Captaincy BOD & Group Head	21 September 2023	Dynamix
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One
	Soft Skill	Seminar Embracing Success: How to Create Winning Team Culture	15 December 2023	Rosiana Silalahi
	Leadership	EDP 2023 - Leaders Forum	31 July 2023	Coaching Indonesia
	Leadership	BLC : Sharing Session w Rinaldi Firmansyah	22 August 2023	Internal SeaBank
	Leadership	Leadership Roundtable	21 September 2023	Internal SeaBank
	Leadership	Tasty Tidbits #3 - Building Mental Toughness	30 October 2023	Internal SeaBank



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Anindha Putri Soedarmo Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Leadership	New Managers Program - Good Leadership (Mandatory)	17 January 2023	Internal SeaBank
	Leadership	New Managers Program - Coaching for Growth	19 January 2023	Internal SeaBank
	Leadership	New Managers Program - Goal Setting for Teams	3 February 2023	Internal SeaBank
	Sosialisasi	Refreshment - Banking Governance	8 February 2023	Internal SeaBank
	Leadership	New Managers Program - Team Learning and Norms	7 March 2023	Internal SeaBank
	Sosialisasi	Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Keuangan Berkelanjutan	28 March 2023	OJK
	Sosialisasi	Undangan Workshop Pilot Project Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI) Edisi 1.0 pada Pelaporan Bank melalui Aplikasi APOLO	14 April 2023	OJK
	Sosialisasi	Mandatory Socialization IT Security Awareness	17 May 2023	Internal SeaBank
	Sosialisasi	Mandatory Socialization: The Importance of AML/CTF: Risks and Consequences	26 June 2023	Internal SeaBank
	Leadership	Program Pelatihan Empowering Leadership Program: Situational Leadership for Department Head	10 July 2023	Internal SeaBank
	Functional/ Technical	Training Business Continuity Management	20-21 July 2023	KeyPro
	Soft Skill	Meaningful & Impactful Social Responsibility Program Confirmation	13 July 2023	ACT
	Sosialisasi	Sosialisasi Aplikasi SPRINT Modul Perizinan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pengurus BUK dan KPBLN	25 July 2023	FKDKP
	Sosialisasi	Sharing Session: Being Green Starts From Within	31 July 2023	Internal SeaBank
	Functional/ Technical	Training Publik : Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1	19, 26 August & 2 September 2023	ICSA
	Functional/ Technical	Knowledge Sharing Software Project Management - A Process Driven Approach	22 September 2023	Internal SeaBank
	Core Program	Mandatory: Anti-fraud Awareness Training	9 October 2023	Internal SeaBank
	Soft Skill	Booster Program: Presenting Your Thoughts Concisely	30 October 2023	Talk Inc
	Functional/ Technical	Training Publik : Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 2	4, 11, 18 & 25 November 2023	ICSA
	Sosialisasi	Star Mentor - Talks	30 November 2023	Faisal Basri
	Functional/ Technical	Training Publik: Facility Management Masterclass	5-7 December 2023	INDOCITA

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Unit Audit Internal Internal Audit Unit				
Surya Putra Kanjaya Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	Functional/ Technical	Training Awareness & Interpretasi ISO 27001	19 January 2023	CDS
	Leadership	Program Pelatihan Cultivating Mindful Captaincy Batch 1	31 January - 1 February 2023	Dynamix
	Sosialisasi	Refreshment - Banking Governance	8 February 2023	Internal SeaBank
	Functional/ Technical	Training ISO 27001:2013 Terms, Definitions, and Structure	14 February 2023	CDS
	Sosialisasi	Webinar Sertifikasi Auditor Internal	31 March 2023	Perbanas
	Sertifikasi	Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko	12 April 2023	RDS
	Sosialisasi	Mandatory Socialization: The Importance of AML/CTF: Risks and Consequences	26 June 2023	Internal SeaBank
	Sosialisasi	Compliance Session: Layanan Pengaduan Konsumen	3 August 2023	Internal SeaBank
	Functional/ Technical	Program Training: Personal Data Protection Law (PDPL)	28 - 29 August 2023	IGNITE
	Functional/ Technical	Business Economic Outlook and Bank's Strategic Plan Into The New Year	28 November 2023	Access One

*) Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.
Previously served as Compliance and Risk Management Director, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023.

**) Menjabat sebagai anggota Komisaris efektif per 15 Desember 2023.

Served as Commissioner effective December 15, 2023.

***) Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per 18 April 2023.

No longer serves as Independent Commissioner effective as of April 18, 2023.

****) Menjabat sebagai Direktur Operasional efektif per 1 Februari 2024.

Served as Operational Director effective February 1, 2024.

*****) Menjabat sebagai Direktur Strategi efektif per 1 Februari 2024.

Served as Strategy Director effective February 1, 2024.

*****) Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan efektif per 24 Januari 2023.

Served as Compliance Director effective January 24, 2023.

*****) Menjabat sebagai Direktur Bisnis efektif per 1 Februari 2024.

Served as Business Director effective February 1, 2024.



PENGHARGAAN AWARDS



20 MARET 2023 MARCH 20, 2023
Nama Penghargaan | Name of Award

Most Popular Digital Banks, Apresiasi Fintech

Institusi Pemberi | Granting Institution
Data Indonesia ID
(Member of Bisnis Indonesia)



11 MEI 2023 MAY 11, 2023
Nama Penghargaan | Name of Award

Gold Champion Digital Banking Category, WOW Brand Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
MarkPlus



12 MEI 2023 MAY 12, 2023
Nama Penghargaan | Name of Award

Top 100 Women Recognition (Joice Rosandi)

Institusi Pemberi | Granting Institution
Infobank



26 JUNI, 2023 JUNE 26, 2023
Nama Penghargaan | Name of Award

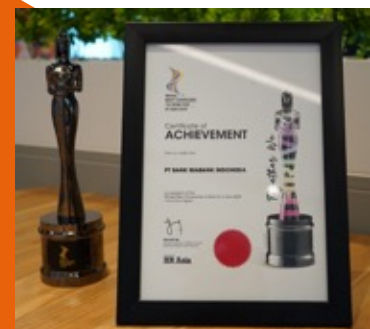
The Most Active Brand in Digital Banking Category (Social Media), Selular ID

Institusi Pemberi | Granting Institution
Selular ID



27 JUNI 2023 JUNE 27, 2023
Nama Penghargaan | Name of Award
Winner in Digital Bank KBMI 1 Category, Indonesia Top Bank Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
The Economics



27 JUNI, 2023 JUNE 27, 2023
Nama Penghargaan | Name of Award
Best Company to Work In Indonesia, HR Asia Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
HR Asia



30 JUNI 2023 JUNE 30, 2023

Nama Penghargaan | Name of Award

Best in Service Excellence, Best in Mobile Banking, Best in Call Center, Best in Chatbot, 2nd Best in Live Chat, Infobank Banking Service Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
Infobank



9 AGUSTUS 2023 AUGUST 9, 2023

Nama Penghargaan | Name of Award

Excellence in HR Communication Strategy, Women Empowerment, Workplace Culture, HR Leader of the Year, HR Excellence Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
Human Resources Online



15 AGUSTUS 2023 AUGUST 15, 2023

Nama Penghargaan | Name of Award

MSME Loan Awards KBMI 1, Bank Loan Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
Majalah Peluang



25 AGUSTUS 2023 AUGUST 25, 2023

Nama Penghargaan | Name of Award

Category 'Sangat Baik' Banking in Indonesia, Infobank Awards 2023

Institusi Pemberi | Granting Institution
Infobank



6 SEPTEMBER 2023 SEPTEMBER 6, 2023

Nama Penghargaan | Name of Award

TOP GRC Awards 2023 #5 Stars, The Most Committed GRC Leader, High Performing Board of Commissioners, Top GRC Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
TopBusiness



17 OKTOBER 2023 OCTOBER 17, 2023

Nama Penghargaan | Name of Award

The Most active Channel ATM Bersama, ATM Bersama Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
Majalah SWA



9 NOVEMBER 2023 NOVEMBER 9, 2023

Nama Penghargaan | Name of Award

Best Employer Branding for New Gen, Recognition in Employee Commitment & Satisfaction, Stellar Awards

Institusi Pemberi | Granting Institution
Kontan





ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Perbaikan ekonomi global pada tahun 2023 pasca pandemi COVID-19 berlangsung dengan lambat dan tidak merata. Kinerja perekonomian dan pasar keuangan global sepanjang tahun ini bergerak sangat dinamis dengan ketidakpastian yang juga tetap tinggi. Bank Indonesia mencatat bahwa terdapat perbedaan kondisi perekonomian di berbagai negara di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang tinggi, prospek suku bunga *higher for longer*, peningkatan tensi geopolitik, serta berbagai permasalahan domestik. Perbedaan ini terlihat dari perekonomian Amerika Serikat (AS) yang tumbuh relatif resilien ditopang oleh pasar tenaga kerja yang ketat, sementara prospek pertumbuhan ekonomi Tiongkok terus menurun akibat krisis sektor properti yang tidak kunjung membaik.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Oktober 2023, pertumbuhan global diperkirakan melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023 dan 2,9% pada tahun 2024. Sementara inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023 dan 5,8% pada 2024.

Bank Sentral AS (*Federal Reserve/The Fed*) diperkirakan akan mempertahankan kebijakan suku bunga yang tinggi untuk jangka waktu panjang. Suku bunga kebijakan *Federal Reserve* diperkirakan akan mencapai puncaknya hingga sekitar 5,4%. Tingkat suku bunga yang tinggi akan terus memberikan dampak atas depresiasi nilai tukar di berbagai negara sehingga semakin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global selama tahun 2023.

In the wake of the COVID-19 pandemic, the global economic recovery in 2023 was slow and uneven. This year, the global economy and financial markets have demonstrated remarkable dynamism despite the fact that uncertainty remains high. Bank Indonesia noted that several countries' economies are diverging as a result of the global economic downturn, high inflation, the possibility of longer-term higher interest rates, rising geopolitical tensions, and a variety of internal issues. Divergence in economic growth occurs as the United States (US) grows relatively resilient, aided by a tight labor market, whereas China's economic development prospects deteriorate due to the ongoing property sector crisis.

According to the *World Economic Outlook* (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF) in October 2023, global growth is expected to slow from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023 and 2.9% in 2024. while global inflation is predicted to fall further, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 and 5.8% in 2024.

The United States Central Bank (*Federal Reserve/The Fed*) is expected to maintain its high-interest rate policy for the foreseeable future. The Federal Reserve's policy interest rate is expected to peak at around 5.4%. High-interest rates will continue to cause exchange rate depreciation in a number of countries, resulting in global financial market volatility in 2023.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL DOMESTIC ECONOMIC OVERVIEW

Pada tahun 2023, perekonomian dalam negeri tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN), hal ini terlihat dari sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur.

Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha, kinerja perekonomian Indonesia terutama didorong oleh Perdagangan

In 2023, the domestic economy grew rapidly, fueled by strong local demand. Household consumption and investment are increasing in tandem with public confidence and the ongoing completion of the National Strategic Project (PSN), as evidenced by a number of key indicators through December 2023, such as consumer confidence, retail sales, and the *Manufacturing Purchasing Managers' Index* (PMI).

Meanwhile, export performance improves in response to higher demand from a number of key trading partners, including the United States and India. According to Business Fields, Indonesia's economy is primarily driven by Wholesale and Retail

Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 adalah sebesar 5,05% sedangkan tahun sebelumnya sebesar 5,31%.

Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran. Bank Indonesia mencatat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) November 2023 terkendali pada 2,86% (yoy) sehingga diperkirakan inflasi IHK tahun 2023 akan berada dalam kisaran 3,0±1%. Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang tetap rendah sebesar 1,87% (yoy) sejalan dengan konsistensi kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar Rupiah oleh Bank Indonesia. Inflasi *administered prices* juga rendah sebesar 2,07% (yoy).

Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan *BI-Rate* sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan mempertahankan *BI-Rate* pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Trade, the Processing Industry, and Construction. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's GDP growth in 2023 was 5.05%, up from 5.31% the previous year.

Inflation remains within the target range. Bank Indonesia noted that Consumer Price Index (CPI) inflation in November 2023 was under control at 2.86% (yoy), so it is predicted that CPI inflation in 2023 will be in the range of 3.0 ± 1%. This development was influenced by core inflation, which remained low at 1.87% (yoy) in line with consistent interest rate policy and the stabilization of the Rupiah exchange rate by Bank Indonesia. Administered price inflation was also low at 2.07% (yoy).

Bank Indonesia decided to maintain the BI rate at 6.00%, the deposit facility interest rate at 5.25%, and the lending facility interest rate at 6.75%. The decision to maintain the BI-Rate at 6.00% remains consistent with the focus of pro-stability monetary policy, namely to strengthen the stabilization of the Rupiah exchange rate, as well as preemptive and forward-looking steps to ensure inflation remains under control within the target of 2.5 ± 1% in 2024.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

BANKING INDUSTRY OVERVIEW

Likuiditas perbankan pada tahun 2023 tercatat masih memadai sehingga memperkuat *lending capacity* perbankan. Bank Indonesia mencatat bahwa pada Desember 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 28,73%. Likuiditas perbankan yang tetap memadai tersebut didukung oleh kebijakan makroprudensial akomodatif. Perkembangan likuiditas tersebut berdampak positif terhadap suku bunga perbankan, dengan suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Desember 2023 tetap terjaga, masing-masing di 4,69% dan 9,25%. Likuiditas yang memadai juga didukung oleh keberadaan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang diperdagangkan di pasar sekunder, sehingga meningkatkan fleksibilitas perbankan dalam mengelola likuiditas dan turut mendukung terjaganya kapasitas pinjaman perbankan.

Peningkatan intermediasi perbankan juga terus berlanjut selama tahun ini. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar 3,73% (yoy) pada Desember 2023, sedangkan kredit perbankan tumbuh 10,38% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yaitu 8,99% (yoy). Peningkatan kredit/pembiayaan didorong oleh peningkatan permintaan kredit sejalan dengan tetap terjaganya kinerja korporasi dan rumah tangga. Secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh sektor Perdagangan, Industri, dan Jasa Dunia Usaha. Pembiayaan syariah pada Desember 2023 juga tumbuh sebesar 15,80% (yoy), sementara pertumbuhan kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 8,03% (yoy). Pertumbuhan kredit UMKM tersebut terutama didukung oleh sektor Perdagangan, Pertanian, dan Jasa Sosial.

Banking liquidity in 2023 remained adequate, thus strengthening banking lending capacity. Bank Indonesia noted that in December 2023, the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) remained high, at 28.73%. Banking liquidity, which remains adequate, is supported by accommodative macroprudential policies. This liquidity development has had a positive impact on banking interest rates, with the 1-month deposit interest rate and credit interest rate in December 2023 remaining at 4.69% and 9.25%, respectively. Adequate liquidity is also supported by the existence of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), which are traded on the secondary market, thereby increasing banking flexibility in managing liquidity and helping to maintain banking lending capacity.

The increase in banking intermediation also continued this year. Growth in Third Party Funds (DPK) was recorded at 3.73% (yoy) in December 2023, while banking credit grew 10.38% (yoy), higher than the growth in the previous month, namely 8.99% (yoy). The increase in credit/financing was driven by increased demand for credit in line with corporate and household performance. Sectorally, credit growth was mainly supported by the trade, industry, and business services sectors. Sharia financing in December 2023 also grew by 15.80% (yoy), while MSME credit growth reached 8.03% (yoy). The growth of MSME credit is especially supported by the Trading, Agriculture, and Social Services Sectors.



Bank Indonesia juga mencatat bahwa selama tahun 2023 ketahanan perbankan tetap terjaga baik, yang tercermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. KPMM tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Risiko kredit juga tetap terkendali, tercermin dari rasio NPL yang rendah sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi tekanan global.

Di sisi lain, kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pergeseran gaya hidup masyarakat menjadi ke arah digitalisasi juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan keuangan digital. Pada Desember 2023, Bank Indonesia mencatat nilai transaksi *digital banking* sebesar Rp15.870,69 triliun atau tumbuh sebesar 13,25% (yoy), sementara itu nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 33,30% (yoy) sehingga mencapai Rp238 triliun. Nominal transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) tercatat juga mengalami pertumbuhan sebesar 170% (yoy) dan mencapai Rp82,70 triliun, dengan jumlah pengguna 45,78 juta serta jumlah merchant sebesar 30,41 juta.

Bank Indonesia also noted that throughout 2023, banking resilience remained well maintained, as reflected in strong capital and low credit risk. CAR was recorded at a high level of 27.86% in November 2023. Credit risk also remained under control, as reflected in the low NPL ratio of 2.19% (gross) and 0.75% (net). Bank Indonesia's stress-test results show that banking resilience remains strong in the face of global pressures.

On the other hand, the performance of digital economic and financial transactions remains strong, supported by a safe, smooth, and reliable payment system. The shift in people's lifestyles towards digitalization also encourages digital economic and financial growth. In December 2023, Bank Indonesia recorded a digital banking transaction value of Rp15,870.69 trillion, or 13.25% (yoy), while the value of Electronic Money (EU) transactions increased by 33.30% (yoy) to reach Rp238 trillion. The nominal QRIS transactions also recorded growth of 170% (yoy) and reached Rp82.70 trillion, with 45.78 million users and 30.41 million merchants.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segmen usaha Bank terbagi berdasarkan 3 (tiga) lini bisnis/ segmen, meliputi Bisnis Kredit Konvensional, Bisnis Kredit *Joint Financing* dan *Channeling*, serta Bisnis Dana.

The Bank divides its business into 3 (three) business lines/ segments, namely Conventional Loan Business, Joint Financing and Loan Channeling Business, and Funding Business.

BISNIS KREDIT KONVENSIONAL CONVENTIONAL LOAN BUSINESS

Bisnis Kredit Konvensional adalah lini bisnis yang menyalurkan kredit konvensional kepada debitur, baik perorangan maupun badan usaha, sesuai dengan target pasar yang telah ditentukan. Bisnis Kredit Konvensional Bank terbagi menjadi 2 (dua), yakni:

1. Kredit Komersial;
2. Kredit Konsumer.

Kredit Komersial meliputi kredit komersial umum dan koperasi, sedangkan Kredit Konsumer meliputi kredit *channeling*, KPR, KMG, pensiun, PL haji, dan pinjaman pegawai.

Pada tahun 2023, bisnis Kredit Konvensional menyumbang sekitar 0,58% terhadap total kredit Bank, yaitu mencapai Rp104 miliar. Jumlah tersebut turun sebesar Rp220 miliar atau 67,90% dibanding tahun 2022 sebesar Rp324 miliar. Hal tersebut dikarenakan penyaluran kredit Bank saat ini difokuskan pada kredit digital melalui pola pembiayaan *joint financing* dan *channeling*.

Conventional Loan is a business line that distributes conventional loans to debtors, both individuals and business entities, according to predetermined market targets. Bank's Conventional Loans business is divided into 2 (two), such as:

1. Commercial Loan;
2. Consumer Loan.

Commercial Loan include general commercial loans for businesses and cooperatives, while Consumer Loan include channeling loans, KPR, KMG, pensions, Hajj PL, and employee loans.

In 2023, the Conventional Loan business contributed around 0.58% to the Bank's total loans, reaching Rp104 billion. This amount declined by Rp220 billion or 67.90% compared to 2022's Rp324 billion. This is because the Bank's credit distribution is currently focused on digital loans through joint financing and channeling schemes.

Selama tahun 2023, Bank mengimplementasikan berbagai strategi dan kebijakan dalam rangka mengembangkan bisnis Kredit Konvensional, antara lain:

- Fokus menjaga kualitas portofolio kredit, salah satunya dengan cara menjalin komunikasi yang baik secara intensif dengan debitur;
- Melakukan upaya pengamanan represif guna menyelesaikan kredit bermasalah melalui pengambilalihan aset, lelang, ataupun litigasi; dan
- Melakukan upaya pencegahan preventif dengan *early warning system*.

Penerapan strategi dan kebijakan tersebut di atas mampu mencatatkan pencapaian produktivitas Bisnis Kredit Konvensional.

During 2023, the Bank implemented various strategies and policies to develop the Conventional Loan business, including:

- Focusing on maintaining the quality of the credit portfolio, one of which is by intensively establishing good communication with debtors;
- Carrying out repressive security measures to resolve problem loans through asset takeovers, auctions, or litigation; and
- Carrying out preventive precaution efforts with an early warning system.

The implementation of the above mentioned strategies and policies has resulted in the Conventional Loan Business productivity.

BISNIS KREDIT JOINT FINANCING DAN CHANNELING JOINT FINANCING AND LOAN CHANNELING BUSINESS

Bisnis Kredit *Joint Financing* dan *Channeling* adalah pembiayaan yang diberikan melalui kerja sama dengan lembaga eksternal lain, seperti perusahaan pembiayaan maupun perusahaan *peer-to-peer* dan koperasi, baik dalam bentuk kredit konsumtif, pensiunan, maupun kredit modal kerja.

Bank terus melakukan optimalisasi penyaluran kredit bisnis ini dengan menjalin kerja sama yang kuat serta melakukan eksplorasi kerja sama dengan lembaga eksternal lainnya. Selama tahun 2023, Bank menerapkan berbagai strategi dan kebijakan pengembangan bisnis Kredit *Joint Financing* dan *Channeling*, yang dilakukan antara lain:

- Melakukan optimalisasi penyaluran kredit *joint financing* dengan ekosistem grup;
- Melakukan kerja sama dengan *fintech* untuk penyaluran pinjaman tanpa agunan;
- Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam penyaluran kredit pensiunan; dan
- Menjajaki kerjasama dengan pihak ketiga lainnya.

Hasilnya, Bank berhasil mencatatkan Bisnis Kredit *Joint Financing* dan *Channeling* dengan pencapaian pertumbuhan kinerja yang masih positif sebesar 12,85%.

Joint Financing and Loan Channeling business is financing provided in collaboration with other external institutions, such as multi-finance companies, peer-to-peer companies, and cooperatives, in the form of consumer loans, pension loans, and working capital loans.

The Bank continues to optimize loan distribution in this business segment by establishing strong cooperation and exploring collaboration with other external institutions. During 2023, the Bank implemented various strategies and policies for developing the Joint Financing and Loan Channeling business, which include:

- Optimizing joint financing credit distribution with the group ecosystem;
- Collaborating with fintech companies in distributing unsecured loans;
- Collaborating with third parties in distributing pension credit; and
- Exploring collaboration with other third parties.

As a result, the Bank's Joint Financing and Loan Channeling business recorded a positive growth of 12.85%.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	
<i>Joint Financing</i>	15.988	15.555	433	2,78%	Joint Financing
<i>Channeling</i>	1.574	7	1.567	22.385,71%	Channeling
Jumlah	17.562	15.562	2.000	12,85%	Total



BISNIS DANA FUNDING BUSINESS

Bisnis Dana adalah kegiatan usaha Bank untuk mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian penting dalam pengelolaan bisnis Bank.

Bank terus berupaya memenuhi kebutuhan perbankan nasabah dan mendorong program inklusi keuangan. Sebagai perusahaan perbankan digital, Bank mewujudkan komitmen ini dengan menyediakan produk tabungan digital disertai dengan kelengkapan fitur-fitur yang memudahkan nasabah, di antaranya rekening tanpa saldo minimum, bunga cair setiap hari, bebas biaya administrasi bulanan, serta bebas biaya transfer dan *top up e-wallet* sampai frekuensi tertentu.

Bank juga telah meluncurkan dan mendistribusikan beragam produk baru di antaranya Deposito Berjangka Digital, transfer melalui BI-FAST, pembayaran gaji (*Payroll*), pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan. Dari sisi keamanan transaksi, Bank memberikan perlindungan otentikasi dua faktor dan sistem konfirmasi otomatis yang dapat memberikan keamanan transaksi nasabah.

Selama tahun 2023, Bank mengimplementasikan berbagai strategi dan kebijakan pengembangan Bisnis Dana agar mampu bertumbuh dan mempertahankan kinerja yang baik, yakni:

- Meningkatkan kerja sama dengan grup pemegang saham dan afiliasi untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan saldo rekening giro;
- Melanjutkan kebijakan saat ini dengan membebaskan biaya administrasi dan biaya transaksi dalam batas frekuensi tertentu dalam rangka mendorong nasabah meningkatkan saldo tabungannya;
- Meluncurkan fitur-fitur tabungan digital dan transaksi baru yang memudahkan nasabah;
- Melanjutkan aktivitas pemasaran tabungan digital untuk meningkatkan basis jumlah nasabah, misalnya dengan program *referral* dan *payroll*; dan
- Mengevaluasi tingkat suku bunga tabungan digital secara berkala untuk memastikan perkembangan portofolio DPK sesuai kebutuhan Bank.

Pada tahun 2023, Bank membukukan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp20.818 miliar, turun 3,53% atau sebesar Rp762 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp21.580 miliar. Sebagian besar Dana Pihak Ketiga (DPK) tersebut diperoleh dalam bentuk tabungan dengan komposisi sebesar 60,90% dari jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki, naik sebesar 4,12% dari tahun 2022 sebesar 56,78%. Secara rinci, informasi mengenai produktivitas Bisnis Dana dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

Funding Business is the Bank's business activity to collect funds from the public in the form of current accounts, savings accounts, and time deposits. This activity is an important part of managing the Bank's business.

The Bank strives to meet customers' banking needs and encourage financial inclusion programs. As a digital banking entity, the Bank realizes this commitment by providing digital savings products accompanied by comprehensive features that make it easier for customers, including accounts with no minimum balance, interest that is disbursed every day, free monthly administration fees, as well as free e-wallet transfers and top-up fees up to a specific frequency.

The Bank has also launched and distributed various new products, including Digital Time Deposits, transfers via BI-FAST, salary payments (*payroll*), credit purchases, and bill payments. In terms of transaction security, the Bank provides two-factor authentication protection and an automatic confirmation system to provide security for customer transactions.

During 2023, the Bank implemented various strategies and policies to develop its funding business to be able to grow and maintain good performance, namely:

- Increasing collaboration with shareholder groups and affiliates to increase customer acquisition and checking account balances;
- Continuing the current policy of waiving administration fees and transaction fees within certain frequency limits to encourage customers to increase their savings balances;
- Launching new digital savings and transaction features that make things easier for customers;
- Continuing digital savings marketing activities to increase the customer base, for example, with referral and payroll programs; and
- Evaluating digital savings interest rates periodically to ensure the development of the DPK portfolio meets the Bank's needs.

In 2023, the Bank recorded Third Party Funds (TPF) of Rp20,818 billion, a decrease of 3.53% or Rp762 billion compared to 2022, which was recorded at Rp21,580 billion. Most of the third-party funds (TPF) was obtained in the form of saving accounts, which accounted for 41.36% of the total third-party funds (TPF). The Bank's CASA ratio was recorded to have increased by 4.12% from 56.78% in 2022 to 60.90% in 2023. In detail, information regarding the productivity, including income and profitability, of the Funding Business in the last two years is as follows:

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Saldo Balance	Komposisi Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi Composition (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)	
Giro	4.068	19,54%	4.228	19,59%	(160)	(3,78%)	Current Accounts
Tabungan	8.611	41,36%	8.025	37,19%	586	7,30%	Saving Accounts
Deposito Berjangka	8.139	39,10%	9.327	43,22%	(1.188)	(12,74%)	Time Deposits
Jumlah	20.818	100.00%	21.580	100,00%	(762)	(3,53%)	Total

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Bank menyusun tinjauan kinerja keuangan berikut dalam Laporan Tahunan ini dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Bank Seabank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The Bank has prepared the following financial performance review in this Annual Report by referring to the Financial Statements of PT Bank Seabank Indonesia for the years ending 31 December 2023 and 2022, which have been audited by the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with a fair opinion in all material matters. The presentation and disclosure of the Bank's Financial Statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET ASSETS

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Kas	3	4	(1)	(25,00%)	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.333	1.828	505	27,63%	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain-Bersih	1	1	-	0,00%	Current Account with Other Banks-Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Bersih	1.100	429	671	156,41%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks-Net
Efek-efek-Bersih	4.391	3.808	583	15,31%	Marketable Securities-Net
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2.471	6.072	(3.601)	(59,31%)	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan-Bersih	15.338	14.320	1.018	7,11%	Loans-Net
Agunan yang Diambil Alih-Bersih	75	91	(16)	(17,58%)	Foreclosed Assets-Net
Aset Tetap dan Aset Hak-Guna-Bersih	257	390	(133)	(34,10%)	Fixed Assets and Right-of-Use Assets-Net
Aset Tak Berwujud-Bersih	5	15	(10)	(66,67%)	Intangible Assets-Net



(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	594	376	218	57,98%	Deferred Tax Assets-Net
Aset Lain-lain-Bersih	1.663	936	727	77,67%	Other Assets-Net
Jumlah Aset	28.231	28.270	(39)	(0,14%)	Total Assets

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan jumlah aset sebesar Rp28.231 miliar, sedikit lebih rendah dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp28.270 miliar. Selama tahun berjalan, Bank berfokus untuk mengoptimalkan struktur neracanya sehingga pertumbuhan penyaluran kredit mengakibatkan penurunan aset treasuri.

Aset Treasuri

Aset treasuri pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp10.296 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp1.842 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp12.138 miliar.

Hal ini sebagian besar dikompensasikan oleh penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp3.601 miliar yang digunakan untuk penyaluran kredit baru.

Penurunan tersebut dikompensasikan dengan peningkatan pada Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp505 miliar, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-bersih sebesar Rp671 miliar dan Efek-efek-bersih sebesar Rp583 miliar.

In 2023, the Bank recorded total assets of Rp28,231 billion, slightly lower compared to 2022, which was recorded at Rp28,270 billion. During the year, the Bank focused in optimizing its balance sheet structure, in which the increase in loan balance resulting in a decrease in treasury assets.

Treasury Assets

Treasury assets in 2023 was recorded at Rp10,296 billion, or a decrease of Rp1,842 billion from the previous year which was recorded at Rp12,138 billion.

This was mainly attributable to the decrease of Rp3,601 billion in securities purchased under resale agreements which was used for new lending.

On the the other hand, the decrease was partly compensated by increases of Rp505 billion in Current Accounts with Bank Indonesia, Rp671 billion in Placement with Bank Indonesia and Other Banks-Net, and Rp583 billion in Marketable Securities-Net.

KREDIT YANG DIBERIKAN LOANS

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Kredit Joint Financing and Channeling	17.562	15.562	2.000	12,85%	Joint Financing and Channeling Loans
Kredit Konvensional	104	324	(220)	(67,90%)	Conventional Loans
Kredit Pembiayaan Langsung Lainnya	223	7	216	3.085,71%	Other Direct Loans
Jumlah Kredit yang Diberikan	17.889	15.893	1.996	12,56%	Total Loans

Pada tahun 2023, jumlah kredit yang diberikan Bank tercatat sebesar Rp17.889 miliar, mengalami peningkatan 12,56% atau sebesar Rp1.996 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp15.893 miliar. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan yang signifikan dari produk kredit *joint financing* dan *channeling* serta peluncuran produk kredit lainnya di tahun 2023.

In 2023, the amount of loans distributed by the Bank was recorded at Rp17,889 billion, an increase of 12.56%, or Rp1,996 billion, compared to Rp15,893 billion in 2022. This increase was driven by significant growth in joint financing and channeling loans and the launch of other loans products in 2023.

LIABILITAS
LIABILITIES

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Segera	575	206	369	179,13%	Obligations Due Immediately
Dana Pihak Ketiga	20.818	21.580	(762)	(3,53%)	Third-Party Funds
Simpanan dari Bank Lain	-	225	(225)	(100,00%)	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	247	148	99	66,89%	Tax Payables
Akrual dan Liabilitas Lain-Lain	611	395	216	54,68%	Accrued Expenses and Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	22.251	22.554	(303)	(1,34%)	Total Liabilities

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas Bank tercatat sebesar Rp22.251 miliar, mengalami penurunan 1,34% atau sebesar Rp303 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp22.554 miliar.

In 2023, the Bank's total liabilities were recorded at Rp22,251 billion, a decrease of 1.34%, or Rp303 billion, compared to Rp22,554 billion in 2022.

Utang Pajak

Pada tahun 2023, jumlah utang pajak Bank tercatat sebesar Rp247 miliar, mengalami peningkatan 66,89% atau sebesar Rp99 miliar dibanding tahun 2022 Rp148 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan oleh Pajak Penghasilan Pasal 29 sejalan dengan meningkatnya laba Bank yang dikompensasikan dengan penurunan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 sejalan dengan penyesuaian suku bunga tabungan.

Tax Payables

In 2023, the Bank's total tax payable was recorded at Rp247 billion, an increase of 66.89% or Rp99 billion compared to Rp148 billion in 2022. This increase was contributed by Income Tax Article 29 in line with the increase in the Bank's profit which was compensated by a decrease in Income Tax Article 4 Paragraph 2 in line with the adjustment of savings interest rates.

DANA PIHAK KETIGA
THIRD-PARTY FUNDS

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)							
Uraian	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Nominal	Tingkat Suku Bunga Rata-Rata per Tahun Annual Average Interest Rate	Nominal	Tingkat Suku Bunga Rata-Rata per Tahun Annual Average Interest Rate	Nominal	Persentase Percentage (%)	
							Description
Simpanan Nasabah	Deposits from Customers						
Giro	4.068	4,19%	4.228	2,95%	(160)	(3,78%)	Current Accounts
Tabungan	8.611	4,57%	8.025	6,67%	586	7,30%	Saving Accounts
Deposito Berjangka	8.139	6,02%	9.327	6,14%	(1.188)	(12,74%)	Time Deposits
Jumlah Simpanan Nasabah	20.818		21.580		(762)	(3,53%)	Total Deposits from Customers

Bank memberikan suku bunga simpanan yang kompetitif agar dapat mengoptimalkan perolehan jumlah DPK. Pada tahun 2023, jumlah DPK Bank tercatat sebesar Rp20.818 miliar, mengalami penurunan 3,53% atau sebesar Rp762 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp21.580 miliar.

The Bank offers competitive deposit interest rates in order to optimize DPK balance. In 2023, the Bank recorded DPK of Rp20,818 billion, a decrease of 3.53%, or Rp762 billion, compared to Rp21,580 billion in 2022.



Giro

Giro tercatat sebesar Rp4.068 miliar, mengalami penurunan 3,78% atau sebesar Rp160 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.228 miliar. Penurunan ini sebagian besar dipengaruhi oleh pergerakan penempatan dana grup pemegang saham.

Tabungan

Tabungan tercatat sebesar Rp8.611 miliar, mengalami kenaikan 7,30% atau sebesar Rp586 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.025 miliar. Hal ini selaras dengan peningkatan jumlah nasabah yang diraih dari berbagai kampanye akusisi dan promosi yang dilakukan sepanjang tahun 2023.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka tercatat sebesar Rp8.139 miliar, mengalami penurunan 12,74% atau sebesar Rp1.188 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp9.327 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penambahan tenor deposito berjangka dengan suku bunga yang lebih atraktif di tahun 2023.

Current Accounts

Current accounts was recorded at Rp4,068 billion, down 3.78% or Rp160 billion compared to the previous year of Rp4,228 billion. This decrease was primarily due to movement of shareholder group funds placement.

Savings

Savings was recorded at IDR8,611 billion, an increase of 7.30 %, or Rp586 billion, compared to the previous year of Rp8,025 billion. This was inline with higher number of customers resulting from various acquisition and promotion campaigns carried out during 2023.

Time Deposits

Time deposits was recorded at Rp8,139 billion, decrease of 12.74% or Rp1,188 billion from the previous year of Rp9,327 billion. This is mainly due to additional time deposits tenor with more attractive interest rate in 2023.

EKUITAS EQUITY

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Modal Saham	6.578	4.478	2.100	46,90%	Share Capital
Modal Diterima di Muka	-	2.100	(2.100)	(100,00%)	Capital in Advance
Tambahan Modal Disetor	19	19	-	0,00%	Additional Paid-in Capital
Kerugian Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak Tangguhan	(42)	(63)	21	(33,33%)	Unrealised Losses on Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income-Net of Deferred Tax
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti-Setelah Pajak Tangguhan	(8)	(9)	1	(11,11%)	Remeasurement of Defined Benefit Plans-Net of Deferred Tax
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	56	56	-	0,00%	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	(623)	(865)	242	(27,98%)	Unappropriated Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	5.980	5.716	264	4,62%	Total Equity

Hingga akhir tahun 2023, jumlah ekuitas Bank tercatat sebesar Rp5.980 miliar mengalami peningkatan 4,62% atau sebesar Rp264 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp5.716 miliar. Kenaikan ini dikontribusikan dari laba yang diperoleh selama tahun 2023.

Until the end of 2023, the Bank's total equity was recorded at Rp5,980 billion, an increase of 4.62%, or Rp264 billion, compared to 2022, which reached Rp5,716 billion. This increase is attributable to profits earned during 2023.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Bunga	7.035	4.796	2.239	46,68%	Interest Income
Beban Bunga	(1.301)	(1.051)	(250)	23,79%	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	5.734	3.745	1.989	53,11%	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	436	184	252	136,96%	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(5.881)	(3.866)	(2.015)	52,12%	Other Operating Expenses
Laba Operasional	289	63	226	358,73%	Operating Profit
Pendapatan/(Beban) Non Operasional	20	(4)	24	600,00%	Non-Operating Income/(Expenses)
Laba Sebelum Pajak	309	59	250	423,73%	Profit Before Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(68)	210	(278)	(132,38%)	Income Tax (Expense) Benefit
Laba Tahun Berjalan	241	269	(28)	(10,41%)	Profit for the Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain-Setelah Pajak	23	(75)	98	130,67%	Other Comprehensive Income (Loss)-Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	264	194	70	36,08%	Total Comprehensive Income for the Year

PENDAPATAN BUNGA

INTEREST INCOME

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Kredit yang Diberikan	6.146	4.435	1.711	38,58%	Loans
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	581	85	496	583,53%	Securities Purchased under Resale Agreement
Efek-efek	246	227	19	8,37%	Marketable Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	62	49	13	26,53%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Jumlah	7.035	4.796	2.239	46,68%	Total

Pada tahun 2023, Bank membukukan pendapatan bunga sebesar Rp7.035 miliar, meningkat 46,68% atau sebesar Rp2.239 miliar dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp4.796 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga atas kredit yang diberikan sebesar 38,58% atau Rp1.711 miliar. Selain itu, pendapatan bunga dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali juga meningkat sebesar 583,53% atau Rp496 miliar.

In 2023, the Bank recorded interest income of Rp7,035 billion, an increase of 46.68% or Rp2,239 billion compared to 2022, which was recorded at Rp4,796 billion. This increase was mainly driven by an increase in interest income on loans by 38.58%, or Rp1,711 billion. Interest income from securities purchased under resale agreements also increased by 583.53%, or Rp496 billion.



Pendapatan Bunga dari Kredit yang Diberikan

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan tercatat sebesar Rp6.146 miliar, meningkat 38,58% atau sebesar Rp1.711 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp4.435 miliar. Hal ini sejalan dengan meningkatnya saldo rata-rata kredit yang diberikan selama tahun 2023.

Pendapatan Bunga dari Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pendapatan bunga dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebesar Rp581 miliar, meningkat 583,53% atau sebesar Rp496 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp85 miliar. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Bank untuk mengoptimalkan pendapatan dari kelebihan likuiditas Bank dikombinasikan dengan imbal hasil yang lebih tinggi.

BEBAN BUNGA INTEREST EXPENSES

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)					
Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Deposito Berjangka	529	272	257	94,49%	Time Deposits
Tabungan	370	668	(298)	(44,61%)	Saving Accounts
Giro	353	76	277	364,47%	Current Accounts
Premi Penjaminan Simpanan	49	33	16	48,48%	Deposit Insurance Premium
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	2	(2)	(100,00%)	Securities Sold under Repurchase Agreement
Jumlah	1.301	1.051	250	23,79%	Total

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan beban bunga sebesar Rp1.301 miliar naik 23,79% atau sebesar Rp250 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.051 miliar.

Beban Bunga dari Deposito Berjangka

Beban bunga dari deposito berjangka tercatat sebesar Rp529 miliar, meningkat 94,49% atau sebesar Rp257 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp272 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh saldo rata-rata deposito berjangka digital yang lebih tinggi serta peluncuran tenor baru deposito berjangka digital selama tahun 2023.

Beban Bunga dari Tabungan dan Giro

Beban bunga dari tabungan tercatat sebesar Rp370 miliar, turun 44,61% atau sebesar Rp298 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp668 miliar. Hal ini sejalan dengan menurunnya tingkat suku bunga tabungan, terutama tabungan digital selama tahun 2023.

Untuk beban bunga dari giro tahun 2023 tercatat sebesar Rp353 miliar, mengalami peningkatan 364,47% atau sebesar Rp277 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp76 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya saldo rata-rata giro grup selama tahun 2023.

Interest Income from Loans

Interest income from loans was recorded at Rp6,146 billion, an increase of 38,58% or Rp1,711 billion compared to the previous year of Rp4,435 billion. This was in line with the increase in loans average balance during 2023.

Interest Income from Securities Purchased under Resale Agreement

Interest income from securities purchased under resale agreements amounted to Rp581 billion, increasing by 583.53%, or Rp496 billion, compared with the previous year which was recorded at Rp85 billion. This is in line with the Bank's strategy of optimizing revenues from excess liquidity in high-yield instruments.

In 2023, the Bank recorded interest expenses of Rp1,301 billion, an increase of 23.79% or Rp250 billion compared to the previous year of Rp1,051 billion.

Interest Expenses from Time Deposits

Interest expense from time deposits was recorded at Rp529 billion, an increase of 94,49%, or Rp257 billion, compared to last year's Rp272 billion. This is due to higher average digital deposits balance and the launch of new tenor of digital deposits products.

Interest Expenses from Savings and Current Accounts

Interest expense from savings was recorded at Rp370 billion, decrease of 44.61% or Rp298 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp668 billion. This is in line with the decrease in savings interest rate, especially digital savings, during 2023.

Interest expense from current accounts in 2023 was recorded at Rp353 billion, an increase of 364.47%, or Rp277 billion, compared to Rp76 billion in 2022. This increase is in line with the increase in the group's current account balance during 2023.

Dari segi komposisi, beban bunga dari tabungan dan giro masing-masing berkontribusi sebesar 28% dan 27% atas jumlah beban bunga di tahun 2023.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Bank tercatat sebesar Rp5.734 miliar, mengalami peningkatan 53,11% atau sebesar Rp1.989 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3.745 miliar. Peningkatan ini utamanya didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga di tahun 2023.

In terms of composition, interest expenses from savings and current accounts each contribute 28% and 27% to the total interest expenses in 2023.

Net Interest income

The Bank's net interest income was recorded at Rp5,734 billion, an increase of 53.11%, or Rp1,989 billion, compared to 2022's Rp3,745 billion. This increase was mainly driven by increased interest income in 2023.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA OTHER OPERATING INCOME

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Provisi dan Komisi	85	89	(4)	(4,49%)	Fees and Commission Income
Lain-Lain	351	95	256	269,47%	Others
Jumlah	436	184	252	136,96%	Total

Hingga akhir tahun 2023, Bank membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp436 miliar, mengalami peningkatan 136,96% atau sebesar Rp252 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp184 miliar. Peningkatan pada pendapatan lain-lain sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan.

Until the end of 2023, the Bank recorded other operating income of Rp436 billion, an increase of 136.96% or Rp252 billion from 2022, which was recorded at Rp184 billion. The increase in other operating income was mainly due to an increase in the recovery of loans that had been written off.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA OTHER OPERATING EXPENSES

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Umum dan Administrasi	(1.178)	(831)	(347)	41,76%	General and Administrative
Tenaga Kerja	(239)	(251)	12	(4,78%)	Personnel
Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Keuangan	(4.452)	(2.771)	(1.681)	60,66%	Allowance for Impairment Losses of Financial Assets
Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Non Keuangan	(12)	(13)	1	(7,69%)	Allowance for Impairment of Non-Financial Assets
Jumlah	(5.881)	(3.866)	(2.015)	52,12%	Total

Selama tahun 2023, Bank membukukan beban operasional lainnya sebesar Rp5.881 miliar, mengalami peningkatan 52,12% atau sebesar Rp2.015 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp3.866 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh:

- Meningkatnya beban penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan sebesar 60,66% atau Rp1.681 miliar sejalan dengan pertumbuhan kredit pada tahun 2023 yang dikombinasikan dengan pembaruan model perhitungan beban penyisihan atas penurunan nilai berdasarkan data historis dan perkiraan faktor makroekonomi.

During 2023, the Bank recorded other operating expenses of Rp5,881 billion, an increase of 52.12%, or Rp2,015 billion, from Rp3,866 billion in 2022. This increase was caused by:

- Increase in allowance for impairment of financial assets by 60.66%, or Rp1,681 billion, as a result of credit growth and updating the calculation model for allowance for impairment charges based on historical data and estimates of macroeconomic factors.



- Meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar 41,76% atau Rp347 miliar yang sebagian besar disebabkan oleh beban pemasaran dan beban pembukaan rekening yang dikompensasikan dengan penurunan beban jaringan transaksi. Hal ini sejalan dengan kebutuhan bisnis Bank dalam menyediakan pelayanan keuangan digital yang berkualitas dan profesional untuk nasabah ritel dan UMKM.

Laba Bersih

Pada tahun 2023, Bank membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp241 miliar, menurun 10,41% atau sebesar Rp28 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp269 miliar. Hal tersebut dikarenakan oleh penggunaan manfaat pajak tangguhan di 2022.

Laba Komprehensif

Jumlah laba komprehensif Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp264 miliar, meningkat 36,08% atau sebesar Rp70 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp194 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh kenaikan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto setelah pajak penghasilan terkait.

- Increase in general and administrative expenses by 41.76%, or Rp347 billion, mostly due to marketing expenses and account opening expenses which were compensated by a decrease in transaction network expenses. This occurrence is in line with the Bank's business needs in providing quality and professional digital financial services for retail and MSME customers.

Net Profit

In 2023, the Bank posted a net profit after tax of Rp241 billion, a decrease of 10.41%, or Rp28 billion, compared to Rp269 billion in 2022. This decrease mainly reflect the utilization of deferred tax benefits in 2022.

Comprehensive Profit

Total comprehensive profit of the Bank in 2023 was recorded at Rp264 billion, an increase of 36.08%, or Rp70 billion, compared to the previous year, which was recorded at Rp194 billion. This was mainly due to the increase in unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income-net of related income tax.

LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)					
Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Percentage Percentage (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.796	(1.306)	3.102	(237,52%)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(570)	(1.104)	534	(48,37%)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(53)	3.056	(3.109)	(101,73%)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	1.173	646	527	81,58%	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.263	1.617	646	39,95%	Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.436	2.263	1.173	51,83%	Ending Balance of Cash and Cash Equivalents

Bank membukukan kas dan setara kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.436 miliar, meningkat 51,83% atau sebesar Rp1.173 miliar dibanding periode 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp2.263 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Bank membukukan arus kas dari aktivitas operasi tercatat surplus sebesar Rp1.796 miliar, naik 237,52% atau sebesar Rp3.102 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat defisit sebesar Rp1.306 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan bunga, provisi dan komisi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp570 miliar, sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp1.104 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pembelian efek-efek sebesar Rp562 miliar selama 2023.

The Bank recorded cash and cash equivalents as of 31 December 2023 of Rp3,436 billion, an increase of 51.83%, or Rp1,173 billion, compared to the corresponding period ended 31 December 2022, which was recorded at Rp2,263 billion.

Cash Flows from Operating Activities

In 2023, the Bank posted cash flows from operating activities of positive Rp1,796 billion, up by 237.52%, or Rp3,102 billion from the previous year of negative Rp1,306 billion. This was mainly due to receipt of interest income and fees and commission income.

Cash Flows from Investing Activities

In 2023, cash flows used for investment activities were recorded at Rp570 billion, compared to Rp1,104 billion in 2022. This was mainly due to the purchase of marketable securities of Rp562 billion during 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp53 miliar, sedangkan pada tahun 2022 tercatat surplus sebesar Rp3.056 miliar. Tingginya arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun sebelumnya merupakan pengaruh dari penambahan modal disetor sebesar Rp3.100 miliar.

RASIO KEUANGAN UTAMA KEY FINANCIAL RATIOS

Uraian	(dalam Persentase % in Percentage %)		Description
	2023	2022	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,93%	39,67%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Bruto	1,77%	2,03%	Non-Performing Loans (NPL)-Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Neto	0,16%	0,13%	Non-Performing Loans (NPL)-Net
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA)	0,98%	0,29%	Return on Assets (ROA)
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	4,60%	8,93%	Return on Equity (ROE)
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	18,39%	18,61%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,13%	98,75%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Rasio Pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	85,93%	73,65%	Loan to Deposit Ratio (LDR)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tahun 2023, KPMM Bank tercatat sebesar 34,93%, mengalami penurunan sebesar 4,74% dibanding tahun 2022 yang mencapai 39,67%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan ATMR kredit dari peningkatan penyaluran kredit dan penyediaan dana baik kepada pihak ketiga maupun pihak terkait Bank.

Rasio Kredit Bermasalah

Bank berhasil mencatat penurunan rasio NPL bruto sebesar 0,26% menjadi 1,77% pada tahun 2023. Di sisi lain, Bank juga berhasil menjaga rasio NPL neto tetap stabil sebesar 0,16% di tahun 2023.

Rasio Pengembalian atas Aset dan Ekuitas

Per 31 Desember 2023, rasio pengembalian atas aset tercatat sebesar 0,98%, atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,29%, terutama disebabkan oleh peningkatan laba yang dibukukan Bank pada tahun 2023.

ROE tercatat mengalami penurunan dari 8,93% pada tahun 2022 menjadi 4,60% di tahun 2023 yang disebabkan oleh meningkatnya rata-rata ekuitas modal inti dari penambahan setoran modal di Desember 2022.

Marjin Pendapatan Bunga Bersih

Pada tahun 2023, rasio NIM Bank mengalami sedikit penurunan dari 18,61% di tahun 2022 menjadi 18,39% pada tahun 2023 yang dikarenakan oleh kenaikan rata-rata aset produktif Bank yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pendapatan bunga bersih Bank.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio BOPO Bank di tahun 2023 adalah sebesar 96,13% atau lebih rendah dari tahun 2022 yang sebesar 98,75%. Hal ini terutama disebabkan kenaikan pendapatan operasional lebih besar dibandingkan kenaikan beban operasional Bank.

Cash Flows from Financing Activities

In 2023, cash flows from financing activities were recorded at negative Rp53 billion, compared to positive Rp3,056 billion in 2022. The large amount of cash inflow from financing activity in the previous year reflected the additional paid-in capital of Rp3,100 billion.

Capital Adequacy Ratio

In 2023, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 34.93%, experiencing a decrease of 4.74% compared to 2022, which reached 39.67%. This was attributable to the increase in RWA for credit risk due to the increase in loan disbursement, including funding to third parties and related parties.

Non-Performing Loan Ratio

The gross NPL ratio was successfully decreased by 0.26% in 2023 to 1.77% in 2023. On the other hand, the Bank also succeeded in keeping the net NPL ratio stable at 0,16% in 2023

Return on Assets and Return on Equity

As of 31 December 2023, the return on assets (ROA) was recorded at 0.98%, or an increase from the previous year, which was recorded at 0.29%, due mainly to the increase in profits recorded by the Bank in 2023.

Return on equity (ROE) recorded a decline from 8.93% in 2022 to 4.60% in 2023, due to increased average equity capital of the Bank following the injection of additional paid-in capital in December 2022.

Net Interest Margin

In 2023, the Bank's NIM ratio was recorded to have slightly decreased from 18.61% in 2022 to 18.39% in 2023 due to a greater increase in the Bank's average productive assets compared to the increase in the Bank's net interest income.

Operating Expenses to Operating Income

The Bank's BOPO ratio in 2023 is 96.13% or lower than in 2022, which was 98.75%. This was mainly due to the increase in operating income being greater than the increase in the Bank's operational expenses.



Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga

Rasio LDR Bank di tahun 2023 tercatat meningkat dari 73,65% di tahun 2022 menjadi sebesar 85,93% di tahun 2023. Hal ini sejalan dengan meningkatnya saldo kredit.

Loan to Deposit Ratio

The Bank's LDR ratio in 2023 recorded an increase from 73.65% in 2022 to 85.93% in 2023. This is aligned with the increase in the loan portfolio balance.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI USAHA COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Liabilitas Komitmen					Commitments Liabilities
Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan	(151)	-	(151)	(100,00%)	Unused Loans Facilities
Komitmen-Bersih	(151)	-	(151)	(100,00%)	Commitments-Net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi					Contingent Receivables
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	33	27	6	22,22%	Interest Receivables on Non-Performing Assets
BG yang Diterbitkan	-	-	-	-	BG Issued
Liabilitas Kontinjensi					Contingent Liabilities
Kontinjensi-Bersih	33	27	6	22,22%	Contingencies-Net
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi-Bersih	(118)	27	(145)	(537,04%)	Commitment and Contingent Liabilities-Net

Pada tahun 2023, liabilitas komitmen tercatat sebesar Rp151 miliar yang berasal dari fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan dari pinjaman langsung lainnya.

In 2023, the Bank's commitment liabilities were recorded at Rp151 billion due to unused credit facilities from other direct lendings.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT PRIME LENDING RATE

Seabank sebagai bank umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia, memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah. Hal ini selaras dengan Peraturan OJK (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Pengungkapan SBDK menjadi salah satu upaya peningkatan implementasi GCG dan mendorong Bank untuk dapat bersaing secara sehat untuk menciptakan *market discipline* yang lebih baik. Pelaporan SBDK juga dapat memberikan informasi yang jelas dan memudahkan nasabah dalam mengetahui manfaat, biaya, dan risiko kredit yang ditawarkan.

Seabank, as a commercial bank that carries out conventional business activities in Indonesia, has an obligation to report and publish the Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah. This is in line with OJK Regulation (POJK) No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

Disclosure of the prime lending rate is one of the efforts to improve GCG implementation and encourage banks to be able to compete in a healthy manner to create better market discipline. Prime Lending Rate reporting can also provide clear information and make it easier for customers to know the benefits, costs, and risks of the credit offered.

Informasi mengenai perbandingan SBDK Bank untuk tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Information regarding the comparison of the Bank's prime lending rates for 2023 and 2022 is as follows:

(dalam Persentase % | in Percentage %)

Uraian	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Bisnis Rupiah Prime Lending Rate by Business Segment					Description
	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	KPR Mortgage Loan	Non KPR Non Mortgage Loan	
2023						
Desember	11,93%	11,93%	11,93%	11,93%	11,93%	December
2022						2022
Desember	12,15%	12,15%	12,15%	12,15%	12,15%	December

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBTS AND LEVEL OF COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS BANK)

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (BANK LIQUIDITY)

Bank menggunakan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang dapat mengukur kecukupan likuiditas Bank. Kedua indikator tersebut merupakan parameter internasional dan telah diterapkan oleh OJK.

The Bank uses the *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) and the *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), which can measure the adequacy of the Bank's liquidity. These two indicators are international parameters and have been implemented by the OJK.

LCR adalah perbandingan antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) dengan arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) selama 30 hari ke depan. Rasio ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dan diwajibkan untuk menjaga batasan minimal LCR sebesar 100%.

LCR is a comparison between *High Quality Liquid Assets* (HQLA) and net cash outflows (*Net Cash Outflow*) for the next 30 days. This ratio aims to increase the Bank's short-term liquidity resilience and is required to maintain a minimum LCR limit of 100%.

NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Rasio ini bertujuan untuk mengukur keseimbangan antara aktiva dan pasiva (termasuk modal) berdasarkan jangka waktu ataupun karakteristik dari masing-masing komponen. Regulator telah menetapkan batasan minimal yang harus dipenuhi adalah sebesar 100%.

NSFR is a comparison between available stable funding and required stable funding. This ratio aims to measure the balance between assets and liabilities (including capital) based on the time period or characteristics of each component. The regulator has set a minimum limit that must be met at 100%.

Pada periode tahun buku 31 Desember 2023, rasio LCR dan NSFR Bank masing-masing tercatat sebesar 994,97% dan 173,57%. Pencapaian ini berada jauh di atas persyaratan regulator.

In the financial year period ending 31 December 2023, the Bank's LCR and NSFR ratios were recorded at 994.97% and 173.57%, respectively. This achievement is well above the regulator's requirements.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS BANK) ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT (BANK SOLVENCY)

Bank mengukur kecukupan permodalannya melalui Rasio Kecukupan Modal (KPMM) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Hingga akhir tahun 2023, CAR Bank tercatat sebesar 34,93% dari tahun sebelumnya sebesar 39,67%. Rasio ini jauh diatas persyaratan regulator.

Banks measure their capital adequacy through the Capital Adequacy Ratio (CAR), which includes credit risk, market risk, and operational risk. At the end of 2023, the Bank's CAR was recorded at 34.93%, from 39.67% in the previous year. This ratio is far above the regulator's requirements.

RENTABILITAS BANK BANK PROFITABILITY

Profitabilitas dan efisiensi kinerja Bank diukur melalui beberapa rasio, yakni Imbal Hasil atas Aset (ROA), Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE), Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Pada tahun 2023, ROA Bank tercatat sebesar 0,98% atau mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 0,29%, sedangkan ROE tercatat sebesar 4,60% atau mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 8,93% di tahun 2023 yang disebabkan oleh meningkatnya rata-rata ekuitas modal inti dari penambahan setoran modal di bulan Desember 2022.

The profitability and efficiency of the Bank's performance are measured through several ratios, namely Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Income Margin (NIM), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO). In 2023, the Bank's ROA was recorded at 0.98%, increasing from 0.29% in 2022, while the ROE was recorded at 4.60%, declining from 8.93% in 2022, reflecting the increased average equity capital following the additional paid-in capital injection in December 2022.

Rasio BOPO tercatat sebesar 96,13% atau mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 98,75%. Penurunan rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank berhasil meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki serta manajemen biaya yang berkelanjutan.

The BOPO ratio was recorded at 96.13%, down from the previous 98.75%. The decrease in the BOPO ratio shows that the Bank has succeeded in increasing operational efficiency through managing its resources and sustainable cost management.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT LOAN COLLECTABILITY LEVEL

Bank mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan kepada nasabah ke dalam beberapa kelompok, yakni kelompok lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet sejalan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Klasifikasi tersebut bertujuan untuk memudahkan Bank dalam memantau kredit-kredit yang telah disalurkan secara rutin.

The Bank classifies the level of collectibility of loans provided to customers into several categories, namely current, special mention, substandard, doubtful, and loss, in line with regulations issued by the OJK. This classification aims to make it easier for the Bank to regularly monitor the disbursed loans.

Berdasarkan tingkat kolektibilitasnya, mayoritas kredit yang diberikan oleh Bank sebesar 91,20% berstatus lancar. Informasi mengenai saldo kredit yang diberikan berdasarkan tingkat kolektibilitas untuk tahun 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the level of collectability, the majority of loans provided by the Bank amounting to 91.20% have current status. Information regarding credit balances provided based on collectability levels for 2022 and 2023 is as follows:

(dalam Persentase % | in Percentage %)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Lancar	16.314	14.221	2.093	14,72%	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.258	1.350	(92)	(6,81%)	Special Mention
Jumlah Performing Loans	17.572	15.571	2.001	12,85%	Subtotal Performing Loans
Kurang Lancar	311	308	3	0,97%	Sub Standard
Diragukan	2	10	(8)	(80,00%)	Doubtful
Macet	4	4	-	0,00%	Loss
Jumlah NPL	317	322	(5)	(1,55%)	Subtotal NPL
Jumlah Kredit yang Diberikan	17.889	15.893	1.996	12,56%	Total Loans

Pada tahun 2023, rasio NPL bruto Bank mengalami penurunan dari 2,03% menjadi 1,77%. Mengantisipasi hal ini, Bank menjalankan beberapa upaya agar pengelolaan rasio NPL tetap di dalam risk appetite Bank, antara lain:

- Menyempurnakan fungsi manajemen risiko melalui kaji ulang dan implementasi kerangka kerja, metodologi, kebijakan, dan tata kelola manajemen risiko.
- Memperkuat identifikasi dan pemantauan risiko melalui pengembangan berbagai perangkat dan infrastruktur manajemen risiko.
- Penetapan, pemantauan, serta kaji ulang *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk limit* yang sejalan dengan strategi Bank.
- Pengawasan atas pelaksanaan kebijakan, pedoman, dan/atau prosedur terkait dengan pengelolaan risiko.
- Penetapan dan pengkajian parameter *Risk Appetite Criteria* (RAC) untuk semua produk dan segmen sesuai dengan tingkat risiko masing-masing.
- Implementasi *early warning* dan *monitoring tools* untuk membantu identifikasi dan pemantauan risiko kredit secara preventif.
- Pengkajian dan rekomendasi terkait produk dan/atau program baru, serta yang telah berjalan, secara berkala.
- Memantau kinerja kredit secara berkala untuk menjaga kualitas portofolio.

In 2023, the Bank's gross NPL ratio decreased from 2.03% in 2022 to 1.77%. Anticipating this, the Bank carries out a number of initiatives to ensure that the NPL ratio remains within the Bank's risk appetite, including:

- Improving the risk management function through reviewing and implementing risk management frameworks, methodologies, policies, and governance.
- Strengthening risk identification and monitoring through the development of various risk management tools and infrastructure.
- Determining, monitoring, and reviewing risk appetite, risk tolerance, and risk limits in line with the Bank's strategy.
- Supervising the implementation of policies, guidelines, and/or procedures related to risk management.
- Determining and assessing the Risk Appetite Criteria (RAC) parameters for all products and segments according to their respective risk levels.
- Implementing early warning and monitoring tools to help identify and monitor credit risks in a preventative manner.
- Reviewing and providing recommendations regarding new products and/or programs, as well as those that are already underway, on a regular basis.
- Monitoring loan performance regularly to maintain portfolio quality.



126 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL BASIS FOR SELECTION OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Bank mengelola struktur modal dengan mengacu kepada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku efektif sejak 2 Februari 2016 dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan POJK No. 27 Tahun 2022 yang berlaku efektif sejak 26 Desember 2022. Berdasarkan aturan tersebut, modal Bank dibagi ke dalam 2 (dua) tier, yakni:

1. **Modal Inti (tier 1)**

Modal inti terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dana setoran modal, cadangan, pendapatan komprehensif lainnya, laba ditahan, laba/rugi tahun berjalan dan penyisihan penghapusan aset non produktif.

2. **Modal Pelengkap (tier 2)**

Modal pelengkap Bank hanya berasal dari cadangan umum aset produktif sesuai ketentuan yang berlaku.

The Bank manages its capital structure by referring to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, which has been effective since 2 February 2016 and has been amended several times, most recently by POJK No. 27 Year 2022 which has been effective since 26 December 2022. Based on these regulations, Bank capital is divided into 2 (two) tiers, namely:

1. **Core Capital (tier 1)**

Core capital consists of share capital, additional paid-in capital, paid-in capital, reserves, other comprehensive income, retained earnings, profit/loss for the current year and regulatory provision for non-productive assets.

2. **Supplementary Capital (tier 2)**

The Bank's supplementary capital only comes from general reserves of productive assets in accordance with applicable regulations.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Kebijakan manajemen atas struktur modal juga bertujuan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun rencana permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Pada tahun 2023, Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh regulator, khususnya berkenaan dengan perhitungan KPMM dan ATMR.

The main objective of the Bank's capital management policy is to ensure that it has strong capital to support the Bank's current business expansion development strategy and maintain continuity of development in the future. The management policy on capital structure also aims to fulfill the capital adequacy provisions set by the regulator and ensure that the Bank's capital structure is efficient.

The Bank prepares a capital plan based on an assessment and review of the required capital adequacy needs and combines this with a review of the latest economic developments. In 2023, the Bank has complied with all capital requirements set by the regulator, especially with regard to CAR and RWA calculations.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

Pada tahun 2023, modal inti Bank tercatat sebesar Rp5.292 miliar, mengalami peningkatan 0,67% atau sebesar Rp35 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.257 miliar. Sementara, modal pelengkap Bank tercatat sebesar Rp172 miliar, meningkat 11,69% atau sebesar Rp18 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp154 miliar.

Informasi secara rinci mengenai struktur modal Bank dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

In 2023, the Bank's core capital was recorded at Rp5,292 billion, an increase of 0.67% or Rp35 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp5,257 billion. Meanwhile, the Bank's supplementary capital was recorded at Rp172 billion, an increase of 11.69% or Rp18 billion from the previous year's Rp154 billion.

Detailed information regarding the Bank's capital structure in the last 2 (two) years can be seen as follows:

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Peningkatan) Increase (Increase)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Modal					Capital
Modal Inti Utama (CET 1)	5.292	5.257	35	0,67	Common Equity Tier 1 (CET 1)
Modal Inti Tambahan (CET 2)	-	-	-	-	Common Equity Tier 2 (CET 2)
Modal Pelengkap (Tier 2)	172	154	18	11,69	Supplementary Capital (Tier 2)
Jumlah Modal	5.464	5.411	53	0,98	Total Capital
ATMR					RWA
Risiko Kredit	15.059	13.134	1.925	14,66	Credit Risk
Risiko Pasar	21	-	21	100	Market Risk
Risiko Operasional	560	508	52	10,24	Operational Risk
Jumlah ATMR	15.640	13.642	1.998	14,65	Total RWA
Rasio CET 1	33,83%	38,54%	(4,71%)	(12,22%)	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	33,83%	38,54%	(4,71%)	(12,22%)	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,10%	1,13%	(0,03%)	(2,65%)	Tier 2 Ratio
KPMM	34,93%	39,67%	(4,74%)	(11,95%)	CAR
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	9%	9%	-	-	CAR based on Risk Profile

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2023, Bank tidak memiliki adanya ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ikatan material untuk investasi barang modal yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

During 2023, the Bank has no material commitments for investment in capital goods. Thus, there is no information related to material commitments for investment in capital goods that can be submitted in this Annual Report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tidak terdapat investasi barang modal pada tahun buku terakhir yang dilakukan oleh Bank. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi investasi barang modal yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

There was no investment in capital goods in the last financial year carried out by the Bank. Thus, there is no information related to the realization of investment in capital goods that can be submitted in this Annual Report.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan hingga penerbitan Laporan Tahunan.

There is no material information or facts that occurred after the date of the Accountant's Report until the publication of the Annual Report.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING DI BANK DALAM TAHUN YANG BERSANGKUTAN

IMPORTANT CHANGES IN THE BANK IN THE RELEVANT YEAR

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan penting di Bank.

During 2023, there were no important changes in the Bank.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2023

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2023

Bank telah menyusun dan menetapkan sejumlah target dan proyeksi yang hendak dicapai ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dalam rangka mendukung tercapainya visi dan misi Bank dengan tetap memperhatikan kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2023. Adapun perbandingan antara realisasi dan target pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

As stated in the Bank Business Plan (RBB), Seabank has prepared and set a number of targets for the financial year as well as projections to be achieved in the future in order to support the achievement of the Bank's vision and mission while still paying attention to conditions that occur throughout 2023. Information regarding comparisons between realization and targets for 2023, as follows:

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Targets	Selisih terhadap Target 2023 2023 Projection against realisation	Description
Dana Pihak Ketiga	20.818	21.709	(891)	Third Party Funds
Kredit yang Diberikan	17.889	16.072	1.817	Loans
Pendapatan Bunga Bersih	5.736	5.423	313	Net Interest Income
Laba Bersih	241	63	178	Net Profit
Aset	28.231	28.582	(351)	Assets
Liabilitas	22.251	22.781	(530)	Liabilities
Ekuitas	5.980	5.801	179	Equity
KPMM (%)	34,93%	38,24%	(3,31%)	CAR (%)
ROA (%)	0,98%	0,27%	0,71%	ROA (%)
ROE (%)	4,60%	1,21%	3,39%	ROE (%)
NIM (%)	18,39%	18,20%	0,19%	NIM (%)

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Harapan pemulihan ekonomi yang solid pada tahun 2024 diperkirakan masih penuh tantangan. Prospek ekonomi global tahun depan masih dibayangi oleh sejumlah ketidakpastian yang berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi. *International Monetary Fund* dalam *World Economic Outlook* yang terbit pada Oktober 2023 kembali merevisi ke bawah *outlook* Produk Domestik Bruto (PDB) global 2024 menjadi 2,9% (turun 0,1% dari proyeksi Juli 2023), tumbuh lebih lambat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 3,0%. Perlambatan ekonomi terutama dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang memberikan dampak spillover ke negara eksportir komoditas, ekspektasi inflasi jangka pendek yang tinggi, serta peningkatan fragmentasi geoekonomi dan eskalasi tensi geopolitik yang berdampak pada gangguan pasokan komoditas dunia.

Di tengah meningkatnya tekanan sektor eksternal akibat ketidakpastian ekonomi global, perekonomian domestik Indonesia diperkirakan akan tetap resilien pada tahun 2024. Perkembangan positif tersebut mendorong kepercayaan berbagai lembaga pemeringkat untuk mempertahankan *Sovereign Credit Rating* untuk Indonesia pada satu level di atas level terendah *investment grade*, serta berhasil memperoleh peningkatan *outlook* menjadi positif dari lembaga pemeringkat Rating & Investment. Pengakuan positif tersebut tidak terlepas dari kinerja dan prospek ekonomi Indonesia yang kuat didukung oleh kredibilitas kebijakan yang tinggi.

Pada tahun 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprediksikan akan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu), serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dalam negeri 2024 diperkirakan akan mencapai kisaran 4,7-5,5%.

The hope for a substantial economic rebound in 2024 is expected to face significant hurdles. The global economic forecast for next year remains clouded by uncertainties that could stifle economic development. In its October 2023 *World Economic Outlook*, the International Monetary Fund reduced its 2024 global GDP forecast to 2.9% (down 0.1% from the July 2023 projection), slower growth than the 3.0% projected for 2023. The economic slowdown was primarily caused by a slowdown in China's economic growth, which had a spillover effect on commodity-exporting countries, expectations of high short-term inflation, increased geoeconomic fragmentation, and the escalation of geopolitical tensions, all of which had an impact on global commodity supply disruptions.

In the midst of increased external sector pressure due to global economic uncertainties, Indonesia's internal economy is anticipated to remain resilient in 2024. This positive development has increased the confidence of various rating agencies in maintaining Indonesia's sovereign credit rating at one level above the lowest level of investment grade, and the Rating & Investment rating agency has improved the outlook to positive. This good recognition is inextricably linked to Indonesia's outstanding economic performance and prospects, which are underpinned by high policy credibility.

In 2024, consumption performance, both private and government, and investment are predicted to continue to increase in line with public consumption confidence, which remains strong, the positive impact of the General Election (Pemilu), and the sustainability of the development of the National Strategic Project (PSN). With these developments, Bank Indonesia estimates that domestic economic growth in 2024 will reach 4.7–5.5%.



Dalam industri perbankan, Bank Indonesia memproyeksikan penyaluran kredit perbankan hingga kisaran 10-12% pada 2024, serta 11-13% pada 2025. Kondisi likuiditas perbankan juga diproyeksi terus meningkat sejalan dengan penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan pada dunia usaha yang terus meningkat. OJK juga memproyeksikan kinerja likuiditas perbankan yang memadai pada tahun 2024. Hal ini ditopang keyakinan bahwa suku bunga khususnya di AS [Fed Fund Rate/FFR] telah mencapai puncaknya dan penurunan FFR kemungkinan dapat dilakukan pada kuartal II/2024.

Di sisi lain, tren perbankan berbasis digital juga akan terus tumbuh di masa depan. Besarnya potensi pasar yang belum tergarap ditambah semakin tingginya penetrasi internet membuat semakin banyaknya bank dengan layanan digital yang bermunculan di Indonesia. Tren positif layanan perbankan digital di Indonesia muncul terus bertumbuh menjadi bukti bahwa layanan perbankan digital mampu menjadi pilihan yang aman dan menguntungkan bagi masyarakat. Industri layanan perbankan digital diproyeksikan masih akan terus berkembang di tahun 2024 seiring dengan pertumbuhan literasi keuangan masyarakat.

Sebagai perusahaan perbankan yang memberikan layanan digital yang fokus pada segmen ritel dan UMKM, SeaBank berkomitmen untuk terus mendorong akselerasi UMKM sebagai sektor prospektif. Meski dihadapkan pada sejumlah tantangan yang tak mudah, Bank akan menjalankan sejumlah strategi yang akan diterapkan di tahun 2024 untuk terus dapat bersaing dengan industri, di antaranya terus meningkatkan inovasi digital dan meluncurkan fitur kredit atau pinjaman langsung.

In the banking industry, Bank Indonesia projects that loans will grow at 10-12% in 2024, and at 11-13% in 2025. Bank liquidity conditions are also projected to continue to improve in line with the distribution of loans or banking financing to the business world continuing to increase. OJK also projects adequate banking liquidity performance in 2024. This is supported by the belief that interest rates, especially in the US [Fed Fund Rate/FFR], have peaked, and a reduction in the FFR may be possible in the second quarter of 2024.

On the other hand, the digital-based banking trend will continue to grow. The largely untapped market potential plus the increasingly high internet penetration mean that more and more banks with digital services are emerging in Indonesia. The positive trend of digital banking services in Indonesia continues to grow, providing proof that digital banking services can be a safe and profitable choice for society. The digital banking services industry is projected to continue to grow in 2024 in line with people's financial literacy growth.

As a banking company that provides digital services which focus on the retail and MSME segments, SeaBank is committed to continuing to encourage the acceleration of MSMEs as a prospective sector. Even though it is faced with several challenges that are not easy, the Bank will implement a number of strategies that will be implemented in 2024 to continue to be able to compete with the industry, including continuing to increase digital innovation and launching direct credit or loan features.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY

SeaBank berkomitmen untuk senantiasa memperkuat digitalisasi melalui inovasi dan teknologi yang dimiliki guna meningkatkan posisinya dalam industri perbankan di Indonesia. Bank juga menyusun strategi pemasaran yang diterapkan dengan tetap memperhatikan kondisi yang terjadi selama tahun 2023.

Bank mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran dalam rangka terus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, antara lain:

1. Menjalankan berbagai program di ekosistem e-commerce guna mengakuisisi serta menambah jumlah nasabah;
2. Melakukan kegiatan pemasaran digital di mana dapat mempertahankan dan meningkatkan *online presence* Bank; dan

Seabank is committed to continuing to strengthen digitalization through innovation and technology in order to improve its position in the banking industry in Indonesia. The Bank also develops a marketing strategy to be implemented while taking into account the conditions occurring in 2023.

The Bank implements various marketing strategies in order to continue to achieve sustainable growth, including:

1. Carrying out various programs in the e-commerce ecosystem to acquire new customers and expand the customer base;
2. Carrying out digital marketing activities to maintain and increase the Bank's online presence; and

3. Melaksanakan aktivasi *offline*, seperti *sharing session*, *offline class*, serta seminar yang diperuntukkan bagi nasabah sehingga Bank dapat menjadi *top of mind*.

3. Carrying out offline activities, such as sharing sessions, offline classes, and seminars intended for customers, so that the Bank can remain top of mind.

PANGSA PASAR MARKET SHARE

Pada tahun 2023, pangsa pasar Bank dari sisi kredit yakni total pinjaman yang diberikan mengalami pertumbuhan sebesar 13% (yoy). Sementara dari sisi total simpanan nasabah tumbuh mencapai Rp20.818 miliar. Memandang ke depan, Bank akan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasarnya, terutama pada segmen perbankan ritel yang merupakan fokus utama kegiatan usaha Bank.

In 2023, the Bank's market share in terms of loans, namely total loans provided, saw a growth of 13% (yoy). Meanwhile, total customer deposits grew to reach Rp20,818 billion. Looking ahead, the Bank will continue to strive to increase its market share, especially in the retail banking segment, which is the main focus of the Bank's business activities.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Dalam pembagian dividen, Bank berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam Undang-Undang tersebut, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif, hingga cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Kebijakan pembagian dividen yang dilakukan Bank juga mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain:

- Kondisi keuangan Bank;
- Pertumbuhan laba;
- Kecukupan modal;
- Rencana pengembangan usaha; dan
- Faktor lain yang dianggap relevan.

In distributing dividends, the Bank is guided by applicable laws and regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In this law, banks are required to set aside a certain amount of net profit each financial year for reserves if the profit balance is positive, until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

The dividend distribution policy implemented by the Bank also considers a number of factors, including:

- Bank financial condition;
- Profit growth;
- Capital adequacy;
- Business development plan; And
- Other relevant factors.

PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION

Berdasarkan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun 2023, pemegang saham telah memutuskan bahwa Bank tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait pembagian dividen yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Based on the 2023 Annual GMS (AGMS), shareholders have decided that the Bank will not distribute dividends for the 2022 financial year. Thus, no information regarding dividend distribution can be submitted in this Annual Report.



132 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Hingga akhir tahun 2023, SeaBank tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tidak memiliki obligasi lain yang mewajibkan untuk melakukan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2023, Seabank has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and does not have other bonds that require reporting on the use of proceeds from the public offering. Thus, there is no information regarding the actual utilization of proceeds from the public offering that can be presented in this Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2023, Bank tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP) serta tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai ESOP/MSOP yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2023, the Bank does not have an employee stock option plan (ESOP) and/or management stock option plan (MSOP) and does not trade its shares on any stock exchange. Thus, there is no information regarding ESOP/MSOP that can be submitted in this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2023, Bank tidak melakukan transaksi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal. Dengan demikian tidak terdapat informasi transaksi material tersebut yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

During 2023, the Bank did not carry out material transactions related to investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring. Therefore, there is no material transaction information that can be conveyed in this Annual Report.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak afiliasi/berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan Bank pada tahun buku 2023. Seluruh transaksi tersebut juga telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang memadai sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Bank's financial statements for financial year 2023. All of these transactions have been carried out in accordance with adequate procedures in accordance with prevailing business practices and comply with arms-length principles under the supervision of Board of Commissioners and Audit Committee. Transactions with related parties are carried out in order to generate business revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Selama tahun 2023, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Bank. Informasi mengenai perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Bank adalah sebagai berikut:

During 2023, there were changes in laws and regulations that had a significant impact on the operational and financial performance of the Bank. The changes in laws and regulations and their impact on the Bank are as follows:

Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan Changes in Law/Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company and/or Financial Report
POJK No. 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat	- Kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat wajib dilaksanakan oleh PUJK sebagai program tahunan yaitu paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester. - Dalam penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan, Bank dapat bekerjasama dengan paling banyak dengan 3 (tiga) PUJK lain, kecuali untuk kegiatan yang diinisiasi oleh pemerintah atau otoritas. - PUJK wajib memiliki fungsi atau unit untuk melaksanakan Fungsi atau Unit Literasi Keuangan dan pedoman tertulis mengenai kegiatan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan. - PUJK wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Pelaksanaan dan Laporan Realisasi Pelaksanaan : - Literasi Keuangan; dan - Inklusi Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. - Dalam hal terjadi pelanggaran ketentuan, PUJK dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, denda, dan/atau larangan sebagai pihak utama sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian Kembali bagi pihak utama Lembaga Jasa Keuangan.	- SeaBank memiliki fungsi dan pedoman pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan - SeaBank melaksanakan kegiatan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat sebagai program tahunan. - SeaBank menyusun dan menyampaikan Laporan Literasi dan Inklusi keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan



Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan Changes in Law/Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company an or Financial Report
POJK No. 3 Year 2023 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumer and the Public	- Activities to increase Financial Literacy and Inclusion for Consumers and/or the public must be carried out by PUJK as an annual program, namely at least 1 (one) time in 1 (one) semester. - In carrying out activities to improve Financial Literacy, Banks can collaborate with a maximum of 3 (three) other PUJKs, except for activities initiated by the government or authorities. - PUJK must have a function or unit to carry out the Financial Literacy Function or Unit and written guidelines regarding activities to increase Financial Literacy and Inclusion. - PUJK is obliged to prepare and submit an Implementation Plan Report and Implementation Realization Report on: - Financial Literacy; and - Financial Inclusion to the Financial Services Authority. - In the event of a violation of the provisions, PUJK is subject to administrative sanctions in the form of a written warning, penalties, and/or prohibition as the main party in accordance with the Financial Services Authority Regulations regarding Re-Evaluation for the main party of Financial Services Institutions.	- SeaBank has functions and guidelines for implementing Financial Literacy and Inclusion - SeaBank carries out activities to increase Financial Literacy and Inclusion for consumers and/or the community as an annual program. - SeaBank prepares and submits a Financial Literacy and Inclusion Report to the Financial Services Authority
POJK No. 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	- Penambahan prinsip edukasi yang memadai penegakan Kepatuhan dan persaingan yang sehat dalam prinsip Pelindungan Konsumen. - Penambahan larangan menerima sebagai konsumen dan/atau bekerja sama dengan pihak yang melakukan kegiatan usaha di sektor keuangan tanpa izin otoritas. - Penambahan pengaturan terkait kewajiban pemberian layanan atas penggunaan produk antara lain memperlakukan konsumen secara benar, memberikan produk dan/atau layanan sesuai perjanjian, melakukan penagihan sesuai norma masyarakat, prosedur internal dan ketentuan perundang-undangan. - Penambahan pengaturan terkait dengan Pelindungan Data dan/atau informasi Konsumen, antara lain terkait kewajiban menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi Konsumen, penegasan prinsip dasar pelindungan data pribadi serta pemberian akses kepada konsumen atas salinan data dan/atau informasi.	- SeaBank menerapkan prinsip pelindungan konsumen dalam setiap aktivitas produk dan jasa perbankan. - SeaBank membentuk fungsi edukasi untuk melaksanakan Literasi dan Inklusi Keuangan. - SeaBank melakukan penyesuaian ketentuan internal terkait layanan konsumen dan pelindungan Data dan/atau informasi Konsumen.
POJK No. 22 Year 2023 concerning Protection of Cionsumer and the Public in the Financial Services Sector	- Addition of adequate educational principles to enforce compliance and fair competition in the principles of consumer protection. - Addition of the prohibition on accepting as consumers and/or collaborating with parties carrying out business activities in the financial sector without licenses from relevant authority. - Additional regulations related to obligations to provide services for product use, including treating consumers correctly, providing products and/or services according to the agreement, carrying out billing according to community norms, internal procedures and statutory provisions. - Additional regulations related to the protection of consumer data and/or information, including the obligation to maintain the confidentiality and security of consumer data and/or information, affirmation of the basic principles of protecting personal data and granting consumers access to copies of data and/or information.	- SeaBank applies the principle of consumer protection in every banking product and service activity. - SeaBank established an educational function to implement Financial Literacy and Inclusion. - SeaBank makes adjustments to internal regulations related to consumer service and protection of consumer data and/or information.
PBI No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia PADG No. 20 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	- Prinsip pelindungan konsumen bagi konsumen dari Bank yang diatur dan diawasi Bank Indonesia, meliputi: - kesetaraan dan perlakuan yang adil; - keterbukaan dan transparansi; - edukasi dan literasi; - perilaku bisnis yang bertanggung jawab; - pelindungan aset Konsumen terhadap penyalahgunaan; - pelindungan data dan/atau informasi Konsumen; - penanganan dan penyelesaian pengaduan yang efektif; dan - penegakan kepatuhan. - Bank sebagai penyelenggara wajib memiliki sumber daya manusia yang kompeten untuk menerapkan prinsip Pelindungan Konsumen yaitu fungsi edukasi, fungsi pelindungan data dan/atau informasi Konsumen, serta fungsi penanganan dan penyelesaian pengaduan Konsumen.	- SeaBank melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada PBI Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. - SeaBank memiliki fungsi dalam pelaksanaan Pelindungan Konsumen. - SeaBank wajib menyampaikan laporan terkait Pelindungan Konsumen.

Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan Changes in Law/Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company or Financial Report
	3. PUJK wajib menyampaikan Laporan terkait Pelindungan Konsumen, mencakup : - Laporan rencana pelaksanaan edukasi; - Laporan pelaksanaan edukasi; - Laporan penanganan dan penyelesaian pengaduan Konsumen; dan - Laporan lainnya terkait pelindungan Konsumen 4. Penambahan kewajiban bank untuk mencantumkan nama dan/atau logo Penyelenggara dan Penyertaan bahwa Penyelenggara berizin Bank Indonesia dalam setiap penawaran, ringkasan informasi produk dan/atau layanan, promosi, atau iklan produk dan/atau layanan.	
PBI No. 3 of 2023 concerning Consumer Protection concerning Bank Indonesia Consumer Protection PADG No. 20 of 2023 concerning Procedures for Implementing Bank Indonesia Consumer Protection	- Principles of consumer protection for consumers from banks which are regulated and supervised by Bank Indonesia, include: - equality and fair treatment; - openness and transparency; - education and literacy; - responsible business conduct; - protecting consumer assets against misuse; - protection of Consumer data and/or information; - effective complaint handling and resolution; and - compliance enforcement. - Banks as organizers are required to have competent human resources to implement Consumer Protection principles, namely the education function, the function of protecting Consumer data and/or information, as well as the function of handling and resolving Consumer complaints. - PUJK is obliged to submit reports related to consumer protection, including: - Education implementation plan report; - Education implementation report; - Reports on handling and resolving consumer complaints; and - Other reports related to consumer protection - Addition of banks' obligation to include the name and/or logo of the Organizer and the inclusion that the Organizer is licensed by Bank Indonesia in every offer, summary of product and/or service information, promotion, or advertisement of products and/or services.	- SeaBank made adjustments to internal regulations guided by Bank Indonesia's Consumer Protection PBI. - SeaBank has a function in implementing Consumer Protection. - SeaBank is required to submit reports related to Consumer Protection.
POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum	- Penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank, yaitu paling sedikit mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. - Pengaturan terkait Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi dan Dewan Komisaris. - Direksi wajib membentuk komite yang paling sedikit terdiri atas: - Komite manajemen risiko; - Komite kebijakan perkreditan atau pembiayaan; - Komite kredit atau pembiayaan; dan - Komite pengarah teknologi informasi. - Dewan Komisaris wajib membentuk komite yang paling sedikit terdiri atas : - komite audit - komite pemantau risiko - komite remunerasi dan nominasi - Bank wajib menerapkan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dalam melaksanakan kegiatan Usaha. - Kewajiban Bank untuk melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan, termasuk informasi produk dan penggunaan data nasabah, laporan keberlanjutan, laporan terstruktur dan laporan tidak terstruktur. - Kewajiban penerapan Strategi Anti Fraud melalui penyusunan dan penerapan strategi anti fraud, termasuk anti penyuapan dan penerapan prinsip four eyes principle dalam penyaluran kredit/pembiayaan.	- SeaBank melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada POJK Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum - SeaBank telah melaksanakan pengaturan terkait Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi dan Dewan Komisaris. - SeaBank telah membentuk komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris. - SeaBank telah menerapkan program program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dalam melaksanakan kegiatan Usaha. - Seabank telah memiliki pedoman internal terkait transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta penerapan Strategi Anti Fraud.



Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan Changes in Law/Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company an or Financial Report
POJK No. 17 Year 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks	8. Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan dalam : - melakukan penilaian terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank - melakukan tindakan korektif dan evaluasi terhadap tindakan pengangkatan, pemberhentian, penggantian dan/atau pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris - melakukan kaji ulang, evaluasi dan penyesuaian terkait dengan remunerasi pada Bank - melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil penilaian sendiri oleh Bank	
PBI No. 4 Tahun 2023 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bank Indonesia Peraturan Bank Indonesia No. 10 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional PADG No. 21 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional	1. Implementation of the principles of Good Governance in banks, which includes at least openness, accountability, responsibility, independence and fairness. 2. Regulations regarding the Number, Composition, Criteria and Independence of the Board of Directors and Board of Commissioners. 3. The Board of Directors is required to form a committee consisting of at least: a. Risk management committee; b. Credit or financing policy committee; c. Credit or financing committee; and d. Information technology steering committee. 4. The Board of Commissioners is obliged to form a committee consisting of at least: a. Audit committee b. Risk monitoring committee c. Remuneration and nomination committee 5. Banks are required to implement anti-money laundering programs, preventing the financing of terrorism, and preventing funding for the proliferation of weapons of mass destruction in carrying out business activities. 6. The Bank's obligation to implement transparency of financial and non-financial conditions to Stakeholders, including product information and use of customer data, sustainability reports, structured reports and unstructured reports. 7. Obligation to implement an Anti-Fraud Strategy through preparing and implementing an anti-fraud strategy, including anti-bribery and implementing the four eyes principle in credit/financing distribution. 8. Authority of the Financial Services Authority in: - assessing the implementation of Good Governance principles in the Bank - carrying out corrective action and evaluation of the appointment, dismissal, replacement and/or resignation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners - carrying out reviews, evaluations and adjustments related to remuneration at the Bank - carrying out an assessment or evaluation of the results of the Bank's own assessment	• SeaBank made adjustments to internal regulations guided by POJK on Implementation of Governance for Commercial Banks • SeaBank has implemented regulations regarding the Number, Composition, Criteria and Independence of the Board of Directors and Board of Commissioners. • SeaBank has formed committees under the Board of Directors and Board of Commissioners. • SeaBank has implemented anti-money laundering, prevention of terrorism financing and prevention of funding for the proliferation of weapons of mass destruction programs in carrying out business activities. • Seabank has internal guidelines regarding transparency of financial and non-financial conditions as well as the implementation of an Anti-Fraud Strategy.
	1. Bank Umum Konvensional (BUK) yang mengalami Kesulitan Likuiditas dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Bank Indonesia untuk memperoleh Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) dengan menyampaikan tembusan permohonan kepada OJK. 2. Pengaturan mengenai persyaratan agunan, perhitungan nilai agunan, asesmen sendiri dan daftar agunan, termasuk penambahan SRBI, aset kredit/pembiayaan pensiunan dan aset tetap sebagai agunan yang diperkenankan. 3. PLJP diajukan dengan surat permohonan yang ditandatangani oleh direksi dan diketahui oleh dewan komisaris, dilengkapi dengan dokumen yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada PBI. 4. Perubahan jangka waktu, dimana sebelumnya Bank Indonesia memberikan PLJP untuk jangka waktu paling lama 14 hari kalender untuk setiap periode pemberian PLJP menjadi paling lama 30 hari kalender untuk setiap periode pemberian PLJP. Jangka waktu dapat diperpanjang secara berturut-turut paling banyak 2 (dua) periode.	Menjadi perhatian bank apabila Bank mengajukan permohonan pinjaman likuiditas jangka pendek dari Bank Indonesia.

Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan Changes in Law/Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company an or Financial Report
	5. Bank yang menerima PLJP wajib menyampaikan laporan kepada BI, yaitu: - laporan harian yang terdiri atas: - laporan penggunaan PLJP; - laporan kondisi likuiditas BUK; dan - laporan proyeksi arus kas 30 (tiga puluh) hari kalender ke depan; - laporan terkait agunan dalam hal terdapat : - Obligasi Korporasi atau Sukuk Korporasi dan Aset Kredit dan/atau Aset Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan kualitas - Pelunasan Kredit/Pembiayaan oleh debitur atau nasabah BUK; dan/atau - Aset Kredit dan/atau Aset Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan kualitas - laporan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum; - laporan rencana tindak untuk mengatasi Kesulitan Likuiditas; dan - laporan lain yang diminta oleh Bank Indonesia.	
PBI No. 4 of 2023 concerning Bank Indonesia Short-Term Liquidity Loans PBI No. 10 of 2023 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 4 of 2023 concerning Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks PADG No. 21 of 2023 concerning Regulations for Implementing Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks	- Conventional Commercial Banks (BUK) experiencing Liquidity Difficulties can submit a written application to Bank Indonesia to obtain a Short Term Liquidity Loan (PLJP) by submitting a copy of the application to the OJK. - Arrangements regarding collateral requirements, calculation of collateral value, self-assessment and collateral list, including the addition of SRBI, pension credit/financing assets and fixed assets as permitted collateral. - PLJP is submitted with an application letter signed by the Board of Directors and acknowledged by the Board of Commissioners, accompanied by documents required by Bank Indonesia at PBI. - Changes in the time period, where previously Bank Indonesia provided PLJP for a maximum period of 14 calendar days for each PLJP grant period to a maximum of 30 calendar days for each PLJP grant period. The term can be extended consecutively for a maximum of 2 (two) periods. - Banks that receive PLJP are required to submit reports to BI, namely: - daily report consisting of: - PLJP usage report; - BUK liquidity condition report; And - cash flow projection report for the next 30 (thirty) calendar days; - reports related to collateral in the event that there are: - Corporate Bonds or Corporate Sukuk and Credit Assets and/or Financing Assets that do not meet quality requirements - Credit/Financing repayment by debtors or BUK customers; and/or - Credit Assets and/or Financing Assets that do not meet quality requirements - report on the calculation of the minimum capital requirement ratio; - action plan report to overcome Liquidity Difficulties; And - other reports requested by Bank Indonesia.	It is a concern for the Bank if the Bank submits an application for a short-term liquidity loan from Bank Indonesia.
PBI No. 6 Tahun 2023 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing	- Pengaturan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing mencakup 4 (empat) aspek yaitu produk, harga (pricing), pelaku pasar, dan Infrastruktur Pasar Keuangan (IPK). - Para pihak dapat menggunakan kontrak pintar (smart contract) untuk transaksi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. - Bank Indonesia menyediakan informasi harga acuan di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing dan menetapkan bank kontributor, data input serta metode perhitungan suku bunga dan/atau nilai tukar acuan. - Penguatan kualitas pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing dilakukan dengan kewajiban pendaftaran Tresuri Dealer di Bank Indonesia, penerapan Kode Etik Pasar, pelaksanaan Sertifikasi Tresuri, penyediaan dana pendidikan dan pelatihan, penerapan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta Pelindungan Konsumen dan Investor. - Bank Indonesia menetapkan Infrastruktur Pasar Keuangan yang dapat digunakan di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. Penyelenggaraan Infrastruktur Pasar Keuangan memperhatikan aspek Interkoneksi, Interoperabilitas, dan/atau Integrasi (3I).	SeaBank melakukan pendaftaran Tresuri Dealer yang melakukan aktivitas Tresuri ke Bank Indonesia dan menerapkan Kode Etik Pasar dalam transaksi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.



Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan Changes in Law/Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company an or Financial Report
PBI NO. 6 Year 2023 concerning Money Market and Foreign Exchange Market	- The Money Market and Foreign Exchange Market Regulation covers 4 (four) aspects, namely products, prices, market players and Financial Market Infrastructure (IPK). - Parties can use smart contracts for Money Market and Foreign Exchange Market transactions. - Bank Indonesia provides reference price information on the Money Market and Foreign Exchange Market and determines contributor banks, input data and methods for calculating interest rates and/or reference exchange rates. - Strengthening the quality of Money Market and Foreign Exchange Market players is carried out by mandatory registration of Treasury Dealers at Bank Indonesia, implementation of the Market Code of Ethics, implementation of Treasury Certification, provision of education and training funds, application of the principle of prudence, risk management, and Consumer and Investor Protection. - Bank Indonesia determines Financial Market Infrastructure that can be used in the Money Market and Foreign Exchange Market. The implementation of Financial Market Infrastructure takes into account aspects of Interconnection, Interoperability and/or Integration (3I).	SeaBank registers Treasury Dealers who carry out Treasury activities with Bank Indonesia and applies the Market Code of Ethics in Money Market and Foreign Exchange Market transactions.
POJK No 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	- Bank wajib menggunakan AP dan KAP yang: - terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; - tercatat dalam daftar AP dan KAP yang aktif pada OJK; - memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Bank - Bank wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif (diakumulasi sejak tahun buku 2017). - Bank wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun kepada OJK mengenai : - Penunjukan AP dan KAP paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah perjanjian kerja. - Realisasi penggunaan jasa AP dan KAP paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. - Penyesuaian pembatasan penggunaan jasa audit Akuntan Publik (AP) yaitu : - bagi bank umum, emiten, dan perusahaan publik dibatasi maksimal 7 (tujuh) tahun kumulatif dengan periode jeda sesuai jenis peran Akuntan Publik (AP) dalam perikatan, yaitu : 5 (lima) tahun buku pelaporan untuk AP yang bertindak sebagai Rekan Perikatan 3 (tiga) tahun buku pelaporan untuk AP yang bertindak sebagai Penanggung Jawab Penelaahan Pengendalian Mutu Perikatan, atau 2 (dua) tahun buku pelaporan untuk AP yang bertindak sebagai Rekan Perikatan Audit lainnya; - bagi entitas lainnya dibatasi maksimal 5 (lima) tahun berturut-turut dengan periode jeda 2 (dua) tahun berturut-turut.	- Seabank wajib membatasi penggunaan jasa audit sesuai dengan ketentuan ini - Seabank wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun kepada OJK mengenai penunjukan AP dan KAP dan realisasi penggunaan jasa AP dan KAP.
POJK No 9 of 2023 concerning the Use of the Services of Public Accountant and Public Accountant Firms in Financial Services Activities SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 of 2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountant and Public Accountant Firms in Financial Services Activities	- Banks are required to use AP and KAP that: - registered with the Financial Services Authority; - recorded in the list of active APs and KAPs at the OJK; - have competence in accordance with the complexity of the Bank's business - Banks are required to limit the use of audit services for annual historical financial information from the same AP for 7 (seven) cumulative years (accumulated since the 2017 financial year). - Banks are required to submit periodic reports every year to OJK regarding: - Appointment of AP and KAP no later than 10 (ten) working days after the work agreement. - Realization of use of AP and KAP services no later than 6 (six) months after the financial year ends.	- Seabank is obliged to limit the use of audit services in accordance with these provisions - Seabank is required to submit periodic reports every year to the OJK regarding the appointment of AP and KAP and the actual use of AP and KAP services.

Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan Changes in Law/Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company an or Financial Report
	4. Adjustment of restrictions on the use of Public Accountant (AP) audit services, namely: - for commercial banks, issuers and public companies, it is limited to a maximum of 7 (seven) cumulative years with a cooling off period according to the type of role of the Public Accountant (AP) in the engagement, namely: 5 (five) reporting financial years for AP acting as Engagement Partner (three) reporting financial years for the AP acting as Person Responsible for Engagement Quality Control Review, or 2 (two) reporting financial years for AP acting as another Audit Engagement Partner; - for other entities it is limited to a maximum of 5 (five) consecutive years with a cooling off period of 2 (two) consecutive years.	
POJK No. 16 Tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan	- Penambahan kewenangan penyidik OJK, termasuk melakukan Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan dapat meminta informasi dan/atau hasil analisis mengenai transaksi keuangan yang berindikasi TPPU di sektor jasa keuangan kepada PPATK - Kewajiban Bank untuk memenuhi permintaan Penyidik OJK terkait permintaan keterangan dari Bank mengenai keadaan keuangan pihak yang diduga melakukan atau terlibat dalam pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan - Kewenangan Penyidik OJK untuk memblokir rekening pada bank atau lembaga keuangan lain dari setiap orang yang diduga melakukan atau terlibat dalam tindak pidana di sektor jasa keuangan sebelum dan saat tahap penyidikan.	SeaBank wajib memberikan keterangan kepada OJK dan melaksanakan blokir pada rekening pihak yang diduga melakukan atau terlibat dalam tindak pidana di sektor jasa keuangan, sesuai dengan Peraturan OJK ini.
POJK No. 16 of 2023 concerning Investigation of Criminal Acts in the Financial Services Sector	- Increased authority of OJK investigators, including conducting Money Laundering Crime Investigations (TPPU) and being able to request information and/or analysis results regarding financial transactions that indicate TPPU in the financial services sector from PPATK - The Bank's obligation to fulfill requests from OJK Investigators regarding requests for information from the Bank regarding the financial condition of parties suspected of committing or being involved in violations of the provisions of laws and regulations in the financial services sector - The authority of OJK investigators to block accounts at banks or other financial institutions of anyone suspected of committing or being involved in criminal acts in the financial services sector before and during the investigation stage.	SeaBank is obliged to provide information to the OJK and block the accounts of parties suspected of committing or being involved in criminal acts in the financial services sector, in accordance with this OJK Regulation.
PBI No. 13 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas PBI No. 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter	- Penambahan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI) pada Operasi Pasar Terbuka (OPT) Konvensional dan penambahan Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI) pada Operasi Pasar Terbuka (OPT) Syariah - Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan menggunakan underlying asset berupa surat berharga milik Bank Indonesia. - Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia yang (SVBI) adalah surat berharga dalam valuta asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan menggunakan underlying asset berupa surat berharga dalam valuta asing milik Bank Indonesia. - Bank wajib memenuhi kewajiban penyediaan dana dalam rangka penyelesaian transaksi OPT. Dalam hal Bank sebagai Peserta Operasi Moneter tidak memenuhi kewajiban dimaksud, maka dikenakan sanksi berupa teguran tertulis dan kewajiban membayar.	SeaBank wajib memenuhi kewajiban penyediaan dana dalam rangka penyelesaian transaksi OPT jika SeaBank melakukan transaksi pada Operasi Pasar Terbuka.



Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan Changes in Law/Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company and/or Financial Report
PBI No. 13 of 2023 concerning the second amendment to PBI No. 22/14/PBI/2020 concerning Monetary Operations	1. Addition of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) and Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI) to Conventional Open Market Operations (OPT) and addition of Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk (SUVBI) to Sharia Open Market Operations (OPT) 2. Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) are securities denominated in Rupiah issued by Bank Indonesia as recognition of short-term debt using underlying assets in the form of securities belonging to Bank Indonesia. 3. Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI) are securities in foreign currency issued by Bank Indonesia as recognition of short-term debt using an underlying asset in the form of securities in foreign currency belonging to Bank Indonesia. 4. Banks are obliged to fulfill their obligations to provide funds for the settlement of OPT transactions. In the event that the Bank as a Monetary Operation Participant does not fulfill these obligations, it will be subject to sanctions in the form of a written warning and an obligation to pay.	SeaBank is obliged to fulfill its obligation to provide funds for the settlement of OPT transactions if SeaBank carries out transactions during Open Market Operations (OPT).
Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/22/PADG/2020 Tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka	1. Untuk mendukung pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter, dan melakukan penguatan Operasi Moneter, Bank Indonesia menerbitkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) 2. Bank Indonesia dapat melakukan early redemption atas SRBI dalam hal: a. terdapat pembatalan transaksi pada saat second leg transaksi Operasi Moneter yang bersifat ekspansi yang menggunakan surat berharga berupa SRBI; atau b. pertimbangan terkait strategi pengelolaan moneter atau pertimbangan lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 3. Penerbitan SRBI dilakukan dengan mekanisme lelang melalui Sistem BI-ETP.	Menjadi perhatian bank apabila Bank melakukan transaksi jual beli Surat Berharga Bank Indonesia khususnya SRBI.
Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) Number 6 of 2023 concerning the Fourth Amendment to PADG Number 22/22/PADG/2020 concerning Open Market Operation Instruments	1. To support the development of the money market and foreign exchange market, increase the effectiveness of monetary policy transmission, and strengthen Monetary Operations, Bank Indonesia issues Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) 2. Bank Indonesia can carry out early redemption of SRBI in the case of: a. there is a transaction cancellation during the second leg of an expansionary Monetary Operation transaction that uses securities in the form of SRBI; or b. considerations related to monetary management strategies or other considerations determined by Bank Indonesia. 3. SRBI issuance is carried out using an auction mechanism through the BI-ETP System.	It is a concern for the Bank if the Bank carries out buying and selling transactions for Bank Indonesia Securities, especially SRBI.
Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/Padg/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah	1. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai salah satu jenis surat berharga yang digunakan dalam operasi moneter, memenuhi kriteria sebagai jenis surat berharga yang diperhitungkan dalam pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) 2. Pemenuhan PLM dihitung dengan membandingkan jumlah SBI, SBIS, SDBI, SRBI, SukBI, dan/atau SBN milik Bank yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS setiap akhir hari selama 2 (dua) periode laporan terhadap rata-rata harian jumlah DPK BUK dalam rupiah selama 2 (dua) periode laporan pada 4 (empat) periode laporan sebelumnya.	Dalam perhitungan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Bank memberhitungkan SRBI sebagai jenis surat berharga selain SBI, SBIS, SDBI, SukBI, dan SBN
Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) Number 10 of 2023 concerning the Sixth Amendment to PADG Number 21/22/Padg/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units	1. Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) as a type of securities used in monetary operations, meets the criteria as a type of securities that is taken into account in fulfilling the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) 2. PLM fulfillment is calculated by comparing the number of SBI, SBIS, SDBI, SRBI, SukBI, and/or SBN belonging to the Bank recorded in the Bank's securities account at BI-SSSS at the end of each day for 2 (two) reporting periods to the daily average the amount of BUK deposits in rupiah for 2 (two) reporting periods in the previous 4 (four) reporting periods.	In calculating the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), the Bank takes into account SRBI as a type of securities other than SBI, SBIS, SDBI, SukBI, and SBN

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Bank telah menyusun dan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dibuat seperti disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Informasi mengenai perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Bank dan Laporan Keuangan Bank pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. The Bank has prepared and implemented a new and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective from January 1, 2023. Changes to Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in each standard and interpretation.

Information on changes in accounting policies and their impact on the Bank and the Bank's Financial Statements in 2023 are as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company and or Financial Report
Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan-pengungkapan kebijakan akuntansi"	Amandemen ini mengubah "informasi kebijakan akuntansi signifikan" menjadi "informasi kebijakan akuntansi material" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.	Tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements-disclosure of accounting policies"	This amendment changes "significant accounting policy information" to "material accounting policy information" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.	The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years
Amandemen PSAK 16: "Aset tetap-hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"	Amandemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amandemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.	Tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets-regarding proceeds before intended use"	This amendment clarifies examples of costs that can be directly attributed to the acquisition value of assets. This amendment adds arrangements for the recognition of sales proceeds and acquisition costs of items produced when bringing fixed assets to the required locations and conditions in accordance with management's intentions in Profit or Loss and the measurement of acquisition costs of such items by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventory.	The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years



Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company and or Financial Report
Amandemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan-definisi estimasi akuntansi" Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors-definition of accounting estimates"	Amandemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi Akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan. The amendment to PSAK 25 introduces the definition of accounting estimates and clarifies estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates, as well as changes in accounting estimates as a result of new information or new developments that do not constitute error correction.	Tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years
Amandemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal" Amendment of PSAK 46: "Income Tax-deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction"	Amandemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa. The amendment to PSAK 46 proposes that entities recognize tax-deferred assets and liabilities at the time of their initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in on-the-ground practices over such and similar transactions.	Tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years
Amandemen PSAK 46: "Pajak penghasilan-reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua"	Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua, yang diterbitkan oleh <i>The Economic Co-operation and Development</i> (OECD), dan mencakup: 1. Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan 2. Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut. Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Bank beroperasi. Oleh karena itu, Bank masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar	Tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan dan atau Laporan Keuangan Impact on Company and or Financial Report
Amendment of PSAK 46: “Income Tax-international tax reform two pillar model provisions”	The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by The Economic Cooperation and Development (OECD), and include: 1. An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and 2. Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date. The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023. As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Bank operates. Therefore, the Bank is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.	The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Selama tahun 2023, tidak terdapat hal yang berpengaruh signifikan pada kelangsungan usaha Bank. Bank senantiasa bergerak dinamis melalui strategi adaptif sehingga dapat terus mempertahankan kinerja usaha tetap optimal di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian. Bank juga terus memperkuat penerapan manajemen risiko dengan tetap mengedepankan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Issues with a Significant Impact on Business Continuity

During 2023, there were no issues with significant impact on the Bank's business continuity. The Bank moves dynamically through adaptive strategies so that it can continue to maintain optimal business performance amidst uncertain conditions. The Bank also continues to strengthen the implementation of risk management by continuing to prioritize the best service to all customers, shareholders, and other stakeholders.



ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

MANAGEMENT ASSESSMENT OF ISSUES THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT

Manajemen Bank senantiasa melakukan evaluasi dan assessment terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Bank tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang berpengaruh signifikan atas kelangsungan usaha.

Bank meyakini bahwa kinerja yang berjalan baik harus tetap dipertahankan melalui pengembangan fitur layanan digital dan menyediakan solusi keuangan yang berkualitas guna mendapatkan kepercayaan publik. Di samping itu, Bank juga terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar dapat mendukung inovasi layanan perbankan digital bagi para nasabah.

The Bank's management carries out evaluations and assessments related to capabilities and achievement of performance targets in accordance with the prepared business plans. Based on the results of this evaluation, the Bank did not find any material uncertainties that had a significant impact on business continuity.

The Bank believes that good performance must be maintained through developing digital service features and providing quality financial solutions to gain public trust. In addition, the Bank also continues to improve human resource competency in order to support innovations in digital banking services for customers.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CARRYING OUT ASSESSMENTS

Manajemen menggunakan asumsi dalam melakukan *assessment* atas kinerja Bank dengan memperhatikan kinerja keuangan dan rasio kecukupan modal. Realisasi kinerja Bank di tahun 2023 dinilai cukup memuaskan karena telah berhasil membukukan pencapaian yang cukup positif.

Untuk kinerja keuangan, Bank berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp241 miliar atau meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya. Dari sisi permodalan, Bank juga membukukan rasio kecukupan modal yang baik sebesar 34,93%. Hal tersebut mencerminkan bahwa Bank tidak hanya memiliki kemampuan untuk mempertahankan usahanya, melainkan juga dapat berkembang di masa mendatang.

Management uses certain assumptions in assessing the Bank's performance by paying attention to financial performance and capital adequacy ratios. The realization of the Bank's performance in 2023 is considered quite satisfactory because it has managed to record quite positive achievements.

For financial performance, the Bank succeeded in recording a net profit of Rp241 billion, or a significant increase compared to the previous year. In terms of capital, the Bank also posted a good capital adequacy ratio of 34.93%. This reflects that the Bank not only has the ability to maintain its business, but can also develop in the future.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE OF RISK EXPOSURE

Pengungkapan eksposur risiko yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini disajikan secara kualitatif dan kuantitatif secara individual mengingat SeaBank tidak memiliki entitas anak sampai dengan 31 Desember 2023.

The risk exposure disclosures presented in this Annual Report are presented qualitatively and quantitatively individually, considering that up to 31 December 2023, SeaBank does not have any subsidiaries.

UKURAN UTAMA
KEY METRICS

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Uraian	31-Dec-23 31-Dec-23	30-Sep-23 30-Sep-23	30-Jun-23 30-Jun-23	31-Mar-23 31-Mar-23	31-Dec-22 31-Dec-22	Description
Modal yang Tersedia (Nilai) Available Capital (Value)							
1	Modal Inti Utama (CET1)	5.291.757	5.304.279	5.181.378	5.194.617	5.257.500	Common Equity Tier 1 (CET 1)
2	Modal Inti (Tier 1)	5.291.757	5.304.279	5.181.378	5.194.617	5.257.500	Core Capital (Tier 1)
3	Total Modal	5.463.853	5.459.478	5.321.987	5.335.865	5.411.453	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk Weighted Asset (Value)							
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	15.640.153	14.096.241	13.733.338	12.729.530	13.641.621	Total Risk Weighted Assets (RWA)
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR (%) Risk-based capital ratio in percentage of RWA (%)							
5	Rasio CET1 (%)	33,83	37,63	37,73	40,81	38,54	CET 1 Ratio (%)
6	Rasio Tier 1 (%)	33,83	37,63	37,73	40,81	38,54	Tier 1 Ratio (%)
7	Rasio Total Modal (%)	34,93	38,73	38,75	41,92	39,67	Total Capital Ratio (%)
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR (%) Additional CET 1 as buffer percentage of RWA (%)							
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-	Capital Conservation Buffer (2.5% of RWA) (%)
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-	Countercyclical Buffer (0-2.5% of RWA) (%)
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-	Capital Surcharge for Systemic Banks (1%-2.5%) (%)
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-	Total CET 1 as Buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)
12	Komponen CET1 untuk buffer	25,93%	29,73%	29,75%	32,92%	30,67%	CET 1 Component for Buffer
Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage ratio based on Basel III							
13	Total Eksposur	27.646.276	30.245.697	30.354.928	32.248.433	27.878.934	Total Exposure
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM.	19,14%	17,54%	17,07%	16,11%	18,86%	Leverage ratio, including the impact of temporary exemption on current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements .
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM	19,14%	17,54%	17,07%	16,11%	18,86%	Leverage ratio, excluding the impact of temporary exemption on current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	16,03%	16,96%	16,29%	16,49%	20,57%	Leverage ratio, including the impact of temporary exemption on current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), taken into account average balance of gross carrying amount of Securities Financing Transactions (SFT) assets



Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Uraian	31-Des-23 31-Dec-23	30-Sep-23 30-Sep-23	30-Jun-23 30-Jun-23	31-Mar-23 31-Mar-23	31-Des-22 31-Dec-22	Description
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16,03%	16,96%	16,29%	16,49%	20,57%	Leverage ratio, excluding the impact of temporary exemption on current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), taken into account average balance of gross carrying amount of SFT assets
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)							
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7.235.458	11.660.560	12.543.100	14.107.112	9.387.744	High Quality Liquid Assets (HQLA)
16	Total Arus Kas Keluar Bersih	727.206	1.884.573	2.208.968	2.681.562	1.662.287	Net Cash Outflow
17	LCR (%)	994,97	618,74	567,83	526,08	564,75	LCR (%)
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)							
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	21.616.485	20.800.353	21.126.491	21.997.385	20.867.520	Total Available Stable Funding (ASF)
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12.453.881	11.319.265	11.930.648	9.436.737	9.175.673	Total Required Stable Funding (RSF)
20	NSFR (%)	173,57	183,76	177,08	233,10	227,42	NSFR (%)
Analisis Kualitatif / Analysis Qualitative							
Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2023 adalah sebesar 19,14%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Fulfillment of the Leverage Ratio as of December 31, 2023 was 19.14%, still above the stipulated requirement of 3%. Rasio pengungkit pada Desember 2023 adalah 19,14%, meningkat sebesar 1,60% dari posisi September 2023. Peningkatan ini disebabkan modal inti menurun sebesar Rp12.522 juta atau 0,24% sedangkan disisi lain total eksposur menurun sebesar Rp2.599.421 juta atau 8,59%. The leverage ratio in December 2023 was 19.14%, an increase of 1.60% from the position in September 2023. This increase was due to the decrease of Rp12,522 million, or 0.24%, in core capital, while on the other hand recording a decrease of Rp2,559,421 million, or 8.59%, on total exposure. KPMM pada Desember 2023 adalah sebesar 34,93%, menurun 3,80% dari posisi September 2023. Penurunan ini disebabkan modal inti turun sebesar Rp12.522 juta atau 0,24% sedangkan disisi lain total ATMR mengalami kenaikan sebesar Rp1.543.912 juta atau 10,95%. The Capital Adequacy Ratio (CAR) in December 2023 was 34.93%, a decrease of 3.8% from the position in September 2023. The decline was due to a decrease of Rp12,522 million, or 0.24%, in core capital, while on the other hand recording an increase of Rp1,543,912 million, or 10.59%, in total RWA.							

PERBEDAAN ANTARA CAKUPAN KONSOLIDASI DAN MAPPING PADA LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI DENGAN KATEGORI RISIKO SESUAI DENGAN KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN KATEGORI RISIKO (LI1)

DIFFERENCE BETWEEN CONSOLIDATED COVERAGE AND MAPPING ON FINANCIAL STATEMENTS ACCORDING TO THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND RISK CATEGORY IN ACCORDANCE WITH THE OJK REGULATIONS FOR RISK CATEGORY (LI1)

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description			Nilai Tercatat Masing-masing Risiko Carrying Value for Each Risk					
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal	
	Carrying values as reported in published financial statements	Carrying values under scope of regulatory consolidation	Subject to credit risk framework	Subject to counterparty credit risk framework	Subject to the securitization framework	Subject to the market risk framework	Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital	
Aset / Assets								
Kas Cash	2.529	2.529	2.529	-	-	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	3.432.753	3.432.753	3.432.753	-	-	15	-	
Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	922	922	922	-	-	466	-	
Surat berharga yang dimiliki Marketable Securities	4.391.421	4.391.421	4.391.421	-	-	-	-	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities Sold under Repurchase Agreements (repo)	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Claim to Securities Purchase under Resale Agreements (reverse repo)	2.471.172	2.471.172	-	2.471.172	-	-	-	
Tagihan akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit yang diberikan Loans	17.889.027	17.889.027	17.889.027	-	-	-	-	
Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-	-	-	-	
Penyertaan Modal Equity Investment	-	-	-	-	-	-	-	
Aset keuangan lainnya Other Financial Assets	1.704.336	1.704.336	1.704.336	-	-	-	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan-/ Allowance for Impairment Losses on Financial Assets-/-	(2.615.539)	(2.615.539)	(808.738)	-	-	-	-	
Aset tidak berwujud Intangible Assets	35.102	35.102	-	-	-	-	35.102	



Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	Nilai Tercatat Masing-masing Risiko Carrying Value for Each Risk						
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying values under scope of regulatory consolidation	Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi Subject to the securitization framework	Sesuai kerangka risiko pasar Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud-/ Accumulated Amortization of Intangible Assets-/ Aset tetap dan inventaris Fixed Assets and Equipments	(29.708)	(29.708)	-	-	-	-	(29.708)
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris-/ Accumulated Depreciation of Fixed Assets and Equipments-/ Aset Non Produktif Non-Productive Assets	(379.017)	(379.017)	(379.017)	-	-	-	-
Aset Lainnya Other Assets	75.086	75.086	75.086	-	-	-	-
Total aset Total Assets	616.904	616.904	22.610	-	-	-	594.294
Total aset Total Assets	28.230.927	28.230.927	26.966.868	2.471.172	-	481	599.688
Kewajiban / Liabilities							
Giro Current Accounts	4.068.313	4.068.313	-	-	-	-	4.068.313
Tabungan Saving Accounts	8.610.586	8.610.586	-	-	-	-	8.610.586
Simpanan berjangka Time Deposits	8.139.399	8.139.399	-	-	-	-	8.139.399
Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain Liabilities to Other Banks	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/ forward Spot and Derivative/Forward Liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements (repo)	-	-	-	-	-	-	-

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

149

Uraian Description	Nilai Tercatat Masing-masing Risiko Carrying Value for Each Risk						
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying values under scope of regulatory consolidation	Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi Subject to the securitization framework	Sesuai kerangka risiko pasar Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Liabilitas akseptasi Acceptance Liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-	-	-	-
Setoran jaminan Margin Deposit	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas antarkantor Interoffice Liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya Other Liabilities	1.432.946	1.432.946	-	-	-	21.260	1.411.686
Kepentingan minoritas Minority Interests	-	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas Total Liabilities	22.251.244	22.251.244	-	-	-	21.260	22.229.984
Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis							
Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan OJK yaitu : 1. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum 2. SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Metode Risiko Pasar 3. POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum serta perubahannya terakhir kali sesuai POJK No. 27 tahun 2022. The calculation of each risk framework for financial assets is in accordance with OJK regulations, namely: 1. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks 2. SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Using Standard Method in Calculating Minimum Capital Requirements for Commercial Banks by Taking Market Risk into Account 3. POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks and its latest amendments in accordance with POJK No. 27 Year 2022							



PERBEDAAN UTAMA ANTARA NILAI TERCATAT SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN KETENTUAN OJK (LI2)
MAIN DIFFERENCE BETWEEN THE CARRYING VALUE ACCORDING TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND THE EXPOSURE VALUE IN ACCORDANCE WITH OJK REGULATIONS (LI2)

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

	Item sesuai: Suitable items:					
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar	
		Credit risk framework	Securitization framework	Counterparty credit risk framework	Market risk framework	
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1)	29.438.521	26.966.868	-	2.471.172	481	Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1)	21.260	-	-	-	21.260	Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	29.417.261	26.966.868	-	2.471.172	(20.779)	Total net amount under regulatory scope of consolidation
Nilai rekening administratif	151.345	151.345	-	-	-	Off-balance sheet amounts
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-	Differences in valuations
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-	Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-	Differences due to consideration of provisions
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-	Differences due to prudential filters
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	29.568.606	27.118.213	-	2.471.172	(20.779)	Exposure amounts considered for regulatory purposes
Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis						
Perbedaan antara nilai tercatat aset (sesuai nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan risk framework adalah sebagai berikut:						
- Perbedaan provisi berasal dari CKPN atas portofolio Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan Kepada Bank, Kredit Beragun Rumah Tinggal, Kredit Pegawai/Pensiunan, Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Ritel, serta Tagihan Kepada Korporasi yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan kerangka risiko Kredit.						
The difference between the carrying value of assets (carrying value as on the published financial statements) and the value of assets in accordance with risk framework, is as follow:						
- The difference in provisions was due to the Provision for Asset Impairment (CKPN) on Receivables to Public Sector Entities, Receivables to Banks, Mortgage, Employee/Pensioner Loans, Receivables on Micro, Small and Retail Businesses, and Receivables on Corporations, which are not considered as a deduction factor in the calculation for credit risk framework.						

PENJELASAN MENGENAI PERBEDAAN ANTARA NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KETENTUAN OJK (LIA)

DESCRIPTION OF THE DIFFERENCE BETWEEN EXPOSURE VALUES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND OJK REGULATIONS (LIA)

Perbedaan antara nilai tercatat aset (sesuai nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan risk framework adalah sebagai berikut:

The difference between the carrying value of assets in accordance with the carrying value of assets in the published Financial Statements and the value of assets in accordance with the risk framework are as follows:

Terdapat provisi yang tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam kerangka risiko kredit untuk portofolio Tagihan Kepada Bank, Kredit Beragun Rumah Tinggal, Kredit Pegawai/ Pensiunan, Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel, dan Tagihan Kepada Korporasi, sedangkan dalam Laporan Publikasi Keuangan mencakup semua provisi.

There are provisions that are not calculated as deductions in the credit risk framework for the portfolio of Receivables to Banks, Loans Secured by Residential Homes, Employee/Pensioner Loans, Receivables to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios, and Receivables to Corporations, whereas in the Financial Statements it covers all provision.

PERMODALAN-KOMPOSISI PERMODALAN (CC1) CAPITAL-CAPITAL COMPOSITION (CC1)

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No	Komponen	Amount (in million Rupiah)	No. Ref. derived from the Publication Balance (CC-2)	Component
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	6.596.833	d + e	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus
2	Laba ditahan	(623.007)	h	Retained earnings
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	13.436	f + g	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1	-		Directly issued capital subject to phase out from CET1
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-		Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties
6	CET1 sebelum regulatory adjustment	5.987.262		Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments
CET 1: Faktor Pengurang				CET 1: Regulatory Adjustment
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-		Prudential valuation adjustments
8	<i>Goodwill</i>	-		Goodwill
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	5.394	a + b	Other intangibles other than mortgage-servicing rights
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	-		Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences
11	Cadangan lindung nilai arus kas	-		Cash-flow hedge reserve
12	Kekurangan cadangan estimasi kerugian	-		Shortfall of provisions to expected losses
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		Securitization gain on sale
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities



Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No	Komponen	Amount (in million Rupiah)	No. Ref. derived from the Publication Balance (CC-2)	Component
15	Aset pensiun manfaat pasti	-		Defined-benefit pension fund net assets
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-		Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-		Reciprocal cross-holdings in common equity
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-		Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-		Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-		Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%)	-		Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-		Amount exceeding the 15% threshold
23	investasi signifikan pada saham biasa financials	-		Significant investments in the common stock of financials
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	-		Mortgage servicing rights
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-		Deferred tax assets arising from temporary differences
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-		National specific regulatory adjustments
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-		Difference between PPKA and CKPN
26b.	PPKA non produktif	95.819		Non-productive PPKA
26c.	Aset Pajak Tangguhan	594.293	c	Deferred tax assets
26d.	Penyertaan	-		Participation
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-		Deficit of capital in insurance subsidiary companies
26f.	Eksposur sekuritisasi	-		Securitization Exposure
26g.	Lainnya	-		Others
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	695.506		Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	5.291.756		Common Equity Tier 1 capital (CET1)
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			Additional Tier 1 capital: instruments	
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-		Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-		Classified as equity under applicable accounting standards, of which
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-		of which: classified as liabilities under applicable accounting standards
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-		Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		Additional Tier 1 instruments issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

153

No	Komponen	Amount (in million Rupiah)	No. Ref. derived from the Publication Balance (CC-2)	Component
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-		Instruments issued by subsidiaries subject to phase out
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-		Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-		Investments in own Additional Tier 1 instruments
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-		Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-		Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-		Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-		National specific regulatory adjustments
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-		Placement of funds in AT 1 instruments with other banks
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-		Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-		Additional Tier 1 capital (AT1)
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	5.291.756		Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan				Tier 2 capital: instruments and provisions
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-		Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-		Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-		Instruments issued by subsidiaries subject to phase out
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	172.096		General provision of earning assets maximum 1.25% of RWA for Credit Risk
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	172.096		Tier 2 capital before regulatory adjustments
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang				Tier 2 capital: regulatory adjustments
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-		Investments in own Tier 2 instruments
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-		Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-		Investments in TLAC liabilities as capital of banks, financial entities and insurance companies outside the scope of the consolidation according to the provisions, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; the previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)



Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No	Komponen	Amount (in million Rupiah)	No. Ref. derived from the Publication Balance (CC-2)	Component
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	-		Investments in other TLAC liabilities of banking, financial, and insurance entities that fall outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common stock: amounts previously designated to the 5% limit but which are no longer qualify (only for G-SIBs Systemic Banks)
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-		Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-		National specific regulatory adjustments
56a.	<i>Sinking fund</i>	-		Sinking fund
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-		Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks
57	Jumlah faktor pengurang Modal Pelengkap	-		Total regulatory adjustments to Tier 2 capital
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah regulatory adjustment	172.096		Supplementary Capital (<i>Tier 2</i>) after regulatory adjustment
59	Total Modal	5.463.852		Total capital
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	15.640.153		Total risk weighted assets
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		Capital ratios and buffers		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	33,83%		Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	33,83%		Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	34,93%		Total capital (as a percentage of risk weighted assets)
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	0,00%		Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0,00%		Capital conservation buffer requirement
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%		Bank specific countercyclical buffer requirement
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	0,00%		Higher loss absorbency requirement
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR).	25,93%		For conventional commercial banks: CET 1 available to meet the Buffer (percentage of RWA).
National minima (jika berbeda dari Basel 3)		National minima (if different from Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		National Common Equity Tier 1 minimum ratio
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		National Tier 1 minimum ratio
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		National total capital minimum ratio

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

155

No	Komponen	Amount (in million Rupiah)	No. Ref. derived from the Publication Balance (CC-2)	Component
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A		Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A		Significant investments in the common stock of financial entities
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A		Mortgage servicing rights (net of related tax liability)
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A		Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A		Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A		Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A		Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A		Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach
Instrumen Modal yang termasuk phase out		Capital instruments subject to phase-out arrangements		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A		Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A		Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A		Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A		Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A		Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A		Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)



PERMODALAN-REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)
CAPITAL-CAPITAL RECONCILIATION (CC2)

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No		Pos-pos	Neraca Publikasi		Accounts
			31-Dec-23 31-Dec-23	No. Ref. ke Komposisi Permodalan (CC-1) No. Ref. to Capital Composition (CC-1)	
ASET					ASSETS
1	Kas	2.529			Cash
2	Penempatan pada Bank Indonesia	3.432.753			Placement with Bank Indonesia
3	Penempatan pada bank lain	922			Placements with other banks
4	Tagihan spot dan derivatif / forward	-			Spot and derivative/forward receivables
5	Surat berharga yang dimiliki	4.391.421			Marketable securities
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-			Securities Sold under Repurchase Agreements (repo)
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2.471.172			Securities Purchased under Resale Agreements (reverse repo)
8	Tagihan akseptasi	-			Acceptance Receivables
9	Kredit yang diberikan	17.889.027			Loans
10	Pembiayaan Syariah	-			Sharia financing
11	Penyertaan Modal	-			Equity investment
12	Aset keuangan lainnya	1.704.336			Other financial assets
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(2.615.539)			Allowance for impairment losses on financial assets
14	Aset tidak berwujud	35.102	a		Intangible assets
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud	(29.708)	b		Accumulated amortization of intangible assets
	Cadangan kerugian penurunan nilai aset tidak berwujud	-			Allowance for impairment losses on intangible assets
15	Aset tetap dan inventaris	635.939			Fixed assets and equipments
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	(379.017)			Accumulated depreciation of fixed assets and equipments
16	Aset Non Produktif	75.086			Aset Non Produktif
17	Aset Lainnya	616.904			Other assets
	a. Aset pajak tangguhan	594.293	c		a. Deferred tax assets
	b. Lainnya	22.611			b. Others
TOTAL ASET			28.230.927		TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
1	Giro	4.068.313			Current accounts
2	Tabungan	8.610.586			Saving accounts
3	Simpanan berjangka	8.139.399			Time deposits
4	Uang Elektronik	-			Electronic money
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-			Liabilities to Bank Indonesia
6	Liabilitas kepada bank lain	-			Liabilities to other banks

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

157

No	Pos-pos	Neraca Publikasi		Accounts
		31-Des-23 31-Dec-23	No. Ref. ke Komposisi Permodalan (CC-1) No. Ref. to Capital Composition (CC-1)	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-		Spot and derivative/forward liabilities
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-		Liabilities for securities sold under repurchase agreements (repo)
9	Liabilitas akseptasi	-		Acceptance liabilities
10	Surat berharga yang diterbitkan	-		Securities issued
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-		Borrowings
12	Setoran jaminan	-		Margin deposit
13	Liabilitas antarkantor	-		Interoffice liabilities
14	Liabilitas lainnya	1.432.946		Other liabilities
15	Kepentingan minoritas	-		Minority interests
TOTAL LIABILITAS		22.251.244		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS / EQUITY				EKUITAS / EQUITY
20	Modal Disetor	6.578.129	d	Share capital
a.	Modal dasar	17.912.518		a. Authorized capital
b.	Modal yang belum disetor/-	(11.334.389)		b. Unpaid capital/-
c.	Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>)/-	-		c. Treasury stock
	Tambahan modal disetor	18.704	e	Additional paid-in capital
a.	Agio	18.704		a. Agio
b.	Disagio/-	-		b. Disagio/-
c.	Dana setoran modal	-		c. Capital in advance
d.	Lainnya	-		d. Others
	Penghasilan komprehensif lain	(49.769)		Other comprehensive income
a.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (net setelah pajak)	(42.190)	f	a. Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income (net of tax)
b.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (net setelah pajak)	(7.579)		b. Remeasurement of defined benefit plans (net of tax)
c.	Lainnya	-		c. Others
	Cadangan	55.626	g	Reserves
a.	Cadangan umum	55.626		a. General reserves
b.	Cadangan tujuan	-		b. Appropriated reserves
	Laba/rugi	(623.007)	h	Retained earnings
a.	Tahun-tahun lalu	(864.480)		a. Previous years
b.	Tahun berjalan	241.473		b. Current year
c.	Dividen yang dibayarkan/-	-		c. Dividend Paid/-
TOTAL EKUITAS		5.979.683		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		28.230.927		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



158 PERMODALAN-FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN INSTRUMEN TLAC-ELIGIBLE (CCA) CAPITAL - KEY FEATURES OF CAPITAL AND TLAC-ELIGIBLE INSTRUMENTS (CCA)

31 Desember 2023 | December 31, 2023

No	Pos-pos	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information	Accounts
1	Penerbit	PT Bank Seabank Indonesia	Issuer
2	Nomor identifikasi	-	Identification number
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Governing law(s) of the instrument
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	The facilities that possibly the implementation of obligations on Section 13 of the TLAC Term Sheet is reached (for other legal TLAC instruments governed by foreign law)
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		The instrument treatment based on CAR requirements
4	Pada saat masa transisi	N/A	Transitional period
5	Setelah masa transisi	CET 1	Post-transitional period
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/ Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu dan Konsolidasi Individual and Consolidation	Eligible for individual/consolidation or consolidation and individual
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa Common Stock	Instrument type
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Rp6.578.129	Amount recognized in regulatory capital
9	Nilai par dari instrumen	Rp6.578.129	Par value of the instrument
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas Equity	Accounting classification
11	Tanggal penerbitan	04/10/1991; 07/10/1992; 30/03/2000; 14/04/2005; 31/07/2008; 12/04/2011; 14/07/2011; 22/02/2012; 21/02/2013; 12/03/2014; 24/11/2014; 29/11/2019; 28/01/2020; 28/04/2020; 26/11/2020; 15/06/2021; 11/11/2021; 21/06/2022; 05/12/2022	Issue date
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo No due date	Perpetual or with maturity date
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo No due date	Maturity date
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak ada <i>call option</i> No call option	Execution of call option with approval from OJK
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	Optional call date, withdrawal amount and other call option terms (if any)
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	Subsequent call option
	Kupon/dividen	N/A	Coupons/dividends
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A	Dividend/coupon with fixed interest or floating
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	The level of the coupon rate or any related index
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak No	Existence of a dividend stopper
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> , atau <i>mandatory</i>	N/A	Fully discretionary; partial, or mandatory

No	Pos-pos	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information	Accounts
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak No	Existence of a step-up feature or other incentives
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif Non-cumulative	Non-cumulative or cumulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi Non-convertible	Convertible or non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	Tidak dapat dikonversi Non-convertible	If convertible, mention its trigger
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Tidak dapat dikonversi Non-convertible	If convertible, is it a whole or partial
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	Tidak dapat dikonversi Non-convertible	If convertible, how the conversion rate
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	Tidak dapat dikonversi Non-convertible	If convertible, is it mandatory or optional
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	Tidak dapat dikonversi Non-convertible	If convertible, mention the conversion instrument type
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan penerbit instrumen yang dikonversi	Tidak dapat dikonversi Non-convertible	If convertible, mention the issuer of instrument it converts into
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak No	Write-down feature
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Tidak ada fitur <i>write-down</i> No write-down feature	If write-down, mention its trigger
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Tidak ada fitur <i>write-down</i> No write-down feature	If write-down, is it full or partial
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	Tidak ada fitur <i>write-down</i> No write-down feature	If write-down, permanent or temporary
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	Tidak ada fitur <i>write-down</i> No write-down feature	If temporary write-down, explain the write-up mechanism
34a	Tipe subordinasi	N/A	Subordination type
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban dipenuhi The last order after the obligations are fulfilled	Instrument hierarchy at the liquidation
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak No	Non-compliant transitioned features
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak No	If yes, explain non-compliant features

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Instrumen Permodalan yang dimiliki oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang kuat dengan melakukan manajemen permodalan yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.

The Capital Instruments owned by the Bank refer to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and the amendments thereto. The Bank always strives to maintain substantial capital by performing good capital management to support the Bank's business growth and meet the minimum capital requirements in accordance with applicable regulations.



PENGUNGKAPAN KUALITATIF MENGENAI STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

QUALITATIVE DISCLOSURE ON CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL ADEQUACY

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan POJK No. 27 Tahun 2022 dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan regulator dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan OJK.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah modal tier 1 dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016. Bank juga menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021. Bank menggunakan pendekatan standar untuk pengelolaan risiko operasional sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Bank calculates the capital requirement based on OJK Regulation No. 11/ POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Bank's as amended several times, most recently by POJK No. 27 Year 2022 where the capital required by the regulator is analyzed into two tiers as follows:

- Core capital (tier 1), which consists of main core capital and additional core capital. The main core capital includes issued and fully paid capital, additional paid-in capital, general reserves, profits for the past and current years, other comprehensive income in the form of potential gains/ losses arising from changes in the fair value of financial assets in the available-for-sale group, differences less than the allowance for possible losses on earning assets in accordance with regulatory provisions, and the allowable allowance for impairment losses on earning assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill), and investments (100%) are the main core capital deduction factors. Additional core capital consists of preferred stock, subordinated securities, and subordinated bonds, all of which are noncumulative after deducting repurchases.
- Supplementary capital (tier 2), which consists of subordinated securities and subordinated bonds as well as the allowance for the write-off of productive assets in accordance with OJK regulations.

Several restrictions apply to parts of capital required by the regulator, including the Bank is required to provide core capital (tier 1) of at least 6% of RWA and main core capital (Common Equity tier 1) of at least 4.5% of RWA. The effect of deferred tax has been issued in determining the amount of tier 1 capital and tier 2 capital should not exceed tier 1 capital. There is also a limit to the amount of collective allowance for impairment losses that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's Risk Weighted Assets ("RWA") are determined based on predetermined requirements that reflect various levels of risk associated with assets and exposures, which are not reflected in the statement of financial position. Based on OJK regulations, Bank is required to consider credit risk, market risk, and operational risk in measuring the Bank's RWA.

The Bank has implemented a standard approach to manage market risk in accordance with OJK Circular Letter No. 38/ SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016. Bank has also implemented a standard approach to manage credit risk in accordance with OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021. Bank uses a basic indicator approach for operational risk management in accordance with OJK Circular Letter No.6/ SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh OJK sepanjang periode pelaporan.

Bank has complied with all capital requirements set by OJK throughout the reporting period.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Management uses the capital ratios required by regulators to monitor the Bank's capital and these capital ratios remain the industry standard for measuring capital adequacy. OJK's approach to this measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and capital availability. Bank is required to provide minimum capital according to its risk profile.

MODEL BISNIS DAN INTERAKSI DENGAN PROFIL RISIKO KESELURUHAN DAN TOLERANSI RISIKO

BUSINESS MODEL AND INTERACTION BETWEEN OVERALL RISK PROFILE AND RISK TOLERANCE

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank

Pendekatan manajemen risiko Bank mendukung aktivitas identifikasi risiko untuk dapat mengidentifikasi potensi risiko yang akan Bank hadapi; pengukuran akan risiko dimana Bank akan melakukan evaluasi terhadap potensi kejadian dan dampak sebuah risiko; melakukan pengendalian risiko dengan menerapkan pengendalian internal melalui kebijakan dan prosedur Bank; melakukan pemantauan akan efektivitas aktivitas manajemen risiko Bank; dan melaporkan hasil dari pengendalian risiko Bank kepada manajemen dan pihak terkait lainnya.

Disclosure of the Bank's Risk Management Approach

The Bank's risk management approach supports risk identification activities to identify potential risks that will be faced by the Bank, measure risks where the Bank will evaluate potential occurrences and the impact of a risk, carry out risk control by implementing internal controls through Bank policies and procedures, monitoring the effectiveness of the Bank's risk management activities, as well as reporting the results of the Bank's risk control to management and other related parties.

Selain itu, Bank memiliki *risk appetite* dan toleransi risiko yang disetujui oleh Direksi yang merupakan bagian dari pertimbangan utama dalam proses perencanaan bisnis tahunan untuk memberikan tingkat risiko yang dapat diambil oleh Bank. Strategi risiko ini diselaraskan dengan rencana pertumbuhan bisnis Bank.

In addition, the Bank's risk appetite and approved by the Board of Directors which are part of the main considerations in the annual business planning process to provide a level of risk that can be taken by the Bank. This risk strategy is aligned with the Bank's business growth plan.

STRUKTUR TATA KELOLA RISIKO

RISK GOVERNANCE STRUCTURE

Bank telah menerapkan pemisahan fungsi untuk meningkatkan efektivitas kontrol dan memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan meminimalisir kemungkinan munculnya benturan kepentingan antar unit kerja. Pemisahan fungsi dan kegiatan operasional, telah diatur di dalam kebijakan dan prosedur Bank.

The Bank has implemented a separation of functions to increase control effectiveness and ensure that every decision is made by minimizing the conflicts of interest possibility between work units. The separation of functions and operational activities has been regulated in the Bank's policies and procedures.

Selain itu, Direksi telah membentuk sejumlah komite untuk membantu dalam pelaksanaan manajemen risiko yang efektif.

In addition, the Board of Directors has formed several committees to assist in the implementation of effective risk management.



Komite Kebijakan Perkreditan membahas kebijakan kredit dan hal-hal terkait risiko kredit; Komite Aset dan Liabilitas bertugas untuk mengelola risiko suku bunga dan risiko likuiditas serta mengelola profil neraca untuk memenuhi strategi Bank; Komite Manajemen Kepegawaian bertugas membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepegawaian; Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) bertugas membahas hal-hal yang berkaitan dengan TI; Komite Pemutus Kredit bertugas memberikan persetujuan atau penolakan proposal kredit; dan Komite Manajemen Risiko mengawasi pelaksanaan manajemen risiko secara keseluruhan.

Bank telah menerapkan model *Three Lines of Defense* dalam struktur organisasi untuk dapat menjalankan manajemen risiko yang efektif.

- Lini pertahanan pertama merupakan unit pengambil risiko yang terdiri dari fungsi bisnis dan fungsi pendukung bisnis. Lini ini memastikan desain dan efektivitas akan implementasi kontrol dan melakukan langkah mitigasi untuk menangani risiko yang terkait dengan aktivitasnya.
- Lini pertahanan kedua merupakan Unit Manajemen Risiko dan Unit Kepatuhan yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk dapat melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko secara independen dari lini pertahanan pertama.
- Lini pertahanan ketiga merupakan Unit Audit Internal yang merupakan satuan kerja yang independen untuk melakukan kajian dan memberikan opini akan efektivitas pengendalian pada aktivitas mitigasi risiko dan kepatuhan terhadap regulasi.

The Credit Policy Committee's duty is to discuss credit policies and matters related to credit risk; The Asset and Liability Committee's duty is to manage interest rate risk and liquidity risk, as well as managing the balance sheet profile to fulfill the Bank's strategy; The Employee Management Committee's duty is to discuss matters relating to employment; The Information Technology (IT) Steering Committee is tasked with discussing matters related to IT; The Credit Approval Committee is in charge of approving or rejecting credit proposals; and The Risk Management Committee oversees the overall implementation of risk management.

The Bank has implemented the Three Lines of Defense model in its organizational structure to conduct effective risk management, such as:

- The first line of defense is a risk-taking unit consisting of business functions and business support functions. This line ensures the design and effectiveness of implementing controls and carrying out mitigation to address the risks associated with its activities.
- The second line of defense is a risk monitoring unit that conducts duties and responsibilities to identify, measure, control, and monitor risks independently of the first line of defense.
- The third line of defense is the Internal Audit Work Unit, an independent work unit to conduct reviews and provides opinions on the effectiveness of controls on risk mitigation and regulatory compliance activities.

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO BANK (OVA) DISCLOSURE OF BANK'S RISK MANAGEMENT APPROACH (OVA)

Media untuk mengkomunikasikan, menolak, dan mendorong budaya manajemen risiko dalam Bank

Keseluruhan eksposur risiko dilaporkan secara berkala kepada Direksi. Selain itu, informasi risiko, penilaian kinerja, dan informasi penting lainnya disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit.

Pengujian Stres dalam Manajemen Risiko

Bank melakukan pengujian stres secara berkala untuk mengukur dampak kondisi eksternal yang signifikan terhadap risiko-risiko Bank, baik pilar 1 maupun pilar 2. Hasil pengujian atas kondisi stres ini memberikan penilaian atas kecukupan modal Bank untuk mengatasi dampak dari kondisi stres.

Pengujian stres terkait kecukupan modal akan digunakan untuk menentukan tingkat cadangan modal dan/atau rencana Bank untuk proses perencanaan penguatan permodalan untuk mendukung rencana bisnis Bank.

Medium to communicate, rejecting, and encourage risk management culture within the Bank

All risk exposures are reported periodically to the Board of Directors. In addition, risk information, performance assessment, and other important information are periodically submitted to the Board of Commissioners through the Risk Oversight Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Audit Committee.

Stress Testing in Risk Management

The Bank conducts periodic stress testing to measure the impact of significant external conditions on the Bank's risks, both pillar 1 (one) and pillar 2 (two). The stress test results assess the Bank's capital adequacy to overcome stress conditions impact.

Stress testing related to capital adequacy will be used to determine the level of capital reserves and/or the Bank's plan for the capital strengthening planning process to support the Bank's business plan.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

TOTAL EXPOSURE IN LEVERAGE RATIO REPORT

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah Total	Description
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	30.846.466	Total assets in published statements of financial position (gross amount before allowance for impairment losses).
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	Adjustment for investment in banking, financial, insurance, and/or other entities that are consolidated based on financial accounting standards yet outside the consolidation scope based on the Financial Services Authority regulation.
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-	Adjustment for the value of the underlying set of financial assets which have been transferred in asset securitization that meet the requirements of sell off as stipulated in the OJK Regulation concerning the precautionary principle in asset securitization activities for conventional banks. the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the Statements of Financial Position, the number in this line is 0 (zero).
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	Adjustment to temporary exception of Placements to Bank Indonesia to fulfill the minimum reserve requirements (if any).
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-	Adjustment to fiduciary assets recognised on the statements of financial position based on financial accounting standards yet excluded from the exposure calculation in Leverage Ratio .
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	Adjustment to acquisition cost or sales price of financial assets using trade date accounting method.
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	Adjustment to qualified cash pooling transactions as regulated in this OJK regulation.
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-	Adjustment to derivative transaction exposure.
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	Adjustment to SFT exposure, i.e. reverse repo.
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	15.036	Adjustment to Off-Balance Sheet exposure after multiplied with CCF.
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(3.215.226)	Adjustment to Prudent valuation in form of capital deduction factors and allowance for impairment losses.
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-	Other adjustments (if any).
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Pengungkit	27.646.276	Total Exposure in Leverage Ratio Calculation

Terdapat penurunan total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp2.579.106 Juta.

There was a decrease in total exposure in the calculation for Leverage Ratio, due to total assets experiencing a decrease of Rp 2,579,106 million compared to the previous period.



LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
LEVERAGE RATIO CALCULATION REPORT

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Keterangan	Periode / Period		Description
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	31-Dec-23	30-Sep-23	Asset Exposures in Statements of Financial Position (Balance Sheet)
1.	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. * Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	28.375.294	24.960.605	Asset exposures in Statements of Financial Position (Balance Sheet) including collateral assets, but excluding derivative transactions and SFT exposures. * Gross value before deducting Allowance for Impairment Losses
2.	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	Gross-up for derivatives collateral provided to the counterparties which result in decreased total asset exposures in balance sheet due to the financial accounting standard implementation.
3.	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-	(Deduction of receivable assets for CVM provided in derivative transactions).
4.	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	-	-	(Adjustments for the carrying amount of securities received under SFT exposures that are recognized as assets).
5.	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(2.615.539)	(2.417.839)	(Allowance for Impairment Losses on asset inline with financial accounting standards).
6.	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum).	(599.687)	(564.352)	(Asset that are taken into account as Tier I capital deduction factor referred to the OJK regulation concerning minimum capital requirement for conventional banks).
7.	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	25.160.068	21.978.414	Total Asset Exposure in Statement of Financial Position (Balance Sheet) (Sum of line 1 to line 6).
EKSPOSUR TRANSAKSI DERIVATIF				
DERIVATIVE TRANSACTION EXPOSURE				
8.	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-	Replacement cost (RC) associated with all derivative transactions, both in the case of eligible cash variation margin or netting-off agreement that meet certain requirements
9.	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-	Add-on amounts for Potential Futures Exposures (PPE) associated with all derivative transactions
10.	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A	(Exemption on derivative transactions exposures that are settled through CCP))
11.	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit			Adjustment to the effective notional value of credit derivatives
12.	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	(Adjustments to effective notional value offset and add-on deductions for credit derivative sales transactions)
13.	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	-	-	Total Derivative Transaction Exposures (Sum of line 8 to line 12)
EKSPOSUR TRANSAKSI PEMBIAYAAN SURAT BERHARGA (SFT)				
SECURITIES FINANCING TRANSACTION EXPOSURE (SFT)				
14.	Nilai Tercatat aset SFT secara <i>Gross</i>	2.471.172	8.267.267	Gross carrying value of SFT assets
15.	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	(Netted amounts of cash payables and cash receivables)
16.	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-	Counterparties credit risk for SFT assets refer to current exposure calculation as regulated in OJK regulation
17.	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	SFT agent transaction exposures
18.	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	2.471.172	8.267.267	Total SFT Exposures (Sum of line 14 to line 17)

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

165

No.	Keterangan	Periode / Period		Description
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	31-Des-23	30-Sep-23	Asset Exposures in Statements of Financial Position (Balance Sheet)
EKSPOSUR TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF (TRA)		ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTION EXPOSURE (TRA)		
19.	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	151.345	158	Outstanding all commitment or contingency liabilities *Gross amount before deducting Allowance for Impairment Losses
20.	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(136.211)	(142)	(Adjustment to the result of multiplication between the value of the commitment obligation or contingent liability and the CCF and deduct allowance for impairment losses)
21.	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(98)	-	(Allowance for Impairment Losses (CKPN) for the TRA is in accordance with financial accounting standards).
22.	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	15.036	16	Total Off-Balance Sheets Exposures (Sum of line 19 to line 21)
MODAL DAN TOTAL EKSPOSUR		CAPITAL AND TOTAL EXPOSURE		
23.	Modal Inti (Tier 1)	5.291.757	5.304.278	Capital (Tier 1)
24.	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	27.646.276	30.245.697	Total Exposures (Sum of line 7, 13, 18, and 22)
RASIO PENGUNGKIT		LEVERAGE RATIO		
25.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	19,14%	17,54%	Leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary on Placements with Bank Indonesia to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any)
25a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	19,14%	17,54%	Leverage ratio, excluding the impact of adjustments on Placements with Bank Indonesia to meet the minimum statutory reserve requirements (if any)
26.	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%	Minimum Leverage Ratio Requirement
27.	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	Leverage Ratio Buffer
PENGUNGKAPAN NILAI RATA-RATA		DISCLOSURE OF AVERAGE VALUE		
28.	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	7.839.663	9.303.409	Mean value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables in SFT and cash receivables in SFT
29.	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	2.471.172	8.267.267	Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables in SFT and cash receivables in SFT
30.	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28.	33.014.767	31.281.838	Total exposures including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves in Bank Indonesia to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any), incorporating mean values of gross SFT assets as stated in line 28
30a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	33.014.767	31.281.838	Total exposures excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves in Bank Indonesia to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any), incorporating mean values of gross SFT assets as stated in line 28



Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Keterangan Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Periode / Period		Description Asset Exposures in Statements of Financial Position (Balance Sheet)
		31-Des-23	30-Sep-23	
31.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,03%	16,96%	Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves in Bank Indonesia to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any), incorporating mean values of gross SFT assets as stated in line 28
31a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,03%	16,96%	Total exposures excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves in Bank Indonesia to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any), incorporating mean values of gross SFT assets as stated in line 28

Analisa Kualitatif / Qualitative Analysis

Trend nilai rasio pengungkit Bank secara individu posisi Desember 2023 jika dibandingkan dengan posisi September 2023 mengalami peningkatan dari 17,54% menjadi 19,14%. Kenaikan ini disebabkan modal inti menurun sebesar Rp12.521 juta atau 0,24% sedangkan disisi lain total *exposure* menurun sebesar Rp2.599.421 juta atau 8,59%.

The trend in the value of the Bank's Leverage ratio individually in December 2023 position when compared to September 2023 position has increased from 17,54% to 19,14%. This increase was due to the core capital decreased by Rp12,521 million or 0.24% while on the other hand the total exposure decreased by Rp2,599,421 million or 8.59%.

PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1) DISCLOSURE OF CREDIT QUALITY ON ASSETS (CR1)

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Pos Aset	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount		CKPN Provision for Impairment Losses			CKPN (pendekatan IRB) Provisions for Impairment Losses (IRB Approach)	Nilai Bersih Net Value	Asset Item
		Tagihan yang telah jatuh tempo Past Due Receivables	Tagihan yang belum jatuh tempo Non-Past Due Receivables	CKPN	Stage 2 dan Stage 3	Stage 1			
1	Kredit	317.946	17.836.010	(808.465)	(808.465)	-	-	17.345.491	Loans
2	Surat Berharga	-	4.452.516	-	-	-	-	4.452.516	Securities
3	Transaksi Rekening Administratif	-	151.345	-	-	-	-	151.345	Off-Balance Sheet Transactions
4	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	3.432.752	-	-	-	-	3.432.752	Placement with Bank Indonesia
5	Penempatan Pada Bank Lain	-	922	-	-	-	-	922	Placement with Other Banks
6	Reverse Repo	-	2.471.172	-	-	-	-	2.471.172	Reverse Repo
Total		317.946	28.344.717	(808.465)	(808.465)	-	-	27.854.198	Total

Catatan | Note:
Komponen pada masing-masing pos aset termasuk pendapatan bunga yang akan diterima.
The components in each asset item include unearned interest income.

PENGUNGKAPAN MUTASI KREDIT DAN SURAT BERHARGA YANG TELAH JATUH TEMPO (CR2)

DISCLOSURE OF PAST DUE LOANS AND SECURITIES MOVEMENT (CR2)

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No	Keterangan	Nominal / Amount	Description
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	306.710	Past due Loans and Securities in the last reporting period
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	312.567	Past due Loans and Securities since the last reporting period
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	302	Loans and Securities becoming receivables not past due
4	Nilai hapus buku	298.047	Write-off value
5	Perubahan lain	(2.982)	Other changes
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan	317.946	Past due Loans and Securities at the end of the reporting period

PENGUNGKAPAN KUALITATIF TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ADDITIONAL QUALITATIVE DISCLOSURE ON CREDIT QUALITY OF ASSETS (CRB)

- Cakupan dan Definisi Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai
Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan atau pembayaran bunga atau debitur yang wanprestasi. Tagihan yang mengalami penurunan nilai merupakan tagihan yang mengalami suatu kondisi dimana terjadi peristiwa yang merugikan (bukti objektif) sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah kredit diberikan yang berdampak pada kesanggupan bayar debitur di masa datang. Seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari masuk dalam tagihan yang mengalami penurunan nilai.
- Pendekatan dan Metode Statistik Yang Digunakan Dalam Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
 - Kerugian Kredit Ekspektasian atau CKPN adalah estimasi kerugian pada instrumen keuangan yang diakibatkan oleh penurunan nilai, khususnya kerugian kredit dimana estimasi nilai yang dapat dipulihkan dari suatu aset keuangan lebih kecil dari nilai tercatatnya.

- Scope and Definition of Past Due Receivables and Impaired Receivables
Past due receivables are all receivables that are overdue for more than 90 (ninety) days, both for principal payments and/or interest payments, or debtors who are in default. Impaired receivables are receivables that experience a condition where an adverse event occurs (objective evidence) as a result of one or more events that occurred after the credit was granted which has an impact on the debtor's ability to pay in the future. All receivables that are more than 90 days past due are included in receivables that have impaired value.
- Statistical Approach and Method Used in Establishing Provisions for Impairment Losses (CKPN)
 - Expected Credit Loss or CKPN is an estimated loss on a financial instrument resulting from impairment, especially a credit loss where the estimated recoverable value of a financial asset is less than its carrying value.



- ii. Bank mengakui cadangan kerugian untuk Kerugian Kredit Ekspektasian atau *Expected Credit Loss (ECL)* pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*).
 - iii. PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ("ECL 12 bulan") atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan ("lifetime ECL"). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
 - iv. Secara garis besar, perhitungan ECL sesuai PSAK 71 mensyaratkan komponen utama sebagai berikut:
 - Penentuan kriteria gagal bayar (*impaired*) dan aset dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan (dari tanggal pencairan/persetujuan) atau *Significant Increase in Credit Risk (SICR)*
 - Ekspektasi atas eksposur kerugian (*Exposure at Default*), termasuk ekspektasi pembayaran, pelunasan dipercepat dan penggunaan kelonggaran tarik
 - Nilai waktu uang (*time value of money*) dan Diskonto (*discounting*)
 - *Lifetime* (baik kontraktual ataupun sesuai analisa *behavior*)
 - *Forward-looking*, salah satunya dengan mempertimbangkan data historis maupun proyeksi makroekonomi.
- ii. The Bank recognizes loss reserves for Expected Credit Loss (ECL) on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
 - iii. PSAK 71 requires reserves for losses to be recognized at 12-month expected credit losses ("12-month ECL") or expected credit losses over the life of the financial asset ("lifetime ECL"). Lifetime ECL is the expected credit loss originating from all possible default events throughout the expected life of a financial instrument, while 12 month ECL is the portion of expected credit loss originating from possible default events within 12 months after the reporting date.
 - iv. In general, the ECL calculation according to PSAK 71 requires the following main components:
 - Determining default criteria (impaired) and assets with a significant increase in credit risk (from the date of disbursement/approval) or Significant Increase in Credit Risk (SICR)
 - Expectations of loss exposure (Exposure at Default), including payment expectations, accelerated repayment and use of drawdown allowances
 - Time value of money and discounts
 - Lifetime (either contractual or according to behavior analysis)
 - Forward-looking, one of which is by considering historical data and macroeconomic projections.

- v. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam segmen kredit berdasarkan kualitas kredit dan/atau risiko kredit dan karakteristik produk dari aset keuangan:
- *Commercial Legacy*
 - *Cooperatives*
 - *Commercial New*
 - *New Commercial Loans*
 - *New Cooperative Loans*
 - *Consumer Legacy*
 - *Mortgage*
 - *Channeling*
 - *Pembiayaan Multiguna*
 - *Consumer New*
 - *Joint Financing* (kerjasama dengan Perusahaan Pembiayaan)
 - *Channeling* (kerjasama dengan *Peer-to-peer Lending*)
 - *Direct Lending* (seperti Pinjaman Karyawan, Pinjaman Tanpa Agunan, *Supply Chain Financing*)
 - Investasi pada Surat Berharga & Penempatan Dana
 - *Marketable Securities*, termasuk instrumen pada obligasi korporasi, tagihan Repo, dan instrumen hutang lainnya
 - *Current Account and Placement*, termasuk giro dan penempatan pada Bank lain.
 - Aset Keuangan Lainnya
 - Tagihan terkait kredit, atas garansi atau asuransi kredit yang diberikan.
- vi. Evaluasi atas segmentasi aset keuangan untuk pemodelan dan perhitungan ECL dilakukan secara berkala.

- v. Financial assets are classified into credit segments based on credit quality and/or credit risk and product characteristics of the financial assets:
- *Commercial Legacy*
 - *Cooperatives*
 - *Commercial New*
 - *New Commercial Loans*
 - *New Cooperative Loans*
 - *Consumer Legacy*
 - *Mortgages*
 - *Channeling*
 - *Multipurpose Financing*
 - *Consumer New*
 - *Joint Financing* (collaboration with a Financing Company)
 - *Channeling* (collaboration with *Peer-to-peer Lending*)
 - *Direct Lending* (such as Employee Loans, Unsecured Loans, Supply Chain Financing)
 - Investment in Securities & Fund Placement
 - *Marketable Securities*, including instruments on corporate bonds, Repo bills, and other debt instruments
 - *Current Account and Placement*, including current accounts and placements with other banks.
 - Other Financial Assets
 - Credit-related receivables, for guarantees or credit insurance provided.
- vi. Evaluation of financial asset segmentation for ECL modeling and calculations is carried out periodically.



RISIKO KREDIT-PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH
CREDIT RISK-DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY REGION

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31-Dec-23 31-Dec-23								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region								Total
		JKT	SMG	SBY	BDG	PDG	MKS	BJM	BNT	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	9.452.288	-	-	-	-	-	-	-	9.452.288
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	350.384	-	-	-	-	-	-	-	350.384
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	783	5	27	23	6	60	18	-	922
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bonds</i> Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	6.066	1.991	593	4.809	1.014	3.435	4.622	7.870	30.400
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	32.051	-	-	-	-	-	-	28.711	60.762
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Business and Retail Portfolios	17.196.792	830	1.960	19.616	1.366	382	1.154	5.730	17.227.830
13	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporate	700.667	-	1.541	-	-	-	13	407	702.628
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	28.018	162	23	558	224	-	-	-	28.985
15	Aset Lainnya Other Assets	1.666.956	14.451	11.475	10.460	215	3.773	3.033	24.823	1.735.186
TOTAL		29.434.005	17.439	15.619	35.466	2.825	7.650	8.840	67.541	29.589.385

Posisi 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31-Dec-22 31-Dec-22								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region								
		JKT	SMG	SBY	BDG	PDG	MKS	BJM	BNT	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	11.005.473	-	-	-	-	-	-	-	11.005.473
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	357.737	-	-	-	-	-	-	-	357.737
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	430.884	54	2	28	5	432	10	-	431.415
5	Tagihan Berupa Covered Bonds Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	7.028	3.000	712	6.339	1.511	6.170	5.865	10.844	41.469
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	7.322	-	-	-	-	-	-	42.154	49.476
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Business and Retail Portfolios	15.279.757	119	2.602	17	302	1.136	1.031	20.700	15.305.664
13	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporate	518.678	6.243	6.989	26.818	8.929	1.208	3.468	7.828	580.161
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	16.824	-	-	-	-	-	-	-	16.824
15	Aset Lainnya Other Assets	1.025.687	14.921	11.582	7.601	332	4.243	4.868	25.323	1.094.557
TOTAL		28.649.390	24.337	21.887	40.803	11.079	13.189	15.242	106.849	28.882.776



RISIKO KREDIT-PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK
CREDIT RISK-DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BASED ON REMAINING CONTRACT TERM

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31-Des-23 31-Dec-23					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables based on remaining contract term					Total
		< 1 tahun < 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 years to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non Contractual	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	6.260.354	2.122.399	240.145	829.390	-	9.452.288
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	153.567	196.817	-	-	-	350.384
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	922	-	-	-	-	922
5.	Tagihan Berupa Covered Bonds Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	1.118	529	2.756	25.997	-	30.400
9.	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	2.339	10.489	12.022	35.912	-	60.762
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Business and Retail Portfolios	16.634.696	563.208	19.006	10.920	-	17.227.830
13.	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporate	227.419	460.323	14.886	-	-	702.628
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	27.835	597	-	553	-	28.985
15.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	1.735.186	1.735.186
TOTAL		23.308.250	3.354.362	288.815	902.772	1.735.186	29.589.385

Posisi 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No. Kategori Portofolio Portfolio Category		31-Dec-22 31-Dec-22					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables based on remaining contract term					
		< 1 tahun < 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 years to 5 years	< 1 tahun < 1 year	Non Kontraktual Non- contractual	Jumlah Total
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	7.899.747	1.146.828	1.075.174	883.724	-	11.005.473
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	5.152	156.687	195.898	-	-	357.737
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	431.415	-	-	-	-	431.415
5.	Tagihan Berupa Covered Bonds Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	490	2.665	2.101	36.213	-	41.469
9.	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	3.045	9.067	7.136	30.228	-	49.476
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Business and Retail Portfolios	15.074.339	224.730	5.700	895	-	15.305.664
13.	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporate	22.996	231.244	215.130	110.791	-	580.161
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	16.824	-	-	-	-	16.824
15.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	1.094.557	1.094.557
TOTAL		23.454.008	1.771.221	1.501.139	1.061.851	1.094.557	28.882.776



RISIKO KREDIT-PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI
CREDIT RISK-DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables from Bank	Tagihan Berupa Covered Bonds Covered Bond Receivables	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
31-Des-23							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air Supply	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water, Wastewater, and Recycle Trash Management	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation, Food, and Beverage Supply	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	5.903.924	350.384	-	922	-	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
31-Des-23								
-	-	-	-	-	746	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	5.269	279.055	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	188	-	-	-
-	-	-	-	-	5.614.618	-	10.627	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	8	-	-	-
-	-	-	-	-	-	195.382	-	-
-	-	-	-	-	25.714	81.293	939	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-



No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables from Bank	Tagihan Berupa Covered Bonds Covered Bond Receivables	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
31-Des-23							
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	3.548.364	-	-	-	-	-
TOTAL		9.452.288	350.384	-	922	-	-

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million, Rupiah)

177

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
31-Des-23								
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	58	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	23.760	146.898	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	29.080	-	-	532	2.174	-	25	-
-	1.320	-	-	60.230	11.555.295	-	17.394	-
-	-	-	-	-	-	-	-	1.735.186
-	30.400	-	-	60.762	17.227.830	702.628	28.985	1.735.186



No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	Tagihan Berupa Covered Bonds Covered Bond Receivables	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
31-Dec-22							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air Supply	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water, Wastewater, and Recycle Trash Management	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation, Food, and Beverage Supply	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	7.899.747	357.737	-	431.415	-	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-

Posisi 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

179

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
31-Dec-22								
-	-	-	-	-	-	90.833	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	14.733	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	6.081.152	-	6.564	-
-	-	-	-	-	107	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	194.418	-	-
-	-	-	-	-	4.342	170.862	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-



No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	Tagihan Berupa Covered Bonds Covered Bond Receivables	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
31-Dec-22							
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Activities	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	3.105.726	-	-	-	-	-
TOTAL		11.005.473	357.737	-	431.415	-	-

Posisi 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

181

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Properties	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Properties	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
31-Dec-22								
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	76	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	3.614	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	41.469	-	-	49.476	9.219.987	2.569	10.260	-
-	-	-	-	-	-	103.132	-	1.094.557
-	41.469	-	-	49.476	15.305.664	580.161	16.824	1.094.557



RISIKO KREDIT-PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH
CREDIT RISK-DISCLOSURE OF RECEIVABLES AND PROVISIONS BY REGION

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	31-Des-23 31-Dec-23								
		Wilayah Region								
		JKT	SMG	SBY	BDG	PDG	MKS	BJM	BNT	Total
		Wilayah Region								
1	Tagihan Receivables	29.790.956	3.677	4.995	27.967	2.710	6.670	6.122	46.533	29.889.630
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables with increased or worsened credit risk (Stage 2 and Stage 3)									
	a. Belum jatuh tempo Non past due	787.870	440	280	2.085	564	2.399	652	11.361	805.651
	b. Telah jatuh tempo Past due	255.002	555	747	2.372	-	1.803	228	2.096	262.803
3	CKPN-Stage 1 Allowance for impairment losses-Stage 1	1.805.598	84	44	262	81	93	189	451	1.806.802
4	CKPN-Stage 2 Allowance for impairment losses-Stage 2	515.854	139	82	562	106	1.050	103	1.720	519.616
5	CKPN-Stage 3 Allowance for impairment losses-Stage 3	281.423	555	747	2.372	-	1.803	125	2.096	289.121
6	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off	3.435.807	1.339	62	7.642	631	3.908	2.618	1.201	3.453.208

Posisi 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Keterangan Description	31-Dec-22 31-Dec-22								
		Wilayah Region								
		JKT	SMG	SBY	BDG	PDG	MKS	BJM	BNT	Total
		Wilayah Region								
1	Tagihan Receivables	28.796.252	10.643	11.307	42.975	11.730	14.909	12.598	86.984	28.987.398
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables with increased or worsened credit risk (Stage 2 and Stage 3)									
	a. Belum jatuh tempo Non past due	801.199	1.574	1.623	9.204	1.961	6.207	2.537	29.122	853.427
	b. Telah jatuh tempo Past due	243.689	1.094	111	4.039	-	2.188	1.150	-	252.271
3	CKPN-Stage 1 Allowance for impairment losses-Stage 1	1.001.000	216	165	503	126	397	449	985	1.003.841
4	CKPN-Stage 2 Allowance for impairment losses-Stage 2	298.588	187	840	1.698	988	2.389	953	3.400	309.043
5	CKPN-Stage 3 Allowance for impairment losses-Stage 3	287.516	1.094	163	8.102	-	4.006	1.178	2.058	304.117
6	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off	1.508.334	18.977	1.116	8.335	7.635	8.285	296	1.965	1.554.943



RISIKO KREDIT-PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI
CREDIT RISK-DISCLOSURE OF RECEIVABLES AND PROVISIONS BY ECONOMIC SECTOR

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables			Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off
		Tagihan Receivables	Belum Jatuh Tempo Non Past due	Telah jatuh tempo Past due	Allowance for impairment losses- Stage 1	Allowance for impairment losses- Stage 2	Allowance for impairment losses- Stage 3	
31-Des-23								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	746	-	-	40	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Manufacturing	284.324	-	-	305	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air Supply	-	-	-	-	-	-	790
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water, Wastewater, and Recycle Trash Management	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	188	-	-	9	-	-	1.479
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	5.915.190	275.440	95.656	624.818	184.757	105.189	1.372.436
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation, Food, and Beverage Supply	8	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	195.382	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	6.367.474	1.686	4.184	94	114	4.184	13.078
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-

Posisi 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables			Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 1 Allowance for impairment losses- Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 2 Allowance for impairment losses- Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 3 Allowance for impairment losses- Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off
		Tagihan Receivables	Belum Jatuh Tempo Non Past due	Telah jatuh tempo Past due				
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	58	-	-	2	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	146.408	-	-	1.233	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	38.222	9.035	3.241	1.181	3.169	3.241	2.113
23	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Activities	12.014.955	519.490	159.307	1.179.120	331.576	176.234	2.063.195
24	Lainnya Others	4.926.675	-	416	-	-	273	117
Total		29.889.630	805.651	262.804	1.806.802	519.616	289.121	3.453.208



No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off
			Belum Jatuh Tempo Non Past due	Telah jatuh tempo Past due	Allowance for impairment losses- Stage 1	Allowance for impairment losses- Stage 2	Allowance for impairment losses- Stage 3	
31-Dec-22								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	90.833	-	-	308	-	-	638
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air Supply	805	-	805	-	-	805	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water, Wastewater, and Recycle Trash Management	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	1.819	1.819	-	-	-	1.819	27.835
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	6.317.719	313.283	95.450	381.465	118.055	111.948	571.533
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	107	-	-	7	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation, Food, and Beverage Supply	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	194.418	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	8.880.147	18.162	4.352	1.086	5.491	10.554	34.855
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-

Posisi 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

187

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 1 Allowance for impairment losses- Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 2 Allowance for impairment losses- Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 3 Allowance for impairment losses- Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off
			Belum Jatuh Tempo Non Past due	Telah jatuh tempo Past due				
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	76	-	-	5	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	4.768	4.768	-	-	1.154	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	50.437	11.821	3.166	2.796	3.143	3.166	3.800
23	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Activities	9.636.267	503.574	148.107	618.174	181.200	175.434	915.777
24	Lainnya Others	3.810.002	-	391	-	-	391	504
Total		28.987.398	853.427	252.271	1.003.841	309.043	304.117	1.554.942

**PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERDASARKAN HARI TUNGGAKAN**
DISCLOSURE OF RECEIVABLES BASED ON DELINQUENT DAYS

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Eksposur Type of Exposure	31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan Receivables Based on Outstanding Days			Total
		>90 hari s.d. 120 hari >90 days up to 120 days	>120 hari s.d. 180 hari >120 days up to 180 days	> 180 hari > 180 Days	
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Loans included in Past Due Receivables	257,141	1,970	3,277	262,388
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Securities included in Past Due Receivables	-	-	-	-
Total		257,141	1,970	3,277	262,388

Catatan / Note:

Tabel ini hanya mengungkapkan tagihan dengan hari tunggakan di atas 90 hari / This table only reveals receivables with overdue days above 90 days.

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET BERMASALAH (CRB-A)
ADDITIONAL DISCLOSURE RELATING TO TREATMENT OF NON-PERFORMING ASSETS (CRB-A)**Kualitas Aset**

- Aset bermasalah atau *non-performing* adalah aset yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, atau macet sebagaimana dimaksud dalam ketentuan perundang-undangan dan ketentuan OJK mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Untuk kredit dengan eksposur di atas nilai tertentu, penilaian kolektibilitas dilakukan secara individu berdasarkan 3 faktor penilaian yaitu:
 - Prospek usaha. Meliputi potensi pertumbuhan usaha, kondisi pasar, dan posisi debitur dalam persaingan, kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja, dukungan dari kelompok usaha atau afiliasi, dan upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup).
 - Kinerja debitur. Meliputi profitabilitas, struktur permodalan, arus kas dan sensitivitas terhadap risiko pasar)
 - Kemampuan pembayaran. Meliputi ketepatan pembayaran pokok dan bunga, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kelengkapan dokumentasi kredit, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, kesesuaian penggunaan dana, dan kewajaran sumber pembayaran kewajiban).
- Kredit dan Surat berharga yang telah jatuh tempo merupakan tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok maupun pembayaran bunga atau debitur wanprestasi. Tagihan tersebut termasuk tagihan aset yang mengalami penurunan nilai dan telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Asset Quality

- Distressed or non-performing assets are assets that are of substandard, doubtful or non-performing quality as referred to in statutory provisions and OJK provisions regarding assessing the quality of commercial bank assets. For loans with exposure above a certain value, the collectibility assessment is carried out individually based on 3 assessment factors, namely:
 - Business prospect. Includes business growth potential, market conditions and the debtor's position in competition, quality of management and labor issues, support from business groups or affiliates, and efforts made by the debtor to maintain the environment.
 - Debtor performance. Includes profitability, capital structure, cash flow and sensitivity to market risk.
 - Payment capabilities. Includes accuracy of principal and interest payments, availability and accuracy of debtor financial information, completeness of credit documentation, compliance with credit agreements, appropriateness of use of funds, and reasonableness of sources of payment of obligations.
- Overdue loans and securities are receivables that are overdue for more than 90 (ninety) days, both for principal payments and interest payments or the debtor is in default. These include asset claims that have experienced an impairment and for which a Provision for Impairment Losses (CKPN) has been created.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Eksposur Type of Exposure	31 Desember 2022 December 31, 2022			
		Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan Receivables Based on Outstanding Days			
		>90 hari s.d. 120 hari >90 days up to 120 days	>120 hari s.d. 180 hari >120 days up to 180 days	> 180 hari Days	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Loans included in Past Due Receivables	245.891	3.497	2.493	251.881
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Securities included in Past Due Receivables	-	-	-	-
Total		245.891	3.497	2.493	251.881

Catatan:

Tabel ini hanya mengungkapkan tagihan dengan hari tunggakan di atas 90 hari | This table only reveals receivables with overdue days above 90 days.

3. Aset Performing merupakan aset yang memiliki kualitas lancar dan dalam perhatian khusus sebagaimana yang dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan OJK mengenai penilaian kualitas aset bank umum.
4. Aset Restrukturisasi adalah aset dalam upaya perbaikan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Aset tersebut dapat direstrukturisasi apabila debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan restrukturisasi.

3. Performing Assets are assets that are classified in the current and special mention categories as intended in the statutory provisions and OJK provisions regarding assessing the quality of commercial bank assets.
4. Restructured Assets are assets in an effort to improve debtors who are experiencing difficulties in fulfilling their obligations. These assets can be restructured if the debtor still has good business prospects and is deemed capable of meeting obligations after restructuring.

Segmentasi Kredit

Dalam hal pengungkapan aset performing dan non-performing bank mengkategorikan menjadi 5 (lima) kategori berdasarkan klasifikasi jenis kredit dan portfolio kredit sehingga menghasilkan kategori berikut yaitu:

- a. Kredit Korporasi
- b. Kredit Ritel
- c. Kredit Mikro
- d. Kredit KPR
- e. Kredit Non KPR

Loan Segmentation

In terms of disclosure of performing and non-performing assets, the Bank categorize them into 5 (five) categories based on the classification of loan types and loan portfolios, resulting in the following categories, namely:

- a. Corporate Loans
- b. Retail Loans
- c. Micro Loans
- d. Mortgage Loans (KPR)
- e. Non-KPR Loans



PENGUNGKAPAN ASET PERFORMING DAN NON PERFORMING DISCLOSURE OF PERFORMING AND NON-PERFORMING ASSETS

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Eksposur Type of Exposure	Non Performing Kualitas KL, D, M Non-Performing (KL, D, and M Quality)							
		Performing (Kualitas L dan DPK) Performing (L and DPK Quality)		Tagihan yang mengalami penurunan Nilai Impaired Receivables		Tagihan yang tidak mengalami penurunan nilai Receivables that are not impaired			
						Memiliki tunggakan > 90 Hari Overdue > 90 Days		Memiliki tunggakan < 90 Hari Overdue < 90 Days	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Provisions	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Provisions	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Provisions	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Provisions
1	Kredit Loans	17.837.115	2.326.418	316.841	288.847	-	-	-	-
	a. Korporasi Corporate	156.347	1.221	931	931	-	-	-	-
	b. Ritel Retail	11.819.144	1.510.333	193.586	176.220	-	-	-	-
	c. Mikro Micro	5.824.768	810.229	119.084	108.456	-	-	-	-
	d. KPR KPR	30.768	3.199	3.137	3.137	-	-	-	-
	e. Non KPR Non-KPR	6.088	1.436	103	103	-	-	-	-
2	Surat Berharga Securities	4.452.516	-	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet Transactions	151.345	98	-	-	-	-	-	-
4	Penempatan Pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	3.432.753	-	-	-	-	-	-	-
5	Penempatan Pada Bank Lain Placement with other banks	922	-	-	-	-	-	-	-
6	Reverse Repo Reverse Repo	2.471.172	-	-	-	-	-	-	-

Catatan I Note:

Komponen pada masing-masing pos aset termasuk pendapatan bunga yang akan diterima / Components of each asset item include accrued interest income.

PENGUNGKAPAN ASET RESTRUKTURISASI PERFORMING DAN NON PERFORMING

DISCLOSURE OF PERFORMING AND NON-PERFORMING RESTRUCTURED ASSETS

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Eksposur Type of Exposure	Performing (Kualitas L dan DPK) Performing (L and DPK Quality)		Non Performing (Kualitas KL, D, M) Non-Performing (KL, D, and M Quality)		Stage 1 Stage 1		Stage 2 Stage 2		Stage 3 Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	
		CKPN Provisions		CKPN Provisions		CKPN Provisions		CKPN Provisions		CKPN Provisions	
1	Kredit Loans	9.143	2.903	2.871	2.871	-	-	9.143	2.903	2.871	2.871
	a. Korporasi Corporate	175	12	184	184	-	-	175	12	184	184
	b. Ritel Retail	106	42	-	-	-	-	106	42	-	-
	c. Mikro Micro	841	64	1.878	1.878	-	-	841	64	1.878	1.878
	d. KPR KPR	4.858	1.704	706	706	-	-	4.858	1.704	706	706
	e. Non KPR Non-KPR	3.163	1.081	103	103	-	-	3.163	1.081	103	103
2	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet Transactions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Penempatan Pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Penempatan Pada Bank Lain Placement with other banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Reverse Repo Reverse Repo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan | Note:
Komponen pada masing-masing pos aset termasuk pendapatan bunga yang akan diterima | Components of each asset item include accrued interest income.



PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TERKAIT TEKNIK MRK (CR3) QUANTITATIVE DISCLOSURE ON CREDIT RISK MITIGATION TECHNIQUE (CR3)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

		Tagihan yang tidak dijamin dengan teknik MRK Receivables not secured by Credit Risk Mitigation techniques	Tagihan yang dijamin dengan teknik MRK Receivables secured by Credit Risk Mitigation techniques	Tagihan yang dijamin dengan agunan Receivables secured by Collateral	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit Receivables secured by Guarantee and/or Credit Insurance	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit Receivables secured by Credit Derivatives
1	Kredit Loans	17.345.491	-	-	-	-
2	Surat Berharga Securities	4.452.516	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet transactions	151.345	-	-	-	-
4	Penempatan Pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	3.432.753	-	-	-	-
5	Penempatan Pada Bank Lain Placement with Other Banks	922	-	-	-	-
6	Reverse Repo Reverse Repo	2.471.172	-	-	-	-
7	Total	27.854.199	-	-	-	-
	Kredit Dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo Loans and Securities that are Past Due	28.985	-	-	-	-

PENGUNGKAPAN PENGGUNAAN PERINGKAT KREDIT EKSTERNAL (CRD) DISCLOSURE OF THE USE OF EXTERNAL CREDIT RATING (CRD)

193

Risiko Kredit-Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

Lembaga pemeringkat yang digunakan adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Moody's Investor Service, Standard and Poor's, Fitch Ratings dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Kategori portofolio yang menggunakan peringkat adalah Tagihan kepada Pemerintah, Tagihan kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan kepada Bank, Tagihan kepada Perusahaan Efek & Jasa Keuangan, dan Tagihan kepada Korporasi. Sedangkan tagihan yang lain menggunakan *unrated* (tanpa peringkat) karena Bank belum menggunakan metode berbasis peringkat/*rating* yang dapat diselaraskan dengan Peringkat Kredit Eksternal.

Credit Risk-Disclosure of Use of External Credit Ratings (CRD)

The rating agencies used are rating agencies recognized by the Financial Services Authority (OJK), namely Moody's Investor Service, Standard and Poor's, Fitch Ratings, and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Portfolio categories that use ratings are Receivables to the Government, Receivables to Public Sector Entities, Receivables to Banks, Receivables to Securities & Financial Services Companies, and Receivables to Corporations. Meanwhile, other receivables use *unrated* (without rating) because the Bank has not used a rating-based method that can be aligned with the External Credit Rating.



194 PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN DAMPAK TEKNIK MRK (CR4) DISCLOSURE OF CREDIT RISK EXPOSURE AND IMPACT OF CREDIT RISK MITIGATION TECHNIQUE (CR4)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih sebelum penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Net Receivables Before the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques		Net Receivables After the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques		RWA and Average Risk Weight	
	Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet	TRA Off-Balance Sheet Transaction	Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet	TRA Off-Balance Sheet Transaction	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko Average Risk Weight
1 Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	9.452.288	-	9.452.288	-	-	0%
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	350.383	-	350.383	-	70.077	20%
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	922	-	922	-	184	20%
Tagihan kepada Perusahaan efek dan Lembaga jasa keuangan Lain Receivables from securities Companies and other financial services institutions	-	-	-	-	-	-
5 Tagihan berupa Covered Bond Receivables in Covered Bonds	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi-Eksposur Korporasi Umum Receivables from Corporates General Corporate Exposure	687.846	14.782	687.846	1.478	325.560	47%
Tagihan kepada Perusahaan efek dan Lembaga jasa keuangan Lain Receivables from securities Companies and other financial services institutions	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	-	-	-	-
7 Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in Subordinated Securities, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Businesses and Retail Portfolio	17.091.266	136.563	17.091.266	13.656	12.835.751	75%
9 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties						

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih sebelum penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Net Receivables Before the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques		Net Receivables After the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques		RWA and Average Risk Weight	
	Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet	TRA Off-Balance Sheet Transaction	Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet	TRA Off-Balance Sheet Transaction	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko Average Risk Weight
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Residential Properties where the Payments Are Not Materially Dependant on Property Cash Flow	30.401	-	30.401	-	11.939	39%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Residential Properties where the Payments Are Materially Dependant on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Commercial Properties where the Payments Are Not Materially Dependant on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Commercial Properties where the Payments Are Materially Dependant on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans	-	-	-	-	-	-
10 Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Pensioner Loans	60.763	-	60.763	-	30.381	50%
11 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	28.985	-	28.985	-	15.456	53%
12 Aset Lainnya Other Assets	1.735.186	-	1.735.186	-	1.770.201	102%
Total	29.438.040	151.345	29.438.040	15.134	15.059.549	



PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

DISCLOSURE ON EXPOSURE BY ASSET CLASS AND RISK WEIGHT (CR5)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK							Net Receivables After the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others		
1 Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	9.452.288	-	-	-	-	-	-	9.452.288

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK						Net Receivables After the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others		
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	350.383	-	-	-	-	-	350.383

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK								Net Receivables After the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya Others		
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK								Net Receivables After the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
4 Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	922	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Perusahaan efek dan Lembaga jasa keuangan Lain Receivables from securities Companies and other financial services institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tagihan Bersih setelah
penerapan FKK dan Teknik
MRK

Net Receivables After the
Implementation of Credit
Conversion Factor and
Credit Risk Mitigation
Techniques

922

0



Kategori Portofolio Portfolio Category		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya Others
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i> Receivables in Covered Bonds	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%
6	Tagihan kepada Korporasi-Eksposur Korporasi Umum Receivables from Corporates General Corporate Exposure	289.600	264.169	-	-	-	-	135.555	-	-
	Tagihan kepada Perusahaan efek dan Lembaga jasa keuangan Lain Receivables from securities Companies and other financial services institutions									
	Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure									

Kategori Portofolio Portfolio Category		100%	150%	250%	400%	Lainnya Others	Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in Subordinated Securities, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category		45%	75%	85%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After the Implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Business Businesses and Retail Portfolio	-	17.056.334	33.917	14.671	-	17.104.922

Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%
9	Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	4.893	2.328	10.934	-	5.012	-	1.327	-

**Tagihan Bersih setelah
penerapan FKK dan Teknik
MRK**

Net Receivables After the
Implementation of Credit
Conversion Factor and
Credit Risk Mitigation
Techniques

-

**Tagihan Bersih setelah
penerapan FKK dan Teknik
MRK**
Lainnya
Others

Net Receivables After the
Implementation of Credit
Conversion Factor and
Credit Risk Mitigation
Techniques

-

689.324

65%

70%

75%

85%

90%

100%

105%

110%

150%

Lainnya
Others

**Tagihan Bersih setelah
penerapan FKK dan Teknik MRK**
Net Receivables After the
Implementation of Credit
Conversion Factor and Credit Risk
Mitigation Techniques

-

-

5.907

-

-

-

-

30.401



200

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Residential Properties where the Payments Are Not Materially Dependant on Property Cash Flow									
tanpa pendekatan pembagian kredit no credit sharing approach									
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) using the credit sharing approach (guaranteed)									
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) using the credit sharing approach (guaranteed)									
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows									
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows									
tanpa pendekatan pembagian kredit no credit sharing approach									
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) using the credit sharing approach (guaranteed)									
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) using the credit sharing approach (guaranteed)									
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Commercial Properties where the Payments Are Materially Dependant on Property Cash Flow									
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans									

Kategori Portofolio Portfolio Category	50%	100%	150%	Lainnya Other	Tagihan Bersih setelah FKK dan MRK Net Receivables after FKK and MRK
10 Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Pensioner Loans	60.763			-	60.763

Kategori Portofolio Portfolio Category	50%	100%	150%	Lainnya Other	Tagihan Bersih setelah FKK dan MRK Net Receivables after FKK and MRK
11 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	27.995	51	939	-	28.985

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya Other
12 Aset Lainnya Other Assets	2.529	-	1.657.571	75.086	-	-

1.735.186



No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih laporan posisi keuangan Net Receivables on Balance Sheet	Tagihan Bersih TRA (Sebelum pengenaan FKK) Net Receivable Off-Balance Sheet Transactions (before implementation of Credit Conversion Factor)	Rata Rata FKK Average Credit Conversion Factor	Tagihan Bersih (Setelah Pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Receivables (after implementation of Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques)
1	< 40%	10.113.877	-	-	10.113.877
2	40%-70%	359.266	-	-	359.266
3	75%	17.049.532	-	-	17.049.532
4	85%	32.970	136.563	10%	46.626
5	90%-100%	1.806.370	14.782	10%	1.807.848
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	76.024	-	-	76.024
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-

RISIKO KREDIT-PENGUNGKAPAN KUALITATIF COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCRA)

CREDIT RISK-QUALITATIVE DISCLOSURE OF COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCRA)

Bank tidak memiliki eksposur Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk per 31 Desember 2023.

The Bank has no exposure for Qualitative Disclosure of Counterparty Credit Risk as of December 31, 2023.

RISIKO KREDIT-ANALISIS EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCR1)

CREDIT RISK-COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE ANALYSIS (CCR1)

Bank tidak memiliki eksposur Counterparty Credit Risk per 31 Desember 2023.

The Bank does not have Counterparty Credit Risk exposure as of December 31, 2023.

RISIKO KREDIT-CAPITAL CHARGE UNTUK CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CCR2)

CREDIT RISK-CAPITAL CHARGE FOR CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CCR2)

Bank tidak memiliki eksposur Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment per 31 Desember 2023.

The Bank has no Capital Charge exposure for Credit Valuation Adjustment as of December 31, 2023.

RISIKO KREDIT-EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

CREDIT RISK-CCR EXPOSURE BY PORTFOLIO CATEGORY AND RISK WEIGHT (CCR3)

Bank tidak memiliki Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko per 31 Desember 2023.

The Bank has no CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight as of December 31, 2023.

RISIKO KREDIT-TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)

CREDIT RISK-NET RECEIVABLES OF CREDIT DERIVATIVES (CCR6)

Bank tidak memiliki Eksposur Tagihan Bersih Derivatif Kredit per 31 Desember 2023.

The Bank has no net credit derivative exposure as of December 31, 2023.

RISIKO KREDIT-PENGUNGKAPAN KUALITATIF MENGENAI EKSPOSUR SEKURITISASI (SECA)

CREDIT RISK-QUALITATIVE DISCLOSURE OF SECURITIZATION EXPOSURE (SECA)

Bank tidak memiliki eksposur Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi per 31 Desember 2023.

The Bank has no exposure to Qualitative Disclosure of Securitization Exposure as of 31 December 2023.

RISIKO KREDIT-EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* (SEC1)

CREDIT RISK-SECURITIZATION EXPOSURE ON *BANKING BOOK* (SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* per 31 Desember 2023.

The Bank has no securitization exposure in the *Banking Book* as of 31 December 2023.

RISIKO KREDIT-EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *TRADING BOOK* (SEC2)

CREDIT RISK-SECURITIZATION EXPOSURE ON *TRADING BOOK* (SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* per 31 Desember 2023.

The Bank has no securitization exposure in the *Trading Book* as of 31 December 2023.

RISIKO KREDIT-EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* DAN TERKAIT PERSYARATAN MODALNYA-BANK YANG BERTINDAK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR (SEC3)

CREDIT RISK-SECURITIZATION EXPOSURE ON *BANKING BOOK* AND RELATED CAPITAL REQUIREMENTS-BANK AS ORIGINATOR OR SPONSOR (SEC3)

Bank tidak memiliki eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait persyaratan modalnya per 31 Desember 2023.

The Bank does not have any securitization exposure in its *Banking Book* and related capital requirements as of 31 December 2023.



RISIKO KREDIT-EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* DAN PERSYARATAN MODALNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR (SEC4) CREDIT RISK-SECURITIZATION EXPOSURE ON *BANKING BOOK* AND RELATED CAPITAL REQUIREMENTS - BANK AS INVESTOR (SEC4)

Bank tidak memiliki eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan persyaratan modalnya - Bank sebagai investor per 31 Desember 2023.

The Bank has no securitization exposure on the *Banking Book* and related capital requirements - Bank as investor as of 31 December 2023.

RISIKO KREDIT-PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM CREDIT RISK-GENERAL QUALITATIVE DISCLOSURES

Bagian terbesar dari aset yang dimiliki Bank adalah kredit yang diberikan kepada nasabah. Risiko kredit timbul apabila terjadi ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya baik berupa pokok pembiayaan maupun marginnya. Apabila jumlah *Non-Performing Loan (NPL)* cukup material, termasuk eksekusi terhadap jaminan keuangan yang bersangkutan (jika ada), maka pinjaman tersebut akan mempengaruhi tingkat NPL yang akhirnya akan mempengaruhi likuiditas dan kondisi keuangan Bank.

The largest part of assets owned by the Bank are loans to customers. Credit risk arises if a customer fails to fulfill his/her obligations, consisting of principal and/or the interest. If *Non-Performing Loan (NPL)* volume is considered material, including the execution of the financial collateral (if any), then the loans will affect NPL level which ultimately will affect the liquidity and financial condition of the Bank.

Bank menggunakan pendekatan standar dalam melakukan pengelolaan risiko pada aktivitas perkreditan yang bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi, dan meminimalisasi kemungkinan kerugian dari faktor yang timbul dari aktivitas nasabah terhadap kemampuannya untuk memenuhi kewajiban. Proses kredit di Bank dilakukan dengan didasari kebijakan kredit yang dijelaskan secara rinci di dalam Kebijakan dan Pedoman Perkreditan.

Bank applies a standardized approach in managing risk of credit activities which aims to measure, anticipate, and minimize possible losses from factors arising from customer activities on their ability to meet their obligations. The credit process at the Bank is carried out based on the credit policy which is described in more detail in the Credit Policy and Guidelines.

Pengukuran terhadap permodalan Bank dilakukan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menyerap potensi kegagalan sebagai langkah dalam mengantisipasi risiko kredit yang dilakukan sejak dini.

Measurement of the Bank's capital is done to measure the Bank's ability to absorb potential failures as a step in anticipating credit risk earlier.

Penghitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit yang dilakukan oleh Bank telah memperhitungkan keberadaan agunan, asuransi kredit, maupun bentuk garansi sebagai teknik mitigasi risiko kredit. Jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank mencakup:

Calculation of credit RWA carried out by Bank has considered the existence of collateral, credit insurance, as well as guarantees as credit risk mitigation techniques. Types of collateral that can be accepted by Bank includes:

- Agunan kebendaan berupa benda bergerak berwujud maupun benda bergerak tidak berwujud yang memenuhi kriteria yang dapat diterima sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu memiliki nilai ekonomis, dapat dipasarkan, dapat dipindahtangankan, dan memiliki nilai yuridis
- Agunan nonkebendaan berupa jaminan pribadi dan jaminan perusahaan yang hanya diterima sebagai agunan tambahan dan tidak akan mempengaruhi rasio nilai agunan terhadap batas kredit

- Material collateral in form of tangible movable objects and intangible movable objects that meet the criteria for acceptance in accordance with applicable regulations, i.e. have economic value, are marketable, transferable, and have juridical value.
- Non-material collateral in the form of personal guarantee and company guarantees which are only accepted as additional collateral and will not affect the ratio of collateral value to credit limit.

Barang agunan diasuransikan dengan "*Banker's Clause*" dengan nilai pertanggungan asuransi minimal senilai barang agunan dengan jangka waktu pertanggungan asuransi sampai dengan kredit lunas/selesai. Perusahaan asuransi rekanan yang ditunjuk akan senantiasa dievaluasi oleh Bank sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Collateral is insured with "*Banker's Clause*" with a minimum insurance coverage value equal to the collateral value with insurance coverage period until the credit is paid off/settled. The designated insurance company partner will always be evaluated by the Bank at least once a year.

RISIKO PASAR-PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR

MARKET RISK-DISCLOSURE OF MARKET RISK USING STANDARD METHOD

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No. Jenis Risiko				31-Dec-22		Risk Type
		31-Dec-22		Individual		
		Individual				
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	Interest Rate Risk
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	a. Specific Risk
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	b. General Risk
2	Risiko Nilai Tukar	1.662	20.779	5	67	Foreign Exchange Risk
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-	Equity Risk
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-	Commodity Risk
5	Risiko Option	-	-	-	-	Option Risk
Total		1.662	20.779	5	67	Total

RISIKO PASAR-PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

MARKET RISK-GENERAL QUALITATIVE DISCLOSURES

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Yang termasuk dalam variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk turunan dari kedua jenis risiko pasar tersebut, seperti perubahan harga opsi.

Pengelolaan risiko pasar senantiasa dipantau secara proaktif dengan memperhatikan indikator baik internal maupun eksternal, termasuk:

- Pemantauan harian terhadap pergerakan harga pasar yang mempengaruhi portofolio yang dimiliki Bank.
- Pemantauan harian pada penerapan limit-limit, kerangka kerja dan proses terkait aktivitas treasury.
- Melakukan pengujian stres (*stress test*) risiko pasar secara berkala untuk mengetahui tingkat ketahanan Bank dalam menghadapi kondisi stres.

Saat ini Bank menjaga risiko pasar dengan cara tidak melakukan aktivitas transaksi surat berharga pada *trading book* dan hanya membatasi aktivitas untuk keperluan *banking book*.

Market risk is the risk on the balance sheet and off-balance sheet positions, including derivative transactions, due to movements/changes in overall market conditions, including the risk of changes in option pricing. Market variables include interest rates and exchange rates, including derivatives of both market risk types, such as changes in option price.

Market risk management is constantly monitored proactively by paying attention to both internal and external indicators, including:

- Daily monitoring of market price movements that affect the Bank's portfolio.
- Daily monitoring of the application of limits, frameworks and processes related to treasury activities.
- Conduct regular market risk stress tests to determine the Bank's level of resilience in facing stressful conditions.

Currently, the Bank maintains market risk by not conducting securities transaction activities in the trading book and only limiting activities for the purposes of the banking book.



RISIKO LIKUIDITAS-MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS (LIQA) LIQUIDITY RISK-LIQUIDITY RISK MANAGEMENT (LIQA)

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties*, dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak pada keuntungan dan modal Bank.

Bank telah memiliki kebijakan yang memadai agar setiap saat dapat memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo, baik jangka pendek maupun jangka menengah. Fokus Bank untuk memastikan tingkat kebutuhan arus kas menjadi prioritas utama agar tidak terdapat kendala dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek melalui aset likuid yang terkelola dengan baik.

Pengelolaan risiko likuiditas senantiasa dipantau secara proaktif dengan memperhatikan indikator baik internal maupun eksternal yang menjadi sistem peringatan dini permasalahan likuiditas Bank, termasuk:

- Pemantauan harian terhadap rasio-rasio likuiditas Bank, antara lain AL/DPK, AL/NCD, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan *Early Warning Indicator (EWI)*;
- Pemantauan untuk memastikan bahwa kebutuhan likuiditas tetap terjaga, salah satunya dengan melihat profil maturitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya celah likuiditas dalam skala waktu tertentu.
- Melakukan pengujian stres likuiditas secara berkala untuk mengetahui ketahanan Bank dalam menghadapi kondisi stres.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas Bank, Bank melakukan pembahasan atas permasalahan dalam rapat *Asset & Liability Committee (ALCO)* yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

Liquidity risk is the potential loss arising from Bank's inability to meet its liabilities at maturity from cash flows and/or high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting Bank's activities and financial condition. Bank's liquidity is influenced by funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparties, and credit commitment to debtors. Liquidity risk is also caused by Bank's inability to provide liquidity at a fair price which will have impacts on Bank's profitability and capital.

Bank has put in place policies to ensure it has adequate cash flow so that at any time it could meet all maturing obligations, both for short and medium-term obligations. Bank's focus to ensure level of cash flow needed is a top priority so there are no obstacles in fulfilling short-term liabilities through properly managed liquid assets.

Liquidity risk management is always monitored proactively by paying attention to indicators, both internal and external, which become an early warning system for Bank liquidity problems, including:

- Daily monitoring of the Bank's liquidity ratios, including AL/DPK, AL/NCD, Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), and Early Warning Indicator (EWI);
- Monitoring to ensure that liquidity needs are maintained, one of which is by looking at the maturity profile which aims to identify liquidity gaps within a certain time scale.
- Monitoring to ensure that liquidity needs are maintained, including by paying attention to the maturity profile, which aims to identify any liquidity gaps within a certain period of time.

In order to obtain an overview of Bank's liquidity condition, Bank conducts discussions on liquidity problems in ALCO meetings which is held at least once a month.

RISIKO OPERASIONAL-LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

OPERATIONAL RISK-DETAILS OF BUSINESS INDICATOR REPORT

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Indikator Bisnis (IB) dan Subkomponen IB	T	T-1	T-2	Business Indicator (IB) and IB Subcomponents
	2022	2021	2020	
Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	329.179			Interest, Rent, and Dividend Component (KBSD)
Pendapatan Bunga	4.795.979	621.220	369.964	Interest Income
Beban Bunga	1.086.065	212.796	193.293	Interest Expense
Aset Produktif	29.248.243	11.107.781	3.534.530	Productive Assets
Pendapatan Dividen	-	-	-	Dividend Income
Komponen Jasa (KJ)	37.198			Service Component (KJ)
Pendapatan Jasa dan Komisi	89.489	7.397	3.517	Service and Commission Income
Beban Jasa dan Komisi	-	-	-	Service and Commission Expenses
Pendapatan operasional lainnya	1.035	1.109	-	Other operating income
Beban operasional lainnya	511	3.371	7.309	Other operating expenses
Komponen Keuangan (KK)	6.839			Financial Component (KK)
Laba Rugi Bersih Trading Book	140	-	-	Trading Book Net Profit or Loss
Laba Rugi Bersih Banking Book	3.490	13.882	3.005	Banking Book Net Profit or Loss
IB	373.216			IB
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	44.786			Business Indicator Component (KIB)
Pengungkapan IB				IB Disclosure
IB total termasuk aktivitas yang divestasi	373.216			Total IB including divested activities
Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	-			IB reduction due to exclusion of divested activities
Keterangan Tambahan				Additional Information

RISIKO OPERASIONAL-LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

OPERATIONAL RISK-CALCULATION OF RWA OPERATIONAL RISK USING STANDARDIZED APPROACH

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Rincian	Jumlah / Total	Details
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	44.786	Business Indicator Component (KIB)
Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1	Internal Loss Multiplier (FPKI)
Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	44.786	Minimum Capital for Operational Risk (MMRO)
ATMR untuk Risiko Operasional	559.825	RWA for Operational Risk



RISIKO OPERASIONAL-PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM OPERATIONAL RISK-GENERAL QUALITATIVE DISCLOSURES

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Peraturan, Kebijakan, dan/atau Pedoman terkait Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional

Dalam pelaksanaan unsur pengawasan aktif yang dilakukan terhadap jalannya pengelolaan manajemen risiko operasional di Bank, Subdirektorat Manajemen Risiko Non-Finansial telah menerbitkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman dan pendukung pelaksanaan aktivitas internal Bank dan penerapan proses kontrol yang terarah sesuai dengan visi dan misi, serta rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan strategi terkait manajemen risiko operasional ini diperbaharui secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pemenuhan serta pengkinian atas kecukupan kebijakan dan prosedur menjadi fokus utama dalam rangka memenuhi persyaratan kepatuhan dan memastikan kesesuaiannya terhadap kebijakan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, selain sebagai fungsi kontrol terhadap penerapan tingkat kepatuhan di seluruh unit kerja.

Struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional

Bank telah menerapkan manajemen risiko operasional dengan didukung oleh kesadaran risiko yang baik dan kemampuan teknis yang memadai. Praktik pengelolaan risiko operasional merupakan tanggung jawab dari seluruh unit kerja untuk memastikan setiap aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan regulasi yang berlaku.

Bank telah memisahkan fungsi antara satuan kerja pengambil risiko yang melekat pada seluruh unit bisnis, satuan kerja pendukung, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Pemisahan tersebut dimaksudkan untuk memastikan setiap bentuk pengambilan keputusan dilakukan dengan meminimalisasi kemungkinan munculnya benturan kepentingan di antara beberapa unit kerja.

SKMR di Bank berada di Subdirektorat Manajemen Risiko Non-Finansial dan Subdirektorat Manajemen Risiko Finansial, di mana Subdirektorat Manajemen Risiko Non-Finansial berfungsi sebagai pengelola risiko operasional di tingkat lini kedua yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dari lini pertama.

Bank juga telah memiliki Unit Audit Internal yang bertindak sebagai pihak yang independen untuk dapat melakukan kajian terhadap efektivitas kerja pada lini pertama (satuan kerja pengambil risiko) dan lini kedua. Hal ini dimaksudkan agar Bank secara berkesinambungan, dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal.

Operational risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures and/or external events that affect the Bank's operations.

Regulations, Policies, and/or Guidelines related to Risk Management for Operational Risk

In running an active oversight on the operation of operational risk management at The Bank, the Non-Financial Risk Management Sub-Directorate has issued policies and procedures as guidelines and supports for the implementation of The Bank's internal activities and the implementation of a directed control process in accordance with the vision and mission, as well as established business plans.

The policies and strategies related to the management of operational risk are updated on a regular basis, at least 1 (once) every 1 (one) years.

Fulfilling and updating the adequacy of policies and procedures is the main focus to meet compliance requirements and ensure compliance with applicable policies, regulations, and legislation, apart as controlling functions toward the implementation of compliance levels in all work units.

Structure and Organization of Management and Control Functions related to Operational Risk

The Bank has implemented operational risk management supported by good risk awareness and adequate technical capabilities. Operational risk management practices are the responsibility of all work units to ensure that every business and operational activity is conducted in accordance with the precautionary principle and applicable regulations.

The Bank has separated the functions between the risk taker work units attached to all business units, supporting work units and the Risk Management Work Unit (SKMR). Its separation ensures that every decision-making is carried out by minimizing the possibility of a conflict of interest between several work units.

SKMR at the Bank is in the Sub-Directorate of Non-Financial Risk Management and the Sub-Directorate of Financial Risk Management, the function of the Sub-Directorate of Non-Financial Risk Management as an operational risk manager at the second line level which carries out its duties and responsibilities independently from the first line.

The Bank also has an Internal Audit Work Unit that acts as an independent party to review work effectiveness on the first and second lines (risk-taking units). It is intended so that the Bank can continuously improve the quality of internal control.

Berdasarkan keputusan Direksi, telah ditetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko (termasuk risiko operasional). Pada tingkat eksekutif, masalah-masalah risiko operasional di Bank dikelola melalui Rapat Komite Manajemen Risiko.

Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara aktif terhadap implementasi manajemen risiko melalui rapat komite pemantau risiko, di mana anggota Komite terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen yang masing-masing memiliki keahlian sesuai persyaratan, yang ditetapkan melalui SK Direksi Nomor 015/2023/SK tanggal 27 Juli 2023 tentang Penunjukan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko secara berkala melalui rapat dengan SKMR telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sistem pengukuran untuk Risiko Operasional

Bank telah menetapkan dan sedang mengimplementasikan perangkat manajemen risiko untuk mengukur Risiko Operasional di Bank.

- Bank menggunakan *Enterprise Risk Assessment (ERA)* sebagai basis untuk mengukur eksposur risiko secara holistik pada setiap unit;
- Bank menerapkan *Risk Control Self-Assessment (RCSA)* untuk mengidentifikasi risiko, efektivitas kontrol, dan perlakuan risiko pada sebuah unit;
- Key Risk Indicator (KRI)* digunakan sebagai *early warning system* dalam melakukan langkah-langkah mitigasi sebelum insiden operasional terjadi;
- Bank memiliki *Loss Event Database (LED)* untuk mencatat seluruh kerugian operasional beserta penjelasannya, termasuk langkah-langkah perbaikan yang diambil untuk mencegah insiden berulang;
- Bank memiliki *Business Impact Analysis (BIA)* untuk identifikasi dan pengukuran proses yang dianggap kritis bagi bisnis dan operasional Bank. Untuk proses-proses yang kritis tersebut, Bank selanjutnya melakukan analisis terkait dengan ketersediaan *Business Continuity Plan (BCP)* and *Disaster Recovery Plan (DRP)*;
- Bank juga telah menetapkan limit kerugian operasional untuk 1 (satu) tahun, di mana limit kerugian operasional dihitung 5% dari modal minimum untuk menutup kerugian operasional.

Ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank

Risiko Operasional dilaporkan kepada pejabat eksekutif dan direksi Bank secara bulanan dan kepada Komite Manajemen Risiko paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun dengan kerangka laporan sebagai berikut:

- Insiden risiko operasional, termasuk kegagalan teknologi dan *fraud* internal dan eksternal, beserta tindakan penyelesaian terhadap permasalahan-permasalahan yang ada oleh unit kerja terkait;

Based on the Board of Directors decision, an organizational structure has been established including clear authorities and responsibilities at each position level related to the implementation of risk management (including operational risk). At the executive level, operational risk issues at The Bank are managed through Risk Management Committee meetings.

In addition, the Board of Commissioners also actively supervises the implementation of risk management through risk oversight committee meetings, where the Committee members consist of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) Independent Parties, each of whom has expertise in accordance with the requirements, which are stipulated through Directors' Decree Number 015/2023/SK dated July 27, 2023 concerning the Appointment of the Risk Monitoring Committee. The Risk Oversight Committee periodically through meetings with the SKMR has conducted monitoring and evaluation of the implementation of the duties of the Risk Management Work Unit to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Measurement System for Operational Risk

The Bank has established and is implementing risk management tools to measure Operational Risk at the Bank.

- The Bank uses Enterprise Risk Assessment (ERA) as a basis for measuring risk exposure holistically in each unit;
- The Bank implements Risk Control Self-Assessment (RCSA) to identify risks, control effectiveness and risk treatment in in a unit;
- Key Risk Indicator (KRI) is used as an early warning system in carrying out mitigation steps before operational incidents occur;
- The Bank has a Loss Event Database (LED) to record all operational losses along with explanations, including corrective steps taken to prevent recurring incidents;
- The Bank has a Business Impact Analysis (BIA) to identify and measure processes that are considered critical to the Bank's business and operations. For these critical processes, the Bank then carries out an analysis related to the availability of the Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP);
- The Bank has also set an operational loss limit for 1 (one) year, where the operational loss limit is calculated at 5% of the minimum capital to cover operational losses.

The Scope and Main Scope of the Reporting Framework for Operational Risk for Executive Officers and Directors of the Bank

Operational Risk is reported to executive officers and Directors of the Bank monthly and to the Risk Management Committee at least 4 (four) times a year with the following reporting framework:

- Operational risk incidents, including technology failures and internal and external fraud, along with actions to resolve existing problems by the related work units;



- b. Hasil dari pemantauan pada *Key Risk Indicators (KRI)* yang membutuhkan perhatian manajemen (*amber* secara berturut-turut dan *red*);
- c. Kecenderungan keluhan nasabah untuk mengukur risiko reputasi;
- d. Hasil penilaian risiko inheren serta kualitas manajemen risiko operasional dalam bentuk laporan profil risiko dengan cakupan sesuai ketentuan yang berlaku;
- e. Penilaian risiko terhadap produk/pengembangan/inisiatif baru ketika diperlukan;
- f. Inisiatif dan proyek penilaian risiko yang sedang berjalan.

Mitigasi Risiko dalam Manajemen Risiko Operasional

Bank melakukan pengendalian dan pengelolaan risiko dengan terus memperbaiki kebijakan, prosedur, dan proses manajemen risiko, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan terkait manajemen risiko secara berkala. Bank juga memastikan proses penyusunan sistem dan prosedur kerja telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi pada Unit Kerja.

Unit Kerja bekerja sama dengan Subdirektorat Manajemen Risiko Non-Finansial dengan aktif melakukan identifikasi, penilaian, dan perbaikan pengendalian risiko melalui implementasi *Enterprise Risk Assessment (ERA)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Business Impact Analysis (BIA)*, pemantauan *Key Risk Indicators (KRI)*, dan pelaporan insiden risiko operasional sebagai langkah untuk memitigasi risiko dan pencegahan insiden risiko operasional berulang.

Bank juga memiliki Unit Audit Internal yang melakukan kegiatan audit reguler dan *surprise audit*, untuk dapat mengidentifikasi risiko lebih awal, sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi terhadap risiko tersebut.

Transfer Risiko dalam Manajemen Risiko Operasional

Bank melakukan transfer risiko operasional melalui kerja sama dengan asuransi untuk dapat memitigasi potensi kerugian yang dapat muncul untuk beberapa aktivitas Bank.

- b. Results of monitoring on Key Risk Indicators (KRI) that require management attention (respectively amber and red);
- c. Trends in customer complaints to measure reputation risk;
- d. Results of inherent risk assessment and quality of operational risk management in the form of a risk profile report with coverage in accordance with applicable regulations;
- e. Risk assessment, as needed, on new product/development/initiative;
- f. Ongoing risk assessment initiatives and projects.

Risk Mitigation in Operational Risk Management

The Bank carries out risk control and management by continuing to improve risk management policies, procedures and processes, as well as improving human resource competence through training related to risk management regularly. The Bank also ensures that the process of preparing system and work procedures has considered the operational and business sides and the level of risk that may occur in the Work Unit.

The Work Unit cooperates with the Sub-directorate of Non-Financial Risk Management by actively identifying, assessing and improving risk control through the implementation of Enterprise Risk Assessment (ERA), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Business Impact Analysis (BIA), Key Risk Indicators (KRI) monitoring and operational risk incident reporting as a step to mitigate risk and prevent recurring operational risk incidents.

The Bank also has an Internal Audit Work Unit that conducts regular audits and surprise audits to identify risks earlier so that the Bank can take steps to mitigate those risks.

Risk Transfers in Operational Risk Management

The Bank transfers operational risk through cooperation with insurance to mitigate potential losses that may arise from some of the Bank's activities.

RISIKO HUKUM-PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM LEGAL RISK-GENERAL QUALITATIVE DISCLOSURES

Risiko hukum adalah risiko yang melekat pada produk dan atau aktivitas Bank yang timbul sebagai akibat dari adanya tuntutan hukum dan/atau adanya risiko yang mungkin timbul dari aspek yuridis dalam produk dan atau aktivitas yang dijalankan oleh Bank.

Bank meningkatkan pengendalian risiko hukum, melalui Divisi Legal yang berperan sebagai Divisi yang memberikan asistensi untuk meminimalisir risiko, khususnya risiko hukum, dalam bentuk pendapat dan/atau kajian hukum dalam aspek-aspek operasional Bank khususnya dalam hal ini yang berkaitan dengan perjanjian, baik pengikatan baru maupun amandemen, penanganan pengaduan dan atau sengketa hukum dengan pihak ketiga baik sebelum pengambilan keputusan maupun saat dan setelah penyelesaiannya.

Legal risk is the risk inherent in the Bank's products and/or activities that arise as a result of legal claims and/or risks that may arise from the juridical aspects of the products and/or activities carried out by the Bank.

The Bank increases legal risk control, through the Legal Division which plays a role as a Division that provides assistance to minimize risks, especially legal risks, in the form of opinions and/or legal studies in aspects of the Bank's operations, especially in this case relating to agreements, including new agreements, as well as amendments, handling complaints and/or legal disputes with third parties both before making a decision and during and after its resolution.

RISIKO REPUTASI-PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM REPUTATIONAL RISK-GENERAL QUALITATIVE DISCLOSURES

Risiko reputasi adalah risiko yang timbul akibat munculnya persepsi negatif terhadap Bank. Persepsi yang muncul tersebut dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti: (1) keluhan nasabah yang tidak tertangani dengan baik; (2) pemberitaan negatif terkait dengan Bank maupun pihak terkait Bank; (3) ketidakpatuhan Bank akan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Oleh karena Bank memiliki langkah-langkah mitigasi untuk dapat me-mitigasi risiko reputasi yang dapat muncul, seperti: (1) Bank memiliki tim *Customer Service* (CS) untuk menerima keluhan dan pertanyaan-pertanyaan terkait produk dan/atau jasa Bank; (2) Bank memiliki tim yang bertugas untuk dapat melakukan pemantauan terhadap pemberitaan negatif di luar dan melakukan langkah-langkah untuk dapat meminimalisasi dampak dari pemberitaan negatif tersebut; (3) Bank memiliki struktur dan unit kerja Kepatuhan yang secara berkala melakukan kajian kepatuhan dan mensosialisasikan budaya kepatuhan di Bank.

Pada laporan bulanan kepada direksi dan dewan komisaris, Sub-Direktorat Manajemen Risiko Non-Finansial melaporkan tingkat risiko reputasi yang diukur berdasarkan: (1) Tingkat kepuasan pelanggan (2) Rasio keluhan nasabah terhadap jumlah nasabah aktif (3) Tingkat Pemberitaan Negatif (4) Pelaporan Nasabah pada APPK OJK.

Reputational risk is a risk that arises due to the emergence of a negative perception of the Bank. This perception can be caused by various things, such as: (1) customer complaints that are not appropriately handled; (2) negative news regarding the Bank or related parties to the Bank; (3) Bank non-compliance with applicable laws and regulations.

Because the Bank has mitigation measures to mitigate reputational risks that may arise, such as: (1) The Bank has a Customer Service (CS) team to receive complaints and questions regarding Bank products and/or services; (2) The Bank has a team whose job is to monitor negative news outside and take steps to minimize the impact of the negative news; (3) The Bank has a Compliance work unit and structure that regularly conducts compliance reviews and socializes the compliance culture at the Bank.

In the monthly reports to the Board of Directors and Board of Commissioners, the Non-Financial Risk Management Sub-Directorate reports the level of reputation risk which is measured based on: (1) Level of customer satisfaction (2) Ratio of customer complaints to number of active customers (3) Level of Negative News (4) Customer reporting to the OJK APPK.

RISIKO STRATEGIK-PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM STRATEGIC RISK-GENERAL QUALITATIVE DISCLOSURES

Risiko strategis merupakan risiko yang timbul karena Bank tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Bank. Hal ini dapat disebabkan karena keputusan strategis tidak dapat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Oleh karena itu, Bank memiliki langkah-langkah mitigasi dalam mengelola risiko strategis:

- Penetapan strategi dilakukan berdasarkan diskusi melalui komite-komite manajemen dan disetujui oleh manajemen.
- Pemantauan atas kesesuaian pencapaian dengan strategi dilakukan secara berkala.
- Laporan "*Actual vs Target*" disampaikan pada rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

Strategic risk arises because the Bank cannot achieve the targets set in the Bank's strategic plan. It can be caused because strategic decisions cannot anticipate changes in the business environment.

Therefore, the Bank has mitigation measures for managing strategic risk:

- Strategy determination is based on discussions through management committees and management approval.
- Monitoring of the conformity of achievements with the strategy is carried out periodically.
- The "*Actual vs Target*" report is submitted at regular meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.



RISIKO KEPATUHAN COMPLIANCE RISK

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Dalam pengelolaan risiko kepatuhan, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa Manajemen Risiko Kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan Manajemen Risiko lainnya melalui penerapan fungsi kepatuhan yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas pengawas yang berwenang.

Direksi memastikan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta pelaksanaan fungsi kepatuhan, sementara Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan.

Fungsi kepatuhan di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan secara efektif dan dilakukan pemantauan atas tindakan perbaikan oleh satuan kerja kepatuhan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dapat dilihat pada bagian “Fungsi Kepatuhan” dalam laporan ini.

Strategi Manajemen Risiko dan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Bank senantiasa mengevaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam rangka melakukan pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan, antara lain:

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang dengan menyusun Kerangka Kerja Kepatuhan serta Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan;
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara ketat melalui kerjasama dengan unit bisnis dan unit pendukung;
- Meninjau dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Compliance risk is the risk caused by the Bank not complying with or not implementing the prevailing laws and regulations and other regulations.

Compliance Risk Management Organization

In managing compliance risk, the Board of Commissioners and Directors ensure that Compliance Risk Management is carried out in an integrated manner with other Risk Management through the implementation of a preventive (*ex-ante*) compliance function to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank is in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to other authorized supervisory authorities.

The Board of Directors ensures the implementation of the Compliance Culture at all organizational levels and the Bank's business activities as well as the implementation of the compliance function, while the Board of Commissioners oversees the implementation of the compliance function.

The compliance function is under the coordination of the Director of Compliance and Risk Management who is assisted by the Compliance Work Unit. Any compliance issues that arise can be resolved effectively and the compliance work unit monitors corrective actions. The duties and responsibilities of each party can be seen in the “Compliance Function” section of this report.

Risk Management Strategy and Compliance Risk Management Implementation Effectiveness

Bank continuously evaluates the effectiveness of risk management system. The evaluation includes adjustments to risk strategy and framework as part of risk management policy, adequacy of risk management information system as well as adequacy of identification, measurement, monitoring, and risk control process.

Compliance Risk Monitoring and Control Mechanism

The steps that are taken by the Bank concerning risk compliance's monitoring and controlling are:

- Take steps to support the creation of a compliance culture in all business activities of the Bank at every level by developing Compliance Framework as well as Compliance Policies and Procedures;
- Manage the compliance risk faced by the Bank;
- Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of Bank's policies, provisions, systems and procedures with prevailing laws and regulations strictly through collaboration with business units and support units;
- Review and recommend updates and improvements on the policies to comply with applicable regulations;

- e. Memastikan kebijakan, sistem, prosedur, dan kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- f. Memastikan kepatuhan Bank kepada regulator dan/atau otoritas berwenang lainnya;
- g. Memutakhirkan dan mensosialisasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- h. Bertindak sebagai narahubung pihak internal dan eksternal, termasuk otoritas, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Bank.

- e. Ensure Bank's policies, systems, procedures, and business activities are in accordance with applicable regulations;
- f. Ensure the Bank's compliance with the regulator and/or other competent authorities;
- g. Update and socialize regulatory requirements;
- h. Act as contact person with internal and external parties, including regulators, on matters related to Bank's compliance.

TATA KELOLA-KEBIJAKAN REMUNERASI GOVERNANCE-REMUNERATION POLICY

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank ditetapkan berdasarkan prosedur, struktur, dan indikator yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank.

Dalam menetapkan remunerasi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, Bank mempertimbangkan kinerja pegawai, risiko, dan kewajaran dengan kelompok jabatan dalam Bank dan di industri perbankan.

Kebijakan remunerasi Bank telah diatur di dalam SOP Sistem Imbalan Jasa No. SOP-0602-003 tanggal 1 April 2021. Pemberian paket imbalan jasa kepada pegawai berlandaskan pada:

- Perundang-undangan yang berlaku yang bersifat wajib dan memaksa;
- Kebijakan Direksi sebagai peraturan pelengkap dari ketentuan perundang-undangan yang bersifat mengatur, dalam rangka mengamankan dan menyelamatkan kepentingan Bank dan pegawai;
- Azas kelaziman dan kepatutan yang jenis dan jumlahnya cukup wajar dan layak berdasarkan kemampuan Bank.

Dalam menetapkan paket remunerasi/imbalan jasa, Bank memperhatikan aspek 3P, yaitu :

1. *Pay for Person*, pegawai digaji berdasarkan kompetensi;
2. *Pay for Position*, pegawai digaji berdasarkan jabatan dan tanggung jawab;
3. *Pay for Performance*, pegawai digaji berdasarkan kinerja.

Remuneration policy of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors is made based on procedures, structures, and indicators stipulated in the Bank's Articles of Association.

In determining the remuneration of each Board of Commissioner and Board of Director, Bank considers employees' performance, risk, and fairness with peer groups within the Bank and in the banking industry.

The Bank's remuneration policy has been regulated in SOP No. SOP-0602-003 dated April 1, 2021. The provision of service compensation packages to employees is based on:

- Applicable laws that are mandatory and coercive;
- The Board of Directors' policy as a complementary regulation to the statutory provisions that are regulated to secure and protect the interests of the Bank and its employee;
- The principle of prevalence and propriety, in which the type and amount are quite reasonable and appropriate based on the ability of the Bank.

When establishing the remuneration/service charge package, Bank considers the 3Ps, namely:

1. *Pay for Person*, employees are compensated based on their competencies;
2. *Pay for Position*, employees are compensated based on their positions and responsibilities;
3. *Pay for Performance*, employees are compensated based on their performances.



TATA KELOLA-REMUNERASI YANG DIDAPATKAN PADA TAHUN BUKU 2023 GOVERNANCE-REMUNERATION RECEIVED IN 2023 FINANCIAL YEAR

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank ditetapkan berdasarkan prosedur, struktur, dan indikator yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank.

The remuneration policy for the Bank's Board of Commissioners and Directors is determined based on the procedures, structure and indicators regulated in the Bank's Articles of Association.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah Diterima dalam Setahun Amount Received in a Year		Type of Remuneration and Other Facilities
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	
1.	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas non natura lainnya)	2,93	16,14	Remuneration (salary, bonus, routine allowances, tantiem and other non-monetary facilities)
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura			Other facilities in in-kind form:
	a. dapat dimiliki	-	-	a. Can be owned
	b. tidak dapat dimiliki	-	-	b. Cannot be owned
Jumlah		Rp2,93	Rp16,14	Total

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji pegawai, termasuk tunjangan, diberikan Bank untuk pekerjaan dan/atau jasa yang dilakukan. Besaran dan cara pembayarannya dilakukan dengan mengacu pada kontrak kerja, perjanjian atau undang-undang tertentu, serta kewajaran kisaran gaji berdasarkan kelompok jabatan. Bank melakukan kajian terhadap kebijakan remunerasi secara berkala dengan menyesuaikan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Highest and Lowest Salary Ratio

Employee salaries, including allowances, are provided by the Bank for the work and/or services performed. The amount and method of payment is made by referring to the work contract, agreement or specific law, as well as the reasonableness of the salary range based on position group. The Bank reviews its remuneration policy periodically by adapting it to applicable laws and regulations.

Rasio gaji tertinggi dan terendah dapat dilihat pada tabel berikut:

The ratio of the highest and lowest salaries can be seen in the following table:

Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah Highest and lowest employees' salary ratio	79,08:1
Rasio gaji tertinggi dan terendah Direksi Highest and lowest Board of Directors' salary ratio	1,72:1
Rasio gaji tertinggi dan terendah Dewan Komisaris Highest and lowest Board of Commissioners' salary ratio	1,70:1
Rasio gaji tertinggi Direksi dan pegawai tertinggi Highest Board of Directors' to highest employees' salary ratio	1,40:1

TATA KELOLA-REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL GOVERNANCE-VARIABLE REMUNERATION

Komponen remunerasi yang bersifat variabel/tidak tetap adalah komponen imbalan jasa yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, yang terdiri dari :

The variable/unfixed remuneration component is related to performance and risk, which consists of:

- Bonus**

Bonus adalah imbalan tambahan yang diberikan kepada pegawai, Direksi, dan Dewan Komisaris yang berhasil meningkatkan produktivitas dan berpengaruh pada pencapaian Bank dan diberikan berdasarkan produktivitas yang dikaitkan dengan KPI individual maupun grup.

- Bonus**

Bonus is an additional reward given to employees, Board of Directors, and Board of Commissioners who succeed in increasing productivity and impact to Bank's achievements and is given based on productivity which is linked to the KPI both individually and as a group.

- **Insentif**

Insentif adalah imbalan *extraordinary* berupa pendapatan tambahan, pendidikan, dan sebagainya yang diberikan apabila pegawai memenuhi syarat-syarat tertentu yang dapat dikaitkan dengan pencapaian target Bank. Insentif tidak diberikan secara merata kepada semua pegawai dan hanya diberikan kepada pegawai dengan kinerja individu terbaik

- **Tantiem**

Tantiem adalah bagian keuntungan Bank yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang pembayarannya ditentukan dalam RUPS Tahunan dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi.

Terhadap komponen remunerasi yang bersifat variabel tersebut, Bank telah menetapkan hal-hal sebagai berikut :

- **Material Risk Takers (MRT)**

Melalui pendekatan kualitatif (Direksi dan/atau pegawai, yang karena tugas dan tanggung jawabnya, mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank) dan pendekatan kuantitatif (Dewan Komisaris dan/atau pegawai yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai yang besar), pihak yang ditetapkan sebagai MRT adalah semua anggota Direksi.

- **Malus**

Malus mengizinkan Bank untuk menunda pembayaran sebagian atau seluruh dari remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan. MRT yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel akan ditangguhkan sebagian dalam jangka waktu 3 tahun. Jika terdapat kondisi kinerja Bank memburuk secara signifikan yang ditandai dengan NPL > 5% dan pencapaian laba ≤ 25% dari target RBB di tahun ketiga penangguhan, maka sisa remunerasi yang ditangguhkan tersebut tidak dibayarkan kepada MRT.

- **Clawback**

Clawback mengizinkan Bank untuk menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan, apabila MRT yang bersangkutan terbukti melakukan *fraud* selama periode remunerasi variabel. Dalam hal MRT sudah tidak bekerja lagi di Bank, maka Bank tetap berhak melakukan *clawback* kepada MRT selama ditemukan bukti misconduct yang mengakibatkan koreksi laporan keuangan dan peningkatan profil risiko yang signifikan. Dalam hal MRT masih bekerja di lingkungan Bank, maka *clawback* dapat diperhitungkan dengan sisa hak yang dimiliki oleh MRT tersebut, seperti dana pensiun dan lain sebagainya.

- **Incentive**

Incentive are extraordinary rewards in the form of additional income, education, etc. which are given when employees met certain conditions that can be linked to Bank's target achievements. Incentives are not given equally to all employees and are only given to employees with the best individual performance.

- **Tantiem**

Tantiem is sharing of the Bank's profit to Board of Directors and Board of Commissioners which payment is determined in Annual GMS and stipulated in the Decree of Board of Directors.

With respect to the variable remuneration component, Bank has determined the following:

- **Material Risk Takers (MRT)**

Through qualitative approach (Board of Directors and/or employees, who due to their duties and responsibilities, make decisions that have significant impact on Bank's risk profile) and quantitative approach (Board of Commissioners and/or employees who received a large amount of variable remuneration), party designated as MRT are all members of the Board of Directors.

- **Malus**

Malus enables Bank to defer payment of some or all of the deferred variable remuneration. Variable remunerations received by MRT will be partially deferred for a period of 3 years. If there is a significant deterioration in the Bank's performance as indicated by NPL > 5% and the achievement of profit ≤ 25% of the RBB target in the third year of the remaining deferred remuneration will not be paid to MRT.

- **Clawback**

Clawback allows Bank to withdraw variable remuneration that has been paid, if the respective MRT is proven to commit fraud during the variable remuneration period. In the event that MRT is no longer working at the Bank, Bank has the right to execute clawback from MRT as long as evidence of misconduct is found which results in correction of financial statements and a significant increase in risk profile. In the event that MRT is still working with the Bank, the clawback can be calculated with the remaining rights owned by the MRT, such as pension funds and etc.

TATA KELOLA-REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN

GOVERNANCE-DEFERRED VARIABLE REMUNERATION

Tidak terdapat remunerasi yang ditangguhkan pada tahun 2023.

There was no deferred remuneration in 2023.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

REVIEW OF BUSINESS SUPPORT

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha serta mengakselerasi pencapaian visi dan misi Bank. SDM juga memainkan peran penting dalam membangun kapabilitas untuk menghadapi tantangan bisnis saat ini dan masa datang. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta-talenta yang berkualitas dan adaptif dalam kondisi yang terjadi.

Human resources (HR) are critical to ensuring business sustainability and accelerating the Bank's vision and mission. HR is also critical to developing skills to meet current and future business challenges. As a result, the Bank requires effective human resource management in order to develop quality talent that can adapt to current conditions.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

HR MANAGEMENT STRATEGY

Strategi dan kebijakan pengelolaan SDM merupakan salah satu fokus utama Bank guna menjawab tantangan dalam industri perbankan digital. Perkembangan organisasi dan perubahan bisnis yang dinamis menjadikan pengelolaan SDM sebagai peran kunci yang mampu mendukung pencapaian tujuan Bank. Karena itu, Seabank terus mengembangkan SDM dengan terintegrasi, komprehensif, dan terukur agar melahirkan Talenta Bank yang kompeten, memiliki kinerja tinggi, serta mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasan kreatif dalam mewujudkan tujuan Bank.

HR management strategies and policies are one of the Bank's main focuses to address challenges in the digital banking industry. Organizational developments and dynamic business changes make HR management key to supporting and achieving the Bank's goals. For this reason, Seabank continues to develop human resources in an integrated, comprehensive, and measurable manner to produce Bank talents who are competent, high-performing, and able to communicate creative ideas in realizing the Bank's goals.

Seabank melalui Subdirektorat People secara berkelanjutan menyusun rencana dan strategi pemenuhan kebutuhan maupun pengelolaan dan pengembangan SDM secara tepat dan akurat. Pada tahun 2023, Subdirektorat People telah menyusun sejumlah strategi sebagai berikut:

- Mentransformasi SDM dan cara kerjanya dalam memberdayakan para pemimpin Bank dan seluruh karyawan untuk mendorong pertumbuhan di seluruh pilar bisnis;
- Menjalankan visi dan misi Seabank dan disampaikan ke seluruh karyawan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Manajemen Bank;
- Sosialisasi visi dan misi Bank dilakukan melalui rangkaian kegiatan yang disiapkan oleh Subdirektorat People Seabank

Through the People Sub-directorate, SeaBank continuously develops plans and strategies to meet needs and manage and develop human resources appropriately and accurately. In 2023, the People Sub-directorate has developed several strategies, as follows:

- Transforming HR and how it works to empower Bank leaders and all employees to drive growth in all business pillars;
- Carrying out Seabank's vision and mission and conveying to all employees through outreach carried out by the Bank Management Team;
- Socialization of the Bank's vision and mission is carried out through a series of activities prepared by the People Sub-directorate, namely SeaBank Vision Casting which consists of socialization by Management, team building activities through the Rube Goldberg Machine, as well as SeaBank Day Golden Goal.

Subdirektorat People juga terus berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem pengelolaan SDM terbaik untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai, memastikan kepatuhan terhadap peraturan Bank dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengelola SDM dengan efisien dan efektif.

The People Sub-directorate remains committed to establishing the best HR management system to increase employee performance and productivity, ensure compliance with Bank policies and applicable laws, and manage HR efficiently and effectively. This begins with the recruitment process, then

Hal ini dilakukan mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, perencanaan karier pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai, hingga penerapan budaya kerja. Adapun langkah-langkah pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Subdirektorat People di tahun 2023, antara lain:

- Evaluasi struktur dan jabatan secara berkala guna memastikan keterkaitan antara struktur organisasi dengan objektif Bank;
- Pengelolaan pengembangan para talenta perusahaan yang berbasis pada pemenuhan antara gap kompetensi dan peran masing-masing individu;
- Perencanaan pelatihan dan pengembangan pegawai yang berkesinambungan dan selaras dengan tujuan bisnis bank;
- Edukasi mengenai jalur karir karyawan, sebagai bentuk kepedulian management pada perkembangan karir karyawannya.

Bank juga mendukung penerapan dan promosi budaya kerja kolaborasi melalui beragam kegiatan dan media komunikasi internal. Budaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan interaksi antar karyawan untuk menghindari adanya silo antar tim, membangun hubungan antar tim, serta meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan karyawan. Penggunaan komunikasi internal bertujuan untuk memberikan media komunikasi dua arah antara karyawan dengan organisasi atau tim manajemen, serta memastikan karyawan mendapat informasi terbaru mengenai Bank dan memberi media bagi karyawan untuk menyampaikan pendapatnya.

progresses to competency development, employee career planning, improving employee welfare, and integrating work culture. In 2023, the People Sub-directorate took the following HR management steps:

- Periodically evaluate the structure and positions to ensure the link between the organizational structure and the Bank's objectives;
- Management of company talent development based on fulfilling competency gaps and the role of each individual;
- Planning for employee training and development that is sustainable and in line with the bank's business objectives;
- Education about employee career paths, as a form of management's concern for the career development of its employees.

The Bank also supports implementing and promoting a collaborative work culture through various activities and internal communication media. This culture is expected to increase interaction between employees to avoid silos between teams, build relationships between teams, and increase employee welfare and happiness. Internal communication aims to provide a two-way communication medium between employees and the organization or management team, ensure employees receive the latest information regarding the Bank, and provide a medium for employees to express their opinions.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES COMPOSITION

Per 31 Desember 2023, Bank memiliki pegawai sebanyak 1.018 orang, termasuk jajaran Dewan Komisaris (4 orang), Direksi (6 orang), Komite (4 orang), dan tenaga alih daya (89 orang). Uraian lengkap mengenai komposisi sumber daya manusia dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, the Bank has a total of 1,018 employees, not including the Board of Commissioners (4 people), the Board of Directors (6 people), the Committees (4 people), and outsourced staff (89 people). The composition of the Bank's human resources is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

TINGKAT ATTRITION KARYAWAN EMPLOYEE ATTRITION RATE

Tingkat *attrition* karyawan merupakan indikator penting bagi Bank untuk dapat memberikan wawasan tentang kepuasan karyawan, efektivitas manajemen, dan daya tarik Bank sebagai tempat kerja. Untuk itu, tingkat *attrition* karyawan menjadi refleksi atas budaya dan sistem kerja yang diterapkan oleh Bank sekaligus sebagai indikator terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2023, jumlah pegawai tetap dan kontrak yang bergabung dengan Bank tercatat sebanyak 313 orang, sementara jumlah karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela adalah sebanyak 148 orang.

The employee attrition rate is an essential indicator for the Bank to provide insight into employee satisfaction, management effectiveness, and the Bank's attractiveness as a workplace. For this reason, the employee attrition rate reflects the culture and work system implemented by the Bank and is an indicator of creating a conducive work environment.

In 2023, the number of permanent and contract employees joining the Bank were recorded as 313 people, while the number of employees who voluntary resigned were 148 people.



Bulan	Bergabung Join	Pengunduran Diri Sukarela Voluntary Resignation	Month
Januari	13	8	January
Februari	3	14	February
Maret	4	7	March
April	7	14	April
Mei	4	16	May
Juni	6	21	June
Juli	52	15	July
Agustus	21	13	August
September	63	10	September
Oktober	60	11	October
November	65	13	November
Desember	15	6	December
Jumlah	313	148	Total

Berdasarkan tabel di atas, tingkat *attrition* karyawan di tahun 2023 adalah sebesar 16,84%, mengalami penurunan dari tingkat *attrition* karyawan di tahun 2022 sebesar 11,17%. Penurunan tingkat *attrition* karyawan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah pegawai yang mengundurkan diri secara sukarela pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 313 pegawai.

According to the data presented in the table above, the employee attrition rate in 2023 is 16.84%, which is a decrease about 11.17% from rate in 2022. Compared to 2022, the decreases of attrition rate caused by the number of employees who left the Bank decreased in 2023, which was 313 employees.

TENAGA ALIH DAYA OUTSOURCING

Penggunaan tenaga alih daya yang dilakukan Bank senantiasa memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Seabank memiliki kebijakan untuk menggunakan tenaga alih daya dalam kondisi tertentu, khususnya yang tidak berhubungan langsung dengan bisnis utama Bank.

The Bank's use of outsourced employees always complied with applicable requirements and laws. Seabank has a policy of using outsourced staff in certain situations, particularly those that are unrelated to the Bank's primary business.

Pada akhir tahun 2023, jumlah tenaga alih daya yang digunakan oleh Bank adalah sebanyak 89 orang, di mana terdapat penurunan sebesar 67,50% atau 185 orang, dibandingkan dengan angka pada akhir tahun 2022 yang berjumlah 274 orang. Angka ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya penggunaan tenaga alih daya pada Unit *Digital Bank Operations*.

By the end of 2023, the number of outsourced employees used by the Bank were 89 people, where the decreasing rate was about 67.50% or 185 people, compared to last year where there were 274 people at the end of 2022. The number mainly happened due to the decreasing usage of outsourced employees for the Digital Bank Operations Unit.

Informasi mengenai komposisi tenaga alih daya yang digunakan oleh Bank di tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut:

Information regarding the composition of outsourced personnel used by the Bank in 2022 and 2023 is as follows:

JUMLAH PEGAWAI ALIH DAYA BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN NUMBER OF OUTSOURCED EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

Jenjang Pendidikan	2023	2022	Educational Level
Sarjana	0	150	Bachelor Degree
D3	0	26	Diploma 3
SLTA	87	93	High School
SLTP	2	5	Junior High School
Jumlah	89	274	Total

JUMLAH PEGAWAI ALIH DAYA BERDASARKAN JABATAN NUMBER OF OUTSOURCED EMPLOYEES BY POSITION

Jumlah Pegawai Alih Daya berdasarkan Jabatan	2023	2022	Number of Outsourced Employees by Position
Non-Admin	89	99	Non-Clerical
Admin	0	175	Clerical
Jumlah	89	274	Total

STRATEGI PEMENUHAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES RECRUITMENT STRATEGY

Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja, sarana, prasarana, serta lingkungan kerja yang bebas diskriminasi tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, golongan, serta mendukung kesetaraan gender. Bank juga memastikan bahwa seluruh kandidat pegawai telah cukup usia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bank menggunakan Pedoman Rekrutmen & Penerimaan Pegawai No. SOP-0606-001 tanggal 23 Agustus 2022, baik untuk jenjang staf, pemimpin, maupun tenaga ahli dalam rangka pemenuhan SDM Bank di tahun buku. Proses rekrutmen yang dilakukan juga memperhatikan kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Bank.

The Bank is committed to providing job opportunities, facilities, infrastructure, and a work environment free of discrimination based on ethnicity, religion, race, or class, and it promotes gender equality. The Bank also guarantees that all staff candidates meet the age requirements outlined in applicable regulations.

Employee Recruitment & Acceptance Guidelines No. SOP-0606-001, issued 23 August 2022, are used by the Bank to fill staff positions, leaders, and experts during the fiscal year. Competency qualifications are also taken into account during the recruitment process in order to meet the needs of the Bank.

REKRUTMEN RECRUITMENT

Proses rekrutmen dijalankan dengan mengedepankan prinsip independensi dan transparansi. Bank juga menjaring kandidat calon pegawai melalui pemasangan iklan lowongan kerja di media elektronik (situs web, Jobstreet, LinkedIn) dan *talent scouting*.

Dalam proses rekrutmen yang dilakukan, Bank dapat merekrut calon pegawai yang baru lulus maupun berpengalaman dengan mengacu kepada kompetensi pada posisi yang dibutuhkan. Mekanisme proses rekrutmen Bank dilakukan dalam 6 (enam) tahap, yaitu:

- Seleksi Administrasi**
Proses yang dilakukan untuk menyeleksi seluruh pelamar dengan memperhatikan kualifikasi pendidikan, usia, IPK, dan pengalaman kerja.
- Tes Wawancara oleh Subdirektorat People**
Tahapan awal proses rekrutmen yang bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut terkait pengalaman, kompetensi, dan kesesuaian kualifikasi.
- Tes Tertulis**
Tes tertulis dilakukan apabila dibutuhkan. Tes ini bertujuan untuk menyaring calon pegawai sesuai dengan kompetensi dasar minimum yang harus dimiliki oleh calon pegawai Bank.

The recruitment process is carried out by prioritizing the principles of independence and transparency. The Bank also recruits potential employee candidates through placing job vacancy advertisements on electronic media (website, Jobstreet, LinkedIn) and talent scouting.

In the recruitment process, the Bank can recruit prospective employees who have just graduated or are experienced by referring to the competencies required for the position. The Bank's recruitment process mechanism is carried out in 6 (six) stages, namely:

- Administrative Selection**
The process carried out to select all applicants takes into account educational qualifications, age, GPA and work experience.
- Interview Test by the People Sub-directorate**
The initial stage of the recruitment process aims to obtain further information regarding experience, competency and suitability of qualifications.
- Written Test**
Written tests are carried out if necessary. This test aims to screen prospective employees according to the minimum basic competencies that prospective Bank employees must possess.



4. **Tes Wawancara oleh Pejabat Terkait**

Tes ini bertujuan untuk memastikan tingkat kompetensi calon pegawai Bank, baik kompetensi umum maupun teknis.

5. **Pre-employee Screening**

Proses ini dilakukan oleh Subdirektorat *People* menggunakan sistem *Know Your Employee (KYE)* sesuai prosedur penyaringan terhadap pelamar yang telah dinyatakan lulus wawancara.

6. **Tes Kesehatan**

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan calon pegawai sebelum menjalani tugas dan tanggung jawabnya.

4. **Interview Test by Relevant Officials**

This test aims to ensure the competency level of prospective Bank employees, both general and technical competency.

5. **Pre-employee Screening**

This process is carried out by the People Sub-directorate using the Know Your Employee (KYE) system according to the screening procedure for applicants who have passed the interview.

6. **Health Test**

This test aims to determine the health condition of prospective employees before carrying out their duties and responsibilities.

Untuk memenuhi kebutuhan pegawai yang tidak berhubungan langsung dengan bisnis utama Bank, seperti posisi jasa kebersihan, keamanan, kurir, pengemudi, dan teknisi, proses rekrutmen akan dilakukan oleh perusahaan alih daya sesuai dengan Kebijakan No. POL-0103-002 dan SOP-0103-007 dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

To fulfill the needs for employees who are not directly related to the Bank's main business, such as cleaning service, security, courier, driver, and technician role, the recruitment process will be carried out by outsourcing companies in accordance with Policy No. POL-0103-002 and SOP-0103-007 while still paying attention to statutory provisions in the field of employment.

INTERNALISASI BUDAYA KERJA, SADAR RISIKO, DAN KEPATUHAN INTERNALIZATION OF WORK CULTURE, RISK AWARENESS AND COMPLIANCE

Budaya kerja merupakan salah satu materi yang disampaikan dalam setiap program pendidikan/pelatihan pegawai termasuk saat melakukan seleksi pegawai. Pemahaman budaya kerja secara komprehensif dapat menyelaraskan nilai-nilai pribadi Insan Bank dengan budaya kerja yang diterapkan, sehingga nilai-nilai tersebut dapat direalisasikan dalam seluruh aktivitasnya. Budaya kerja Seabank wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh Insan Bank dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari.

Work culture is one of the materials presented in every employee education/training program, including during employee selection. A comprehensive understanding of work culture can align the personal values of Bank employees with the work culture implemented so that these values can be realized in all their activities. Seabank's work culture must be followed and implemented by all Bank employees in their daily activities.

Budaya kerja Bank terdiri dari 5 (lima) nilai, yaitu:

The Bank's work culture consists of 5 (five) values, namely:

Kita Melayani
We Serve

Kita Beradaptasi
We Adapt

Kita Berlari
We Run

Kita Berkomitmen
We Commit

Kita Tetap Rendah Hati
We Stay Humble

Internalisasi budaya kerja Bank dilakukan oleh masing-masing pimpinan unit kerja melalui pekerjaan sehari-hari, pertemuan mingguan, dan team building. Dalam memastikan budaya kerja telah terlaksana dengan baik di seluruh unit kerja, seluruh pimpinan memiliki andil yang dalam mendorong internalisasi budaya bagi seluruh Insan Bank.

Each work unit leader internalizes the Bank's work culture through daily tasks, weekly meetings, and team building. To ensure that work culture is effectively applied in all work units, all leaders must encourage the internalization of culture for all Bank employees.

Bank akan terus mendorong internalisasi budaya sadar risiko dan budaya patuh terhadap segala bentuk kebijakan dan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Hal ini diwujudkan melalui penyelenggaraan beragam program yang difasilitasi oleh Bank, seperti *workshop*, *knowledge sharing*, dan umpan balik untuk menghasilkan rekomendasi peningkatan

The Bank will continue to promote the internalization of a risk-awareness culture as well as compliance with all applicable internal and external laws and regulations. This is accomplished by adopting various Bank-facilitated programs such as workshops, information sharing, and feedback to provide recommendations for expanding knowledge related to the

pengetahuan terkait mitigasi risiko yang melekat pada setiap aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Bank.

mitigation of risks inherent in all of the Bank's business activities.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI EMPLOYEE WELFARE

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan memberikan kompensasi sesuai pencapaian kinerja dari masing-masing pegawai. Bank secara berkala melakukan peninjauan atas paket dan sistem remunerasi yang diberikan kepada pegawai secara periodik agar tetap menarik dan kompetitif mengingat semakin ketatnya persaingan bisnis.

The Bank continually strives to improve employee welfare by providing compensation according to the performance achievements of each employee. The Bank periodically reviews the remuneration packages and systems provided to employees to remain attractive and competitive, considering the increasingly tight business competition.

KEBIJAKAN REMUNERASI REMUNERATION POLICY

Seabank memiliki kebijakan remunerasi dalam SOP Sistem Imbalan Jasa No. SOP-0602-003 tanggal 1 April 2021. Pemberian paket imbalan jasa kepada pegawai berlandaskan pada:

- Perundang-undangan yang berlaku yang bersifat wajib dan memaksa;
- Kebijakan Direksi sebagai peraturan pelengkap dari ketentuan perundang-undangan yang bersifat mengatur, dalam rangka mengamankan dan menyelamatkan kepentingan Bank dan pegawai;
- Azas kelaziman dan kepatutan yang jenis dan jumlahnya cukup wajar dan layak berdasarkan kemampuan Bank.

Seabank has a remuneration policy in Service Benefit System SOP No. SOP-0602-003 dated 1 April 2021. Providing service reward packages to employees is based on the following:

- Applicable legislation that is mandatory and coercive;
- Board of Directors' policies as complementary regulations to regulatory provisions to safeguard and protect the interests of the Bank and employees;
- The principle of propriety, whose types and amounts are quite reasonable and appropriate based on the Bank's capabilities.

Struktur Remunerasi

Bank memberikan paket remunerasi kepada pegawai dengan berlandaskan pada kompetensi yang dimiliki, bukan berdasarkan jenjang senioritas. Penetapan sistem remunerasi tersebut telah dirumuskan berdasarkan jenjang kepangkatan (grade 3 sampai dengan grade 19).

Remuneration Structure

The Bank provides remuneration packages to employees based on their competencies rather than on seniority levels. The remuneration system has been formulated based on rank level (grade 3 to grade 19).

Imbalan jasa yang diberikan kepada setiap pegawai ditentukan oleh:

1. Status kepegawaian;
2. Pangkat/grade yang ditetapkan oleh Bank;
3. Kinerja pegawai;
4. Domisili/daerah kerja;
5. Jabatan yang dipercayakan oleh Bank.

The service compensation provided to each employee is determined by:

1. Employment status;
2. Rank/grade determined by the Bank;
3. Employee performance;
4. Domicile/work area;
5. Position entrusted by the Bank.

Komponen paket imbalan jasa terdiri dari:

1. Gaji bulanan yang merupakan penjumlahan dari gaji pokok dan tunjangan-tunjangan yang termasuk dalam komponen gaji, seperti tunjangan pegawai aktif dan lembur;
2. Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan);
3. Dana pensiun;
4. Bantuan/fasilitas/tunjangan lain di luar gaji dan jaminan sosial;
5. Insentif yang diberikan pada saat tertentu dengan mempertimbangkan kinerja Bank dan pegawai dalam bentuk bonus;

The components of the service reward package consist of:

1. Monthly salary which is the sum of the basic salary and allowances included in the salary component, such as active employee allowances and overtime;
2. Employment Social Security (BPJS Employment and BPJS Health);
3. Pension funds;
4. Other assistance/facilities/benefits outside of salary and social security;
5. Incentives given at certain times taking into account the performance of the Bank and employees in the form of bonuses;



6. Fasilitas tertentu lainnya yang melekat pada tugas dan jabatan.

Bentuk fasilitas pegawai yang diberikan oleh Bank di luar komponen penghasilan bulanan antara lain:

1. **Fasilitas Kesehatan**

Diberikan kepada pegawai tetap melalui penyedia layanan asuransi kesehatan, yang terdiri dari manfaat rawat inap, manfaat rawat jalan (termasuk perawatan gigi), manfaat kehamilan dan melahirkan, serta manfaat optikal.

2. **Fasilitas Perumahan**

Diberikan kepada kepala cabang yang berasal dari luar daerah dimana cabang tersebut berada.

3. **Tunjangan Hari Raya**

Diberikan pada pegawai tetap dan pegawai kontrak dengan masa kerja lebih dari 1 (satu) bulan dengan nilai sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan internal yang berlaku.

4. **Sumbangan Sosial**

Bank juga memberikan sumbangan sebagai partisipasi aktif kepada pegawai melalui:

- Sumbangan pernikahan diberikan kepada pegawai saat pernikahan pertama;
- Sumbangan duka cita diberikan kepada pegawai atas meninggalnya anggota keluarga (istri/suami, anak, serta orang tua kandung);
- Sumbangan untuk keluarga dari pegawai yang meninggal dunia;
- Sumbangan musibah bencana alam (gempa, tanah longsor, banjir, kebakaran).

6. Other certain facilities attached to duties and positions.

Employee facilities provided by the Bank outside of the monthly income component include:

1. **Health Facilities**

Provided to permanent employees through a health insurance service provider, which consists of inpatient benefits, outpatient benefits (including dental care), pregnancy and childbirth benefits, and optical benefits.

2. **Housing Facilities**

Given to branch heads who come from outside the area where the branch is located.

3. **Holiday Allowance**

Given to permanent employees and contract employees with a working period of more than 1 (one) month with a value in accordance with applicable statutory provisions and/or internal policies.

4. **Social Contributions**

The Bank also provides donations as active participation to employees through:

- Marriage donations given to employees at the time of first marriage;
- Condolence donations are given to employees for the death of family members (wife/husband, children and biological parents);
- Donations to the families of employees who die;
- Contribution to natural disasters (earthquakes, landslides, floods, fires).

RINCIAN REMUNERASI PEGAWAI EMPLOYEE REMUNERATION DETAILS

Untuk memastikan kesejahteraan yang diperoleh seluruh pegawai, Bank senantiasa melakukan evaluasi dan perbaikan paket remunerasi melalui penyesuaian gaji pokok, tunjangan, dan lain-lain yang disesuaikan dengan inflasi.

Besaran remunerasi pegawai yang diberikan Bank telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Bahkan, besaran gaji pokok pegawai tetap Bank pada level terendah masih lebih besar dibandingkan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di seluruh wilayah kota yang terdapat kantor cabang SeaBank.

To ensure the welfare of all employees, the Bank continually evaluates and improves the remuneration package by adjusting the basic salary, allowances, and others, according to inflation.

The amount of employee remuneration provided by the Bank has complied with the applicable laws and regulations in Indonesia. The basic salary for permanent Bank employees at the lowest level is still greater than the Regency/City Minimum Wage (UMK), which applies in all city areas where SeaBank branch offices are located.

PENGHARGAAN DAN HUKUMAN REWARD AND PUNISHMENT

Selain memberikan program remunerasi maupun promosi yang adil dan transparan sebagai wujud apresiasi atas kinerja pegawai, Bank juga membentuk kerangka penghargaan sesuai dengan Pedoman Teknis TGU-0602-003 tanggal 1 Oktober 2021. Ketentuan tersebut mengatur bahwa Bank memberikan penghargaan kepada pegawai dalam bentuk paket yang disampaikan dengan cara-cara yang sederhana dan menyenangkan, sehingga dapat membangkitkan semangat bagi seluruh pegawai.

Paket penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk penyambutan bagi pegawai baru; serta penghargaan dan pengakuan bagi pegawai dengan masa kerja tertentu karena telah menunjukkan kontribusi dan tindakan-tindakan positif yang diharapkan oleh Bank, terdiri dari:

- **Onboarding Package**
Diberikan kepada setiap pegawai baru.
- **Penghargaan Tahunan**
Diberikan hanya kepada pegawai yang berstatus tetap dan masih aktif bekerja serta diberikan setiap penambahan 1 (satu) tahun masa kerja.
- **Birthday Package**
Diberikan kepada setiap pegawai yang berulang tahun.

Selain penghargaan, Bank juga telah menetapkan penerapan hukuman bagi pegawai yang terbukti telah melakukan pelanggaran dan/atau penyimpangan terhadap ketentuan Bank. Penerapan tersebut mengacu kepada Kebijakan POL-0601-003 tanggal 1 Februari 2021 tentang Tata Tertib & Sanksi yang menetapkan pemberian sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan dengan mempertimbangkan jenis pelanggaran, frekuensi pelanggaran, bobot pelanggaran, dan adanya unsur kesengajaan. Adapun pengenaan sanksi yang dapat diberikan oleh Bank, berupa:

- Teguran;
- Surat Peringatan Pertama;
- Surat Peringatan Kedua;
- Surat Peringatan Ketiga;
- Pemutusan Hubungan Kerja.

Untuk meminimalisir penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan pegawai, Bank senantiasa melakukan pembinaan melalui komunikasi langsung dalam forum morning briefing di kantor cabang secara periodik untuk membangun kesadaran terhadap budaya kepatuhan atas setiap ketentuan yang ditetapkan oleh Bank.

Aside from offering fair and transparent salary and promotion programs to recognize employee success, the Bank has also developed a reward system in compliance with Technical Guidelines TGU-0602-003 dated October 1, 2021. This guideline requires the Bank to provide rewards to employees in the form of items delivered in simple and engaging ways in order to increase enthusiasm among all employees.

The reward package is given as a form of welcome to new workers, as well as prizes and recognition for employees with a particular time of service since they have exhibited the contribution and positive activities required by the Bank. It includes:

- **Onboarding Package**
Given to every new employee.
- **Annual Reward**
It is given only to employees who have permanent status and are still actively working and are given for every additional 1 (one) year of service.
- **Birthday Package**
Given to every employee on their birthday.

Apart from rewards, the Bank has also determined the application of punishment for employees proven to have committed violations and/or deviations from the Bank's regulations. This implementation refers to Policy POL-0601-003 dated February 1, 2021, concerning Rules & Sanctions, which stipulates the imposition of sanctions according to the level of violations committed by considering the type of violation, frequency of violations, severity of violations, and the presence of an element of intent. The imposition of sanctions that the Bank can impose is in the form of:

- Reprimand;
- First Warning Letter;
- Second Warning Letter;
- Third Warning Letter;
- Work termination.

To minimize deviations or violations committed by employees, the Bank always guides direct communication in morning briefing forums at branch offices periodically to build awareness of the culture of compliance with every provision set by the Bank.



PENILAIAN KINERJA PEGAWAI EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Bank senantiasa menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis kompetensi yang mengacu pada SOP Penilaian Kinerja & Promosi Grade Pegawai No. SOP-0603-004 tanggal 1 Juni 2021. Penilaian ini dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yakni untuk periode tengah tahun (Januari-Juni) dan akhir tahun (Januari-Desember).

Sistem penilaian kinerja di Bank terbagi menjadi 5 (lima) komponen utama yang dapat menilai sikap, kompetensi dan kinerja pegawai secara objektif dan holistik. Kelima komponen tersebut sebagai berikut:

- **Dialogue Form**
Lembar isian yang memberikan kesempatan pegawai untuk menilai diri mereka sendiri sebelum ditinjau oleh atasannya.
- **Competency Scorecard**
Berisikan kompetensi standar dan *leadership*.
- **Key Goals**
Berisikan 3 tujuan yang hendak dicapai pegawai di tahun berikutnya.
- **Upward Feedback**
Berisikan indikator yang akan digunakan pegawai untuk menilai atasannya.
- **Operational Key Performance Indicator (KPI)**
Hanya untuk unit operasional tertentu.

The Bank consistently implements a competency-based performance assessment system, which refers to the SOP for Performance Assessment & Employee Grade Promotion No. SOP-0603-004 dated June 1, 2021. This assessment is carried out 2 (two) times a year, namely for the mid-year period (January-June) and the end of the year (January-December).

The performance appraisal system at the Bank is divided into 5 (five) main components that can assess employee attitudes, competencies, and performance objectively and holistically. The five components are as follows:

- **Dialogue Form**
A form that allows employees to assess themselves before being reviewed by their superiors.
- **Competency Scorecard**
Contains standard and leadership competencies.
- **Key Goals**
It contains 3 goals that employees want to achieve in the following year.
- **Upward Feedback**
It contains indicators that employees will use to assess their superiors.
- **Operational Key Performance Indicators (KPI)**
Only for specific operational units.

SUMBER DAYA MANUSIA DI MASA MENDATANG HUMAN RESOURCES OF THE FUTURE

SeaBank akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai tambah SDM guna mendukung pertumbuhan bisnis Bank dalam menghadapi tantangan kondisi ekonomi global. Untuk itu, Bank merancang rencana strategis yang menitikberatkan pada beberapa hal, antara lain:

- Membuat perencanaan pelatihan dan pengembangan SDM;
- Memberikan sertifikasi terkait profesi perbankan dan sertifikasi profesi lainnya yang menunjang pekerjaan; dan
- Menjalankan pelatihan dan pengembangan di area kepemimpinan, *soft skills*, dan fungsional.

SeaBank will continue to seek to optimize the added value of human resources to support the Bank's business growth as it confronts the challenges of global economic conditions. As a result, the Bank developed a strategy plan that focuses on various aspects, including:

- Formulating HR training and development plans;
- Providing certification related to the banking profession and other professional certifications that support work; And
- Carrying out training and development in leadership, soft skills and functional areas.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Secara berkelanjutan, Seabank terus menjalankan inisiatif penerapan Teknologi Informasi (TI) terbaik untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh nasabah dalam bertransaksi. Seabank juga tetap fokus pada pengembangan TI yang terarah dan efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta mampu memberikan nilai lebih terhadap percepatan pertumbuhan bisnis Bank.

Bank melalui Subdirektorat Digital & Teknologi senantiasa berupaya mengoptimalkan implementasi TI agar dapat menunjang kegiatan operasional Bank, serta memberikan layanan perbankan lebih efektif dan efisien. Subdirektorat Digital & Teknologi bertanggung jawab untuk melakukan transformasi dan berinovasi dalam pengembangan teknologi untuk mencapai Rencana Bisnis Bank (RBB).

On an ongoing basis, Seabank continues to carry out initiatives to implement the best Information Technology (IT) to provide speed, accuracy, comfort, and security for all customers in transactions. Seabank is likewise committed to targeted and effective IT development geared to customer needs so that it may deliver added value to enhance the Bank's commercial growth.

The Bank, through the Digital & Technology Subdirectorate, constantly strives to optimize IT implementation in support of the Bank's operational activities as well as to provide more effective and efficient banking services. The Digital & Technology Subdirectorate is responsible for transforming and innovating technology development to achieve the Bank Business Plan (RBB).

STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT STRATEGY AND PLAN

Seabank telah menyusun strategi dan rencana pengembangan TI dengan memperhatikan RBB, pengembangan bisnis, dan kebutuhan TI dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank. Strategi dan rencana tersebut disusun berdasarkan prioritas Bank untuk menghadirkan layanan yang optimal bagi seluruh nasabah dimanapun dan kapanpun.

Selama tahun 2023, Subdirektorat Digital & Teknologi telah menyusun strategi pengembangan TI, antara lain dengan:

- Memperluas kolaborasi dan sinergi berkelanjutan dengan ekosistem pemegang saham untuk meningkatkan brand awareness serta menjangkau ritel dan UMKM;
- Sinergi dengan grup pemegang saham dalam meningkatkan pembiayaan kredit dengan skema *joint financing*;
- Melengkapi jaringan sistem pembayaran dan transfer dalam aplikasi SeaBank;
- Mengajukan dan mendapatkan lisensi untuk memperluas cakupan aktivitas dan layanan perbankan seperti Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), Mitra Distribusi (MIDIS) Surat Berharga Negara Ritel, dan Agen Penjual Emas Digital;
- Melakukan pengembangan lebih lanjut terkait produk dan layanan digital, seperti kredit, layanan valuta asing, dan lainnya baik untuk segmen ritel, UMKM, maupun komersial;
- Penambahan kapasitas server DC dan DRC sejalan dengan rencana pengembangan bisnis Bank;
- Penambahan kapasitas jaringan komunikasi sejalan dengan rencana pengembangan bisnis Bank;
- Revitalisasi dan konsolidasi infrastruktur IT kantor-kantor cabang;
- Pembangunan infrastruktur IT untuk pengembangan kantor ke kota dengan PDB tinggi;

Seabank has developed an IT development strategy and plans that take into account the RBB, business development, and IT requirements in order to achieve the Bank's vision and goal. These strategies and plans are developed in accordance with the Bank's aims, with the goal of providing optimal services to all customers, anywhere and anytime.

For 2023, the Digital & Technology Sub-directorate has developed an IT development strategy, including:

- Expanding continuous collaboration and synergy with the shareholder ecosystem to increase brand awareness and reach out to retail and MSMEs;
- Synergies with shareholder groups in increasing credit financing with joint financing schemes;
- Completing the network of payment and transfer systems in the SeaBank application;
- Applying for and obtaining licenses to expand the scope of banking activities and services such as Mutual Fund Securities Selling Agent (APERD), Retail Government Securities Distribution Partner (MIDIS), and Digital Gold Selling Agent;
- Further developed digital products and services, such as credit, foreign exchange services, and others for retail, MSME, and commercial segments;
- Increasing the network capacity align with the Bank's business development plan;
- Addition of communication network capacity in line with the Bank's business development plan;
- Revitalization and consolidation of IT infrastructure of branch offices;
- Development of IT infrastructure for office development to cities with high GDP;



- Optimalisasi *software* dan/atau *hardware* lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Bank;
- Relokasi Sistem Extranet Bank Indonesia;
- Pengembangan infrastruktur kantor *digital operations*;
- Pengembangan sistem manajemen aset TI;
- Pengembangan sistem manajemen permasalahan IT (*IT Center/ticketing system*);
- Membangun kerangka tata kelola teknologi informasi yang baik dengan menerapkan kontrol proses yang memadai dan berlaku di Bank secara keseluruhan;
- Optimalisasi proses pemantauan keamanan TI pada server dan *endpoint* Bank;
- Optimalisasi penggunaan perangkat keamanan yang mendukung pencegahan adanya kerentanan pada sistem Bank;
- Penerapan keamanan sistem informasi pada lingkungan Bank diantaranya *endpoint-protection* pada perangkat Bank;
- Penerapan *data loss prevention* untuk mencegah adanya potensi kebocoran data Bank;
- Implementasi sistem *privilege access management* untuk melindungi akun *privilege* Bank dari penggunaan pihak tak berwenang;
- Penerapan keamanan jaringan dengan menggunakan teknologi IPS/ IDS dan WAF untuk memonitor, filter dan memblokir trafik ke aplikasi web Bank;
- Menerapkan *web filtering* pada perangkat *endpoint*, untuk mencegah adanya *security threats* seperti *malware* pada saat mengunjungi situs-situs publik.
- Software and hardware optimization to support Bank's operational activity;
- Relocation of Bank Indonesia Extranet System;
- Development of digital operations office infrastructure;
- Development of IT asset management system;
- Development of IT problem management system (*IT Center/ticketing system*);
- Establishing a good information technology governance framework by implementing adequate process controls applicable to the Bank as a whole;
- Optimization of IT security monitoring process on the Bank's servers and endpoints;
- Optimization of the use of security tools that support the prevention of vulnerabilities in the Bank's systems;
- Implementation of information system security in the Bank's environment including endpoint-protection on the Bank's devices;
- Implementation of data loss prevention to prevent potential leakage of Bank data;
- Implementation of privilege access management system to protect the Bank's privilege accounts from unauthorized use;
- Implementation of network security using IPS/ IDS and WAF technology to monitor, filter and block traffic to the Bank's web applications;
- Implement web filtering on endpoint devices, to prevent security threats such as malware when visiting public sites.

Di samping itu, Bank juga menjalankan rencana strategis untuk terus mengembangkan TI pada tahun 2023, antara lain:

- Pengembangan dan pembaharuan sistem Keamanan TI
- Pengembangan fitur-fitur digital banking untuk meningkatkan layanan dan customer experience;
- Pengembangan fitur transfer dan pembayaran pada Layanan Perbankan Elektronik dan Digital Banking
- Pengembangan sistem APU/PPT
- Pengembangan fitur integrasi dengan aplikasi pihak ketiga pada Layanan Perbankan Elektronik dan Digital Banking
- Pengembangan sistem front-end dan back-end produk perkreditan dan integrasi dengan pihak ketiga
- Pengembangan sistem treasury dan solusi dasar valas untuk transaksi FX dengan nasabah dan terintegrasi dengan Sismontavar BI;
- Relokasi Extranet Sistem BI
- Relokasi Data Center HRIS
- Penambahan kapasitas server dan jaringan TI
- Penambahan *software* dan/atau *hardware* lainnya untuk kegiatan operasional Bank
- Pengembangan sistem SLIK automation untuk menunjang kegiatan perkreditan Bank
- Pengembangan produk Digital banking dan Fitur Simpanan (Giro/Tabungan/Deposito)
- In addition, the Bank also implemented a strategic plan to continue developing IT in 2023, including:
- Development and updating of IT Security system
- Development of digital banking features to improve services and customer experience;
- Development of transfer and payment features in Electronic Banking and Digital Banking Services
- Development of AML/CFT system
- Development of integration features with third party applications in Electronic Banking and Digital Banking Services
- Development of front-end and back-end credit product systems and integration with third parties
- Development of treasury system and basic forex solution for FX transactions with customers and integrated with Sismontavar BI;
- Relocation of BI System Extranet
- HRIS Data Center Relocation
- Addition of server capacity and IT network
- Addition of *software* and/or other hardware to support the Bank's operational activities
- Development of SLIK automation system to support the Bank's lending activities
- Development of Digital banking products and Deposit Features (Current Account/Savings/Deposits)

- Pengembangan Sistem dan Fitur Solusi Klien/Mitra/Korporasi
- Pengelolaan CIF dan akun rekening nasabah
- Pengembangan Digital banking untuk sistem dan produk
- Pengembangan layanan Open API untuk pembayaran
- Pengembangan fitur setoran dan penarikan dana melalui kanal pihak lain pada Layanan Perbankan Digital Banking
- Pengembangan sistem anti-fraud untuk mendukung layanan transaksi perbankan digital dan elektronik;
- Pengembangan sistem proyeksi keuangan (Financial Forecast)
- Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Likuiditas
- Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Kredit dan Portal Score Modeling
- Pengembangan portal external untuk mendukung pemberian pinjaman melalui skema supply chain financing
- Pengembangan sistem Customer Services
- Pengembangan sistem pembubuhan Bea Materai Digital
- Pengembangan infrastruktur TI dalam rangka konsolidasi kantor-kantor cabang
- Pengembangan sistem manajemen aset TI
- Pengembangan sistem manajemen permasalahan (IT Center/Ticketing system)
- Pengembangan fitur sistem PSAK71
- Pengembangan sistem manajemen permasalahan TI (SWP)
- Development of Client/Partner/Corporate Solution System and Features
- CIF and customer account management
- Development of Digital banking for credit systems and products
- Development of Open API services for payments
- Development of deposit and withdrawal features through other party channels in Digital Banking Services
- Development of anti-fraud system to support digital and electronic banking transaction services;
- Development of Financial Forecast system
- Liquidity Risk Management System Development
- Development of Credit Risk Management System and Portal Score Modeling
- Development of external portal to support lending through supply chain financing scheme
- Development of Customer Services system
- Development of Digital Stamp Duty affixing system
- Development of IT infrastructure in order to consolidate branch offices
- Development of IT asset management system
- Development of problem management system (IT Center/Ticketing system)
- Development of PSAK71 system features
- Development of IT problem management system (SWP)

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI **INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE**

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan menghadapi potensi *cyber risk*, Bank telah memiliki infrastruktur TI yang disusun untuk mendukung pengembangan bisnis serta menghadapi potensi *cyber risk*.

Selama tahun 2023, Bank menyiapkan serta mengoptimalkan infrastruktur TI yang dimiliki, sebagai berikut:

- Menerapkan *High-Availability* pada seluruh perangkat jaringan dan server kritikal Bank;
- Menerapkan *link backup* dengan *auto failover* pada koneksi jaringan kritikal Bank;
- Menerapkan *dual power* untuk seluruh perangkat jaringan dan server kritikal Bank;
- Menerapkan backup pada seluruh server kritikal Bank;
- Menerapkan pemantauan (*monitoring*) *resource* pada perangkat jaringan dan server Bank;
- Menerapkan *maintenance* berkala pada infrastruktur kritikal dan *lifecycle* perangkat (*Warranty*, *End of Life*, dan *End of Support*);
- Melakukan pencatatan terhadap permasalahan infrastruktur sesuai standar Bank;

In order to support business development and face potential cyber risks, the Bank has an IT infrastructure designed to support business development and face potential cyber risks.

During 2023, the Bank has prepared and optimized its IT infrastructure, as follows:

- Implement High-Availability on all of the Bank's critical network devices and servers;
- Implement link backup with auto failover on the Bank's critical network connections;
- Implement dual power for all of the Bank's critical network devices and servers;
- Implement backups on all of the Bank's critical servers;
- Implement resource monitoring on the Bank's network devices and servers;
- Implement regular maintenance on critical infrastructure and device lifecycle (*Warranty*, *End of Life*, and *End of Support*);
- Record infrastructure issues according to Bank standards;



- Menerapkan sistem autentikasi yang andal untuk akses server dan jaringan;
- Menerapkan sistem keamanan *Next Generation Firewall* pada seluruh lokasi Bank;
- Menerapkan sistem anti-virus pada setiap *endpoint PC/laptop* Bank untuk melindungi aset Bank dari serangan *virus/malware*;
- Menerapkan *web filtering* pada perangkat *endpoint* karyawan yang berguna untuk mencegah adanya potensi kebocoran data dan adanya ancaman keamanan, seperti *malware* pada saat karyawan mengunjungi situs-situs publik;
- Secara rutin melakukan *scanning* kerentanan pada perangkat Bank dan secara aktif melakukan remediasi terhadap kerentanan tersebut untuk menutup celah keamanan pada perangkat Bank;
- Menerapkan keamanan jaringan seperti *firewall*, *Intrusion Prevention System (IPS)/Intrusion Detection System (IDS)* pada sisi jaringan Bank untuk melindungi dan memonitor *traffic* Bank;
- Menerapkan *threat intelligence* untuk memberikan informasi mengenai postur keamanan Bank;
- Implementasi pengawasan keamanan pada perangkat server dan jaringan Bank sebagai deteksi awal pada setiap adanya aktivitas yang tidak berwenang.;
- Implementasi *data loss prevention* pada *email* untuk mencegah adanya kebocoran data Bank.
- Implement a reliable authentication system for server and network access;
- Implement a Next Generation Firewall security system at all Bank locations;
- Implement an anti-virus system on each Bank PC/laptop endpoint to protect Bank assets from virus/malware attacks;
- Implement web filtering on employee endpoint devices to prevent potential data leaks and security threats, such as malware when employees visit public sites;
- Routinely scan the Bank's devices for vulnerabilities and actively remediate these vulnerabilities to close security gaps in the Bank's devices;
- Implementing network security such as firewall, Intrusion Prevention System (IPS)/Intrusion Detection System (IDS) on the Bank's network side to protect and monitor the Bank's traffic;
- Implementing threat intelligence to provide information on the Bank's security posture;
- Implementing security monitoring on the Bank's servers and network devices as an early detection of any unauthorized activity;
- Implementation of data loss prevention on email to prevent data leakage.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

TI berperan penting dalam mendukung rencana dan implementasi strategi Bank serta mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Implementasi Tata kelola TI (*IT Governance*) yang baik dan efektif wajib diperlukan dalam rangka memastikan seluruh aktivitas TI dapat berperan maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis Bank.

Penerapan Tata Kelola TI Bank senantiasa mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, pada saat yang sama tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Bank. Seabank secara berkala mengevaluasi dan peningkatan Tata Kelola TI dari sisi *Policy and Procedure* dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah serta *Best Practice* lainnya.

IT plays an important role in supporting the Bank's strategy plans and implementation as well as supporting overall business growth. Implementation of good and effective IT governance is required in order to ensure that all IT activities can play a maximum role in supporting the achievement of the Bank's business goals.

The implementation of the Bank's IT governance always leads to compliance with applicable rules and regulations, while at the same time taking into account the needs of achieving the Bank's business plan. Seabank regularly evaluates and improves IT governance in terms of policy and procedure by adopting Financial Services Authority and Bank Indonesia regulations, government regulations, and other best practices.

PENCAPAIAN KINERJA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Pencapaian kinerja Bank dalam bidang TI selama tahun 2023 yang terus dikembangkan secara berkesinambungan, antara lain:

- Pengembangan dan pembaharuan sistem Keamanan TI;
- Pengembangan fitur-fitur *digital banking* untuk meningkatkan layanan dan *customer experience*;
- Pengembangan fitur transfer dan pembayaran pada Layanan Perbankan Elektronik dan *Digital Banking*;
- Pengembangan sistem APU/PPT;
- Pengembangan fitur integrasi dengan aplikasi pihak ketiga pada Layanan Perbankan Elektronik dan *Digital Banking*;
- Pengembangan sistem *front-end* dan *back-end* produk perkreditan dan integrasi dengan pihak ketiga;
- Pengembangan sistem *treasury* dan solusi dasar valas untuk transaksi FX dengan nasabah dan terintegrasi dengan Sismontavar BI;
- Relokasi Extranet Sistem BI;
- Relokasi Data Center HRIS;
- Penambahan kapasitas server dan jaringan TI;
- Penambahan *software* dan/atau *hardware* lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Bank;
- Pengembangan sistem SLIK *automation* untuk menunjang kegiatan perkreditan Bank;
- Pengembangan produk *Digital Banking* dan Fitur Simpanan (Giro/Tabungan/Deposito);
- Pengembangan Sistem dan Fitur Solusi Klien/Mitra/Korporasi;
- Pengelolaan CIF dan akun rekening nasabah;
- Pengembangan *Digital banking* untuk sistem dan produk perkreditan;
- Pengembangan layanan Open API untuk pembayaran;
- Pengembangan fitur setoran dan penarikan dana melalui kanal pihak lain pada Layanan Perbankan *Digital Banking*;
- Pengembangan sistem *anti-fraud* untuk mendukung layanan transaksi perbankan digital dan elektronik;
- Pengembangan sistem proyeksi keuangan (*Financial Forecast*);
- Sistem Manajemen Risiko Likuiditas;
- Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Kredit dan *Portal Score Modeling*;
- Pengembangan portal external untuk mendukung pemberian pinjaman melalui skema supply chain financing;
- Pengembangan sistem *Customer Services*;
- Pengembangan sistem pembubuhan Bea Materai Digital;
- Pengembangan infrastruktur TI dalam rangka konsolidasi kantor-kantor cabang;
- Pengembangan sistem manajemen aset TI;
- Pengembangan sistem manajemen permasalahan (*IT Center/Ticketing system*);
- Pengembangan fitur sistem PSAK71;
- Pengembangan sistem manajemen permasalahan TI (SWP).

The Bank's performance achievements in the IT sector during 2023, which will continue to be developed continuously, include:

- Continuous improvement of the IT Security system;
- Development of digital banking features to improve service and customer experience;
- Development of transfer and payment features in Electronic Banking and Digital Banking Services;
- Development of AML/CFT system;
- Development of integration features with third party applications in Electronic Banking and Digital Banking Services;
- Development of front-end and back-end credit product systems and integration with third parties;
- Development of treasury system and basic forex solution for FX transactions with customers and integrated with Sismontavar BI;
- Relocation of BI System Extranet;
- HRIS Data Center Relocation;
- Increasing the network capacity align with the Bank's business development plan;
- Addition of software and/or other hardware to support the Bank's operational activities;
- Development of SLIK automation system to support the Bank's lending activities;
- Development of Digital Banking products and Deposit Features (Current Account/Savings/Deposits);
- Development of Client/Partner/Corporate Solution System and Features;
- CIF and customer account management;
- Development of Digital banking for lending systems and products;
- Open API service development for payment;
- Development of deposit and withdrawal features through other party channels in Digital Banking Services;
- Development of anti-fraud system to support digital and electronic banking transaction services;
- Development of financial projection system (Financial Forecast);
- Liquidity Risk Management System;
- Development of Credit Risk Management System and Portal Score Modeling;
- Development of external portal to support lending through supply chain financing scheme;
- Development of Customer Services system;
- Development of Digital Stamp Duty affixing system;
- Development of IT infrastructure in order to consolidate branch offices;
- Development of IT asset management system;
- Development of problem management system (IT Center/Ticketing system);
- Development of PSAK71 system features;
- Development of IT problem management system (SWP).



RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN FUTURE INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLANS

Menghadapi tantangan pada masa yang akan datang khususnya di bidang TI, Seabank mempersiapkan sejumlah rencana strategis untuk terus bertumbuh dalam perbankan digital. Rencana tersebut juga didukung dengan SDM di bidang TI yang andal dan berkualitas sehingga Bank dapat menjaga dan mendorong posisinya di industri perbankan ke depan.

Rencana strategis Bank untuk terus mengembangkan TI di masa yang akan datang, yakni:

- Pengembangan dan pembaharuan sistem keamanan TI secara berkesinambungan;
- Pengembangan Sistem Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunications (SWIFT);
- Pengembangan Layanan Perbankan Elektronik dan *Digital Banking* sejalan dengan rencana Bisnis Bank;
- Pengembangan fitur transfer dan *payment* secara berkesinambungan sejalan dengan rencana Bisnis Bank;
- Pengembangan sistem APU/PPT dan PPPSPM;
- Pengembangan *Digital Banking* untuk fitur integrasi dengan aplikasi pihak ketiga sesuai dengan rencana Bisnis Bank;
- Pengembangan sistem *front-end* dan *back-end* produk perkreditan dan integrasi dengan pihak ketiga sesuai dengan rencana Bisnis Bank;
- Pengembangan sistem treasuri dan solusi dasar valas sesuai dengan rencana Bisnis Bank;
- Penambahan kapasitas server dan jaringan TI;
- Penambahan *software/hardware* lainnya secara berkesinambungan untuk menunjang kegiatan operasional Bank;
- Pengembangan alat pembayaran menggunakan kartu dan sistem manajemen kartu;

Faced with future challenges, particularly in the IT sector, Seabank is developing a number of strategic initiatives to maintain its growth in digital banking. This strategy is also supported by dependable and qualified IT personnel, allowing the bank to maintain and strengthen its position in the banking market in the future.

The Bank's strategy plan to continue improving IT in the future is as follows:

- Continuous improvement of IT Security systems;
- Development of Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunications (SWIFT) System;
- Development of Electronic Banking and Digital Banking Services in line with the Bank's Business plan;
- Continuous development of transfer and payment features in line with the Bank's Business plan;
- Development of AML/CFT and PPPSPM systems;
- Development of Digital Banking for integration features with third party applications in accordance with the Bank's Business plan;
- Development of front-end and back-end credit product systems and integration with third parties in accordance with the Bank's Business plan;
- Development of treasury system and basic forex solution in accordance with the Bank's Business plan;
- Increasing the network capacity align with the Bank's business development plan;
- Continuous addition of other software/hardware to support the Bank's operational activities;
- Development of card payment instruments and card management system;

- Pengembangan produk *digital banking* dan fitur simpanan (Giro/Tabungan/Deposito) sesuai dengan rencana Bisnis Bank;
 - Pengembangan Internet Banking untuk korporasi;
 - Pengembangan sistem dan fitur solusi klien/mitra/korporasi sesuai dengan rencana Bisnis Bank;
 - Pengelolaan CIF dan Akun Rekening Nasabah;
 - Pengembangan sistem pengelolaan akun rekening nasabah UMKM/Korporasi;
 - Pengembangan Digital Banking untuk Sistem dan Produk Perkreditan sesuai dengan rencana Bisnis Bank;
 - Pengembangan Layanan Open API untuk pembayaran;
 - Pengembangan fitur setoran dan penarikan dana melalui kanal pihak lain;
 - Pengembangan sistem *Anti-Fraud* secara berkesinambungan;
 - Pengembangan sistem *forecast* keuangan;
 - Pengembangan sistem manajemen risiko kredit dan *portal score modeling*;
 - Pengembangan sistem *customer services*;
 - Pengembangan sistem pembubuhan Bea Materai Digital secara berkesinambungan sesuai dengan aturan menteri perpajakan terkini;
 - Pengembangan Infrastruktur TI dalam rangka konsolidasi kantor-kantor cabang;
 - Pengembangan sistem manajemen aset TI;
 - Pengembangan fitur PSAK71;
 - Pengembangan sistem manajemen permasalahan (SWP);
 - Pengembangan *call center system*.
- Development of digital banking products and deposit features (current accounts/savings/deposits) in accordance with the Bank's business plan;
 - Development of Internet Banking for corporations;
 - Development of client/partner/corporate solution systems and features in accordance with the Bank's Business plan;
 - CIF and Customer Account Management;
 - Development of account management system for MSME/Corporate customers;
 - Development of Digital Banking for Credit Systems and Products in accordance with the Bank's Business plan;
 - Development of Open API Service for payment;
 - Development of deposit and withdrawal features through other party channels;
 - Continuous development of Anti-Fraud system;
 - Development of financial forecasting system;
 - Development of credit risk management system and portal score modeling;
 - Development of customer service system;
 - Continuous development of Digital Stamp Duty affixing system in accordance with the latest taxation ministerial regulation;
 - Development of IT Infrastructure in order to consolidate branch offices;
 - Development of IT asset management system;
 - Development of PSAK71 feature;
 - Development of problem management system (SWP);
 - Development of call center system.



A smiling man with dark hair and a beard, wearing a black button-down shirt, is shown from the chest up, looking down and to his left. He is positioned on the left side of the frame, partially obscured by a large white geometric shape.

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE



234 KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK COMMITMENTS AND OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

SeaBank memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan implementasi prinsip GCG, SeaBank yakin mampu mencapai tujuan bisnis dan imbal hasil yang maksimal, sehingga menciptakan bisnis yang bertumbuh dan berkembang. Pada akhirnya, penerapan GCG mampu meyakinkan pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Bank telah dikelola dengan baik dan tepat, serta melindungi kepentingan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

SeaBank has a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society at large, and all other stakeholders, both in the short and long term.

SeaBank is convinced that by using GCG principles, it will be able to fulfill business objectives and maximize profits, resulting in a business that will continue to grow and flourish. Finally, the application of GCG is capable of convincing shareholders and stakeholders that the Bank has been well and appropriately managed, while also safeguarding the interests of shareholders and all stakeholders.

LANDASAN PELAKSANAAN GCG BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

SeaBank berkomitmen untuk mencapai standar tertinggi dalam implementasi GCG sesuai dengan standar industri perbankan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik industri. Kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan GCG juga mengacu pada Anggaran Dasar Bank agar pengembangan kebijakan tidak hanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan namun juga sejalan dengan tujuan bisnis Bank.

SeaBank mengimplementasikan GCG berdasarkan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
- Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;

SeaBank is committed to achieving the highest standards in implementing GCG in accordance with banking industry standards which refer to applicable laws and regulations and industry best practices. Internal policies and provisions related to the implementation of GCG also refer to the Bank's Articles of Association so that policy development is not only in accordance with statutory regulations but also in line with the Bank's business objectives.

SeaBank implements GCG based on applicable laws and regulations, as follows:

- Law No. 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law No. 10 of 1998;
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
- OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
- OJK Circular No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;

- Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 sebagaimana diubah dalam POJK No.38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum;
- Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Umum;
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 as amended in POJK No.38 /POJK.03/2019 concerning Maximum Limits for Providing Credit and Providing Large Funds for Commercial Banks;
- OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
- OJK Circular No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
- OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks;
- OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

SeaBank meyakini bahwa pemenuhan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tidak hanya sekedar mematuhi regulasi melainkan juga menjadi sebuah keharusan, akan berdampak positif pada peningkatan kinerja serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Untuk itu, bagi SeaBank, pemenuhan prinsip GCG menjadi kewajiban untuk diterapkan di lingkungan Bank.

SeaBank believes that implementing GCG principles, which are more than merely regulatory compliance, will have a positive impact on increasing performance and ethical standards that are generally accepted in the banking business. As a result, SeaBank considers compliance with GCG principles to be a requirement for internal implementation.

Prinsip-prinsip GCG yang senantiasa terimplementasi dalam seluruh kegiatan Bank, antara lain:

The following GCG principles are consistently applied in all Bank activities:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Komitmen Bank Bank's Commitment
Transparansi	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang material dan relevan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	Informasi disediakan secara tepat waktu, jelas, akurat, dapat dibandingkan, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web Bank (www.seabank.co.id).
Transparency	Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing and providing information that is material and relevant and easily accessible to stakeholders.	Information is provided in a timely, clear, accurate, comparable and accessible manner to all stakeholders via the Bank's website (www.seabank.co.id).
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban setiap jajaran Bank sehingga pengelolaan Bank berjalan secara efektif.	Penetapan fungsi dan tanggung jawab dari setiap jajaran diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi Bank.
Accountability	Clarity of functions and accountability implementation of each level within the Bank so that the Bank's management runs effectively.	Determining the functions and responsibilities of each level of the organization, in line with the vision, mission, goals, and strategies of the Bank.



Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Komitmen Bank Bank's Commitment
Pertanggungjawaban	Kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.	Pelaksanaan aktivitas Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian dan dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Bank juga bertindak sebagai <i>good corporate citizen</i> dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial.
Responsibility	Conformity of Bank management with statutory regulations and ethical values as well as standards, principles and practices.	The implementation of the Bank's activities adheres to prudential principle and is carried out in compliance with the prevailing laws and regulations. In addition, the Bank also acts as a good corporate citizen by conducting social responsibility programs.
Independensi	Pengelolaan Bank secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.	Pengelolaan dilakukan secara profesional, serta menghindari dominasi yang tidak wajar dan intervensi dari pihak lain yang menimbulkan benturan kepentingan.
Independence	Bank management is independent and professional and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations and ethical values as well as standards, principles and practices	The management is carried out in a professional manner, as well as avoiding unreasonable domination and intervention from other parties that might create conflict of interest.
Kewajaran	Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika standar, prinsip, dan praktik.	Pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul atas dasar perjanjian dan peraturan perundang-undangan dilakukan dengan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>). Bank juga memberikan kesempatan yang sama kepada pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan Bank.
Fairness	Equality, balance and fairness in fulfilling stakeholder rights arising based on agreements, provisions of laws and regulations and standard ethical values, principles and practices.	Fulfillment of the rights of stakeholders under any agreement and prevailing laws and regulations are carried out on the principle of equality and fairness (<i>equal treatment</i>). The Bank also provides equal opportunities for stakeholders to express opinions for the Bank's interest and provides convenience in accessing information related to the Bank.

STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN GCG BANK

GCG STRUCTURE, MECHANISM, AND POLICY OF THE BANK

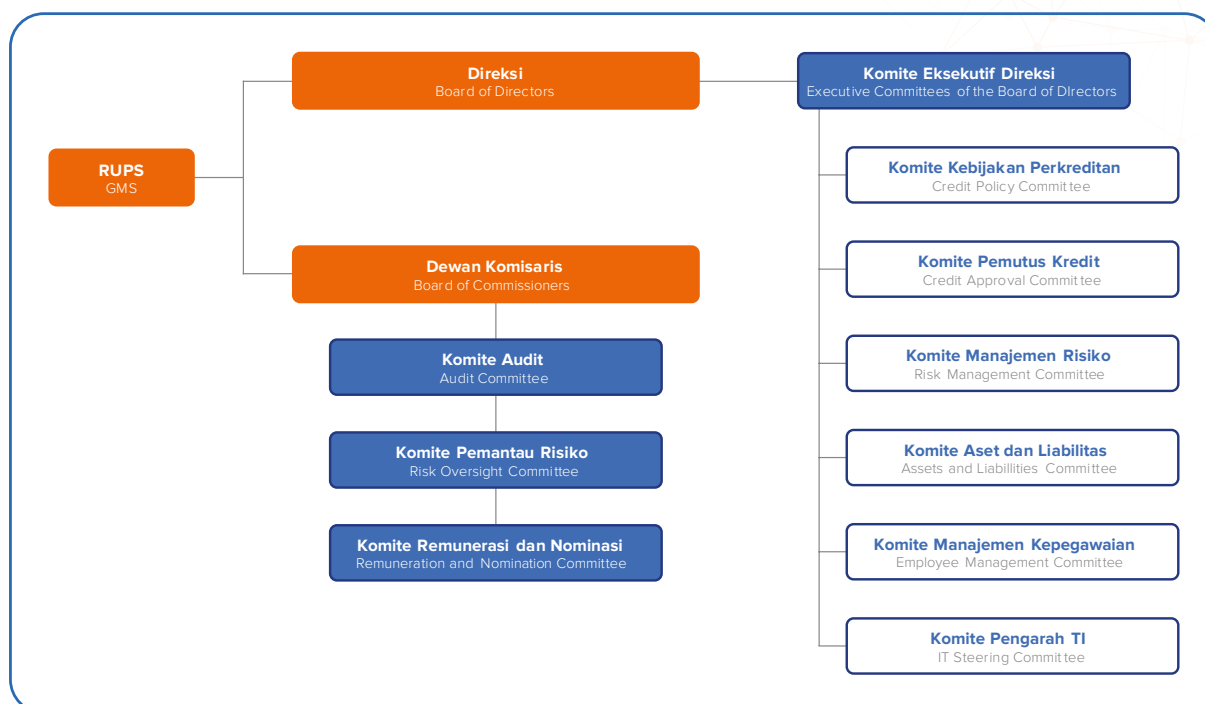
STRUKTUR GCG GCG STRUCTURE

SeaBank memiliki struktur tata kelola yang dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk menerapkan prinsip *check and balances* dalam penerapan GCG. Struktur tata kelola Bank terdiri dari 2 (dua) organ, yakni organ utama dan organ pendukung. Organ utama pada struktur tata kelola Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan, Organ Pendukung terdiri dari:

SeaBank has a governance structure established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to apply the principle of checks and balances in implementing GCG. The Bank's governance structure consists of 2 (two) organs, namely the main organ and supporting organ. The main organ in the Bank's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the Supporting Organ consists of:

- Komite di bawah Dewan Komisaris: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Komite Eksekutif Direksi: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian, dan Komite Pengarah TI.

- Committees under the Board of Commissioners: Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Remuneration and Nomination Committee.
- Executive Committee of the Board of Directors: Credit Policy Committee, Credit Approval Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Employee Management Committee, and IT Steering Committee.



MEKANISME GCG BANK GCG MECHANISM

SeaBank memiliki mekanisme tata kelola yang mengatur hubungan antara organ-organ Bank, seperti RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, maupun organ pendukung lainnya. Seluruh organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing yang selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui mekanisme tata kelola ini diharapkan dapat menghasilkan proses GCG yang terstruktur dan sistematis, sehingga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Pemegang saham melalui RUPS merupakan organ tata kelola yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan menurut Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Sementara, Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan organ tata kelola Bank yang memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing yang telah diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

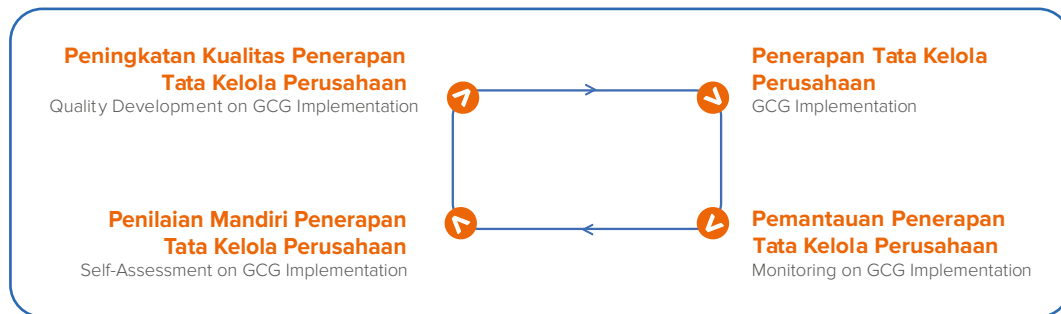
SeaBank has a governance mechanism that regulates the relationship between the Bank's organs, such as the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organs. All organs have an important role in implementing GCG and carrying out their respective functions, duties and responsibilities in line with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Through this governance mechanism, it is hoped that it can produce a structured and systematic GCG process, thereby providing added value for shareholders, society and other stakeholders.

Shareholders, through the GMS, is the governance organ that have authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits determined according to the Law and/or Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and Board of Directors are the Bank's governance organs which have their respective authorities and responsibilities which have been regulated in statutory provisions and the Bank's Articles of Association.



Mekanisme penerapan tata kelola Bank dapat digambarkan dalam siklus sebagai berikut:

The mechanism for implementing Bank governance can be described in the following cycle:



KEBIJAKAN GCG BANK GCG POLICY

SeaBank telah menyusun dan menerapkan sejumlah kebijakan penerapan prinsip-prinsip GCG yang wajib diterapkan oleh setiap Insan Bank. Kebijakan GCG Bank yang terimplementasi dengan baik akan mampu menciptakan lingkungan yang transparan, etis, dan berkelanjutan di dalam bank, memastikan keberlanjutan bisnis dan membangun kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan.

SeaBank has prepared and implemented a number of policies in the implementation of GCG principles that must be carried out by every employee of the Bank. Well-implemented GCG policies will be able to create a transparent, ethical and sustainable environment within the Bank, ensuring business sustainability and building trust from the various stakeholders.

Pelaksanaan kebijakan GCG Bank bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan GCG di lingkungan Bank, sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kebijakan utama terkait implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Bank, antara lain:

The implementation of the Bank's GCG policy aims to optimize the implementation of GCG within the Bank, so that it can run well in accordance with applicable laws and regulations. The main policies related to the implementation of GCG principles within the Bank include:

1. Kebijakan Kode Etik Bank, Nomor POL-0601-002 tanggal 1 Februari 2022;
2. Piagam Kepatuhan, tanggal 31 Maret 2022.
3. Piagam Komite Manajemen Risiko Nomor SOP-0103-008 tanggal 8 Mei 2023;
4. Piagam Komite Kebijakan Perkreditan Nomor SOP-0103-004 tanggal 31 Juli 2023;
5. Piagam Komite Pemutus Kredit, Nomor SOP-0201-002 tanggal 17 Januari 2022;
6. Piagam *Asset and Liability Committee* (ALCO) Nomor SOP-0501-003 tanggal 1 September 2023;
7. Kebijakan Tata Tertib & Sanksi, Nomor POL-0601-003 tanggal 1 Februari 2022;
8. Kebijakan Anti Penyuapan, Gratifikasi, dan Korupsi, Nomor POL-0601-004 tanggal 1 Januari 2022;
9. Kebijakan Komunikasi Tertulis Nomor SOP-0607-001 tanggal 12 Juli 2022;
10. Pedoman *Know Your Employee*, Nomor SOP-0601-003 tanggal 7 Mei 2021;
11. Pedoman Komite Manajemen Kepegawaian, Nomor SOP-0601-006 tanggal 1 November 2021;
12. Pedoman Benturan Kepentingan, Nomor SOP-0601-010 tanggal 23 Juni 2022;
13. Piagam Audit Internal Nomor POL-0701-001 tanggal 1 Juli 2023;
14. Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi Nomor SOP-0901-004 tanggal 12 Mei 2023;

1. Bank Code of Ethics Policy, Number POL-0601-002 dated February 1, 2022;
2. Compliance Charter, dated March 31, 2022;
3. Risk Management Committee Charter Number SOP-0103-008 dated May 8, 2023;
4. Credit Policy Committee Charter Number SOP-0103-004 dated July 31, 2023;
5. Credit Approval Committee Charter, Number SOP-0201-002 dated January 17, 2022;
6. Asset and Liability Committee (ALCO) Charter Number SOP-0501-003 dated September 1, 2023;
7. Rules & Sanctions Policy Number POL-0601-003 dated February 1, 2022;
8. Anti-Bribery, Gratification and Corruption Policy, Number POL-0601-004 dated January 1, 2022;
9. Written Communication Guidelines Number SOP-0607-001 dated July 12, 2022;
10. Know Your Employee Guidelines, Number SOP-0601-003 dated May 7, 2021;
11. Employee Management Committee Guidelines, Number SOP-0601-006 dated November 1, 2021;
12. Conflict of Interest Guidelines, Number SOP-0601-010 dated June 23, 2022;
13. Internal Audit Charter Number POL-0701-001 dated July 1, 2023;
14. IT Steering Committee Charter Number SOP-0901-004 dated May 12, 2023;

15. Kebijakan Kepatuhan, Nomor POL-0101-001 tanggal 8 Agustus 2021;
16. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Nomor POL-0101-003 Tahun 2022;
17. Kebijakan Manajemen Risiko, Nomor POL-0103-003 tanggal 1 Februari 2023.

15. Compliance Policy, Number POL-0101-001 dated August 8, 2021;
16. Good Corporate Governance Policy, Number POL-0101-003 of 2022;
17. Risk Management Policy, Number POL-0103-003 dated February 1, 2023.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

KRITERIA PENILAIAN

ASSESSMENT CRITERIA

Penilaian penerapan GCG dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kedalaman implementasi praktik Tata Kelola sekaligus mendapatkan umpan balik dalam rangka perbaikan penerapannya di masa mendatang. Penilaian yang dilakukan Bank juga memperoleh peringkat tata kelola yang menjadi faktor penentu tingkat kesehatan bank sesuai dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank secara berkala melakukan *self-assessment* yang mencakup 3 (tiga) aspek tata kelola, yaitu struktur, proses, dan hasil tata kelola pada masing-masing dari 11 faktor sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Internal;
7. Penerapan Fungsi Audit Eksternal;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal;
9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar;
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank; dan
11. Rencana Strategis Bank.

The assessment of GCG implementation is carried out to measure the depth of implementation of Governance practices as well as obtaining feedback in order to improve its implementation in the future. The assessment carried out by the Bank also obtained a governance rating which is a determining factor in the level of bank health in accordance with POJK No. 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks. The Bank periodically carries out self-assessments covering 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, process and result, for each of the 11 factors as follows:

1. Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties;
4. Handling Conflicts of Interest;
5. Implementation of the Compliance Function;
6. Implementation of the Internal Audit Function;
7. Implementation of the External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management including Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds;
10. Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions; And
11. Bank Strategic Plan.

DASAR PELAKSANAAN SELF-ASSESSMENT

BASIS FOR IMPLEMENTING SELF-ASSESSMENTS

Bank melakukan *self-assessment* dalam rangka mengukur kualitas penerapan GCG merujuk pada SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, serta POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

The Bank carries out a self-assessment in order to measure the quality of GCG implementation by referring to SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, as well as POJK No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.



PIHAK YANG MELAKUKAN SELF-ASSESSMENT PARTY CONDUCTING THE SELF-ASSESSMENT

Pelaksanaan *self-assessment* melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank dengan tujuan agar menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank.

The implementation of the self-assessment involves the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers of the Bank with the aim of producing a comprehensive and structured assessment of the effectiveness of the Governance system and the quality of the Bank's Governance results.

HASIL SELF-ASSESSMENT SELF-ASSESSMENT RESULTS

Pada Tahun 2023, hasil *self-assessment* penerapan GCG Bank secara individu memperoleh peringkat komposit sebesar 2 dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG berstatus "Baik". Secara rinci hasil penilaian GCG Bank untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the results of the self-assessment of the Bank's GCG implementation individually obtained a composite rating of 2 with the quality classification of GCG implementation being "Good". In detail, the Bank's GCG assessment result for 2023 are as follows:

Aspek	Skor Score	Aspects
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2	Completeness and Implementation of the Committee's Duties
Penanganan Benturan Kepentingan	2	Management of Conflict of Interest
Penerapan Fungsi Kepatuhan	2	Implementation of Compliance Function
Penerapan Fungsi Audit Internal	2	Implementation Internal Audit Functions
Penerapan Fungsi Audit Eksternal	2	Implementation of External Audit Function
Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Implementation of Risk Management, including Internal Control System
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	2	Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposure
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank	2	Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Conditions
Rencana Strategis Bank	2	Bank's Strategic Plans
Peringkat Komposit	2	Composite Rating

Hasil *self-assessment* tersebut berlandaskan pada 3 (tiga) aspek, meliputi struktur, proses, dan hasil tata kelola sebagai berikut:

The results of the self-assessment are based on 3 (three) aspects, namely governance structure, process, and result, as elaborated below:

Aspek	Analisis
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Struktur Tata Kelola: - Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris telah memadai dan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. - Seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank. - Rangkap jabatan Dewan Komisaris tidak menyalahi ketentuan mengenai rangkap jabatan telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tata Kelola Bank Umum. Proses Tata Kelola: - Pengawasan kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme rapat Direksi dan Dewan Komisaris. - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara independen tanpa intervensi dari pihak lain. - Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. - Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Komite setiap bulannya. Dewan Komisaris telah menggali lebih setiap permasalahan yang timbul untuk mengetahui akar dari permasalahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melalui rapat Dewan Komisaris dengan Komite setiap bulan. Hasil Tata Kelola: - Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terjadi <i>dissenting opinions</i> dan didokumentasikan dengan baik. - Hasil rapat Dewan Komisaris merupakan rekomendasi atau arahan yang dapat diimplementasikan oleh Direksi. - Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Dewan Komisaris tercermin dalam kinerja dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank. Governance Structure: - The number, composition, criteria, and independence of the Board of Commissioners are adequate and comply with the provisions of the Financial Services Authority. - All Independent Commissioners do not have any financial, management, ownership, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or Controlling Shareholders or relationship with the Bank. - The concurrent positions held by the Board of Commissioners do not violate the provisions concerning concurrent positions stipulated under the Financial Services Authority Regulation concerning Good Corporate Governance of Commercial Banks. Governance Process: - Monitoring of the Board of Directors' performance by the Board of Commissioners has been carried out through the meeting mechanism of the Board of Directors and Board of Commissioners. - Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has been carried out independently without intervention from other parties. - To carry out supervisory duties, the Board of Commissioners has directed, monitored, and evaluated the implementation of the Bank's strategic policies. - The Board of Commissioners has ensured that the Committees formed have carried out their duties through the Board of Commissioners' meetings with the Committees every month. The Board of Commissioners has dug deeper into every problem that arises to find out the root of the problem which is conveyed by the Audit Committee and Risk Oversight Committee through the Board of Commissioners' meeting with the Committee every month. Governance Results: - The results of the Board of Commissioners' meeting have been recorded in the minutes of the meeting included in the event of dissenting opinions and are properly documented. - The results of the Board of Commissioners' meetings are recommendations or directions that can be implemented by the Board of Directors. - Increased knowledge, skills, and abilities of members of the Board of Commissioners are reflected in the performance and resolution of problems faced by the Bank.
Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	



Aspek	Analisis
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Struktur Tata Kelola: - Jumlah anggota Direksi yang dimiliki Bank telah memadai sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. - Seluruh anggota Direksi Bank memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. - Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai komisaris, direksi atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain dan tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi lainnya dan/atau dengan seluruh anggota Dewan Komisaris. - Seluruh anggota Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Proses Tata Kelola: - Direksi telah melaksanakan semua tugas dan tanggung jawab secara efektif sesuai dengan kewenangannya masing-masing. - Direksi telah menyampaikan informasi secara lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat Direksi dan Dewan Komisaris. - Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme rapat Direksi. Hasil Tata Kelola: - Rapat Direksi telah diselenggarakan secara efektif dan efisien serta didokumentasikan dengan baik. - Arah kebijakan bisnis Bank dilakukan sesuai dengan visi dan misi Bank. - Kegiatan operasional Bank telah berjalan dengan baik.
Implementation of Internal Audit Function	Governance Structure: - The number of members of the Board of Directors owned by the Bank is sufficient according to the provisions of the Financial Services Authority. - All members of the Bank's Board of Directors have integrity and competence according to the provisions of the Financial Services Authority. - All members of the Board of Directors do not have concurrent positions as Commissioners, Directors or executive officers of the Bank, companies, and/or institutions, and do not have family relationships with other members of the Board of Directors and/or with all members of the Board of Commissioners. - All members of the Board of Directors have passed the fit and proper test and have obtained an approval letter from the Financial Services Authority. Governance Process: - The Board of Directors has carried out all duties and responsibilities effectively according to their respective authorities. - The Board of Directors has submitted complete, accurate, up-to-date, and timely information to the Board of Commissioners through the meeting mechanism of the Board of Directors and Board of Commissioners. - The Board of Directors has established policies and strategic decisions through the Board of Directors meeting mechanism. Governance Results: - The Board of Directors meetings have been held effectively and efficiently and well-documented. - The direction of the Bank's business policy is carried out in accordance with the Bank's vision and mission. - The Bank's operational activities have been running well.

PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank)
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 Annual and Sustainability Report 2023



Aspek	Analisis
Penerapan Fungsi Kepatuhan	Struktur Tata Kelola: • Satuan Kerja Kepatuhan yang dimiliki Bank, independen terhadap satuan kerja operasional. • Proses pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. • Sumber Daya Manusia pada Satuan Kerja Kepatuhan telah didukung dengan kompetensi yang memadai dan diikutkan dalam Sertifikasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Proses Tata Kelola: • Direktur Kepatuhan dalam pelaksanaan tugasnya telah memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku serta mendorong terciptanya budaya kepatuhan. • Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. • Dalam upaya meminimalkan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan regulator, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan mengelola risiko kepatuhan melalui serangkaian tindakan preventif. Hasil Tata Kelola: • Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan telah disampaikan kepada pihak terkait secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. • Bank terus mengupayakan terbentuknya budaya kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi antara lain melalui pelaksanaan sosialisasi peraturan baik yang baru maupun yang signifikan bagi Bank.
Implementation of Compliance Function	Governance Structure: • The Bank's Compliance Work Unit is independent of operational work units. • The process of appointment, dismissal, and/or resignation of the Director in charge of compliance is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. • Human resources in the Compliance Work Unit have been supported with adequate competence and are included in the Risk Management and Compliance Certification. Governance Process: • In carrying out its duties, the Compliance Director has ensured the Bank's compliance with applicable regulations and encouraged the creation of a compliance culture. • The Compliance Work Unit has carried out its duties and responsibilities according to the provisions of the Financial Services Authority. • To minimize risks that may arise as a result of the Bank not complying and/or not implementing regulatory provisions, the Director in charge of the compliance function is assisted by the Compliance Work Unit to manage compliance risk through a series of preventive actions. Governance Results: • The report on the implementation of duties and responsibilities of the Compliance Director has been submitted to the relevant parties in a timely manner, in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations. • The Bank continues to strive for the establishment of a culture of compliance at all levels of the organization, among others through the implementation of dissemination of regulations both new and significant for the Bank.

PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank)
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 Annual and Sustainability Report 2023



Aspek	Analisis
Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal	Struktur Tata Kelola: - Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern meliputi SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan. - Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan batas risiko dan toleransi risiko yang cukup memadai dan disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang akan terus ditinjau dan dikembangkan secara berkala seiring dengan berkembangnya bisnis Bank. Proses Tata Kelola: - Kebijakan manajemen risiko telah disusun dan disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, yang termasuk di dalamnya strategi dan kerangka manajemen risiko serta <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko. - Sebagai salah satu upaya menciptakan budaya sadar risiko, Bank telah melaksanakan <i>Enterprise Risk Assessment (ERA)</i> yang kemudian dilanjutkan dengan implementasi <i>Risk Control Self Assessment (RCSA)</i>, <i>Key Risk Indicator (KRI)</i>, dan <i>Operational Risk Incident Reporting</i> di setiap unit kerja Bank. Hasil Tata Kelola: - Penerapan manajemen risiko di Bank telah disesuaikan dengan visi, misi, arah rencana strategis Bank, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Aktivitas yang dilakukan Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank termasuk kemampuan permodalan Bank.
Implementation of Risk Management, including Internal Control System	Governance Structure: - The Bank has an adequate organizational structure to support the implementation of risk management and internal control including Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, and Compliance Unit. - The Bank has adequate policies, procedures, and risk limit setting which will continue to be reviewed and developed periodically to be in line with the development of the Bank's business. Governance Process: - The Board of Directors has formulated risk management policy including risk management strategy and framework as well as risk appetite and risk tolerance that has been approved by the Board of Commissioners. - As an effort to create a risk awareness culture, Bank has performed an enterprise risk assessment and is currently implementing Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicators (KRI), and Operational Risk Incident Reporting per work unit. Governance Results: - Implementation of Bank's risk management has been adjusted to Bank's vision, mission, strategic plan, direction, and prevailing laws and regulations. - Activities carried out by the Bank are in accordance with Bank's vision and mission including Bank's capital capacity.
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	Struktur Tata Kelola: Bank telah memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Proses Tata Kelola: Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar telah dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Hasil Tata Kelola: Laporan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar telah disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan secara tepat waktu.
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposure	Governance Structure: - The Bank has adequate written policies, systems, and procedures for providing funds to related parties and providing large funds. Governance Process: - Provision of funds to related parties and provision of large funds has been carried out according to the precautionary principle. Governance Results: - Reports on the provision of funds to related parties and large provision of funds have been submitted to the Financial Services Authority on time.

Aspek	Analisis
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank	Struktur Tata Kelola: - Bank telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai sehingga data dan informasi tersedia secara lengkap, akurat dan tepat waktu. - Bank telah memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan sistem keamanan yang memadai untuk menciptakan sistem informasi yang andal. Proses Tata Kelola: - Bank menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sesuai ketentuan OJK. - Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dengan isi dan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil Tata Kelola: - Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan secara transparan kepada publik melalui situs web Bank.
Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Conditions	Governance Structure: - The Bank has an adequate management information system so that data and information are available in a complete, accurate, and timely manner. - The Bank has competent human resources and an adequate security system to create a reliable information system. Governance Process: - The Bank prepares and presents reports with procedures, types, and coverage in accordance with OJK regulations. - The Bank has prepared a Governance Implementation Report, where the contents and scope are in accordance with applicable regulations. Governance Results: - The Bank has transparently submitted financial and non-financial information to the public through the Bank's website.
Rencana Strategis Bank	Struktur Tata Kelola: Bank telah memiliki Rencana strategis Bank berupa rencana korporasi (<i>corporate plan</i>) dan rencana bisnis (<i>business plan</i>) yang disusun sesuai dengan Visi dan Misi Bank. Proses Tata Kelola: - Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) telah dilakukan secara realistis dan komprehensif dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan berbagai faktor baik internal maupun eksternal. - Pemegang Saham memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung rencana bisnis bank melalui penguatan dari sisi permodalan Bank. - Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil Tata Kelola: - Rencana korporasi (<i>corporate plan</i>) dan rencana bisnis (<i>business plan</i>) telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. - Rencana Bisnis Bank telah menggambarkan pertumbuhan Bank yang berkesinambungan dan disajikan dengan proyeksi pertumbuhan Bank 3 (tiga) Tahun ke depan. - Rencana strategis Bank telah disusun atas dasar kajian yang komprehensif dengan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki Bank serta mengidentifikasi kelemahan dan ancaman bagi Bank (menggunakan Analisis SWOT).
Bank Strategic Plan	Governance Structure: - SeaBank has a strategic plan in the form of a corporate and business plan, which are prepared according to the Bank's vision and mission. Governance Process: - Preparation of the Bank's Business Plan (RBB) has been carried out realistically and comprehensively by considering the precautionary principle and various factors, both internal and external. - Shareholders have a strong commitment to support the RBB by strengthening the Bank's capital. - The Board of Commissioners has supervised the implementation of the RBB through the Board of Commissioners and Board of Directors meetings. Governance Results: - Corporate and business plans have been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. - RBB has described the Bank's sustainable growth and is presented with projections for the Bank's growth for the next 3 (three) years. - The Bank's strategic plan has been prepared on the basis of a comprehensive study by considering the business opportunities and strengths of the Bank, as well as identifying the weaknesses and threats to the Bank using a SWOT Analysis.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi dalam struktur GCG Bank, yang berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan Bank sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Bank. RUPS menjadi forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingan Bank. RUPS juga dapat berfungsi sebagai media penyampaian laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris maupun Direksi serta menyampaikan hasil kinerja Bank.

Para pemegang saham Bank yang tergabung dalam RUPS memiliki wewenang, antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Mengangkat, memberhentikan, dan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
3. Menentukan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan penggunaan laba; dan
5. Melakukan penunjukan akuntan publik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Bank's GCG structure, which plays an important role in determining the direction and objectives of the Bank as stated in the Bank's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to make decisions relating to the interests of the Bank. The GMS can also function as a medium for submitting accountability reports on the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as conveying the results of the Bank's performance.

The Bank's shareholders, through the GMS, have the authority including but not limited to:

1. Appoint, dismiss and evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Approve changes to the Articles of Association;
3. Determine the form and amount of rewards, allowances and facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Determine the use of profits; and
5. Appoint a public accountant.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023 GMS IMPLEMENTATION IN 2023

Pada tahun 2023, SeaBank telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 (tiga) kali yang semuanya dilaksanakan secara sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, SeaBank held 4 (four) GMS, consisting 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS which all were conducted through circular resolution, with the details are as follows:

RUPS TAHUNAN 2023 ANNUAL GMS 2023

SeaBank melaksanakan RUPS Tahunan pada 18 April 2023. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh 100% pemegang saham dari 657.812.949 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 82 ayat 5 UU Perseroan Terbatas, serta ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Bank.

SeaBank held its Annual GMS on April 18, 2023. This Annual GMS was attended by 100% of the shareholders of 657,812,949 issued and fully paid shares. This is in accordance with the provisions of Article 82 paragraph 5 of the Limited Liability Company Law and the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Bank's Articles of Association.

Hasil keputusan RUPS Tahunan ini telah dicatatkan dalam Akta No. 38 tanggal 18 April 2023. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Bank hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS have been documented in Deed No. 38 of April 18, 2023. The resolutions of the Annual GMS and the follow-up carried out by the Bank's management until the end of 2023 are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 1st Agenda	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved and ratified the Company's Annual Report including the audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2022.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 2 2nd Agenda	Membebaskan dan melepaskan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dari setiap tindakan yang dilakukan selama masa menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan dalam Tahun Buku yang ditutup pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh mana tindakan tersebut diungkapkan dalam pembukuan dan pencatatan Perseroan dan konsisten dengan tugas-tugas mereka berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Released all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company from any obligations, and ratified all actions taken during the period of management and supervision of the Company in the Financial Year ended on December 31, 2022, to the extent that these actions have been disclosed in the books and records of the Company and were consistent with their duties based on the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 3 3rd Agenda	Menunjuk kantor akuntan publik Purwanto Sungkoro & Surja sebagai auditor Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appointed the Public Accounting Firm Purwanto Sungkoro & Surja as the Company's auditor for the Financial Year ending on December 31, 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 4 4th Agenda	Memperpanjang masa jabatan Sasmaya Tuhuleley sebagai Direktur Utama Perseroan. Extended the term of office of Sasmaya Tuhuleley as President Director of the Company.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 5 5th Agenda	Menyetujui dan menerima pengunduran diri I Nyoman Sidia sebagai Komisaris Independen Perseroan. Approved and accepted the resignation of I Nyoman Sidia as the Company's Independent Commissioner.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 6 6th Agenda	Menyetujui tidak adanya perubahan atas jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved that there will be no changes to the amount of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year ending 31 December 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 7 7th Agenda	Menyetujui perubahan domisili dan alamat terdaftar Perseroan dari Jl. R.P. Soeroso No. 21, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10330, Indonesia menjadi Gama Tower Lt. 35, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 22, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia dan perubahan ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Approved the change of domicile and registered address of the Company, from Jl. R.P. Soeroso No. 21, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Central Jakarta 10330, Indonesia, to Gama Tower 35th Fl., Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 22, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, South Jakarta 12940, Indonesia and the changes to the provision of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 8 8th Agenda	Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 11 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. Approved changes to the provisions of Article 11 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 9 9th Agenda	Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. Approved changes to the provisions of Article 14 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.

RUPS LUAR BIASA 27 JANUARI 2023

EXTRAORDINARY GMS ON JANUARY 27, 2023

SeaBank melaksanakan RUPS Luar Biasa pada 24 Januari 2023. RUPS Luar Biasa ini dilakukan secara sirkuler sehingga ditandatangani oleh 100% pemegang saham dari 657.812.949 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa ini telah dituangkan melalui Akta No. 3 tanggal 27 Januari 2023. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Bank hingga akhir Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SeaBank held an Extraordinary GMS on January 24, 2023. The Extraordinary GMS was held through a circular resolution signed by 100% of the shareholders of 657,812,949 issued and fully paid shares.

The resolutions of the Extraordinary GMS have been documented in Deed No. 3 dated January 27, 2023. The resolutions of the Extraordinary GMS and the follow-up carried out by the Bank's management until the end of 2023 are as follows:



Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 1st Agenda	Menyetujui dan menerima pengunduran diri Joice Farida Rosandi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan. Approved and accepted the resignation of Joice Farida Rosandi as Compliance and Risk Management Director of the Company.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 2 2nd Agenda	Menyetujui pengangkatan Anti Deisnasari sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan, dan pengangkatan Michael Salam sebagai Direktur Operasional Perseroan. Approved the appointment of Anti Deisnasari as the Company's Compliance Director, and the appointment of Michael Salam as the Company's Operations Director.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.
Agenda 3 3rd Agenda	Menyetujui pengangkatan Joice Farida Rosandi sebagai Komisaris Independen Perseroan Approved the appointment of Joice Farida Rosandi as Independent Commissioner of the Company.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.

RUPS LUAR BIASA 25 AGUSTUS 2023 EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 25, 2023

SeaBank melaksanakan RUPS Luar Biasa pada 22 Agustus 2023. RUPS Luar Biasa ini dilakukan secara sirkuler sehingga ditandatangani oleh 100% pemegang saham dari 657.812.949 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa ini telah dituangkan melalui Akta No. 5 tanggal 25 Agustus 2023. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Bank hingga akhir Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SeaBank held an Extraordinary GMS on August 22, 2023. The Extraordinary GMS was held through a circular resolution signed by 100% of the shareholders of 657,812,949 issued and fully paid shares.

The resolutions of the Extraordinary GMS have been documented in Deed No. 5 dated August 25, 2023. The resolutions of the Extraordinary GMS and the follow-up carried out by the Bank's management until the end of 2023 are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 1st Agenda	Mengubah ketentuan Pasal 12 ayat (5) dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi. Changed the provisions of paragraph (5) Article 12 of the Company's Articles of Association on Duties and Authority of the Board of Directors.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.

RUPS LUAR BIASA 18 DESEMBER 2023 EXTRAORDINARY GMS ON DECEMBER 18, 2023

SeaBank melaksanakan RUPS Luar Biasa pada 15 Desember 2023. RUPS Luar Biasa ini dilakukan secara sirkuler sehingga ditandatangani oleh 100% pemegang saham dari 657.812.949 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa ini telah dituangkan melalui Akta No. 5 tanggal 18 Desember 2023. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Bank hingga akhir Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SeaBank held an Extraordinary GMS on December 15, 2023. The Extraordinary GMS was held through a circular resolution signed by 100% of the shareholders of 657,812,949 issued and fully paid shares.

The resolutions of the Extraordinary GMS have been documented in Deed No. 5 dated December 18, 2023. The resolutions of the Extraordinary GMS and the follow-up carried out by the Bank's management until the end of 2023 are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 1st Agenda	Menyetujui pengangkatan Tianyi Wang (Tiger Wang) sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan Approved the appointment of Tianyi Wang (Tiger Wang) as a Member of the Company's Board of Commissioners	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Realized in 2023.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

GMS IMPLEMENTATION IN 2022

Pada Tahun 2022, SeaBank telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali yang semuanya dilakukan secara sirkuler.

In 2022, SeaBank has held 3 (three) GMS, consisting of 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS which all were conducted through circular resolution.

RUPS TAHUNAN 2022

2022 ANNUAL GMS

SeaBank melaksanakan RUPS Tahunan pada 25 April 2022. RUPS Tahunan ini yang semuanya dilakukan secara sirkuler sehingga ditandatangani oleh 100% pemegang saham dari 347.812.949 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

SeaBank held its Annual GMS on April 27, 2022. This Annual GMS was held through a circular resolution signed by 100% of the shareholders of 347,812,949 issued and fully paid shares.

Hasil keputusan RUPS Tahunan ini telah dituangkan melalui Akta No. 217 tanggal 27 April 2022. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Bank hingga akhir Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS have been documented in Deed No. 217 of April 27, 2022. The resolutions of the Annual GMS and the follow-up carried out by the Bank's management until the end of 2022 are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 1st Agenda	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham. Approved and ratified the Company's Annual Report including the audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2021, as submitted by the Company's Directors to the Shareholders.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 2 2nd Agenda	Membebaskan dan melepaskan para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dari setiap kewajiban, dan memratifikasi semua tindakan yang dilakukan selama masa menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan dalam Tahun Buku yang ditutup pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh mana tindakan tersebut diungkapkan dalam pembukuan dan pencatatan Perseroan dan konsisten dengan tugas-tugas mereka berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Release all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company from any obligations, and ratify all actions taken during the period of management and supervision of the Company in the Financial Year which closed on December 31, 2021, to what extent these actions are disclosed in the books and records of the Company and consistent with their duties based on the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 3 3rd Agenda	Menunjuk kantor akuntan publik Purwantono Sungkoro & Surja sebagai auditor Perseroan untuk Tahun Buku berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan harga pembayaran auditor. Appointed the Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja as the Company's auditor for the following Financial Year ending on December 31, 2022, and authorized the Board of Commissioners to determine the auditor's payment price.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.



Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 4 4th Agenda	Memperpanjang masa jabatan Sasmaya Tuhuleley sebagai Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan 1 (satu) Tahun sejak tanggal efektif Keputusan Para Pemegang Saham. Extending the tenure of Sasmaya Tuhuleley as President Director of the Company for a term of 1 (one) year from the effective date of the Shareholders' Decision.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 5 5th Agenda	Menetapkan adanya perubahan atas jumlah remunerasi Direksi Perseroan, dan tidak adanya perubahan atas jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. Rincian remunerasi diatur dalam perjanjian terpisah antara Perseroan dengan masing-masing Direktur dan Komisaris. Determine the change in the amount of remuneration for the Board of Directors of the Company and no change in the amount of remuneration for the Board of Commissioners of the Company. The details of remuneration are regulated in separate agreements between the Company and each Director and Commissioner.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 6 6th Agenda	Setelah Keputusan Pemegang Saham, susunan Direksi Perseroan akan menjadi sebagaimana berikut: Direktur Utama: Sasmaya Tuhuleley Direktur Bisnis: Junedy Liu Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko: Joice Farida Rosandi Direktur Treasury: Evangelina Sintawati Direktur Keuangan: Lindawati Octaviani After the Shareholders' Decision, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows: President Director: Sasmaya Tuhuleley Business Director: Junedy Liu Compliance and Risk Management Director: Joice Farida Rosandi Treasury Director: Evangelina Sintawati Finance Director: Lindawati Octaviani	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.

RUPS LUAR BIASA 21 JUNI 2022 EXTRAORDINARY GMS ON JUNE 21, 2022

SeaBank melaksanakan RUPS Luar Biasa pada 15 Juni 2022. RUPS Luar Biasa ini yang semuanya dilakukan secara sirkuler sehingga ditandatangani oleh 100% pemegang saham dari 347.812.949 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

SeaBank held the Extraordinary GMS on April 27, 2022. This Extraordinary GMS was held through a circular resolution signed by 100% of the shareholders of 347,812,949 issued and fully paid shares.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa ini telah dituangkan melalui Akta No. 21 tanggal 21 Juni 2022. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Bank hingga akhir Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Extraordinary GMS have been documented in Deed No. 21 of June 21, 2022. The resolutions of the Extraordinary GMS and the follow-up carried out by the Bank's management until the end of 2022 are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 1st Agenda	Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan. Approved changes to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 2 2nd Agenda	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp5.000.000.000.000 menjadi Rp17.912.517.960.000, dan peningkatan jumlah saham modal dasar Perseroan dari 500.000.000 saham menjadi 1.791.251.796 saham. Approved the increase in the authorized capital of the Company from Rp5,000,000,000,000 to Rp17,912,517,960,000, and an increase in the number of shares of the Company's authorized capital from 500,000,000 shares to 1,791,251,796 shares.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 3 3rd Agenda	Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp3.478.129.490.000 menjadi Rp4.478.129.490.000, dan peningkatan jumlah saham modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari 347.812.949 saham menjadi 447.812.949 saham dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp3,478,129,490,000 to Rp4,478,129,490,000, and an increase in the number of issued and paid-up capital shares of the Company from 347,812,949 shares to 447,812,949 shares by issuing 100,000,000 new shares.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 4 4th Agenda	Menyetujui penyertaan 41.287.000 saham baru oleh PT Danadipa Artha Indonesia dan 58.713.000 saham baru oleh PT Koin Investama Nusantara. Approved the inclusion of 41,287,000 new shares by PT Danadipa Artha Indonesia and 58,713,000 new shares by PT Koin Investama Nusantara.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 5 5th Agenda	Mengesampingkan hak setiap pemegang saham untuk mengambil bagian atas saham baru yang diambil oleh pemegang saham lainnya. Waived the right of each shareholder to subscribe for new shares taken by other shareholders.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 6 6th Agenda	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan. Approved changes to Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.

RUPS LUAR BIASA 5 DESEMBER 2022 EXTRAORDINARY GMS ON DECEMBER 5, 2022

SeaBank melaksanakan RUPS Luar Biasa pada 01 Desember 2022. RUPS Luar Biasa ini yang semuanya dilakukan secara sirkuler sehingga ditandatangani oleh 100% pemegang saham dari 447.812.949 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

SeaBank held the Extraordinary GMS on December 5, 2022. This Extraordinary GMS was held through a circular resolution signed by 100% of the shareholders of 447,812,949 issued and fully paid shares.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa ini telah dituangkan melalui Akta No. 04 tanggal 05 Desember 2022. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Bank hingga akhir Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Extraordinary GMS have been documented in Deed No. 04 of December 5, 2022. The resolutions of the Extraordinary GMS and the follow-up carried out by the Bank's management until the end of 2022 are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 1st Agenda	Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini berjumlah Rp4.478.129.490.000 menjadi Rp6.578.129.490.000, dan peningkatan jumlah saham modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini 447.812.949 saham menjadi 657.812.949 saham dengan menerbitkan 210.000.000 saham baru. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from the current amount of Rp4,478,129,490,000 to Rp6,578,129,490,000, and an increase in the number of issued and paid-up capital shares of the Company from the current of 447,812,949 shares to 657,812,949 shares by issuing 210,000,000 new shares.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 2 2nd Agenda	Menyetujui penerbitan 178.500.000 saham baru yang akan diambil bagian seluruhnya oleh PT Danadipa Artha Indonesia dan penerbitan 31.500.000 saham baru yang akan diambil bagian seluruhnya oleh PT Koin Investama Nusantara. Approved the issuance of 178,500,000 new shares to be taken up entirely by PT Danadipa Artha Indonesia and the issuance of 31,500,000 new shares to be taken up entirely by PT Koin Investama Nusantara.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 3 3rd Agenda	Mengesampingkan hak setiap pemegang saham untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan diambil oleh pemegang saham. Set aside the right of each shareholder to take part in the new shares to be taken by the shareholder.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.
Agenda 4 4th Agenda	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. Approved changes to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan pada Tahun 2022. Realized in 2022.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Bank yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan penerapan tata kelola dalam kegiatan usaha Bank di seluruh jenjang secara independen.

The Board of Commissioners is the Bank's governance organ which has the task of supervising the Bank's policies in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of governance in the Bank's business activities at all levels independently.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang secara berkala dievaluasi dan diperbaharui dengan berlandaskan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, dapat dijadikan pedoman bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasannya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Board Manual which is periodically evaluated and updated based on applicable rules and regulations in Indonesia. Thus, it can be used as a guideline for each member of the Board of Commissioners to carry out their supervisory function efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Bank sesuai maksud dan tujuan Bank antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
4. Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
5. Melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
6. Melaksanakan pengawasan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan OJK mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum;

The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities for the interests of the Bank and in accordance with the Bank's purpose and objectives, including as follows:

1. Carry out supervision in the interests of the Bank over the policies and course of management by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and be responsible for such supervision, in accordance with the Bank's purpose and objectives as stipulated in the provisions of laws and regulations, the articles of association, and GMS resolutions;
2. Carry out the duties, authority and responsibilities in good faith and with the principle of prudence;
3. Direct, monitor and evaluate the implementation of integrated governance, risk management and compliance as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association and/or GMS resolutions;
4. Receive and implement the authority delegated and/or given to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of statutory regulations, articles of association, and/or GMS resolutions;
5. Carry out other supervisory duties and authorities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the articles of association and/or GMS resolutions;
6. Carry out supervision in the provision of funds to related parties in accordance with OJK regulations regarding maximum limits for granting credit and providing large funds for commercial banks;

7. Melaksanakan pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau ketentuan peraturan perundang-undangan; 8. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha Bank dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal; dan 9. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain. Otoritas dan lembaga lain termasuk otoritas pengawasan sistem pembayaran, otoritas penjamin simpanan, otoritas pengawasan terhadap Perusahaan Induk Bank, serta otoritas dan lembaga lain yang berwenang melakukan audit Bank.	7. Carry out other supervision as stipulated in the Bank's Articles of Association or statutory regulations; 8. Carry out supervision over the Bank's business risks and management's efforts to carry out internal control; And 9. Supervise the Board of Directors' follow-up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, OJK supervision results, and/or supervision results from other authorities and institutions. Other authorities and institutions include the payment system supervisory authority, deposit insurance authority, supervisory authority over Bank Holding Companies, as well as other authorities and institutions authorized to conduct bank audits.

KRITERIA, PENGANGKATAN, DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

CRITERIA, APPOINTMENT, AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, memiliki integritas, reputasi yang baik, serta memiliki pengetahuan dan/atau kompetensi yang dapat digunakan dalam pengawasan Bank. Sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja, anggota Dewan Komisaris dipilih/diangkat/diganti/diberhentikan sementara oleh RUPS dan harus memperhatikan rekomendasi dari komite yang menjalankan fungsi nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris mengedepankan komposisi secara profesional, independensi, kesesuaian kompetensi dan keberagaman.

Pemberhentian atau penggantian anggota Dewan Komisaris wajib mengedepankan kepentingan utama Bank dan dapat dilakukan dalam kondisi normal atau kondisi antar waktu. Adapun rincian proses penggantian normal dan penggantian antar waktu telah diuraikan secara lengkap dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Those eligible for membership of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements when appointed and during their tenure, have integrity, a good reputation, and have knowledge and/or competence that can be used in Bank supervision. As stated in the Board Manual, members of the Board of Commissioners are elected/appointed/replaced/ temporarily dismissed by the GMS and must pay attention to recommendations from the committee that carries out the nomination function or the Remuneration and Nomination Committee. Replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners prioritizes a balanced composition of professionalism, independence, suitability of competence, and diversity.

Dismissal or replacement of members of the Board of Commissioners must prioritize the Bank's main interests and can be carried out under normal or interim conditions. The details of the normal replacement process and interim replacements have been described in full in the Board of Commissioners' Board Manual.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga Laporan Tahunan ini disusun, Bank memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen (termasuk Komisaris Utama) dan 2 (dua) Komisaris perwakilan pemegang saham. Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris SeaBank telah memenuhi POJK No. 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi Komisaris Independen tidak kurang dari 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Up to the time this Annual Report was prepared, the Bank had 4 (four) members of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) Independent Commissioners (including the President Commissioner) and 2 (two) Commissioners representing shareholders. The membership composition of SeaBank's Board of Commissioners has complied with POJK No. 17 of 2023 and OJK Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, namely at least 3 (three) people with a composition of Independent Commissioners of no less than 50% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Dono Boestami	Komisaris Utama (Independen)	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 02 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. KEP-93/PB.1/2020 tanggal 20 Mei 2020.	2020 – sekarang
	President Commissioner (Independent)	Deed of General Meeting Shareholder (GMS) Resolution Statement No. 02 dated 4 June 2020 and OJK Decree No. KEP-93/PB.1/2020 dated 20 May 2020.	2020 – present
Hans Kurniadi Saleh	Komisaris	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 02 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. KEP-84/PB.1/2020 tanggal 11 Mei 2020.	2020 – sekarang
	Commissioner	Deed of General Meeting Shareholder (GMS) Resolution Statement No. 02 dated 4 June 2020 and OJK Decree No. KEP-84/PB.1/2020 dated 11 May 2020.	2020 – present
Joice Farida Rosandi*)	Komisaris Independen	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 27 Januari 2023 dan Keputusan OJK No. KEP-183/D.03/2022 tanggal 30 November 2022.	2023 – sekarang
	Independent Commissioner	Deed of Shareholders Resolution Statement No. 03 dated 27 January 2023 and OJK Decree no. KEP-183/D.03/2022 dated 30 November 2022.	2023 – present
Tianyi Wang (Tiger Wang)**)	Komisaris	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 05 tanggal 18 Desember 2023 dan Keputusan OJK No. KEPR-158/D.03/2023 tanggal 01 Desember 2023.	2023 – sekarang
	Commissioner	Deed of Shareholders Resolution Statement No. 05 dated 18 December 2023 and OJK Decree no. KEPR-158/D.03/2023 dated 01 December 2023.	2023 – present
I Nyoman Sidia***)	Komisaris Independen	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 02 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan OJK No. SR-117/D.03/2014 tanggal 14 Juli 2014.	2019 - April 2023
	Independent Commissioner	Deed of General Meeting Shareholder (GMS) Resolution Statement No. 02 dated 4 June 2020 and OJK Decree No. SR-117/D.03/2014 dated 14 July 2014.	2019 – April 2023

*) Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.
Previously served as Compliance and Risk Management Director, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023.

**) Menjabat sebagai anggota Komisaris efektif per 15 Desember 2023.
Served as Commissioner effective December 15, 2023.

***) Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per 18 April 2023.
Not served as Independent Commissioner effective April 18, 2023.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris SeaBank senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi aspek independensi dan bersikap profesional tanpa intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. SeaBank memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga satu dengan yang lain sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

SeaBank's Board of Commissioners always carries out its duties and responsibilities by upholding the aspect of independence and acting professionally without intervention from any party that could give rise to a conflict of interest. If a conflict of interest occurs, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Bank's profits. SeaBank ensures that all members of the Board of Commissioners do not have family relationships with one another up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Berdasarkan ketentuan OJK, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun. Sepanjang Tahun 2023, Dewan Komisaris Bank telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on OJK regulations, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 4 (four) times a year and be physically attended at least 2 (two) times a year. Throughout 2023, the Bank's Board of Commissioners has held 4 meetings with the meeting frequency and attendance level of the Board of Commissioners as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dono Boestami Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	4	4	100%
Hans Kurniadi Saleh Komisaris Commissioner	4	4	100%
I Nyoman Sidia*** Komisaris Independen Independent Commissioner	4	1	25%
Joice Farida Rosandi* Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Tianyi Wang (Tiger Wang)** Komisaris Commissioner	4	0	0

* Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.
Previously served as Compliance and Risk Management Director, before assuming the post of Independent Commissioner effective as of January 24, 2023.

** Menjabat sebagai anggota Komisaris efektif per 15 Desember 2023.
Served as Commissioner effective December 15, 2023.

*** Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per 18 April 2023.
Not served as Independent Commissioner effective April 18, 2023.

Informasi mengenai tanggal, agenda dan peserta Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

Information on the dates, agenda and participants in meetings of the Board of Commissioners are presented below:

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	3 April 2023 April 3, 2023	- Progres <i>Annual Report</i> 2022 SeaBank ; - Persiapan RUPS; - Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan atas Sistem Pembayaran; - Perubahan Susunan Komite di bawah Dewan Komisaris. - Progress of SeaBank 's 2022 Annual Report; - Preparation for the GMS; - Management Reports and Results of Supervision of the Payment System; - Changes in the Composition of Committees under the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris Board of Commissioners
2	22 Juni 2023 June 22, 2023	- Highlights Proses Penunjukan Akuntan Publik (AP); - Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB); - Pelaporan Bulanan untuk Training, Pelatihan, Sosialisasi, Webinar, Speaker, atau Sertifikasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris; - Pencalonan Tianyi Wang (Tiger Wang) sebagai Komisaris SeaBank ; - Pembaharuan SK Penunjukan Komite di bawah Komisaris. - Highlights of the Public Accountant Appointment Process; - Revision of Bank Business Plan; - Monthly Reporting for Training, Coaching, Outreach, Webinars, Speakers, or Certification conducted by the Board of Commissioners; - Nomination of Tianyi Wang (Tiger Wang) as Commissioner of SeaBank ; - Renewal of the Decree on the Appointment of Committees under the Commissioner.	Dewan Komisaris Board of Commissioners



No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3	1 September 2023 September 1, 2023	1. Persiapan <i>Kick-Off Meeting with Ernst & Young (EY)</i> ; 2. Penyusunan Tata Tertib Dewan Komisaris; 3. Lain-lain. 1. Preparation for <i>Kick-Off Meeting with Ernst & Young (EY)</i> ; 2. Preparation of the Board of Commissioners' Rules of Procedure; 3. Others	Dewan Komisaris Board of Commissioners
4	7 Desember 2023 December 7, 2023	1. Hasil Audit Terhadap Bank; 2. Hasil <i>Fit & Proper Test</i> a/n Tianyi Wang (Tiger Wang) sebagai Komisaris; 3. Agenda Lainnya. 1. Audit Results of the Bank; 2. <i>Fit & Proper Test</i> Results a/n Tianyi Wang (Tiger Wang) as Commissioner; 3. Other agendas	Dewan Komisaris Board of Commissioners

RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA KOMITE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING WITH COMMITTEE

Sepanjang Tahun 2023, Dewan Komisaris Bank bersama Komite telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Komite adalah sebagai berikut:

During 2023, the Board of Commissioners and the various Committees have conducted 11 (eleven) joint meetings, with meeting frequency and attendance of the Board of Commissioners and Committees as follow:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dono Boestami Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	11	11	100%
Hans Kurniadi Saleh Komisaris Commissioner	11	11	100%
I Nyoman Sidia*** Komisaris Independen Independent Commissioner	11	2	18%
Joice Farida Rosandi* Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
Tianyi Wang (Tiger Wang)** Komisaris Commissioner	11	1	9%
Arif Hidayat Anggota Komite Audit Audit Committee member	11	10	91%
Arizal Anas**** Anggota Komite Audit Audit Committee member	11	2	18%
R. Ukon Hendartono***** Anggota Komite Audit Audit Committee member	11	9	82%
Rahmat Prayoga Anggota Pemantau Risiko Risk Oversight Committee member	11	11	100%

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
M. Didiek Madinendar**** Anggota Pemantau Risiko Risk Oversight Committee member	11	2	2%
Agnes Agustina***** Anggota Pemantau Risiko Risk Oversight Committee member	11	9	82%

* Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.
Previously served as Compliance and Risk Management Director, before assuming the post of Independent Commissioner effective as of January 24, 2023.

** Menjabat sebagai anggota Komisaris efektif per 15 Desember 2023. | Served as Commissioner effective December 15, 2023.

*** Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per 18 April 2023. | Not served as Independent Commissioner effective April 18, 2023.

**** Efektif hingga 31 Maret 2023. | Effective up to March 31, 2023.

***** Efektif sejak 1 April 2023. | Effective on April 1, 2023..

Informasi mengenai tanggal, agenda dan peserta Rapat Dewan Komisaris bersama Komite dapat dilihat sebagai berikut:

Information on the date, agenda and participants in the Joint Meetings of Board of Commissioners and Committee is as follows:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	22 Februari 2023 February 22, 2023	- Kinerja Keuangan Bank periode Januari 2023; <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; - Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Internal Audit. - Laporan Manajemen Risiko periode Januari 2023; <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> per Januari 2023; <i>Update</i> Produk IT Februari 2023.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Komite Pemantau Risiko
		- Bank Financial Performance for the period January 2023; - Highlights and other updates from the Operations Directorate; - Plans, findings and other updates from the Internal Audit Directorate; - Risk Management Report for the period January 2023; - Highlights and other updates from the People Sub-directorate as of January 2023; - IT Product Update February 2023.	- Board of Commissioners - Audit Committee - Risk Oversight Committee
2	29 Maret 2023 March 29, 2023	- Kinerja Keuangan Bank periode Februari 2023; <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; - Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Internal Audit; - Laporan Manajemen Risiko periode Februari 2023; <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Februari 2023; <i>Update</i> Produk IT Maret 2023.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Komite Pemantau Risiko
		- Bank Financial Performance for the period February 2023; - Highlights and other updates from the Operations Directorate; - Plans, findings and other updates from the Internal Audit Directorate; - Risk Management Report for the period February 2023; - Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period February 2023; - IT Product Update March 2023.	- Board of Commissioners - Audit Committee - Risk Oversight Committee
3	28 April 2023 April 28, 2023	- Kinerja Keuangan Bank periode Maret 2023; <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional periode Maret 2023; - Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Internal Audit periode Maret 2023; - Laporan Manajemen Risiko periode Maret 2023; <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Maret 2023; <i>Update</i> Produk IT April 2023.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Komite Pemantau Risiko
		- Bank Financial Performance for the period March 2023; - Highlights and other updates from the Operations Directorate for the period March 2023; - Plans, findings and other updates from the Internal Audit Directorate for the period March 2023; - Risk Management Report for the period March 2023; - Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period March 2023; - IT Product Update April 2023.	- Board of Commissioners - Audit Committee - Risk Oversight Committee



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
4	24 Mei 2023 May 24, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode April 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional April 2023; 3. <i>Highlights</i> Internal Audit <i>Update</i> April 2023; 4. Laporan Manajemen Risiko periode April 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode April 2023; 6. <i>Update</i> Produk IT May 2023.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko
		1. Bank Financial Performance for the period April 2023; 2. Highlights and other updates from the Operations Directorate April 2023; 3. Highlights Internal Audit Update April 2023; 4. Risk Management Report for the period April 2023; 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period April 2023; 6. IT Product Update May 2023.	• Board of Commissioners • Audit Committee • Risk Oversight Committee
5	22 Juni 2023 June 22, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Mei 2023; 2. Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023; 3. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 4. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 5. Laporan Manajemen Risiko periode Mei 2023; 6. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Mei 2023; 7. <i>Update</i> Produk IT Periode Juni 2023.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko
		1. Bank Financial Performance for the period May 2023; 2. Revised Bank Business Plan 2023; 3. Highlights and other updates from the Operations Directorate; 4. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division; 5. Risk Management Report for the period May 2023 and Compliance Update; 6. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period May 2023; 7. IT Product Update for June 2023 Period.	• Board of Commissioners • Audit Committee • Risk Oversight Committee
6	25 Juli 2023 July 25, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank Juni 2023; 2. Q2 Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB); 3. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 4. Laporan Manajemen Risiko periode Juni 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> Juni 2023; 6. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit Juni 2023; 7. <i>Updates</i> Produk IT Juli 2023.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko
		1. Bank Financial Performance June 2023; 2. Q2 Realization of Bank Business Plan; 3. Highlights and Updates from the Operations Directorate; 4. Risk Management Report for the period June 2023; 5. Highlights and other updates from the People Team Directorate June 2023; 6. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division June 2023; 7. IT Product Updates July 2023.	• Board of Commissioners • Audit Committee • Risk Oversight Committee
7	24 Agustus 2023 August 24, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Juli 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 3. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 4. Laporan Manajemen Risiko periode Juli 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Juli 2023; 6. <i>Update</i> Produk IT Periode Agustus 2023;	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko
		1. Bank Financial Performance for the period July 2023; 2. Highlights and other updates from the Operations Directorate; 3. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division; 4. Risk Management Report for the period July 2023; 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period July 2023; 6. IT Product Update for August 2023 Period.	• Board of Commissioners • Audit Committee • Risk Oversight Committee

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
8	21 September 2023 September 21, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Agustus 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 3. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 4. Laporan Manajemen Risiko periode Agustus 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Agustus 2023; 6. <i>Update</i> Produk IT Periode September 2023. 1. Bank Financial Performance for the period August 2023; 2. Highlights and <i>other</i> updates from the Operations Directorate; 3. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division; 4. Risk Management Report for the period August 2023; 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period August 2023; 6. IT Product Update for September 2023 Period.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko • Board of Commissioners • Audit Committee • Risk Oversight Committee
9	27 Oktober 2023 October 27, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode September 2023; 2. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Q3 2023; 3. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 4. Laporan Manajemen Risiko periode September 2023; 5. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 6. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode September 2023 ; 7. <i>Update</i> Produk IT Periode Oktober 2023; 8. <i>Update</i> lainnya. 1. Bank Financial Performance for the period September 2023; 2. Realization of Bank Business Plan Q3 2023; 3. Highlights and Updates from the Operations Directorate; 4. Risk Management Report for the period September 2023; 5. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division; 6. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period September 2023; 7. IT Product Update for October 2023 Period; 8. Other updates.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko • Board of Commissioners • Audit Committee • Risk Oversight Committee
10	23 November 2023 November 23, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Oktober 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 3. Laporan Manajemen Risiko periode Oktober 2023; 4. <i>Update</i> dari Kepatuhan; 5. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 6. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Oktober 2023; 7. <i>Update</i> Produk IT Periode November 2023. 1. Bank Financial Performance for the period October 2023; 2. Highlights and Updates from the Operations Directorate; 3. Risk Management Report for the period October 2023; 4. Updates on Compliance; 5. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division; 6. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period October 2023; 7. IT Product Update for November 2023 Period.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko • Board of Commissioners • Audit Committee • Risk Oversight Committee
11	20 Desember 2023 December 20, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode November 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 3. Laporan Manajemen Risiko periode November 2023; 4. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 6. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode November 2023; 7. <i>Update</i> Produk IT Periode Desember 2023. 1. Bank Financial Performance for the period November 2023; 2. Highlights and Updates from the Operations Directorate; 3. Risk Management Report for the period November 2023; 4. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division; 6. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period November 2023; 7. IT Product Update for December 2023 Period.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko • Board of Commissioners • Audit Committee • Risk Oversight Committee



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka meningkatkan kemampuan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Bank menyediakan program pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta mewujudkan visi dan misi Bank. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris selama Tahun 2023 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In order to improve the ability of members of the Board of Commissioners to carry out their duties, functions and responsibilities, the Bank provides competency development programs to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors as well as realizing the Bank's vision and mission. The training programs and competency improvement for members of the Board of Commissioners during 2023 are presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selama Tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan Bank, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi selama Tahun 2023.
2. Melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Memberikan arahan, memantau penyusunan, serta memberikan persetujuan atas usulan RBB Tahun 2022-2025, RBB Tahun 2024-2026, dan RAKB 2023-2026.
4. Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas pemenuhan hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Eksternal, untuk memastikan bahwa seluruh temuan telah diselesaikan dengan baik sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dan persetujuan perpanjangan kontrak Anggota Komite.
6. Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.
7. Melakukan pemantauan berkala terhadap progress penerapan program penguatan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU – PPT) melalui *AMLC Governance Forum*.

During 2023, the Board of Commissioners has carried out its duties, obligations and responsibilities in supervising the Bank, including:

1. Supervising the policies and management carried out by the Board of Directors during 2023.
2. Conducting regular monitoring and providing advice to the Board of Directors.
3. Providing direction, monitoring the preparation, and providing approval for the proposed RBB for 2022 – 2024, RBB for 2023 – 2025, and SFAP for 2023 – 2026.
4. Supervising the Board of Directors' follow-up on the fulfillment of the Internal and External Auditor's examination results, to ensure that all findings have been completed properly according to the stipulated deadlines.
5. Evaluating the performance of Committee Members under the Board of Commissioners and approving contract extensions for Committee Members.
6. Proposing the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) who will audit the Financial Statements for the year ending on 31 December 2023 to the Annual GMS for the 2022 Financial Year.
7. Conducting regular monitoring of the progress of implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) strengthening program through the *AMLC Governance Forum*.

8. Menyampaikan laporan hasil pengawasan dan rekomendasi perbaikan atas realisasi RBB yang selanjutnya disampaikan pada OJK tiap semester. 9. Menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas Penyediaan Jasa Pembayaran secara Tahunan. 10. Mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali terkait untuk membahas aspek-aspek tertentu yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.	8. Submitting reports on the results of supervision and recommendations for improvements to the realization of the RBB which are then submitted to the OJK every semester. 9. Submitting reports on the results of the Board of Commissioners' supervision of the provision of payment services on an annual basis. 10. Convening 4 (four) Board of Commissioners meetings and 13 (thirteen) joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors to discuss certain aspects of concern to the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dilaporkan dalam RUPS.

Procedure of Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders through the Annual GMS.

Performance Assessment Criteria

The performance of the Board of Commissioners is assessed from the Supervision Report submitted by the Board of Commissioners at the GMS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat internal.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dinilai dari laporan tugas dan masing-masing Komite yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam rapat berkala. Adapun kriteria yang digunakan antara lain capaian kinerja selama Tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Hasil Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menilai seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada Tahun 2023.

Procedure of Performance Assessment

Assessment on the performance of Committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners through internal meeting.

Performance Assessment Criteria

The performance of Committees under the Board of Commissioners is assessed through the duty reports of each Committee submitted to the Board of Commissioners on periodic meetings. The performance criteria includes achievements during the financial year, competence, and meeting attendance.

Result of Performance Assessment

The Board of Commissioners assesses that all Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly in 2023.



KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank.

Komisaris Independen Bank diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, 2 (dua) dari 4 (empat) anggota Dewan Komisaris Bank di Tahun 2023 merupakan Komisaris Independen, atau mewakili 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Dengan begitu, komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi POJK No. 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners that do not have financial relationship, managerial relationship, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or with shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently in accordance with GCG principles. Independent Commissioners are in charge of carrying out the supervision of the Bank's management.

Independent Commissioners are appointed based on GMS decisions from parties who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank that may affect its ability to act independently.

Based on the criteria, 2 (two) out of 4 (four) members of the Bank's Board of Commissioners in 2023 are Independent Commissioners, or representing 50% of total members of the Board. Hence, the composition of the members has complied with OJK Regulation No. 17 Year 2023 and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 on Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.

Ketentuan Independensi Independence Requirements	Dono Boestami	Joice Farida Rosandi*	I Nyoman Sidia***
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank Does not own shares either directly or indirectly in the Bank.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Does not have affiliation with the Bank, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Bank.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Does not have financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or Controlling Shareholders of the Bank.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.	✓	✓	✓

* Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.
Previously served as Compliance and Risk Management Director, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023.
Not served as Independent Commissioner effective April 18, 2023.

** Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per 18 April 2023. I Not served as Independent Commissioner effective April 18, 2023.
Not served as Independent Commissioner effective April 18, 2023. I Not served as Independent Commissioner effective April 18, 2023.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola Bank yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

The Board of Directors is the Bank's governance organ, with complete authority and responsibility for the Bank in accordance with its purpose and objectives, and it represents the Bank both within and outside of court in accordance with the Articles of Association. Members of the Board of Directors maintain a professional, objective, and strategic mindset, prioritizing the Bank's interests in order to enhance added value for stakeholders and ensure business sustainability.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka mendukung dan memudahkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi Bank memiliki pedoman kerja yang secara berkala dievaluasi dan diperbaharui dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman kerja ini menjadi tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi sehingga Direksi dapat melaksanakan fungsi pengawasannya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

The Bank's Board of Directors has work guidelines in place to support and facilitate the performance of their duties and responsibilities, which are periodically reviewed and revised in accordance with the Articles of Association and applicable Indonesian regulations. This work guideline serves as a binding work code for each member of the Board of Directors, allowing the Board to carry out its supervisory duty efficiently, effectively, transparently, independently, and accountable.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan visi dan misinya;
4. Mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melaksanakan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang;
6. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Subdirektorat Internal Audit, auditor eksternal, OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
7. Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
8. Mengungkapkan kebijakan-kebijakan strategis di bidang manajemen kepegawaian kepada seluruh pegawai melalui media yang mudah diakses;
9. Mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis Bank dalam rangka pencapaian visi dan misi Bank;
10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

The Board of Directors has duties and responsibilities, including:

1. Take full responsibility in carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives;
2. Every member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and full responsibility by observing the applicable laws and regulations;
3. Lead and manage the Bank in accordance with its vision and mission;
4. Manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
5. Implement GCG principles in every Bank business activity at all levels;
6. Follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Sub-directorate, external auditors, OJK and/or supervision results from other authorities;
7. Provide complete, accurate and timely data and information to the Board of Commissioners;
8. Disclose strategic policies in the field of personnel management to all employees through easily accessible media;
9. Communicate to employees regarding the Bank's business direction in order to achieve the Bank's vision and mission;
10. Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.



Direksi juga memiliki wewenang berdasarkan Anggaran Dasar Bank, untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan mengenai segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan, kepemilikan, maupun dalam menjalankan kegiatan usaha;
2. Melakukan perbuatan hukum untuk menerbitkan obligasi, mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, mengalihkan hak, melepaskan hak atau menjaminkan utang atas harta kekayaan Perseroan yang melebihi 2% (dua persen) dari besarnya modal termasuk cadangan umum dan cadangan penghapusan yang dimiliki Perseroan dalam satu Tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat;
3. Sedangkan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas harta kekayaan yang nilainya kurang dari 2% (dua persen) dari besarnya modal termasuk cadangan umum dan cadangan penghapusan dapat diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris;

Kemudian, selaras dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Bank, di antaranya sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;
2. Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian; dan
3. Direksi berwenang mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.

In addition, Board of Directors also have the authority based on the Bank's Articles of Association, to:

1. Represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, as well as carry out all actions regarding management, ownership, and carrying out business activities;
2. Carry out legal actions to issue bonds, establish a new business or participate in other companies both inside and outside the country, transfer rights, relinquish rights or guarantee debt on Company assets that exceed 2% (two percent) of the total capital including general reserves and allowances for write-offs owned by the Company in one financial year, either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other, must obtain approval from the GMS that attended or represented by Shareholders who have at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total number of votes legally cast at the meeting;
3. Meanwhile, to transfer, relinquish rights or make debt guarantees for assets whose value is less than 2% (two percent) of the total capital including general reserves and reserves for write-offs can be decided by a meeting of the Board of Commissioners;

Next, in accordance with POJK No. 17 Year 2023, the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors of the Bank, are as follow:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for managing the Bank for the Bank's interests in accordance with the Bank's aims and objectives as stipulated in the provisions of statutory regulations, articles of association and GMS decisions;
2. The Board of Directors is obliged to carry out their duties, authority and responsibilities in good faith and with the principle of prudence; and
3. The Board of Directors has the authority to represent the Bank in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association and GMS decisions.

KOMPOSISI DIREKSI BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Direksi diangkat didasarkan pada integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan yang telah ditetapkan oleh OJK. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan memperoleh persetujuan dari RUPS.

Members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, competence and adequate financial reputation in accordance with the fit and proper test requirements set by OJK. Replacement and/or appointment of members of the Board of Directors has taken into account recommendations from Remuneration and Nomination Committee and obtained approval from GMS.

Susunan Direksi di Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors in 2023 is as follows:

267

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Sasmaya Tuhuleley Direktur Utama President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 9 April 2015 dan dinyatakan melalui Keputusan OJK No. SR-50/D.03/2015 tanggal 9 April 2015. Appointed as President Director since April 9, 2015 and established through OJK Decree No. SR-50/D.03/2015 dated 9 April, 2015.	2015 - sekarang 2015 - present
Joice Farida Rosandi* Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Diangkat sebagai Direktur Bisnis sejak 3 Oktober 2018 yang dinyatakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 10 Oktober 2018 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak 8 Oktober 2021 yang dinyatakan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 Oktober 2021. Appointed as Business Director since October 3, 2018 established through Deed of Meeting Resolution Statement No. 12 dated October 10, 2018 and subsequently appointed as Compliance and Risk Management Director since October 8, 2021 established through Circular Resolution of Shareholders dated October 8, 2021.	2018 - Januari 2023 2018 - January 2023
Evangelina Sintawati** Direktur Operasional Operational Director	Diangkat sebagai Direktur Tresuri sejak 23 Juli 2021 dan dinyatakan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2021. Kemudian diangkat menjadi Direktur Operasional efektif sejak tanggal 1 Februari 2024 melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2024. Appointed as Treasury Director since July 23, 2021 and established through Circular Resolution of Shareholders dated July 23, 2021. Thereafter, she was appointed as Operational Director effective from 1 February 2024 through Circular Resolution of Shareholders dated 25 January 2024.	2021 - sekarang 2021 - present
Lindawati Octaviani Direktur Keuangan Finance Director	Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak 8 Oktober 2021 dan dinyatakan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 Oktober 2021. Appointed as Finance Director since October 8, 2021 and established through Circular Resolution of Shareholders dated October 8, 2021.	2021 - sekarang 2021 - present
Junedy Liu** Direktur Strategi Strategy Director	Diangkat sebagai Direktur Bisnis sejak 8 Oktober 2021 dan dinyatakan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 Oktober 2021. Kemudian diangkat sebagai Direktur Strategi sejak 1 Februari 2024 dan dinyatakan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2024. Appointed as Business Director since October 8, 2021 and established through Circular Resolution of Shareholders dated October 8, 2021. Thereafter, he was appointed as Strategy Director effective from 1 February 2024 through Circular Resolution of Shareholders dated 25 January 2024.	2021 - sekarang 2021 - present
Anti Deisnasari*** Direktur Kepatuhan Compliance Director	Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 24 Januari 2023 dan dinyatakan melalui Keputusan Sirkuler Di Luar RUPS Luar Biasa tanggal 24 Januari 2023. Appointed as Compliance Director since January 24, 2023 and established through Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Extraordinary GMS dated January 24, 2023.	2023 - sekarang 2023 - present
Michael Salam** Direktur Bisnis Business Director	Diangkat sebagai Direktur Operasional sejak 24 Januari 2023 dan dinyatakan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2023. Kemudian diangkat sebagai Direktur Bisnis sejak 1 Februari 2024 dan dinyatakan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2024. Appointed since January 24, 2023 and established through Circular Resolution of Shareholders dated January 24, 2023. Thereafter, he was appointed as Business Director effective from 1 February 2024 through GMS Circular Decree dated 25 January 2024.	2023 - sekarang 2023 - present

* Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.
Previously served as Director of Compliance and Risk Management, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023.

** Efektif menjabat sejak 1 Februari 2024.
Effective since February 1, 2024

*** Efektif menjabat sejak 24 Januari 2023.
Effective since January 24, 2023.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors are presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report.



INDEPENDENSI DIREKSI INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi SeaBank menjunjung tinggi aspek independensi dan bersikap profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Direktur Utama Bank berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

SeaBank's Board of Directors upholds the aspects of independence and professionalism in carrying out its duties and responsibilities, without intervention from any party that could give rise to a conflict of interest. If a conflict of interest occurs, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Bank's profits.

The President Director of the Bank is an independent party, with no financial, management, share ownership or family relationships with the controlling shareholder. All members of the Bank's Board of Directors do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors.

RANGKAP JABATAN DIREKSI CONCURRENT POSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Pengaturan terkait dengan rangkap jabatan anggota Direksi Bank merujuk pada POJK No 17 Tahun 2023 pasal 15, sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan:
 - a. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain;
 - b. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
 - c. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi; dan/atau
 - d. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam hal anggota Direksi:
 - a. bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
 - b. bertanggung jawab terhadap pengawasan dana pensiun atau menjalankan tugas sebagai dewan pengawas dana pensiun, yang dimiliki oleh Bank;
 - c. melaksanakan tugas sebagai direktur pengganti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) huruf b; dan/atau
 - d. menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.

Provisions related to concurrent positions for members of the Bank's Board of Directors shall refer to POJK No. 17 Year 2023, Article 15, as follows:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions:
 - a. as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or executive officer at a bank, company and/or other institution;
 - b. in the area of functional duties at a bank financial institutions and/or non-bank financial institutions domiciled at home or abroad;
 - c. in other positions that may give rise to a conflict of interest in carrying out their duties as a member of the Board of Directors; and/or
 - d. in other positions in accordance with the provisions of statutory regulations.
2. Excluding concurrent positions as intended in paragraph (1) in the case of a member of the Board of Directors:
 - a. responsible for supervising the Bank's investment in subsidiary companies, carrying out functional duties as a member of the Board of Commissioners in non-bank subsidiary companies controlled by the Bank;
 - b. responsible for supervising pension funds or carrying out duties as a supervisory board for pension funds owned by the Bank;
 - c. carry out duties as substitute director as intended in Article 14 paragraph (1) letter b; and/or
 - d. occupying a position in a non-profit organization or institution, as long as it does not result in the person concerned neglecting the implementation of their duties and responsibilities as a member of the Board of Directors.

Pada Tahun 2023, seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

In 2023, all members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia and do not hold concurrent positions as Commissioners, Directors or Executive Officers at banks, companies and/or other institutions.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI

DIVISION OF DUTIES BETWEEN DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sasmaya Tuhuleley	Direktur Utama President Director	- Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap terselenggaranya tugas-tugas pada unit kerja di bawah supervisi Direktur Utama, meliputi: - Penyelenggaraan fungsi penyusunan program perencanaan strategis jangka panjang (lima Tahunan) beserta RBB setiap Tahun yang mengacu kepada target corporate plan yang dipersiapkan. - Penyelenggaraan sistem perencanaan produk yang terpadu melalui survei dan kajian untuk memformulasikan sasaran-sasaran dan rencana strategis guna pengembangan Bank dan produk Bank. - Memastikan portofolio pinjaman bank dievaluasi terhadap rencana korporasi dan limit portofolio yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko. - Memastikan portofolio sumber pendanaan Bank dievaluasi terhadap rencana korporasi dan risiko-risiko, serta target yang telah ditetapkan oleh <i>Asset and Liability Committee</i> (ALCO). - Penyelenggaraan sistem pembaharuan terhadap produk yang sudah ada (<i>existing product</i>) baik dana maupun kredit dan penciptaan produk baru sesuai dengan perkembangan pasar dan ketentuan yang diatur dalam kebijakan internal maupun eksternal. - Penyelenggaraan fungsi pengawasan dengan mengoptimalkan keuntungan (<i>profit</i>) Bank melalui penghimpunan dana lembaga dan dana retail yang efektif dan efisien oleh Departemen <i>Branch Corporate Funding</i> dan <i>Divisi Digital Deposit, Transaction & Payment</i>. - Penyelenggaraan fungsi pengawasan transaksi pasar uang, <i>capital market</i>, <i>fixed income securities</i> dan pengelolaan <i>asset</i> dan <i>liability</i> oleh <i>Dealing Room</i>. Penyelenggaraan fungsi pengawasan pengelolaan dana-dana Rupiah dalam batas-batas limit risiko yang diperkenankan berdasarkan prinsip kehati-hatian oleh penanggung jawab <i>asset & liability management</i>. - Memastikan penetapan "<i>pricing</i>" produk dana lembaga dan dana ritel yang tepat, mematuhi ketentuan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (APU PPT, dan sebagainya). - Menetapkan positioning product dengan menciptakan program/promosi secara menyeluruh oleh <i>Divisi Marketing</i>. - Penyelenggaraan sistem pengawasan dan pengendalian intern serta kepatuhan dalam kegiatan operasional bank oleh Subdirektorat Internal Audit. - Penyelenggaraan sistem pengawasan fungsi audit seperti yang tercantum dalam <i>Internal Audit Charter</i> (IAC), dan penerapan dan <i>fraud</i> berdasarkan penerapan 4 (empat) pilar sistem pengendalian fraud bagi Bank. - Penyelenggaraan fungsi pengawasan bank dalam penerapan pengendalian manajemen, operasional, keuangan dan pengelolaan risiko menuju terciptanya <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). - Memastikan penyelenggaraan audit intern TI yang efektif, terencana, sistematis dan menyeluruh terhadap Sistem Pengendalian Intern. - Mengkoordinasikan dan menyelaraskan sumber daya manusia dalam organisasi serta budaya dengan perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan strategi bisnis, organisasi, dan teknologi perusahaan. - Memantau pelaksanaan tugas-tugas anggota Direksi dan membahas/menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi. - Pengganti alternatif apabila Direktur lainnya berhalangan menjalankan tugas, sesuai tata cara dan ketentuan yang ditetapkan. - Menetapkan penyelenggaraan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau pihak lain yang dipandang perlu serta memimpin rapat yang diselenggarakan. - Menetapkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (bila dipandang perlu) dan memimpin rapat yang diselenggarakan. - Bertindak untuk dan atas nama Direksi bersama dengan Direktur Strategi serta mewakili Perseroan, termasuk untuk menandatangani dokumen-dokumen atas nama Direksi dan/atau Perseroan. - Melaksanakan tugas-tugas umum sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		1. Supervise and provide guidance on the implementation of tasks in work units under the supervision of the President Director, including: a. Carrying out the function of preparing long-term strategic planning programs (five years) along with RBB every year which refers to the prepared corporate plan targets. b. Implementation of an integrated product planning system through surveys and studies to formulate targets and strategic plans for the development of the Bank and Bank products. c. Ensure that the bank's loan portfolio is evaluated against the corporate plan and portfolio limits set by the Risk Management Committee. d. Ensure that the Bank's portfolio of funding sources is evaluated against corporate plans and risks, as well as targets set by the Asset and Liability Committee (ALCO). e. Implementation of a renewal system for existing products, both funds and credit, and the creation of new products in accordance with market developments and provisions regulated in internal and external policies. f. Implementation of the supervisory function by optimizing the Bank's profits through effective and efficient collection of institutional funds and retail funds by the Branch Corporate Funding Department and the Digital Deposit, Transaction & Payment Division. g. Carrying out the function of monitoring money market transactions, capital markets, fixed income securities and asset and liability management by the Dealing Room. Implementation of the supervisory function of managing Rupiah funds within the risk limits permitted based on the principle of prudence by the person responsible for asset & liability management. h. Ensure the correct pricing of institutional and retail fund products, comply with applicable regulations and established policies and procedures (APU PPT, etc.). i. Determine product positioning by creating comprehensive programs/promotions by the Marketing Division. j. Implementation of internal supervision and control systems as well as compliance in bank operational activities by the Internal Audit Subdirectorate. k. Implementation of the audit function monitoring system as stated in the Internal Audit Charter (IAC), and implementation and fraud based on the implementation of the 4 (four) pillars of the fraud control system for the Bank. l. Implementation of bank supervision functions in the implementation of management, operational, financial and risk management controls towards the creation of Good Corporate Governance (GCG). m. Ensure the implementation of effective, planned, systematic and comprehensive IT internal audits of the Internal Control System. n. Coordinate and align human resources in the organization and culture with changes that occur in the implementation of the company's business, organizational and technological strategies. 2. Monitor the implementation of the duties of members of the Board of Directors and discuss/resolve problems that occur. 3. Alternative replacement if the other Director is unable to carry out his duties, in accordance with the established procedures and conditions. 4. Determine the organization of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings with the Board of Directors or other parties deemed necessary and chair the meetings held. 5. Determine the holding of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Shareholder Meetings (if deemed necessary) and chair the meetings held. 6. Act for and on behalf of the Board of Directors together with the Strategy Director and represent the Company, including to sign documents on behalf of the Board of Director and/or the Company. 7. Carry out general duties as stipulated in Law Number 40 of 2007, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulations and applicable provisions.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Evangelina Sintawati*	Direktur Operasional Operational Director	1. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap terselenggaranya tugas-tugas pada unit kerja di bawah supervisi Direktur Operasional, meliputi: a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bank baik secara biaya maupun secara alur kerja dengan tetap mengacu pada regulasi dan ketentuan yang berlaku. b. Memastikan standarisasi dan kepatuhan Operasional bank dalam pelaksanaan administrasi terkait operasional bank sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. 2. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya atau dengan koordinasi Direktur Utama membahas/ menyelesaikan masalah- masalah yang terjadi baik yang menyangkut sektornya sendiri maupun lintas sektoral. 3. Pengganti alternatif apabila mayoritas Direktur berhalangan menjalankan tugas, sesuai dengan tatacara dan ketentuan yang ditetapkan. 4. Menghadiri dan ikut aktif dalam Rapat Direksi. 5. Bertindak untuk dan atas nama Direksi bersama dengan Direktur Utama serta mewakili Perseroan, termasuk untuk menandatangani dokumen-dokumen atas nama Direksi dan/atau Perseroan. 1. Carry out supervision and guidance on the implementation of tasks in the work unit under the supervision of the Director of Operations, including: a. Improve the efficiency and effectiveness of the Bank's operations both in terms of cost and workflow while still referring to the applicable regulations and provisions. b. Ensure standardisation and compliance of Bank's operations in the implementation of administration related to bank operations in accordance with established procedures. 2. Together with other members of the Board of Directors or with the coordination of the President Director to discuss/resolve problems that occur both in their own sector and cross-sectoral as well. 3. Act as alternate replacement if the majority of Directors are unable to carry out their duties, in accordance with the stipulated procedures and provisions. 4. Attend and actively participate in Board of Directors Meetings. 5. Act for and on behalf of the Board of Directors together with the President Director and represent the Company, including to sign documents on behalf of the Board of Director and/or the Company.
Lindawati Octaviani	Direktur Keuangan Finance Director	1. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap terselenggaranya tugas-tugas pada unit kerja di bawah supervisi Direktur Keuangan, meliputi: a. Mengatur strategi pengelolaan keuangan Bank untuk memastikan kinerja keuangan Bank berjalan dengan positif. b. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait keuangan dan akuntansi. c. Memastikan standarisasi dan kepatuhan Bank dalam penyusunan laporan-laporan terkait keuangan dan regulator. d. Memastikan penyusunan dan implementasi rencana strategis dan bisnis Bank, sesuai dengan visi-misi dan ketentuan yang berlaku. 2. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya atau dengan koordinasi Direktur Utama membahas/ menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi baik yang menyangkut sektornya sendiri ataupun lintas sektoral. 3. Pengganti alternatif apabila mayoritas Direktur berhalangan menjalankan tugas, sesuai dengan tatacara dan ketentuan yang ditetapkan. 4. Menghadiri dan ikut aktif dalam Rapat Direksi. 5. Melaksanakan tugas-tugas umum sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku. 1. Carry out supervision and guidance on the implementation of tasks in the work unit under the supervision of the Finance Director, including: a. Set the Bank's financial management strategy to ensure the Bank's financial performance is positive. b. Establish policies related to finance and accounting. c. Ensure standardisation and compliance of the Bank in the preparation of financial and regulatory related reports. d. Ensure the preparation and implementation of the Bank's strategic and business plans, in accordance with the vision-mission and applicable regulations. 2. Together with other members of the Board of Directors or with the coordination of the President Director to discuss/resolve problems that occur either in their own sector or cross-sectoral. 3. Alternate replacement if the majority of Directors are unable to carry out their duties, in accordance with the stipulated procedures and provisions. 4. Attend and actively participate in Board of Directors Meetings. 5. Carry out general duties as stipulated in Law No. 40 of 2007, the Company's Articles of Association, Bank Indonesia Regulations and other applicable provisions.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Junedy Liu*	Direktur Strategi Strategy Director	- Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap terselenggaranya tugas-tugas pada unit kerja di bawah supervisi Direktur Strategi meliputi: - Mengoptimalkan keuntungan Bank melalui perhimpunan dana lembaga yang efektif dan efisien serta berpegang pada prinsip kehati-hatian; - Mengelola risiko-risiko terkait likuiditas dan aset bank; - Memberikan petunjuk atau nasihat hukum mengenai semua masalah operasional bank; - Menjamin bantuan dan penyelesaian pada setiap permasalahan hukum yang dihadapi oleh bank; - Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya atau dengan koordinasi Direktur Utama membahas/ menyelesaikan masalah- masalah yang terjadi baik yang menyangkut sektornya sendiri ataupun lintas sektoral; - Pengganti alternatif apabila mayoritas Direktur berhalangan menjalankan tugas, sesuai dengan tatacara dan ketentuan yang ditetapkan; - Menghadiri dan ikut aktif dalam Rapat Direksi; - Bertindak untuk dan atas nama Direksi bersama dengan Direktur Utama serta mewakili Perseroan, termasuk untuk menandatangani dokumen-dokumen atas nama Direksi dan/atau Perseroan; - Melaksanakan tugas-tugas umum sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuanketentuan lain yang berlaku. - Carry out supervision and guidance on the implementation of tasks in the work unit under the supervision of the Director of Strategy including: - Optimising the Bank's profit through effective and efficient fund raising and adhering to the prudential principle; - Manage risks related to the Bank's liquidity and assets; - Provide legal guidance or advice on all operational matters of the Bank; - Ensure assistance and resolution of any legal issues faced by the Bank. - Together with other members of the Board of Directors or with the coordination of the President Director to discuss/resolve problems that occur both in their own sector and cross-sectoral as well; - Act as alternate replacement if the majority of Directors are unable to carry out their duties, in accordance with the stipulated procedures and provisions; - Attend and actively participate in Board of Directors Meetings; - Act for and on behalf of the Board of Directors together with the President Director and represent the Company, including to sign documents on behalf of the Board of Director and/or the Company; - Carry out general duties as stipulated in Law No. 40 of 2007, the Company's Articles of Association, Bank Indonesia Regulations and other applicable provisions.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Anti Deisnasari**	Direktur Kepatuhan Compliance Director	1. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap terselenggaranya tugas-tugas pada unit kerja di bawah supervisi Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko, meliputi: a. Penyelenggaraan terwujudnya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha melalui sosialisasi ketentuan, pendidikan dan pelatihan serta cara lainnya. b. Melakukan penilaian dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). 2. Menjaga hubungan dengan para <i>stakeholders</i> melalui kegiatan-kegiatan penyediaan informasi dan komunikasi. 3. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya atau dengan koordinasi Direktur Utama membahas/ menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi baik yang menyangkut sektornya sendiri ataupun lintas sektoral. 4. Pengganti alternatif apabila mayoritas Direktur berhalangan menjalankan tugas, sesuai dengan tatacara dan ketentuan yang ditetapkan. 5. Menghadiri dan ikut aktif dalam Rapat Direksi. 6. Melaksanakan tugas-tugas umum sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku. 1. Carry out supervision and guidance on the implementation of tasks in the work unit under the supervision of the Compliance & Risk Management Director, including: a. Implementation of the realisation of a culture of compliance at all levels of the organisation and business activities through socialisation of provisions, education and training, as well as other means. b. Conducting an assessment and submitting a Good Corporate Governance (GCG) Implementation Report). 2. Maintaining relationships with stakeholders through information and communication activities. 3. Together with other members of the Board of Directors or with the coordination of the President Director to discuss/resolve problems that occur both in their own sector and cross-sectoral as well. 4. Act as alternate replacement if the majority of Directors are unable to carry out their duties, in accordance with the stipulated procedures and provisions. 5. Attend and actively participate in Board of Directors Meetings. 6. Carry out general duties as stipulated in Law No. 40 of 2007, the Company's Articles of Association, Bank Indonesia Regulations and other applicable provisions.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Michael Salam*	Direktur Bisnis Business Director	- Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap terselenggaranya tugas-tugas pada unit kerja di bawah supervisi Direktur Bisnis, meliputi: - Optimalisasi pencapaian keuntungan (<i>profit</i>) melalui penyaluran kredit yang berkualitas sehat. - Meningkatkan portofolio kredit dalam rangka mendukung pertumbuhan kredit bagi perkembangan aset Bank. - Penyelenggaraan fungsi peningkatan mutu pelayanan kepada nasabah melalui produk dan jasa yang kompetitif dan memberikan kontribusi laba yang optimal terhadap laba Bank secara keseluruhan oleh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. - Menyelaraskan strategi pengembangan produk-produk Bank. - Mengarahkan strategi <i>brand</i> dan campaign yang relevan. - Memastikan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu menerapkan Rencana Bisnis Bank dengan mengacu pada <i>Corporate Plan</i> melalui pengelolaan kinerja serta melakukan evaluasi dan pengukuran kinerja yang bersifat finansial. - Memastikan sarana dan prasarana Bank guna menunjang aktivitas bisnis dan peningkatan <i>corporate image</i>. - Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya atau dengan koordinasi Direktur Utama membahas/ menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi menyangkut sektornya sendiri ataupun lintas sektoral. - Pengganti alternatif apabila Direktur lainnya berhalangan menjalankan tugas, sesuai tata cara dan ketentuan yang ditetapkan. - Menghadiri dan ikut aktif dalam rapat Direksi. - Melaksanakan tugas-tugas umum sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku. - Carry out supervision and guidance on the implementation of tasks in the work unit under the supervision of the Business Director, including: - Optimising the achievement of profit through disbursement of healthy quality lending. - Increase the loan portfolio in order to support credit growth for the development of the Bank's assets. - Implementation of the function of improving the quality of service to customers through competitive products and services and contributing optimal profit to the Bank's overall profit by Branch Offices and Sub-Branch Offices. - Aligning the Bank's product development strategy. - Direct relevant brand strategies and campaigns. - Ensure that Branch Offices and Sub-Branch Offices implement the Bank's Business Plan with reference to the Corporate Plan through performance management as well as conducting financial performance evaluation and measurement. - Ensure the Bank's facilities and infrastructure are in place to support business activities and improve corporate image. - Together with other members of the Board of Directors or with the coordination of the President Director to discuss/resolve problems that occur both in their own sector and cross-sectoral as well. - Act as alternate replacement if the majority of Directors are unable to carry out their duties, in accordance with the stipulated procedures and provisions. - Attend and actively participate in Board of Directors Meetings. - Carry out general duties as stipulated in Law No. 40 of 2007, the Company's Articles of Association, Bank Indonesia Regulations and other applicable provisions.

* Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.
Previously served as Director of Compliance and Risk Management, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023.

** Efektif menjabat sejak 1 Februari 2024 | Effective since February 1, 2024

*** Efektif menjabat sejak 24 Januari 2023 | Effective since January 24, 2023

RAPAT DIREKSI MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam rapat Direksi, pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat atau melalui suara terbanyak dalam hal keputusan tidak dapat diperoleh secara musyawarah mufakat. Setiap keputusan rapat Direksi diimplementasikan sesuai dengan kebijakan pedoman serta tata tertib kerja yang berlaku.

Selama Tahun 2023, Direksi Bank telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dengan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

In Board of Directors meetings, decisions are made by deliberation to reach consensus or by majority vote in the event that a decision cannot be reached by consensus. Every decision of the Board of Directors meeting is implemented in accordance with applicable policy guidelines and work rules.

During 2023, the Bank's Board of Directors held 14 (fourteen) meetings with the meeting frequency and attendance level of the Board of Directors as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Sasmaya Tuhuleley Direktur Utama President Director	14	13	93%
Evangeline Sintawati** Direktur Operasional Treasury Director	14	13	93%
Joice Farida Rosandi* Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	14	0	0%
Lindawati Octaviani Direktur Keuangan Finance Director	14	13	93%
Junedy Liu** Direktur Strategi Business Director	14	14	100%
Anti Deisnasari*** Direktur Kepatuhan Compliance Director	14	12	86%
Michael Salam** Direktur Bisnis Operations Director	14	13	93%

* Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023.
Previously served as Director of Compliance and Risk Management, then served as Independent Commissioner effective January 24, 2023.

** Efektif menjabat sejak 1 Februari 2024.

Effective since February 1, 2024

*** Efektif menjabat sejak 24 Januari 2023.

Effective since January 24, 2023.

Adapun informasi mengenai tanggal, agenda, dan peserta Rapat Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Information on the dates, agenda, and participants of Board of Directors' meetings are as follow:

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	25 Januari 2023	- Kinerja Keuangan Bank periode Desember 2022; - Realisasi Bisnis Bank FY2022 Compliance Update; - Highlights dan update lainnya dari Direktorat Operasional; - Rencana, temuan, dan update lainnya dari Divisi Internal Audit Desember 2022; - Hasil dan Rencana Peninjauan <i>Enterprise Risk</i>; - Laporan Manajemen Risiko periode Desember 2022; - Highlights dan update lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> per Desember 2022; - Update Produk IT Januari 2023.	- Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan
	January 25, 2023	- Bank Financial Performance for the period December 2022; - Bank Business Realization FY2022 Compliance Update; - Highlights and other updates from the Operations Directorate; - Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division December 2022; - Enterprise Risk Review Results and Plan; - Risk Management Report for the period December 2022; - Highlights and other updates from the HR & Facility Management Sub-directorate as of December 2022; - IT Product Update January 2023.	- Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
2.	21 Februari 2023	- Kinerja Keuangan Bank periode Januari 2023; - Highlights dan update lainnya dari Direktorat Operasional; - Rencana, temuan, dan update lainnya dari Direktorat Internal Audit Januari 2023; - Laporan Manajemen Risiko periode Januari 2023; - Highlights dan update lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> per Januari 2023; - Update Produk IT Januari 2023.	- Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan
	February 21, 2023	- Bank Financial Performance for the period January 2023; - Highlights and other updates from the Operations Directorate; - Plans, findings and other updates from the Internal Audit Directorate January 2023; - Risk Management Report for the period January 2023; - Highlights and other updates from the HR & Facilities Management Sub-directorate as of January 2023; - IT Product Update January 2023.	- Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary



No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3.	17 Maret 2023	1. <i>Update</i> Kondisi Likuiditas; 2. Rencana Penurunan Bunga; 3. <i>Update</i> dari Kredit dan <i>Lending: Timeline & Pipeline</i>; 4. <i>Update</i> dari <i>Risk Management</i>; 5. <i>Corporate Funding</i>.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan
	March 17, 2023	1. Update on Liquidity Conditions; 2. Interest Reduction Plan; 3. Updates on Credit and Lending: Timeline & Pipeline; 4. Update from Risk Management; 5. Corporate Funding.	• Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary
4.	27 Maret 2023	1. Laporan Manajemen Risiko periode Februari 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 3. Kinerja Keuangan Bank periode Februari 2023; 4. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode February 2023; 5. <i>Update</i> Produk IT Maret 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan
	March 27, 2023	1. Risk Management Report February 2023; 2. Highlights and Update from Operations Directorate; 3. Business Performance for February 2023; 4. Highlights dan other update from People Sub-directorate for February 2023; 5. IT Product Updates March 2023.	• Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary
5.	26 April 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Maret 2023; 2. Realisasi RBB Q1 2023; 3. Laporan Manajemen Risiko periode Maret 2023; 4. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 5. <i>Highlights</i> Internal Audit <i>Update</i> April 2023; 6. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Maret 2023; 7. <i>Update</i> Produk IT April 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan
	April 26, 2023	1. Business Performance for March 2023; 2. Realization RBB Q1 2023; 3. Risk Management Report March 2023; 4. Highlights and Update from Operations Directorate; 5. Highlights and Updates from Internal Audit April 2023; 6. Highlights and other update from People Sub-directorate for March 2023; 7. IT Product Updates April 2023.	• Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary
6.	23 Mei 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode April 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 3. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 4. Laporan Manajemen Risiko periode April 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode April 2023; 6. <i>Update</i> Produk IT Mei 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan
	May 23, 2023	1. Business Performance for April 2023; 2. Highlights and Update from Operations Directorate; 3. Audit plans, findings, and other updates from Internal Audit Division; 4. Risk Management Report for April 2023; 5. Highlights andn other update from People Sub-directorate for April 2023; 6. IT Product Updates May 2023	• Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
7.	21 Juni 2023 June 21, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Mei 2023; 2. Revisi RBB 2023; 3. <i>Loan Updates</i>; 4. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 5. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Internal Audit; 6. Laporan Manajemen Risiko periode Mei 2023; 7. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Mei 2023; 8. Update Produk IT Juni 2023; 9. <i>Risk Acceptance for Loan Channeling</i>. 1. Business Performance for May 2023; 2. Revised RBB 2023; 3. Loan Updates; 4. Highlights and Update from Operations Directorate; 5. Audit plans, findings, and other updates from Internal Audit Directorate; 6. Risk Management Report May 2023; 7. Highlights and other update from People Sub-directorate for May 2023; 8. IT Product Updates June 2023; 9. Risk Acceptance for Loan Channeling.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan • Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary
8.	27 Juni 2023 June 27, 2023	1. Penanganan <i>Legacy Account</i> pada Bank. 1. Treatment of Legacy Accounts at the Bank.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate)
9.	24 Juli 2023 July 24, 2023	1. <i>Update</i> Bisnis: Kredit dan Realisasi Marketing; 2. Kinerja Keuangan Bank periode Juni 2023; 3. RBB Periode Juni 2023; 4. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 5. Laporan Manajemen Risiko periode Juni 2023 dan <i>update</i> dari divisi Legal; 6. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit Juni 2023; 7. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> per Juni 2023; 8. <i>Update</i> Produk IT Juli 2023. 1. Business Update: Credit and Marketing Realization; 2. Bank Financial Performance for the period June 2023; 3. RBB for the period June 2023; 4. Highlights and other updates from the Operations Directorate; 5. Risk Management Report for the period June 2023 and updates from Legal Division; 6. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division for June 2023; 7. Highlights and other updates from the People Sub-directorate as of June 2023; 8. IT Product Update July 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan • Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary
10.	23 Agustus 2023 August 23, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko Periode Juli 2023 dan update dari Divisi Legal; 2. <i>Update</i> dari Bisnis: <i>Loan Updates and Marketing Spending</i>; 3. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Operasional; 4. <i>Highlights</i> and <i>Update</i> dari <i>People</i> periode Juli 2023; 5. Laporan Kinerja Keuangan periode Juli 2023; 6. Rencana, Temuan, dan <i>Update</i> lainnya dari Internal Audit; 7. <i>Updates</i> Produk TI periode Agustus 2023. 1. Risk Management Report for July 2023 period and update from the Legal Division; 2. Updates from Business: Loan Updates and Marketing Spending; 3. Highlights and Updates from Operations Directorate; 4. Highlights and Updates from People Sub-directorate for the period July 2023; 5. Financial Performance Report for the period July 2023; 6. Audit plans, findings and other updates from Internal Audit; 7. IT Product Updates for August 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan • Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary



No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
11.	21 September 2023	1. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> Lainnya dari Direktorat Operasional; 2. Laporan Manajemen Risiko Periode Agustus 2023; 3. Kinerja Bank pada Periode Agustus 2023; 4. <i>Update</i> dari Bisnis; 5. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> Lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Agustus 2023; 6. Rencana, Temuan, dan <i>Update</i> Lainnya dari Divisi Internal Audit; 7. <i>Update</i> Produk TI Periode September 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan
	September 21, 2023	1. Highlights and Other Updates from the Operations Directorate; 2. Risk Management Report for August 2023; 3. Bank Performance in the August 2023 period; 4. Updates from Business; 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period August 2023; 6. Audit Plans, Findings and Other Updates from the Internal Audit Division; 7. IT Product Update for September 2023 Period.	• Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary
12.	25 Oktober 2023	1. <i>Update</i> dari Direktorat Bisnis; 2. <i>Highlights</i> and <i>Update</i> dari Direktorat Operasi; 3. Laporan Kinerja Keuangan periode September 2023; 4. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode September 2023; 5. Rencana, Temuan, dan <i>Update</i> lainnya dari Audit Internal; 6. <i>Update</i> Produk TI periode Oktober 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan
	October 25, 2023	1. Update from the Business Directorate; 2. Highlights and Updates from the Operations Directorate; 3. Financial Performance Report for the period September 2023; 4. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the September 2023 period; 5. Audit plans, Findings and other updates from Internal Audit; 6. IT Product Update for the period October 2023.	• Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary
13.	22 November 2023	1. Usulan terkait <i>Ops Loss Limit</i> 2024 - Manajemen Risiko; 2. Laporan Kinerja Keuangan periode Oktober 2023; 3. <i>Update</i> dari Direktorat Bisnis; 4. <i>Highlights</i> and <i>Update</i> dari Direktorat Operasi; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Oktober 2023; 6. Rencana, Temuan, dan <i>Update</i> lainnya dari Audit Internal; 7. <i>Update</i> Produk TI periode Oktober 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan
	November 22, 2023	1. Proposals regarding <i>Ops Loss Limit</i> 2024 - Risk Management; 2. Financial Performance Report for the period October 2023; 3. Update from the Business Directorate; 4. Highlights and Updates from the Operations Directorate; 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period October 2023; 6. Audit Plans, Findings and other Updates from Internal Audit; 7. IT Product Update for the period October 2023.	• Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary
14.	19 Desember 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode November 2023; 2. <i>Update</i> dari Direktorat Bisnis; 3. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 4. Laporan Manajemen Risiko periode November 2023; 5. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit November 2023; 6. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> November 2023; 7. <i>Updates</i> Produk IT Desember 2023.	• Direksi • Kepala Subdirektorat • Kepala Divisi • Sekretaris Perusahaan
	December 19, 2023	1. Bank Financial Performance for the period November 2023; 2. Update from the Business Directorate; 3. Highlights and Updates from the Operations Directorate; 4. Risk Management Report for the period November 2023; 5. Audit plans, findings and other updates from the Internal Audit Division November 2023; 6. Highlights and other updates from the People Sub-directorate November 2023; 7. IT Product Updates December 2023.	• Board of Directors • Group Head (Head of Sub-directorate) • Division Head • Corporate Secretary

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebagai forum penyatuan pendapat dan proses penerimaan rekomendasi terkait pengelolaan Bank. Rapat gabungan tersebut memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan membahas kinerja Bank, pelaksanaan fungsi kepatuhan, pemantauan profil risiko dan laporan Komite Audit serta hal-hal lain yang membutuhkan perhatian dan penjelasan dari Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Directors hold joint meetings as a forum for pooling opinions and a process for accepting recommendations related to Bank management. The joint meeting aims to evaluate and discuss the Bank's performance, implementation of compliance functions, monitoring risk profiles and Audit Committee reports as well as other matters that require attention and explanation from the Board of Directors.

Selama Tahun 2023, Bank telah melakukan 13 kali Rapat Gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

During 2023, the Bank held 13 Joint Meetings with the attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Dono Boestami Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	13	13	100%
Hans Kurniadi Saleh Komisaris Commissioner	13	12	92%
I Nyoman Sidia* Komisaris Independen Independent Commissioner	13	3	23%
Joice Farida Rosandi** Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%
Tianyi Wang (Tiger Wang)*** Komisaris Commissioner	13	1	8%
Direksi		Board of Directors	
Sasmaya Tuhuleley Direktur Utama President Director	13	13	100%
Evangelina Sintawati**** Direktur Operasional Treasury Director	13	11	85%
Lindawati Octaviani Direktur Keuangan Finance Director	13	12	92%
Junedy Liu**** Direktur Strategi Business Director	13	12	92%
Anti Deisnasari***** Direktur Kepatuhan Compliance Director	13	12	92%
Michael Salam**** Direktur Bisnis Operations Director	13	12	92%

* Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per 18 April 2023 | No longer serves as Independent Commissioner effective as of April 18, 2023

** Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 24 Januari 2023
Previously served as Director of Compliance and Risk Management, then served as Independent Commissioner effective as of January 24, 2023

*** Efektif menjabat sejak 15 Desember 2023 | Effective since December 15, 2023

**** Efektif menjabat sejak 1 Februari 2024 | Effective since February 1, 2024

***** Efektif menjabat sejak 24 Januari 2023 | Effective since January 24, 2023



Informasi mengenai tanggal, agenda dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Information on date, agenda and participants at the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	30 Januari 2023 January 30, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Desember 2022; 2. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2022; 3. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 4. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit Desember 2022; 5. Hasil dan Rencana Peninjauan <i>Enterprise Risk</i> ; 6. Laporan Manajemen Risiko periode Desember 2022; 7. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>HR & Facility Management</i> per Desember 2022; 8. <i>Updates</i> Produk IT Januari 2023 1. Bank Financial Performance for December 2022 2. Realization of Bank Business Plan (RBB) FY2022 3. Highlights and Update from Operations Directorate 4. Audit plan, findings, and other updates from Internal Audit Division December 2022 5. Enterprise Risk Assessment Result and Plan 6. Risk Management Report December 2022 7. Highlights and other updates from HR & Facility Management Sub-directorate December 2022 8. IT Product Updates January 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
2.	28 Februari 2023 February 28, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Januari 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional 3. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit 4. Laporan Manajemen Risiko periode Januari 2023 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>HR & Facility Management</i> per Januari 2023 6. <i>Update</i> Produk IT Februari 2023. 1. Bank Financial Performance for the period January 2023; 2. Highlights and other updates from the Operations Directorate 3. Audit plans, findings and other updates from the Internal Audit Division 4. Risk Management Report for the period January 2023 5. Highlights and other updates from the HR & Facility Management Sub-directorate as of January 2023 6. IT Product Update February 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
3.	30 Maret 2023 March 30, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Februari 2023 2. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional 3. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit Februari 2023 4. Laporan Manajemen Risiko periode Februari 2023 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> per Februari 2023 6. <i>Update</i> Produk IT Maret 2023 1. Bank Financial Performance for the period February 2023 2. Highlights and other updates from the Operations Directorate 3. Audit plans, findings and other updates from the Internal Audit Division February 2023 4. Risk Management Report for the period February 2023 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate as of February 2023 6. IT Product Update March 2023	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
4.	28 April 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Maret 2023; 2. Laporan Manajemen Risiko periode Maret 2023; 3. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 4. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> dari Internal Audit Maret 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Maret 2023; 6. Produk IT April 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan
	April 28, 2023	1. Business Performance for March 2023 2. Risk Management Report March 2023 3. Highlights and Updates from Operations Directorate 4. Highlights and updates from Internal Audit – March 2023 5. Highlights and other update from People Sub-directorate for March 2023 6. IT Product Updates April 2023	- Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
5	30 Mei 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode April 2023; 2. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 3. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 4. Laporan Manajemen Risiko periode April 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> per April 2023; 6. <i>Update</i> Produk IT per Mei 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan
	May 30, 2023	1. Bank Financial Performance for the period April 2023; 2. Highlights and other updates from the Operations Directorate; 3. Audit plans, findings and other updates from the Internal Audit Division; 4. Risk Management Report for the period April 2023; 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate as of April 2023; 6. IT Product Updates as of May 2023.	- Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
6	7 Juni 2023	1. Pembahasan <i>Draft</i> Revisi RBB Proyeksi Keuangan 2023	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat
	June 7, 2023	1. Discussion on the Draft for Revised RBB Financial Projection 2023	- Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate)
7	26 Juni 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode Mei 2023; 2. Revisi RBB 2023; 3. <i>Lending Business Updates</i> Periode Juni 2023; 4. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Direktorat Operasional; 5. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit; 6. Laporan Manajemen Risiko periode Mei 2023 dan <i>Update Compliance</i> ; 7. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> periode Mei 2023; 8. <i>Update</i> Produk IT Periode Juni 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan
	June 26, 2023	1. Bank Financial Performance for the period May 2023; 2. Revised RBB 2023; 3. Lending Business Updates Period June 2023; 4. Highlights and other updates from the Operations Directorate; 5. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division; 6. Risk Management Report for the period May 2023 and Compliance Update; 7. Highlights and other updates from the People Sub-directorate for the period May 2023; 8. IT Product Update for June 2023 Period.	- Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary



No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
8	25 Juli 2023 July 25, 2023	1. <i>Update</i> Bisnis : Kredit dan Realisasi Marketing 2. Kinerja Keuangan Bank Juni 2023; 3. Q2 Realisasi RBB; 4. <i>Highlights</i> and <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 5. Laporan Manajemen Risiko periode Juni 2023 6. <i>Highlights</i> and <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> Juni 2023; 7. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit Juni 2023; 8. <i>Updates</i> Produk IT Juli 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
9	30 Agustus 2023 August 30, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank Juli 2023; 2. <i>Update</i> Bisnis: Kredit dan Strategi Marketing; 3. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 4. Laporan Manajemen Risiko periode Juli 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> Juli 2023; 6. Rencana, temuan dan <i>update</i> dari Divisi Internal Audit; 7. <i>Updates</i> Produk IT Agustus 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
10	27 September 2023 September 27, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank Agustus 2023; 2. <i>Updates</i> Bisnis; 3. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 4. Laporan Manajemen Risiko periode Agustus 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> Agustus 2023; 6. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit Agustus 2023; 7. <i>Updates</i> Produk IT September 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
11	31 Oktober 2023 October 31, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank September 2023; 2. Realisasi RBB Q3 2023; 3. Persetujuan Rencana Bisnis Bank RBB Tahun 2024-2026; 4. <i>Updates</i> dari Direktorat Bisnis; 5. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 6. Laporan Manajemen Risiko periode September 2023; 7. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> September 2023; 8. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit September 2023; 9. <i>Updates</i> Produk IT Oktober 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
12	28 November 2023 November 28, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank Oktober 2023; 2. <i>Update</i> dari Direktorat Bisnis; 3. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 4. Laporan Manajemen Risiko periode Oktober 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> Oktober 2023; 6. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit September 2023; 7. <i>Updates</i> Produk IT November 2023. 1. Bank Financial Performance October 2023; 2. Update from the Business Directorate; 3. Highlights and updates from the Operations Directorate; 4. Risk Management Report for the period October 2023; 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate October 2023; 6. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division September 2023; 7. IT Product updates November 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary
13	22 Desember 2023 December 22, 2023	1. Kinerja Keuangan Bank periode November 2023; 2. <i>Update</i> dari Direktorat Bisnis; 3. <i>Highlights</i> dan <i>Update</i> dari Direktorat Operasional; 4. Laporan Manajemen Risiko periode November 2023; 5. <i>Highlights</i> dan <i>update</i> lainnya dari Subdirektorat <i>People</i> November 2023; 6. Rencana, temuan, dan <i>update</i> lainnya dari Divisi Internal Audit November 2023; 7. <i>Updates</i> Produk IT Desember 2023. 1. Bank Financial Performance for the period November 2023; 2. Update from the Business Directorate; 3. Highlights and updates from the Operations Directorate; 4. Risk Management Report for the period November 2023; 5. Highlights and other updates from the People Sub-directorate November 2023; 6. Plans, findings and other updates from the Internal Audit Division November 2023; 7. IT Product updates December 2023.	- Dewan Komisaris - Direksi - Kepala Subdirektorat - Kepala Divisi - Sekretaris Perusahaan - Board of Commissioners - Board of Directors - Group Head (Head of Sub-directorate) - Division Head - Corporate Secretary

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI **TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR DIRECTORS**

Bank memberikan program pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugasnya, baik dalam bentuk pelatihan, *workshop*, dan seminar. Kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi sepanjang Tahun 2023 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Bank provides competency development programs to increase the insight and knowledge of the Board of Directors in order to support the implementation of their duties, in the form of training, workshops and seminars. The activities in training and competency development of the Board of Directors throughout 2023 is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI **IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES**

Selama Tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengurusan Bank antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB);
2. Pemenuhan target kinerja Bank;
3. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023;
4. Melaksanakan fungsi Direksi pada penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan secara langsung membawahi Tim Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan;

During 2023, the Board of Directors has carried out its duties, obligations and responsibilities in managing the Bank, including the following:

1. Preparation of Bank Business Plan (RBB);
2. Fulfillment of Bank performance targets;
3. Preparation of the 2023 Sustainable Financial Action Plan SFAP;
4. Carry out the functions of the Board of Directors in preparing the Sustainable Finance Action Plan and directly supervise the team responsible for Sustainable Finance implementation;



5. Mengadakan Rapat Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan Komite sebanyak 13 (tiga belas) kali terkait aspek-aspek dan kebijakan strategis Bank;
6. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
7. Penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha; dan
8. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan perusahaan.
9. Mengkomunikasikan dengan baik dan jelas terkait arah bisnis Bank dalam rangka mencapai visi dan misi Bank yang telah diperbaharui di Tahun 2023;
10. Melakukan rapat berkala dan evaluasi kinerja komite - komite dibawah Direksi.

5. Held 14 (fourteen) Board of Directors Meetings and 13 (thirteen) Joint Meetings of Board of Directors with the Board of Commissioners and Committees related to the Bank's strategic aspects and policies;
6. Monitoring and improving internal business processes;
7. Implementation of governance in every business activity;
8. Carrying out other tasks related to company management;
9. Communicate well and clearly regarding the Bank's business direction in order to achieve the Bank's updated vision and mission in 2023;
10. Conduct regular meetings and evaluate the performance of committees under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Prosedur Penilaian Kinerja

Sebagai tolok ukur kinerja Direksi, Direksi menyampaikan Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit secara berkala. Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan beberapa kriteria lainnya.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Bank adalah laporan keuangan Tahunan yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan. Kriteria lainnya yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah kompetensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat.

Performance Evaluation Procedures

As a benchmark for the performance of the Board of Directors, the Board of Directors submits Financial Reports to the Board of Commissioners and Audit Committee periodically. In addition, the performance of each member of the Board of Directors is evaluated based on several other criteria.

Performance Evaluation Criteria

The criteria used as a basis for assessing the performance of the Directors in managing the Bank are the annual financial reports prepared by the Directors, then submitted to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the Annual GMS. Other criteria used to assess the performance of the Board of Directors are the competence and presence of each member of the Board of Directors at meetings.

PENILAIAN KINERJA KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI PERFORMANCE EVALUATION OF EXECUTIVE COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Komite Eksekutif Direksi dilakukan melalui rapat internal.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kinerja Komite Eksekutif Direksi dinilai dari laporan tugas masing-masing Komite dalam rapat berkala. Adapun kriteria yang digunakan antara lain capaian kinerja selama Tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Hasil Penilaian Kinerja

Direksi menilai seluruh Komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada Tahun 2023.

Performance Evaluation Procedures

The performance assessment of the Executive Committee of the Board of Directors is carried out through internal meetings.

Performance Evaluation Criteria

The performance of the Executive Committee of the Board of Directors is assessed from reports on the duties of each Committee at regular meetings. The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.

Performance Evaluation Results

The Board of Directors assesses that all Committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly in 2023.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Bank diawasi dan dievaluasi secara berkala oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan menyesuaikan kebijakan yang diterapkan dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. SeaBank memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The remuneration policy implemented by the Bank is monitored and evaluated periodically by the Remuneration and Nomination Committee by adjusting the policies implemented to the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. SeaBank provides remuneration to the Board of Commissioners and Board Directors as a form of appreciation for the implementation of duties and responsibilities that have been carried out with reference to applicable laws and regulations.

Dasar dan Ketentuan Remunerasi Bank

Bank menetapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan prosedur, struktur, dan indikator yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank. Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

Basis and Provisions of Remuneration by the Bank

The Bank determines the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the procedures, structure and indicators regulated in the Bank's Articles of Association. The provision of remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors has complied with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 and Financial Services Authority Circular No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PROCEDURE TO DETERMINE THE REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar Bank, Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Sementara, prosedur penetapan remunerasi Direksi, antara lain:

- Para anggota Direksi diberi gaji dan/atau tunjangan yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- Apabila RUPS melimpahkan wewenang tersebut kepada Dewan Komisaris, maka penetapan gaji dan/atau jenis/ besarnya diputuskan oleh Rapat Dewan Komisaris.

Based on the the Bank's Articles of Association, members of the Board of Commissioners receive salaries and/or allowances in amounts determined by Shareholders at the GMS. Meanwhile, procedures for determining the remuneration for the Board of Directors include:

- Members of the Board of Directors are given salaries and/or allowances, the type and amount of which are determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.
- If the GMS delegates this authority to the Board of Commissioners, then the determination of salary and/or type/amount is decided by the Board of Commissioners Meeting.



STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan hari raya (THR), serta fasilitas kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of honorarium, holiday allowance (THR), as well as health facilities and the Social Security Administering Agency (BPJS) for Employment. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 is as follows:

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah yang Diterima dalam Setahun Amount Received in a Year		Types of Remuneration and Other Facilities
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	
1.	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas non natura lainnya)	2.938.000.000	16.143.000.000	Remuneration (salary, bonus, routine allowances, tantiem, and other non-natura facilities)
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki	Nihil None	Nihil None	Other facilities in kind a. can be owned b. cannot be owned
Jumlah		2.938.000.000	16.143.000.000	Total

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

SeaBank memberikan remunerasi berupa gaji dan tunjangan kepada pegawai sesuai dengan pekerjaan dan/atau jasa yang dilakukan. Besaran dan cara pembayaran remunerasi tersebut didasarkan pada kontrak kerja, perjanjian, undang-undang tertentu, serta kewajaran kisaran gaji berdasarkan kelompok jabatan.

SeaBank provides remuneration in the form of salaries and allowances to employees according to the work and/or services performed. The amount and method of payment of remuneration is based on employment contracts, agreements, certain laws, as well as the reasonableness of salary ranges based on position groups.

Kebijakan remunerasi dikaji dan dievaluasi secara berkala menyesuaikan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rasio gaji tertinggi dan terendah SeaBank pada Tahun 2023 sebagai berikut:

Remuneration policies are reviewed and evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations. The ratio of SeaBank's highest and lowest salaries in 2023 is as follows:

Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah	79,08:1	Highest and lowest employees' salary ratio
Rasio gaji tertinggi dan terendah Direksi	1,72:1	Highest and lowest Board of Directors' salary ratio
Rasio gaji tertinggi dan terendah Dewan Komisaris	1,70:1	Highest and lowest Board of Commissioners' salary ratio
Rasio gaji tertinggi Direksi dan pegawai tertinggi	1,40:1	Highest Board of Directors' to highest employees' salary ratio

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

287

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah organ tata kelola yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas tugas serta fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang berkaitan dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, kinerja fungsi audit internal dan eksternal, penerapan tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit No. POL-0607-003 Tanggal 01 Desember 2023 yang mengatur dan berisi tentang beberapa hal di antaranya:

1. Keanggotaan Komite
 - a) Komposisi Keanggotaan Komite Audit
 - b) Struktur Organisasi Komite Audit
 - c) Persyaratan Keanggotaan
 - d) Masa Tugas Komite
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
 - a) Tugas dan Tanggung Jawab
 - b) Peran Komite Audit.
 - i. Peran Ketua Komite Audit
 - ii. Peran Anggota Komite Audit
 - c) Wewenang
3. Etika dan Waktu Kerja
4. Benturan Kepentingan dan Larangan
5. Penyelenggaraan Rapat
6. Laporan, Administrasi, dan Dokumen
7. Evaluasi Kinerja Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yaitu:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan dan pembaruan piagam audit internal;
- c. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal Bank;
- d. Mengevaluasi kinerja Audit Internal;
- e. memastikan Audit Internal melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan;
- f. memastikan Audit Internal bekerja secara independen;
- g. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Audit Internal;

The Audit Committee is a governance organ formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the quality of financial information, internal control system, performance of internal and external audit functions, implementation governance, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter No. POL-0607-003 dated December 1, 2023 which regulate several aspects, including:

1. Committee Membership
 - a) Membership Composition of Audit Committee
 - b) Audit Committee Organizational Structure
 - c) Membership Requirements
 - d) Committee Term of Service
2. Duties, Responsibilities and Authority
 - a) Duties and Responsibilities
 - b) Role of the Audit Committee.
 - i. Role of the Chair of the Audit Committee
 - ii. Role of Audit Committee Members
 - c) Authority
3. Work Ethics and Hours
4. Conflicts of Interest and Prohibitions
5. Organizing Meetings
6. Reports, Administration and Documents
7. Evaluation of Audit Committee Performance

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as stated in the Audit Committee Charter, are:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit;
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation and renewal of the internal audit charter;
- c. Monitoring and reviewing the effectiveness of the Bank's internal audit implementation;
- d. Evaluating Internal Audit performance;
- e. ensuring that Internal Audit communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors and the Financial Services Authority;
- f. ensuring that Internal Audit works independently;
- g. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope and budget of the Internal Audit;



- h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang atas kinerja Audit Internal;
- i. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
- j. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
- k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan usulan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk disampaikan dalam RUPS;
- l. Melakukan evaluasi terhadap penggunaan jasa audit keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP termasuk evaluasi terhadap efektivitasnya;
- m. Menyampaikan fakta fakta temuan dan Informasi yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.

- h. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an independent quality controller from an external party to review the performance of the Internal Audit;
- i. Monitoring and evaluating the conformity of financial reports with financial accounting standards;
- j. Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of the Bank's Internal Audit work unit, external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority, and/or results of supervision by other authorities and institutions;
- k. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to be submitted at the GMS;
- l. Evaluating the use of annual historical financial audit services by AP and/or KAP including evaluating its effectiveness;
- m. Conveying findings and information that needs attention from the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Bank memiliki Komite Audit yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen (Komisaris Utama) dan 2 (dua) pihak independen dengan keahlian masing-masing di bidang keuangan dan akuntansi serta hukum dan perbankan. Seluruh Komite Audit Bank telah memenuhi ketentuan OJK tentang penetapan Komite Audit. Adapun komposisi Komite Audit di Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner (President Commissioner) and 2 (two) independent parties with respective expertise in the fields of finance and accounting as well as law and banking. The Audit Committee has complied with OJK regulations regarding the establishment of an Audit Committee. The composition of the Audit Committee in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Dono Boestami*	Ketua – Komisaris Utama (Independen) Chairman – President Commissioner (Independent)	2020-2023
Joice Farida Rosandi**	Ketua – Komisaris Independen Chairperson – Independent Commissioner	2023-sekarang 2023-present
Arif Hidayat	Anggota (pihak independen) Member (independent party)	2020-sekarang 2020-present
Arizal Anas***	Anggota (pihak independen) Member (independent party)	2020-2023
R. Ukon Hendartono****	Anggota (pihak independen) Member (independent party)	2023-sekarang 2023-present

* Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit hingga 26 April 2023 | Effective in office as Chairman of the Audit Committee up to April 26, 2023

Effective in office as Chairman of the Audit Committee up to April 26, 2023 | Effective in office as Chairman of the Audit Committee up to April 26, 2023

** Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 27 April 2023 | Effective in office as Chairperson of the Audit Committee since April 27, 2023

Effective in office as Chairperson of the Audit Committee since April 27, 2023 | Effective in office as Chairperson of the Audit Committee since April 27, 2023

*** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit hingga 31 Maret 2023 | Effective in office as Member of the Audit Committee up to March 31, 2023

Effective in office as Member of the Audit Committee up to March 31, 2023 | Effective in office as Member of the Audit Committee up to March 31, 2023

**** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 April 2023 | Effective in office as Member of the Audit Committee since April 1, 2023

Effective in office as Member of the Audit Committee since April 1, 2023 | Effective in office as Member of the Audit Committee since April 1, 2023

Independensi Komite Audit

Penunjukkan anggota Komite Audit dari pihak independen memperhatikan kompetensi yang dimiliki dan dibutuhkan Bank untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak secara independen.

Independence of the Audit Committee

The appointment of members of the Audit Committee from independent parties takes into account the competencies possessed and required by the Bank to carry out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Bank, which could affect their ability to act independently.

PROFIL KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Dono Boestami*

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/2020/SK tanggal 16 Juni 2020. Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioner Decree No. 02/2020/SK dated June 16, 2020. His profile can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

* Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit hingga 26 April 2023 | Effective in office as Chairman of the Audit Committee up to April 26, 2023

Joice Farida Rosandi**

Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/2023/SK tanggal 27 Juli 2023. She was appointed as Chairperson of the Audit Committee based on the Board of Directors Decree No. 014/2023/SK dated July 27, 2023.

** Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 27 April 2023 | Effective in office as Chairperson of the Audit Committee since April 27, 2023

Arif Hidayat

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	60 Tahun 60 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 014/2023/SK tanggal 27 Juli 2023 Boards of Director Decree No. 014/2023/SK dated Juli 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang (1988) - Bachelor of Accounting, Universitas Diponegoro, Semarang (1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Kepatuhan PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (1992-2014) - Wakil Direktur STMIK-Akademi Bina Insani, Bekasi (2014-2017) - Anggota Komite Audit SeaBank (2020-sekarang) - Compliance Director of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (1992-2014) - Deputy Director of STMIK-Akademi Bina Insani, Bekasi (2014-2017) - Audit Committee of SeaBank (2020 - present)



Arizal Anas***

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	72 Tahun 72 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/2020/SK tanggal 16 Juni 2020. Board of Commissioners Decree No. 02/2020/SK <i>dated June 16, 2020</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Universitas Andalas, Padang (1977) • Magister Business, Colorado State University, Colorado (1986) • Bachelor of Economy, Universitas Andalas, Padang (1977) • Master of Business, Colorado State University, Colorado (1986)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Staf Khusus Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1979-2007) • Komite Pemantau Risiko PT Bank DKI (2010-2016) • Komite Audit SeaBank (2020- 2023) • Special Staff of the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1979-2007) • Risk Oversight Committee of PT Bank DKI (2010-2016) • Audit Committee SeaBank (2020-2023)

*** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit hingga 31 Maret 2023 | Effective in office as Member of the Audit Committee up to March 31, 2023

R. Ukon Hendartono****

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	59 Tahun 59 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 14/2023/SK tanggal 27 Juli 2023 tentang Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit Board of Directors Decree No. 14/2023/SK dated July 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Manajemen, Universitas Islam Jakarta (1989) • Bachelor of Management, Universitas Islam Jakarta (1989) • Magister Marketing, Universitas Sriwijaya (1998-2000) • Master of Marketing, Universitas Sriwijaya (1998-2000)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasional & Marketing PT Sinar Usaha Gemilang (2022 – Sekarang) • Asesor PT Bridge (2022 - sekarang) • Anggota Komite Audit SeaBank (2023-sekarang) • Operation & Marketing Director of PT Sinar Usaha Gemilang (2022-present) • Assessor of PT Bridge (2022-present) • Audit Committee of SeaBank (2023-present)

**** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 April 2023 | Effective in office as Member of the Audit Committee from April 1, 2023

Rapat Komite Audit

Kebijakan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Keputusan dalam rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat tersebut merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris. Risalah rapat telah dibuat secara jelas dan didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dono Boestami*	15	7	47%
Joice Farida Rosandi**	15	8	53%
Arif Hidayat	15	15	100%
Arizal Anas***	15	4	27%
R. Ukon Hendartono****	15	11	73%

* Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit hingga 26 April 2023 | Effective in office as Chairman of the Audit Committee up to April 26, 2023
** Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 27 April 2023 | Effective in office as Chairperson of the Audit Committee since April 27, 2023
*** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit hingga 31 Maret 2023 | Effective in office as Member of the Audit Committee up to March 31, 2023
**** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 April 2023 | Effective in office as Member of the Audit Committee since April 1, 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Pelaksanaan kerja Komite Audit merupakan aktivitas dalam rangka memenuhi perannya sesuai dengan fungsi dan tugasnya, yang secara garis besar meliputi 2 (dua) aktivitas, yaitu:

- Aktivitas pertemuan dan rapat-rapat dengan unit kerja, pembahasan program/proyek atau produk dan aktivitas baru, guna memperoleh informasi yang digunakan untuk pemastian dan penilaian, sebagaimana tata kelola dan kewenangan yang dimiliki oleh Komite Audit. Selama Tahun 2023, Komite Audit telah melakukan pertemuan dan rapat sebanyak 30 (tiga puluh) kali, yang dilakukan dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit. Hasil pembahasan dalam rapat dirangkum untuk dibuatkan risalah dan didokumentasikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil pemastian dan kesimpulan analisis yang dilakukan dan berpengaruh signifikan terhadap operasional usaha Bank, sesuai dengan cakupan fungsi dan tugas Komite Audit, termasuk rekomendasi yang bersifat mandatori dari OJK. Selama Tahun 2023 Komite Audit telah menyampaikan laporan dan merekomendasikan atas beberapa hal sebanyak 8 (delapan) memo yang diterbitkan.

Di samping itu, Komite Audit juga telah melakukan monitoring atas pelaksanaan PKAT Tahun 2023, monitoring Audit AP/KAP dalam Tahun 2023, monitoring pelaksanaan tindak lanjut pemeriksaan OJK, melakukan pemeriksaan Internal Audit Tahun 2023, monitoring kinerja keuangan dan evaluasi Realisasi RBB, serta melakukan evaluasi pelaksanaan kerja Internal Audit.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings is convened according to needs. Decisions at Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus or by majority vote in the event that consensus does not occur. The results of the meeting are recommendations that can be utilized optimally by the Board of Commissioners. The minutes of meetings have been made clearly and well documented.

The frequency of meetings and attendance level of Audit Committee members during 2023 is as follows:

Implementation of Audit Committee Duties in 2023

The implementation of the Audit Committee's task is an activity to perform its role in accordance with its functions and duties, which basically encompasses 2 (two) actions, namely:

- Meeting activities and meetings with work units, discussions of programs/projects or new products and activities, in order to obtain information used for assurance and assessment, as per the governance and authority of the Audit Committee. During 2023, the Audit Committee held 30 meetings and conferences, which were conducted based on the Audit Committee Charter. The results of discussions at these meetings were summarized to create minutes and documented.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the results of the confirmation and conclusions of the analysis carried out which have a significant impact on the Bank's business operations, in accordance with the scope of the Audit Committee's functions and duties, including mandatory recommendations from the OJK. During 2023, the Audit Committee has submitted reports and recommended 8 (eight) memos on several matters.

In addition, the Audit Committee has also monitored the implementation of the 2023 PKAT, monitored the AP/KAP Audit in 2023, monitored the implementation of follow-up on OJK audits, carried out Internal Audit inspections in 2023, monitored financial performance and evaluated RBB Realization, as well as carried out evaluation on the implementation of Internal Audit work.



KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi No. POL-0607-005 Tanggal 02 Januari 2024 yang mengatur dan berisi tentang beberapa hal di antaranya:.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugasnya berdasarkan pada pedoman dan tata tertib kerja yang berisi tentang:

1. Pemutusan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi;
2. Tugas & tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Ketentuan rapat komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Pengambilan keputusan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, yakni:

Remunerasi

Sehubungan dengan kebijakan remunerasi, Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan kebijakan remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan Remunerasi, struktur remunerasi, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan kebijakan nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada saat RUPS;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada saat RUPS;

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee refers to the Remuneration and Nomination Committee Charter No. POL-0607-005 Dated January 02, 2024 which regulates and contains several matters including:

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties based on guidelines and work rules which contain the following:

1. Termination of Remuneration and Nomination Committee membership;
2. Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee;
3. Remuneration and Nomination committee meeting requirements;
4. Decision making of the Remuneration and Nomination Committee meeting.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are:

Remuneration

In relation to the remuneration policy, the Chairman and Members of the Remuneration and Nomination Committee have the following duties and responsibilities:

1. Implement the remuneration policy in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding the implementation of governance in the provision of remuneration for commercial banks.
2. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration policy, remuneration structure, and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - b. Remuneration policy for employees as a whole. Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Related to nomination policy:

1. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS;
2. Recommends candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS;

3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

3. Provide recommendations regarding independent parties who will be members of the Audit Committee and Risk Oversight Committee.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif yang membawahi Subdirektorat *People*. Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi ketentuan OJK tentang penetapan Komite Remunerasi dan Nominasi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/2023/SK Tanggal 27 Juli 2023 Tentang Penunjukkan Komite Remunerasi dan Nominasi, komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

The composition of the Bank's Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of the People Sub-Directorate. The Remuneration and Nomination Committee has complied with the provisions of the OJK on the establishment of the Remuneration and Nomination Committee. Based on the Decree of the Board of Directors No. 013/2023/SK dated 27 July 2023 on the Appointment of the Remuneration and Nomination Committee, the composition of the members of the Remuneration and Nomination Committee in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Dono Boestami	Ketua – Komisaris Utama (Independen) Chairman – President Commissioner (Independent)	2020 - sekarang 2020 - present
Hans Kurniadi Saleh	Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	2020 - sekarang 2020 - present
Taor Geovanny Siahaan	Anggota (Pejabat Eksekutif/Kepala Subdirektorat <i>People</i>) Member (Executive Officer/Head of People Sub-directorate)	2020 - sekarang 2020 - present

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki pengetahuan tentang ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

All members of the Remuneration and Nomination Committee have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Bank, which may affect their ability to act independently. Members of the Remuneration and Nomination Committee also have knowledge of the provisions of the Bank's remuneration and/or nomination system and succession plan.

PROFIL KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

PROFILE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Dono Boestami

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/2023/SK Tanggal 27 Juli 2023 tentang Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi.

He was appointed as a Chairman of the Remuneration and Nomination Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 013/2023/SK dated Juli 27, 2023 concerning the Appointment of the Remuneration and Nomination Committee. His profile can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.



Hans Kurniadi Saleh

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/2023/SK Tanggal 27 Juli 2023 tentang Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi.

He was appointed as a member of the Remuneration and Nomination Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 013/2023/SK dated Juli 27, 2023 concerning the Appointment of the Remuneration and Nomination Committee. His profile can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Taor Geovanny Siahaan

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/2023/SK Tanggal 27 Juli 2023 tentang Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi. Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as a member of the Remuneration and Nomination Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 013/2023/SK dated Juli 27, 2023 concerning the Appointment of the Remuneration and Nomination Committee. His profile can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Secara berkala, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat dan keputusan yang dihasilkan diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris. Risalah rapat telah dibuat secara jelas dan didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Meetings of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee holds regular meetings and its decisions are taken based on deliberation to reach a consensus or, in the absence of consensus, by majority vote. The results of the Remuneration and Nomination Committee meetings are recommendations that can be optimally used by the Board of Commissioners. The minutes of the meetings are clear and well documented.

The frequency of meetings and attendance of the Remuneration and Nomination Committee throughout 2023 are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dono Boestami	7	7	100%
Hans Kurniadi Saleh	7	7	100%
Taor Geovanny Siahaan	7	7	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Selain melaksanakan rapat, selama Tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyampaikan Laporan dan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Beberapa Laporan dan Rekomendasi yang disampaikan Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut:

1. Pembahasan penyesuaian gaji Tahun 2023, pembagian bonus kinerja 2022, dan kontrak anggota komite di bawah Dewan Komisaris;
2. Rekomendasi kandidat anggota Komite;

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Duties in 2023

Apart from holding meetings, during 2023, the Remuneration and Nomination Committee has also carried out its duties and responsibilities in submitting Reports and Recommendations to the Board of Commissioners. Several reports and recommendations submitted by the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

1. Discussion of salary adjustments for 2023, distribution of performance bonuses for 2022, and contracts for committee members under the Board of Commissioners;
2. Recommendations for candidates for Committee members;

3. Penetapan gaji dan fasilitas Direksi, penerimaan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta perubahan anggaran; 4. Pembahasan pencalonan bapak Tianyi Wang (Tiger Wang) dan rencana pemberian kenaikan gaji untuk karyawan. 5. Laporan hasil wawancara calon Komisaris Bank dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi; 6. Usulan terkait penyesuaian gaji 2024 dan bonus kinerja Tahun 2023, perubahan struktur organisasi, dan hasil <i>fit & proper</i> - Tianyi Wang (Tiger Wang).	3. Determination of salaries and facilities for the Board of Directors, acceptance of resignations from members of the Board of Commissioners and Directors, as well as changes to the budget; 4. Discussion of Mr. Tianyi Wang (Tiger Wang) candidacy and plans to provide salary increases for employees; 5. Report on the results of interviews with Bank Commissioner candidates and recommendations from the Remuneration and Nomination Committee; 6. Proposals regarding 2024 salary adjustments and 2023 performance bonuses, changes to organizational structure, and fit & proper test results - Tianyi Wang (Tiger Wang).

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko adalah organ tata kelola pendukung yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk melakukan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko di Bank.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugasnya berdasarkan pada Piagam Komite Pemantau Risiko No. POL-0607-004 Tanggal 01 Desember 2023 yang mengatur dan berisi tentang beberapa hal di antaranya:

1. Pemutusan keanggotaan Komite Pemantau Risiko;
2. Tugas & tanggung jawab Komite Pemantau Risiko;
3. Ketentuan rapat komite Pemantau Risiko; dan
4. Pengambilan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, antara lain:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan dengan pelaksanaan kebijakan Bank, termasuk evaluasi dan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait country risk dan transfer risk yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (stress testing).
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
3. Menyampaikan informasi terkini secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai hasil tinjauan atas Kebijakan Manajemen Risiko dan kebijakan-kebijakan bank lainnya. Peninjauan kebijakan tertulis wajib disertai rekomendasi mengenai langkah-langkah perbaikan atau penyelesaian masalah.
4. Melakukan evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sekurang-kurangnya setahun sekali apabila diperlukan.

The Risk Oversight Committee is a supporting governance organ established by the Board of Commissioners with the purpose of evaluating the policies and implementation of risk management in the Bank.

Risk Oversight Committee Work Guidelines

The Risk Oversight Committee carries out its duties based on the guidelines and work rules as stipulated in Risk Oversight Committee Charter No. POL-0607-004 dated December 1, 2023 which regulates and contains several things among others:

1. Termination of Risk Oversight Committee membership;
2. Duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee;
3. Risk Oversight Committee meeting requirements; and
4. Decision making of the Risk Oversight Committee meeting.

Duties and Responsibilities of Risk Oversight Committee

Duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee are, among others:

1. Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of the Bank's policies, including evaluation and supervision of the implementation of risk management related to country risk and transfer risk carried out by the Bank including the implementation of evaluation and stress testing.
2. To monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and risk management working unit.
3. Provide written updates to the Board of Commissioners on the results of the review of the Risk Management Policy and other bank policies. The written policy review shall be accompanied by recommendations on corrective measures or problem solving.
4. Evaluate the Bank's Business Plan submitted to the Board of Commissioners for approval at least once a year if necessary.



5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum apabila ditemukan adanya:
 - i. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan;
 - ii. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai potensi risiko yang mungkin timbul dan upayaupaya penyempurnaan manajemen risiko, sehubungan dengan tantangan bisnis di masa yang akan datang, termasuk identifikasi terhadap area-area berisiko tinggi dan adanya perubahan dalam eksposur risiko Bank.

5. Provide recommendations to the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 17 Year 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks if found:
 - i. Violation of laws and regulations in the field of finance and banking;
 - ii. Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the continuity of the Bank's business.
6. Provide input to the Board of Commissioners regarding potential risks that may arise and efforts to improve risk management, in connection with future business challenges, including identification of high-risk areas and changes in the Bank's risk exposure.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen dan 2 (dua) pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK tentang penetapan Komite Pemantau Risiko. Komposisi anggota Komite Pemantau Risiko di Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Oversight Committee

The Bank's Risk Oversight Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent parties with expertise in finance and risk management. The Risk Oversight Committee has fulfilled OJK's provisions on the establishment of the Risk Oversight Committee. The composition of the members of the Risk Oversight Committee in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
I Nyoman Sidia*	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	2020 - 2023
Dono Boestami**	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	2023 - sekarang 2023 - present
Rahmat Prayoga	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	2020 - sekarang 2020 - present
M. Didiek Madinendar***	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	2020 - 2023
Agnes Agustina****	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	2023 - sekarang 2023 - present

* Efektif hingga 18 April 2023 | Effective up to April 18, 2023

** Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 27 April 2023 | Effective in office as Chairperson of the Risk Oversight Committee since April 27, 2023

*** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko hingga 31 Maret 2023 | Effective in office as Member of the Risk Oversight Committee up to March 31, 2023

****Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 1 April 2023 | Effective in office as Member of the Risk Oversight Committee since April 1, 2023

Independensi Komite Pemantau Risiko

Rangkap jabatan pihak independen pada bank dan/atau perusahaan lain telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Seluruh pihak independen anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Independence of the Risk Oversight Committee

Concurrent positions of independent parties in banks and/ or other companies have taken into account competence, independence criteria, confidentiality, code of ethics, and implementation of duties and responsibilities. All independent members of the Risk Oversight Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Bank, which may affect their ability to act independently.

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

PROFILE OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

I Nyoman Sidia*

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Oversight Committee

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 03/2020/SK tanggal 16 Juni 2020 tentang Penunjukan Komite Pemantau Risiko. Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Chairman of Risk Oversight Committee based on Board of Commissioners Decree No. 03/2020/SK dated June 16, 2020 regarding Appointment of Risk Oversight Committee. His profile can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

* Efektif menjabat sebagai Ketua Pemantau Risiko hingga 18 April 2023 | Effective in office as Chairperson of the Risk Oversight Committee up to April 18, 2023

Dono Boestami**

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Oversight Committee

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/2023/SK tanggal 27 Juli 2023 tentang Penunjukan Komite Pemantau Risiko. Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Chairman of Risk Oversight Committee based on Board of Director Decree Letter No. 015/2023/SK dated July 27, 2023 regarding Appointment of Risk Oversight Committee. His profile can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

** Efektif menjabat sebagai Ketua Pemantau Risiko sejak 27 April 2023 | Effective in office as Chairperson of the Risk Oversight Committee since to April 27, 2023

Rahmat Prayoga

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Oversight Committee

Usia Age	60 Tahun 60 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 015/2023/SK tanggal 27 Juli 2023. Board of Directors Decree No. 015/2023/SK dated July 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Doktor Perbankan dan Keuangan, Universitas Indonesia, Depok (2019) - Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2006) - Sarjana Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang (1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Komite Pemantau Risiko SeaBank (2020-sekarang) - Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit PT Rabobank International Indonesia (2016-2018) - Co-founder dan Direktur Pelaksana PT Uriel Strategi Investama (2015-2017) - Chief Business Analyst PT Ventura Cakrawala Investama (2015) - Risk Management Division Head PT Bank Agris (2013-2015)



M. Didiek Madinenda***

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Oversight
Committee

Usia Age	66 Tahun 66 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2020/SK tanggal 16 Juni 2020 Board of Commissioners Decree No. 03/2020/SK dated June 16, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Internasional, Universitas Indonesia, Depok (Tahun 2004) • Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Indonesia, Depok (Tahun 1990) • Master of International Management, Universitas Indonesia, Depok (Tahun 2004) • Bachelor of Management Economics, Universitas Indonesia, Depok (Tahun 1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Staf Pengajar Hubungan Keuangan dan Investasi Universitas Indonesia (2014-2017) • Staf Pengajar Perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah (2010-2013) • Pengawas Bank Madya (Asisten Direktur), Direktorat Pengawasan Bank 2 (DPB-2) Bank Indonesia (Tahun 2010) • Lecturer on Financial and Investment Relations of Universitas Indonesia (2014-2017) • Lecturer on Islamic Banking of UIN Syarif Hidayatullah (2010-2013) • Bank Madya Supervisor (Assistant Director), Bank Supervision Directorate 2 (DPB-2) of Bank Indonesia (Tahun 2010)

*** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko hingga 31 Maret 2023 | Effective in office as Member of the Risk Oversight Committee up to March 31, 2023

Agnes Agustina****

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Oversight
Committee

Usia Age	60 Tahun 60 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 015 /2023 /SK tanggal 27 Juli 2023 Board of Directors Decree No. 015 /2023 /SK dated June 23 , 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Keuangan, Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (Tahun 1997) • Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Depok (Tahun 1988) • Master of Finance Management, Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (Year 1997) • Bachelor of Civil Engineering , Universitas Katolik Parahyangan , Bandung (Year 1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Pengajar dan Konsultan Perbankan 2021 - 2022 • Fintech Peer to Peer Lending Consultant 2018 - 2019 • Konsultan Fintech Peer to Peer Lending 2018 - 2019 • Commercial Risk Control Unit CIMB Niaga 2017- 2018 • Micro Credit Risk Head CIMB Niaga 2012 - 2016 • Bandung Consumer & Secured Loan Distribution Head OCBC NISP 2009 - 2011 • Banking Lecturer and Consultant 2021 - 2022 • Fintech Peer to Peer Lending Consultant 2018 - 2019 • Fintech Peer to Peer Lending Consultant 2018 - 2019 • Commercial Risk Control Unit CIMB Niaga 2017 - 2018 • Micro Credit Risk Head CIMB Niaga 2012 - 2016 • Bandung Consumer & Secured Loan Distribution Head OCBC NISP 2009 - 2011

**** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 1 April 2023 | Effective in office as Member of the Risk Oversight Committee since April 1, 2023

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan keputusannya diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko menjadi rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris. Risalah rapat telah dibuat secara jelas dan didokumentasikan dengan baik.

Sepanjang Tahun 2023, frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
I Nyoman Sidia*	12	2	17%
Dono Boestami**	12	9	75%
Rahmat Prayoga	12	12	100%
M. Didiek Madinendar***	12	2	17%
Agnes Agustina****	12	10	83%

* Efektif hingga 18 April 2023 | Effective up to April 18, 2023

** Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 27 April 2023 | Effective in office as Chairperson of the Risk Oversight Committee since April 27, 2023

*** Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko hingga 31 Maret 2023 | Effective in office as Member of the Risk Oversight Committee up to March 31, 2023

****Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 1 April 2023 | Effective in office as Member of the Risk Oversight Committee since April 1, 2023

Meeting of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee holds meetings as required and its decisions are taken based on deliberation to reach a consensus or, in the absence of consensus, by majority vote. The results of the Risk Oversight Committee meetings are recommendations that can be optimally used by the Board of Commissioners. The minutes of the meetings are clear and well documented.

Throughout 2023, the frequency of meetings and attendance of the Risk Oversight Committee are as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Selama Tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di antaranya, sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil audit OJK;
2. Pembahasan kinerja keuangan Bank periode Desember 2022, Realisasi Bisnis Bank 2022;
3. Pembahasan realisasi Pilar Kepatuhan 2022;
4. Penyusunan dan pembahasan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Rencana Kerja;
5. Perkenalan dan pengenalan anggota komite dengan SeaBank; dan
6. Pembahasan aspek keamanan siber produk produk yang ada dan baru, serta sistem pembayaran ke mitra.

Implementation of Risk Oversight Committee Duties in 2023

During 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Discussion of OJK audit results;
2. Discussion of the Bank's financial performance for the period December 2022, Bank Business Realization 2022;
3. Discussion on the realization of the 2022 Compliance Pillar;
4. Preparation and discussion of the Board of Commissioners' Rules of Procedure and Work Plan;
5. Introduction and familiarization of committee members with SeaBank; And
6. Discussion of cyber security aspects of existing and new products, as well as payment systems to partners.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING BODIES TO THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menghubungkan komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam mengelola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan kepatuhan Bank dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Berkoordinasi dan memonitor para sekretaris terkait persiapan kebutuhan pertemuan bisnis maupun perjalanan dinas yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Subdirektorat seperti surat tugas, transportasi, akomodasi, serta jadwal acara guna mendukung persiapan yang terorganisir;
2. Mengkoordinasikan persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, & Komite, termasuk bahan-bahan yang akan disampaikan oleh pihak terkait, termasuk penyusunan agenda rapat, pembuatan risalah rapat & notula rapat guna mendukung pelaksanaan rapat yang terorganisir;
3. Berkoordinasi dengan bagian *marketing & Chief Operating Officer (COO) Office* terkait dengan acara-acara korporasi;
4. Mengkoordinasikan pengarah dan persiapan bahan-bahan presentasi, pidato, bahan seminar yang pihak manajemen SeaBank yang akan disampaikan kepada *stakeholder* guna mendukung persiapan yang terorganisir dan sesuai dengan arahan dan kebijakan yang berlaku;
5. Melakukan penatausahaan serta penyimpanan dokumen penting yang terkait pengelolaan nomor memo, penyimpanan dokumen legalitas perusahaan, surat keluar, dll agar dokumen-dokumen tersebut tersip dengan teratur;
6. Mendokumentasikan dan meninjau peraturan perusahaan.
7. Mengkoordinasikan aktivitas yang menghubungkan perusahaan dengan *stakeholder*, seperti program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) dan pengembangan strategi hubungan dengan *stakeholder* guna menunjang kelancaran aktivitas dan terjaganya citra perusahaan yang baik;
8. Mengkoordinasikan pengarah, persiapan, penyusunan, penerbitan hingga publikasi *Annual Report & Sustainability Report* agar terorganisir dan sesuai dengan arahan dan kebijakan Perusahaan serta regulasi yang berlaku.

The Corporate Secretary has an important role in connecting communications to both internal and external parties. The Corporate Secretary is also responsible for managing the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as ensuring the Bank's compliance with applicable laws and regulations as part of the implementation of good corporate governance.

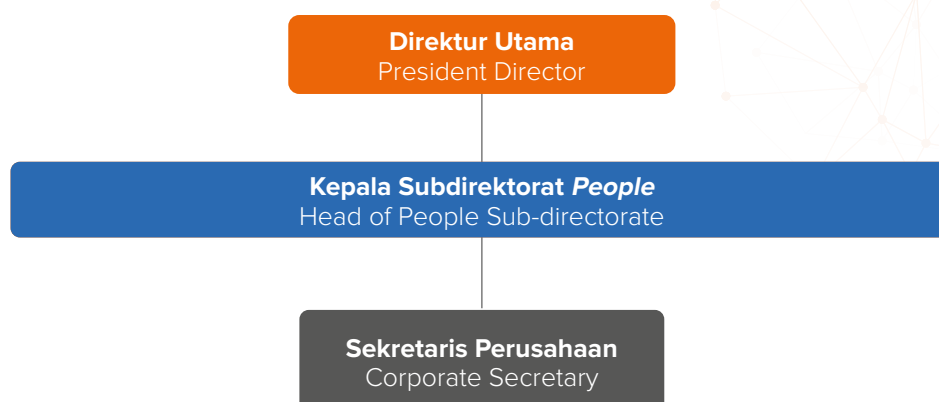
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are, among others:

1. Coordinate and monitor other secretaries of the Bank regarding the preparation of business meetings and official travel needs involving the Board of Commissioners, Directors, and Heads of Sub-directorates such as letters of assignment, transportation, accommodation, and schedule of events, in order to support organised preparation;
2. Coordinate the preparation of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Management, & Committee Meetings, including materials to be submitted by related parties, including the preparation of meeting agendas, preparation of meeting minutes & other documentations to support the implementation of organised meetings;
3. Coordinate with marketing & COO Office regarding corporate events;
4. Coordinate the briefing and preparation of SeaBank management's presentation materials, speeches, seminar materials to be delivered to stakeholders to support organised preparation in accordance with applicable directives and policies;
5. Organise and store important documents related to the management of memo numbers, storage of company legality documents, outgoing letters, etc. so that these documents are archived appropriately;
6. Documenting and reviewing the Bank's regulations;
7. Coordinate activities that connect the Company with stakeholders, such as the CSR (Corporate Social Responsibility) programme and the development of a stakeholder relations strategy to support the smooth running of activities and maintain a good corporate image;
8. Coordinate the direction, preparation, process, publishing and publication of the Annual Report & Sustainability Report to be organized appropriately and in accordance with the direction and policies of the Company and applicable regulation.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Anindha Putri Soedarmo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	35 Tahun 35 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi 231A/2022/SK-HR Board of Directors Decree 231A/2022/SK-HR
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Bisnis & Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2009) Bachelor of Business & Management, Bandung Institute of Technology, Bandung (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Divisi <i>Corporate Affairs</i> SeaBank (2023 - sekarang) • <i>General Affairs and Administration Manager</i>, PT eBio Neo Indonesia (2019 - 2022) • <i>Personal Assistant to President Commissioner</i>, PT NuFuel Algae Indonesia (2020 - 2021) • <i>Administrative Manager</i>, PT Tri Palma Indonesia (2018 - 2020) • Staf Ahli Keuangan, PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI) (2017 - 2018)

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan sepanjang Tahun 2023 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Competency Enhancement of the Corporate Secretary

Training and competency improvement activities of the Corporate Secretary throughout 2023 can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang Tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan (Dewan Komisaris dan Direksi, menjadwalkan rapat Komite dibawah Dewan Komisaris, mengkoordinasikan persiapan rapat serta membuat notulen dari rapat tersebut;
2. Berkoordinasi dengan eksekutif sekretaris dalam penatausahaan, pengelolaan dan pengarsipan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan;
3. Menyelenggarakan aktivitas program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang sesuai dengan visi dan misi dan Peraturan OJK No. 51/POJK. 03/2017 Tahun 2017;
4. Mengatur pembuatan dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank Tahun 2023 sesuai dengan arahan dan kebijakan perusahaan dan regulasi serta pelaporan dan penyampaian kepada regulator pada waktu yang telah ditetapkan.

Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities as follows:

1. Organising Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings (Board of Commissioners and Board of Directors), scheduling meetings of Committees under the Board of Commissioners, coordinating the preparation of the meetings as well as making minutes of the meetings;
2. Coordinate with the executive secretary concerning the administration, management and archiving of documents related to the Board of Commissioners, Board of Directors and stakeholders;
3. Organising CSR (Corporate Social Responsibility) programme activities in accordance with the vision and mission and OJK Regulation No. 51/POJK. 03/2017 of 2017;
4. Arrange for the development and preparation of the Bank's Sustainable Finance Action Plan, Annual Report and Sustainability Report for 2023 in accordance with corporate and regulatory directives and policies as well as reporting and submission to regulators within the stipulated time.

KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ALCO) ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) adalah organ pendukung Direksi yang memiliki tugas untuk menentukan strategi pengelolaan aset dan kewajiban serta tingkat suku bunga agar bank dapat memperoleh tingkat pengembalian risiko (*risk-return*) yang optimal sesuai dengan *risk appetite* bank.

Pedoman Kerja ALCO

ALCO melaksanakan tugasnya berdasarkan pada ketentuan/peraturan antara lain:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The Asset and Liability Committee (ALCO) is a supporting organ of the Board of Directors that has the task of determining asset and liability management strategies and interest rates so that the Bank can obtain an optimal risk-return in accordance with the Bank's risk appetite.

ALCO Working Guidelines

ALCO carries out its duties based on a number of provisions/regulations, among others:

- Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 07 December 2016 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation 1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 on the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks.
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 34/SEOJK.03/2016 dated 01 September 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

- Kebijakan Nomor POL-0101-003 bulan Agustus 2023 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).
- Kebijakan Nomor POL-0103-003 bulan Februari 2023 tentang Kebijakan Manajemen Risiko.
- Prosedur Nomor SOP-0501-003 bulan Mei 2023 tentang Standar Operasional Prosedur Treasury.
- Prosedur Nomor SOP-0103-013 tanggal 31 Mei 2023 tentang Standar Rencana Kontijensi Likuiditas.
- Prosedur Nomor SOP-0103-001 tanggal 30 Agustus 2022 versi 2.0 tentang Standar Manajemen Dokumen Kebijakan, Standar, dan Pedoman Bank.
- Surat Keputusan Direksi Nomor 016/2023/SK tanggal 10 Agustus 2023 tentang Struktur Organisasi PT. Bank SeaBank Indonesia Tahun 2023 Revisi 5.
- Policy Number POL-0101-003 of August 2023 on Good Corporate Governance (GCG).
- Policy Number POL-0103-003 of February 2023 on Risk Management Policy.
- Procedure Number SOP-0501-003 of May 2023 on Treasury Standard Operating Procedures.
- Procedure Number SOP-0103-013 dated 31 May 2023 on Standard Liquidity Contingency Plan.
- Procedure Number SOP-0103-001 dated 30 August 2022 version 2.0 on Document Management Standard of Bank Policies, Standards, and Guidelines.
- Decree of the Board of Directors Number 016/2023/SK dated 10 August 2023 on the Organisational Structure of SeaBank Year 2023 Revision 5.

Struktur dan Susunan ALCO

Pada Tahun 2023, struktur dan susunan ALCO adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of ALCO

In 2023, the structure and composition of ALCO are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ketua/Chairman	Direktur Utama/Presiden Director
Wakil Ketua/Vice Chairman	Direktur yang bertanggung jawab atas Tresuri Director in charge of Treasury
Sekretaris/Secretary	Kepala Divisi Treasuri (merangkap sebagai anggota) Head of Treasury Division (concurrently as member)
Anggota dengan Hak Suara Member with Voting Right	1. Direktur Keuangan/Finance Director 2. Direktur Bisnis/Business Director 3. Direktur Operasional/Operational Director
Anggota tanpa Hak Suara Member without Voting Right	1. Anggota Tetap a. Direktur Kepatuhan b. Kepala Sub Direktorat <i>Financial Control & Reporting</i> c. Kepala Sub Direktorat <i>Financial Risk Management</i> d. Kepala Sub Direktorat <i>Branch & Corporate Business</i> e. Kepala Sub Direktorat <i>Banking Strategy & Analytics</i> f. Kepala Sub Direktorat <i>Non-Financial Risk Management</i> g. Kepala Divisi <i>Business Planning & Analysis</i> h. Kepala Divisi <i>Digital Lending</i> i. Kepala Divisi Digital Deposit Transaction, & Payment j. Kepala Divisi <i>Finance Operations</i> k. Kepala Divisi <i>Internal Audit</i> l. Kepala Divisi <i>Retail Credit Risk</i> m. Kepala Departemen <i>Branch and Corporate Funding</i> 2. Kepala Divisi dan Kepala Sub Direktorat diluar anggota tetap 1. Permanent Member a. Compliance Director b. Head of Sub-directorate Financial Control & Reporting c. Head of Sub-directorate, Financial Risk Management d. Head of Sub-directorate Branch & Corporate Business e. Head of Sub-directorate Banking Strategy & Analytics f. Head of Sub-directorate Non-Financial Risk Management g. Division Head Business Planning & Analysis h. Division Head Digital Lending i. Division Head Digital Deposit Transaction, & Payment j. Division Head Finance Operations k. Division Head Internal Audit l. Division Head Retail Credit Risk m. Department Head Branch and Corporate Funding 2. Heads of Divisions and Heads of Sub-Directorates other than permanent members.



Rapat ALCO

Selama Tahun 2023, ALCO telah melaksanakan sejumlah rapat sebagai berikut:

Meetings of ALCO

During 2023, ALCO held a number of meetings as follows:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Kamis, 19 Januari 2023 Thursday, 19 January 2023	• Kondisi makro ekonomi • Aset dan kewajiban • Kinerja keuangan • Biaya dan beban 2023 • Usulan perubahan suku bunga kredit SME • Macroeconomic conditions • Assets and liabilities • Financial performances • Fee and charges 2023 • Proposal for interest rate change for SME loans
2	Senin, 20 Februari 2023 Monday, 20 February 2023	• Kondisi makro ekonomi • Aset dan kewajiban • Kinerja keuangan • Penyaluran pinjaman • Pinjaman penggajian Seagroup • Macroeconomic conditions • Assets and liabilities • Financial performances • Loan channeling • Seagroup payroll loan
3	Senin, 27 Maret 2023 Monday, 27 March 2023	• Kondisi makro ekonomi • Aset dan kewajiban • Kinerja keuangan • Pengajuan perubahan suku bunga produk simpanan digital • Biaya pengiriman uang • Macroeconomic conditions • Assets and liabilities • Financial performances • Submission of interest rate changes for digital deposit products • Remittance fee
4	Jumat, 14 April 2023 Friday, 14 April 2023	• Kondisi makro ekonomi • Aset dan kewajiban • Kinerja keuangan • Usulan penurunan suku bunga simpanan digital • Usulan perubahan suku bunga pinjaman • Rencana darurat likuiditas • Macroeconomic conditions • Assets and liabilities • Financial performances • Proposed reduction in digital deposit rates • Proposed changes to loan interest rate • Liquidity contingency plan
5	Senin, 22 Mei 2023 Monday, 22 May 2023	• Kondisi makro ekonomi • Aset dan kewajiban • Kinerja keuangan • Usulan perpanjangan suku bunga simpanan digital • Usulan pinjaman modal kerja • Macroeconomic conditions • Assets and liabilities • Financial performances • Proposed extension of digital deposit interest rate • Proposed working capital loan

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	Selasa, 20 Juni 2023 Tuesday, 20 June 2023	- Kondisi makro ekonomi - Aset dan kewajiban - Kinerja keuangan - Pembelian surat berharga - Usulan peluncuran deposito berjangka tenor 6 bulan dan penurunan suku bunga simpanan digital - Macroeconomic conditions - Assets and liabilities - Financial performances - Purchase of securities - Proposed launch of a 6-month time deposit and lower interest rates on digital deposits
7	Kamis, 20 Juli 2023 Thursday, 20 July 2023	- Kondisi makro ekonomi - Aset dan kewajiban - Kinerja keuangan - Usulan perubahan suku bunga simpanan digital - Macroeconomic conditions - Assets and liabilities - Financial performances - Proposed changes to digital loan interest rates
8	Senin, 21 Agustus 2023 Monday, 21 Agustus 2023	- Kondisi makro ekonomi - Aset dan kewajiban - Kinerja keuangan - Usulan perubahan suku bunga simpanan digital - Macroeconomic conditions - Assets and liabilities - Financial performances - Proposed changes to digital loan interest rates
9	Kamis, 21 September 2023 Thursday, 21 September 2023	- Kondisi makro ekonomi - Aset dan kewajiban - Kinerja keuangan - Penawaran kerjasama ABUJAPI - Usulan perubahan suku bunga produk Joint financing - Usulan perpanjangan suku bunga simpanan digital - Macroeconomic conditions - Assets and liabilities - Financial performances - ABUJAPI co-operation offer - Proposed changes to interest rates for joint financing products - Proposed changes to digital loan interest rates
10	Kamis, 26 Oktober 2023 Thursday, 26 October 2023	- Kondisi makro ekonomi - Aset dan kewajiban - Kinerja keuangan - Usulan perubahan suku bunga simpanan digital - Macroeconomic conditions - Assets and liabilities - Financial performances - Proposed changes to digital loan interest rates
11	Selasa, 21 November 2023 Tuesday, 21 November 2023	- Kondisi makro ekonomi - Aset dan kewajiban - Kinerja keuangan - Usulan perpanjangan suku bunga Sea Group Payroll Loan - Usulan suku bunga pinjaman produk SeaBank Pinjam - Macroeconomic conditions - Assets and liabilities - Financial performances - Proposed extension of Sea Group Payroll Loan interest rate - Proposed interest rates for SeaBank Pinjam products



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
12	Selasa, 19 Desember 2023 Tuesday, 19 December 2023	• Kondisi makro ekonomi • Aset dan kewajiban • Kinerja keuangan • Usulan CNY/IDR remittance fee • Usulan suku bunga pinjaman produk SeaBank Pinjam • Usulan Multi finance pricing • Macroeconomic conditions • Assets and liabilities • Financial performances • Proposed CNY/IDR remittance fee • Proposed interest rates for SeaBank Pinjam products • Proposed Multi finance pricing

Pelaksanaan Tugas ALCO Tahun 2023

Selama Tahun 2023, ALCO telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Kebijakan *Asset and Liability Management* (ALM) terhadap perubahan suku bunga dan kondisi makro ekonomi;
2. Penentuan strategi dalam rangka optimalisasi likuiditas bank;
3. Penetapan suku bunga dan ketentuan pricing yang diusulkan oleh unit bisnis terkait.

Implementation of ALCO Duties in 2023

Throughout 2023, ALCO has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. ALM's policy towards changes in interest rates and macroeconomic conditions;
2. Determination of strategies in order to optimise Bank's liquidity;
3. Determination of interest rates and pricing terms proposed by relevant business units.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko adalah organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi untuk meminimalisir dan mengelola risiko yang mungkin terjadi dari aktivitas bisnis Bank, memberikan rekomendasi atas mitigasi risiko, serta memastikan penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan efektif.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pada pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) No. SOP-0103-008 tanggal 8 Mei 2023 yang berisi tentang:

1. Tujuan dari Komite Manajemen Risiko;
2. Standar mengatur tentang komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko, kehadiran, frekuensi rapat, proses pengambilan keputusan (*quorum*), dan peraturan terkait; dan
3. Tata Kelola, tentang kepemilikan dan otoritas persetujuan.

The Risk Management Committee is a supporting organ of the Board of Directors that has a function to minimise and manage risks that may occur from the Bank's business activities, provide recommendations on risk mitigation, and ensure the implementation of an effective risk management system.

Risk Management Working Guidelines

The Risk Management Committee carries out its duties and responsibilities based on the guidelines and work rules as stipulated in the Standard Operating Procedure (SOP) No. SOP-0103-008 dated May 8, 2023 which contains the followings:

1. Objective of the Risk Management Committee;
2. Standards governing the composition of the Risk Management Committee membership, attendance, frequency of meetings, decision-making process (*quorum*), and related regulations; and
3. Governance, on ownership and approval authority.

Struktur dan Susunan Komite Manajemen Risiko

Pada Tahun 2023, struktur dan susunan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Sub-Direktorat Manajemen Risiko Finansial dan Non-Finansial (merangkap sebagai anggota tetap) Sub-directorates Head of Financial and Non-Financial Risk Management (concurrently as permanent member)
Anggota Utama Core Member	Semua Direktur All Directors
Peserta Tetap Permanent Invitee	Semua Pejabat Eksekutif Terkait All Related Executive Officers

Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama Tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan sejumlah rapat sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	28 Maret 2023	a. Persetujuan: Susunan Komite Manajemen Risiko b. Heatmap & RAS Monitoring c. Risiko Kredit • Kredit Ritel • Kredit Konvensional d. Risiko Pasar dan Likuiditas e. Risiko Non-Finansial (dibahas pada BOD meeting) f. Update Lainnya • Temuan audit regulator 2022 • Pembaharuan regulasi terbaru • Pembaharuan Compliance Assurance
	March 28, 2023	a. Approved: Composition of Risk Management Committee b. Heatmap & RAS Monitoring c. Credit Risk • Retail Loan • Conventional Loan d. Market and Liquidity Risks e. Non-Financial Risks (discussed in BOD meeting) f. Other updates • Findings of regulator audit 2022 • Updates on latest regulations • Updates on Compliance Assurance

Structure and Composition of the Risk Management Committee

In 2023, the structure and composition of the Risk Management Committee are as follows:

Independency of the Risk Management Committee

All members of the Risk Management Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Bank, which may affect their ability to carry out their duties and responsibilities.

Meetings of the Risk Management Committee

During 2023, the Risk Management Committee held a number of meetings as follows:



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
2	26 Juli 2023	a. Persetujuan: • Dokumen Legal yang diperlukan untuk permintaan dari nasabah dengan kondisi disabilitas • Profil Risiko Kuartal II 2023 • <i>Stress Test</i> Likuiditas Kuartal II 2023 • Hasil <i>Stress Test</i> ICAAP Semester 1 2023 b. <i>Heatmap & RAS Monitoring</i> c. Risiko Kredit • Kredit Ritel • Kredit Konvensional d. Risiko Pasar dan Likuiditas e. Risiko Non-Finansial • Insiden Risiko Operasional • Pembahasan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) • <i>Legal Updates</i> • Risiko Reputasi • Kasus <i>Fraud</i> • <i>Non-Financial Risk Management Projects</i> f. <i>Update Lainnya</i> • Temuan audit regulator 2022 • Pembaharuan regulasi terbaru • Pembaharuan <i>Compliance Assurance</i>
	July 26 ,2023	a. Approval of: • Legal documents required for requests from customers with disabilities • Risk Profile Q2 2023 • Liquidity Stress Test II Q 2023 • Result of Stress Test ICAAP 1st half 2023 b. <i>Heatmap & RAS Monitoring</i> c. Credit Risk • Retail Loans • Conventional Loans d. Market and Liquidity Risks e. Non-Financial Risk: • Operational Risk Incidents • Key Risk Indicator (KRI) Discussion • Legal Updates • Reputational Risk • Fraud Cases • Non-Financial Risk Management Projects f. Other Updates • Findings of t regulator audit 2022 • Latest regulations update • Compliance Assurance update
3	26 Oktober 2023	a. Profil Risiko dan <i>Stress Test</i> Likuiditas Kuartal III 2023 b. <i>Heatmap & RAS Monitoring</i> c. Risiko Kredit • Kredit Ritel • Kredit Konvensional d. Risiko Pasar dan Likuiditas e. Risiko Non-Finansial • Insiden Risiko Operasional • Pembahasan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) • <i>Legal Updates</i> • Risiko Reputasi • Kasus <i>Fraud</i> • <i>Non-Financial Risk Management Projects</i> f. <i>Update Lainnya</i> • Temuan audit regulator 2022 • Pembaharuan regulasi terbaru • Pembaharuan <i>Compliance Assurance</i>

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
	26 October 2023	a. Risk Profile and Liquidity Stress Test Q3 2023 b. Heatmap & RAS Monitoring c. Credit Risk • Retail Loans • Conventional Loans d. Market and Liquidity Risks e. Non-Financial Risks • Operational Risk Incidents • Key Risk Indicator (KRI) Discussion • Legal Updates • Reputational Risk • Fraud Cases • Non-Financial Risk Management Projects f. Other Update • Findings of regulator audit 2022 • Latest regulations update • Compliance Assurance Update
4	29 November 2023	a. Persetujuan: Limit Kerugian Operasional b. <i>Heatmap & RAS Monitoring</i> c. Risiko Kredit • Kredit Ritel • Kredit Konvensional d. Risiko Pasar dan Likuiditas e. Risiko Non-Finansial • Insiden Risiko Operasional • Pembahasan <i>Key Risk Indicator (KRI)</i> • <i>Legal Updates</i> • Risiko Reputasi • Kasus Fraud • <i>Non-Financial Risk Management Projects</i> f. <i>Update Lainnya</i> • Temuan audit regulator 2022 • Pembaharuan regulasi terbaru • Pembaharuan <i>Compliance Assurance</i>
	November 29, 2023	a. Approval: Operational Loss Limit b. Heatmap & RAS Monitoring c. Credit Risk • Retail Loans • Conventional Loans d. Market and Liquidity Risks e. Non-Financial Risks • Operational Risk Incident • Key Risk Indicator (KRI) Discussion • Legal Updates • Reputational Risk • Fraud Cases • Non-Financial Risk Management Projects f. Other Updates • Findings of regulator audit 2022 • Latest Regulations Update • Compliance Assurance Update

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Sepanjang Tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Bank;
2. Melakukan identifikasi dan pemantauan risiko serta evaluasi atas penerapan pengendalian internal pada bank;
3. Melakukan peninjauan atas insiden yang dapat mengganggu jalannya operasional dan bisnis bank;
4. Mengkaji dan menyetujui kebijakan manajemen risiko dan perubahannya;
5. Mengkaji dan menyetujui profil risiko dan tingkat kesehatan Bank;
6. Meninjau rencana penerbitan produk baru dan tingkat risiko aktivitas baru.

Implementation of Risk Management Committee Duties in 2023

Throughout 2023, the Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Supervise the implementation of risk management in the Bank;
2. Identify and monitor risks and evaluate the implementation of internal controls in the Bank;
3. Review incidents that may disrupt the Bank's operations and business;
4. Review and approve the risk management policy and changes to it;
5. Review and approve the risk profile and soundness of the Bank;
6. Review new product issuance plans and risk levels of new activities.



KOMITE MANAJEMEN KEPEGAWAIAN EMPLOYEE MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Kepegawaian adalah organ pendukung Direksi yang bertugas untuk meningkatkan kualitas pegawai tidak hanya dari sisi *hard skill*, tetapi juga dari sisi *soft skill*, khususnya sikap dengan tujuan menciptakan pegawai yang memiliki etika dan berkarakter.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Kepegawaian

Komite Manajemen Kepegawaian melaksanakan tugasnya berdasarkan pada pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana diatur dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) No. SOP-0601-006 tanggal 1 November 2021 yang berisi tentang:

1. Tujuan;
2. Standar;
3. Tanggung Jawab; dan
4. Tata Kelola.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Kepegawaian

Komite Manajemen Kepegawaian memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang tertuang dalam SOP terkini No. SOP-0601-006 yang berlaku efektif pada 1 November 2021, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan mengkaji peraturan SDM, kedisiplinan, tata tertib, dan peraturan perusahaan (PP); dan
2. Mengimplementasi budaya kerja Bank.

Struktur dan Susunan Komite Manajemen Kepegawaian

Pada Tahun 2023, struktur dan susunan Komite Manajemen Kepegawaian adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ketua Chairman	Kepala Subdirektorat <i>People</i> Head of People Sub-directorate
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi HRBP & Industrial Relations Head of HRBP & Industrial Relations Division
Anggota Member	Semua Direktur, Kepala Subdirektorat, dan Kepala Divisi All Directors, Heads of Subdirectorates, and Division Heads
	Kepala Regional Region Heads

Independensi Komite Manajemen Kepegawaian

Seluruh anggota Komite Manajemen Kepegawaian tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Human Resource Management Committee is a supporting body to the Board of Directors with the task of improving the quality of employees, not only in terms of hard skills, but also in terms of soft skills, especially attitudes, with the aim of creating employees with ethics and character.

Employee Management Committee Working Guidelines

The Employee Management Committee carries out its duties based on the guidelines and work rules as stipulated in Standard Operating Procedure (SOP) No. SOP-0601-006 dated November 1, 2021 with the following contents:

1. Objective;
2. Standards;
3. Responsibilities; and
4. Governance.

Duties and Responsibilities of Employee Management Committee

The Employee Management Committee has the authority and responsibilities as stated in the latest SOP No. SOP-0601-006 which is effective on 1 November 2021, as follows:

1. Evaluate and review HR regulations, discipline, rules, and Company Regulations (PP); dan
2. Implementing the Bank's work culture.

Structure and Composition of Employee Management Committee

In 2023, the structure and composition of the Employee Management Committee is as follows:

Independence of the Employee Management Committee

All members of the Human Resource Management Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Bank, which may affect their ability to carry out their duties and responsibilities.

Rapat Komite Manajemen Kepegawaian

Selama Tahun 2023, Komite Manajemen Kepegawaian telah melaksanakan sejumlah rapat dengan rincian informasi sebagai berikut:

Employee Management Committee Meeting

During 2023, the Employee Management Committee held a number of meetings with the following information details:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
27 Juli 2023 July 23, 2023	1. Overview dari HRBP & IR 2. Overview dari ODTM 3. Overview dari HR Operations	1. Overview of HRBP & IR 2. Overview of ODTM 3. Overview of HR Operations
8 Januari 2024 January 8, 2024	1. L&D Updates 2. HRBP Updates 3. 2024 Salary & Promotion Updates 4. People Team Structure	1. L&D Updates 2. HRBP Updates 3. 2024 Salary & Promotion Updates 4. People Team Structure

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Kepegawaian Tahun 2023

Selama Tahun 2023, Komite Manajemen Kepegawaian telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan mengkaji Peraturan terkait Sumber Daya Manusia, kedisiplinan, tata tertib dan Peraturan Perusahaan (PP);
2. Melaksanakan implementasi Budaya Kerja Perusahaan.

Implementation of the Employee Management Committee's Duties in 2023

Throughout 2023, the Human Resource Management Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Evaluate and review regulations related to human resources, discipline, order and Company Regulations (PP);
2. Implementing the Company Work Culture.

KOMITE PENGARAH TI IT STEERING COMMITTEE

Komite Pengarah TI adalah organ pendukung Direksi yang memiliki tugas untuk mengkaji, mengawasi dan memprioritaskan area utama TI dari perspektif lintas-fungsi dan membuat rekomendasi untuk pemangku kepentingan.

The IT Steering Committee is a supporting organ of the Board of Directors tasked with reviewing, overseeing and prioritising key areas of IT from a cross-functional perspective and making recommendations to stakeholders.

Pedoman Kerja Komite Pengarah TI

Komite Pengarah TI melaksanakan tugasnya berdasarkan pada pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana diatur dalam SOP-0901-004 - Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi yang berisi tentang:

1. Pengantar berisi ketentuan-ketentuan terkait sebagai dasar Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi;
2. Ketentuan berisi komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi, etika kerja, waktu rapat, tugas dan tanggung jawab; dan
3. Tata kelola tentang kepemilikan dan otoritas persetujuan.

IT Steering Committee Working Guidelines

The IT Steering Committee carries out its duties based on the guidelines and work rules as stipulated in SOP-0901-004 - Information Technology Steering Committee Charter with the following contents:

1. Introduction containing relevant provisions as the basis for the Information Technology Steering Committee Charter;
2. Provisions containing the composition of the Information Technology Steering Committee, work ethics, meeting times, duties and responsibilities; and
3. Governance on ownership and approval authority.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

Wewenang dan tanggung jawab anggota Komite Pengarah TI sebagaimana yang tertuang dalam SOP terkini No. SOP-0901-004 yang berlaku efektif pada 12 Mei 2023 tentang Piagam Komite Pengarah TI, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi berupa:
 - a. Rencana strategis TI yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank serta memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-lain yaitu:
 - Peta jalan yang terdiri dari kondisi saat ini, kondisi yang ingin dicapai, dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
 - Sumber daya yang dibutuhkan;
 - Manfaat yang diperoleh saat rencana strategis TI diterapkan;
 - Kendala yang mungkin timbul selama penerapan rencana strategis TI;
 - b. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank misalnya pergantian *core banking application*, *switching or payment gateway application*, *system server production*, dan topologi infrastruktur jaringan;
 - c. Analisa kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana yang disepakati sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
 - d. Upaya peningkatan kinerja TI;
 - e. Upaya penyelesaian berbagai masalah TI yang tidak dapat dilaksanakan oleh unit kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu;
 - f. Kecukupan dan alokasi sumber daya serta manfaat yang akan diperoleh Bank saat rencana ditetapkan;
 - g. Kesesuaian antara kondisi TI saat ini dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank;
2. Merumuskan kebijakan, standarisasi, dan prosedur TI yang utama yang bersifat kritis dan berdampak signifikan bagi operasional, bisnis, dan reputasi Bank;
3. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan untuk meningkatkan pengamanan TI Bank;
4. Mengevaluasi wewenang dalam pengambilan keputusan atas investasi pada sektor TI sehingga meminimalisir risiko investasi serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis;
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan implementasi kebijakan pengamanan TI dan proyek TI yang sedang dilakukan dan memberikan laporannya kepada Direksi;
6. Melakukan pembahasan dan menetapkan solusi terhadap permasalahan yang akan dan telah muncul dalam kaitannya dengan TI.

Duties and Responsibilities of IT Steering Committee

The authorities and responsibilities of the IT Steering Committee members as set out in the latest SOP No. SOP-0901-004 effective May 12, 2023 on the IT Steering Committee Charter, are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Directors in the form of:
 - a. IT strategic plan that is in line with the strategic plan of the Bank's business activities and takes into account efficiency, effectiveness, and other factors, namely:
 - A roadmap consisting of the current state, the desired state, and the steps that will be taken to achieve the desired state.;
 - Required resources;
 - Benefits gained when the IT strategic plan is implemented;
 - Obstacles that may arise during the implementation of the IT strategic plan;
 - b. Alignment of approved IT projects with the IT Strategic Plan and prioritisation of critical IT projects that have a significant impact on the Bank's operational activities, such as replacement of core banking applications, switching or payment gateway applications, system server production and network infrastructure topology;
 - c. Analyse the conformity between IT project implementation and the agreed plan to enable the Board of Directors to make decisions efficiently;
 - d. Efforts to improve IT performance;
 - e. Efforts to solve various IT problems that cannot be carried out by user work units and IT organisers effectively, efficiently, and in a timely manner;
 - f. The adequacy and allocation of resources, as well as the benefits that will be available to the bank as a result of the implementation of the plan;
 - g. Conformity between the current IT condition and the needs of the management information system and the Bank's business activities;
2. Formulate key IT policies, standards and procedures that are critical and have a significant impact on the Bank's operations, business and reputation;
3. Evaluate the effectiveness of risk mitigation measures taken to improve the Bank's IT security;
4. Evaluate the authority to make decisions on investments in the IT sector so as to minimise investment risks and contribute to the achievement of business objectives;
5. Evaluate the effectiveness of the implementation of IT security policies and IT projects that are being carried out and provide reports to the Board of Directors;
6. Discuss and determine solutions to problems that will and have arisen in relation to IT.

Struktur dan Susunan Komite Pengarah TI

Pada Tahun 2023, struktur dan susunan Komite Pengarah TI adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of IT Steering Committee

In 2023, the structure and composition of the IT Steering Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Subdirektorat Digital & Teknologi Head of Digital & Technology Sub-directorate
Anggota Member	Semua Direktur All Directors
	Seluruh Kepala Subdirektorat All Heads of Sub-directorates

Independensi Komite Pengarah TI

Seluruh anggota Komite Pengarah TI tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Independence of IT Steering Committee

All members of the IT Steering Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Bank, which may affect their ability to carry out their duties and responsibilities.

Rapat Komite Pengarah TI

Selama Tahun 2023, Komite Pengarah TI telah melaksanakan sejumlah rapat dengan rincian informasi sebagai berikut:

IT Steering Committee Meetings

During 2023, the IT Steering Committee held a number of meetings with the following details:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	4 April 2023 April 4, 2023	IT Steering Committee Q1 2023
2.	21 Juli 2023 July 21, 2023	IT Steering Committee Q2 2023
3.	12 Oktober 2023 October 12, 2023	IT Steering Committee Q3 2023
4.	10 Januari 2024 January 10, 2024	IT Steering Committee Q4 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah TI Tahun 2023

Selama Tahun 2023, Komite Pengarah TI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi berupa:
 - Rencana strategis TI yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank serta memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-lain yaitu:
 - Peta jalan yang terdiri dari kondisi saat ini, kondisi yang ingin dicapai, dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
 - Sumber daya yang dibutuhkan;
 - Manfaat yang diperoleh saat rencana strategis TI diterapkan;
 - Kendala yang mungkin timbul selama penerapan rencana strategis TI;

Implementation of IT Steering Committee Duties in 2023

During 2023, the IT Steering Committee has performed its duties and responsibilities as follows:

- Provide recommendations to the Board of Directors in the form of:
 - IT strategic plan that is in line with the strategic plan of the Bank's business activities and takes into account efficiency, effectiveness, and other factors, namely:
 - A roadmap consisting of the current state, the desired state, and the steps that will be taken to achieve the desired state;
 - Required resources;
 - Benefits gained when the IT strategic plan is implemented;
 - Obstacles that may arise during the implementation of the IT strategic plan;



- b. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis IT dan juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank misalnya pergantian *core banking application*, *switching or payment gateway application*, *system server production*, dan topologi infrastruktur jaringan;
 - c. Analisa kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana yang disepakati sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
 - d. Upaya peningkatan kinerja TI;
 - e. Upaya penyelesaian berbagai masalah TI yang tidak dapat dilaksanakan oleh unit kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu;
 - f. Kecukupan dan alokasi sumber daya serta manfaat yang akan diperoleh Bank saat rencana ditetapkan;
 - g. Kesesuaian antara kondisi TI saat ini dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank;
2. Merumuskan kebijakan, standarisasi, dan prosedur TI yang utama yang bersifat kritis dan berdampak signifikan bagi operasional, bisnis, dan reputasi Bank;
 3. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan untuk meningkatkan pengamanan TI Bank;
 4. Mengevaluasi wewenang dalam pengambilan keputusan atas investasi pada sektor TI sehingga meminimalisir risiko investasi serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis;
 5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan implementasi kebijakan pengamanan TI dan proyek TI yang sedang dilakukan dan memberikan laporannya kepada Direksi;
 6. Melakukan pembahasan dan menetapkan solusi terhadap permasalahan yang akan dan telah muncul dalam kaitannya dengan TI.
- b. Alignment of approved IT projects with the IT Strategic Plan and prioritisation of critical IT projects that have a significant impact on the Bank's operational activities, such as replacement of core banking applications, switching or payment gateway applications, system server production and network infrastructure topology;
 - c. Analyse the conformity between IT project implementation and the agreed plan in order to enable the Board of Directors to make decisions efficiently;
 - d. Efforts to improve IT performance;
 - e. Efforts to solve various IT problems that cannot be carried out by user work units and IT organisers effectively, efficiently, and in a timely manner;
 - f. Adequacy and allocation of resources as well as the benefits that will accrue to the Bank when the plan is established;
 - g. Matching the current state of IT with the needs of the Management Information System and the business activities of the Bank;
2. Formulate key IT policies, standards and procedures that are critical and have a significant impact on the Bank's operations, business and reputation;
 3. Evaluate the effectiveness of risk mitigation measures taken to improve the Bank's IT security;
 4. Evaluate the authority to make decisions on investments in the IT sector so as to minimise investment risks and contribute to the achievement of business objectives;
 5. Evaluate the effectiveness of the implementation of IT security policies and IT projects that are being carried out and provide reports to the Board of Directors;
 6. Discuss and determine solutions to problems that will and have arisen in relation to IT.

Komite Kebijakan Perkreditan CREDIT POLICY COMMITTEE

Komite Kebijakan Perkreditan adalah organ pendukung Direksi yang memiliki peran untuk melakukan pemantauan dan evaluasi Kebijakan Kredit secara berkesinambungan.

Pedoman Kerja Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan tugasnya berdasarkan pada pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) No. SOP-0103-004 tanggal 31 Juli 2023 yang berisi tentang:

1. Pengantar berisi ketentuan-ketentuan terkait sebagai dasar Piagam Komite Kebijakan Perkreditan;
2. Ketentuan, yang berisi komposisi Komite Kebijakan Perkreditan, *quorum* rapat dan pengambilan keputusan, tugas dan tanggung Jawab;
3. Tata Kelola, tentang kepemilikan dan otoritas persetujuan; dan
4. Lampiran.

The Credit Policy Committee is a supporting organ of the Board of Directors whose role is to monitor and evaluate the Credit Policy on an ongoing basis.

Credit Policy Committee Working Guidelines

The Credit Policy Committee carries out its duties based on the guidelines and work rules as stipulated in the Standard Operating Procedure (SOP) No. SOP-0103-004 dated July 31, 2023 which contains:

1. Introduction containing relevant provisions as the basis of the Credit Policy Committee Charter;
2. Provisions, which contain the composition of the Credit Policy Committee, meeting quorum and decision-making process, duties and responsibilities;
3. Governance, on ownership and approval authority; and
4. Enclosures.

Struktur dan Susunan Komite Kebijakan Perkreditan

Pada Tahun 2023, struktur dan susunan Komite Kebijakan Perkreditan adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of Credit Policy Committee

In 2023, the structure and composition of the Credit Policy Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Subdirektorat Manajemen Risiko Finansial Head of Sub-directorate Financial Risk Management
Anggota Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director
	Direktur Bisnis Business Director
	Direktur Keuangan Finance Director
	Direktur Operasional Operations Director
	Direktur Treasuri Treasury Director
	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division

Independensi Komite Kebijakan Perkreditan

Seluruh anggota Komite Kebijakan Perkreditan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Independence of Credit Policy Committee

All members of the Credit Policy Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Bank, which may affect their ability to carry out their duties and responsibilities.

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Selama Tahun 2023, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan sejumlah rapat dengan rincian informasi sebagai berikut:

Meeting of Credit Policy Committee

During the year, the Credit Policy Committee held a number of meetings with detailed information as follows:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	28 Maret 2023 March 28, 2023	Rapat Komite Kebijakan Perkreditan I 2023 Credit Policy Committee Meeting I 2023
2	26 Juli 2023 July 26, 2023	Rapat Komite Kebijakan Perkreditan II 2023 Credit Policy Committee Meeting II 2023
3	26 Oktober 2023 October 26, 2023	Rapat Komite Kebijakan Perkreditan III 2023 Credit Policy Committee Meeting III 2023
4	29 November 2023 November 29, 2023	Rapat Komite Kebijakan Perkreditan IV 2023 Credit Policy Committee Meeting IV 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan Tahun 2023

Selama Tahun 2023, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direktur Utama atas Kebijakan Kredit/ Pembiayaan dan perubahannya, serta memantau prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan.
2. Merumuskan solusi dalam pelaksanaan Kebijakan Kredit/ Pembiayaan.
3. Memantau dan mengevaluasi terhadap portofolio, 3 pilar dan *early warning*.

Implementation of the duties of the Credit Policy Committee in 2023

During 2023, the Credit Policy Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Provide input to the President Director on the Credit/ Financing Policy and its amendments, as well as monitor the prudential principles in the implementation of credit policies.
2. Formulate solutions in the implementation of Credit/ Financing Policy.
3. Monitor and evaluate against the portfolio, 3 pillars and *early warning*.



4. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan Dewan Komisaris.

4. Submit periodic written reports to the Board of Directors with copy to the Board of Commissioners.

KOMITE PEMUTUS KREDIT CREDIT APPROVAL COMMITTEE

Komite Pemutus Kredit dalam organ pendukung Direksi yang memiliki tugas untuk memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenangnya.

Pedoman Kerja Komite Pemutus Kredit

Komite Pemutus Kredit melaksanakan tugasnya berdasarkan pada pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana diatur dalam SOP Piagam Komite Pemutus Kredit No. SOP-0201-002 Versi 2.0 tanggal 17 Januari 2022 yang berisi tentang:

1. Pengantar berisi ketentuan-ketentuan terkait sebagai dasar Piagam Komite Pemutus Kredit; dan
2. Pedoman mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Pemutus Kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemutus Kredit

Berdasarkan SOP terkini No. SOP-0201-002 Versi 2.0 yang berlaku efektif tanggal 17 Januari 2022 tentang Piagam Komite Pemutus Kredit, Komite Pemutus Kredit memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan proposal kredit sesuai dengan batas wewenang dengan mempertimbangkan segala aspek risiko;
2. Menaati dan mengikuti seluruh kebijakan dan prosedur kredit yang telah ditetapkan;
3. Melaksanakan tugas terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit secara profesional, jujur, obyektif, cermat, seksama, dan independen tanpa dapat dipengaruhi pihak-pihak manapun;
4. Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan kredit; dan
5. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon Kredit atau Pembiayaan untuk memberikan persetujuan Kredit atau Pembiayaan yang hanya bersifat formalitas.

Struktur dan Susunan Komite Pemutus Kredit

Pada Tahun 2023, struktur dan susunan Komite Pemutus Kredit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi <i>Credit Control Services</i> Head of Credit Control Services Division
Anggota Member	Semua Direktur (Kecuali Direktur Kepatuhan) All Directors (Except Compliance Director)

Credit Approval Committee is a supporting organ of the Board of Directors that has the task of approving or rejecting credit in accordance with the limits of its authority.

Credit Approval Committee Working Guidelines

The Credit Approval Committee carries out its duties based on the guidelines and work rules as stipulated in the SOP of the Credit Approval Committee Charter No. SOP-0201-002 Version 2.0 dated 17 January 2022, which contains about:

1. Introduction containing relevant provisions as the basis for the Credit Approval Committee; and
2. Guidelines on the duties and responsibilities of the Credit Approval Committee

Duties and Responsibilities of Credit Approval Committee

Based on the latest SOP No. SOP-0201-002 Version 2.0 effective on 17 January 2022 regarding the Charter of the Credit Approval Committee, the Credit Approval Committee has the following authorities and responsibilities:

1. Approve or reject credit proposals in accordance with the limits of authority by considering all aspects of risk;
2. Adhere to and follow all established credit policies and procedures.
3. Carry out duties, especially in relation to credit approval, in a professional, honest, objective, careful, thorough, and independent manner without being influenced by any party;
4. Coordinate with the *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) in the aspect of credit funding; and
5. Reject requests and/or influence of interested parties related to Credit or Financing applicants to provide Credit or Financing approval which actually is only a formality.

Structure and Composition of Credit Approval Committee

In 2023, the structure and composition of the Credit Approval Committee is as follows:

Independensi Komite Pemutus Kredit

Seluruh anggota Komite Pemutus Kredit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Pemutus Kredit

Tata cara pelaksanaan rapat Komite Pemutus Kredit adalah sebagai berikut:

1. Rapat komite dijadwalkan 2 (dua) kali setiap minggu pada Selasa dan Kamis dan diadakan pada jam kerja;
2. Setiap anggota harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal;
3. Materi rapat harus diserahkan paling lambat 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan;
4. Hasil rapat harus didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat;
5. Dalam hal perlunya keputusan mendesak, rapat dapat diadakan sesuai kebutuhan.

Pada Tahun 2023, pelaksanaan rapat Komite Pemutus Kredit adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	01 September 2023 September 1, 2023	Usulan Kerjasama <i>Supply Chain Financing</i> - PT Nusantara Ekspres Kilat (Principal) Proposed Supply Chain Financing Cooperation - PT Nusantara Ekspres Kilat (Principal)
2	01 September 2023 September 1, 2023	Usulan Pembiayaan <i>Supply Chain Financing</i> (SCF) - PT Usaha Gunabhakti Mandiri (Supplier) Proposed Supply Chain Financing (SCF) - PT Usaha Gunabhakti Mandiri (Supplier)
3	21 September 2023 September 21, 2023	Usulan Pembiayaan <i>Supply Chain Financing</i> (SCF) - PT Majapahit Solusi Bersama (Supplier dari PT Nusantara Ekspres Kilat) Proposed Supply Chain Financing (SCF) - PT Majapahit Solusi Bersama (Supplier of PT Nusantara Ekspres Kilat)
4	21 September 2023 September 21, 2023	Usulan Kerjasama <i>Supply Chain Financing</i> - PT Cemindo Gemilang Tbk (Principal) Proposed Supply Chain Financing Cooperation - PT Cemindo Gemilang Tbk (Principal)

Pelaksanaan Tugas Komite Pemutus Kredit Tahun 2023

Selama Tahun 2023, Komite Pemutus Kredit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan proposal kredit sesuai dengan batas wewenang;
2. Menaati dan mengikuti seluruh kebijakan dan prosedur kredit yang telah ditetapkan;
3. Melaksanakan tugas terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit;
4. Melakukan koordinasi dengan Assets and Liabilities Committee (ALCO) dalam aspek pendanaan kredit.

Independence of Credit Approval Committee

All members of the Credit Approval Committee do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Bank, which may affect their ability to carry out their duties and responsibilities.

Meeting of Credit Approval Committee

The procedure for conducting the Credit Approval Committee meeting is as follows:

1. Committee meetings are scheduled 2 (two) times each week on Tuesdays and Thursdays and are held during office hours;
2. Each member must carry out their duties and responsibilities optimally;
3. Meeting materials must be submitted at the latest 1 (one) day before the meeting is held;
4. Meeting results should be properly documented in the meeting minutes;
5. In the event of the need to take decisions on an urgent basis, meetings may be convened as and when required.

In 2023, the meetings of the Credit Approval Committee were as follows:

Implementation of Credit Approval Committee Duties in 2023

During 2023, the Credit Approval Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Approve or reject credit proposals in accordance with the limits of authority;
2. Adhere to and follow all established credit policies and procedures;
3. Carry out duties primarily in relation to the granting of credit approvals;
4. Coordinate with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in the aspect of credit funding.



SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

SeaBank memiliki Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai fungsi audit intern yang bertugas untuk memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas dan kecukupan proses manajemen risiko Bank, kegiatan pengendalian internal, dan tata kelola serta memberikan pendapat dan rekomendasi kepada manajemen terkait inisiatif dan produk baru Bank.

SeaBank has an Internal Audit Unit (IAU) as its internal audit function to provide reasonable assurance on the effectiveness and adequacy of the Bank's risk management processes, internal control activities, and governance as well as provide opinions and recommendations to management on new initiatives and products.

PEDOMAN KERJA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

WORK GUIDELINES OF INTERNAL AUDIT UNIT

SKAI melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan standar pelaksanaan kegiatan audit, kode etik auditor intern, serta kesesuaian dengan Standar International Praktik Profesional Audit Intern yang dituangkan pada Piagam Internal Audit dengan nomor POL-0701-001 tertanggal efektif 1 Juli 2023 dan Manual Internal Audit dengan nomor TGU-0701-002 tertanggal efektif 1 Juni 2022.

IAU carries out its duties and responsibilities based on the standards for the implementation of audit activities, the code of ethics of internal auditors, as well as compliance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Audit as outlined in the Internal Audit Charter with number POL-0701-001 dated effective July 1, 2023 and the Internal Audit Manual with number TGU-0701-002 dated effective June 1, 2022.

Pelaksanaan kegiatan audit juga berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum tertanggal 28 Januari 2019 serta peraturan-peraturan regulator terkait lainnya demi menyelaraskan tujuan dan ruang lingkup dalam pelaksanaan pemeriksaan Internal Audit.

The implementation of audit activities is also guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks dated 28 January 2019 as well as other relevant regulatory regulations in order to align the objectives and scope in the implementation of the Internal Audit examination.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan tanggung jawab SKAI sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, dengan menjabarkan proses operasional, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga pemantauan hasil audit;
2. Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang telah dikaji pada semua tingkatan di manajemen;
3. Mengembangkan rencana tahunan audit internal berbasis risiko yang komprehensif dan memiliki fleksibilitas, dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris, Komite Audit, Regulator, ataupun Audit Eksternal;
4. Mengimplementasikan rencana audit yang telah disetujui oleh manajemen Bank;
5. Memberikan informasi mengenai tren yang berkembang dan best practice dalam profesi audit internal kepada Komite Audit;

The duties and responsibilities of IAU as stated in the Internal Audit Charter, among others are:

1. Assist the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervisory activities, by outlining operational processes, from planning, implementation, to monitoring of audit results;
2. Provide objective recommendations and information with regard to activities that have been reviewed to all levels of management;
3. Develop an annual risk-based internal audit plan that is comprehensive and flexible in nature, taking into account inputs from the Board of Commissioners, Audit Committee, Regulators, or External Audit;
4. Implement the audit plan that has been approved by the Bank's management;
5. Provide the Audit Committee with information on emerging trends and best practices in the internal audit profession;

6. Memberikan penilaian yang independen dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Bank;
7. Menyampaikan laporan hasil audit, ikhtisar, dan laporan hasil tindak lanjut audit secara berkala kepada Komite Audit dan Manajemen Bank;
8. Melakukan audit investigasi dengan berkoordinasi dengan Unit *Anti-Fraud*, Departemen Legal, dan pihak terkait lainnya.

6. Provide an independent and objective assessment of the adequacy and effectiveness of the Bank's internal control system;
7. Submit audit reports, overviews, and audit follow-up reports periodically to the Audit Committee and the Bank's Management;
8. Conduct investigative audits in coordination with the Anti-Fraud Unit, Legal Department, and other relevant parties.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

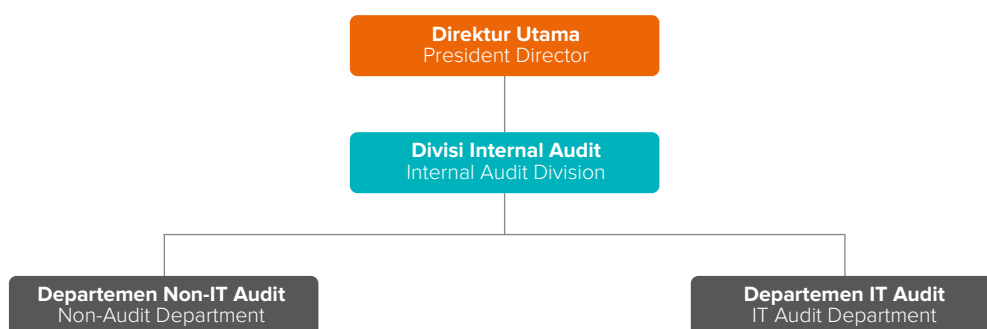
STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit. SKAI dikepalai oleh Kepala SKAI yang membawahi Departemen Audit Kredit, Audit Operasional, Audit *Information Technology General Control*, dan Audit Keamanan Teknologi Informasi.

IAU reports directly to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee. IAU is headed by the Head of IAU who oversees the Credit Audit, Operational Audit, Information Technology General Control Audit, and Information Technology Security Audit Departments.

Hingga akhir Tahun 2023, SKAI beranggotakan 14 orang, termasuk Kepala SKAI. Adapun struktur SKAI adalah sebagai berikut:

Until the end of 2023, IAU consists of 14 members, including the Head of IAU. The structure of IAU is as follows:



PROFIL KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Surya Putra Kanjaya

Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Beliau ditunjuk sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 234/2022/SK-HR efektif tanggal 4 Juli 2022. Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as a Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 234/2022/SK-HR effective July 04, 2022. His profile can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR INTERNAL AUDIT UNIT

Selama Tahun 2023, kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi Satuan Kerja Audit Internal dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

During 2023, the training and competency improvement activities of the Internal Audit Unit can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT TAHUN 2023

AUDIT IMPLEMENTATION REPORT 2023

SKAI melaksanakan kegiatan pemeriksaan berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2023. Selama Tahun 2023, SKAI telah menyelesaikan 20 pemeriksaan audit termasuk 14 pemeriksaan audit operasional kantor pusat, 5 pemeriksaan audit teknologi informasi, dan 1 pemeriksaan audit kantor cabang. Terdapat 8 audit yang sedang dalam proses penyelesaian hingga 31 Desember 2023. Selain proses audit reguler, Satuan Kerja Audit Internal juga melakukan 9 kajian terbatas terkait dengan pengembangan fitur digital Bank dan 6 audit khusus investigasi.

IAU carried out audit activities based on the Annual Audit Work Programme (PKAT) in 2023. Throughout 2023, IAU completed 20 audit checks including 14 head office operational audit checks, 5 information technology audit checks, and 1 branch office audit check. There are 8 audits that were in the process of being completed until 31 December 2023. In addition to the regular audit process, the Internal Audit Unit also conducted 9 limited reviews related to the development of the Bank's digital features and 6 special audit investigations.

TINJAUAN DAN HASIL PENELITIAN SKAI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

REVIEW AND RESULT OF IAU RESEARCH ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

SKAI bertindak sebagai lini ketiga dalam Bank yang melakukan kajian dan pemeriksaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal melalui kegiatan audit berbasis risiko yang tertuang dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2023 yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

The IAU acts as a third line within the Bank that reviews and examines the effectiveness of the internal control system through risk-based audit activities as set out in the 2023 Annual Audit Work Programme (PKAT) that has been approved by the President Director and Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee.

Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Bank, SKAI menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Bank telah cukup memadai untuk memitigasi risiko yang secara signifikan dapat mengganggu operasional Bank, walaupun masih terdapat beberapa aspek pengendalian yang perlu ditingkatkan sehingga pengendalian internal menjadi lebih efektif dan efisien.

Based on the evaluation of the effectiveness of the Bank's internal control system, IAU concluded that the internal control system of the Bank is adequate to mitigate risks that could significantly disrupt the Bank's operations, although there are still some aspects of control that need to be improved to make internal control more effective and efficient.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

SeaBank secara berkelanjutan mengimplementasikan sistem pengendalian internal sebagai salah satu faktor mendasar dan penting untuk pengelolaan Bank secara efisien dan efektif. Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen utama dan landasan yang kokoh untuk operasional perbankan yang aman dan sehat, yang memungkinkan Dewan Komisaris dan Direksi menjaga aset Bank, memastikan pengelolaan dan laporan keuangan yang andal, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko kerugian, penipuan, atau pelanggaran aspek kehati-hatian, sekaligus meningkatkan efektivitas operasional dan efisiensi biaya.

Sistem pengendalian internal yang diimplementasikan oleh seluruh unit kerja, dirancang untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat berdampak pada Bank dan untuk memitigasi risiko agar tetap dalam *risk appetite* Bank yang dapat ditoleransi agar dapat memberikan jaminan yang wajar bagi Bank untuk mencapai tujuannya.

SeaBank continuously implements internal control system as one of the fundamental and important factors for efficient and effective management of the Bank. An effective internal control system is a key element and a solid foundation for safe and sound banking operations, which enables the Board of Commissioners and Board of Directors to safeguard the Bank's assets, ensure reliable financial management and reporting, improve the Bank's compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of loss, fraud, or violation of prudential aspects, while improving operational effectiveness and cost efficiency.

The internal control system, implemented by all business units, is designed to identify potential events that could impact the Bank and to mitigate risks to remain within the Bank's tolerable risk appetite, thereby providing reasonable assurance that the Bank will achieve its objectives.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

SeaBank menjalankan sistem pengendalian internal terhadap dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional, termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Bank sehingga dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).

Adapun pengendalian keuangan yang telah dilakukan Bank antara lain dengan menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada Tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem pengendalian internal Bank telah mengantisipasi, mengelola dan mengendalikan Bank selaras dengan perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

SeaBank implements an internal control system in two of the Bank's business aspects, namely financial control and operational control, including compliance with applicable laws and regulations. Operational controls that have been carried out by the Bank include a review by the Board of Directors by requesting explanations and reports on the Bank's operational performance so as to detect if there are control weaknesses, financial statement errors, or other irregularities (*fraud*).

With regard to the financial controls that have been carried out by the Bank, among others is by implementing the segregation of duties, which is intended to ensure that no one in his position has the opportunity to commit or conceal errors or irregularities in the performance of his duties.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

In 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners certified that the internal control system implemented by the Bank is effective, appropriate and capable of managing business risks and opportunities to support the Bank in achieving its business objectives without compromising financial performance, compliance and/or reputation. The Bank's internal control system has anticipated, managed and controlled the Bank in line with changes in business strategy, external factors and regulatory requirements.



PENCEGAHAN INTERNAL FRAUD PREVENTION OF INTERNAL FRAUD

Bank berkomitmen melakukan pencegahan *fraud* dengan membentuk unit *Anti-Fraud* dan menerbitkan Program *Anti-Fraud* yang mengimplementasikan empat pilar strategi Anti-fraud. Satuan *Anti-Fraud* melaporkan kejadian yang signifikan kepada regulator, Dewan Direksi, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Dewan Komisaris untuk memastikan transparansi pada insiden *fraud* yang terjadi.

Dalam rangka menjalankan tugas dengan integritas tinggi dalam rangka menciptakan sistem perbankan yang sehat dan dipercaya oleh nasabah, Bank telah membentuk sistem *whistleblowing* sebagai saluran bagi semua pihak untuk melaporkan secara anonim indikasi terjadinya *fraud*.

Pada Tahun 2023, Bank telah melaporkan beberapa kasus kecurangan yang terjadi kepada OJK terkait dengan kasus internal *fraud*. Selain itu, Bank juga telah meningkatkan pengendalian internal untuk menghindari kejadian serupa terulang kembali di masa mendatang.

The Bank is committed to fraud prevention through the establishment of an Anti-Fraud Unit and the adoption of an Anti-Fraud Programme, which implements the four pillars of the Anti-Fraud Strategy. The Anti-Fraud Unit reports significant events to regulators, Board of Directors, Risk Management Committee, Audit Committee, Risk Oversight Committee and Board of Commissioners to ensure transparency of fraud incidents.

In order to perform its duties with high integrity and to create a sound banking system in which customers have confidence, the Bank has established a whistleblowing system as a channel for all stakeholders to anonymously report indications of the occurrence of fraud.

The Bank has reported several cases of fraud to the OJK in connection with internal fraud cases. In addition, the Bank has also improved internal controls to prevent similar incidents from recurring in the future.

Internal Fraud yang Dilaporkan dalam 1 Tahun Reported Internal Fraud in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh: Number of Cases Involve the Following:					
	Manajemen Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2023	2022	2023	2022*	2023	2022*
Telah diselesaikan Resolved	-	-	5	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up through legal process	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses penyelesaian Internal Bank In Bank's Internal Settlement Process	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian No Solution Yet	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total Fraud	-	-	5	-	-	-

* Disajikan kembali | Restatement

Strategi Anti Fraud

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank telah menerapkan strategi *anti fraud* yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. Bank telah menerapkan berbagai program, proses, dan sistem untuk menegakkan penerapan ini, salah satunya dengan membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran atas risiko dari pelanggaran *fraud*. Segala jenis pelanggaran *fraud* akan ditindak tegas tanpa terkecuali.

Penerapan Fungsi Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)

SeaBank berkomitmen untuk menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai bagian dari penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko Bank. Penerapan program APU

Anti-Fraud Strategy

In carrying out business activities, the Bank has implemented an anti-fraud strategy, namely: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) as well as monitoring, evaluation, and follow-up. The Bank has implemented various programmes, processes and systems to enforce this implementation, one of which is by building a culture of compliance and creating awareness of the risks of fraud violations. Any type of offence/fraud will be dealt with firmly without exception.

Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF) and Counter Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction (CPFWMD) Function

SeaBank is committed to implementing Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (CPFWMD) programmes as part of the Bank's internal control and risk management. The implementation of AML/CTF and

PPT dan PPPSPM tersebut telah diatur dalam Peraturan internal Bank tentang APU PPT tercantum dalam POL-0102-001 Versi 3.0 tanggal 17 Oktober 2023 tentang Kebijakan Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM serta SOP-0102-002 Versi 3.0 tanggal 8 Desember 2023 tentang Standar Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM.

Bank telah memiliki kebijakan, pengawasan, dan prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Bank atas penerapan program APU PPT dan PPPSPM, Bank juga membentuk unit kerja khusus dengan pejabat penanggung jawab yang selalu memastikan kualitas penerapan program APU PPT dan PPPSPM. Dalam pelaksanaannya, Bank telah menerapkan program APU PPT dan PPPSPM berdasarkan 5 pilar penerapan program APU PPT dan PPPSPM :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi melalui Forum Tata Kelola Anti Pencucian Uang , Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
2. Melakukan peninjauan berkala dan pembaruan kebijakan dan prosedur APU PPT dan PPPSPM;
3. Melakukan pengendalian internal melalui internal audit dan pemeriksaan kualitas data nasabah;
4. Mengembangkan sistem informasi manajemen yang memadai terkait APU PPT dan PPPSPM;
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia berupa pelatihan terkait APU PPT dan PPPSPM untuk seluruh pegawai serta prosedur monitoring KYE (*Know Your Employee*).

Pada Tahun 2023, Bank juga telah melakukan beberapa kegiatan penerapan program APU PPT, antara lain:

- Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris terhadap penerapan program APU PPT dan PPPSPM secara *Bankwide* melalui Forum Tata Kelola Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (*AML Compliance Governance Forum*) ;
- Pembaruan kebijakan dan prosedur APU PPT dan PPPSPM sesuai amanat POJK No. 8 Tahun 2023.
- Pengkinian data nasabah yang dilakukan oleh masing-masing kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor pusat;
- Pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) untuk nasabah baru dan *Enhanced Due Dilligence* (EDD) untuk nasabah yang memiliki risiko lebih tinggi;
- Pengelompokan nasabah dengan *Risk Based Approach* (RBA);
- Pemantauan terhadap transaksi keuangan nasabah dengan Sistem Informasi Manajemen;
- Pemeriksaan nasabah terhadap Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) yang diterbitkan oleh otoritas berwenang;

CPFWMD programmes has been regulated in the Bank's internal regulations on AML/CTF contained in POL-0102-001 Version 3.0 dated October 17, 2023 on the Policy on the Implementation of AML/CTF and CPFWMD Programmes and SOP-0102-002 Version 3.0 dated 8 December 2023 concerning the Implementation Standards of AML/CTF and CPFWMD Programmes.

The Bank has policies, controls and procedures approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners to manage and mitigate the risks of money laundering, terrorist financing and proliferation of weapons of mass destruction. In addition to the active monitoring of the implementation of the AML/CTF and CPFWMD programmes by the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners, the Bank has also established a dedicated unit with a responsible officer to ensure the quality of the implementation of the AML/CFT and CPFWMD programmes at all times. The Bank has carried out the AML/CTF and CPFWMD programmes based on the 5 pillars of AML/CTF and CPFWMD programme implementation:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors through the Forums of Anti-Money Laundering Governance, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction;
2. Conduct periodic review and update of AML/CTF and CPFWMD policies and procedures;
3. Conduct internal controls through internal audits and customer data quality checks;
4. Develop an adequate management information system related to AML/CTF and CPFWMD;
5. Human Resource Development in the form of training related to AML/CTF and CPFWMD for all employees and KYE (*Know Your Employee*) monitoring procedures.

In 2023, the Bank has also carried out several activities with regard to implementation of the AML/CTF programme, including:

- Active supervision of the Board of Directors and Commissioners on the implementation of AML/CTF and CPFWMD programmes on a *Bankwide* basis through the Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism and Preventing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction Governance Forum (*AML Compliance Governance Forum*);
- Update of AML/CTF and CPFWMD policies and procedures as mandated by POJK No. 8 of 2023.
- Updating of customer data conducted by each branch office, sub-branch office and head office;
- Implementation of Customer Due Diligence (CDD) for new customers and Enhanced Due Diligence (EDD) for higher risk customers;
- Customer grouping with RBA;
- Monitoring of customer financial transactions with Management Information System;
- Customer checks against the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organisations (DTTOT) and the List of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction CPFWMD issued by the competent authorities;



- Pemenuhan kewajiban pelaporan Bank ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yaitu Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai $\geq$ Rp500 juta, Transaksi Keuangan Dari dan Ke Luar Negeri serta laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT);
- Pelatihan dan sosialisasi terkait APU PPT dan PPPSPM untuk seluruh pegawai;
- Monitoring KYE untuk seluruh pegawai.
- Fulfilment of the Bank's reporting obligations to the Center of Financial Transaction Reports and Analysis (PPATK), namely Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions $\geq$ Rp500 million, Financial Transactions To and From Overseas and Integrated Service User Information System (SIPESAT) reports;
- Training and socialisation related to AML/CTF and CPFWMD for all employees;
- KYE monitoring for all employees.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

KETENTUAN EKSTERNAL YANG MENJADI ACUAN MANAJEMEN RISIKO

EXTERNAL PROVISIONS AS REFERENCE FOR RISK MANAGEMENT

- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Peraturan OJK No. 38 /POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum
- Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets*;
- Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
- Peraturan OJK No. 13 /POJK.03/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 38 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum;
- Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 9 Maret 2021 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
- Peraturan OJK No. 21 Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Layanan Digital Oleh Bank Umum.
- OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- OJK Regulation No. 38 /POJK.03/2016 dated 1 December 2016 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks;
- OJK Circular Letter No. 26/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016 on Minimum Capital Adequacy according to Risk Profile and Fulfilment of Capital Equivalency Maintained Assets;
- OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated 14 March 2017 on the Assessment of the Health Level of Commercial Banks;
- OJK Regulation No. 13 /POJK.03/2020 dated 24 March 2020 concerning amendments to OJK Regulation No. 38 /POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks;
- OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 dated 9 March 2021 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks;
- OJK Regulation No. 21 TAHUN 2023 dated 19 December 2023 on Digital Services by Commercial Banks.

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT ORGANISATIONAL STRUCTURE AND GOVERNANCE

SeaBank mengimplementasikan manajemen risiko yang didukung oleh kesadaran risiko yang baik dan kemampuan teknis yang memadai. Dalam lingkungan bisnis Bank, praktik pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab dari seluruh unit kerja untuk memastikan setiap aktivitas bisnis dan operasional telah berjalan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan regulasi yang berlaku.

SeaBank implements risk management supported by good risk awareness and adequate technical capabilities. In the Bank's business environment, risk management practices are the responsibility of all work units to ensure that every business and operational activity is in compliance with prudential principles and applicable regulations.

Satuan Kerja Manajemen Risiko terdiri dari 2 (dua) subdirektorat, yaitu subdirektorat manajemen risiko finansial dan subdirektorat manajemen risiko non-finansial. Pemisahan ini bertujuan agar masing-masing subdirektorat tersebut dapat fokus melakukan pengendalian terhadap risiko-risiko Bank. Kedua subdirektorat ini juga secara kolektif menjadi Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank.

Bank juga memisahkan fungsi antara satuan kerja pengambil risiko yang melekat pada seluruh unit bisnis, satuan kerja pendukung dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Pemisahan tersebut dimaksudkan untuk memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan meminimalisir kemungkinan munculnya benturan kepentingan antar unit kerja. Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi sebagai pengelola risiko di lini kedua yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dari lini pertama.

Permasalahan terkait risiko di Bank pada tingkat eksekutif, dikelola oleh komite berikut:

- Komite Manajemen Risiko;
- Komite Aset dan Liabilitas;
- Komite Pengarah Teknologi Informasi;
- Komite Kebijakan Perkreditan;
- Komite Pemutus Kredit dan
- Komite Manajemen Kepegawaian.

Struktur organisasi terkait pengelolaan risiko dan tata kelola di Bank adalah sebagai berikut:

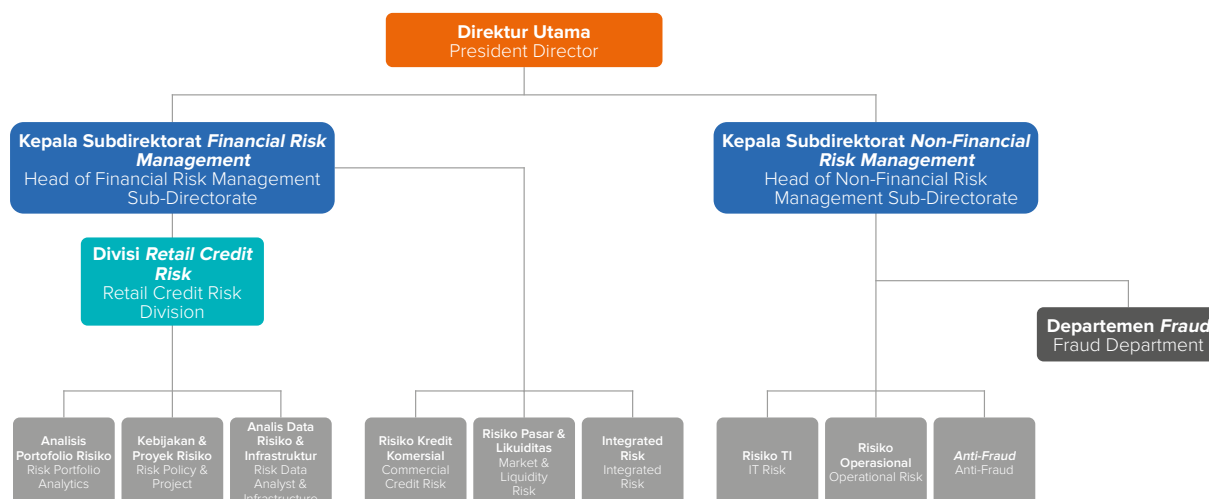
The Risk Management Unit consists of two sub-directorates, the Financial Risk Management Sub-Directorate and the Non-Financial Risk Management Sub-Directorate. The purpose of this separation is to enable each sub-directorate to focus on controlling the Bank's risks. Together, these two sub-directorates also form the Bank's Risk Management Unit.

The Bank also separates functions between risk-taking units attached to all business units, supporting units and the Risk Management unit. The purpose of this separation is to ensure that each decision is made by minimizing the possibility of conflicts of interest between business units. The Risk Management Unit functions as a second line risk manager that carries out its duties and responsibilities independently of the first line.

Risk-related issues in the Bank at the executive level are managed by the following committees:

- Risk Management Committee;
- Asset and Liability Committee;
- Information Technology Steering Committee;
- Credit Policy Committee;
- Credit Approval Committee and
- Employee Management Committee.

The organisational structure related to risk management and governance in the Bank is as follows:



IMPLEMENTASI STRUKTUR DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT STRUCTURE AND PROCES IMPLEMENTATION

Selaras dengan regulasi dan *best practice*, SeaBank memiliki mekanisme yang berkesinambungan agar proses manajemen risiko dijalankan oleh masing-masing fungsi berikut:

In line with regulations and best practices, SeaBank has an ongoing mechanism for the risk management process to be carried out by each of the following functions:



Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap aktivitas Bank salah satunya dilakukan melalui rapat bersama Direksi, menyetujui dan memantau *risk appetite* Bank, serta mengawasi efektivitas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Bank, dibantu oleh komite dibawah Komisaris.

Di tingkat Direksi, pengawasan aktif dilakukan salah satunya dengan penyusunan dan implementasi kebijakan dan strategi risiko Bank, termasuk langkah-langkah pengendalian yang diperlukan dalam mengelola risiko. Dalam menjalankan fungsi ini, Direksi dibantu oleh Komite dibawah Direksi yang terkait dengan pengelolaan risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Direksi telah menerbitkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman dan pendukung pelaksanaan aktivitas internal Bank dan penerapan proses kontrol yang terarah sesuai dengan visi dan misi, serta rencana bisnis yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur tersebut juga bertujuan untuk melengkapi pelaksanaan unsur pengawasan aktif yang dilakukan terhadap jalannya pengelolaan manajemen risiko di Bank.

Pemenuhan serta pengkinian atas kecukupan kebijakan dan prosedur menjadi fokus utama Direksi dalam rangka memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, selain sebagai fungsi kontrol terhadap penerapan tingkat kepatuhan di seluruh unit kerja.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank menjalankan proses manajemen risiko melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Proses ini dikelola/dikoordinasikan oleh Subdirektorat Manajemen Risiko Finansial dan non-Finansial, yang bertindak sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Sesuai regulasi Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan penilaian profil risiko yang terdiri dari risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Profil risiko dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan OJK.

Dewan Komisaris dan Direksi mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan Satuan Kerja Manajemen Risiko termasuk laporan penilaian profil risiko.

Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Langkah-langkah pengendalian internal yang dilakukan telah tertuang dalam struktur organisasi melalui pemisahan fungsi bisnis, fungsi pengendali, dan fungsi pendukung. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif membantu Bank dalam menjaga aset, menyediakan pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan

Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners oversees the Bank's activities through, among others, meetings with the Board of Directors, approves and monitors the Bank's risk appetite and monitors the effectiveness of the implementation of the Bank's risk management policies, assisted by committees under the Board of Commissioners.

At the Board of Directors level, active supervision is conducted through, among others, the formulation and implementation of the Bank's risk policies and strategies, including the necessary control measures in managing risks. In performing this function, the Board of Directors is assisted by Committees under the Board of Directors related to risk management.

Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

The Board of Directors has issued policies and procedures as guidelines and support for the implementation of the Bank's internal activities and the implementation of targeted control processes in accordance with the vision and mission, as well as the established business plan. The policies and procedures are also intended to complement the implementation of active supervisory elements in the Bank's risk management process.

The Board of Directors focuses on maintaining and updating the adequacy of policies and procedures to ensure compliance with applicable laws and regulations, as well as a control function for the implementation of compliance levels in all business units.

Adequacy of Risk Management Process and Information System

The Bank carries out the risk management process through risk identification, measurement, monitoring and control. This process is managed/coordinated by the Financial and Non-Financial Risk Management Sub-directorates, which act as the Risk Management Work Units.

In accordance with regulations, the Risk Management assesses the risk profile consisting of inherent risk and the quality of risk management implementation for 8 (eight) types of risk, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. The risk profile is reported to the Board of Commissioners, Board of Directors, and OJK.

The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly evaluate the implementation of the risk management policy and provide direction for improvement to ensure that the implementation of risk management is effective and optimal, based on reports submitted by the Risk Management Unit, including risk profile assessment reports.

Comprehensive Internal Control System

Internal control measures taken have been contained in the organisational structure through the separation of business functions, control functions, and support functions. The implementation of an effective internal control system assists the Bank in safeguarding assets, providing reliable financial and management reporting, improving compliance with applicable

terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengawasan aktif dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha Bank, bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu kultur organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian internal di Bank.

Bank menerapkan prinsip pemisahan fungsi serta menetapkan prosedur kewenangan dalam setiap kegiatan usaha, termasuk pada aktivitas transaksinya Bank.

Divisi Kepatuhan membuat ringkasan terhadap peraturan baru yang dikeluarkan oleh regulator dan menginformasikannya kepada unit terkait. Terhadap ketentuan internal yang dikeluarkan oleh Bank, Divisi Kepatuhan membuat sebuah kajian kepatuhan untuk memastikan ketentuan internal tidak bertentangan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator. Selain terkait peraturan dan ketentuan, Divisi Kepatuhan juga melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pemenuhan komitmen hasil audit regulator dan melakukan kajian independen untuk menguji kepatuhan kegiatan operasional dan bisnis Bank terhadap peraturan yang berlaku.

Bank memiliki SKAI yang bertindak sebagai lini ketiga untuk melakukan kajian terhadap keefektifan dan efisiensi sistem pengendalian internal pada kegiatan operasional Bank di kantor pusat maupun cabang. Kelemahan pengendalian internal, yang diidentifikasi oleh SKAI maupun pihak lainnya, dilaporkan kepada Komite Audit dan kepada pejabat atau Direksi yang berwenang.

laws and regulations, and reducing the risk of loss, irregularity and violations of prudential aspects.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for exercising active oversight of all the Bank's implementation of business activities, improving work ethics and integrity, and creating an organisational culture that emphasises to all employees the importance of internal control in the Bank.

The Bank applies the principle of separation of functions and establishes authority procedures in every business activity, including in the Bank's transaction activities.

The Compliance Division prepares summaries of new regulations issued by regulators and informs the relevant units. For internal regulations issued by the Bank, the Compliance Division conducts a compliance review to ensure that internal regulations do not conflict with regulations issued by the regulator. In addition to rules and regulations, the Compliance Division also monitors the follow-up of the fulfillment of commitments resulting from regulatory audits and conducts independent studies to test the compliance of the Bank's operational and business activities with applicable regulations.

The Bank has IAU which acts as a third line to review the effectiveness and efficiency of the internal control system in the Bank's operational activities at the head office and branches. Internal control weaknesses, identified by IAU or others, are reported to the Audit Committee and to the authorised officer or Board of Directors.

REALISASI PROGRAM KERJA MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

REALISATION OF RISK MANAGEMENT WORK PROGRAMMES 2023

Beberapa program kerja manajemen risiko yang telah dijalankan selama Tahun 2023 sebagai berikut:

- Mengkaji dan memperbaharui Kebijakan, Standar dan Pedoman Manajemen Risiko, meliputi pengaturan *Risk Appetite Statement* untuk subdirektorat manajemen risiko finansial dan non-finansial;
- Melakukan pemantauan terhadap implementasi atas kebijakan, standar dan pedoman manajemen risiko;
- Melakukan pemantauan kinerja aktual dan melakukan langkah tindak lanjut yang diperlukan agar tetap terjaga dan sesuai dengan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk limit*;
- Penyesuaian kerangka manajemen risiko secara berkala untuk mendukung rencana strategis Bank;
- Melakukan kajian untuk produk, program, dan proses baru;
- Menyusun dan menerbitkan Standar dan Pedoman terkait manajemen risiko kredit, pasar dan likuiditas, meliputi pengaturan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan *Liquidity Contingency Funding Plan* (LCFP) untuk subdirektorat manajemen risiko finansial;

Some of the risk management work programmes that have been carried out during 2023 are as follows:

- Review and update Risk Management Policies, Standards and Guidelines, including the setting of Risk Appetite Statements for financial and non-financial risk management sub-directorates;
- Conduct monitoring of the implementation of risk management policies, standards and guidelines;
- Conduct monitoring of actual performance and taking the necessary follow-up steps to maintain and comply with risk appetite, risk tolerance, and risk limits;
- Carry out periodic adjustment of the risk management framework to support the Bank's strategic plan;
- Conduct reviews for new products, programmes and processes;
- Develop and issue Standards and Guidelines related to credit, market and liquidity risk management, including the setting of Risk Acceptance Criteria (RAC) and Liquidity Contingency Funding Plan (LCFP) for the sub-directorate of financial risk management;



- Melakukan *stress test* secara berkala pada risiko kredit, pasar, dan likuiditas untuk memperkirakan potensi kerugian yang mungkin terjadi;
- Menetapkan dan mengkaji ulang secara berkala *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk masing-masing produk dan segmen kredit;
- Penguatan pemantauan performa dan proses kredit secara berkala dan menyeluruh;
- Menetapkan limit-limit dan kerangka kerja terkait aktivitas pengelolaan aset-liabilitas dan likuiditas dengan mengimplementasikan *early warning indicators* dan penetapan *Liquidity Contingency Funding Plan*;
- Mengimplementasikan pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- Mengimplementasikan perhitungan *Interest Rate Risk In the Banking Book* (IRRBB);
- Melakukan *Enterprise Risk Assessment* (ERA) di mana hasil ERA tersebut digunakan sebagai basis *Non-Financial Risk Management* (NFRM) dalam mengkaji tingkat risiko inheren unit kerja Bank di 2023;
- Melakukan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) sebagai langkah identifikasi dan pengukuran risiko residual pada unit kerja, termasuk cabang di Bank;
- Melakukan pemantauan terhadap *Key Risk Indicator* (KRI) untuk dapat mengantisipasi secara dini potensi terjadinya insiden;
- Melakukan pemantauan dan meregistrasi kerugian karena risiko operasional pada *Loss Event Database* (LED) untuk dapat menganalisis kejadian insiden yang terjadi dan melakukan pemantauan terhadap langkah-langkah yang perlu diambil untuk dapat memitigasi risiko agar tidak kembali terjadi di masa depan. Terkait risiko teknologi informasi, pemantauan terhadap insiden yang terkait dengan teknologi informasi telah tersedia untuk dapat memastikan bahwa risiko ketersediaan sistem, keaslian dan kerahasiaan telah dikendalikan dengan baik;
- Melakukan kajian dan pengkinian terhadap parameter-parameter *fraud* pada aplikasi perbankan digital bank untuk dapat melindungi nasabah dari potensi terjadinya *fraud* tanpa mengganggu *customer experience*;
- Memberikan dukungan konsultasi dan kajian untuk sertifikasi ISO 27001;
- Melakukan kajian tingkat maturitas keamanan siber Bank.
- Conduct regular stress tests on credit, market, and liquidity risks to estimate potential losses that may arise;
- Establish and periodically review Risk Acceptance Criteria (RAC) for each product and credit segment;
- Strengthen monitoring of credit performance and processes on a regular and comprehensive basis;
- Establish limits and frameworks related to asset-liability and liquidity management activities by implementing early warning indicators and establishing a Liquidity Contingency Funding Plan;
- Implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) reporting in accordance with applicable regulations;
- Implement the calculation of Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB);
- Conduct an Enterprise Risk Assessment (ERA) where the results of the ERA are used as the basis for the NFRM in assessing the inherent risk level of the Bank's work units in 2023;
- Conduct Risk Control Self-Assessment (RCSA) as a step to identify and measure residual risk in work units, including branches in the Bank;
- Monitor the Key Risk Indicator (KRI) for early warning of the potential occurrence of incidents;
- Monitoring and recording of operational risk losses in the Loss Event Database (LED) to analyse the occurrence of incidents that have occurred and to monitor the steps that need to be taken to mitigate the risks so that they do not recur in the future. With regard to information technology risk, monitoring of incidents related to information technology is available to ensure that the risks of system availability, authenticity and confidentiality are well controlled.
- Conduct a review and update of fraud parameters in the Bank's digital banking applications to protect customers from potential fraud without disrupting the customer experience;
- Provide support of consultancy and review for ISO 27001 certification;
- Conduct an assessment of the Bank's cyber security maturity level.

JENIS RISIKO YANG DIHADAPI BANK DAN CARA PENGELOLAANNYA TYPES OF RISKS FACED BY BANKS AND HOW THEY ARE MANAGED

Risiko Kredit

Sebagai bagian terbesar dari aset yang dimiliki Bank, risiko kredit dapat muncul apabila terjadi ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya baik berupa pokok pembiayaan maupun marginnya. Apabila jumlah *Non Performing Loan* (NPL) cukup material, termasuk eksekusi terhadap jaminan keuangan yang bersangkutan (jika ada), maka pinjaman tersebut akan mempengaruhi tingkat NPL yang akhirnya akan mempengaruhi likuiditas dan kondisi keuangan Bank.

Credit Risk

As the largest component of the Bank's assets, credit risk may arise from the inability of a customer to meet its obligations in respect of financing principal and margin. If the amount of NPLs is material, including the execution of the relevant financial collateral (if any), such loans will affect the level of NPLs, which in turn will affect the Bank's liquidity and financial condition.

Bank menerapkan pendekatan standar dalam melakukan pengelolaan risiko pada aktivitas perkreditan yang bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi, dan meminimalisir kemungkinan kerugian dari faktor yang timbul dari aktivitas nasabah terhadap kemampuannya untuk memenuhi kewajiban. Bank menjalankan proses kredit dengan didasari kebijakan kredit yang dijelaskan secara lebih detail pada Kebijakan dan Pedoman Perkreditan.

Pengukuran terhadap permodalan Bank dilakukan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menyerap potensi kegagalan sebagai langkah dalam mengantisipasi risiko kredit yang dilakukan sejak dini.

Penghitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit yang dilakukan oleh Bank telah memperhitungkan keberadaan agunan, asuransi kredit, maupun bentuk garansi sebagai teknik mitigasi risiko kredit. Jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank mencakup:

- Agunan kebendaan berupa benda bergerak berwujud maupun benda bergerak tidak berwujud yang memenuhi kriteria yang dapat diterima sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu memiliki nilai ekonomis, dapat dipasarkan, dapat dipindahtangankan, dan memiliki nilai yuridis.
- Agunan non kebendaan berupa jaminan pribadi dan jaminan perusahaan yang hanya diterima sebagai agunan tambahan dan tidak akan mempengaruhi rasio nilai agunan terhadap batas kredit.

Barang agunan diasuransikan dengan “*Banker’s Clause*” dengan nilai pertanggungan asuransi minimal senilai barang agunan dengan jangka waktu pertanggungan asuransi sampai dengan kredit lunas/selesai. Perusahaan asuransi rekanan yang ditunjuk akan senantiasa dievaluasi oleh Bank sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Apabila penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional Bank tidak dikelola dengan baik, kelancaran operasional dan pelayanan kepada nasabah dapat terganggu. Salah satu potensi risiko operasional yang paling besar adalah kegagalan sistem dalam memberikan pelayanan dan penanganan transaksi. Potensi risiko kegagalan sistem ini dapat mengakibatkan terganggunya pelayanan kepada nasabah, terhentinya proses operasional penanganan transaksi, dan tidak akuratnya sistem pencatatan Bank. Penyimpangan tersebut juga dapat menurunkan kepercayaan nasabah, sehingga dapat mengganggu kelangsungan Bank dan pada akhirnya menurunkan kinerja Bank. Di samping itu, potensi risiko operasional juga mencakup terjadinya *fraud* ataupun *human error* di berbagai unit kerja yang sangat ditentukan oleh sistem pengendalian internal, sistem otomatisasi dan komputerisasi Bank, serta faktor kapabilitas dan integritas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Bank. Apabila Bank tidak dapat mengelola kapabilitas dan integritas SDM, potensi risiko terjadinya *fraud* ataupun *human error* akan meningkat dan dapat menghambat perkembangan bisnis Bank.

The Bank applies a standardised approach to the management of credit risk, which aims to measure, anticipate and minimise the possibility of loss arising from factors relating to customers’ activities and the ability to meet their obligations. The Bank carries out the credit process based on a credit policy which is explained in more detail in the Credit Policy and Guidelines.

The measurement of the Bank’s capital is designed to measure the Bank’s ability to absorb potential defaults as an early step in the anticipation of credit risk.

The Bank’s RWA calculation has taken into account the existence of collateral, credit insurance, and guarantees as credit risk mitigation techniques. The types of collateral that can be accepted by the Bank include:

- Property collateral in the form of tangible movable objects and intangible movable objects that meet acceptable criteria in accordance with applicable regulations, namely having economic value, being marketable, transferable, and having juridical value.
- Non-material collateral in the form of personal guarantees and corporate guarantees which are only accepted as additional collateral and will not affect the ratio of collateral value to credit limit.

Collateral is insured with a “*Banker’s Clause*” with a minimum insurance coverage of at least the value of the collateral with a period of insurance coverage until the credit is paid off / completed. The appointed counterparty insurance company is continuously evaluated by the Bank at least once a year.

Operational Risk

Operational risk is the risk that occurs due to inadequate and/ or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank’s operations.

If irregularities that occur in the Bank’s operations are not managed properly, smooth operations and services to customers may be disrupted. One of the biggest potential operational risks is the systems failure in providing services and handling transactions. This system availability risk may result in disruption of services to customers, disruption of operational processes for handling transactions, and inaccuracy of the Bank’s recording system. Such irregularities can also undermine customer confidence, which can disrupt the bank’s continuity and ultimately its performance. In addition, the potential for operational risk includes fraud or human error in various work units, which is largely determined by the Bank’s internal control system, automation and computerisation systems, as well as the skills and integrity of the Bank’s human resources. If the Bank is unable to manage the skills and integrity of its people, the potential risk of fraud or human error will increase and may hinder the Bank’s business growth.



Potensi risiko operasional juga mencakup sentralisasi sistem komputer yang ada di jaringan cabang seluruh Indonesia; apabila terjadi gangguan di pusat sistem komputer, hal tersebut dapat mengganggu proses operasional cabang secara keseluruhan walaupun risiko operasional cabang secara umum menurun karena pada Tahun 2023, Bank telah melakukan restrukturisasi terhadap jumlah cabang.

Selain faktor internal Bank, faktor eksternal seperti kejadian *force majeure* yang meliputi antara lain bencana alam, banjir, gempa bumi, huru hara, dan lainnya juga berpotensi menimbulkan risiko operasional bagi Bank. Faktor eksternal tersebut dapat mengganggu kelangsungan Bank dan pada akhirnya menurunkan kinerja dan reputasi Bank.

Bank telah melakukan kajian secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional, dampak kerugian, dan langkah-langkah mitigasi untuk mengendalikan eksposur risiko yang terjadi. Hasil pemantauan risiko dilaporkan kepada direksi untuk dilakukan mitigasi meliputi tingkatan kebijakan, pendelegasian wewenang, pendidikan dan pelatihan, dokumentasi data, manajemen sistem informasi, serta kontrol fisik pada pemangku kepentingan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties*, dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak pada keuntungan dan modal Bank.

Bank telah memiliki kebijakan yang memadai agar setiap saat dapat memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo, baik jangka pendek maupun jangka menengah. Fokus Bank untuk memastikan tingkat kebutuhan arus kas menjadi prioritas utama agar tidak terdapat kendala dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek melalui aset likuid yang terkelola dengan baik.

Pengelolaan risiko likuiditas senantiasa dimonitor secara proaktif dengan memperhatikan indikator baik internal maupun eksternal yang menjadi sistem peringatan dini permasalahan likuiditas Bank, termasuk:

- Pemantauan harian terhadap rasio-rasio likuiditas Bank, antara lain AL/DPK, AL/NCD, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan *Early Warning Indicators* (EWI);
- Pemantauan untuk memastikan bahwa kebutuhan likuiditas tetap terjaga, salah satunya dengan melihat profil maturitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya celah likuiditas dalam skala waktu tertentu;
- Melakukan stress test likuiditas secara berkala untuk mengetahui ketahanan Bank dalam menghadapi kondisi *stress*.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas Bank, maka Bank melakukan pembahasan atas permasalahan dalam rapat ALCO yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

The potential operational risk also includes the centralisation of computer systems in the branch network throughout Indonesia; if there is a disruption in the central computer system, it can disrupt the entire operational process of the branch, although the operational risk of the branches is generally decreasing as the Bank has restructured the number of branches in 2023.

In addition to the Bank's internal factors, external factors such as *force majeure* events which include, among others, natural disasters, floods, earthquakes, riots, and others also have the potential to cause operational risk for the Bank. These external factors can disrupt the Bank's continuity and ultimately affect its performance and reputation.

The Bank has conducted regular reviews of the factors that give rise to operational risk, the impact of losses and the mitigating measures in place to control the risk exposure that arises. The results of risk monitoring are reported to the Board of Directors for mitigation, including policy level, delegation of authority, education and training, data documentation, information systems management and physical controls on stakeholders.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the potential loss arising from the Bank's inability to meet its liabilities as they fall due from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralised without disrupting the Bank's operations and financial position. The Bank's liquidity is affected by its funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to borrowers. Liquidity risk also arises from the Bank's inability to provide liquidity at fair prices, which affects the Bank's profit and capital.

The Bank has appropriate policies in place to meet all maturing obligations, both short and medium term. The Bank's focus on ensuring the level of cash flow required is a top priority, so that there are no obstacles to meeting short-term obligations through well-managed liquid assets.

Liquidity risk management is always monitored proactively by paying attention to both internal and external indicators that serve as an early warning system for the Bank's liquidity problems, including:

- Daily monitoring of the Bank's liquidity ratios, including AL/DPK, AL/NCD, Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Early Warning Indicators (EWI);
- Monitoring to ensure that liquidity needs are met, which includes, among others, looking at the maturity profile to identify the occurrence of liquidity gaps over a period of time;
- Conduct periodic liquidity stress tests to determine the Bank's resilience in the face of stress conditions.

In order to obtain an overview of the Bank's liquidity condition, the Bank discusses the issues in the ALCO meeting which is held at least 1 (one) time a month.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank harus selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang berlaku serta pembaharuannya sesuai dengan perkembangan kondisi perbankan nasional.

Bank, melalui Divisi Kepatuhan, senantiasa mengkaji ketentuan-ketentuan internal secara berkala untuk diselaraskan dengan peraturan regulator guna memastikan terwujudnya budaya kepatuhan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Dalam hal pengelolaan risiko strategis:

- Penetapan strategi dilakukan berdasarkan diskusi yang menyeluruh melalui kolaborasi dengan unit terkait termasuk kantor cabang dan disetujui oleh manajemen;
- Pemantauan atas kesesuaian pencapaian dengan strategi telah dilakukan secara memadai. Konten pemantauan mencakup *leading indicators* untuk mengantisipasi ketidaksesuaian pencapaian;
- Laporan "*Actual vs Budget*" disampaikan kepada Manajemen secara berkala dan menjadi *trigger* dilakukannya pembahasan dan penyelesaian oleh unit terkait.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Persepsi tersebut bisa disebabkan oleh pemberitaan negatif maupun pengalaman buruk pemangku kepentingan, khususnya nasabah, atas produk dan layanan Bank serta kelemahan penerapan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, Bank perlu mengelola risiko ini dengan baik, terutama berkaitan dengan usaha mempertahankan dan menjaring nasabah. Dalam konteks tersebut, Bank membutuhkan citra positif yang berasal dari publikasi yang optimal dan pengalaman yang baik terhadap seluruh aspek kegiatan usaha dan sosial, termasuk kinerja Bank. Langkah ini bisa dicapai melalui serangkaian kegiatan publikasi yang terfokus dan saling terkait satu dengan lainnya serta upaya peningkatan kualitas produk dan layanan Bank secara berkelanjutan.

Selain itu, Bank juga memiliki beberapa saluran untuk dapat menerima keluhan nasabah dan pertanyaan-pertanyaan terkait produk dan/atau jasa, seperti *contact center*, *live chat*, dan saluran *email* yang beroperasi 24/7. Bank juga melakukan pemantauan terhadap pemberitaan di media sosial untuk meminimalisir dampak pemberitaan negatif dengan cepat.

Bank serta berperan aktif dalam melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap masyarakat yang diwujudkan dalam program-program yang ditetapkan Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk caused by the Bank's failure to comply with or implement laws and regulations and other applicable provisions. In carrying out its business activities, the Bank must always comply with the applicable banking regulations and their updates in line with the development of Indonesian banking conditions.

The Bank, through the Compliance Division, regularly reviews its internal rules to ensure that they are consistent with regulatory requirements and that a culture of compliance is in place.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and from failure to anticipate changes in the business environment. In terms of strategic risk management:

- Strategy setting is based on in-depth discussions in collaboration with relevant units including branch offices and approved by management;
- Adequate monitoring of the consistency of results with the strategy is in place. The content of the monitoring includes early indicators to anticipate discrepancies in performance;
- The "Actual vs Budget" report is submitted to Management on a regular basis and triggers discussion and resolution by the relevant units.

Reputational Risk

Reputational risk is the risk of a decline in the confidence of stakeholders as a result of negative perceptions of the Bank. This perception can be caused by negative news and bad experiences of stakeholders, especially customers, with the Bank's products and services, as well as weaknesses in the implementation of corporate governance. The Bank must therefore manage this risk well, particularly in relation to customer retention and acquisition. In this context, the Bank needs a positive image resulting from optimal publicity and good experiences in all aspects of business and social activities, including the Bank's performance. This can be achieved through a series of focused and interconnected promotional activities and through continuous improvement in the quality of the Bank's products and services.

In addition, the Bank has a number of channels for receiving customer complaints and enquiries about products and/or services, such as contact centres, live chat and email channels, which operate 24 hours a day, seven days a week. The Bank also monitors social media coverage to quickly minimise the impact of negative news.

The Bank also plays an active role in implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) activities as a form of the Bank's concern for the community, which is manifested in various programmes established by the Bank.



Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Yang termasuk dalam variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk turunan dari kedua jenis risiko pasar tersebut, seperti perubahan harga opsi.

Pengelolaan risiko pasar senantiasa dimonitor secara proaktif dengan memperhatikan indikator baik internal maupun eksternal, termasuk:

- Pemantauan harian terhadap pergerakan harga pasar mempengaruhi portofolio yang dimiliki Bank;
- Pemantauan harian pada penerapan limit-limit, kerangka kerja dan proses terkait aktivitas treasury;
- Melakukan stress test risiko pasar secara berkala untuk mengetahui tingkat ketahanan Bank dalam menghadapi kondisi stress.

Saat ini, Bank menjaga risiko pasar dengan cara tidak melakukan aktivitas transaksi surat berharga pada *trading book* dan hanya membatasi aktivitas untuk keperluan *banking book*.

Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas Bank dan timbul sebagai akibat dari adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, termasuk ketiadaan atau kekurangan dokumen hukum dan peraturan ataupun adanya kelemahan dalam dokumen pengikatan dengan pihak ketiga. Bank senantiasa meningkatkan pengendalian risiko hukum yang dilakukan oleh Departemen Legal yang berkewajiban untuk memastikan setiap kegiatan atau transaksi yang akan atau telah dijalankan Bank telah mendapatkan pengamanan yuridis.

Pengelolaan Budaya Sadar Risiko

Bank menyadari pentingnya budaya dan kesadaran risiko bagi seluruh pegawai guna memastikan efektivitas pengelolaan risiko Bank. Bank menjalankan berbagai upaya yang telah dan akan terus dilakukan mencakup:

- Sosialisasi/pelatihan terkait pengelolaan risiko, untuk seluruh pegawai secara rutin dan komprehensif, seperti sosialisasi risiko kecurangan dan sosialisasi risiko keamanan;
- Sosialisasi regulasi, ketentuan internal, dan kerangka kerja terkait manajemen risiko kepada unit-unit terkait, seperti dalam hal pelaksanaan dan pengisian RCSA dan KRI; dan
- Menanamkan budaya sadar risiko sehingga risiko dapat dikomunikasikan, dieskalasikan, dan ditindaklanjuti dengan tepat.

Bank juga senantiasa meningkatkan budaya sadar risiko kecurangan dan keamanan akun bagi nasabah Bank dan publik melalui saluran media sosial Bank.

Market Risk

Market risk is the risk to balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, from overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Included in market variables are interest rates and exchange rates, including derivatives of both types of market risk, such as changes in option prices.

Market risk management is proactively monitored by taking into account both internal and external indicators, including:

- Daily monitoring of market price movements affecting the Bank's portfolio;
- Daily monitoring of the application of limits, frameworks and processes related to treasury activities;
- Conduct periodic market risk stress tests to determine the Bank's resilience in the face of stress conditions.

Currently, the Bank manages market risk by not engaging in securities transactions in the trading book and by limiting activities in the banking book.

Legal Risk

Legal risk is the risk inherent in the Bank's products and activities and arises from legal claims and/or weaknesses in legal aspects, including the absence or inadequacy of legal and regulatory documents or weaknesses in binding documents with third parties. The Bank continues to improve the control of legal risk by the Legal Department, which is responsible for ensuring that any activity or transaction that the Bank undertakes or has undertaken is legally sound.

Management of Risk-Aware Culture

The Bank recognises the importance of risk culture and awareness for all employees to ensure the effectiveness of the Bank's risk management. The Bank has undertaken, and will continue to undertake, various efforts, including:

- Socialisation/training related to risk management, for all employees on a regular and comprehensive basis, such as socialisation of fraud risks and socialisation of security risks;
- Socialisation of regulations, internal provisions, and frameworks related to risk management to relevant units, such as in the implementation and completion of RCSA and KRI; and
- Instil a risk-aware culture so that risks can be communicated, escalated and followed up appropriately.

The Bank also continues to promote a culture of fraud risk awareness and account security for the Bank's customers and the public through the Bank's social media channels.

Upaya Peningkatan Kualitas Implementasi Manajemen Risiko

Dalam rangka menyeimbangkan peningkatan risiko yang terjadi, upaya pengendalian risiko yang memadai menjadi sangat diperlukan. Guna mengendalikan risiko dimaksud, Bank secara berkelanjutan melakukan peninjauan dan penyempurnaan kualitas penerapan manajemen risiko.

Salah satu inisiatif yang diterapkan melibatkan penyesuaian dan penyempurnaan struktur organisasi serta pengisian kekosongan jabatan, baik di tingkat manajemen maupun tingkat bawah. Pengkinian secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur Bank juga tetap menjadi fokus, diselaraskan dengan regulasi dan dinamika perkembangan aktivitas bisnis serta operasional. Selain itu, peningkatan kapasitas dan pemahaman personel atas pengelolaan risiko juga terus ditingkatkan melalui berbagai macam pelatihan dan sertifikasi.

Hal-hal tersebut merupakan usaha Bank agar aktivitas bisnis maupun operasional tidak terkendala serta proses manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Efforts to Improve the Quality of Risk Management Implementation

In order to offset the increase in resulting risk, adequate risk control efforts become indispensable. In order to control these risks, the Bank continuously reviews and improves the quality of the implementation of risk management.

One of the initiatives implemented was to adjust and refine the organisational structure and fill vacant positions, both at management and lower levels. The regular updating of the Bank's policies and procedures, in line with regulations and the dynamics of business and operational developments, also remains a focus. In addition, employees' risk management skills and understanding are continuously improved through various training and certification programmes.

Those are the Bank's efforts so that business and operational activities are not constrained and the risk management process can run well.

PENGEMBANGAN SDM DI UNIT MANAJEMEN RISIKO HR DEVELOPMENT IN RISK MANAGEMENT UNIT

Selama Tahun 2023, Bank melakukan kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengikutsertakan pegawai di Unit Manajemen Risiko ke dalam pelatihan sebagai berikut:

- AML KYC Awareness
- Anti Fraud Awareness
- B20 Integrity & Compliance Main Side Events
- Career Conversations - Employee (Mid Year PA) Batch 1
- Communication GAP
- Compliance Awareness
- Credit Risk Modelling
- Cross Sharing Session: Behind The Collection Desk
- Cross Sharing Session: Program Pengungkapan Sukarela
- Customer Protection & Complaint Handling
- Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital
- G20 - BI Finance Tracking Side Event Series - Digital Payment Innovation
- General Banking
- Good Corporate Governance
- Hedging - Identifying And Understanding Financial Instruments To Manage Market Risk
- How To Measure Successful Digital Financial Services/ Return on Digital Investment
- HR Talks: Discover Yourself, Discover Your Team
- HR Talks: Followership
- HR Talks: Kebijakan Kode Etik & Tata Tertib
- HR Talks: Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Idea Talks Volume 2 "Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy"
- Individual Sharing Session: Building Up Your Character
- Internal Sharing Session: Wealth Management
- IT Digital Risk & Fraud Training

During 2023, the Bank conducted HR development activities by involving employees in the Risk Management Unit in the following trainings:

- AML KYC Awareness
- Anti Fraud Awareness
- B20 Integrity & Compliance Main Side Events
- Career Conversations - Employee (Mid Year PA) Batch 1
- Communication GAP
- Compliance Awareness
- Credit Risk Modelling
- Cross Sharing Session: Behind The Collection Desk
- Cross Sharing Session: Voluntary Disclosure Programme
- Customer Protection & Complaint Handling
- From Hybrid Bank to Digital Bank
- G20 - BI Finance Tracking Side Event Series - Digital Payment Innovation
- General Banking
- Good Corporate Governance
- Hedging - Identifying And Understanding Financial Instruments To Manage Market Risk
- How To Measure Successful Digital Financial Services/ Return on Digital Investment
- HR Talks: Discover Yourself, Discover Your Team
- HR Talks: Followership
- HR Talks: Code of Ethics & Code of Conduct Policy
- HR Talks: Socialisation of Occupational Health and Safety (OHS)
- Idea Talks Volume 2 "Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy"
- Individual Sharing Session: Building Up Your Character
- Internal Sharing Session: Wealth Management
- IT Digital Risk & Fraud Training



- *IT Security Awareness*
- Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan
- *Launching FIR on ML/TF Tahun 2023*
- *Mandatory Socialization: Meningkatkan Budaya Kepatuhan Terkait Pemenuhan Limit Regulasi Terhadap RPIM & Insentif GWM*
- OJK Mengajar dengan topik "Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik
- OJKI Book Review Event
- Pelatihan Proses Analisa Kredit Kepada Lembaga Jasa Keuangan Nonbank
- Pembekalan & Ujian Sertifikasi Kepatuhan - Level Advance
- Pembekalan & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2, 3, 4 & 5
- Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan
- *Performance Appraisal - Building A Feedback Culture Batch 1*
- *Performance Management Training Series - Career Conversations Batch 2 (Employee)*
- Program Pelatihan *Asset & Liability Management*
- Program Pelatihan *Be Collaborative Team Member*
- Program Pelatihan *Creating Powerful Idea Presentation*
- Program Pelatihan *General Banking*
- Program Pelatihan *Information Security*
- Program Pelatihan *Problem Solving & Decision Making*
- Program Pelatihan Sistem *TheNewBIPS*
- Program Pelatihan *Supply Chain Financing*
- Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko
- *Respectful Workplace for Leaders (Session 3)*
- *Risk Training from Prospero: Peran Teknologi dalam Pengelolaan Risiko Operasional yang Optimal*
- Seminar *World Class Professionals*
- *Sharing Session: Beyond Risk*
- *Sharing Session: Credit Risk in Digital Banking*
- *Sharing Session: Managing Remote Team*
- Simulasi Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5
- Sosialisasi POJK No. 6/POJK.07/2022 terkait Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- *Strategic Webinar "Succeeding in Transforming Banking in a Digital World: A Road Path to Success"*
- *Training Liquidity Risk*
- *Training PSAK*
- *Training Treasury Management*
- Undangan Menghadiri Pertemuan Koordinasi dan Arahkan Presiden Republik Indonesia Dalam Peringatan "Dua Dekade APU PPT Indonesia" Dengan Tema Upaya Bersama Dalam Pencegahan dan Pemberantasan *Green Financial Crime ("Fight Against Financial Crime")*
- Undangan Syukuran LBUT - BI ANTASENA kepada Perbankan
- Undangan Webinar *Digital Leadership* Untuk Memperkuat Transformasi Digital
- Undangan Webinar *Metaverse in Banking*
- Undangan Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital
- Undangan Webinar *Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry*
- *IT Security Awareness*
- Financial Services Industry Readiness to Support Digital Literacy of Financial Services Consumers;
- *Launching of FIR on ML/TF 2023*
- *Mandatory Socialization: Improving Compliance Culture Related to Fulfilment of Regulatory Limits Against RPIM & GWM Incentives;*
- OJK Teaches with the topic "OJK's Role in Supporting the Electric Motorised Vehicle Ecosystem;
- OJKI Book Review Event
- Credit Analysis Process Training to Non-Bank Financial Services Institutions
- Debriefing & Compliance Certification Exam - Advance Level
- Debriefing & Risk Management Certification Exam Level 2, 3, 4 & 5
- The Role of Digitalisation in Driving Increased Financial Inclusion
- Performance Appraisal - Building A Feedback Culture Batch 1
- Performance Management Training Series - Career Conversations Batch 2 (Employee)
- Asset & Liability Management Training Programme
- Be Collaborative Team Member Training Programme
- Creating Powerful Idea Presentation Training Programme
- General Banking Training Programme
- Information Security Training Programme
- Problem Solving & Decision Making Training Programme
- TheNewBIPS System Training Programme
- Supply Chain Financing Training Programme
- Risk Management Certification Refreshment
- Respectful Workplace for Leaders (Session 3)
- Risk Training from Prospero: The Role of Technology in Optimal Operational Risk Management
- World Class Professionals Seminar
- Sharing Session: Beyond Risk
- Sharing Session: Credit Risk in Digital Banking
- Sharing Session: Managing Remote Team
- Level 5 Risk Management Certification Exam Simulation
- Socialisation of POJK No. 6/POJK.07/2022 related to Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
- Strategic Webinar "Succeeding in Transforming Banking in a Digital World: A Road Path to Success"
- Liquidity Risk Training
- PSAK Training
- Treasury Management Training
- Invitation to Attend the Coordination Meeting and Direction of the President of the Republic of Indonesia in Commemoration of "Two Decades of AML/CFT Indonesia" with the Theme of Joint Efforts in the Prevention and Eradication of Green Financial Crime ("Fight Against Financial Crime")
- Thanksgiving Invitation LBUT - BI ANTASENA to Banks
- Webinar Invitation: Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation
- Webinar Invitation: Metaverse in Banking
- Webinar Invitation: Consumer Protection in the Digital Age
- Webinar Invitation: Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry

- Undangan Webinar Strategi Penyiapan Digital *Talent* Guna Mendukung Transformasi Digital di IJK
- Undangan Webinar: Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT
- Undangan *Workshop Cyber Crime & Cyber Security Audit*
- Virtual Seminar Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital
- Webinar - *Best Practices* : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan
- Webinar “*Bank Digitalization : Lessons Learned from Asian Countries*”
- Webinar *Banking Agility - Building Resilience and Growing from Failure*
- Webinar Ekonomi Indonesia 2023
- Webinar FKDKP - “Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan *Market Conduct & Dampaknya* Bagi Perbankan”
- Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) OJK Tahun 2023
- Webinar Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR) Pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa & *Refreshment* Kebijakan SMAP OJK
- Webinar Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM
- Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan
- Webinar: Tren dan Tantangan *Anti Money Laundering* di Era Digital
- Webinar Invitation: Digital Talent Preparation Strategy to Support Digital Transformation in IJK
- Webinar Invitation: Opportunities, Challenges, and Impacts of Utilising New Technologies for AML/CFT Regime Strengthening
- Workshop Invitation: Cyber Crime & Cyber Security Audit
- Virtual Seminar on Mitigating Money Laundering Risks in the Digital Age
- Webinar - *Best Practices* : Handling Cyber Security Incidents in the Financial Services Sector;
- Webinar “*Bank Digitalization : Lessons Learned from Asian Countries*”
- Webinar *Banking Agility - Building Resilience and Growing from Failure*
- Webinar Indonesia Economy 2023
- Webinar FKDKP - “Consumer Protection in the Digitalisation Era, Implementation of Market Conduct Supervision & Its Impact on Banks”
- Webinar: World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) OJK 2023;
- Webinar on Prevention of Corruption (TIPIKOR) in the Goods and Services Procurement Process & Refreshment of OJK SMAP Policy;
- Webinar on the Role of the Financial Services Industry in Supporting Inclusion and Digitalisation of MSMEs;
- Webinar on Challenges and Mitigation of Crime and Improvement of Cybersecurity in the Financial Services Industry;
- Webinar: Anti Money Laundering Trends and Challenges in the Digital Age.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Bank senantiasa mengevaluasi untuk meninjau efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

The Bank continually evaluates the effectiveness of its risk management system. The evaluation includes adjustments to the risk strategy and framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system and the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Pada Tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem manajemen risiko Bank mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

By 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners certify that the Bank's risk management system is effective, appropriate and capable of managing business risks and opportunities to support the Bank in achieving its business objectives without compromising financial performance, compliance and/or reputation. The Bank's risk management system anticipates and manages risks by considering changes in business strategy, external factors and regulatory requirements.



PROFIL RISIKO

RISK PROFILE

Selama Tahun 2023, Bank terus berupaya untuk mengambil langkah-langkah penguatan dalam rangka mitigasi potensi kerugian serta mempertahankan profil risiko di tingkat yang diharapkan. Berikut adalah tingkat profil risiko per 31 Desember 2023.

Throughout 2023, the Bank continued to strive to take enhanced measures to mitigate potential losses and maintain its risk profile at the expected level. The risk profile as at 31 December 2023 is as follows.

Jenis Risiko Types of Risk	Inheren Inherent	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Quality	Komposit Composite
Kredit Credit	2	2	2 (Low to Moderate)
Pasar Market	1	2	1 (Low)
Likuiditas Liquidity	1	2	1 (Low)
Operasional Operational	2	2	2 (Low to Moderate)
Hukum Legal	1	2	1 (Low)
Strategis Strategic	2	2	2 (Low to Moderate)
Kepatuhan Compliance	2	2	2 (Low to Moderate)
Reputasi Reputational	1	2	1 (Low)
Peringkat Komposit Composite Rating	2	2	2 (Low to Moderate)

TINGKAT KESEHATAN BANK

BANK SOUNDNESS LEVEL

Secara berkala, SeaBank melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan Bank sejalan dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk Bank Umum. Penilaian dilakukan terhadap 4 (empat) faktor yakni Profil Risiko, GCG, Rentabilitas, dan Permodalan. Hasil penilaian di akhir Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Periodically, SeaBank conducts an assessment of bank soundness level in accordance with OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 on the assessment of Bank Soundness Level for commercial banks. The assessment is conducted on 4 (four) factors, namely Risk Profile, GCG, Rentability, and Capital. The results of the TKB assessment at the end of 2023 are as follows:

Faktor Penilaian	Peringkat Rating	Assessment Factors
Profil Risiko	2 (Low to Moderate)	Risk Profile
GCG	2 (Satisfactory)	GCG
Rentabilitas	2 (Satisfactory)	Earnings
Permodalan	1 (Strong)	Capital
TKB	2 (Sehat/Good)	RBBR

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, SeaBank dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Bank terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan baik dalam hal pengawasan aktif Direksi dan Komisaris, kebijakan dan tata kelola, proses manajemen risiko, serta internal kontrol.

Based on the results of the assessment, SeaBank is considered to be able to withstand significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors. The Bank continues to make continuous improvements in terms of active supervision by the Board of Directors and Commissioners, policies and governance, risk management processes and internal controls.

RENCANA STRATEGIS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

RISK MANAGEMENT STRATEGIC PLAN 2024

Bank telah menyusun rencana kerja manajemen risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rencana kerja manajemen risiko yang ditetapkan oleh Bank pada Tahun 2023 telah disusun dengan prioritas strategis sebagai berikut:

Subdirektorat Manajemen Risiko Non-Finansial:

- Menggunakan *Enterprise Risk Assessment (ERA)* sebagai alat pengukuran risiko secara holistik di seluruh unit kerja;
- Melakukan *Risk Control Self-Assessment (RCSA)* untuk unit kerja yang memiliki risiko tinggi dan menengah-tinggi berdasarkan hasil ERA;
- Meningkatkan budaya dan kesadaran risiko secara berkelanjutan melalui sosialisasi dan pelatihan ke unit-unit kerja dan kantor cabang atas potensi dan pengelolaan risiko di aktivitas masing-masing;
- Menetapkan dan melakukan peninjauan terhadap kebijakan dan prosedur Bank untuk menjaga kesesuaian dengan regulasi yang berlaku, termasuk Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)*;
- Melakukan pengkinian dan pelaporan *Key Risk Indicator (KRI)* untuk dapat memastikan bahwa potensi insiden dapat terdeteksi dengan tepat waktu;
- Melakukan kajian risiko operasional terhadap produk atau aktivitas alih daya baru yang dikembangkan oleh Bank;
- Melakukan kajian kesiapan manajemen dalam menghadapi insiden siber yang berpotensi terjadi dengan melakukan *tabletop exercise*.

Subdirektorat Manajemen Risiko Finansial:

- Pembuatan, *review*, dan/atau pemantauan implementasi atas kebijakan, pedoman, dan/atau prosedur untuk manajemen risiko finansial.
- Melakukan kajian untuk produk, program, dan proses baru.
- Melakukan dan penguatan *stress test* secara berkala pada risiko kredit, pasar, dan likuiditas untuk memperkirakan potensi kerugian yang mungkin terjadi.
- Melakukan pemantauan terhadap kinerja aktual dan melakukan langkah tindak lanjut yang diperlukan agar tetap terjaga dan sesuai dengan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk limit*.
- Menetapkan dan mengkaji ulang secara berkala *Risk Acceptance Criteria* untuk masing-masing produk dan segmen kredit.
- Penyesuaian kerangka manajemen risiko secara berkala untuk mendukung rencana strategis Bank.
- Penguatan pemantauan performa dan proses kredit secara berkala dan menyeluruh.
- Mendukung rencana pembiayaan ritel; dengan dan tanpa agunan.
- Melakukan perhitungan dan pelaporan LCR dan NSFR sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Melakukan penyempurnaan atas kerangka kerja, perangkat kalkulasi, serta metode perhitungan IRRBB, baik secara sistem ataupun manual, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The Bank has developed both short-term and long-term risk management work plans. The risk management work plan established by the Bank in 2023 has been prepared with the following strategic priorities:

Non-Financial Risk Management Sub-directorate:

- Use Enterprise Risk Assessment (ERA) as a holistic risk measurement tool across all work units;
- Conduct Risk Control Self-Assessment (RCSA) for high and medium-high risk work units based on ERA results;
- Continuously improve risk culture and awareness through socialisation and training to work units and branch offices on the potential and management of risks in their respective activities;
- Establish and review the Bank's policies and procedures to maintain compliance with applicable regulations, including the Business Continuity Management (BCM) Policy;
- Updating and reporting Key Risk Indicator (KRI) to ensure that potential incidents can be detected in a timely manner;
- Conduct operational risk assessment on new outsourcing products or activities developed by the Bank;
- Conduct a study of management preparedness to deal with potential cyber incidents by conducting a tabletop exercise.

Financial Risk Management Sub-directorate:

- Development, review, and/or monitoring of the implementation of policies, guidelines, and/or procedures for financial risk management.
- Conduct reviews for new products, programmes and processes.
- Conduct and periodically strengthen stress tests on credit, market, and liquidity risks to estimate potential losses that may occur.
- Monitoring actual performance and taking the necessary follow-up action to maintain the performance and to ensure compliance with risk appetite, risk tolerance and risk limits.
- Establish and periodically review the Risk Acceptance Criteria for each product and credit segment.
- Periodic adjustment of the risk management framework to support the Bank's strategic plan.
- Strengthening regular and thorough monitoring of credit performance and processes.
- Support retail financing plans; with and without collateral.
- Perform calculation and reporting of LCR and NSFR in accordance with applicable regulations.
- Make improvements to the framework, calculation tools, and IRRBB calculation methods, both systemically and manually, in accordance with applicable regulations.



FUNGSI AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT FUNCTION

Dalam menjalankan fungsi audit eksternal, SeaBank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang memenuhi persyaratan untuk melakukan pengawasan terhadap aspek keuangan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out the external audit function, SeaBank has appointed a public accounting firm (KAP) and a public accountant (AP) who meet the requirements to supervise the financial aspects of the bank in accordance with the applicable laws and regulations.

PENUNJUKKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNT FIRM

Berdasarkan kewenangan yang diberikan RUPS untuk menunjuk KAP yang terdaftar di OJK, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai KAP independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank Tahun 2023. Penunjukan KAP telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the authority granted by the GMS to appoint KAP registered with the OJK, the Board of Commissioners has appointed KAP Purwanto, Sungkoro & Surja as the independent KAP to audit the Bank's financial statements for 2023. The appointment of KAP is in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Legalitas perjanjian kerja dan ruang lingkup audit dituangkan dalam Surat Penugasan yang ditandatangani oleh Bank dan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja sebelum audit tahunan dimulai. KAP Purwanto, Sungkoro & Surja juga telah berkomunikasi langsung dengan OJK mengenai kondisi Bank, termasuk mengenai pelaksanaan proses audit (perencanaan, pelingkupan, metodologi, prosedur, dan temuan).

The legality of the work agreement and audit scope is set out in the Assignment Letter signed by the Bank and KAP Purwanto, Sungkoro & Surja before the annual audit begins. KAP Purwanto, Sungkoro & Surja has also communicated directly with OJK regarding the Bank's condition, including regarding the implementation of the audit process (planning, scoping, methodology, procedures, and findings).

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja telah menyelesaikan tugasnya untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank Tahun 2023 dan melaporkan hasil audit tersebut pada tanggal 14 Maret 2024 secara independen dan memenuhi standar profesional akuntan publik serta perjanjian penugasan serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Informasi mengenai KAP dan AP yang ditunjuk oleh Bank dalam 5 (lima) Tahun terakhir adalah sebagai berikut:

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja has completed its duties to audit the Bank's Financial Statements for the year 2023 and reported the results of the audit on March 14, 2024 independently and fulfilled the professional standards of public accountants as well as the assignment agreement and the scope of the audit that has been determined. Information regarding KAP and AP appointed by the Bank in the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Biaya Fee
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja	Yovita	Rp1.764.000.000
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Rp1.475.000.000
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Rp1.475.000.000
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Rp737.500.000
2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Ary Daniel Hartanto	Rp265.000.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN OTHER SERVICES PROVIDED

Jasa lain yang diberikan KAP dan AP adalah revidasi atas kesesuaian dan ketepatan metodologi, pemodelan dan pengukuran pencadangan kerugian kredit sesuai standar yang berlaku, termasuk revidasi atas akurasi perhitungan pada sistem Bank.

Other services provided by KAP and AP include a review of the appropriateness and accuracy of the methodology, modelling and measurement of loan loss provisions in accordance with applicable standards, including a review of the accuracy of calculations in the Bank's system.

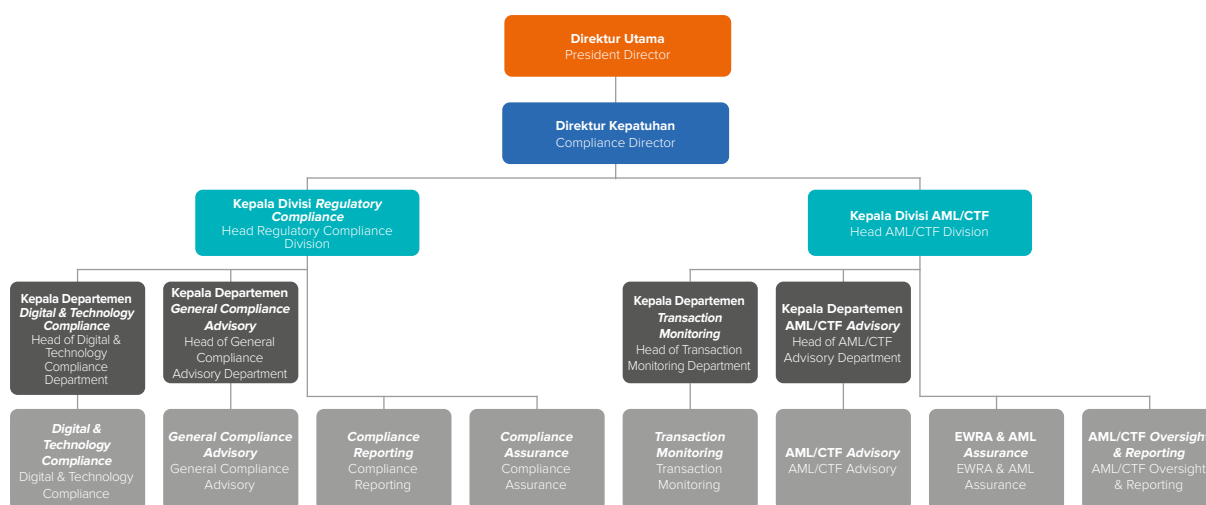
FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

PEDOMAN OPERASIONAL FUNGSI KEPATUHAN OPERATIONAL GUIDANCE ON COMPLIANCE FUNCTION

SeaBank senantiasa mengoptimalkan Fungsi Kepatuhan yang memiliki peran penting dalam memastikan Bank menjalankan prinsip kehati-hatian serta memastikan kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Kepatuhan berpedoman pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yang selanjutnya diatur dalam ketentuan internal melalui Kebijakan dan Pedoman Kepatuhan Bank.

SeaBank continues to optimise the Compliance function, which plays an important role in ensuring that the bank adheres to the prudential principle and that the bank's business activities comply with applicable laws and regulations. The compliance function is guided by the OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 of 12 July 2017 on the implementation of the compliance function of commercial banks, which is further regulated in internal provisions by the Bank's compliance policy and guidelines.

STRUKTUR ORGANISASI FUNGSI KEPATUHAN ORGANISATIONAL STRUCTURE OF COMPLIANCE FUNCTION



* Struktur organisasi Kepatuhan pada periode laporan ini disusun. | The organization structure of Compliance for the period of this report was compiled.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA FUNGSI KEPATUHAN DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMPLIANCE FUNCTION EXECUTORS

Tanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank, diemban oleh Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan, sementara Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak, antara lain:

- **Dewan Komisaris**

1. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu Tahun;
2. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Bank.

- **Direksi**

1. Menumbuhkan budaya kepatuhan untuk memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan Bank;
2. Mengawasi manajemen risiko kepatuhan Bank yang dilakukan secara terintegrasi.

- **Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank dengan menetapkan kerangka kerja kepatuhan yang mencakup pengelolaan risiko kepatuhan;
2. Mengusulkan kebijakan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan guna memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengidentifikasi, mengelola, dan mengkoordinasikan risiko kepatuhan serta melakukan pengawasan dan memimpin kepatuhan secara fungsional untuk mengelola/meminimalkan risiko kepatuhan Bank;
5. Mengambil tindakan pencegahan agar keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan regulator dan perundangan yang berlaku;
6. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada regulator dan/atau otoritas lain yang berwenang;
7. Menyampaikan laporan kepada OJK dan Direksi tentang pelaksanaan tugasnya dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit secara triwulanan;
8. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan termasuk menginformasikan isu-isu kepatuhan yang signifikan serta rencana penyelesaiannya kepada Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Responsibility for the implementation of the compliance function in the Bank is carried out by the Compliance and Risk Management Director and the Compliance Working Unit, while the Board of Commissioners oversees the implementation of the compliance function. The duties and responsibilities of each party are, among others:

- **The Board of Commissioners**

1. Evaluate the implementation of the Bank's compliance function at least 2 (two) times in one year;
2. Provide advice to improve the quality of the Bank's compliance function.

- **The Board of Directors**

1. Foster a culture of compliance to ensure the implementation of the Bank's compliance function;
2. Overseeing the Bank's compliance risk management in an integrated manner.

- **Director of Compliance and Risk Management**

1. Formulation of strategies to support the creation of the Bank's compliance culture through the establishment of a compliance framework, including compliance risk management;
2. Propose compliance policies or principles to be established by the Board of Directors;
3. Establish compliance systems and procedures to ensure that all policies, provisions, systems, and procedures as well as the Bank's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations;
4. Identify, manage, and coordinate compliance risks and functionally supervise and lead compliance to manage/minimise the Bank's compliance risks;
5. Take precautions so that decisions taken by the Board of Directors do not deviate from the provisions of regulators and applicable laws and regulations;
6. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to regulators and/or other authorised authorities;
7. Submit reports on the performance of its duties to the OJK and the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners, at least quarterly;
8. Perform other duties related to the compliance function including informing significant compliance issues and resolution plans to the Board of Directors and Executive Officers.

• Satuan Kerja Kepatuhan

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang dengan menyusun Kerangka Kerja Kepatuhan serta Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan;
2. Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan pengendalian risiko kepatuhan Bank dengan mengacu pada ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan sebagai bagian dari profil risiko Bank;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara ketat melalui kerja sama dengan unit bisnis dan unit pendukung;
4. Meninjau dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Memastikan kebijakan, sistem, prosedur, dan kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Melakukan fungsi APU dengan memastikan sistem pemantauan transaksi sesuai dengan pedoman, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan;
7. Mengidentifikasi, menilai, dan mendokumentasikan risiko kepatuhan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank;
8. Memberikan informasi dan saran yang berkaitan dengan regulasi yang berlaku;
9. Membantu unit bisnis dan unit pendukung dalam mengembangkan kebijakan, prosedur, dan pedoman agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Memutakhirkan dan mensosialisasikan peraturan regulator;
11. Membantu Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam mengedukasi unit terkait mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan;
12. Memberikan saran, bimbingan, dan pelatihan secara berkesinambungan kepada para staf mengenai penerapan kerangka kepatuhan yang baik;
13. Memastikan kepatuhan Bank kepada regulator dan/atau otoritas berwenang lainnya;
14. Bertindak sebagai *contact person* pihak internal dan eksternal, termasuk regulator, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Bank.

• Compliance Unit

1. Take steps to support the creation of a culture of compliance in all of the Bank's business activities at all levels through the development of a compliance framework and compliance policies and procedures;
2. Identify, measure, monitor, and control the Bank's compliance risk by referring to OJK regulations regarding the implementation of risk management for Commercial Banks and as part of the Bank's risk profile;
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and compliance of the Bank's policies, rules, systems and procedures with applicable laws and regulations, in close cooperation with the business and support units;
4. Review and recommend policy updates and enhancements to be in accordance with applicable regulations;
5. Ensure that the Bank's policies, systems, procedures, and business activities are in accordance with the prevailing regulations;
6. Perform the AML function by ensuring that the transaction monitoring system is in accordance with established guidelines, policies and procedures;
7. Identify, assess, and document compliance risks that are associated with the Bank's business activities;
8. Provide information and advice relating to applicable regulations;
9. Assist business units and support units in developing policies, procedures, and guidelines in accordance with applicable laws and regulations;
10. Updating and socialising regulatory rules;
11. Assist the Board of Directors and Executive Officers in educating related units on compliance-related matters;
12. Provide ongoing advice, guidance, and training to staff on the implementation of a sound compliance framework;
13. Ensuring the Bank's compliance with regulatory and/or other competent authorities;
14. Act as contact person for internal and external parties, including regulators, on matters relating to the Bank's compliance.



PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI KEPATUHAN TAHUN 2023 IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION DUTIES IN 2023

Pada Tahun 2023, Bank telah melaksanakan fungsi kepatuhan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian kepatuhan terhadap kecukupan dan kesesuaian kebijakan, prosedur, dan panduan internal Bank dengan ketentuan yang berlaku
2. Menyusun Kerangka Kerja Kepatuhan serta Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan;
3. Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan pengendalian risiko kepatuhan Bank
4. Mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meninjau dan membantu pengkinian kebijakan Bank agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6. Memastikan kebijakan, sistem, prosedur, dan kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Mengidentifikasi, menilai, dan membantu memitigasi risiko kepatuhan
8. Melakukan sosialisasi peraturan-peraturan baru;
9. Bertindak sebagai *contact person* pihak internal dan eksternal untuk hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Bank.

In 2023, the Bank has implemented the compliance function as follows:

1. Conduct a compliance review of the adequacy and suitability of the Bank's internal policies, procedures and guidelines with respect to applicable regulations;
2. Develop a Compliance Framework and Compliance Policies and Procedures;
3. Identify, measure, monitor, and control the Bank's compliance risk;
4. Evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of the Bank's policies, provisions and procedures with the prevailing laws and regulations.
5. Review and assist in updating the Bank's policies to be in line with the prevailing regulations;
6. Ensure that the Bank's policies, systems, procedures, and business activities are in accordance with the prevailing regulations;
7. Identify, assess, and help mitigate compliance risks;
8. Conduct Socialisation of new regulations;
9. Act as the contact person for internal and external parties for matters relating to the Bank's compliance.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

PERKARA PENTING TAHUN 2023 IMPORTANT CASES IN 2023

Berikut disampaikan perkara-perkara hukum yang dihadapi Bank selama Tahun 2023.

The following are the legal cases faced by the Bank during 2023.

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus Number of Case		Legal Case
	Perdata Civil	Pidana Crime	
Telah Mendapatkan Putusan yang Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap	2	-	Granted Judicial Decision
Dalam Proses Penyelesaian	4	-	In Settlement Process
Jumlah	6	-	Total

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama Tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank secara signifikan maupun sanksi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, baik dari OJK maupun otoritas lainnya.

During 2023, there were no administrative sanctions that could significantly affect the Bank's business continuity or sanctions imposed on members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, either from OJK or other authorities.

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Kode Etik atau *Code of Conduct* (CoC) adalah pedoman bagi Insan SeaBank dalam mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. Kode Etik Bank bertujuan untuk memberikan pedoman perilaku serta meminimalisir peluang terjadinya penyimpangan dalam melaksanakan aktivitas usaha maupun kehidupan sehari-hari. Kode Etik juga berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk ditaati dan diterapkan dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun dengan rekan sekerja.

The Code of Ethics or Code of Conduct (CoC) is a guide for SeaBank employees to make decisions and act in accordance with applicable rules. The Bank's Code of Conduct is designed to provide guidelines for behaviour and to minimise opportunities for irregularities in the conduct of business and daily life. The Code of Ethics also applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees and must be observed and applied in the performance of their daily and official duties, as well as in the conduct of business with customers, partners and co-workers.

POKOK-POKOK KODE ETIK PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

Kode Etik bertujuan sebagai pendorong etika bisnis yang tinggi, menegakkan integritas, dan menciptakan individu yang baik sehingga meningkatkan citra dan reputasi. Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Bank adalah:

1. Ketaatan terhadap Kode Etik Bankir Indonesia;
2. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
3. Tindakan Asusila, Kekerasan, Pelecehan, dan Diskriminasi;
4. Kerahasiaan;
5. Kelalaian;
6. Penyalahgunaan Jabatan;
7. Perilaku *Insiders trading* atau Perdagangan Orang Dalam;
8. Integritas dan Akurasi Data Bank;
9. Integritas Sistem Perbankan;
10. Pengelolaan Rekening karyawan;
11. Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja;
12. Penandatanganan Kontrak;
13. Kewajiban Membuat Pernyataan Pegawai;
14. Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*);
15. Sanksi pelanggaran/ketidakpatuhan; dan
16. Pengawasan pelaksanaan dan pemutakhiran.

The Code of Ethics aims to encourage high business ethics, uphold integrity, and create good individuals in order to enhance the Bank's image and reputation. The main points regulated in the Bank's Code of Ethics are:

1. Adherence to the Indonesian Bankers Code of Ethics;
2. Conflict of Interest;
3. Acts of Immorality, Violence, Harassment, and Discrimination;
4. Confidentiality;
5. Negligence;
6. Abuse of Position;
7. Insiders trading behaviour;
8. Integrity and Accuracy of Bank's Data;
9. Integrity of the Banking System;
10. Employee Accounts Management;
11. Health and Safety of the Work Environment;
12. Contract Signing;
13. Obligation to Make Employee Declaration;
14. Annual Disclosure;
15. Sanctions for violation/non-compliance; and
16. Supervision of implementation and updating.



SOSIALISASI KODE ETIK SOCIALISATION OF THE CODE OF ETHICS

SeaBank melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkala selama sesi orientasi untuk seluruh karyawan baru agar Kode Etik dapat dipahami dan dipedomani oleh seluruh Insan Bank. Sementara, bagi karyawan yang sudah lama bergabung, Kode Etik senantiasa diterapkan dan dikontrol oleh atasan masing-masing divisi/departemen maupun Divisi *People*.

SeaBank regularly socialises the Code of Ethics during orientation sessions for all new employees, so that the Code of Ethics is understood and followed by all employees of the Bank. Meanwhile, for employees who have been with the Bank for a long time, the Code of Ethics is always implemented and controlled by the supervisors of each division/department as well as by the People Division.

MEKANISME PENEGAKAN KEPATUHAN KODE ETIK ENFORCEMENT MECHANISM FOR CODE COMPLIANCE

Semua benturan kepentingan atau pelanggaran harus dilaporkan dan ditangani oleh masing-masing pegawai dengan ketentuan:

- Karyawan: Melaporkan kepada dan evaluasi oleh atasan langsung dan Divisi *People*.
- Direksi: Melaporkan kepada dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan tembusan ke Kepala Subdirektorat *People*.
- Dewan Komisaris: Melaporkan kepada dan evaluasi oleh Pemegang Saham dengan tembusan ke Kepala Subdirektorat *People*.

All conflicts of interest or offences must be reported and dealt with by the respective employee with the following provisions:

- Employees: Reporting to and evaluation by immediate supervisor and the People Division.
- Board of Directors: Report to and be evaluated by the Board of Commissioners with a copy to the Group Head of People.
- Board of Commissioners: Reporting to and evaluation by Shareholders with a copy to the Head of the People Sub-directorate.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

SeaBank akan memberikan sanksi yang tegas kepada setiap pelanggaran Kode Etik sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Bank juga menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap seluruh tindakan kecurangan (*fraud*) yang memberikan dampak finansial maupun non-finansial terjadi dalam lingkungan Bank.

SeaBank provides strict sanctions to any violation of the Code of Ethics in accordance with the level of the violation. The Bank also applies a zero tolerance policy to all acts of fraud that have a financial or non-financial impact on the Bank's environment.

Pada Tahun 2023, SeaBank mencatatkan adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh pegawai. Informasi mengenai jenis sanksi dan jumlah pelanggarannya, sebagai berikut:

In 2023, SeaBank recorded violations of the Code of Conduct committed by employees. Information on the types of sanctions and the number of violations are as follows:

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Pelanggaran Total Violation
Surat Teguran Reprimand letter	5
Surat Peringatan 1 Warning Letter 1	16
Surat Peringatan 2 Warning Letter 2	2
Surat Peringatan 3 Warning Letter 3	4

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN SHARES OPTION SHARE OWNERSHIP AND SHARES OPTION PROGRAMME

Hingga Tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, SeaBank tidak pernah melakukan penawaran umum perdana saham dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP).

Up to the financial year ended 31 December 2023, SeaBank did not conduct any initial public offering and does not have any employee (ESOP) and/or management (MSOP) share ownership programmes.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Dalam rangka memenuhi kewajiban transparansi, SeaBank telah menyampaikan publikasi informasi yang dapat diakses secara terbuka melalui situs web Bank di www.seabank.co.id. Situs web Bank memuat informasi dan publikasi data yang komprehensif sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator yang juga dipublikasikan melalui situs Bank Indonesia;
- Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan kepada regulator yang juga disampaikan melalui sistem pelaporan OJK;
- Laporan Tahunan Bank, yang disusun dan disajikan sesuai dengan ketentuan OJK tentang Transparansi dan Ketentuan Publikasi Laporan Bank, yang disampaikan kepada regulator;
- Informasi produk dan layanan Bank, termasuk pusat bantuan;
- Informasi lain yang disyaratkan oleh regulator.

In order to fulfil its transparency obligations, SeaBank has made information publications openly accessible through the Bank's website at www.seabank.co.id. The Bank's website contains comprehensive information and data publications in accordance with applicable regulations, including:

- Monthly Financial Reports to regulators which are also published through Bank Indonesia's website;
- Quarterly and Annual Financial Reports to regulators which are also submitted through the OJK reporting system;
- The Bank's Annual Report, which is prepared and presented in accordance with OJK's provisions on Transparency and Bank Report Publication Requirements, submitted to the regulator;
- Information on the Bank's products and services, including the help centre;
- Other information required by regulators.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL POLICY

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

SeaBank memiliki sejumlah kebijakan terkait anti korupsi, antara lain:

1. Aktivitas dan kegiatan operasional Bank harus dilaksanakan secara jujur, sesuai norma hukum, moral, dan etika yang berlaku;
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Anggota Komite, dan Pegawai Bank, baik Pegawai tetap, kontrak, maupun tidak tetap, harus melaksanakan kebijakan anti suap dan anti korupsi, sesuai dengan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing;

SeaBank has a number of policies related to anti-corruption, including:

1. The Bank's activities and operations must be conducted honestly and in accordance with applicable legal, moral and ethical standards;
2. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, Members of the Board of Commissioners Committee, and Employees of the Bank, whether permanent, contractual, or non-permanent Employees, must implement anti-bribery and anti-corruption policies, in accordance with their respective authorities, duties and responsibilities;



3. Bank tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi dan/atau korupsi baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain, serta berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil, dan berintegritas dalam setiap transaksi dan hubungan usaha di seluruh wilayah hukum di mana Bank beroperasi. Bank berkomitmen untuk menerapkan dan menegakkan langkah-langkah yang efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum sesuai undang-undang maupun peraturan anti korupsi yang berlaku; dan
4. Bank melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Anggota Komite dan Pegawai, baik Pegawai tetap, kontrak, maupun tidak tetap, maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, *vendor* atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Bank untuk menawarkan dan/atau memberi suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika (termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, *kickback*, korupsi, pemerasan, dan sebagainya) kepada orang, badan, dan/atau entitas lain.
3. The Bank does not tolerate any form of bribery, gratification and/or corruption either by giving to other parties or receiving from other parties, and is committed to acting professionally, fairly, and with integrity in every transaction and business relationship in all jurisdictions where the Bank operates. The Bank is committed to implementing and enforcing effective measures to fight corruption, which is an offence in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations; and
4. The Bank prohibits all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, Members of the Board of Commissioners Committee and Employees, whether permanent, contract, or non-permanent Employees, as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Bank to offer and/or give bribes and other payments that are not legally, morally, or ethically valid (including but not limited to gratuities, kickbacks, corruption, extortion, and so on) to persons, bodies, and/or other entities.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI GRATIFICATION CONTROL POLICY

SeaBank melarang adanya pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi dengan tegas, terutama gratifikasi yang melanggar peraturan. Pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi harus dilakukan sesuai dengan kebijakan Bank yang berlaku dalam rangka aktivitas usaha Bank dan membina hubungan baik untuk kepentingan Bank, sepanjang tidak mempengaruhi keputusan bisnis dan dalam nilai yang wajar sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank, Peraturan KPK mengenai Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi, serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya yang telah mendapat persetujuan sesuai ketentuan Bank yang berlaku.

SeaBank strictly prohibits the giving and/or receiving of gratuities, especially gratuities that violate regulations. The giving and/or receiving of gratuities must be done in accordance with the Bank's applicable policies in the context of the Bank's business activities and the maintenance of good relations for the benefit of the Bank, as long as they do not influence business decisions and are of reasonable value within the limits set by the Bank's Code of Ethics and Personnel Conduct, the KPK Regulations on Guidelines for Reporting and Determining Gratification Status, and other relevant laws and regulations approved in accordance with the Bank's applicable regulations.

INFORMASI TRANSAKSI PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) DAN/ATAU OBLIGASI BANK INFORMATION ON BUYBACK TRANSACTIONS AND/OR BANK BONDS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Subordinasi I Bank BKE Tahun 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019 serta dengan persetujuan OJK sesuai surat OJK No. S-15/PB.33/2020 tanggal 19 Februari 2020, Bank melakukan pembelian kembali (buyback) dan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi I yang dilaksanakan efektif pada tanggal 5 Maret 2020 sebesar Rp174 miliar.

Based on the General Meeting of Bondholders (RUPO) of Subordinated Bonds I Bank BKE Year 2016 held on 19 November 2019 and with OJK approval in accordance with OJK letter No. S-15/PB.33/2020 dated 19 February 2020, the Bank repurchased and paid interest on Subordinated Bonds I effective on 5 March 2020 amounting to Rp174 billion.

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN INFORMATION ON TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Selama Tahun 2023, SeaBank tidak melakukan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi dengan pihak berelasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2023, SeaBank did not violate any laws and regulations related to transactions with related parties and/or transactions containing conflicts of interest.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK FUNDING FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

SeaBank tidak terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik apapun. Terkait kegiatan sosial, SeaBank memberikan dana untuk kegiatan sosial dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diuraikan pada bagian Laporan Keberlanjutan.

SeaBank does not engage in political activities and does not make donations for any political purposes. Regarding social activities, SeaBank provides funds for social activities in the Social and Environmental Responsibility programme described in the Sustainability Report section.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND PROVISION OF LARGE FUNDS

SeaBank melakukan transparansi penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 44/2019/SK tanggal 28 Mei 2019 yang selaras dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.

SeaBank conducts transparency in the provision of funds to related parties and the provision of large funds by referring to the prudential principles as stated in the Decree of the Board of Directors No. 44/2019/SK dated 28 May 2019 which is in line with OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 and OJK Regulation No. 38/POJK.03/2019 concerning Maximum Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar per 31 Desember 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Provision of funds to related parties and provision of large funds as of 31 December 2023 can be seen as follows:

Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Debitur Number of Debtors	Jumlah (Rp miliar) Total (Rp billion)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	6	3
Kepada Debitur Inti To Main Debtors		
a. Individu Individual	20	838
b. Grup Group	26	841



TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION

SeaBank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui Laporan Tahunan, Laporan Publikasi Triwulanan, dan Laporan Publikasi Bulanan. Penyajian laporan dilakukan secara tepat waktu melalui situs web Bank.

SeaBank carries out transparency of financial and non-financial conditions to the public through Annual Reports, Quarterly Publication Reports, and Monthly Publication Reports. Report presentation is done in a timely manner through the Bank's website.

INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI REPORTING INTEGRITY AND INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS

Dalam melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada para Pemangku Kepentingan, integritas pelaporan dan keamanan dalam penerapan sistem teknologi informasi menjadi penting dalam memenuhi hal tersebut. Integrasi keduanya dapat menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan.

Integrity in reporting and security in the use of information technology systems are important in achieving transparency of financial and non-financial conditions to stakeholders. The integration of both can provide accurate, relevant and reliable information.

SeaBank melakukan pelaporan dengan menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan bank. SeaBank juga menyusun dan mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

SeaBank conducts reporting by compiling and presenting reports with procedures, types, and coverage in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding transparency and publication of bank reports. SeaBank also prepares and publishes the Annual Report and Sustainability Report in accordance with the Financial Services Authority Regulation.

Lebih lanjut, SeaBank juga didukung penerapan Teknologi Informasi dengan saluran penyebaran informasi yang dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan. Bank menjalankan sistem Teknologi Informasi yang andal dan aman dalam rangka melindungi dan memastikan integritas pelaporan. Sistem TI yang dimiliki Bank akan memastikan bahwa data tersedia dan aman pada saat diperlukan dan dapat diakses dengan efisien.

Furthermore, SeaBank is also supported by the application of Information Technology with information dissemination channels that can be relied upon by Stakeholders. The Bank maintains a reliable and secure information technology system to protect and ensure the integrity of reporting. The Bank's IT systems ensure that data is available and secure when needed and can be accessed efficiently.

RENCANA STRATEGIS BANK BANK'S STRATEGIC PLAN

Rencana strategis Bank disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan visi dan misi Bank, serta telah didukung sepenuhnya oleh pemegang saham. SeaBank menyusun RBB atas dasar kajian yang komprehensif dengan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki Bank serta dengan menganalisa kelemahan dan ancaman (SWOT Analysis). RBB juga disusun dengan memperhatikan berbagai faktor, baik eksternal (seperti pertumbuhan PDB, inflasi, dan suku bunga acuan) maupun internal (seperti pertumbuhan kredit dan DPK serta tingkat bunga pinjaman dan simpanan), yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, termasuk pengelolaan risikonya.

The Bank's strategic plan is prepared in the form of a Corporate Plan and Bank Business Plan (RBB) in accordance with the Bank's vision and mission, and has been fully supported by the shareholders. SeaBank prepares the RBB on the basis of a comprehensive study by taking into account the business opportunities and strengths of the Bank as well as by analysing weaknesses and threats (SWOT Analysis). The RBB is also prepared by taking into account various factors, both external (such as GDP growth, inflation, and benchmark interest rates) and internal (such as loan and deposit growth and interest rates on loans and deposits), which may affect the Bank's business continuity, including risk management.

SISTEM PELAPORAN DAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

349

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) telah diterapkan sebagai sarana pengaduan mengenai perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis yang dilakukan oleh karyawan Bank dan melanggar Kode Etik Bank. Secara berkesinambungan, SeaBank akan terus mengembangkan pelaksanaan WBS selaras dengan kebutuhan dan pemenuhan peraturan terkait.

A Whistleblowing System (WBS) has been implemented to deal with complaints regarding unlawful behaviour and unethical acts committed by the Bank's employees and violations of the Bank's Code of Ethics. On an ongoing basis, SeaBank will continue to develop the implementation of WBS in line with the needs and fulfilment of relevant regulations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

SeaBank berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor sebagaimana yang diatur dalam UU No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban yang telah diubah sebagian dalam UU No 31 Tahun 2014. Melalui aturan tersebut, Bank bertanggung jawab dalam hal perlindungan saksi. SeaBank juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Bank menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

SeaBank is committed to providing protection for whistleblowers in accordance with Act No. 13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims, as partially amended by Law No. 31 of 2014. Through these rules, the Bank is responsible for witness protection. SeaBank is also committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity with the aim of providing protection to the whistleblower and family members against retaliation from the reported party or organisation. The Bank provides independent, free, and confidential reporting channel facilities for whistleblowers, in order to implement a safe reporting process.

Sebank memberikan jaminan bahwa pelaporan dapat dilakukan secara rahasia, dan mandiri saat mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknyanya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

SeaBank provides assurance that reporting can be done confidentially, and independently when disclosing violations that occur within the Bank. Each incoming report will be studied, classified and followed up through in-depth investigations based on the facts obtained. Decisions on whether or not the report is proven will be made and taken based on consideration of the consequences of the action, the degree of intent and the motive for the action.

SALURAN PENGADUAN

CHANNELS FOR COMPLAINT

Saluran pengaduan atas pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui surat elektronik kepada Bank dengan alamat berikut ini: wbs@seabank.co.id atau melalui formulir pada link website <https://www.seabank.co.id/info/whistleblowing>.

Complaint channels for reporting violations can be submitted via electronic mail to the Bank at the following address: wbs@seabank.co.id or via the form on the website link <https://www.seabank.co.id/info/whistleblowing>.

MEKANISME DAN PIHAK YANG MENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

MECHANISM AND PARTIES THAT MANAGE THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme penyampaian aduan melalui website WBS SeaBank dapat dilihat secara lengkap pada <https://www.seabank.co.id/info/whistleblowing>. Selain itu, pelapor dapat menyampaikan laporan secara free format kepada alamat wbs@seabank.co.id dengan melampirkan informasi yang lengkap dan relevan.

The mechanism for submitting complaints through the SeaBank WBS website can be seen in full at <https://www.seabank.co.id/info/whistleblowing>. In addition, reporters can submit reports in a free format to the following address: wbs@seabank.co.id by attaching complete and relevant information.



Satuan Kerja Audit Internal akan melakukan tindak lanjut atas pelaporan WBS berdasarkan pedoman TGU-0701-003 tentang Panduan Teknis *Whistleblowing System* tertanggal 22 Desember 2022.

Satuan Kerja Audit Internal akan meninjau dan menganalisis setiap aduan yang masuk. Kemudian, Satuan Kerja Audit Internal akan melakukan validasi data Pelapor dan menganalisa aduan yang masuk atas dugaan pelanggaran dengan unsur-unsur 4W1H (*What, Where, When, Who, dan How*). Tindakan korektif yang tepat akan diambil jika diperlukan berdasarkan investigasi, dan temuan dapat dikomunikasikan kepada Pelapor.

The Internal Audit Unit will conduct follow-up on WBS reporting based on guideline TGU-0701-003 on Whistleblowing System Technical Guidelines dated 22 December 2022.

The Internal Audit Unit will review and analyse each incoming complaint. Then, the Internal Audit Working Unit will validate the Reporter's data and analyse the incoming complaints of alleged violations with the elements of 4W1H (*What, Where, When, Who, and How*). Appropriate corrective actions will be taken where necessary based on the investigation, and findings may be communicated to the Whistleblower.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES 2023 NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED IN 2023

Jumlah Pengaduan yang Masuk Number of Incoming Reports	: 10 Laporan 10 Reports
Jumlah Pengaduan yang Diproses Number of Processed Reports	: 10 Laporan 10 Reports
Komposisi Pengaduan yang Masuk dan yang Diproses Composition of Incoming and Processed Reports	: 100 Persen 100 Percent
Jumlah Pengaduan yang Terbukti Merupakan Pelanggaran Kode Etik Bank, Kecurangan, Tindakan Pelanggaran Lainnya Number of Reports Proven to be Act of Violation to Bank's Code of Ethics, fraud, Other Infringement	Tidak ada None

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD* CORPORATE GOVERNANCE TRANSPARENCY OF *BAD* CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Pada Tahun 2023, SeaBank tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance*. Komitmen ini sejalan dengan upaya Bank untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

In 2023, SeaBank did not take any actions or policies related to *Bad Corporate Governance* practices. This commitment is in line with the Bank's efforts to implement good corporate governance, as follows:

No.	Praktik Practice	Keterangan Remarks
1.	Laporan atas aktivitas Bank yang mencemari lingkungan Report on the Bank's activities that pollute the environment	Nihil None
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important cases faced by the Bank, Board of Directors and/or Board of Commissioners who are currently serving that are not disclosed in the Annual Report.	Nihil None
3.	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan Disobedient on disclosure of tax obligation fulfillment	Nihil None
4.	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Unconformity of Annual Report and Financial Statements Presentation with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)	Nihil None
5.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan No disclosure of operating segments in Financial Statements	Nihil None
6.	Kasus terkait buruh dan karyawan Cases related to labor and employees	Nihil None
7.	Ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital Unconformity of the Book of Annual Report with Digital Annual Report	Nihil None

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK STATEMENT OF IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE

351

SeaBank berkomitmen untuk terus melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Bank guna mencapai Rencana Bisnis Bank yang telah ditargetkan. Bagi SeaBank, GCG bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban, namun menjadi suatu keharusan untuk menjaga transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pengembangan GCG selaras dengan *best practices*, di mana tidak hanya memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun juga mendorong Bank untuk menciptakan nilai tambah Bank. Dalam jangka panjang, praktik GCG akan berkontribusi positif dalam sikap dan perilaku bisnis untuk memberikan pelayanan yang bernilai tinggi, inovatif, ramah, efisien, dan efektif.

SeaBank is committed to continuing to implement the bank's corporate governance principles in order to achieve the bank's aspirational business plan. For SeaBank, GCG is not just about fulfilling obligations, but a necessity to maintain transparency with shareholders and stakeholders..

The development of the GCG is in line with best practice, which not only provides appropriate protection and fair treatment for shareholders and other stakeholders, but also encourages the Bank to add value. In the long run, GCG practices will contribute positively to business attitudes and behaviours of SeaBank people to provide services that are high value, innovative, friendly, efficient and effective.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



354 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY PROFILE

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

Laporan Keberlanjutan PT Bank Seabank Indonesia mendeskripsikan berbagai kinerja keberlanjutan Bank yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi Bank dalam penerapan keberlanjutan. SeaBank menyusun Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan Bank. Laporan Tahunan Bank selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Sustainability Report of PT Bank Seabank Indonesia describes the Bank's various sustainability performances in accordance with the Bank's vision and mission for implementing sustainability. SeaBank prepares this Sustainability Report integrated with the Bank's Annual Report. The Bank's Annual Report is in line with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

RUANG LINGKUP PELAPORAN REPORTING SCOPE

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Seabank Indonesia memuat berbagai informasi mengenai kebijakan dan kinerja keberlanjutan Bank sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan ini juga memuat laporan kinerja finansial terkait bisnis maupun informasi non finansial lainnya, termasuk pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang hanya mencakup aktivitas dan kinerja Bank, kecuali jika diindikasikan berbeda.

The 2023 Sustainability Report of PT Bank Seabank Indonesia contains various information on the Bank's sustainability policies and performance from 1 January 2023 to 31 December 2023. This report also contains business-related financial performance reports and other non-financial information, including the management of social and environmental responsibility programs, which cover only the Bank's activities and performance, unless otherwise stated.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN RESTATEMENT AND CHANGES IN REPORTING

Tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali dalam Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Seabank Indonesia.

There are no changes or restatements in the Sustainability Report 2023 for PT Bank Seabank Indonesia.

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] DESCRIPTION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Bank Seabank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi secara aktif dalam mendukung kebijakan Pemerintah untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan sebagaimana yang terlihat dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, karyawan, masyarakat, maupun lingkungan.

PT Bank Seabank Indonesia is committed to always actively contributing to supporting the government's policy to realize the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is manifested through the application of sustainable principles, as seen in the implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program, in order to provide added value to shareholders, employees, communities, and the environment.

SeaBank fokus dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), selaras dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik. Bagi Bank, implementasi strategi keberlanjutan serta praktik keuangan berkelanjutan secara tidak langsung dijalankan Bank sejak lama, mengingat salah satu fokus utama Bank adalah memberikan pelayanan keuangan pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dimana fokus tersebut menjadi salah satu kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) dan merupakan bentuk penerapan prinsip inklusi keuangan.

SeaBank is focused on implementing sustainable finance principles through the development of a Sustainable Finance Action Plan (SFAP), in line with the requirements of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (FSIs), Issuers, and Public Companies. For the Bank, the implementation of sustainability strategies and sustainable finance practices has been indirectly carried out by the Bank for a long time, given that one of the Bank's main focuses is to provide financial services to the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) segment in Indonesia. This focus becomes one of the categories of Sustainable Business Activities (KUB) and is a form of implementing the principle of financial inclusion.

Lebih lanjut, dalam penerapan strategi keberlanjutan, SeaBank memiliki kemampuan untuk mendorong sektor usaha/industri untuk meningkatkan inisiatif dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Furthermore, by implementing sustainability strategies, SeaBank able to can encourage the business/industry sectors to increase initiatives to mitigate and adapt to climate change.

PETA JALAN KEUANGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE FINANCE ROAD MAP

SeaBank telah menyusun strategi keuangan berkelanjutan berdasarkan visi dan misi yang dimiliki sebagai peta jalan (*roadmap*) penerapan keuangan berkelanjutan dan rencana kerja. Bank juga melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.

SeaBank has developed a sustainable finance strategy based on its vision and mission as a sustainable finance roadmap and work plan for implementing sustainable finance. The Bank also implements the Sustainable Finance Action Plan (SFAP), which refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (FSIs), Issuers, and Public Companies.

Peta jalan keuangan berkelanjutan yang dimiliki Bank dapat dilihat sebagai berikut:

The Bank's sustainable finance roadmap can be seen below:

2020-2021	2022-2023	2024-2025	2026
Tahap Persiapan Preparation Phase	Tahap Implementasi Awal Early Implementation Phase	Tahap Implementasi Lanjutan Advanced Implementation Phase	Implementasi Penuh Full Implementation
Fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan Strong fundamentals for sustainable finance	Memperkuat faktor-faktor utama keuangan berkelanjutan Strengthening key factors of sustainable finance	Menciptakan pertumbuhan yang berkualitas untuk produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Creating quality growth for sustainable financial products and/or services	Tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan Grow and develop continuously

Bank juga telah menetapkan indikator keberhasilan untuk masing-masing kegiatan prioritas, untuk memberikan gambaran yang spesifik bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai apa yang hendak dicapai dalam kurun waktu tersebut. Program-program dan target pencapaian atas kegiatan prioritas yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

The Bank has also set success indicators for each of its priority activities to give all stakeholders a specific picture of what is to be achieved over the period. The programs and targets for the Bank's priority activities are as follows:



Program Programs	Target Pencapaian 2026 2026 Achievement Targets
Pengembangan kapasitas SDM internal Internal HR capacity development	Seluruh karyawan Bank telah menerima pelatihan & <i>refreshment</i> mengenai keuangan berkelanjutan All Bank employees have received training & refreshment on sustainable finance Karyawan Bank memiliki kesadaran, pemahaman dan kemampuan yang baik dalam penerapan keuangan berkelanjutan The Bank employees have good awareness, understanding, and ability in implementing sustainable finance
Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional Adjustments of organization, risk management, governance, and/or Standard Operating Procedure	Prinsip keuangan berkelanjutan telah terintegrasi ke dalam proses bisnis Bank melalui pengembangan organisasi, kebijakan, prosedur, dan manajemen risiko Sustainable finance principles have been integrated into the Bank's business processes through the development of organisation, policies, procedures and risk management Prinsip keuangan berkelanjutan telah terintegrasi ke dalam proses bisnis Bank The principles of sustainable finance have been integrated into Bank's business processes
Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Sustainable financial products and/or services development	Bank meningkatkan portofolio produk pada proyek/ kegiatan/produk/ jasa yang termasuk pada kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). The Bank increases product portfolio in projects/activities/products/ services that are included in the criteria for Sustainable Business Activities (SBA).
Operasional bank ramah lingkungan Environmentally friendly bank operations	Budaya keberlanjutan terbangun melalui penerapan operasional bank ramah lingkungan Sustainability culture is built through the implementation of environmentally friendly bank operations
Komunikasi keuangan berkelanjutan Sustainable finance communication	Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkomunikasikan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan The implementation of Sustainable Finance is well communicated to all stakeholders

Strategi Keberlanjutan Bank sebagaimana yang tertuang dalam RAKB merupakan upaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Ke depan SeaBank menetapkan akan menjadi bank yang unggul dalam memberikan layanan perbankan secara digital bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu melakukan pengembangan kapasitas, penyesuaian organisasi, peningkatan portofolio produk yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, serta mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup dalam pengoperasian Bank.

The Bank's Sustainability Strategy, as set out in the SFAP, is an effort to increase its role in environmental protection and management while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Going forward, SeaBank aims to become a bank that excels in providing digital banking services to all levels of society in Indonesia, which is implemented through the main strategies of capacity building, organisational adjustments, increasing product portfolios in line with sustainable finance principles, and integrating social and environmental aspects in the Bank's operations.

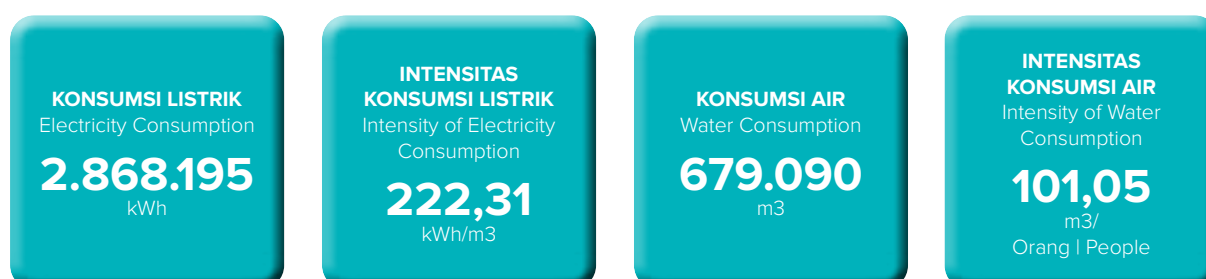
IKHTISAR KINERJA **ASPEK** **KEBERLANJUTAN**

HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE

ASPEK EKONOMI [B.1] **ECONOMIC ASPECT**



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2] **ECONOMIC ASPECT**



ASPEK SOSIAL [B.3] **SOCIAL ASPECT**





**PENANAMAN POHON GREEN
FOR INDONESIA: SEABANK
JAGA HUTAN**

Green for Indonesia Tree Planting:
SeaBank Takes Care of the Forest

500

pohon muda/young tree

**PEMBERDAYAAN WANITA
DALAM BIDANG EKONOMI**

Women's Empowerment in the
Economy

45

Orang/Person

**JUMLAH ANAK ASUH
SEASON OF GIVING**

Number of Foster Children
SEASON of Giving

72

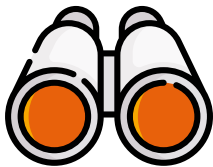
Orang/Person

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN

VISION, MISSION AND SUSTAINABILITY VALUES

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI DALAM IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN [C.1]

VISION, MISSION, AND VALUES IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION



VISI VISION

Visi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan tercantum secara implisit di dalam visi utama Bank, yakni ingin menjadi bank umum yang bangga dalam memberikan layanan keuangan. Bangga melayani seluruh kelompok masyarakat untuk mendapatkan akses keuangan formal melalui penerapan prinsip inklusif dan bangga dalam mendukung perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui portofolio produk keuangan berkelanjutan dan operasi bank yang ramah lingkungan.

The Bank's vision for sustainable finance implementation is implicitly stated in the Bank's core vision, which is to be a commercial bank that takes pride in providing financial services. Proud to serve all community groups to gain access to formal finance through the application of inclusive principles and proud to support the protection of the environment through a portfolio of sustainable financial products and environmentally responsible banking practices.

MISI MISSION

Misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan juga terkandung secara implisit di dalam misi utama, yakni menyediakan layanan keuangan yang berkualitas dan profesional. Hal ini mencakup penyediaan portofolio produk keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Bank's mission in implementing sustainable finance is also implicitly contained in its core mission, which is to provide quality and professional financial services. This includes providing a portfolio of sustainable finance products that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).



PROFIL PERUSAHAAN [C.2] [C.3]

COMPANY PROFILE

359

Nama Perusahaan Name	PT Bank Seabank Indonesia
Nama Panggilan Company's Nickname	SeaBank
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Company Type/Legal Entity	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 37 tanggal 4 Oktober 1991 yang disempurnakan dengan Akta No. 122 tanggal 20 November 1991 Deed No. 37 dated October 4, 1991, amended under Deed No. 122 dated November 20, 1991
Tanggal Pendirian Badan Hukum Date of Establishment of Legal Entity	27 November 1991 November 27, 1991
Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 35 tanggal 14 Januari 2021 dan SK Kemenkumham No. AHU-0002728.AH.01.02 Tahun 2021 terkait dengan perubahan nama PT Bank Kesejahteraan Ekonomi menjadi PT Bank Seabank Indonesia Deed of Shareholders' Decision Statement on the Amendment to Articles of Association No. 35 dated January 14, 2021 and the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0002728.AH.01.02 of 2021 related to the change in the name of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi to PT Bank Seabank Indonesia
Bidang Usaha Business Line	Layanan Perbankan Banking Services
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Danadipa Artha Indonesia Rp5.591.246.300.000 (85,00%) PT Koin Investama Nusantara Rp986.883.190.000 (15,00%)
Alamat Address	Gama Tower lantai 35 Jl. H.R. Rasuna Said No.2, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940 Tel: (+62) 21 5099 5103 Fax: (+62) 21 2526 455
Kontak Perusahaan Company Contact	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Call Center: 1500 130 E-mail: cs@SeaBank.co.id Website: www.SeaBank.co.id Instagram: @SeaBank.id Facebook: Sea Bank Indonesia Twitter: @SeaBankID YouTube: SeaBank ID TikTok: SeaBank.id
Total Aset Total Assets	Rp28.231 miliar Rp28,231 billion
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp22.251 miliar Rp22,251 billion
Wilayah Operasional Operating Area	Indonesia



KOMPOSISI KARYAWAN COMPOSITION OF EMPLOYEES

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Pria	520	610	544	Male
Wanita	498	663	546	Female
Jumlah	1.018	1.273	1.090	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

Jabatan	2023	2022	2021	Position
Dewan Komisaris	4	3	3	Board of Commissioners
Direksi	6	5	5	Board of Directors
Kepala Subdirektorat	7	7	6	Head of Sub-directorate
Kepala Divisi	28	23	22	Head of Division
Kepala Regional	2	2	2	Region Head
Kepala Cabang	6	6	6	Branch Manager
Kepala Cabang Pembantu	1	3	3	Sub-branch Manager
Kepala Bidang & Departemen	31	36	29	Section & Department Head
Koordinator	10	12	12	Coordinator
Staf	296	902	870	Staff
Pegawai Dasar	627	274	132	Basic Level Employee
Jumlah	1.018	1.273	1.090	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Usia	2023	2022	2021	Age
18-19 Tahun	0	1	2	18-19 Years Old
20-30 Tahun	733	999	837	20-30 Years Old
31-40 Tahun	241	232	195	31-40 Years Old
41-50 Tahun	30	31	43	41-50 Years Old
> 51 Tahun	14	10	13	> 51 Years Old
Jumlah	1.018	1.273	1.090	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

Jenjang Pendidikan	2023	2022	2021	Educational Level
Pascasarjana	57	53	35	Master Degree
Sarjana	802	1.006	842	Bachelor Degree
D3	70	116	93	Diploma 3
SLTA	87	93	113	High School
SLTP	2	5	7	Junior High School
SD	-	-	-	Elementary School
Jumlah	1.018	1.273	1.090	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian	2023	2022	2021	Employment Status
Pegawai Tetap	591	626	387	Permanent Employee
Pegawai Kontrak	338	373	563	Contract Employee
Pegawai Alih Daya	89	274	132	Outsourced Employee
Jumlah	1.018	1.273	1.090	Total

PRODUK DAN LAYANAN [C.4] PRODUCTS AND SERVICES

Produk Simpanan

- Tabungan
- Tabungan-Ku
- Deposito Berjangka
- Giro
- Tabungan Perbankan Digital
- Deposito Digital

Produk Pinjaman

- Kredit Koperasi
- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Pensiunan
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Kredit Multiguna
- Kredit Karyawan
- Kredit *Joint Financing dan Channeling*
- Kredit berbasis *Payroll*

Layanan Perbankan

- Mobile Banking
- Kartu ATM
- Transfer
- QRIS
- Kliring
- RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
- *BI-Fast*
- *Virtual Account* Perbankan Digital
- *Bill Payment*
- *Electronic Payroll*

Deposit Products

- Saving Account
- Tabungan-Ku
- Time Deposit
- Current Account
- Digital Banking Saving Account
- Digital Deposits

Loan Products

- Cooperative Loan
- Investment Loan
- Working Capital Loan
- Pensioners Loan
- Mortgage Loan
- Multipurpose Loan
- Employee Loan
- Joint Financing and Channeling Loan
- Payroll Loan

Banking Services

- Mobile Banking
- Kartu ATM
- Transfer
- QRIS
- Kliring
- RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
- *BI-Fast*
- *Virtual Account* Perbankan Digital
- *Bill Payment*
- *Electronic Payroll*



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [C.5] MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Organisasi	Status Anggota Membership Status	Organization Name
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Aktif sejak tahun 2010 Active since 2010	Indonesia Payment System Association
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)	Aktif sejak tahun 1992 Active since 1992	Association of Private National Banks
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Aktif sejak tahun 2016 Active since 2016	Communication Forum for Banking Compliance Directors
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Aktif sejak tahun 2020 Active since 2020	Alternative Dispute Resolution Institution for Financial Services Sector
ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia	Aktif sejak tahun 2020 Active since 2020	ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	Aktif sejak tahun 2021 Active since 2021	Communication Forum for Banking Operations Directors

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6] SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGE

Selama tahun 2023, terdapat penutupan 2 kantor cabang pembantu, yakni Jemusari (Surabaya) dan Lengkong (Bandung).

During 2023, there were 2 sub-branch closures, namely Jemusari (Surabaya) and Lengkong (Bandung).

PENJELASAN DIREKSI [D.1]

BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION

“

Kami memaknai strategi keuangan keberlanjutan sebagai salah satu inisiatif serta kontribusi yang dilakukan secara kesinambungan melalui kegiatan operasional bisnis Bank sehari-hari.

We define sustainability finance strategies as one of the initiatives and contributions that are made on an ongoing basis through the Bank's daily business.

”





Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami terus berupaya mengelola bisnis dengan memperhatikan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) guna mewujudkan keuangan inklusif yang dapat dirasakan oleh seluruh pihak. Kami juga Bank berkomitmen untuk menjadikan nilai-nilai keberlanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ESG dan ekonomi sebagai fondasi dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Upaya ini dilakukan agar dapat menciptakan masa depan yang lebih baik serta mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Selain berorientasi pada aspek ekonomi, kami juga menjadikan aspek sosial dan tata kelola sebagai prioritas utama untuk menciptakan keseimbangan jangka panjang serta memastikan seluruh kebutuhan nasabah dapat terpenuhi dengan baik.

Kami berkomitmen untuk secara berkelanjutan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di berbagai bidang. Hal ini juga menjadi bukti bahwa Bank senantiasa mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) agar dapat menciptakan masa depan yang lebih baik.

Di tengah kondisi makroekonomi dan industri yang penuh tantangan, kami berupaya untuk terus berkontribusi secara positif bagi masyarakat dengan menghadirkan produk dan layanan terbaik yang dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan melalui pengembangan produk, layanan, teknologi informasi, dan sumber daya manusia yang dimiliki. Bank juga telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Periode 2021-2026 dan menetapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis Bank.

Distinguished Stakeholders,

We continue with our efforts to manage our business with environmental, social, and governance (ESG) considerations in order to achieve inclusive finance that is felt by all stakeholders. We are also committed to making sustainability values, based on ESG and economic principles, the foundation for supporting business sustainability.

These efforts are made in order to create a better future and achieve long-term business goals. In addition to our economic focus, we also place a high priority on social and governance issues to create a long-term balance and ensure that all customer needs are well met.

We are committed to continuously implementing sustainability values through social and environmental responsibility (CSR) programs in various fields. This is also evidence of the Bank's continued support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) to create a better future.

In the midst of challenging macroeconomic and industrial conditions, we endeavor to continue to contribute positively to society by presenting the best products and services that can be felt by stakeholders through the development of products, services, information technology, and human resources. The Bank has also developed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) for the period 2021–2026 and established environmentally friendly operational activities as part of the Bank's strategic plan.

PENERAPAN STRATEGI DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.B] IMPLEMENTATION OF STRATEGY AND SUSTAINABLE FINANCE

Kami memaknai strategi dan keuangan keberlanjutan sebagai salah satu inisiatif serta kontribusi yang dilakukan secara berkesinambungan melalui kegiatan operasional bisnis Bank sehari-hari. Penerapan strategi dan keuangan keberlanjutan oleh Bank bertujuan untuk menghasilkan nilai jangka panjang bagi semua Pemangku Kepentingan. Upaya ini diharapkan dapat membantu Bank untuk tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan peluang bisnis yang tepat, pada saat yang sama memberikan dampak positif terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan.

We define sustainability strategy and finance as one of the initiatives and contributions that are made on an ongoing basis through the Bank's daily business operations. The Bank's implementation of sustainability strategy and finance aims to generate long-term value for all stakeholders. These efforts are designed to help the bank grow and develop by taking advantage of the right business opportunities while giving positive economic, social, and environmental impacts.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

SeaBank terus berupaya agar setiap kegiatan bisnis Bank dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat. Secara konsisten, SeaBank menyelenggarakan edukasi literasi keuangan masyarakat, pengembangan dan penguatan perbankan digital, serta pengembangan portofolio kredit khususnya bagi sektor UMKM.

SeaBank endeavors to ensure that the Bank's business activities have a positive economic impact on society. SeaBank consistently organizes financial literacy education, digital banking development and strengthening, and credit portfolio development, especially for the MSME sector.

Pada tahun 2023, SeaBank telah melaksanakan edukasi literasi keuangan sebanyak 2 (dua) kali dengan jumlah peserta mencapai 350 orang. Edukasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan literasi keuangan dalam rangka mewujudkan visi dan misi keuangan berkelanjutan Bank. Upaya ini juga merupakan salah satu bentuk pendekatan untuk mendukung tercapainya SDGs, khususnya Tujuan 1 "Tanpa Kemiskinan", Tujuan 9 "Industri, Inovasi dan Infrastruktur", Tujuan 10 "Berkurangnya Kesenjangan" dan Tujuan 11 "Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan".

Di samping itu, dalam mendukung pencapaian tujuan-tujuan tersebut, SeaBank juga menjalankan beberapa inisiatif lainnya di antaranya terus mendorong perilaku menabung, menyediakan akses ke tabungan digital, pinjaman digital, serta pembayaran digital dengan menyediakan transfer antar bank dan biaya subsidi debit langsung ke dompet, tanpa biaya admin, pembayaran bunga harian. Berbagai inisiatif ini meningkatkan biaya operasional Bank sebagai bagian dari biaya operasional sehari-hari.

Selain itu, SeaBank juga memberikan perhatian pada pemenuhan Tujuan 8 yakni "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi". Guna mencapai tujuan ini, SeaBank terus berupaya untuk meningkatkan serta menyediakan kemudahan akses terhadap layanan perbankan. Dengan upaya ini diharapkan ekonomi akan tumbuh.

Lebih lanjut, SeaBank juga berupaya untuk mencapai Tujuan 17 "Kemitraan untuk Mencapai Tujuan". Upaya ini dilakukan dengan menyediakan pembiayaan untuk *multifinance*, P2P, pembiayaan rantai pasokan dan pinjaman penggajian. SeaBank juga menjalin kerja sama dengan *e-commerce*, serta biro kredit untuk meningkatkan akuisisi nasabah.

Kami berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan dan memperkuat peran Bank dalam mendorong nasabah eksisting untuk migrasi ke pelayanan perbankan digital. Konsep pelayanan perbankan digital yang diusung oleh Bank menawarkan perluasan dan kemudahan akses maupun jangkauan layanan keuangan formal yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 99,9% rekening simpanan nasabah Bank adalah rekening digital.

Dalam hal pengembangan portofolio kredit, kami juga terus memperluas akses masyarakat terhadap layanan jasa keuangan formal, khususnya sektor UMKM. Pada tahun 2023, Bank mencatatkan nilai kredit yang disalurkan pada sektor ini sebesar Rp5,9 triliun.

In 2023, SeaBank has conducted financial literacy education 2 (two) times, with the number of participants reaching 350 people. The education was organized with the aim of increasing public understanding of financial literacy in order to realize the Bank's vision and mission of sustainable finance. It is also one of the approaches to supporting the achievement of the SDGs, particularly Goal 1, "No Poverty," Goal 9 "Industry, Innovation and Infrastructure", Goal 10 "Reduced Inequalities" and Goal 11 "Sustainable Cities and Settlements".

In addition, to support the achievement of these objectives, SeaBank also undertook several other initiatives including continuing to encourage savings behaviour, providing access to digital savings, digital loans and digital payments by providing interbank transfers and direct debit subsidy fees to wallets, no admin fees, daily interest payments. These initiatives increase the Bank's operating costs as part of its day-to-day operations.

In addition, SeaBank also pays attention to the fulfilment of Goal 8, "Decent Work and Economic Growth". To achieve this goal, SeaBank continues to endeavour to improve and provide easy access to banking services. With these efforts, it is expected that the economy will grow.

Furthermore, SeaBank is also working towards Goal 17 "Partnerships for the Goals". This is done by providing financing for multifinance, P2P, supply chain financing and payroll lending. SeaBank is also collaborating with *e-commerce*, as well as credit bureaus to increase customer acquisition.

We are committed to continuously developing and strengthening the Bank's role in encouraging existing customers to migrate to digital banking services. The digital banking services approach promoted by the Bank offers the expansion, ease of access, and reach of quality formal financial services to all segments of society. At the end of 2023, 99.9% of bank customers' deposit accounts are digital accounts.

In terms of loan portfolio development, we also continue to expand the community's access to formal financial services, especially in the MSME sector. In 2023, the Bank recorded a loan value disbursed to this sector of Rp5.9 trillion.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen dalam pencapaian penerapan strategi dan keuangan berkelanjutan pada aspek sosial diwujudkan Bank dengan melakukan pengembangan produk, penerapan kebijakan dalam mendukung kinerja karyawan, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di

The Bank is committed to achieving the implementation of sustainable strategy and finance in the social aspect by developing products, implementing policies to support employee performance, and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the social sector. In addition,



bidang sosial. Di samping itu, SeaBank juga senantiasa menjaga keamanan data dan privasi nasabah dengan menerapkan infrastruktur TI, di antaranya penerapan sistem *anti-malware* dan *web filtering*, melakukan *scanning* kerentanan pada perangkat Bank, dan pengembangan jaringan keamanan lainnya secara komprehensif.

SeaBank menempatkan sumber daya manusia sebagai elemen penting yang harus dijaga dan dikembangkan. Dalam aspek ketenagakerjaan, Bank tunduk dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Bank memastikan bahwa prinsip kesetaraan selalu diterapkan dalam keseluruhan proses pengelolaan karyawan, termasuk program pengembangan, pelatihan, dan promosi. Bank juga terus berupaya untuk menyediakan iklim kerja yang aman dan sehat guna meningkatkan produktivitas kerja.

Pada tahun 2023, Bank telah melakukan 464 jenis pelatihan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal yang mencakup kompetensi teknis maupun non teknis. Bank juga sudah melaksanakan sesi pembelajaran keuangan berkelanjutan melalui modul *e-learning* dan melakukan sosialisasi mengenai aspek-aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ke beberapa karyawan yang ditunjuk sebagai *floor warden* dengan topik penanganan bencana alam dan evakuasi gedung. Bank juga mulai menerapkan *Work from Office* (WFO) secara penuh dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dalam rangka menjaga kesehatan seluruh karyawan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bidang sosial yang dilakukan Bank pada tahun 2023 antara lain penyelenggaraan acara *Empowering Women Through Financial Literacy and Sustainable Menstrual Health*; SeaBank x Perfect Fit - Pendidikan, Lingkungan, dan Sosial; serta *SEASON Of Giving*: Program CSR Penyediaan Bahan Pokok, Buku Keagamaan dan Pendidikan, serta Pakaian untuk Panti Asuhan Bhakti Kasih Abba, Bogor - Pendidikan dan Keagamaan.

SeaBank continues to maintain data security and customer privacy by implementing IT infrastructure, including anti-malware and web filtering systems, scanning the Bank's devices for vulnerabilities, and developing a comprehensive security network.

SeaBank considers human resources as an important element to be maintained and developed. In the aspect of employment, the Bank complies with the prevailing laws and regulations. To that end, the Bank ensures that the principle of equality is always applied in the entire employee management process, including development, training, and promotion programs. The Bank also strives to provide a safe and healthy working climate to improve work productivity.

Throughout 2023, the Bank conducted 464 types of training organized internally and externally, covering both technical and non-technical competencies. The Bank has also conducted continuous financial learning sessions through elearning modules and conducted socialization on occupational health and safety (OHS) aspects with several employees appointed as floor wardens on the topic of handling natural disasters and building evacuation. The Bank also started to fully implement Work from Office (WFO) while still implementing health protocols in order to maintain the health of all employees.

The Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the social sector in 2023 include, among others, organizing the Empowering Women Through Financial Literacy and Sustainable Menstrual Health event; SeaBank x Perfect Fit - Education, Environment, and Social; and SEASON Of Giving: CSR Program Providing Basic Supplies, Religious and Educational Books, and Clothing for Bhakti Kasih Abba Orphanage, Bogor - Education and Religious.

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

SeaBank secara konsisten melaksanakan program dan kegiatan TJSL di bidang lingkungan sebagai bentuk penerapan aspek ESG. Pelaksanaan TJSL yang berwawasan lingkungan memiliki tujuan agar Bank dapat berkontribusi secara optimal untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, pada tahun 2023 SeaBank Team kembali mengadakan program *CSR Green for Indonesia*: SeaBank Jaga Hutan, yang merupakan Program TJSL tahunan yang berfokus pada perlindungan lingkungan dan pemulihan keanekaragaman hayati di Indonesia untuk mendukung aksi iklim. Dalam acara TJSL ini, PT Bank Seabank Indonesia bekerjasama dengan Yayasan Hutan Itu Indonesia (HII), dimana 40 relawan melakukan upacara penanaman 50 pohon muda (dari total 500 pohon) yang akan ditanam di daerah penyangga atau kawasan konservasi untuk mencegah bencana seperti daerah rawan longsor dan daerah aliran sungai

SeaBank consistently implements CSR programs and activities in the environmental field as a form of ESG implementation. The implementation of environmentally sound CSR aims to enable the Bank to contribute optimally to creating a better life in the future.

As a form of concern for the environment, in 2023, the SeaBank Team once again held the Green for Indonesia CSR program: SeaBank Jaga Hutan, which is an annual CSR program that focuses on environmental protection and biodiversity restoration in Indonesia to support climate action. In this CSR event, PT Bank Seabank Indonesia collaborated with Yayasan HII (Hutan Itu Indonesia), where 40 volunteers conducted a planting ceremony of 50 young trees (out of a total of 500 trees), which will be planted in buffer areas or conservation areas to prevent disasters such as landslide-prone areas and watersheds (DAS) located in Masigit Kareumbi Buru Forest Park,

(DAS) yang berlokasi di Taman Hutan Buru Masigit Kareumbi, Sumedang, Jawa Barat. Penanaman pohon ini juga bertujuan untuk memberi kehidupan dan melindungi fauna serta flora, aksi nyata dalam komitmen untuk menjaga kelestarian hutan Indonesia, dan berkontribusi dalam memberdayakan perekonomian masyarakat dan UMKM di lingkungan sekitar di Hutan Kareumbi, Jawa Barat.

Sumedang, West Java. This tree planting also aims to provide livelihoods and protect flora and fauna, a concrete action in the commitment to conserve Indonesia's forests, and to contribute to the economic empowerment of the community and MSMEs in the neighborhood in Kareumbi Forest, West Java.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.A]

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY

Berbagai tantangan muncul dalam penerapan praktik bisnis dan Keuangan Berkelanjutan. Tantangan tersebut di antaranya Pemerintah tengah mendorong upaya dekarbonisasi dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca, terutama karbon dioksida (CO₂), yang terutama disebabkan oleh aktivitas seperti pembakaran bahan bakar fosil untuk energi. Merespons hal ini, kami mendukung upaya tersebut serta mempelajari secara intensif pengaruh yang ditimbulkan atas wacana ini bagi Bank di masa mendatang.

There are a number of challenges in the implementation of business practices and sustainable finance. Among these challenges is the government's drive to push for decarbonization efforts in order to reduce greenhouse gas emissions, especially carbon dioxide (CO₂), which is mainly caused by activities such as burning fossil fuels for energy. In response, we support such efforts and are intensively studying the impact of this discourse on the Bank in the future.

Tantangan lainnya di antaranya adalah pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia di internal Bank yang perlu terus diperbaharui, khususnya mengenai isu-isu spesifik terkait usaha yang berwawasan lingkungan dan sosial. Sub Direktorat People perlu berkoordinasi dengan unit Bisnis untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang relevan dengan penerapan KUB. Ke depan, Bank juga akan menjalankan sejumlah rencana seperti:

Other challenges include, among others, the need to continuously update the understanding and competence of the Bank's internal human resources, especially regarding specific issues related to environmentally and socially sound business. The People Sub-directorate will need to coordinate with business units to identify training needs relevant to the implementation of SBA. Going forward, the Bank will also implement a number of plans, such as:

- Refreshment training terkait keuangan berkelanjutan akan diadakan bagi karyawan.
- Karyawan baru akan menerima sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan.
- Berkoordinasi dengan unit Bisnis untuk memfasilitasi program pelatihan yang mendukung pengembangan portfolio produk KUB.

- Refresher training on sustainable finance will be held for employees.
- New employees will receive socialization on sustainable finance.
- Coordinate with business units to facilitate training programs that support the development of SBA product portfolio.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.1.C]

STRATEGY TO ACHIEVE TARGET

Dalam pengembangan strategi keberlanjutan, kami mempertimbangkan strategi bisnis Bank, target kinerja, portfolio, kondisi makroekonomi dan industri, isu global, serta keselarasan dengan dukungan pada tujuan SDGs. Direksi dan Dewan Komisaris turut serta dalam proses perumusan strategi keberlanjutan Bank, termasuk praktik keuangan berkelanjutan, serta mengawasi penerapan atas strategi-strategi Bank.

In developing our sustainability strategy, we consider the Bank's business strategy, performance targets, portfolio, macroeconomic and industry conditions, global issues, and alignment with support for the SDGs. The Board of Directors and Board of Commissioners participate in the formulation of the Bank's sustainability strategy, including sustainable finance practices, and oversee the implementation of the Bank's strategies.



Bagi SeaBank, keuangan berkelanjutan bukan hal yang baru mengingat kami menjalankan kegiatan usaha layanan perbankan dengan berfokus pada segmen UMKM sebagai bentuk penerapan prinsip inklusi keuangan. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dengan segala upaya ekstra dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan pemanfaatan teknologi informasi terkini yang berkualitas guna mencapai target keberlanjutan.

Bank menyusun RAKB 2021–2026 dengan 5 (lima) program prioritas beserta indikator keberhasilan untuk masing-masing program. Penyusunan RAKB Bank menjadi salah satu bentuk peningkatan peran Bank dalam mendukung pencapaian SDGs serta melihat sejauh mana penerapan praktik keuangan berkelanjutan.

Indikator yang tertuang dalam RAKB dapat membantu pemangku kepentingan mengenai hal-hal yang hendak dicapai oleh Bank dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. sekaligus menjadi komitmen Bank untuk berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia serta mewujudkan operasional yang ramah lingkungan.

Selain itu, Bank juga melakukan pengukuran tingkat kepuasan nasabah agar dapat mengetahui kinerjanya selama periode berjalan. Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat memperbaiki ataupun meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan sepanjang tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan nasabah adalah sebesar 80% yang berarti nasabah merasa cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh Bank.

Sustainable finance is not new to SeaBank, as we do our banking business with a focus on the MSME segment as a form of financial inclusion. We are committed to implementing sustainable practices with all extra efforts supported by competent human resources and the utilization of the latest quality information technology to achieve sustainability targets.

The Bank has developed the SFAP 2021–2026 with 5 (five) priority programs and performance indicators for each program. The preparation of the Bank's SFAP is a form of strengthening its role in supporting the achievement of the SDGs and assessing the extent of the implementation of sustainable finance practices.

The indicators included in the SFAP can help stakeholders understand what the Bank intends to achieve over a given period of time. As well as the Bank's commitment to contribute to promoting financial inclusion in Indonesia and achieving environmentally friendly operations.

In addition, the Bank also measures the level of customer satisfaction in order to know its performance during the current period. This is intended so that the Bank can improve or increase the quality of products and services provided. Based on the results of measurements carried out throughout 2023, it is concluded that the average level of customer satisfaction is 80%, which means that customers are quite satisfied with the services provided by the Bank.

Jakarta, 14 Maret 2024

Jakarta, March 14, 2024

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Sasmaya Tuhuleley

Direktur Utama
President Director

INTEGRASI ES-GRC

ES-GRC INTEGRATION

SeaBank menjalankan kegiatan usaha disertai dengan kesadaran dan pemahaman untuk memenuhi parameter *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Hal ini dilakukan agar SeaBank dapat menghasilkan kinerja lebih baik dan mampu mewujudkan laba berkelanjutan. Investasi ESG mencakup investasi yang mengadopsi hubungan antara Bank, masyarakat dan lingkungan, termasuk dengan pemegang saham pengendali.

Dalam rangka mengelola dan melaporkan ESG, SeaBank berinisiatif untuk berupaya mengelola ESG secara terintegrasi dengan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC). Hal ini dilakukan agar pengelolaan ESG secara berkelanjutan dapat lebih efisien dan program GRC terintegrasi untuk mencapai tujuan ESG, yakni laporan yang dibutuhkan regulator dan *stakeholders*.

Saat evaluasi strategi ESG, perusahaan dihadapkan pada tantangan seperti terlalu fokus pada aspek lingkungan dan mengabaikan aspek sosial dan governansi. ESG dapat terlaksana jika pemantauan dan pelaporan ESG diawali penerapan governansi menuju ES-GRC terintegrasi.

Penerapan ES-GRC yang terintegrasi akan memungkinkan SeaBank untuk menangani semua persyaratan terkait tidak hanya lingkungan, sosial, dan governansi, tetapi juga risiko dan kepatuhan. Langkah pertama yang dilakukan adalah membangun pola pikir terintegrasi dengan terhadap aspek GRC. SeaBank memiliki tujuan jangka panjang untuk menjadi organisasi yang berintegritas serta memastikan bahwa nilai, etika, pernyataan, komitmen, hubungan, dan transaksi menjadi kenyataan dalam praktik operasional Bank sehari-hari.

SeaBank conducts its business activities with an awareness and understanding of Environmental, Social, and Governance (ESG) parameters, to enable SeaBank to deliver better performance and realise sustainable profits. ESG investments include investments that adopt the relationship between the Bank, society and the environment, including with controlling shareholders.

In order to manage and report on ESG, SeaBank has taken the initiative to endeavour to manage ESG in an integrated manner with Governance, Risk, and Compliance (GRC). This is done so that sustainable ESG management can be more efficient and the GRC program is integrated to achieve ESG objectives, namely the reports required by regulators and stakeholders.

When evaluating ESG strategies, the Company is faced with challenges such as focusing too much on environmental aspects and neglecting social and governance aspects. ESG can be implemented if ESG monitoring and reporting is preceded by the implementation of governance towards an integrated ES-GRC.

The implementation of an integrated ES-GRC will enable SeaBank to address all requirements related to not only environmental, social, and governance, but also risk and compliance. The first step is to build an integrated mindset towards GRC. SeaBank has a long-term goal of becoming an organisation of integrity and ensuring that values, ethics, statements, commitments, relationships and transactions become a reality in the Bank's daily operational practices.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penerapan praktik terbaik dalam penerapan GCG senantiasa diupayakan Bank di seluruh tingkatan organisasi. Dengan demikian, hal ini dapat mendorong pertumbuhan usaha Bank secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Upaya ini juga diwujudkan dalam implementasi tata kelola keberlanjutan, yang berorientasi kepada nilai-nilai berkelanjutan guna mengidentifikasi dan mengendalikan risiko. Dewan Komisaris dan Direksi juga berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam memastikan bahwa Bank telah menerapkan tata kelola keberlanjutan serta menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan Visi dan Misi Bank.

Penerapan tata kelola keberlanjutan ini juga telah dianalisis secara mendalam dan kontekstual dengan berorientasi kepada nilai-nilai berkelanjutan guna mengidentifikasi dan mengendalikan risiko. Dewan Komisaris dan Direksi juga turut berperan dalam memastikan manajemen risiko yang diterapkan guna mengidentifikasi, mengukur, memonitor, serta mengontrol risiko-risiko yang dapat muncul dari kegiatan usaha Bank.

The implementation of best practices in the implementation of the GCG is always pursued by the Bank at all levels of the organization. Thus, this enables the Bank to grow its business in a sustainable manner, taking into account economic, environmental, and social aspects. This effort is also reflected in the implementation of sustainability governance, which focuses on sustainable values to identify and manage risks. The Board of Commissioners and Board of Directors are also committed to playing an active role in ensuring that the Bank has implemented sustainability governance and conducts business activities in line with the Bank's vision and mission.

The implementation of sustainability governance has also been analyzed in depth, contextually, and oriented towards sustainable values in order to identify and control risks. The Board of Commissioners and Board of Directors also play a role in ensuring that risk management is implemented in order to identify, measure, monitor, and control risks that may arise from the Bank's business activities.

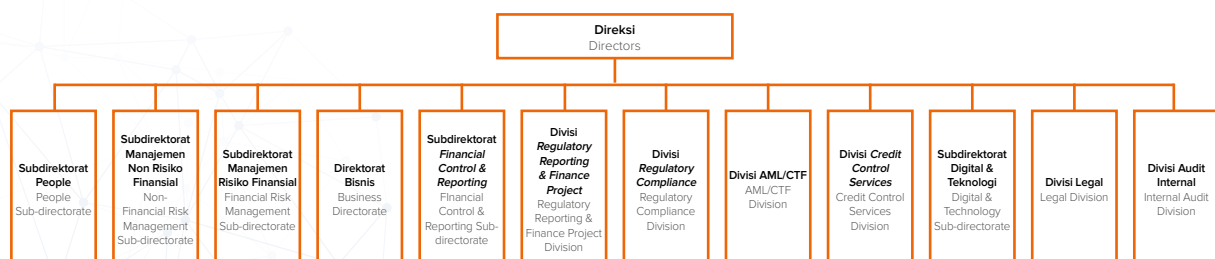
PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1] PERSON IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

SeaBank memiliki Tim Implementasi Program Keuangan Berkelanjutan ("Tim") yang bertanggung jawab dan berwenang untuk memastikan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan Bank. Tim ini diketuai oleh Direktur Utama yang beranggotakan perwakilan dari unit bisnis dan divisi terkait lainnya, sesuai dengan tanggung jawab Direksi dalam menetapkan strategi keuangan berkelanjutan dan mengelola program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan. Sementara itu, anggota Tim bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan aksi di dalam ruang lingkupnya sesuai dengan RAKB.

SeaBank has a Sustainable Finance Program Implementation Team ("Team"), which has the responsibility and authority to ensure the implementation of the Bank's sustainable finance programs. The team is chaired by the Director, at the head of representatives from business units and other relevant divisions, in line with the Board of Directors' responsibility for setting the sustainable finance strategy and managing the overall sustainable finance action program. Meanwhile, team members are responsible for implementing the action activities within their scope in accordance with the SFAP.

Mengikuti struktur organisasi Bank terakhir yang disahkan melalui SK Direksi No. 003/2024/SK efektif per 1 Februari 2024, maka susunan Tim Penanggung Jawab Program Implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Following the latest Bank's organizational structure that was ratified by the Board of Director's Decree No. 003/2024/SK dated 1 February 2024, herewith the composition of the team in charge of Sustainable Finance Implementation Program:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2] COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

371

Dalam rangka memastikan optimalnya implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan, Bank berupaya untuk mengembangkan kompetensi pegawai, khususnya Tim dengan membekali pengetahuan mengenai keuangan berkelanjutan. Pembekalan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Pedoman Teknis Bank terkait peraturan tersebut.

Pada tahun 2023, SeaBank telah menyelenggarakan Pelatihan mengenai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan serta Kegiatan Usaha berkelanjutan (KUB). SeaBank juga telah memfasilitasi setiap anggota Direksi dengan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan dengan penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Daftar lengkap kegiatan pengembangan yang diikuti dapat dilihat pada pembahasan Pendidikan dan/atau Pelatihan dalam laporan ini.

Sepanjang tahun 2023, SeaBank juga menyelenggarakan edukasi internal terkait analisa kredit pada beberapa sektor industri beserta rantai pasoknya. Materi yang diberikan mencakup topik untuk mengkaji potensi pengembangan portofolio produk Bank pada kegiatan usaha berkelanjutan. Edukasi ini diselenggarakan pada bulan Juni dan Oktober 2023, yang secara total telah diikuti oleh 53 orang peserta. SeaBank juga telah menyusun materi sosialisasi keuangan berkelanjutan yang dijalankan pada tahun 2023 menggunakan mekanisme *e-learning* dan wajib diikuti oleh seluruh pegawai termasuk setiap pegawai baru yang bergabung dengan SeaBank.

In order to ensure the optimal implementation of sustainability principles, the Bank endeavours to develop the competence of employees, especially the Team by providing knowledge on sustainable finance. The support was conducted with reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies, as well as the Bank's Technical Guidelines related to the regulation.

In 2023, SeaBank organized training on sustainable finance principles and Sustainable Business Activities (SBA). SeaBank has also facilitated each member of the Board of Directors with various competency development activities relevant to the implementation of sustainable finance principles. A full list of development activities undertaken can be found in the Education and/or Training section of this report.

Throughout 2023, SeaBank has also organized internal education on credit analysis of several industry sectors and their supply chains. The education material covered topics to assess the potential of developing the Bank's product portfolio through sustainable business activities. The education program was organized in June and October 2023, with a total of 53 participants. SeaBank has also developed sustainable finance socialization materials that has been implemented in 2023 using an e-learning mechanism and to be mandatory for all employees, including all new employees joining SeaBank.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3] RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

SeaBank terus mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, mulai dari mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi terjadi dalam kegiatan operasional. Prinsip kehati-hatian juga diterapkan untuk mengendalikan risiko lingkungan, khususnya pada produk yang tercakup pada kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).

SeaBank menilai bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen risiko. Untuk itu, Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial ke dalam manajemen risiko Bank melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB.

Pada tahun 2023, kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Bank telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Di samping itu, Bank juga telah melengkapi kebijakan dan *Standard Operational Procedure* (SOP) dalam pelaksanaan pemberian kredit pada sektor usaha yang tergolong pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Pemantauan dan

SeaBank continues to implement the precautionary principle in risk management, starting with identifying, measuring, monitoring, and controlling various risks that could potentially occur in operational activities. The precautionary principle is also applied to control environmental risks, especially for products covered by the Sustainable Business Activities (SBA) category.

SeaBank considers that the application of sustainable finance principles is an integral part of risk management. Therefore, the Bank endeavors to integrate risk management related to environmental and social aspects into the Bank's risk management through the preparation of credit policies and procedures related to product portfolios included in the SBA category.

In 2023, the Bank's policies and procedures that were implemented is part of its sustainable finance strategic plan. In addition, the Bank has also completed policies and Standard Operational Procedures (SOP) for the implementation of lending to business sectors classified as Sustainable Business Activities (SBA). Monitoring and evaluation of risk management will



evaluasi manajemen risiko akan terus dilakukan secara berkala agar setiap program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

continue to be carried out on a regular basis to ensure that any program implemented runs smoothly and achieves the desired objectives.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4] RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

SeaBank telah mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan. Metode keterlibatan dan frekuensi interaksi antara Bank dan para pemangku kepentingan dijalankan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

SeaBank has identified stakeholders by considering their influence and impact on sustainable finance. The methods of engagement and frequency of interaction between the Bank and its stakeholders are set out in the following table:

Kebutuhan dan Harapan Needs and Expectations	Metode Keterlibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency
Nasabah Customers		
- Perlindungan data dan informasi Data and information protection - Kebijakan antikorupsi Anti-corruption policy - Kinerja finansial Financial performance - Digitalisasi Digitalization - Informasi produk dan jasa, serta akses perbankan Product and service information, as well as banking access - Layanan prima Excellent services	- Penyampaian informasi produk dan jasa Delivery of products and services information - Sosialisasi, kunjungan nasabah, dan upaya komunikasi kepada komunitas yang menjadi target layanan Bank Socialization, customer visits, and communication efforts to the community targeted by the Bank's services	Sesuai kebutuhan According to needs
Investor Investors		
- Tata kelola organisasi Organizational governance - Kinerja finansial Financial performance - Portofolio produk dan kualitas kredit Product portfolio and credit quality - Implementasi keuangan berkelanjutan Sustainable finance implementation - Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy	Pertemuan berkala dalam RUPS Periodic meetings at the GMS	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun At least 1 (once) a year
Regulator Regulators		
- Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations - Pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu Clear, accurate, comprehensive, and timely reporting	Pelaporan secara berkala Periodic reporting	Sesuai dengan ketentuan In accordance with the regulation
Pegawai Employees		
- Pelatihan dan Pendidikan Education and Training - Jenjang karier Career path - Kesetaraan Equality - Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy - Hubungan ketenagakerjaan Employment relation - Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif Welfare and fulfillment of normative rights	- Sosialisasi Socialization - Employee gathering Town hall meeting	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun At least 1 (once) a year

Kebutuhan dan Harapan Needs and Expectations	Metode Keterlibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency
Mitra Kerja Partners		
- Kode etik dan kebijakan pengadaan Code of ethics and procurement policy due diligence - Kebijakan antikorupsi Anti-corruption policy - Kinerja finansial Financial performance	Sosialisasi kepada mitra Socialization to partners	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun At least 1 (once) a year
Masyarakat Community		
- Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Empowerment and improvement of community welfare - Informasi akses dan pendidikan keuangan Access of information and financial education - Inklusi keuangan Financial inclusion	- Kunjungan dan komunikasi dengan masyarakat Visits and communication with the community - Kegiatan TJSL CSR activities	Sesuai kebutuhan According to needs

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5] ISSUES WITH SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta penerapan keuangan berkelanjutan, SeaBank dihadapkan pada tantangan eksternal dan internal, antara lain sebagai berikut:

- Pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia di internal Bank yang perlu terus diperbaharui, khususnya mengenai isu-isu spesifik terkait usaha yang berwawasan lingkungan dan sosial;
- Perlunya dukungan platform digital yang terintegrasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan termasuk kegiatan pemantauan dan evaluasi;
- Pengetahuan masyarakat yang tergolong konvensional, yang masih sulit menerima keberadaan layanan perbankan digital; dan
- Terbatasnya panduan dan informasi yang jelas untuk setiap industri dalam aspek yang memenuhi kriteria prinsip keuangan berkelanjutan.

Menghadapi permasalahan tersebut, Bank akan terus berupaya mengatasi seluruh tantangan tersebut melalui edukasi internal dan eksternal, pengelolaan risiko yang komprehensif, serta dalam kegiatan pelibatan pemangku kepentingan. Bank melihat terdapat peluang besar dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya pada segmen ritel dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang juga menjadi sasaran utama nasabah Bank. Meski demikian, seiring tumbuhnya kesadaran bersama untuk melindungi lingkungan, Bank berupaya untuk dapat mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan pada segmen usaha tersebut.

In conducting its business activities and implementing sustainable finance, SeaBank is faced with a number of external and internal challenges, including the following:

- The understanding and competence of the Bank's internal human resources needs to be updated, especially regarding specific issues related to environmentally and socially sound business;
- The need for integrated digital platform support in the implementation of sustainable finance, including monitoring and evaluation activities;
- The awareness of the community that tends to be conventional, which is still difficult to accept the existence of digital banking services; and
- Limited guidance and clear information for each industry on aspects that fulfill the criteria of sustainable finance principles.

The Bank will continue to address these challenges through internal and external education, comprehensive risk management, and stakeholder engagement activities. The Bank sees great opportunities in sustainable financing, especially in the retail segment and micro, small, and medium enterprises (MSMEs), which are also the main targets of the Bank's customers. However, as collective awareness to protect the environment grows, the Bank also endeavors to encourage the acceleration of environmentally sound businesses in these business segments.



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1] ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Bank berusaha membangun budaya keberlanjutan dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan Organisasi, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar yang tercermin dalam beberapa kegiatan internal:

1. Organisasi

Budaya *Good Corporate Governance* dimana Bank selalu mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kesesuaian proses melalui pembuatan Kebijakan Internal, *Job Description*, dan *Business Updates* yang dijalankan secara reguler setiap kuartal.

2. Sumber Daya Manusia

Keblanjutan sumber daya manusia mengacu pada praktik membina dan memelihara kesejahteraan, keterlibatan, dan pengembangan individu dalam suatu organisasi. Hal ini melibatkan penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung yang memprioritaskan kepuasan karyawan, keseimbangan kehidupan kerja, dan pertumbuhan profesional.

3. Lingkungan

Secara konsisten memberikan kesadaran terhadap karyawan terkait pentingnya menjaga lingkungan seperti contohnya:

- Efisiensi penggunaan listrik di area kantor.
- Himbauan dalam penggunaan perangkat elektronik dengan bijak seperti pengisi daya laptop dan ponsel.
- Himbauan dalam pengaturan cahaya pada perangkat elektronik seperti laptop/monitor.
- Menghemat penggunaan air di area kantor seperti membawa tumbler pribadi.
- Penggunaan kertas dengan bijak dengan memberikan himbauan dengan pengecekan kertas sebelum mencetak dokumen.

4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Bank secara konsisten berkontribusi terhadap masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Women@SeaBank berjudul *Empowering Women Through Sustainable Menstrual Health* di Nusa Tenggara Timur dimana bertujuan untuk:

- Kesadaran Kesehatan Menstruasi: Proyek ini berhasil memulai percakapan terbuka tentang kesehatan menstruasi, menghilangkan mitos dan tabu. Perempuan dan anak perempuan di wilayah sasaran menyatakan sangat membutuhkan diskusi semacam ini.
- Dampak Pembalut yang Dapat Digunakan Kembali: Pengenalan pembalut yang dapat digunakan

The Bank strives to build a culture of sustainability with the aim of maintaining the sustainability of the organization, human resources, natural resources, and environment and improving the quality of life of the surrounding community, which is reflected in several internal activities:

1. Organization

Good corporate governance culture where the Bank always prioritizes transparency, accountability, responsibility, and process suitability through the creation of internal policies, job descriptions, and business updates that are carried out regularly every quarter.

2. Human Resources

Human capital sustainability refers to the practice of fostering and maintaining the well-being, engagement, and development of individuals within an organization. This involves creating an inclusive and supportive work environment that prioritizes employee satisfaction, work-life balance, and professional growth.

3. Environment

Consistently provide awareness to employees regarding the importance of protecting the environment, for example:

- Efficient use of electricity in office areas.
- Encourage sensible use of electronic devices such as laptop and mobile phone chargers.
- Appeal to light settings on electronic devices such as laptops/monitors.
- Conserve water usage in the office area such as bringing one's own tumbler.
- Use paper wisely by giving an appeal by checking the paper before printing the document.

4. Improving people's quality of life.

The Bank consistently contributes to the surrounding community. One of the activities carried out was the Women@SeaBank program entitled *Empowering Women Through Sustainable Menstrual Health* in East Nusa Tenggara, which aims to:

- Menstrual Health Awareness: The project successfully started an open conversation about menstrual health, dispelling myths and taboos. Women and girls in the target areas expressed a strong need for such discussions.
- Impact of Reusable Pads: The introduction of reusable sanitary pads has received overwhelming support,

kembali mendapat dukungan yang luar biasa, hal ini menunjukkan potensinya untuk mengalihkan lebih dari 100 pembalut sekali pakai setiap tahunnya untuk setiap orang.

- Akses terhadap Inklusi Keuangan: Lokakarya literasi keuangan di Desa Rekas mendapatkan tanggapan positif, yang menunjukkan perlunya dukungan yang lebih luas.

demonstrating its potential to divert more than 100 disposable sanitary pads annually for each person.

- Access to Financial Inclusion: The financial literacy workshop in Rekas Village received positive feedback, indicating the need for wider support.

KINERJA EKONOMI [F.2] [F.3] ECONOMIC PERFORMANCE

SeaBank menilai bahwa segmen UMKM merupakan segmen pasar yang sangat potensial sekaligus termasuk ke dalam kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) yang menjadi pilar penting bagi perekonomian Indonesia. Bank terus fokus untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk segmen UMKM sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab, di mana Bank turut mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan nilai kredit yang disalurkan pada sektor ini sebesar Rp5,9 triliun. Pengembangan produk berwawasan sosial juga terus dilakukan, Bank telah melakukan kajian produk baru yang ditujukan pada sektor ritel dan *supply chain* dan telah dilakukan tes pasar pada tahun 2023. Sementara, konsep perbankan digital SeaBank terus menawarkan perluasan dan kemudahan akses dan jangkauan layanan keuangan formal yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia, sesuai dengan prinsip keuangan inklusif.

Upaya Bank untuk mendorong adopsi perbankan digital bagi seluruh nasabah terus dilakukan. Kebijakan Bank yang mewajibkan nasabah ritel baru memanfaatkan perbankan digital, telah terealisasi. Hingga akhir periode tahun 2023 terdapat sebanyak 99,9% rekening simpanan nasabah SeaBank adalah rekening digital.

SeaBank considers the MSME segment to be a very potential market segment while also falling into the category of Sustainable Business Activities (KUB), which is an important pillar for the Indonesian economy. The Bank continues to focus on providing the best products and services for the MSME segment in accordance with the principle of responsible investment, where the Bank takes into account the improvement of economic benefits and the social welfare of customers in the distribution of funds.

In 2023, the Bank recorded the value of loans disbursed to this sector at IDR5.9 trillion. Socially-oriented product development is also ongoing, and the Bank has also conducted a review of new products aimed at the retail and supply chain sectors and conducted market tests in 2023. Meanwhile, SeaBank's digital banking concept continues to offer expansion and ease of access and reach of quality formal financial services for all levels of Indonesian society, in accordance with the principles of inclusive finance.

The Bank's efforts to encourage the adoption of digital banking for all customers continue. The Bank's policy of requiring new retail customers to utilize digital banking has been realized. By the end of 2023, 99.9% of SeaBank customers' deposit accounts were digital.

JUMLAH DAN PERSENTASE DEBITUR UMKM NUMBER AND PERCENTAGE OF MSME DEBTORS

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah debitur UMKM	2.230.106	2.291.454	1.835.266	Total MSME Debtors
Persentase Debitur UMKM terhadap Total Debitur Kredit	29,20%	36,93%	40,08%	Percentage of MSME Debtors to Total Credit Debtors
Persentase Penyaluran Kredit UMKM terhadap Total Kredit yang Disalurkan	33,25%	40,17%	41,48%	Percentage of MSME Credit Distribution to Total Distributed Credit

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PEMBIAYAAN UMKM COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF MSME FINANCING

Tahun Year	Target Target	Realisasi Realization
2023	5.773.285	5.947.885
2022	6.975.257	6.383.703
2021	2.064.449	2.537.336

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Aspek Umum [F.4]

SeaBank menjalankan kegiatan usaha dalam layanan perbankan, tidak memberikan dampak secara langsung terhadap lingkungan hidup. Meski demikian, secara tidak langsung dalam menjalankan kegiatan usaha Bank juga memiliki peran yang cukup besar untuk mendorong industri dan korporasi melakukan inisiatif yang selaras dengan upaya perlindungan terhadap lingkungan, melalui pembiayaan dan layanan perbankan yang diberikan.

Sebagaimana tercantum pada RAKB, di tahun 2026 mendatang Bank menargetkan akan memiliki setidaknya 1 produk baru yang berwawasan lingkungan yang tercakup dalam kategori KUB. Hingga saat ini, Bank masih melakukan kajian untuk mengembangkan portofolio produk tersebut.

Dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup, Bank menyediakan layanan perbankan digital yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah, serta memberikan peluang untuk mengurangi jejak lingkungan yang sebelumnya ditimbulkan akibat transaksi perbankan non digital yang dilakukan oleh nasabah. Melalui layanan perbankan digital, transaksi perbankan dapat dilakukan dimana saja, sehingga mengurangi konsumsi energi yang sebelumnya dibutuhkan untuk hadir ke Bank. Bukti transaksi yang sebelumnya juga harus dicetak pada buku atau kertas, dapat terekam dengan baik pada sistem informasi yang terintegrasi.

Bank juga sepenuhnya menyadari bahwa pengembangan usaha yang baik harus mempertimbangkan dampak yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Memahami hal ini, Bank mendorong agar operasional bank dapat ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam RAKB 2021-2026, antara lain:

- Finalisasi petunjuk teknis pelaksanaan operasional Bank ramah lingkungan
- Penerapan operasional Bank ramah lingkungan di kantor cabang
- Finalization of technical guidelines for the implementation of environmentally friendly Bank operations
- Implementation of environmentally friendly Bank operations in branch offices.

- Penerapan operasional Bank ramah lingkungan secara menyeluruh di kantor cabang lainnya
- Full implementation of the Bank's environmentally friendly operations in other branches.

- Penerapan operasional Bank ramah lingkungan di seluruh kantor cabang dan kantor pusat
- Penurunan konsumsi kertas
- Penurunan intensitas konsumsi listrik, dan air
- Implementation of environmentally friendly Bank operations in all branches and head offices
- Reduction in paper consumption
- Decreased intensity of electricity, and water consumption

Sejak tahun 2021, Bank terus melakukan edukasi terkait dengan lingkungan, khususnya mengenai *waste management system* dan secara periodik Bank juga telah menerbitkan *newsletter* yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan *piloting* operasional Bank ramah lingkungan di salah satu kantor cabang yaitu Kantor Cabang Jakarta.

General Aspect [F.4]

SeaBank's business activities include banking services, and so it has no direct impact on the environment. However, indirectly through its business activities, the Bank also plays an important role in encouraging industries and companies to undertake initiatives in line with environmental protection efforts through the financing and banking services it provides.

As stated in the SFAP, by 2026, the Bank aims to have at least 1 new environmentally sound product under the SBA category. Until now, the Bank is still conducting studies to develop the product portfolio.

In supporting environmental sustainability, the Bank provides digital banking services that can provide convenience to customers, as well as provide opportunities to reduce the environmental footprint previously caused by non-digital banking transactions carried out by customers. Digital banking services allows banking transactions to be carried out anywhere, thereby reducing the energy consumption previously required to visit the bank. Proof of transactions that previously had to be printed on books or paper, can be recorded properly in an integrated information system.

The Bank also fully recognizes that good business development must take into account the impact it brings on society and the environment. Recognizing this, the Bank encourages the implementation of environmentally friendly operations as part of its sustainable finance strategic plan as set out in SFAP 2021-2026, including:

Since 2021, the Bank has continued to conduct education related to the environment, especially regarding the waste management system, and the Bank has also periodically published newsletters containing information on the importance of protecting the environment. In 2023, the Bank implemented a pilot project on green banking operations in one of its branch offices, namely the Jakarta Branch Office.

Aspek Material [F.5]

Bank berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi yang ramah lingkungan, khususnya dalam aktivitas sehari-hari. Hal tersebut juga menjadi dasar bagi Bank untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional melalui penggunaan material yang ramah lingkungan.

Bank menyadari bahwa penggunaan kertas merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Untuk itu, Bank berupaya untuk meminimalisir hal tersebut dengan mengurangi penggunaan kertas di seluruh unit kerja. Inisiatif dalam pengurangan kertas juga bertujuan untuk memenuhi aspek SDGs Tujuan 12 yakni "Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab".

Besaran penggunaan kertas pada Bank dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian	2023**	2022	2021*	Description
Konsumsi Kertas (Rim)	316,61	273,56	308	Paper Consumption (Ream)

*) Data mencakup kantor Pusat Gama, Sopodel, Cikini dan kantor Bintaro
Data includes Gama Head office, Sopodel, Cikini and Bintaro office

**) Data mencakup kantor Pusat Gama, Cikini dan kantor Bintaro
Data includes Gama Head office, Cikini and Bintaro office

Material Aspect [F.5]

The Bank is committed to carrying out environmentally friendly operations, particularly in its daily activities. It also provides the basis for the Bank to reduce the waste generated by its operations through the use of environmentally friendly materials.

The Bank also realizes that the use of paper in its operations is inevitable. Therefore, the Bank seeks to minimize this by reducing the use of paper in all work units. Initiatives in paper reduction also aim to fulfill aspects of SDGs Goal 12, namely "Responsible Consumption and Production".

The amount of paper usage in the Bank in the last three years is as follows:

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

SeaBank berkomitmen untuk senantiasa meminimalisir penggunaan energi namun tidak mengganggu kegiatan operasional yang dijalankan agar dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Efisiensi yang dilakukan dalam kegiatan usaha Bank diterapkan pada penggunaan energi, seperti listrik, air, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Selama tahun 2023, intensitas penggunaan energi Bank tercatat sebesar 222,31 Kwh/m², mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 78,19 Kwh/m². Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan yang mulai mengimplementasikan WFO secara keseluruhan di tahun 2023. Jumlah intensitas energi Bank dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

Uraian	2023**	2022	2021*	Description
Konsumsi Listrik (Kwh)	2.868.195	1.788.295	1.816.317	Electricity Consumption (Kwh)
Luas Area (m ²)	12.901,41	12.408,31	11.659,16	Area (m ²)
Intensitas Energi (Kwh/m ²)	222,31	144,12	155,78	Energy Intensity (Kwh/m ²)

*) Data mencakup kantor Gama dan Sopodel, serta kantor cabang Cikini dan Bintaro
Data mencakup kantor Gama dan Sopodel, serta kantor cabang Cikini dan Bintaro

**) Data mencakup kantor Pusat Gama, Cikini dan kantor Bintaro
Data mencakup kantor Pusat Gama, Cikini dan kantor Bintaro

Energy Aspect

Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

SeaBank is committed to always minimizing energy use while not disrupting its operations in order to have a positive impact on the environment. Efficiency efforts in the Bank's business activities are applied to the use of energy, such as electricity, water, and fuel oil.

During 2023, the Bank's energy use intensity was recorded at 222.31 Kwh/m², representing an increase over the previous year of 78.19 Kwh/m². This increase was largely influenced by the Company's policy to start implementing WFO as a whole in 2023. The Bank's total energy intensity over the last 3 (three) years is as follows:

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

SeaBank terus mengembangkan inisiatif yang berkelanjutan dalam upaya mencapai efisiensi energi selaras dengan program operasional Bank ramah lingkungan. Bank juga terus melakukan hal-hal sederhana yang dapat berkontribusi terhadap penghematan listrik, seperti penggantian lampu neon menjadi lampu LED yang lebih efisien dalam konsumsi energi dan memiliki *lifetime* yang lebih panjang.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use [F.7]

SeaBank continues to develop sustainable initiatives in order to achieve energy efficiency in line with the Bank's green operations program. The Bank also continues to apply simple things that can contribute to electricity savings, such as replacing fluorescent lights with LED lights that are more efficient in energy consumption and have a longer lifetime.



Aspek Air [F.8]

SeaBank menggunakan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di seluruh wilayah operasi Bank, atau tidak menggunakan air tanah sebagai salah satu upaya efisiensi yang dilakukan. Bank juga mengimbau agar seluruh pegawai dapat membawa tempat minum pribadi untuk mengurangi kegiatan mencuci gelas oleh petugas kebersihan sehingga diharapkan dapat mengurangi limbah air.

SeaBank terus berupaya untuk melakukan penghematan air yang diawali dengan inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air, dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air di seluruh kantor dengan melakukan pemasangan stiker dan poster di lokasi air bersih yang dapat digunakan pegawai.

Pada tahun 2023, SeaBank kembali menerapkan kebijakan *Work from Office* (WFO) sehingga menyebabkan peningkatan penggunaan air. Adapun informasi mengenai intensitas penggunaan air di seluruh kantor Bank dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

Uraian	2023**	2022	2021*	Description
Konsumsi Air (m ³)	679.090	35.013	11.592	Water Consumption (m ³)
Jumlah Pegawai (orang)	672	1.027	929	Total Employees (person)
Intensitas Air (m ³ /orang)	101,05	34,09	12,47	Water Intensity (m ³ /person)

*) Data mencakup kantor Gama dan Sopodel, serta kantor cabang Cikini dan Bintaro
Data mencakup kantor Gama dan Sopodel, serta kantor cabang Cikini dan Bintaro

**) Data mencakup kantor Gama dan Bintaro
Data mencakup kantor Gama dan Bintaro

Water Aspect [F.8]

SeaBank uses water from Regional Drinking Water Companies (PDAMs) in all of the Bank's operating areas, and as one of its efficiency measures, it does not use groundwater. The Bank also encourages all employees to bring their own drinking vessels to reduce the washing of glasses by the cleaning staff, which is expected to reduce water waste.

SeaBank continuously endeavors to implement water-saving activities, starting with a simple water-saving initiative to raise water-saving awareness throughout the office by placing stickers and posters at locations where clean water could be used by employees.

In 2023, SeaBank re-implemented the *Work from Office* (WFO) policy, which resulted in an increase in water usage. The information on water usage intensity in all Bank offices in the last 3 (three) years is as follows:

Aspek Lingkungan

SeaBank berkomitmen untuk terus mendorong upaya-upaya yang dapat memperbaiki kondisi lingkungan. Pada tahun 2023, Bank telah merealisasikan biaya untuk pelaksanaan tanggung jawab di bidang lingkungan hidup sebesar Rp3.366.000.

Environmental Aspect

SeaBank is committed to promoting efforts that may improve environmental conditions. In 2023, the Bank realized costs for the implementation of environmental responsibility of Rp3,366,000.

Uraian	2023**	2022	2021*	Description
Biaya Lingkungan (Rp juta) Environmental Cost (Rp million)	3.366	1.286	356.720	Biaya Lingkungan (Rp juta) Environmental Cost (Rp million)

*) Data mencakup kantor cabang Cikini dan Bintaro
Data includes Cikini and Bintaro office

**) Data mencakup kantor Gama dan kantor Cabang Jakarta
Data includes Gama Head office and branch office Jakarta

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Sampai dengan 31 Desember 2023, SeaBank tidak mendapati adanya pengaduan dari masyarakat sekitar atas operasional Bank terkait aspek lingkungan hidup.

Environment-related Complaints Aspect [F.16]

As of 31 December 2023, SeaBank has not received any complaints from the surrounding communities about the Bank's operations related to environmental aspects.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan Jasa yang Setara kepada Nasabah [F.17]

SeaBank senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh nasabah. Bank juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara tanpa membedakan status sosial kelompok tertentu. SeaBank juga senantiasa memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi melalui layanan produk dan jasa terbaik tanpa diskriminasi.

Bank terus melakukan inovasi dan pengembangan atas produk dan layanan yang dimiliki guna menjawab kebutuhan nasabah. Produk dan layanan yang ditawarkan Bank selalu disertai dengan informasi akurat mengenai manfaat, syarat, serta ketentuan yang berlaku. Hal tersebut bertujuan agar seluruh nasabah maupun calon nasabah memahami secara lebih baik atas produk dan jasa yang hendak dipilih agar dapat sesuai dengan kebutuhan.

Bank juga telah menyusun kebijakan atas komitmen tersebut sehingga Bank dapat menyediakan produk dan jasa yang berkualitas, adil, dan aman. Bank menjalankan kebijakan yang bertujuan untuk:

- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meningkatkan kepercayaan nasabah dan masyarakat; dan
- Memitigasi dampak negatif dari layanan perbankan, khususnya mengenai kerahasiaan data nasabah.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

SeaBank senantiasa menjunjung tinggi asas kesetaraan kesempatan bekerja. Seluruh pegawai Bank telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, status sosial, warna kulit, suku, agama, dan ras. Para pegawai yang diangkat juga mendapatkan hak-hak yang setara dalam menerima paket remunerasi, baik dalam bentuk upah, tunjangan, maupun fasilitas lainnya yang disesuaikan dengan inflasi dan kemampuan Bank.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

SeaBank berkomitmen untuk menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha. Bank memastikan bahwa seluruh pegawai telah cukup usia dan tidak terdapat pekerja paksa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, perjanjian kerja Bank yang mencakup upah dan kompensasi lainnya juga telah disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, sehingga tidak ada paksaan terkait hal tersebut.

Upah Minimum Regional [F.20]

SeaBank memastikan seluruh pegawai mendapatkan hak yang setara dalam remunerasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai. Paket remunerasi yang diberikan Bank kepada pegawai telah ditinjau secara periodik agar tetap menarik dan kompetitif di tengah ketatnya persaingan bisnis

Commitment to Provide Equal Service of Products and Services to Customers [F.17]

SeaBank consistently maintains a harmonious relationship with all customers. The Bank is also committed to providing equal service without discriminating against the social status of certain groups. SeaBank also prioritizes customer convenience and security in transactions through the best products and services without discrimination.

The Bank continues to carry out innovation and development of its products and services to meet customer needs. Products and services offered by the Bank are always accompanied by accurate information about the benefits, terms, and conditions that apply. It is intended that all customers and prospective customers understand better which products and services to choose to meet their needs.

The Bank has also developed a policy for this commitment so that the Bank can provide quality, fair and safe products and services. The Bank implements policies with the aims of:

- Ensuring compliance with applicable laws and regulations;
- Increasing customer and public confidence; and
- Especially regarding the confidentiality of customer data.

Employment Aspect

Equal Opportunities for Employment [F.18]

SeaBank always upholds the principle of equal employment opportunity. All of the Bank employees have met the required qualifications and competencies, regardless of gender, social status, colour, ethnicity, religion, and race. Appointed employees also have equal rights to remuneration packages, both in terms of salaries, allowances and other benefits, which are adjusted in line with inflation and the Bank's performance.

Prevention of Child Labour and Forced Labour [F.19]

SeaBank is committed to complying with the prevailing rules and regulations in carrying out its business activities. The Bank ensures that all employees are of legal age and that there is no forced labor in accordance with applicable regulations. In addition, the Bank's collective bargaining agreement covering wages and other remuneration has been agreed upon and signed by both parties, so there is no coercion in this respect.

Regional Minimum Wages [F.20]

SeaBank ensures that all employees receive equal rights with regard to remuneration in order to improve employee welfare. The remuneration packages provided by the Bank to its employees are reviewed periodically to remain attractive and competitive in the current competitive business environment.



saat ini. Besaran remunerasi pegawai yang diberikan Bank juga telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Sebagai bagian dari tanggung jawab, Bank menjamin keamanan dan kesehatan karyawan serta nasabah selama berada di lingkungan Bank. Bank juga berupaya untuk menyediakan iklim kerja yang aman dan sehat akan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja. Melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Bank menilai hal tersebut mampu mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

Bank melibatkan karyawan dalam strategi dan kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, mencakup:

- Menyediakan fasilitas keadaan darurat, seperti *medical room*, kotak P3K, kursi roda, tabung oksigen, alat ukur tensi, APAR, Sprinkler, dan Alarm Pendeteksi Kebakaran;
- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi baik;
- Meningkatkan kemampuan, pemahaman, sikap dan perilaku budaya keselamatan dan kesehatan kerja;
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja seperti dibentuknya *floor warden* di setiap divisi;
- Menyediakan kantor *Business Continuity Planning* untuk memastikan bisnis Bank dapat beroperasi dengan baik walaupun terjadi bahaya seperti bencana alam ataupun ancaman lainnya;
- Melakukan pengkinian data pegawai yang sedang dalam kondisi tertentu;
- Meningkatkan komitmen perusahaan dan tenaga kerja di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

Mengingat sebagian besar kantor cabang SeaBank bukanlah berada pada bangunan milik sendiri, oleh karenanya inisiatif yang dilakukan oleh Bank untuk menjamin keselamatan kerja dilakukan bersama dengan pihak pengelola gedung. Inisiatif tersebut antara lain:

- Menyediakan fasilitas keadaan darurat, seperti klinik di area gedung, kotak P3K dan APAR yang ditempatkan di beberapa lokasi strategis;
- Internalisasi dan mengkomunikasikan prosedur tanggap darurat kepada seluruh karyawan;
- Melakukan *drill* atau uji coba respons keadaan darurat dilaksanakan sesuai dengan agenda yang ditentukan oleh pengelola secara periodik.

Pada tahun 2023, terdapat satu kasus insiden K3 dan Bank telah melakukan perbaikan yang dibutuhkan berdasarkan hasil investigasi, sehingga kasus tersebut tidak terjadi kembali di masa mendatang.

The amount of employee remuneration provided by the Bank also meets the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Decent and Safe Working Environment [F.21]

As part of its responsibility, the Bank ensures the safety and health of employees and customers on the Bank's premises. The Bank also endeavors to provide a safe and healthy working climate that will contribute to increased work productivity. Through the provision of a safe and healthy working environment, the Bank believes that it is able to support a conducive work climate so as to increase employee productivity.

The Bank engages employees in the formulation of strategies and policies related to occupational safety and health, including:

- Provide emergency facilities, such as medical room, first aid kit, wheelchair, oxygen cylinder, tension gauge, fire extinguisher, sprinkler, and fire detection alarm;
- Ensure office facilities are in good condition;
- Improve the ability, understanding, attitude and behaviour with regard to occupational safety and health culture;
- Improve the role and function of all sectors in the implementation of occupational safety and health, such as the establishment of floor wardens in each division;
- Provide a Business Continuity Planning Office to ensure that the Bank's business can continue to operate in the face of risks such as natural disasters or other threats;
- Updating employee data that is under certain conditions;
- Increase the commitment of the Company and employees in the field of occupational safety and health.

As most of SeaBank's branches are not located in its own buildings, the Bank's initiatives to ensure occupational safety are undertaken in conjunction with building management. These initiatives include, among others:

- Provide emergency facilities, such as clinics in the building area, first aid kits and fire extinguishers placed in several strategic locations;
- Internalise and communicate emergency response procedures to all employees;
- Conduct drills or emergency response trials carried out periodically in accordance with the agenda determined by the building manager.

In 2023, there was one OHS incident, and the Bank has made the necessary improvements based on the results of the investigation so that the case does not reoccur in the future.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kasus Insiden K3	1	2	1	OHS Incident Case

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

SeaBank menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi pegawai, baik secara *online* maupun *offline* selama tahun 2023, yakni melalui pelatihan, seminar, dan sebagainya. Jumlah pegawai dari seluruh level jabatan yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi berjumlah 925 orang dengan rata-rata jumlah jam pelatihan sebesar 29,19 jam.

Trainings and Employee Competency Development [F.22]

SeaBank organized various employee competency development programs, both online and offline, during 2023, namely through training, seminars, and so on. The number of employees from all levels of positions who have participated in competency development programs is 925 people with an average number of training hours of 29.19 hours.

Uraian	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Pegawai Employee Average Training Hours	Description
Seluruh Karyawan	925	27.000,75	29,19	All Employees
Berdasarkan Jenis Kelamin				Based on Gender
Laki-laki	435	12.697,65	62,07	Male
Perempuan	490	50.970,80	55,10	Female
Berdasarkan Jabatan				Based on Position
Dewan Komisaris	3	44	14,67	Board of Commissioners
Direksi	6	104	17,33	Board of Directors
Kepala Subdirektorat	7	117	16,71	Head of Sub-directorate
Kepala Divisi	27	580	21,48	Head of Division
Kepala Regional	2	36	18,00	Region Head
Kepala Cabang	6	215	35,83	Branch Manager
Kepala Cabang Pembantu	1	91	91,00	Sub-branch Manager
Kepala Bidang & Departemen	42	835	189,88	Section & Department Head
Koordinator	11	286	26,00	Coordinator
Staf	820	24.692,75	30,11	Staff

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

SeaBank memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Dalam mendukung komitmen ini, Bank memiliki program strategis yang berkaitan dengan kemanusiaan, bencana alam, kesehatan, dan lain-lain sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini. Bank juga selalu menjalankan kegiatan usahanya dengan melakukan upaya maksimal dalam meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan terhadap kondisi sosial dan lingkungan.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Sebagai salah satu lembaga keuangan yang mengelola dana masyarakat, SeaBank memiliki peran aktif dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat. SeaBank menyelenggarakan program literasi keuangan yang mencakup pemberian pemahaman mengenai perbankan digital dan pengetahuan keuangan sebanyak dua kali di tahun 2023. Topik yang diberikan dalam program literasi keuangan, mencakup layanan dan jasa keuangan, konsep layanan perbankan digital, serta pengetahuan lainnya mengenai pengelolaan keuangan.

Peningkatan literasi keuangan juga merupakan salah satu pendekatan untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan. Berbeda dengan program TJSL, program literasi ini menjadi tanggung jawab unit bisnis khususnya bagian

Communities Aspect

Impact of Operations on Neighbouring Communities [F.23]

SeaBank has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of local communities. In support of this commitment, the Bank has strategic programs that are related to humanity, natural disasters, health, and others in accordance with current conditions. The Bank also always conducts its business activities by making maximum efforts to minimize the negative impact of its operations on social and environmental conditions.

Financial Literacy and Inclusion

As one of the financial institutions that manage public funds, SeaBank has an active role in improving the financial literacy of the community. SeaBank has organized financial literacy programs covering digital banking and financial knowledge twice in 2023. Topics that are covered in the financial literacy program include financial services, digital banking services concepts, and other knowledge about financial management.

Improving financial literacy is also one of the approaches to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 1 No Poverty. Unlike the CSR program, this literacy program is the responsibility of the business unit, especially the funding department. This is



Funding. Hal ini dikarenakan peningkatan literasi keuangan sejalan dengan konsep perbankan digital yang ditujukan untuk menjangkau setiap lapisan masyarakat di seluruh Indonesia.

because increasing financial literacy is in line with the concept of digital banking, which aims to reach every level of society throughout Indonesia.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Peserta Edukasi Literasi Keuangan	350	299	250	Number of Participants in Financial Literacy Education

Pengaduan Masyarakat [F.24]

SeaBank memfasilitasi setiap nasabah untuk melakukan pengaduan. Setiap pengaduan yang diterima akan didokumentasi dan ditindaklanjuti sesuai kebijakan internal Bank dengan tetap mengacu pada regulasi yang berlaku sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan yang disediakan.

Mekanisme dan jumlah pengaduan nasabah hingga akhir tahun 2023 sebagai berikut:

MEKANISME PENGADUAN NASABAH CUSTOMER COMPLAINT MECHANISM

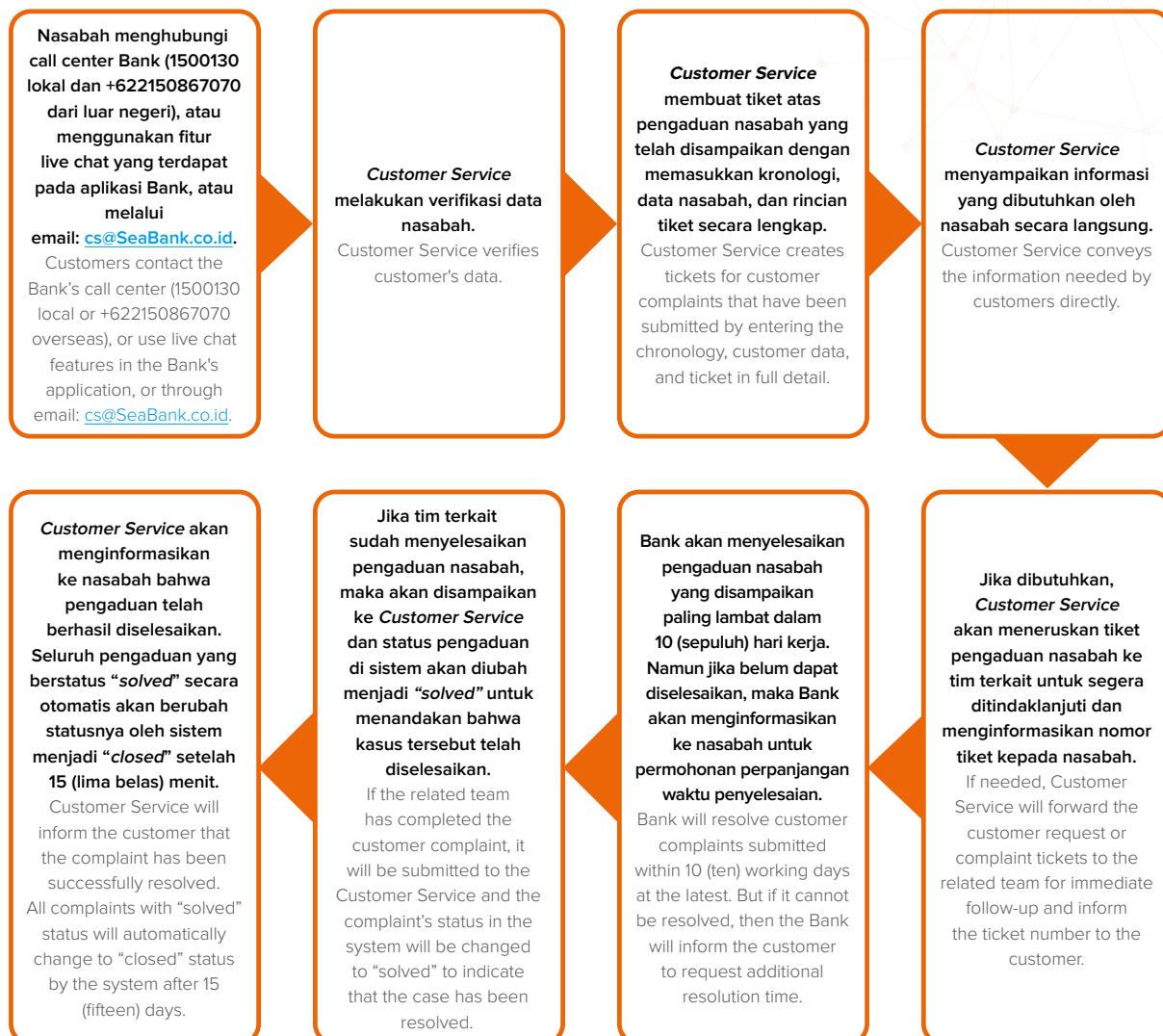
Communities Grievances [F.24]

SeaBank facilitates every customer who wants to make complaints. Every complaint received will be documented and followed up according to the Bank's internal policies while still referring to the applicable regulations as a consideration for the improvement and enhancement of the quality of products and services provided.

The mechanism and number of customer complaints by the end of 2023 are as follows:



Produk Digital Digital Product



JUMLAH PENGADUAN NASABAH TOTAL CUSTOMER COMPLAINTS

Uraian	2023	2022	2021	Description
Produk Konvensional	1	28	10	Conventional Products
Produk Digital	49.539	40.565	2.576	Digital Products
Jumlah Pengaduan yang Diterima	49.540	40.593	2.586	Total Complaints Received
Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti	49.540	40.593	2.586	Total Complaints Followed Up

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25]

SeaBank berupaya untuk terus hadir dan berkontribusi aktif dengan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), baik secara internal untuk para pegawai maupun eksternal untuk masyarakat umum. Pelaksanaan program TJSL bertujuan untuk membangun kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan serta mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), termasuk Indonesia.

Social and Environmental Responsibility Activities [F.25]

SeaBank strives to always be present and contribute actively by implementing social and environmental responsibility (CSR) programs, both internally for employees and externally for the general public. The implementation of the CSR program aims to build prosperity for stakeholders and encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including Indonesia. The Bank has also carried out CSR



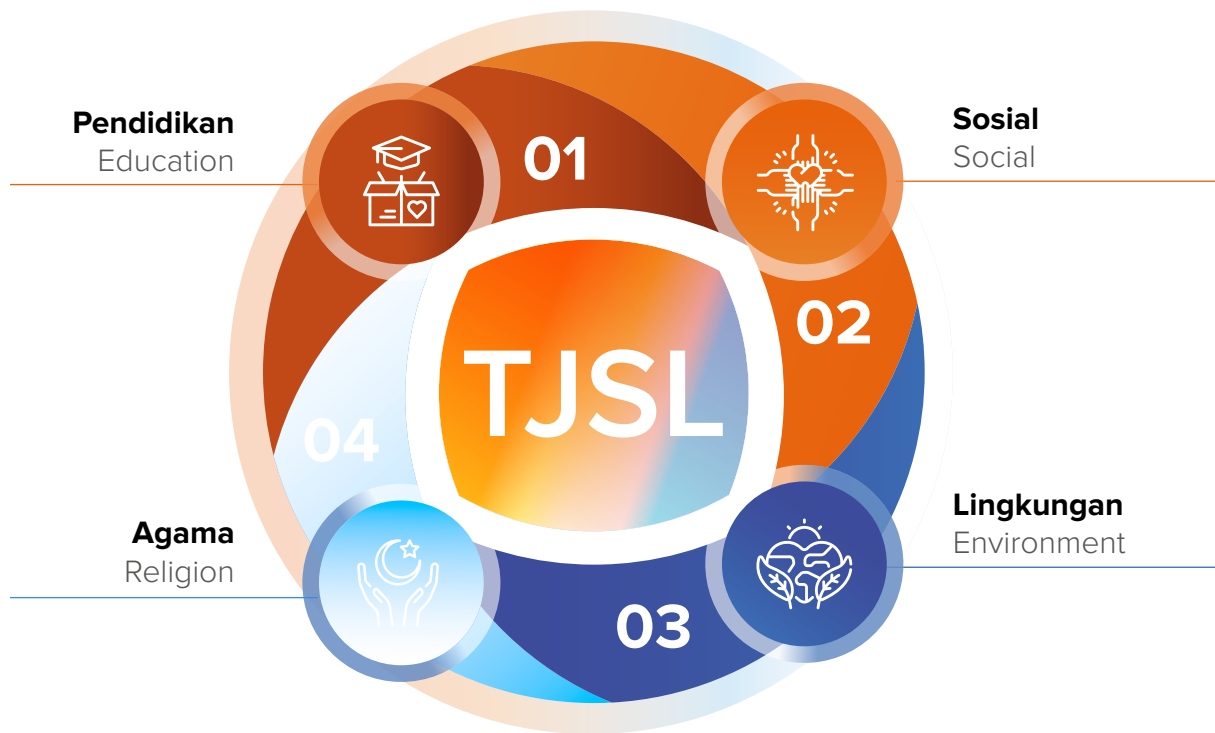
384

Bank juga telah melaksanakan kegiatan TJSL, baik untuk kegiatan kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan sebagainya.

Pada tahun 2023, Bank telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp422.835.948 untuk pelaksanaan kegiatan TJSL, melalui kegiatan yang menyasar pada 4 (empat) bidang, yaitu pendidikan, lingkungan, sosial, dan keagamaan. Nilai tersebut meningkat Rp288.285.103 atau 214% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp134.550.845.

activities, both for humanitarian activities, health, education, religion, and so on.

In 2023, the Bank has allocated a budget of Rp422,835,948 for the implementation of CSR activities through activities targeting 4 (four) fields, namely education, environment, social, and religion. This value increased by Rp 288,285,103, or 214%, compared to the previous year, which amounted to Rp134,550,845.



Uraian	2023	2022	2021	Description
Biaya Kegiatan TJSL (Rp)	422.835.948	134.550.845	116.194.500	CSR Activities Costs (IDR)

Selama tahun 2023, Bank menyelenggarakan sejumlah kegiatan TJSL yang dapat diuraikan sebagai berikut:

During 2023, the Bank organized a number of CSR activities which can be described as follows:



Pendidikan | Education

“School Construction for Better Education”

Groundbreaking Pendirian PAUD As-Suban
(SeaBank x Yayasan Hati Gembira)

“School Construction for Better Education”

Groundbreaking Launch of PAUD As-Suban
(SeaBank x Yayasan Hati Gembira)

Dalam rangka menjalankan komitmen SeaBank untuk memberikan kontribusi yang berkesinambungan terhadap sosial dan edukasi di lingkungan sekitar, maka pada tanggal 4 Februari 2023, 12 karyawan PT Bank Seabank Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan sosial CSR Program: *School Construction for Better Education* - PAUD As-Suban yang berlokasi di Gunung Batur, Cilegon - Banten yang bekerjasama dengan Yayasan Hati Gembira (Happy Hearts Foundation). Dalam kegiatan sosial ini, karyawan ikut terlibat dalam berbagai aspek dalam pembangunan pondasi sekolah dengan menggali pondasi, transfer material, menyusun batu kali, membuat cincin besi, dan mengaduk semen.

Pembangunan PAUD As-Suban ini akan menjadi pionir di Gunung Batur sebagai PAUD pertama yang didirikan dalam usaha meningkatkan taraf sarana pendidikan. Selain itu, dengan berdirinya sekolah ini SeaBank turut serta membantu kebutuhan anak-anak sebanyak 39 anak di bawah usia 7 tahun.

In order to carry out SeaBank's commitment to make a sustainable contribution to social and education in the surrounding environment, on 4 February 2023, 12 employees of PT Bank Seabank Indonesia participated in the social activities of CSR Program: *School Construction for Better Education* - PAUD As-Suban located in Gunung Batur, Cilegon - Banten in collaboration with Yayasan Hati Gembira (Happy Hearts Foundation). In this social activity, employees were involved in various aspects of the construction of the school foundation by digging the foundation, transferring materials, arranging river stones, making iron rings, and stirring cement.

The construction of As-Suban PAUD will be a pioneer in Gunung Batur as the first PAUD established in an effort to improve the level of educational facilities. In addition, with the establishment of this school, SeaBank also helped the needs of 39 children under the age of 7.



Pendidikan | Education

“School Construction for Better Education”

Peresmian dan Pengajaran Siswa/i PAUD As-Suban
(SeaBank x Yayasan Hati Gembira)

“School Construction for Better Education”

Inauguration and Teaching to Students of PAUD As-Suban (SeaBank x Yayasan Hati Gembira)

Dua bulan setelah acara *ground breaking* pembangunan pondasi PAUD As-suban yang berlokasi di Gunung Batur, Cilegon - Banten, SeaBank Team kembali ikut serta dalam pengajaran pada PAUD yang telah selesai didirikan pada tanggal 1 April 2023.

Peresmian pembukaan PAUD As-suban dihadiri oleh 10 relawan dari PT Bank Seabank Indonesia yang terdiri dari perwakilan Direksi, Kepala Subdirektorat, dan karyawan dari berbagai unit. Selain peresmian sekolah, SeaBank Team juga ikut memberikan sesi pengajaran terhadap 25 siswa dengan rentang usia 4 - 6 tahun.

Two months after the *ground breaking* ceremony for the foundation of the As-suban PAUD located in Gunung Batur, Cilegon - Banten, the SeaBank Team once again participated in teaching at the PAUD which was completed on 1 April 2023.

The inauguration of As-suban PAUD was attended by 10 volunteers from PT Bank Seabank Indonesia consisting of representatives of the Board of Directors, Heads of Sub-directorates, and employees from various units. In addition to the inauguration of the school, the SeaBank Team also participated in teaching sessions for 25 students with an age range of 4 - 6 years old.



386



Sosial | Social

Penggalangan Donor Darah

Batch 1

Blood Donation

Batch 1

Penggalangan Donor Darah *Batch 1* yang diselenggarakan pada tanggal 04 Juli 2023 merupakan acara donor darah pertama yang diadakan oleh PT Bank Seabank Indonesia yang bekerja sama dengan tim Palang Merah Indonesia (PMI) dalam rangka memperingati hari donor darah sedunia yaitu pada tanggal 14 Juni setiap tahunnya.

Sebanyak 79 orang pegawai SeaBank yang berpartisipasi dan mendonorkan darahnya kepada yang membutuhkan. Selain itu acara donor darah ini membawa beberapa manfaat bagi pegawai yaitu dapat membantu meregenerasikan sel darah baru dan membawa hal positif pada kesehatan jantung. SeaBank yakin hal ini dapat mewujudkan nilai "We Serve" di dalam lingkungan kantor.

The Batch 1 Blood Donation Drive held on 04 July 2023 was the first blood donation event held by PT Bank Seabank Indonesia in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) team in commemoration of World Blood Donation Day on 14 June each year.

A total of 79 SeaBank employees participated in the event and were able to donate their blood to those in need. In addition, the blood donation event brought several benefits to employees, such as helping to regenerate new blood cells and bringing positivity on heart health. SeaBank believes this will help realise the value of "We Serve" within the office environment.



Lingkungan | Environment

"Green For Indonesia: SeaBank Jaga Hutan"

(SeaBank x Hutan Itu Indonesia)

Bertepatan dengan hari Kemerdekaan Republik Indonesia SeaBank Team kembali mengadakan program CSR *Green for Indonesia: SeaBank Jaga Hutan* yang diadakan setiap tahun pada tanggal 17 Agustus 2023. *Green for Indonesia* merupakan Program TJSL tahunan yang berfokus pada perlindungan lingkungan dan pemulihan keanekaragaman hayati di Indonesia untuk mendukung aksi iklim.

Dalam acara TJSL ini, PT Bank Seabank Indonesia bekerjasama dengan Yayasan Hutan itu Indonesia, dimana 40 relawan melakukan upacara penanaman 50 pohon muda (dari total 500 pohon) yang akan ditanam di daerah penyangga atau

Coinciding with the Republic of Indonesia's Independence Day, SeaBank Team once again held the Green for Indonesia CSR programme: SeaBank Jaga Hutan which is held annually on 17 August 2023. Green for Indonesia is an annual CSR Programme that focuses on environmental protection and biodiversity restoration in Indonesia to support climate action.

In this CSR event, PT Bank Seabank Indonesia collaborated with Yayasan Hutan itu Indonesia, where 40 volunteers conducted a planting ceremony of 50 young trees (out of a total of 500 trees) which will be planted in buffer areas or conservation

kawasan konservasi untuk mencegah bencana seperti daerah rawan longsor dan daerah aliran sungai (DAS) yang berlokasi di Taman Hutan Buru Masigit Kareumbi, Sumedang, Jawa Barat. Penanaman pohon ini juga bertujuan untuk memberi kehidupan dan melindungi fauna serta flora, aksi nyata dalam komitmen untuk menjaga kelestarian hutan Indonesia, dan berkontribusi dalam memberdayakan perekonomian masyarakat dan UMKM di lingkungan sekitar di Hutan Kareumbi, Jawa Barat

Selain itu juga dilakukan upacara Kemerdekaan bersama masyarakat dan siswa SMP Kareumbi sebelum penanaman bibit dan karyawan SeaBank ikut serta dalam jalan alam edukasi di Hutan Kareumbi untuk mengenal lebih baik keanekaragaman budaya, sejarah, dan alam Indonesia.

areas to prevent disasters such as landslide-prone areas and watersheds (DAS) located in Masigit Kareumbi Buru Forest Park, Sumedang, West Java. This tree planting also aims to provide life and protect fauna and flora, a concrete action in the commitment to preserve Indonesia's forests, and contribute to empowering the economy of the community and MSMEs in the neighbourhood in Kareumbi Forest, West Java.

There was also an Independence Day ceremony with the community and Kareumbi Junior High School students before the planting of the seedlings and SeaBank employees took part in an educational nature walk in Kareumbi Forest to learn more about Indonesia's cultural, historical and natural diversity.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Sosial | Social

Penggalangan Donor Darah

Batch 2

Blood Donation

Batch 2

Penggalangan Donor Darah *Batch 2* yang diselenggarakan pada tanggal 23 Oktober 2023 merupakan rangkaian acara donor darah yang akan dilakukan oleh PT Bank Seabank Indonesia bersama tim Palang Merah Indonesia rutin per 3 (tiga) bulan sekali, hal ini dilakukan karena antusiasme para pegawai yang ingin kegiatan ini dapat dilakukan jangka panjang mengingat banyak manfaat yang diberikan khususnya bagi para pegawai. Total sebanyak 62 pegawai Kantor Pusat Gama dan 20 pegawai kantor fungsional Solo yang dapat mendonorkan darahnya.

Blood Donation Batch 2 held on 23 October 2023 is a series of blood donation events that will be carried out by PT Bank Seabank Indonesia together with the Indonesian Red Cross team routinely every 3 (three) months, this is done because of the enthusiasm of the employees who want this activity to be carried out long-term considering the many benefits provided, especially for employees. A total of 62 Gama Head Office employees and 20 Solo functional office employees were able to donate blood.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



4 QUALITY EDUCATION



5 GENDER EQUALITY



8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



Pendidikan, Lingkungan, dan Sosial | Education, Environment, and Social

Empowering Women through Financial Literacy and Sustainable Menstrual Health

(SeaBank x Perfect Fit)



388

SeaBank mengadakan program TJSL dalam memberdayakan serta memberikan edukasi dan pelatihan kepada Wanita di Nusa Tenggara Timur untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan wanita dan pemberdayaan perempuan khususnya dalam bidang ekonomi. Melalui kolaborasi dengan Women@SeaBank, 6 relawan dari SeaBank terpilih untuk memberikan pengetahuan dasar keuangan kepada 45 wanita dan anak perempuan (berusia 11 - 13 tahun) di desa Rekas, Mbeliling dan Waenakeng, NTT seperti membuat anggaran bulanan dan memahami aset dan kewajiban yang dimiliki.

Selain itu, SeaBank juga bermitra dengan PerfectFit untuk mengedukasi kebersihan menstruasi, sesi menjahit dalam pembuatan pembalut yang dapat digunakan kembali, dan mendistribusikan 300 pembalut yang dapat digunakan kembali di Rekas, Mbeliling dan Waenakeng - Lembor Manggarai Barat, NTT.

SeaBank conducted a CSR programme to empower and provide education and training to women in East Nusa Tenggara to improve their knowledge and insight in women's health and women's empowerment, especially in the economic field. Through collaboration with Women@SeaBank, 6 volunteers from SeaBank were selected to provide 45 women and girls (aged 11 - 13 years old) in Rekas, Mbeliling and Waenakeng villages, NTT with basic financial knowledge such as creating a monthly budget and understanding their assets and liabilities.

In addition, SeaBank also partnered with PerfectFit to educate on menstrual hygiene, sewing sessions in making reusable pads, and distributed 300 reusable pads in Rekas, Mbeliling and Waenakeng - Lembor West Manggarai, NTT.



Pendidikan dan Keagamaan | Education and Religion

SEASON Of Giving: Program CSR Penyediaan Bahan Pokok, Buku Keagamaan dan Pendidikan, serta Pakaian untuk Panti Asuhan Bhakti Kasih Abba, Bogor

SEASON Of Giving: CSR Program Provision of Basic Supplies, Religious and Educational Books, and Clothing for Bhakti Kasih Abba Orphanage, Bogor

Dalam suasana berbagi menyambut hari raya Natal, SeaBank Team berkolaborasi dengan Christian Club, relawan mendatangi Panti Asuhan Katolik bernama Yayasan Bhakti Kasih Abba yang berlokasi di Bogor dengan jumlah anak asuh sebanyak 72 orang yang terdiri dari 70 laki-laki dan 2 perempuan dengan rentang usia antara 6 – 20 tahun.

Selain pengadaan barang untuk membantu kebutuhan sehari-hari (makanan pokok, buku anak, dan baju layak pakai), kami juga memberikan literasi keuangan sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran menabung sehingga tujuan keuangan mereka tercapai di masa depan.

In a celebration of sharing to welcome Christmas, the SeaBank volunteers' team, in cooperation with the Christian Club, visited a Catholic orphanage called Yayasan Bhakti Kasih Abba in Bogor with 72 foster children consisting of 70 boys and 2 girls ranging in age from 6 to 20 years old.

In addition to the provision of goods to help with daily needs (basic food, children's books, and clothes), we also provide simple financial literacy aimed at increasing awareness of saving so that their financial goals are achieved in the future.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [F.26]

SeaBank terus berinovasi dalam segala kondisi pada beragam layanan yang dimiliki. Bank juga senantiasa berupaya menghadirkan produk dan layanan yang berpusat pada nasabah serta dapat mengakomodir kebutuhan dan keinginan nasabah secara berkelanjutan. Melalui kegiatan inovasi dan pengembangan, Bank berupaya memenuhi kebutuhan setiap kelompok masyarakat akan produk keuangan. Hal ini merupakan salah satu pendekatan Bank untuk mewujudkan komitmen memberikan layanan atas produk dan/atau jasa keuangan yang setara tanpa adanya diskriminasi kepada seluruh nasabah.

Pada tahun 2023, Bank meluncurkan produk baru untuk segmen ritel dan *supply chain* untuk meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor UMKM. Sementara, untuk pengembangan produk yang berwawasan lingkungan, Bank masih membutuhkan waktu untuk melakukan pengkajian lebih lanjut.

Evaluasi dan Dampak Produk [F.27] [F.28]

Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus produk yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada insiden kebocoran, pencurian atau kehilangan data privasi nasabah.

Bank memastikan setiap nasabah memiliki pemahaman yang baik untuk mengambil keputusan dalam memilih produk perbankan yang ditawarkan. Informasi mengenai manfaat, syarat serta ketentuan yang berlaku terkait dengan produk dijelaskan kepada nasabah sebelum pengambilan keputusan.

Setiap produk baru yang diluncurkan oleh Bank telah melalui proses evaluasi untuk memastikan kesesuaiannya terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan dan komitmen Bank dalam menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, adil dan aman, serta mampu memberikan manfaat bagi Bank, di antaranya:

1. Menjaga tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan nasabah; dan
3. Memitigasi dampak negatif akan layanan perbankan, khususnya kerahasiaan data pelanggan.

Keamanan data dan privasi nasabah menjadi salah satu risiko yang menjadi pertimbangan nasabah dalam menggunakan produk keuangan. Untuk mencegah terjadinya hal ini, Bank telah menerapkan infrastruktur teknologi informasi sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem *anti-malware* pada setiap perangkat Bank untuk melindungi aset Bank dari serangan virus/*malware*;

Sustainability Product/Service Innovation and Development [F.26]

SeaBank continues to carry out innovation in all conditions in its various services. The Bank also strives to provide customer-centric products and services that can accommodate the needs and desires of customers on an ongoing basis. Through innovation and development activities, the Bank endeavors to fulfill the needs of every group of society for financial products. This is one of the Bank's approaches to realizing its commitment to provide equal financial products and/or services without discrimination to all customers.

In 2023, the Bank launched new products for the retail and supply chain segments to increase lending to the MSME sector. Meanwhile, for the development of environmentally sound products, the Bank still needs time to conduct further studies.

Product Evaluation and Impact [F.27] [F.28]

In 2023, there were no instances of products violating applicable laws and regulations, and no incidents of leakage, theft, or loss of customer privacy data.

The Bank ensures that every customer has a good understanding of the banking products offered. Information regarding the benefits, terms, and conditions that apply to the product is explained to the customer before he or she makes a decision.

Every new product launched by the Bank has gone through an evaluation process to ensure its compliance with applicable laws and regulations. The Bank's policies and commitments to providing quality, fair, and safe products and services, as well as being able to provide benefits to the Bank, include, among others:

1. Maintain the level of compliance with applicable laws and regulations;
2. Increase public and customer trust; and
3. Mitigate the negative impact on banking services, in particular the confidentiality of customer data.

Data security and customer privacy are among the risks that customers consider when using financial products. To prevent this from happening, the Bank has implemented the following information technology infrastructure:

1. Implement an anti-malware system on each of the Bank's devices to protect the Bank's assets from virus/malware attacks;



2. Menerapkan *web filtering* pada perangkat *endpoint* karyawan yang berguna untuk mencegah adanya potensi kebocoran data dan adanya ancaman keamanan seperti *malware* pada saat karyawan mengunjungi situs-situs publik;
3. Secara rutin melakukan *scanning* kerentanan pada perangkat Bank dan secara aktif melakukan remediasi terhadap kerentanan tersebut untuk menutup celah keamanan pada perangkat Bank;
4. Menerapkan keamanan jaringan seperti *firewall*, *Intrusion Prevention System (IPS)*/*Intrusion Detection System (IDS)* pada sisi jaringan Bank untuk melindungi dan memonitor *traffic* Bank;
5. Menerapkan *threat intelligence* untuk memberikan informasi mengenai postur keamanan Bank; dan
6. Implementasi pengawasan keamanan pada perangkat server dan jaringan Bank sebagai deteksi awal pada setiap adanya aktivitas yang tidak berwenang.

Kepuasan Nasabah [F.30]

SeaBank menyediakan sarana bagi seluruh nasabah untuk menyampaikan kebutuhan akan informasi maupun keluhan terkait produk atau layanan perbankan yang diperoleh. Setiap keluhan akan dicatat dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank akan memantau jenis keluhan yang diterima sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap produk dan layanan yang disediakan.

Bank melalui Divisi *Customer Operations* bekerja sama dengan tim teknologi mengembangkan *tools* yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan nasabah. Pada tahun 2023, Bank melakukan pengukuran tingkat kepuasan nasabah menggunakan *Customer Satisfaction Survey (CSAT)* yang dikirimkan ke nasabah setelah mereka berinteraksi dengan *customer service*. Nasabah dapat memberikan penilaian "buruk/biasa/baik" berdasarkan pengalaman yang mereka rasakan, di mana nilai kepuasan dihitung berdasarkan proporsi nasabah yang memberikan penilaian "Good" dengan perhitungan:

$$\text{GOOD CSAT} = \frac{\text{"(GOOD + BAD CSAT)"}}{\text{TOTAL CSAT}}$$

Berdasarkan hasil pengukuran tahun 2023, menyimpulkan rata-rata tingkat kepuasan nasabah mencapai 80%. Angka tersebut menunjukkan bahwa secara umum nasabah merasa cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh Bank

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Hingga akhir tahun buku 31 Desember 2023, SeaBank belum menjalin kerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis terhadap Laporan Keberlanjutan ini. Meski demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

2. Implement web filtering on employee endpoints to prevent potential data leaks and security threats such as malware when employees visit public websites;
3. Routinely scan the Bank's devices for vulnerabilities and actively remediate these vulnerabilities to close security gaps in the Bank's devices;
4. Implement network security such as firewall, Intrusion Prevention System (IPS)/Intrusion Detection System (IDS) on the Bank's network side to protect and monitor the Bank's traffic;
5. Implement threat intelligence to provide information on the Bank's security posture; and
6. Implementation of security surveillance on server devices and the Bank's network as early detection of any unauthorized activity.

Customer Satisfaction [F.30]

SeaBank provides a means for all customers to express their need for information or complaints related to banking products or services that they receive. Every complaint will be recorded and followed up on in accordance with applicable provisions. The Bank will monitor the types of complaints received and take them into account to make improvements and enhancements to the products and services provided.

The Bank through the Customer Operations Division, in collaboration with the technology team, developed tools that are used to assess customer satisfaction levels. In 2023, the Bank measured customer satisfaction using the Customer Satisfaction Survey (CSAT), which was sent to customers after they interacted with customer service. Customers can give a rating of "bad/average/good" based on their perceived experience, where the satisfaction score is calculated based on the proportion of customers who give a "good" rating, with the calculation as follows:

Based on the quantification results, it is concludes that in 2023 the average customer satisfaction level is 80%. It shows that as a whole, customers are quite satisfied with the services provided by the Bank.

Written Verification from Independent Party [G.1]

As of the end of the financial year 31 December 2023, SeaBank has not engaged an independent party to conduct a written verification of this Sustainability Report. Nevertheless, the Bank guarantees that all information disclosed in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Seabank Indonesia tahun 2023. Dalam rangka meningkatkan isi Laporan Tahunan Terintegrasi pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to thank you for reading the Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Seabank Indonesia in 2023. In order to improve the content of the Integrated Annual Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the available points, then send it to us.

Nama/Name :

Institusi/Institution :

Email/Email :

No. Kontak/Contact :

Kelompok Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Group*:

☐ Investor/ <i>Investor</i>	☐ Pegawai/ <i>Employee</i>	☐ Mitra/ <i>Partner</i>
☐ Nasabah/ <i>Customer</i>	☐ Pemerintah/ <i>Government</i>	☐ Komunitas/ <i>Community</i>
☐ Masyarakat	☐ Media/ <i>Media</i>	☐ Lainnya/ <i>Others</i>

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓
Please choose the most suitable answer by checking ✓ on the box

- Laporan Tahunan Terintegrasi ini sudah memberikan informasi yang menjadi perhatian Anda
This Integrated Annual Report has provided the information that concerns you
☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No ☐ Tidak tahu | Do not know
- Laporan Tahunan Terintegrasi ini sudah memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This Integrated Annual Report has provided comprehensive and transparent information
☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No ☐ Tidak tahu | Do not know
- Laporan Tahunan Terintegrasi ini disusun secara menarik dan dirancang dengan baik
This Integrated Annual Report is prepared attractively and well designed
☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No ☐ Tidak tahu | Do not know
- Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What topics do you think are the most informative and useful?
.....
- Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui Laporan Tahunan Terintegrasi ini?
Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this Integrated Annual Report?
.....



6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat Laporan Tahunan Terintegrasi ini lebih baik di masa mendatang
Please provide feedback and suggestion on how we can make this Integrated Annual Report better in the future

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu untuk mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Seabank Indonesia
Gama Tower lantai 35

Jl. H.R. Rasuna Said No.2, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan 12940

Tel : (+62) 21 5099 5103

Fax : (+62) 21 2526 455

Email : cs@SeaBank.co.id

Thank you for taking the time to complete this feedback sheet.
Please send this sheet to us via the following contact:

Corporate Secretary
PT Bank Seabank Indonesia
Gama Tower 35TH Floor

Jl. H.R. Rasuna Said No.2, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan 12940

Tel : (+62) 21 5099 5103

Fax : (+62) 21 2526 455

Email : cs@SeaBank.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN **KEBERLANJUTAN** TAHUN **SEBELUMNYA [G.3]**

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Hingga 31 Desember 2023, Bank tidak menerima tanggapan pada lembar umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Dengan demikian informasi tersebut tidak tersedia dalam Laporan ini.

As of December 31, 2023, the Bank did not receive any responses to the previous year's Sustainability Report feedback sheet. As such, the information is not available in this Report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4] LIST OF DISCLOSURE IN ACCORDANCE WITH POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
A.	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGIES	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	354-355
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	357
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, Environmental aspects	357
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	357-358
C.	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	358
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	359
C.3.	Skala Usaha, Company Scale	359
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	361
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	362
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	362
D.	PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	363-368
D.2.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	364-367
D.3.	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	367-368



No.	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
E.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	370
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	371
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	371-372
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	372-373
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	373
F.	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	374-375
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	375
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	375
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	378
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	377
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	377
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	377
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	378
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	N/R*
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R*
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	N/R*
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	N/R*

No.	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	N/R*
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R*
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	N/R*
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	378
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	379
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	379
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	379
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	379
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	380
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	381
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	381
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	382
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	383-388
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	389
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	389-390
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	389-390
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	N/R*
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	390
G. LAIN-LAIN: OTHERS		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	390
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	391
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	393
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	393

*) N/R: Not Relevant



The background is a solid orange color. On the left side, there is a stylized, abstract graphic of a building or structure with white and grey rectangular sections. A white triangle points upwards from the building. A blue triangle is also visible. The background is decorated with a network of thin, light orange lines connecting small dots, creating a web-like pattern that is more dense in some areas and sparser in others.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



Halaman ini sengaja dikosongka
This page is intentionally left blank

PT Bank Seabank Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

**PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK SEABANK INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	10-143	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK SEABANK INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK SEABANK INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Sasmaya Tuhuleley, S.H., MBM	Name
Alamat kantor	Gama Tower Lantai 35, Jl. H. R Rasuna Said No. 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. KH.Mas Mansyur No. 86-22 RT 002/RW 016, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	(021) 3100422; 3100448	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Title
2. Nama	Junedy Liu	Name
Alamat kantor	Gama Tower Lantai 35, Jl. H. R Rasuna Said No. 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Taman Ratu Indah D IV/14, RT/RW 006/013, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	(021) 3100422; 3100448	Telephone number
Jabatan	Direktur/ Director	Title
3. Nama	Lindawati Octaviani	Name
Alamat kantor	Gama Tower Lantai 35, Jl. H. R Rasuna Said No. 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Kemuning Blok AH No.6 SEKT. 3-3, RT 002/RW 006,Lengkong Gudang,Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	(021) 3100422; 3100448	Telephone number
Jabatan	Direktur/ Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Seabank Indonesia ("Bank");	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Seabank Indonesia ("Bank");</i>
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.	3. a. <i>All information in the Bank's financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> b. <i>The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact;</i> 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2024/ Jakarta, March 14, 2024



Sasmaya Tuhuleley, S.H., MBM
Direktur Utama/ President Director

Junedy Liu
Direktur/ Director



Lindawati Octaviani
Direktur/ Director

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bank Seabank Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Seabank Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Seabank Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Seabank Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00208/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

14 Maret 2024/March 14, 2024



PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2d,4	2,529	4,219	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2j,5	2,332,913	1,827,617	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2e,2j,6	922	768	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1)	-	Less: Allowance for impairment losses
		921	768	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2f,2j,7	1,099,840	430,000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(743)	Less: Allowance for impairment losses
		1,099,840	429,257	
Efek-efek	2d,2g,2j,8	4,391,421	3,807,799	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2h,2j,9	2,471,172	6,072,130	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	2d,2i,2j,2x,10,32	17,889,027	15,893,317	Loans
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(2,550,819)	(1,573,405)	Less: Allowance for impairment losses
		15,338,208	14,319,912	
Aset tetap dan aset hak-guna	2k,2m,2u,11	635,939	638,216	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(379,017)	(247,802)	Less: Accumulated depreciation
		256,922	390,414	
Aset tak berwujud	2l,2m,12	35,102	36,531	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(29,708)	(21,823)	Less: Accumulated amortisation
		5,394	14,708	
Pajak dibayar dimuka	2v,18a	1,365	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - neto	2v,18d	594,293	376,117	Deferred tax assets - net
Agunan yang diambil alih	2m,2o,13	180,360	188,463	Foreclosed assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(105,274)	(97,866)	Less: Allowance for impairment losses
		75,086	90,597	
Aset lain-lain	2d,2j,2n,2x,14,32	1,725,582	979,074	Other assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(64,719)	(42,852)	Less: Allowance for impairment losses
		1,660,863	936,222	
JUMLAH ASET		28,230,927	28,269,760	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2p,2x,15,32	575,030	206,159	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2d,2q,2x,16,32	20,818,298	21,580,057	Deposits from customers
Simpanan bank lain	2d,2r,17	-	225,000	Deposits from other banks
Utang pajak	2v,18b	246,569	148,438	Taxes payable
Akrua dan liabilitas lain-lain	2d,2w,2x,19,31,32	611,347	394,642	Accrued expenses and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		22,251,244	22,554,296	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
1.791.251.796 lembar saham				1,791,251,796 shares
dengan nilai nominal Rp10.000				with par value Rp10,000
(nilai penuh) per saham pada tanggal				(full amount) per share as of
31 Desember 2023 dan 2022				December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and paid-up capital -
657.812.949 lembar saham				657,812,949 shares
pada tanggal 31 Desember 2023				as of December 31, 2023
dan 447.812.949 lembar saham				447,812,949 shares
pada tanggal 31 Desember 2022	20	6,578,129	4,478,129	as of December 31, 2022
Modal diterima dimuka	20	-	2,100,000	Capital in advance
Tambahan modal disetor		18,704	18,704	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum				
direalisasi atas efek-efek				Unrealised loss
dan obligasi pemerintah				on marketable securities and
- setelah pajak tangguhan,				government bonds
yang diukur melalui nilai				- net of deferred tax, measured at
wajar melalui penghasilan				fair value through other
komprehensif lain	8d	(42,493)	(64,097)	comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j	303	240	Allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2w,31	(7,579)	(8,658)	Remeasurement of defined benefit plans - net of deferred tax
(Akumulasi rugi) saldo laba				(Accumulated loss) retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		55,626	55,626	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(623,007)	(864,480)	Unappropriated
		(567,381)	(808,854)	
JUMLAH EKUITAS		5,979,683	5,715,464	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		28,230,927	28,269,760	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA				INTEREST INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2s, 2x, 21, 32	7,035,396	4,795,979	Interest income
Beban bunga	2s, 2x, 22, 32	(1,300,706)	(1,050,753)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto		5,734,690	3,745,226	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2t, 2x, 23, 32	84,975	89,489	Fees and commissions
Lain-lain	2x, 24, 32	350,849	94,488	Others
Total pendapatan operasional lainnya		435,824	183,977	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2x, 25, 32	(1,177,545)	(831,392)	General and administrative
Tenaga kerja	2x, 26, 31, 32	(239,276)	(250,905)	Personnel
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	2j, 6, 7, 8, 10, 14, 27	(4,451,908)	(2,771,350)	Allowance for impairment losses on financial assets
Penyisihan atas penurunan nilai aset non-keuangan	2m, 13, 28	(12,374)	(12,572)	Allowance for impairment of non-financial assets
Total beban operasional lainnya		(5,881,103)	(3,866,219)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		289,411	62,984	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL	2x, 29, 32			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		19,822	2,288	Non-operating income
Beban non-operasional		(448)	(5,726)	Non-operating expenses
Total pendapatan (beban) non-operasional		19,374	(3,438)	Total non-operating income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		308,785	59,546	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2v, 18c	(67,312)	209,674	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN		241,473	269,220	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal diterima dimuka/ Capital in advance	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan/ Unrealised gains (losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Cadangan penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Allowance for on impairment losses marketable securities classified as fair value through other comprehensive income	Pengukuran kembali program imbalan pasti – setelah pajak tanggungan/ Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax	(Akumulasi rugi) saldo laba/ (Accumulated loss) retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2022
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022	3,478,129	18,704	-	11,474	226	(8,988)	55,626	(1,133,700)	2,421,471	Balance as of January 1, 2022
Tambahan modal disetor	1,000,000	-	2,100,000	-	-	-	-	-	3,100,000	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan	-	-	-	(75,571)	-	-	-	-	(75,571)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	14	-	-	-	14	Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan	-	-	-	-	-	330	-	-	330	Remeasurement of defined benefit plans - net of deferred tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	269,220	269,220	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	4,478,129	18,704	2,100,000	(64,097)	240	(8,658)	55,626	(864,480)	5,715,464	Balance as of December 31, 2022

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK SEABANK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal diterima dimuka/ Capital in advance	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan/ Unrealised gains (losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Cadangan penurunan efek-efek yang nilai atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Allowance for on impairment losses classified as fair value through other comprehensive income	Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan/ Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax	(Akumulasi rugi) saldo laba/ (Accumulated loss) retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2023
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023	4,478,129	18,704	2,100,000	(64,097)	240	(8,658)	55,626	(864,480)	5,715,464	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2,100,000	-	(2,100,000)	-	-	-	-	-	-	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan	-	-	-	21,604	-	-	-	-	21,604	Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	63	-	-	-	63	Remeasurement of defined benefit plans - net of deferred tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan	-	-	-	-	-	1,079	-	-	1,079	Profit for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	241,473	241,473	Balance as of December 31, 2023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	6,578,129	18,704	-	(42,493)	303	(7,579)	55,626	(623,007)	5,979,683	

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		7,098,705	4,606,080	Receipts from interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga		(1,284,102)	(1,013,779)	Payment of interest expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		350,849	94,488	Receipts from other operating income
Pembayaran beban umum dan administrasi		(626,742)	(648,621)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(227,845)	(244,670)	Payment of personnel expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional		18,983	1,807	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-operasional		(449)	(5,726)	Payment for non-operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(191,054)	-	Income tax paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		5,138,345	2,789,579	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Kredit yang diberikan		(5,513,248)	(11,329,816)	Loans
Aset lain-lain		(716,278)	(536,533)	Other assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		3,666,198	(5,909,325)	Securities purchased under resale agreements
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		261,532	156,086	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		(761,414)	13,231,323	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	17	(225,000)	225,000	Deposits from other banks
Akrua dan liabilitas lain-lain		(53,703)	67,365	Accrued expenses and other liabilities
Kas netto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		1,796,432	(1,306,321)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(562,015)	(983,136)	Purchase of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian aset tetap	11,38	(6,404)	(113,408)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	12	(1,463)	(8,003)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	11	317	1,118	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(569,565)	(1,103,429)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK SEABANK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok liabilitas sewa	19	(53,267)	(44,259)	Payments of lease liabilities principals
Tambahan modal disetor	20	-	3,100,000	Additional paid-in capital
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(53,267)	3,055,741	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS - NETO		1,173,600	645,991	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2,262,604	1,616,613	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3,436,204	2,262,604	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2,529	4,219	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	2,332,913	1,827,617	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	922	768	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	1,099,840	430,000	Placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		3,436,204	2,262,604	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Kesejahteraan Ekonomi ("Bank") didirikan pada tanggal 4 Oktober 1991 berdasarkan Akta No. 37 yang dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No.122 tanggal 20 November 1991 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 27 November 1991 melalui Surat Keputusan No. C2-7107 HT.01.01.Th91 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 528 Tambahan No. 11 tanggal 7 Februari 1992.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 256/KMK.013/1992 tanggal 21 Februari 1992.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama No. 35 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi menjadi PT Bank Seabank Indonesia, di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0002728.AH.01.02 tanggal 15 Januari 2021.

Penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Kesejahteraan Ekonomi menjadi PT Bank Seabank Indonesia telah diizinkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-12/PB.1/2021 tanggal 10 Februari 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Bank

PT Bank Kesejahteraan Ekonomi ("Bank") was established on October 4, 1991, based on Deed No. 37 made before Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta, which was then amended by Deed No. 122 dated November 20, 1991 made before the same Notary. The Bank's deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7107 HT.01.01.Th91 dated November 27, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 528 Supplement No. 11 dated February 7, 1992.

Bank obtained a license as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 256/KMK.013/1992 dated February 21, 1992.

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decision Amendment to Articles of Association Change of Name No. 35 dated January 14, 2021 made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notary in Jakarta regarding the change of the Bank's name from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi to PT Bank Seabank Indonesia, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0002728.AH.01.02 dated January 15, 2021.

The use of business license on behalf of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi to PT Bank Seabank Indonesia has been approved by the Financial Services Authority through the decree of Deputy Commissioner for Banking Supervision I of the Financial Services Authority ("FSA") No. KEP-12/PB.1/2021 dated February 10, 2021.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan segala kegiatan dan usaha di bidang perbankan, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum Konvensional, yang mencakup kegiatan bank yang dimiliki oleh swasta yang dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam Rupiah dan melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Bank mulai melakukan kegiatan perbankan pada tanggal 27 Februari 1992.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, tanggal 25 Agustus 2023 sehubungan dengan perubahan tugas dan wewenang Direksi.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0109665 tanggal 25 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta No. 38 yang dibuat dihadapan Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, tanggal 18 April 2023 dan surat persetujuan OJK No. S-96/PB.02/2023 tanggal 25 Mei 2023 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat, efektif sejak tanggal 26 Juni 2023 Kantor Pusat Bank berlokasi di Gama Tower, Lt. 35, Jl. H. R. Rasuna Said No. 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 (sebelumnya berlokasi di Gedung Seabank, Jl. R.P. Soeroso No. 21, Jakarta 10330). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di Indonesia sebagai berikut:

	2023
Kantor cabang	8
Kantor cabang pembantu	2

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information of the Bank (continued)

Based on article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objectives of its activities are to engage in the field of banking, and to achieve such purpose and objectives, the Bank may carry out business activities as a Conventional Commercial Bank, which includes banking activities owned by the private sector that can conduct banking activities in Rupiah and carry out activities in foreign currencies by complying with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Bank started its banking activities on February 27, 1992.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Deed No. 5 made before Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notary in Regency of Subang, dated August 25, 2023 in relation to changes of the Board of Directors' roles and responsibilities.

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0109665 dated August 25, 2023.

Based on Deed No. 38 made before Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notary in the Regency of Tangerang dated April 18, 2023 and approval letter from FSA No. S-96/PB.02/2023 dated May 25, 2023 regarding Plan for Change of Head Office Address, effective since June 26, 2023 the Bank's Head Office is located at Gama Tower, Lt. 35, Jl. H. R. Rasuna Said No. 2, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta 12940 (previously was located at Seabank Building, Jl. R.P. Soeroso No. 21, Jakarta 10330). As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has the following branches and sub-branches throughout Indonesia:

	2022	
	8	Branches office
	4	Sub-branches office

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Satuan Kerja Audit Internal

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dono Boestami
Komisaris	Hans Kurniadi Saleh
Komisaris	Tianyi Wang ⁽¹⁾
Komisaris Independen	Joice Farida Rosandi ⁽²⁾
Direksi	
Direktur Utama	Sasmaya Tuhuleley
Direktur	Anti Deisnasari ⁽⁴⁾
Direktur	Evangelina Sintawati
Direktur	Junedy Liu
Direktur	Lindawati Octaviani
Direktur	Michael Salam ⁽⁵⁾

- (1) Diangkat untuk periode 2023 - 2025 melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang dan telah memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 1 Desember 2023 dan efektif sejak tanggal 15 Desember 2023.
- (2) Mengundurkan diri sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan diangkat menjadi Komisaris Independen untuk periode 2023 - 2025 melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang dan telah memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 30 November 2022 dan efektif sejak tanggal 24 Januari 2023.
- (3) Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 18 April 2023 yang dibuat dihadapan Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan efektif sejak tanggal 18 April 2023.
- (4) Diangkat untuk periode 2023 - 2026 melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang dan telah memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 26 Desember 2022 dan efektif sejak tanggal 24 Januari 2023.
- (5) Diangkat untuk periode 2023 - 2026 melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang dan telah memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 Desember 2022 dan efektif sejak tanggal 24 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Task Force

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		Board of Commissioners
	Dono Boestami	President Commissioner
	Hans Kurniadi Saleh	Commissioner
	-	Commissioner
	I Nyoman Sidia ⁽³⁾	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Sasmaya Tuhuleley	President Director
	Evangelina Sintawati	Director
	Junedy Liu	Director
	Lindawati Octaviani	Director
	Joice Farida Rosandi ⁽²⁾	Director
	-	Director

- (1) Appointed for period 2023 - 2025 by Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 5 dated December 18, 2023, made before Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notary in the Regency of Subang and has fulfilled the fit and proper test held by FSA dated December 1, 2023 and effective since December 15, 2023.
- (2) Resigned as Compliance and Risk Management Director and appointed as Independent Commissioner for period 2023 - 2025 by Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 3 dated January 27, 2023, made before Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notary in the Regency of Subang and has fulfilled the fit and proper test held by FSA dated November 30, 2022 and effective since January 24, 2023.
- (3) Resigned as Independent Commissioner by Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 38 dated April 18, 2023, made by Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notary in the Regency of Tangerang and effective since April 18, 2023.
- (4) Appointed to period 2023 - 2026 by Deed of Shareholders' Resolution No. 3 dated January 27, 2023, made before Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notary in the Regency of Subang and has fulfilled the fit and proper test held by FSA dated December 26, 2022 and effective since January 24, 2023.
- (5) Appointed to period 2023 - 2026 by Deed of Shareholders' Resolution No. 3 dated January 27, 2023, made before Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notary in the Regency of Subang and has fulfilled the fit and proper test held by FSA dated December 21, 2022 and effective since January 24, 2023.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Ketua	Joice Farida Rosandi ⁽¹⁾
Anggota	Arif Hidayat
Anggota	R. Ukon Hendartono ⁽¹⁾
(1)	Diangkat sejak tanggal 27 April 2023 melalui Surat Keputusan Direksi No. 014/2023/SK tanggal 27 Juli 2023.
(2)	Masa jabatan berakhir sejak tanggal 27 April 2023 melalui Surat Keputusan Direksi No. 014/2023/SK tanggal 27 Juli 2023.
(3)	Masa jabatan berakhir sejak tanggal 31 Maret 2023 melalui Surat Keputusan Direksi No. 08/2022/SK tanggal 3 October 2022.

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Ketua	Dono Boestami ⁽¹⁾
Anggota	Agnes Agustina ⁽¹⁾
Anggota	Rahmat Prayoga
(1)	Diangkat sejak tanggal 27 April 2023 melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/2023/SK tanggal 27 Juli 2023.
(2)	Masa jabatan berakhir sejak tanggal 27 April 2023 melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/2023/SK tanggal 27 Juli 2023.
(3)	Masa jabatan berakhir sejak tanggal 31 Maret 2023 melalui Surat Keputusan Direksi No. 07/2022/SK tanggal 3 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022
Ketua	Dono Boestami
Anggota	Hans Kurniadi Saleh
Anggota	Kepala Sub Direktorat HR/ Head of HR Sub Directorate

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Surya Putra Kanjaya sesuai Surat Keputusan Direksi No. 234/2022/SK-HUC tanggal 4 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 598 dan 621 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Task Force (continued)

The members of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Dono Boestami ⁽²⁾	Chairman
	Arif Hidayat	Member
	Arizal Anas ⁽³⁾	Member
(1)	Appointed as of April 27, 2023 by Directors Decree No. 014/2023/SK dated July 27, 2023.	
(2)	The term of service ended as of April 27, 2023 by Directors Decree No. 014/2023/SK dated July 27, 2023.	
(3)	The term of service ended as of March 31, 2023 by Directors Decree No. 08/2022/SK dated October 3, 2022.	

The members of the Bank's Risk Oversight Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	I Nyoman Sidia ⁽²⁾	Chairman
	M. Didiek Madinendar Kusumo ⁽³⁾	Member
	Rahmat Prayoga	Member
(1)	Appointed as of April 27, 2023 by Directors Decree No. 015/2023/SK dated July 27, 2023.	
(2)	The term of service ended as of April 27, 2023 by Directors Decree No. 015/2023/SK dated July 27, 2023.	
(3)	The term of service ended as of March 31, 2023 by Directors Decree No. 07/2022/SK dated October 3, 2022.	

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee were as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Internal Audit Task Force Head is Surya Putra Kanjaya through Directors Decree No. 234/2022/SK-HUC dated July 4, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 598 and 621 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Completion Date of the Financial Statements

The management of Bank is responsible for the preparation of this financial statement which was completed and authorized to be issued as approved by the Directors on March 14, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation Financial Statements and Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the regulations and guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("FSA").

The financial statements have been prepared under historical cost basis except for some accounts which are measured on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements are prepared on accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Bank. Figures in the financial statement are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian laporan keuangan - pengungkapan kebijakan akuntansi";
- b. Amendemen PSAK No. 16: "Aset tetap - hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- c. Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan - definisi estimasi akuntansi";
- d. Amendemen PSAK No. 46: "Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal";
- e. Amendemen PSAK No. 46: "Pajak penghasilan - reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

Bank berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2023, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- a. Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of financial statements - disclosure of accounting policies";
- b. Amendment to SFAS No. 16: "Fixed assets proceeds before intended use";
- c. Amendment to SFAS No. 25: "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors - definition of accounting estimates";
- d. Amendment to SFAS 46: "Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction";
- e. Amendment to SFAS No. 46: "Income taxes international tax reform - pillar two model rules".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no impact to the financial statements for current or prior financial years.

c. Foreign currency transactions and translation

Transactions denominated in foreign currencies

The Bank domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the exchange rates prevailing when the transactions occurred.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah *Bloomberg*. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

31 Desember 2023 /
December 31, 2023

1 Dolar Amerika
Serikat

15,397.00

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and translation (continued)

Transactions denominated in foreign currencies (lanjutan)

At the statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using Bloomberg middle rate. The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss for the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

31 Desember 2022 /
December 31, 2022

15,567.50

1 United States Dollar

d. Financial Assets and Liabilities

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- financial assets measured at fair value through profit or loss;
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- financial assets measured at amortised cost.

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut : (lanjutan)

- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions: (continued)

- b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- a. financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- b. the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian bisnis model

Valuation of business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- b. Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- a. How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- b. What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- c. How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian bisnis model (lanjutan)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Valuation of business model (continued)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI")

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Dibawah ini merupakan klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Bank:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Sets out below the classification of the Bank's financial instruments:

Instrumen keuangan/ Financial instrument	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/Category as defined by SFAS No. 71	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek/ Marketable securities	
		Kredit yang diberikan/Loans	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreement	
		Aset lain-lain/Other assets	Pendapatan yang masih akan diterima/Accrued income
	Setoran jaminan/Security deposit		
	Lain-lain/Others		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Liabilitas segera/Obligations due immediately	
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses
			Dana setoran/Temporary funds
			Utang bunga/Interest payables
			Lain-lain/Others
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingencies financial instruments	Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingencies financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loans facilities	

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortiasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Recognition

The Bank initially recognise financial instrument transactions on the date at which the Bank become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Recognition (continued)

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique maximizes the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Fair value measurement (continued)

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan pada *long positions* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan pada *short positions* diukur menggunakan harga permintaan.

Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Fair value measurement (continued)

Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price.

Where the Bank have positions with offsetting market risk, the Bank can used mid-market prices to measure the offsetting the risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

The Bank classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Pengukuran biaya diamortisasi

(iv) Amortised cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, and for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses.

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss classification are recorded at fair value.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- (1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

The difference between the recorded value and fair value is recognised in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through other comprehensive income classification are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss classification to amortised cost classification is recorded at fair value.

(vii) Derecognition

a. Financial assets are derecognised when:

- (1) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika: (lanjutan)

- (2) Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapus bukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognised when: (continued)

- (2) The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off are recorded as other operating income in the statements of profit or loss.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(viii) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss and other comprehensive income.

(viii) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognised in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortised cost of a liability.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(viii) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- a. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(viii) Income and expense recognition (continued)

- a. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets as classified by fair value through other comprehensive income are recognised directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognised or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect and sell* disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect*, disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets.

f. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets.

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of Government Bond and Corporate Bonds.

Marketable securities classified as held to collect and sell are presented at fair value. The unrealised gains or losses, net of tax, on the marketable securities recorded in equity are recognised as income or expense of the period when realised.

Marketable securities classified as held to collect are presented at cost adjusted for unamortised premium and/or discount. Premium or discount is amortised using effective interest method.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

h. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Marketable Securities (continued)

If there is a decrease in fair value below its cost (including amortisation of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the individual security is impaired to its fair value. The impairment is recognised in the current year's profit or loss.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets.

h. Securities Purchased Under Resale Agreements and Securities Sold Under Repurchase Agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to note 2d for the accounting policy for financial asset measured at amortised cost.

Securities sold under repurchase agreement (repo) presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the the unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognised as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Modifikasi kredit yang diberikan

Skema modifikasi kredit yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu kredit dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari kredit yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan awal sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan awal dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Loans

Loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortisation is recognised in profit and loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Loans modification

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *Other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasi memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena risiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Loans (continued)

Loan modification (continued)

If the modification of a financial asset measured at amortised cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognises the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in derecognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognised as an originated credit impaired financial asset.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognised as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive valuation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ("ECL 12 bulan") atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan ("lifetime ECL"). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penilaian secara kolektif

Bank mengakui cadangan kerugian untuk ECL pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Untuk perhitungan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki pengaruh terhadap risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* yang artinya PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets

Impairment of financial assets

SFAS No. 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("12-month ECL") or lifetime ECL's. Lifetime ECL's are the ECL's that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL's are the portion of ECL's that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Collective assessment

Bank recognises loss allowances for ECL on the financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss. For the collective impairment calculation, the Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penilaian secara kolektif (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD") (lanjutan)

Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penggunaan kelonggaran tarik, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan atau periode lain yang dinilai relevan dan mencerminkan kemungkinan kerugian kredit, misalkan untuk portofolio aset jangka pendek, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Collective assessment (continued)

b. Loss Given Default ("LGD") (continued)

The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of unused facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 (twelve) months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk or other period considered relevant and reflect the expected credit loss, for example, for short term portfolio, ECL will revert to being determined on a 12 (twelve) months basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2) (lanjutan)

Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk, pihak lawan dan faktor eksternal lain yang relevan, misalkan makroekonomi. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the product type, counterpart and other relevant factors, e.g. macroeconomic. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset keuangan yang bisnis modelnya merupakan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, seperti kredit yang diberikan, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Instrumen Investasi

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia atau Kementerian Keuangan memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada pengalaman kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For financial assets under business model Hold to Collect, such as loans, those financial assets carried at amortised cost, the Bank first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant or collectively, for non-individually significant financial assets.

Individual assessment

Individual assessment are made on significant financial assets that have objective evidence of impairment. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and are assessed collectively.

Investment Instrument

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia or Ministry of Finance as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan yang direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, the allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in fair value component in other comprehensive income.

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognised because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognised in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the derecognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi (lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Bank menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

Restructured financial assets (continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows: (continued)

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Allowance for possible losses on loan commitments

Expected credit loss on loan commitments is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

k. Fixed Assets and Depreciation

The Bank implemented SFAS No. 16, "Fixed Assets". Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan dalam kondisi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5	Vehicles
Komputer dan instalasi	2.5-5	Computer and Installation
Perlengkapan kantor	3-5	Office Equipment
Mesin kantor	2-6	Office Machinery
	Sesuai dengan masa sewa/According to the lease period	
Perbaikan prasarana		Leasehold improvements

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Construction in progress are stated at cost and are presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Construction in progress are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in the location and in the condition that can be operated in the manner intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalisation criteria, are recognised in the statement of profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in the statement of profit or loss in the year the asset is derecognised.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of software and license.

Intangible assets are recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all cost directly attributable to the preparation of such software, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized to the software cost only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, berdasarkan umur manfaat aset tak berwujud yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Perangkat lunak	3-5	Software
	Periode terendah antara masa lisensi atau umur manfaat/	
Lisensi	shorter of license period or useful lives	License

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in the statement of profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Beban Dibayar Muka (Bagian dari Aset Lain-Lain)

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai neto yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Prepaid Expenses (Part of Other Assets)

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets represent assets acquired by the Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral when the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed assets represent loan collateral acquired as part in settlement of loans.

Foreclosed assets are presented at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses. The difference between net realizable value and proceed from selling is recognised as gains or losses in the current period.

If there is permanent impairment then the carrying value is decreased to recognise the impairment and the loss is charged to the current year statements of profit or loss.

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are measured at their amortised cost.

q. Deposits from Customers

Deposit from customers represent current accounts, savings accounts and time deposits. Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan Bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan.

Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Deposits from Other Banks

Deposit from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Interest Income and Expenses

Interest income for financial assets measured at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities measured at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

*Interest income for financial assets that are either measured at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*stage 3*) is recognised using the credit adjusted effective interest rate.*

*This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets - gross.*

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian dari suku bunga efektif instrumen keuangan, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya atau beban operasional lainnya.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commissions income and expense that are integral to the effective interest rate on a financial instrument are being taken into account in calculation of the effective interest rate. These income and expense are amortised over the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Fees and commissions not related to the main activities of the Bank are recognised as revenues and expenses on the transaction date and classified under other operating income or other operating expenses.

u. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has the right when it has the most relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset used during the period.*

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental*. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Lease (continued)

The Bank recognises right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode aset dan liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba/rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation

Accounting treatment for income tax is accordance with SFAS No. 46 (revised 2014), "Income Tax".

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in profit or loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised in full, using the asset and liability method, for all temporary differences that arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements. However, deferred income tax liability is not recognised when it originates from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not taken into account if the deferred income tax arises from the initial recognition of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination, which at the time of the transaction does not affect accounting profit or taxable profit/loss.

Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and are expected to be applied when the related deferred tax assets are realised or the deferred tax liability is settled.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Bank bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Imbalan Kerja

Kewajiban pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Bank mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the amount of future taxable income will be adequate to compensate for the temporary differences that can still be utilized.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and the tax base of investments in foreign operations when the Bank can control the payback period of the temporary differences and it is possible that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities can be offset if there is a legally enforceable right to offset current tax assets and current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities are imposed by the same tax authority. Current tax assets and current tax liabilities are offset when the entity has a legally enforceable right to set-off and there is an intention to settle these balances on a net basis or to realise and settle the liability simultaneously.

w. Employee Benefits

Pension obligations

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law No. 11 Tahun 2020. Since the Omnibus Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Bank changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Omnibus Law No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari Bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban imbalan pasti sesuai dengan UU No. 11/2020.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK No. 24 - Imbalan Kerja.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Pension obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employee benefits liability recognised in the statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.

Employee benefits is recorded in accordance with SFAS No. 24 - Employee Benefits.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
 - c. Personel manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.
2. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Jika Bank adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

Related parties are persons or entities related to the Bank:

1. A person or family member is closely related to the Bank if the person:
 - a. Having joint control or control over the Bank;
 - b. Have significant influence over the Bank; or
 - c. The key management personnel of the Bank or the Bank's parent.
2. A related entity with the Bank if it meets one of the following:
 - a. Entities and Bank are members of the same business group.
 - b. An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.
 - e. Such an entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of the Bank or entities related to the Bank. If the Bank is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity also relates to the Bank.
 - f. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (1).
 - g. Persons identified in (1) (a) have significant influence over the entity or are the key management personnel of the entity (or parent's entity).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 32).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Transactions with Related Parties (continued)

2. A related entity with the Bank if it meets one of the following: (continued)

h. An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements (Note 32).

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognised in the financial statements are follows:

Allowance for impairment losses of financial assets

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d(iii). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrument yang spesifik.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgements in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2d(iii). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp2.529 dan Rp4.219.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") adalah masing-masing sebesar Rp1.037 dan Rp1.037. Bank menghentikan penggunaan mesin ATM Bank efektif sejak 1 Maret 2023.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefits obligation

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

4. CASH

Cash on hand is all in Rupiah currency. As of December 31, 2023 and 2022 the Bank has cash amounting to Rp2,529 and Rp4,219, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, total cash includes cash in Automatic Teller Machines ("ATM") amounting to Rp1,037 and Rp1,037, respectively. Bank has discontinued the ATM effective since March 1, 2023.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	2,332,898	1,827,617
Dolar Amerika Serikat	15	-
	2,332,913	1,827,617

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
GWM Primer	9.16%	8.22%
GWM secara harian	0.00%	0.00%
GWM secara rata-rata	9.16%	8.22%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	12.94%	13.93%
Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")	90.30%	77.10%

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") diatur melalui Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah empat kali dengan perubahan terakhir yaitu PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022.

PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pemenuhan GWM secara harian sebesar 0,00% dan GWM secara rata-rata sebesar 9,16%. Bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelanggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada Desember 2023 sebesar 1,40%. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata 9,00% menjadi 7,60%. Pada tanggal 31 Desember 2022 pemenuhan GWM secara harian sebesar 0,00% dan GWM secara rata-rata sebesar 8,22%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

The Minimum Reserve Requirement ("MRR") ratio in Rupiah as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Primary MRR	8.22%	8.22%
Daily MRR	0.00%	0.00%
Average MRR	9.16%	8.22%
Macprudential Liquidity Buffer ("MLB")	12.94%	13.93%
Macprudential Intermediation Ratio ("MIR")	90.30%	77.10%

The Minimum Reserve Requirements ("MRR") Ratio is stipulated in Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended fourth times with the latest amendment by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 for position as of December 31, 2023 and 2022.

The PBI is explained by the Regulation of the Members of the Board of Governors ("PADG") No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Minimum Reserve Requirements for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as last amended through PADG No. 12 Year 2023 regarding the fulfillment of Minimum Reserve Requirements for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units dated September 27, 2023.

As at December 31, 2023, daily MRR fulfillment is 0.00% and average MRR fulfillment is 9.16%. For Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, the Bank receives an incentive to loosen the obligation to meet the reserve requirement in rupiah in December 2023 of 1.40%. GWM in rupiah that must be met on average from 9.00% to 7.60%. As of December 31, 2022, daily MRR fulfillment is 0.00% and average MRR is 8.22%.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diatur melalui PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana diubah empat kali dengan perubahan terakhir yaitu PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah diubah tujuh kali dengan perubahan terakhir yaitu PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, dimana besaran PLM adalah sebesar 5,00% (lima persen) dari dana pihak ketiga Bank dalam Rupiah.

RIM dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* ("LFR"). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan LFR berubah menjadi RIM dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut kemudian disempurnakan kembali sebanyak 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dimana dalam hal RIM berada dalam kisaran Target RIM sebesar antara 84,00% - 94,00% dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14,00%, maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran Target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 29 November 2023, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 18 tahun 2023 yang merupakan Perubahan ketujuh atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The requirement of Macroprudential Liquidity Buffer ("MLB") is stipulated in PBI No. 20/4/PBI/2018 dated on April 3, 2018, concerning Macroprudential Intermediate Ratio ("MIR") and MLB for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended fourth times with the latest amendment by PBI No. 23/17/PBI/2021 dated November 17, 2021 which explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended seventh times with the latest amendmend by PADG No. 18 of 2023 dated November 29, 2023, where the amount of MLB is 5.00% (five percent) of third-party funds of in Rupiah.

MIR formerly known as Loan to Funding Ratio ("LFR"). According to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated on March 29, 2018, the name of LFR will be replaced by MIR with MIR requirement effective since July 16, 2018. The regulation was later refined 4 (four) times with the latest amendment through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 about fourth amendments to PBI No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units where in the events that MIR falls within MIR's Target range 84.00% - 94.00% and the Bank's CAR ratio is lower than Bank Indonesia incentive CAR ratio 14.00%, MIR's Current Account is set at 0.00% of third-party funds in Rupiah. Meanwhile, if MIR is outside the range of MIR's Target, MIR's Current account is calculated as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between MIR and MIR's Target, and third-party funds in Rupiah.

On November 29, 2023, Bank Indonesia issued PADG No. 18 of 2023 which is the 7th amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding GWM for Conventional Banks as of December 31, 2023 and 2022.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan nama bank dan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	282	114
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132	60
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19	9
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13	60
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8	507
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2	3
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	11
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1
Jumlah Rupiah	456	765
Dolar Amerika Serikat		
J.P.Morgan Chase New York	466	3
Jumlah	922	768
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1)	-
Neto	921	768

Rupiah
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Total Rupiah

United States Dollar

J.P Morgan Chase New York

Total

Less :
Allowance for impairment losses

Net

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

b. By collectability

As of December 31, 2023 and 2022, All current accounts with other banks are classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Annual average interest rates

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0.10%	0.65%

Rupiah

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat adalah sebagai berikut:

Movements in the carrying amount are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	768	-	-	768
Pengukuran kembali nilai tercatat neto	168	-	-	168
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	(14)
Saldo akhir	922	-	-	922
31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	207,479	-	-	207,479
Pengukuran kembali nilai tercatat neto	(206,723)	-	-	(206,723)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12	-	-	12
Saldo akhir	768	-	-	768

Beginning balance
Net measurement of carrying amount
Derecognised financial assets

Ending balance

Beginning balance
Net measurement of carrying amount
New financial assets originated or purchased

Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-	-
Pengukuran kembali nilai tercatat neto	1	-	-	1
Saldo akhir	1	-	-	1
31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	25	-	-	25
Pengukuran kembali nilai tercatat neto	(25)	-	-	(25)
Saldo akhir	-	-	-	-

Beginning balance
Net measurement of carrying amount

Ending balance

Beginning balance
Net measurement of carrying amount

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are adequate.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan bank

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Pihak ketiga		
Penempatan pada Bank Indonesia	1,099,840	-
<i>Call money</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100,000
PT Bank Mandiri Taspen	-	50,000
PT Bank National Nobu Tbk	-	50,000
PT Bank Victoria International Tbk	-	50,000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	50,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	50,000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	50,000
PT Bank Pembangunan Daerah JaBar & Banten	-	30,000
Jumlah	1,099,840	430,000
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(743)
Neto	1,099,840	429,257

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and banks

Rupiah	
Third parties	
Placement with Bank Indonesia	
<i>Call money</i>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank National Nobu Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah JaBar & Banten	
Total	
Less : Allowance for impairment losses	
Net	

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
≤ 1 bulan	1,099,840	430,000
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(743)
Jumlah	1,099,840	429,257

b. By maturity

≤ 1 month	
Less : Allowance for impairment losses	
Total	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
≤ 1 bulan	1,099,840	430,000
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(743)
Jumlah	1,099,840	429,257

c. By remaining period to maturity

≤ 1 month	
Less : Allowance for impairment losses	
Total	

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Annual average interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Penempatan pada Bank Indonesia	5.43%	3.09%	Placement with Bank Indonesia
Call money	6.05%	4.16%	Call money

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectability

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2023 and 2022, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

f. Nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat adalah sebagai berikut:

Movements in the carrying amount are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	430,000	-	-	430,000
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,099,840	-	-	1,099,840
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(430,000)	-	-	(430,000)
Saldo akhir	1,099,840	-	-	1,099,840

31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	1,054,848	-	-	1,054,848
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	430,000	-	-	430,000
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,054,848)	-	-	(1,054,848)
Saldo akhir	430,000	-	-	430,000

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	743	-	-	743
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(743)	-	-	(743)
Saldo akhir	-	-	-	-

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	1,521	-	-	1,521	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	778	-	-	778	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,556)	-	-	(1,556)	Derecognised financial assets
Saldo akhir	743	-	-	743	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are adequate.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai nominal/ Nominal value	Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealised loss	Jumlah/ Total	
Rupiah Pihak ketiga					Rupiah Third parties
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Obligasi pemerintah	873,000	22,322	-	895,322	Government bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair Value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah	2,580,000	71,793	(50,152)	2,601,641	Government bonds
Obligasi korporasi	896,000	2,784	(4,326)	894,458	Corporate bonds
Jumlah	4,349,000	96,899	(54,478)	4,391,421	Total

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose and type

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan dan jenis (lanjutan)

a. By purpose and type (continued)

31 Desember/December 31, 2022				
	Nilai nominal/ Nominal value	Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealised loss	Jumlah/ Total
Rupiah Pihak ketiga Biaya perolehan diamortisasi				Rupiah Third parties Amortised cost
Obligasi pemerintah	873,000	25,909	-	898,909 Government bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair Value through comprehensive other income
Obligasi pemerintah	2,150,000	83,359	(68,174)	2,165,185 Government bonds
Obligasi korporasi	751,000	6,707	(14,002)	743,705 Corporate bonds
Jumlah	3,774,000	115,975	(82,176)	3,807,799 Total

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

31 Desember/December 31,			
	2023	2022	
≤ 1 tahun	19,398	-	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	2,929,557	2,373,889	> 1 - 5 years
> 5 tahun	1,442,466	1,433,910	> 5 years
	4,391,421	3,807,799	
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah	4,391,421	3,807,799	Total

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

31 Desember/December 31,			
	2023	2022	
≤ 1 tahun	581,151	5,059	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	3,056,337	2,929,696	> 1 - 5 years
> 5 tahun	753,933	873,044	> 5 years
	4,391,421	3,807,799	
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah	4,391,421	3,807,799	Total

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	(64,097)	11,474
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	21,604	(78,827)
Keuntungan yang direalisasikan atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan	-	3,256
Saldo akhir - neto	(42,493)	(64,097)

Beginning balance

Unrealised gain/(loss) during the year - net
Realised gain from sale of marketable securities during the year

Ending balance - net

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Efek-efek	5.97%	5.88%

Marketable securities

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek diklasifikasikan sebagai lancar.

g. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	3,807,799	-	-	3,807,799
Pengukuran kembali nilai tercatat neto	(1,111)	-	-	(1,111)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	589,733	-	-	589,733
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5,000)	-	-	(5,000)
Saldo akhir	4,391,421	-	-	4,391,421

Beginning balance

Net measurement of carrying amount

New financial assets originated or purchased

Derecognised financial assets

Ending balance

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Movement of unrealised gain (loss)

The movement of unrealised gain (loss) from the changed of fair value marketable securities measured at fair value through other comprehensive income net of deferred tax as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

e. Annual Average interest rates

f. By collectability

As of December 31, 2023 and 2022, all marketable securities are classified as current.

g. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	2,900,234	-	-	2,900,234	Beginning balance
Pengukuran kembali nilai tercatat neto	(124,078)	-	-	(124,078)	Net measurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,751,143	-	-	1,751,143	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(719,500)	-	-	(719,500)	Derecognised financial assets
Saldo akhir	3,807,799	-	-	3,807,799	Ending balance

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah								
Pihak ketiga/Third parties								
Bank Indonesia	VR 0034	500,000	27 Des 2023/ Dec 27, 2023	3 Jan 2024/ Jan 3, 2024	478,816	479,375	160	479,215
Bank Indonesia	VR 0061	350,000	28 Apr 2023/ Apr 28, 2023	26 Jan 2024/ Jan 26, 2024	327,750	343,880	1,477	342,403
Bank Indonesia	VR 0065	300,000	16 Jun 2023/ Jun 16, 2023	15 Mar 2024/ Mar 15, 2024	277,198	290,672	3,652	287,020
Bank Indonesia	VR 0057	200,000	12 Mei 2023/ May 12, 2023	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	188,046	197,258	1,316	195,942
Bank Indonesia	VR 0068	200,000	14 Jul 2023/ Jul 14, 2023	12 Apr 2024/ Apr 12, 2024	186,326	195,370	3,379	191,991
Bank Indonesia	VR 0071	150,000	26 Mei 2023/ May 26, 2023	23 Feb 2024/ Feb 23, 2024	143,915	150,976	1,371	149,605
Bank Indonesia	VR 0093	150,000	26 Mei 2023/ May 26, 2023	24 Mei 2024/ May 24, 2024	140,194	149,394	3,639	145,755
Bank Indonesia	VR 0041	139,000	7 Jul 2023/ Jul 7, 2023	5 Apr 2024/ Apr 5, 2024	129,447	135,729	2,186	133,543
Bank Indonesia	VR 0045	100,000	23 Jun 2023/ Jun 23, 2023	22 Mar 2024/ Mar 22, 2024	93,972	98,540	1,355	97,185
Bank Indonesia	VR 0080	100,563	17 Feb 2023/ Feb 17, 2023	16 Feb 2024/ Feb 16, 2024	94,399	100,794	808	99,986
Bank Indonesia	VR 0036	100,000	4 Okt 2023/ Oct 4, 2023	3 Jan 2024/ Jan 3, 2024	95,883	97,373	33	97,340
Bank Indonesia	VR 0037	100,000	16 Jun 2023/ Jun 16, 2023	14 Jun 2024/ Jun 14, 2024	93,069	99,111	2,739	96,372
Bank Indonesia	VR 0086	100,000	14 Jul 2023/ Jul 14, 2023	12 Jan 2024/ Jan 12, 2024	92,670	95,621	178	95,443
Bank Indonesia	VR 0094	49,437	17 Feb 2023/ Feb 17, 2023	16 Feb 2024/ Feb 16, 2024	46,142	49,268	395	48,873
Bank Indonesia	VR 0045	11,000	7 Juli 2023/ July 7, 2023	5 April 2024/ April 5, 2024	10,177	10,671	172	10,499
Total		2,550,000			2,398,004	2,494,032	22,860	2,471,172

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 terdiri dari: (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

Securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022								
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah								
Pihak ketiga/Third parties								
Bank Indonesia	VR 0068	1,800,000	23 Des 2022/ Dec 23, 2022	6 Jan 2023/ Jan 6, 2023	1,670,355	1,674,090	1,335	1,672,755
Bank Indonesia	VR 0077	1,212,240	23 Des 2022/ Dec 23, 2022	20 Jan 2023/ Jan 20, 2023	1,135,036	1,140,334	3,594	1,136,740
Bank Indonesia	VR 0072	875,000	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	26 Jan 2023/ Jan 26, 2023	809,252	813,041	3,383	809,658
Bank Indonesia	VR 0086	875,000	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	808,894	810,702	1,420	809,282
Bank Indonesia	FR 0096	587,760	23 Des 2022/ Dec 23, 2022	20 Jan 2023/ Jan 20, 2023	560,980	563,599	1,776	561,823
Bank Indonesia	VR 0049	500,000	13 Des 2022/ Dec 13, 2022	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	466,360	468,456	674	467,782
Bank Indonesia	VR 0045	250,000	21 Des 2022/ Dec 21, 2022	4 Jan 2023/ Jan 4, 2023	234,153	234,655	107	234,548
Bank Indonesia	VR 0044	200,000	26 Des 2022/ Dec 26, 2022	23 Jan 2023/ Jan 23, 2023	192,465	193,366	708	192,658
Bank Indonesia	VR 0053	200,000	26 Des 2022/ Dec 26, 2022	9 Jan 2023/ Jan 9, 2023	186,704	187,123	239	186,884
Total		6,500,000			6,064,199	6,085,366	13,236	6,072,130

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai lancar.

As of December 31, 2023 and 2022, all securities purchased under resale agreements were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that securities purchased under resale agreements are fully collectible and allowance for impairment losses is not necessary.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Annual average interest rates:

31 Desember/December 31,			Securities purchased under resale agreements
	2023	2022	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.19%	4.48%	

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. By type and collectability

31 Desember/December 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 32)							Related parties (Note 32)
Konsumsi	6,591	-	-	-	-	6,591	Consumption
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	10,835,115	846,350	193,901	731	2,209	11,878,306	Consumption
Modal kerja	5,472,136	411,574	116,006	896	1,410	6,002,022	Working capital
Investasi	420	-	1,688	-	-	2,108	Investment
Jumlah	16,314,262	1,257,924	311,595	1,627	3,619	17,889,027	Total
Penyisihan kerugian Penurunan nilai	(1,537,988)	(723,984)	(283,601)	(1,627)	(3,619)	(2,550,819)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	14,776,274	533,940	27,994	-	-	15,338,208	Total loans - net

31 Desember/December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 32)							Related parties (Note 32)
Konsumsi	3,951	-	-	-	-	3,951	Consumption
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	8,474,734	820,331	188,262	957	2,210	9,486,494	Consumption
Modal kerja	5,638,557	527,366	120,149	8,965	2,154	6,297,191	Working capital
Investasi	103,623	2,058	-	-	-	105,681	Investment
Jumlah	14,220,865	1,349,755	308,411	9,922	4,364	15,893,317	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(816,403)	(455,334)	(287,382)	(9,922)	(4,364)	(1,573,405)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	13,404,462	894,421	21,029	-	-	14,319,912	Total loans - net

b. Berdasarkan kolektibilitas sektor ekonomi dan

b. By economic sector and collectibility

31 Desember/December 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	10,811,566	842,110	193,600	-	-	11,847,276	Other non-business
Perdagangan besar dan eceran	5,294,248	409,183	115,816	-	-	5,819,247	Wholesale and retail
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	145,939	-	-	-	-	145,939	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Rumah tangga	30,141	4,240	300	731	2,209	37,621	Households
Perantara keuangan	26,178	2,388	1,879	896	1,410	32,751	Financial intermediary
Industri pengolahan	5,205	-	-	-	-	5,205	Processing industry
Pertanian, perburuan dan kehutanan	734	3	-	-	-	737	Agriculture, hunting and forestry
Konstruksi	185	-	-	-	-	185	Construction
Jasa pendidikan	58	-	-	-	-	58	Education services
Penyedia akomodasi dan penyediaan makan minum	8	-	-	-	-	8	Accommodation and food and beverage provider
Jumlah	16,314,262	1,257,924	311,595	1,627	3,619	17,889,027	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,537,988)	(723,984)	(283,601)	(1,627)	(3,619)	(2,550,819)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	14,776,274	533,940	27,994	-	-	15,338,208	Total loans - net

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

b. By economic sector and collectability (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	8,437,936	814,531	188,262	-	-	9,440,729	Other non-business
Perdagangan besar dan eceran	5,561,380	512,536	120,149	-	-	6,194,065	Wholesale and retail
Perantara keuangan	85,467	16,888	-	8,161	336	110,852	Financial intermediary
Pertanian, perburuan dan kehutanan	90,704	-	-	-	-	90,704	Agriculture, hunting and forestry
Rumah tangga	40,750	5,800	-	957	2,210	49,717	Households
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	4,448	-	-	-	-	4,448	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Konstruksi	-	-	-	-	1,818	1,818	Construction
Listrik, gas, dan air	-	-	-	804	-	804	Electricity, gas, and water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	105	-	-	-	-	105	Transportation, warehousing and communications
Jasa pendidikan	75	-	-	-	-	75	Education services
Jumlah	14,220,865	1,349,755	308,411	9,922	4,364	15,893,317	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(816,403)	(455,334)	(287,382)	(9,922)	(4,364)	(1,573,405)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	13,404,462	894,421	21,029	-	-	14,319,912	Total loans - net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

31 Desember/December 31,

	2023	2022	
≤ 1 tahun	17,551,944	15,555,319	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	193,288	2,442	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	38,809	110,508	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	104,986	225,048	> 5 years
	17,889,027	15,893,317	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,550,819)	(1,573,405)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	15,338,208	14,319,912	Total loans - net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

31 Desember/December 31,

	2023	2022	
≤ 1 tahun	17,571,968	15,601,699	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	195,833	66,412	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	46,376	41,560	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	74,850	183,646	> 5 years
	17,889,027	15,893,317	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,550,819)	(1,573,405)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	15,338,208	14,319,912	Total loans - net

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* selama tahun berakhir 31 Desember 2023 and 2022:

10. LOANS (continued)

e. By stage

Below is movement of loans carried at amortised cost based on stages during the year ended December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	14,836,134	732,427	324,756	15,893,317	Gross carrying amount as at January 1, 2023
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	277,172	(262,256)	(14,916)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4,271,610)	4,297,861	(26,251)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(3,550,527)	3,550,527	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	33,500,847	(140,474)	(25,288)	33,335,085	Net change in exposure and remeasurement ¹⁾
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27,475,547)	(371,841)	(38,895)	(27,886,283)	Derecognition of financial assets
Hapus buku	-	-	(3,453,092)	(3,453,092)	Write-offs
Saldo Akhir	16,866,996	705,190	316,841	17,889,027	Ending Balance
¹⁾ Termasuk dalam perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan aset baru pada stage 1 sebesar Rp60.477.870 dan pada stage 2 sebesar Rp461.					
¹⁾ Included in the net change in exposure and remeasurement are new assets originated in stage 1 amounted to Rp60,477,870 and in stage 2 amounted to Rp461.					
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2022	5,864,030	141,051	111,758	6,116,839	Gross carrying amount as at January 1, 2022
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	193,659	(183,064)	(10,595)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(2,830,352)	2,839,251	(8,899)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(6,612)	(1,841,009)	1,847,621	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	36,246,007	(101,953)	(27,371)	36,116,683	Net change in exposure and remeasurement ¹⁾
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(24,630,598)	(121,849)	(33,319)	(24,785,766)	Derecognition of financial assets
Hapus buku	-	-	(1,554,439)	(1,554,439)	Write-offs
Saldo Akhir	14,836,134	732,427	324,756	15,893,317	Ending Balance
¹⁾ Termasuk dalam perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan aset baru pada stage 1 sebesar Rp56.595.231 dan pada stage 2 sebesar Rp11.					
¹⁾ Included in the net change in exposure and remeasurement are new assets originated in stage 1 amounted to Rp56,595,231 and in stage 2 amounted to Rp11.					

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Annual Average interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kredit yang diberikan	39.91%	34.98%	Loans

g. Ikhtisar kredit bermasalah

g. Non-performing loans

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah ("NPL") Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are the non-performing loans ("NPL") of the Bank as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Rasio NPL - bruto	1.77%	2.03%	NPL ratio - gross
Rasio NPL - neto	0.16%	0.13%	NPL ratio - net

h. Kredit yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan jangka waktu pinjaman, penurunan suku bunga pinjaman dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

The term of restructured loans consists of extension of loan period, reduction in loan interest rates and reschedule of overdue interest.

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Restrukturisasi yang tidak berkaitan dengan COVID-19	1,478	5,132	Non-related to COVID-19 restructuring
Restrukturisasi yang berkaitan dengan COVID-19	10,001	17,995	Related to COVID-19 restructuring
	11,479	23,127	
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5,572)	(9,484)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	5,907	13,643	Total - net

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

i. Movements in the allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of loans are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	981,338	288,343	303,724	1,573,405	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	149,573	(135,869)	(13,704)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1,471,599)	1,495,875	(24,276)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(1,884,660)	1,884,660	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali ^{*)}	2,897,760	833,192	1,385,663	5,116,615	Net change in exposure and remeasurement ^{*)}
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(780,527)	(111,455)	205,873	(686,109)	Derecognition of financial assets
Hapus buku	-	-	(3,453,092)	(3,453,092)	Write-off
Saldo Akhir	1,776,545	485,426	288,848	2,550,819	Ending Balance

^{*)} Termasuk dalam perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penambahan aset baru pada stage 1 sebesar Rp4.188.754 dan pada stage 2 sebesar Rp236.

^{*)} Included in the net change in exposure and remeasurement are allowance for impairment losses on new assets originated in stage 1 amounted to Rp4,188,754 and in stage 2 amounted to Rp236.

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	239,054	51,932	101,470	392,456	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	91,220	(81,459)	(9,761)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(833,120)	841,390	(8,270)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(321)	(840,631)	840,952	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali ^{*)}	1,984,110	358,743	821,567	3,164,420	Net change in exposure and remeasurement ^{*)}
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(499,605)	(41,632)	112,205	(429,032)	Derecognition of financial assets
Hapus buku	-	-	(1,554,439)	(1,554,439)	Write-off
Saldo Akhir	981,338	288,343	303,724	1,573,405	Ending Balance

^{*)} Termasuk dalam perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penambahan aset baru pada stage 1 sebesar Rp2.018.062 dan pada stage 2 sebesar Rp4.

^{*)} Included in the net change in exposure and remeasurement are allowance for impairment losses on new assets originated in stage 1 amounted to Rp2,018,062 and in stage 2 amounted to Rp4.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 desember 2023 dan 2022 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 are adequate.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- 1) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh kredit yang diberikan adalah dalam mata uang Rupiah.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.
- 3) Kredit konsumsi terdiri dari *paylater*, pinjaman tunai, kredit kepemilikan rumah, kredit karyawan, dan kredit perorangan lainnya.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 5% - 10% dan jangka waktu antara 1 sampai 20 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK").
- 6) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio Kredit Usaha Mikro Kecil ("UMK") terhadap kredit yang diberikan adalah 32,81% dan 39,37%.
- 7) Pada tahun 2023 dan 2022, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Commerce Finance (pihak berelasi) untuk membiayai produk SPaylater dan pembiayaan bersama dengan PT Shopee International Indonesia (Shopee) dimana PT Lentera Dana Nusantara sebagai agen penyalur untuk membiayai pinjaman tunai. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai dengan porsi pembiayaan masing-masing pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank adalah sebesar Rp15.978.976 dan Rp15.554.640.

10. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans

- 1) As of December 31, 2023 and 2022, all loans are in Rupiah.
- 2) As of December 31, 2023 and 2022, the Bank does not have any loans that are used as collateral.
- 3) Consumption loans consist of *paylater*, cash loans, mortgage loans, loans to employee, and other consumer loans.
- 4) Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items with an interest rate 5% - 10% and a maturity term of 1 to 20 years. The loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
- 5) As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with a Legal Lending Limit ("LLL") requirements of the Financial Services Authority.
- 6) As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of Micro Small Business ("UMK") credit to total loans are 32.81% and 39.37%, respectively.
- 7) In 2023 and 2022, the Bank entered into joint financing agreements with PT Commerce Finance (related party) to finance SPaylater product and joint financing with PT Shopee International Indonesia (Shopee) in which PT Lentera Dana Nusantara as channeling agent to finance cash loans. Any risk of losses incurred in connection with loan facilities provided will be borne by both parties proportionally in accordance with the financing portion of each party. As of December 31, 2023 and 2022, the total outstanding balances of the Bank's portion in the joint financing agreements are amounted to Rp15,978,976 and Rp15,554,640.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- 7) Pada tahun 2023 dan 2022, Bank melakukan kerjasama penyaluran kredit melalui pihak ketiga kepada nasabah. Jumlah kredit yang diberikan Bank melalui penyaluran pihak ketiga adalah sebesar Rp1.574.146 dan Rp7.308 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
- 8) Kredit yang diberikan dibedakan menjadi dua, yaitu *unsecured loans* dan *secured loans*. *Secured loans* yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

10. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans (continued)

- 7) In 2023 and 2022, the Bank has entered into agreement for distributing the credit through third parties to customers. Total credit provided by the Bank through third parties distribution were Rp1,574,146 and Rp7,308 on December 31, 2023 and 2022, respectively.
- 8) The loans provided is divided into two types of loans, *unsecured* and *secured loans*. *Secured loans* are generally collateralized by registered mortgages, powers of attorneys to sell, demand deposits, saving deposits, time deposits or by other guarantees generally accepted by banks.

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Aset tetap	372,150	377,371	Fixed assets
Aset hak-guna	263,789	260,845	Right-of-use assets
Dikurangi:			Less:
Akumulasi penyusutan - aset tetap	(237,606)	(164,605)	Accumulated depreciation - fixed assets
Akumulasi penyusutan - aset hak-guna	(141,411)	(83,197)	Accumulated depreciation - right-of-use assets
Neto	256,922	390,414	Net

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap

Fixed asset

Komposisi dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The composition and movements of fixed assets are as follows:

2023						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21,030	-	-	-	21,030	Land
Bangunan	11,142	-	-	-	11,142	Buildings
Perbaikan prasarana	131,154	1,996	(9,270)	994	124,874	Leasehold improvements
Komputer dan instalasi	198,932	1,201	(947)	-	199,186	Computer and installation
Perlengkapan kantor	4,681	618	(1,575)	710	4,434	Office equipment
Kendaraan	811	-	(14)	-	797	Vehicles
Mesin kantor	9,621	1,214	(1,064)	916	10,687	Office machinery
Jumlah	377,371	5,029	(12,870)	2,620	372,150	Total
Aset dalam Penyelesaian	-	2,719	(99)	(2,620)	-	Construction in progress
Total biaya perolehan	377,371	7,748	(12,969)	-	372,150	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(2,942)	(557)	-	-	(3,499)	Buildings
Perbaikan Prasarana	(48,691)	(30,897)	9,270	-	(70,318)	Leasehold improvements
Komputer dan instalasi	(102,534)	(51,368)	834	-	(153,068)	Computer and installation
Perlengkapan kantor	(4,228)	(446)	1,564	-	(3,110)	Office equipment
Kendaraan	(804)	(7)	14	-	(797)	Vehicles
Mesin kantor	(5,406)	(2,466)	1,058	-	(6,814)	Office machinery
Total akumulasi penyusutan	(164,605)	(85,741)	12,740	-	(237,606)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	212,766				134,544	Book Value

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Komposisi dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The composition and movements of fixed assets are as follows: (continued)

2022						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21,030	-	-	-	21,030	Land
Bangunan	11,142	-	-	-	11,142	Buildings
Perbaikan prasarana	76,841	19,185	(8,020)*	43,148	131,154	Leasehold improvements
Komputer dan instalasi	141,160	59,565	(3,105)	1,312	198,932	Computer and installation
Perlengkapan kantor	4,230	296	(24)	179	4,681	Office equipment
Kendaraan	3,032	-	(2,221)	-	811	Vehicles
Mesin kantor	4,908	3,395	(20)	1,338	9,621	Office machinery
Jumlah	262,343	82,441	(13,390)	45,977	377,371	Total
Aset dalam Penyelesaian	2,620	43,357	-	(45,977)	-	Construction in progress
Total biaya perolehan	264,963	125,798	(13,390)	-	377,371	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(2,385)	(557)	-	-	(2,942)	Buildings
Perbaikan prasarana	(23,967)	(26,859)	2,135*	-	(48,691)	Leasehold improvements
Komputer dan instalasi	(51,736)	(54,033)	2,954	281	(102,534)	Computer and installation
Perlengkapan kantor	(3,906)	(346)	24	-	(4,228)	Office equipment
Kendaraan	(2,729)	(109)	2,034	-	(804)	Vehicles
Mesin kantor	(3,478)	(1,667)	20	(281)	(5,406)	Office machinery
Total akumulasi penyusutan	(88,201)	(83,571)	7,167	-	(164,605)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	176,762				212,766	Book Value

*) Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan pada perbaikan prasarana merupakan reklasifikasi menjadi aset hak-guna masing-masing sebesar Rp8,020 dan Rp2,135.

*) Deduction on cost and accumulated depreciation of leasehold improvements reclassified to right-of-use assets amounted to Rp8,020 and Rp2,135, respectively.

Aset hak-guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

2023						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modification	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Harga perolehan						Cost
Gedung kantor	141,145	19,051	-	(16,106)	144,090	Office building
Pusat data	119,700	-	(1)	-	119,699	Data center
	260,845	19,051	(1)	(16,106)	263,789	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung kantor	(48,438)	(31,291)	-	3,758	(75,971)	Office building
Pusat data	(34,759)	(30,681)	-	-	(65,440)	Data center
Total akumulasi penyusutan	(83,197)	(61,972)	-	3,758	(141,411)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	177,648				122,378	Book value

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset hak-guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 as follows: (continued)

	2022					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions ^{*)}	Modifikasi/ Modification	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Harga perolehan						Cost
Gedung kantor	41,440	99,705 ^{*)}	-	-	141,145	Office building
Pusat data	119,700	-	-	-	119,700	Data center
	161,140	99,705	-	-	260,845	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung kantor	(16,322)	(32,116) ^{**)}	-	-	(48,438)	Office building
Pusat data	(4,075)	(30,684)	-	-	(34,759)	Data center
Total akumulasi penyusutan	(20,397)	(62,800)	-	-	(83,197)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	140,743				177,648	Book value

*) Penambahan atas aset hak-guna gedung kantor merupakan penambahan sewa kantor di Gama Tower sebesar Rp91.685 dan reklasifikasi perbaikan prasarana dari Aset Tetap sebesar Rp8.020.

**) Termasuk penambahan dari reklasifikasi akumulasi depresiasi perbaikan prasarana dari Aset Tetap sebesar Rp2.135.

*) The office building right-of-use assets addition was for additional office rent in Gama Tower amounted to Rp91,685 and reclassification of leasehold improvements from Fixed Asset amounted to Rp8,020.

**) Included additional from reclassification accumulated depreciation of leasehold improvements from Fixed Asset amounted to Rp2,135.

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain from sale of fixed assets are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Harga jual			Proceeds
Mesin kantor	56	1	Office machinery
Perlengkapan kantor	63	2	Office equipment
Komputer dan instalasi	196	195	Computer and installation
Kendaraan	2	920	Vehicles
	317	1,118	
Nilai buku			Book value
Mesin kantor	(6)	-	Office machinery
Perlengkapan kantor	(11)	-	Office equipment
Komputer dan instalasi	(109)	(132)	Computer and installation
Kendaraan	-	(187)	Vehicles
	(126)	(319)	
Neto	191	799	Net

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.079 dan Rp19.549. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp117.379 dan Rp15.566.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as of December 31, 2023 and 2022 for a total insurance coverage of Rp7,079 and Rp19,549, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year, because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The Bank possessed fixed assets which has been fully depreciated as of December 31, 2023 and 2022, but still are fully used to support the Bank operation activities amounted to Rp117,379 and Rp15,566 respectively.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

12. ASET TAK BERWUJUD

Rincian dari aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

The details of the intangible asset are as follow:

	2023					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	33,254	761	-	884	34,899	Software
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	3,277	702	(2,892)	(884)	203	Intangible assets in progress
Total biaya perolehan	36,531	1,463	(2,892)	-	35,102	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(21,823)	(7,885)	-	-	(29,708)	Software
Nilai buku	14,708				5,394	Book value

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Rincian dari aset tak berwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of the intangible asset are as follow: (continued)

	2022					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	26,716	4,462	-	2,076	33,254	Software
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	1,812	3,541	-	(2,076)	3,277	Intangible assets in progress
Total biaya perolehan	28,528	8,003	-	-	36,531	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(15,152)	(6,671)	-	-	(21,823)	Software
Nilai buku	13,376				14,708	Book value

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih terdiri dari:

13. FORECLOSED ASSETS

The detail of foreclosed assets consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Agunan yang diambil alih	180,360	188,463	Foreclosed assets
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(105,274)	(97,866)	Allowance for impairment losses
Neto	75,086	90,597	Net

Mutasi cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	97,866	97,351	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	12,374	12,572	Addition (Note 28)
Pelepasan	(4,966)	(12,057)	Disposal
Saldo akhir	105,274	97,866	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are adequate.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Tagihan atas transaksi pengiriman uang dan ATM	447,258	174,992
Tagihan terkait pembayaran kredit digital	87,322	27,522
Pendapatan yang masih akan diterima	4,578	5,113
Lain-lain	284	72
Jumlah pihak berelasi	539,442	207,699
Pihak ketiga		
Tagihan terkait pembayaran kredit digital	724,261	351,825
Pendapatan yang masih akan diterima	329,525	371,723
Tagihan atas transaksi pengiriman uang dan ATM	99,787	12,950
Beban dibayar di muka	20,565	23,021
Setoran jaminan	9,725	11,078
Perlengkapan kantor	622	238
Lain-lain	1,655	540
Jumlah pihak ketiga	1,186,140	771,375
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(64,719)	(42,852)
Neto	1,660,863	936,222

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	42,852	5,504
Penyisihan selama tahun berjalan	21,984	37,852
Hapus buku	(117)	(504)
Saldo akhir	64,719	42,852

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

14. OTHER ASSETS

This account consist of:

Rupiah	
Related parties (Note 32)	
Receivables related money transfer and ATM transactions	
Receivables related digital loan repayment	
Accrued income	
Others	
Total related parties	
Third parties	
Receivables related digital loan repayment	
Accrued income	
Receivables related money transfer and ATM transactions	
Prepaid expenses	
Security deposit	
Office supplies	
Others	
Total third parties	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Net	

The movements in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 are adequate.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

Rincian akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Transaksi pengiriman uang dan ATM	281,829	48,620
Kewajiban lainnya	77,545	1,537
Jumlah pihak berelasi	359,374	50,157
Pihak ketiga		
Transaksi pengiriman uang dan ATM	185,982	146,865
Kewajiban kepada pihak ketiga	8,414	9,067
Jumlah pihak ketiga	194,396	155,932
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Kewajiban lainnya	21,248	-
Pihak ketiga		
Transaksi pengiriman uang dan ATM	12	-
Kewajiban kepada pihak ketiga	-	70
Jumlah pihak ketiga	12	70
Jumlah	575,030	206,159

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consist of:

Rupiah
Related parties (Note 32)
Money transfer and ATM transactions
Other liabilities
Total related parties
Third parties
Money transfer and ATM transactions
Liability to third parties
Total third parties
United States Dollar
Related parties (Note 32)
Other liabilities
Third parties
Money transfer and ATM transactions
Liability to third parties
Total third parties
Total

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Giro	3,702,224	4,126,417
Tabungan	60,334	24,655
Deposito berjangka	21,609	30,430
Jumlah pihak berelasi	3,784,167	4,181,502
Pihak ketiga		
Tabungan	8,550,252	8,000,557
Deposito berjangka	8,117,790	9,296,401
Giro	366,089	101,597
Jumlah pihak ketiga	17,034,131	17,398,555
Jumlah	20,818,298	21,580,057

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type

Rupiah
Related parties (Note 32)
Current accounts
Savings deposits
Time deposits
Total related parties
Third parties
Savings deposits
Time deposits
Current accounts
Total third parties
Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan nasabah yang dijadikan jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabahnya.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no deposit from customers pledged as collaterals to credit facilities granted by the Bank to its customers.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Annual average interest rates

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Giro	4.19%	2.95%
Tabungan	4.57%	6.67%
Deposito berjangka	6.02%	6.14%

Rupiah
Current accounts
Savings deposits
Time deposits

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Call money	-	225,000

Rupiah
Call money

b. Berdasarkan jangka waktu

b. Based on contractual period

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Call money ≤ 1 bulan	-	225,000

Rupiah
Call money
≤ 1 month

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Annual average interest rate

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Call money	-	2.31%

Call money

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Surat ketetapan pajak kurang bayar tahun 2018	1,365	-

Assessment for underpayment
of tax years 2018

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	17,145	20,519	Article 4 (2)
Pajak 21	1,811	1,452	Article 21
Pajak 23	603	304	Article 23
Pajak 25	1,837	-	Article 25
Pasal 29	224,405	125,357	Article 29
Pajak pertambahan nilai	768	806	Value added tax
Jumlah	246,569	148,438	Total

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kini	(291,756)	(125,357)	Current
Tangguhan	224,573	335,031	Deferred
Beban pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak	(129)	-	Tax expenses related to tax assessment letters
Jumlah	(67,312)	209,674	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax and taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	308,785	59,546	Profit before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai	988,005	1,067,069	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset tak berwujud	14,796	32,979	Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortisation of intangible asset
Kewajiban imbalan pasca kerja	6,834	2,719	Post-employment benefits obligation
Bonus dan tunjangan	4,511	4,647	Bonuses and allowances
Lain-lain	6,646	(5,637)	Others

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Perbedaan tetap		
Beban non operasional	904	7,528
Aktivitas karyawan	467	2,474
Corporate social responsibility	273	179
Sewa	(4,744)	-
Lain-lain	(309)	474
	<u>1,326,168</u>	<u>1,171,978</u>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya :		
- Tahun fiskal 2021	-	(330,973)
- Tahun fiskal 2020	-	(271,199)
Kerugian fiskal yang masih dikompensasikan	-	(602,172)
Penghasilan kena pajak	<u>1,326,168</u>	<u>569,806</u>
Beban pajak penghasilan	291,756	125,357
Dikurangi :		
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(67,351)	-
Utang pajak penghasilan badan	224,405	125,357

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	308,785	59,546
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak	(67,933)	(13,100)
Dampak pajak penghasilan pada beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	750	(2,344)
Pengakuan aset pajak tangguhan periode lalu yang sebelumnya tidak diakui	-	225,118
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	(129)	-
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(67,312)	209,674

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit

A reconciliation between profit before income tax and taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Permanent differences
Non operational expenses
Employees activities
Corporate social responsibility
Rent
Others
Prior years' accumulated tax income carry forward :
Fiscal Year 2021 -
Fiscal Year 2020 -
Fiscal losses carry forward
Taxable income
Income tax expense
Less :
Income tax article 25
Corporate income tax payable

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax are as follows:

Profit before income tax per statements of profit or loss
Prevailing tax rates
Income tax rates at prevailing tax rates
Tax effects of expenses not deductible for tax purposes
Recognition of deferred tax assets from prior period that not yet recognise
Tax expenses related to Tax Assessment Letters (SKP)
Income tax (expense) benefit

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sudah sesuai dengan surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan.

d. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023			
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 31
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	311,266	217,361	-	528,627
Imbalan pasca kerja	2,922	1,503	(304)	4,121
Bonus	6,496	992	-	7,488
Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset dan tak berwujud	13,693	3,255	-	16,948
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	18,079	-	(6,093)	11,986
Lain-lain	23,661	1,462	-	25,123
Aset pajak tangguhan - neto	376,117	224,573	(6,397)	594,293

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2023 is a preliminary estimate prepared for financial statement purposes and subject to revision when The Bank lodges its annual tax returns ("SPT"). The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2022 already in line with the submitted Annual Income Tax Return.

d. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

Deferred tax assets
Allowance for impairment losses
Post-employment benefits
Bonuses
Depreciation of fixed assets, right-of-use asset and amortisation of intangible assets
Unrealised (gains) losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Others
Deferred tax assets - net

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2022				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	21,767	289,499	-	311,266	Allowance for impairment losses
Imbalan pasca kerja Bonus	619	1,697	606	2,922	Post-employment benefits Bonuses
Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset tak berwujud	-	6,496	-	6,496	Depreciation of fixed assets, right-of-use asset and amortisation of intangible assets
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	15	13,678	-	13,693	Unrealised (gains) losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Lain-lain	(64)	-	18,143	18,079	Others
	-	23,661	-	23,661	
Aset pajak tangguhan - neto	22,337	335,031	18,749	376,117	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realised in the next period.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Tahun Pajak 2018

Fiscal Year 2018

Pada tanggal 19 September 2023, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 23 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan sebesar Rp183, PPh pasal 21 sebesar Rp45 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp1.313 untuk tahun fiskal 2023 sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun pajak 2018 dan telah membayarkan kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 17 Oktober 2023.

On 19 September 2023, the Bank received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") on Article 23 income tax and Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income tax ("PPh") amounted to Rp183, Income tax ("PPh") article 21 amounted to Rp45 and 4 paragraph (2) amounted to Rp1,313 related to the tax audit for fiscal year 2018 and has paid the underpaid tax assessment on October 17, 2023.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan pajak untuk temuan pada PPh Badan sebesar Rp55 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp1.310. Atas pengajuan keberatan ini dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka sebesar Rp1.365.

On December 11, 2023, Bank has submitted an objection to the Tax Office regarding tax assessment letter for corporate Income Tax amounted Rp55 and income tax article 4 paragraph (2) amounted to Rp1,310. For this tax objection recorded as part of prepaid tax amounted to Rp1,365.

Sehingga beban pajak sebesar Rp129 dicatat sebagai beban pajak kini yang sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak periode lalu.

Therefore, tax expenses amounted to Rp129 recorded as current income tax expense related to the tax audit from previous period.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2019

Saat ini Bank sedang diperiksa oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2019. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2019

The Bank is currently being audited by Tax Office for fiscal year 2019. The examination is still being conducted and has not been completed until the reporting date of these financial statements.

19. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian dari akun akrual dan liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

The detail account of accrued expenses and other liabilities are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2023	2022		
Rupiah				Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)				Related parties (Note 32)	
Beban yang masih harus dibayar	290,053		38,103	Accrued expenses	
Pihak ketiga				Third parties	
Liabilitas sewa	121,559		166,317	Lease liabilities	
Beban yang masih harus dibayar	87,532		97,168	Accrued expenses	
Utang bunga	59,754		36,069	Interest payable	
Pendapatan bunga ditangguhkan	29,846		39,100	Deferred Interest Income	
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 31)	14,995		9,545	Post-employment benefits obligations (Note 31)	
Dana setoran	4,492		5,384	Temporary funds	
Lain-lain	3,116		2,956	Others	
Jumlah	611,347		394,642	Total	

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari akrual untuk beban operasional, *outsourcing*, jasa profesional, bonus dan pemeliharaan agunan yang diambil alih.

Accrued expenses consist of accruals for operational costs, *outsourcing*, professional services, bonus and foreclosed collateral maintenance expenses.

Rincian liabilitas sewa terdiri dari:

The detail of lease liabilities consists of:

		31 Desember/December 31,			
		2023	2022		
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum				Gross lease liabilities - minimum lease payments	
Kurang dari 1 tahun	60,198		53,251	Less than 1 year	
Lebih dari 1 tahun	61,361		113,066	More than 1 year	
	121,559		166,317		
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(6,135)		(11,383)	Future finance charges on lease liabilities	
Jumlah	115,424		154,934	Total	

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

19. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

Perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movements in lease liabilities are as follows:

2023

	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Penghentian/ Termination	31 Desember/ December 31	
Bangunan	71,427	15,451	3,405	(23,479)	(13,266)*	53,538	Buildings
Pusat data	94,890	-	2,919	(29,788)	-	68,021	Data centers
Jumlah	166,317	15,451	6,324	(53,267)	(13,266)	121,559	Total

*) Penghentian sewa atas aset hak-guna Gama Tower Lantai 40 sebesar Rp13.266.

*) Termination of right-of-use asset Gama Tower 40th Floor amounted to Rp13,266.

2022

	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Penghentian/ Termination	31 Desember/ December 31	
Bangunan	10,591	79,125	3,311	(21,600)	-	71,427	Buildings
Pusat data	113,770	-	3,779	(22,659)	-	94,890	Data centers
Jumlah	124,361	79,125	7,090	(44,259)	-	166,317	Total

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian modal saham Bank terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022, the detail of share capital of the Bank are as follow:

31 Desember/December 31, 2023

	Lembar saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Pemegang saham				Shareholders
PT Danadipa Artha Indonesia	559,124,630	85.00%	5,591,246	PT Danadipa Artha Indonesia
PT Koin Investama Nusantara	98,688,319	15.00%	986,883	PT Koin Investama Nusantara
Jumlah	657,812,949	100.00%	6,578,129	Total

31 Desember/December 31, 2022

	Lembar saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Pemegang saham				Shareholders
PT Danadipa Artha Indonesia	380,624,630	85.00%	3,806,246	PT Danadipa Artha Indonesia
PT Koin Investama Nusantara	67,188,319	15.00%	671,883	PT Koin Investama Nusantara
Jumlah	447,812,949	100.00%	4,478,129	Total

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 21 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui dan memutuskan, antara lain:

- a. Menyetujui perubahan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp17.912.517.960.000 (nilai penuh), dengan masing-masing saham nilai nominal sebesar Rp10.000 (nilai penuh).
- b. Menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari Rp3.478.129.490.000 (nilai penuh) menjadi Rp4.478.129.490.000 (nilai penuh), melalui penerbitan modal saham sebanyak 100.000.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nominal Rp10.000 (nilai penuh) per lembar yang diambil bagian oleh PT Danadipa Artha Indonesia sebanyak 41.287.000 dan PT Koin Investama sebanyak 58.713.000.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0253413 tanggal 21 Juni 2022.

Bank telah menginformasikan mengenai perubahan Anggaran Dasar dan penambahan modal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat pada tanggal 27 Juni 2022 dan melalui surat pada tanggal 6 September 2022, OJK telah menerima, menyetujui dan mencatat perubahan Anggaran Dasar dan penambahan modal tersebut dalam administrasi pengawasan OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 4 tanggal 5 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp4.478.129.490.000 (nilai penuh) menjadi Rp6.578.129.490.000 (nilai penuh), melalui penerbitan modal saham sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10.000 (nilai penuh) per lembar, yang diambil bagian oleh PT Danadipa Artha Indonesia dan PT Koin Investama masing-masing sebanyak 178.500.000 dan 31.500.000. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0331607 tanggal 23 Desember 2022.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Restatement of the Annual Shareholders' General Meeting's Resolution No. 21 on June 21, 2022, made before Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders have agreed and decided as follows:

- a. *Approving the amendment to the articles of association, one of which was the change authorized capital from Rp5,000,000,000,000 (full amount) to Rp17,912,517,960,000 (full amount) with each share having a nominal value of Rp10,000 (full amount).*
- b. *Approving the amendment of the issued and fully paid share capital from Rp3,478,129,490,000 (full amount) to Rp4,478,129,490,000 (full amount) through issuance of 100,000,000 shares with par value Rp10,000 (full amount) per share, which were subscribed by PT Danadipa Artha Indonesia amounted to 41,287,000 and PT Koin Investama 58,713,000.*

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0253413 dated June 21, 2022.

The Bank has informed the Financial Services Authority (FSA) regarding changes to the Articles of Association and additional capital through letter on June 27, 2022 and through letter on September 6, 2022, the FSA has received, approved and recorded the changes to the Articles of Association and additional capital in the FSA's supervisory administration.

Based on the Deed of Restatement of Shareholders' Resolution on Amendment of Articles of Association No. 4 on December 5, 2022, made before Fanita Adventine Desianty, S.H., M.Kn., Notary in the Regency of Subang, the Bank increased its issued and fully paid share capital from Rp4,478,129,490,000 (full amount) to Rp6,578,129,490,000 (full amount) through issuance of 210,000,000 shares with par value Rp10,000 (full amount) per share, which were subscribed by PT Danadipa Artha Indonesia and PT Koin Investama amounted to 178,500,000 and 31,500,000, respectively. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0331607 dated December 23, 2022.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bank telah menginformasikan mengenai perubahan Anggaran Dasar dan penambahan modal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat pada tanggal 23 Desember 2022 dan melalui surat pada tanggal 2 April 2023, OJK telah menerima, menyetujui dan mencatat perubahan Anggaran Dasar dan penambahan modal tersebut dalam administrasi pengawasan OJK.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Bank has informed the Financial Services Authority (FSA) regarding changes to the Articles of Association and additional capital through letter on December 23, 2022 and through letter on April 2, 2023, the FSA has received, approved and recorded the changes to the Articles of Association and additional capital in the FSA's supervisory administration.

21. PENDAPATAN BUNGA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

21. INTEREST INCOME

The details of this account are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Kredit yang diberikan	6,145,520	4,435,251	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	580,958	85,245	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek	246,320	226,188	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62,598	49,295	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	7,035,396	4,795,979	Total

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp345 dan Rp107 (Catatan 32).

Total interest income to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp345 and Rp107, respectively (Note 32).

22. BEBAN BUNGA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

22. INTEREST EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Deposito berjangka	528,233	271,776	Time deposits
Tabungan	369,795	667,424	Savings deposits
Giro	353,437	76,275	Current Accounts
Premi penjaminan			Premium of deposit
Simpanan (Catatan 36)	49,211	33,228	guarantee (Note 36)
Call money	30	442	Call money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1,608	Securities sold under repurchase agreements
Jumlah	1,300,706	1,050,753	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp283.923 dan Rp76.253 (Catatan 32).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp283,923 and Rp76,253, respectively (Note 32).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PROVISI DAN KOMISI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,	
	2023	2022
Jasa transfer	74,562	84,966
Komisi produk digital	9,405	3,200
Garansi bank	-	271
Lain-lain	1,008	1,052
Jumlah	84,975	89,489

Jumlah provisi dan komisi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp31.186 dan Rp20.960 (Catatan 32).

23. FEE AND COMMISSIONS

The details of this account are as follows:

	Transfer fee
	Digital product commission
	Bank guarantee
	Others
Total	

Total fee and commissions to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp31,186 and Rp20,960, respectively (Note 32).

24. LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,	
	2023	2022
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapus bukukan	346,125	91,066
Keuntungan atas penjualan efek-efek	-	3,256
Lain-lain	4,724	166
Jumlah	350,849	94,488

Jumlah lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1 dan Rp1 (Catatan 32).

24. OTHERS

The details of this account are as follows:

	Recoveries of written-off loans
	Gain on sale of marketable securities
	Others
Total	

Total others to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1 and Rp1, respectively (Note 32).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,			
	2023	2022	
Jasa profesional	374,616	153,792	Professional fees
Iklan dan promosi	241,075	66,299	Advertising and promotion
Beban ATM dan jasa transfer	170,457	240,336	ATM and transfer fee
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	85,741	83,571	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Pajak pertambahan nilai	64,763	40,835	Value added tax
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 11)	61,972	60,665	Depreciation of right-of-use asset (Note 11)
Jasa dari pihak ketiga	56,759	25,646	Services from third parties
Sewa, pemeliharaan dan beban kantor	53,019	79,728	Rental, maintenance and office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	21,617	30,532	Repair and Maintenance
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan	12,728	12,715	Financial Services Authority annual fee
Outsourcing	11,483	12,121	Outsourcing
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 12)	7,885	6,671	Amortisation of intangible asset (Note 12)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	6,324	7,090	Interest expense on lease liabilities (Note 19)
Transportasi	2,716	3,763	Transportation
Biaya penanganan kredit	1,156	3,810	Credit handling cost
Bunga atas cadangan biaya Restorasi	970	785	Interest expense on provision restoration cost
Lain-lain	4,264	3,033	Others
Jumlah	1,177,545	831,392	Total

Jumlah beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp376.517 dan Rp169.410 (Catatan 32).

Total general and administrative expenses to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp376,517 and Rp169,410, respectively (Note 32).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN TENAGA KERJA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

26. PERSONNEL EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	222,583	238,427	Salaries and benefits
Pendidikan dan pelatihan	8,685	9,625	Education and training
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	7,954	2,719	Post-employment benefits (Note 31)
Biaya pesangon	54	134	Severance expense
Jumlah	239,276	250,905	Total

Jumlah beban imbalan pasca-kerja kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.617 dan Rp1.680 (Catatan 32).

Total post-employment benefits to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,617 and Rp1,680, respectively (Note 32).

Jumlah beban gaji dan tunjangan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Catatan 32)

Total salaries and benefits expense to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively are as follows: (Note 32)

31 Desember/December 31, 2023					
Jumlah pegawai/ Total employee	Gaji/Wages	Tunjangan/ Allowance	Jumlah/Total		
Dewan Komisaris	4	1,980	958	2,938	Board of Commissioners
Direksi	6	10,263	4,952	15,215	Board of Directors
Komite Audit	2	495	88	583	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	23	26,099	7,860	33,959	Executive Officers
Jumlah	35	38,837	13,858	52,695	Total

31 Desember/December 31, 2022					
Jumlah pegawai/ Total employee	Gaji/Wages	Tunjangan/ Allowance	Jumlah/Total		
Dewan Komisaris	3	1,738	958	2,696	Board of Commissioners
Direksi	5	7,826	4,550	12,376	Board of Directors
Komite Audit	2	360	58	418	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	16	15,321	3,646	18,967	Executive Officers
Jumlah	26	25,245	9,212	34,457	Total

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ASET KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,	
	2023	2022
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:		
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	4,430,506	2,735,388
Aset lain-lain (Catatan 14)	21,984	37,852
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(743)	(778)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	97	(1,101)
Efek-efek	63	14
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1	(25)
Jumlah	4,451,908	2,771,350

27. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

Provision/(reversal) of impairment losses on:
Loans (Note 10)
Other assets (Note 14)
Placement in Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Unused loans facilities
Marketable securities
Current accounts with other banks (Note 6)
Total

28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ASET NON-KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,	
	2023	2022
Pembentukan kerugian penurunan nilai atas:		
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	12,374	12,572

28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
NON-FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

Impairment of losses on:
Foreclosed assets (Note 13)

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan non-operasional		
Pendapatan sewa	4,559	482
Keuntungan atas penjualan agunan yang diambil alih	2,173	968
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	191	799
Lain-lain	12,899	39
Jumlah pendapatan non-operasional	19,822	2,288

29. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

Non-operating income
Sublease income
Gain on disposal of foreclosed assets
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Others
Total non operating income

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL
(lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

29. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
(continued)

The details of this account are as follows (continued):

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Penghapusan biaya dibayar dimuka	-	(4,958)	Prepayment write of
Denda/sanksi	(38)	(191)	Penalty/sanctions
Lain-lain	(410)	(577)	Others
Jumlah beban non-operasional	(448)	(5,726)	Total non-operating expenses
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - neto	19,374	(3,438)	Total non-operating income (expenses) - net

Jumlah pendapatan (beban) non-operasional kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.454 dan Rp482 (Catatan 32).

Total non-operating income (expenses) to related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,454 and Rp482, respectively (Note 32).

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Rupiah Pihak ketiga			Rupiah Pihak ketiga
Liabilitas komitmen			Commitments liabilities
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 33)	151,345	-	Unused loans facilities (Note 33)
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga atas aset bermasalah	32,599	27,462	Interest receivables on non-performing assets

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15,891	10,369
Nilai wajar aset program	(896)	(824)
Jumlah	14,995	9,545

Program iuran pasti dana pensiun

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk (pihak ketiga). Iuran yang dibayarkan kepada DPLK pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.800 dan Rp2.858. Aset pada DPLK PT Bank Negara Indonesia Tbk terutama terdiri dari deposito berjangka dalam program simponi moderat, 50% deposito dan atau pasar uang dan 50% obligasi.

Iuran pensiun ditetapkan berdasarkan pangkat karyawan peserta dana pensiun, dimana 80% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 20% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp3.040 dan Rp2.286.

Imbalan pasca kerja

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Beban jasa kini	7,306	5,739
Beban jasa lalu	-	(3,424)
Beban bunga	708	460
Imbal hasil atas aset program	(60)	(56)
(Laba)/rugi komprehensif lain	(1,383)	276
Jumlah	6,571	2,995

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The details of this account are as follows:

		Present value of defined benefit obligations
		Fair value of plan assets
		Total

Defined contribution retirement plan

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk (a third party). The contribution retirement paid to DPLK for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,800 and Rp2,858, respectively. Assets in DPLK PT Bank Negara Indonesia Tbk (third party) consist of time deposits, which is moderat simponi program, 50% deposits and/or money market and 50% bonds.

The contribution is determined based on the employees' grade who joined the pension plan, of which 80% is contributed by the Bank and the remaining 20% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp3,040 and Rp2,286, respectively.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021.

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Current service cost
	Past service cost
	Interest expense
	Return on plan assets
	Other comprehensive (income)/loss

Total

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kewajiban imbalan kerja		
awal tahun	9,545	6,525
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	7,954	2,719
Mutasi masuk	30	25
Pembayaran manfaat	(1,151)	-
(Laba)/rugi komprehensif lain	(1,383)	276
Jumlah	14,995	9,545

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Nilai wajar aset program		
pada awal tahun	824	782
Imbal hasil atas aset program	60	56
Kerugian/(keuntungan) atas penyelesaian imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	12	(14)
Jumlah	896	824

Kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (dikenal sebagai Padma), dan pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuarial Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dikenal sebagai Biro Pusat Aktuaria/BPA), aktuaris independen.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

The movement in post-employment benefits obligations are as follows:

Employee benefit obligations
at beginning of the year
Current year expense (Note 26)
Transfer in
Payment of benefits
Other comprehensive (income)/loss

The movement in the fair value of plan assets of the year are as follows:

Fair value of plan asset
at the beginning of the year
Return on plan asset
Losses/(gains) on settlement
return on plan assets, excluding
amounts included in net interest
on the defined benefit liability (asset)

Post-employment benefits obligation as of December 31, 2023 recorded based on independent actuary calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (known as Padma), and as of December 31, 2022 recorded based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (known as Biro Pusat Aktuaria/BPA), independent actuary.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Januari 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2023	2022	
Tingkat diskonto	7.00%	5.52% - 7.43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas/ 10% of the mortality table	10% dari tabel mortalitas/ 10% of the mortality table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 15-29	15.00%	15.00%	Age 15-29
Umur 30-34	7.50%	7.50%	Age 30-34
Umur 35-39	4.50%	4.50%	Age 35-39
Umur 40-56	0.00%	0.00%	Age 40-56
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate		Early retirement rate
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal retirement age
^{*)} Harga emas	1	-	Gold price ^{*)}
^{*)} Tingkat kenaikan emas	6.00%	-	Gold increase rate ^{*)}

^{*)} Asumsi baru pada tahun 2023

^{*)}New assumption in 2023

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 19,45 tahun dan 15,81 tahun (tidak diaudit).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2023 and 2022 are 19.45 years and 15.81 years, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, analisis jatuh tempo dari imbalan pensiun yang diharapkan akan dibayar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2023 and 2022, maturity analysis of expected pension benefit to be paid is as follows (unaudited):

31 Desember/December 31,			
	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	1,303	1,050	Less than 1 year
Antara 1-2 tahun	820	2,626	Between 1-2 years
Antara 3-5 tahun	5,518	5,100	Between 3-5 years
Antara 6-10 tahun	7,342	8,185	Between 6-10 years
Diatas 10 tahun	474,625	214,016	Above 10 years
Jumlah	489,608	230,977	Total

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit):

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
2023				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(1,728) 2,039	(740) 878	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	2,137 (1,834)	985 (836)	Salary increment rate

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
2022				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(808) 943	(426) 499	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	955 (832)	505 (438)	Salary increment rate

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan berdasarkan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2x.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties are conducted based on the agreed terms and conditions.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2x.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
SEA Limited	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder
PT Danadipa Artha Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder
PT Koin Investama Nusantara	Pemegang saham/ Shareholder
PT Airpay International Indonesia	Entitas asosiasi dari pemegang saham akhir/ Associate entity of the ultimate shareholder
PT Asuransi Jiwa Seainsure	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder
PT Asuransi Umum Seainsure	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder
PT Commerce Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder
PT Garena Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder
PT Gudang SPE Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship

The Bank related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Jenis transaksi/ Type of transaction
-
Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense, other operating income
Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense, other operating income
Simpanan nasabah, aset lain-lain, liabilitas segera, akrual dan liabilitas lain-lain, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, other assets, obligations due immediately, accrued expenses and other liabilities, interest expense, other operating income
Simpanan nasabah, akrual dan liabilitas lain-lain, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, accrued expenses and other liabilities, interest expense, other operating income
Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense, other operating income
Simpanan nasabah, aset lain-lain, liabilitas segera, akrual dan liabilitas lain-lain, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, other assets, obligations due immediately, accrued expenses and other liabilities, interest expense, other operating income
Simpanan nasabah, akrual dan liabilitas lain-lain, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customers, accrued expenses and other liabilities, interest expense, other operating income
Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense, other operating income

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi: (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship (continued)

The Bank related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Komunika Jaya Nusantara	Perusahaan terkait lainnya/ Other related company	Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense, other operating income
PT Layanan Data SeaMoney	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense other operating income
Maribank Singapore Private Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Akrual dan liabilitas lain-lain, beban umum dan administrasi/ Accrued expenses and other liabilities, general and administrative expenses
Northern Point Technology Private Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Akrual dan liabilitas lain-lain, beban umum dan administrasi/ Accrued expenses and other liabilities, general and administrative expenses
PT Nusantara Ekspres Kilat	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Other assets, obligations due immediately, deposits from customer, interest expense other operating income
PT Nusantara Pasifik Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense other operating income
PT Sabang Merauke Jaya	Perusahaan terkait lainnya/ Other related company	Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense, other operating income
PT Scoring Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Akrual dan liabilitas lain-lain, beban umum dan administrasi/ Accrued expenses and other liabilities, general and administrative expenses
SeaMoney Consulting SG Private Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Aset lain-lain, liabilitas segera, pendapatan non-operasional, beban umum dan administrasi/ Other assets, obligations due immediately, non-operating income, general and administrative expenses
PT Shopee International Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah, aset lain-lain, liabilitas segera, akrual dan liabilitas lain-lain, beban bunga, pendapatan operasional lainnya, pendapatan non-operasional, beban umum dan administrasi/ Deposits from customers, other assets, obligations due immediately, accrued expenses and other liabilities, interest expense, other operating income, non-operating income, general and administrative expenses

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Titik Utara Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder
PT Wahana Mandiri Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder
PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat	Perusahaan terkait lainnya/ Other related company
PT Wahana Mandiri Sentosa Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris, direksi, komite audit dan pejabat eksekutif bank serta keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ Board of commissioners, directors, audit committee and executive bank officers including their family
Individu dengan kontrol pengendalian atas bank lainnya dan keluarganya/ Other bank controlling individuals and their family members	Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif dari pemegang saham/ Board of commissioners, directors and executive bank officers of shareholders

Personel manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Personel manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan pejabat eksekutif bank yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang signifikan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
a. Kredit yang diberikan (Catatan 10)		
Personel manajemen kunci	6,591	3,951
Jumlah	6,591	3,951
Persentase terhadap total aset	0.02%	0.01%

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship (continued)

The Bank related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows: (continued)

Jenis transaksi/ Type of transaction
Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expense
Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense other operating income
Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense other operating income
Simpanan nasabah, beban bunga, pendapatan operasional lainnya/ Deposits from customer, interest expense other operating income
Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, beban tenaga kerja, pendapatan bunga, beban bunga/ Loans, deposits from customer, personnel expense, interest income, interest expense.
Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expense

Key management personnel are parties who have authority and responsibility to control the Bank activities, directly or indirectly.

Key management personnel include Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, executive bank officers that have significant authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities.

The outstanding balance with related parties are as follows:

a. Loans (Note 10)
Key management personnel
Total
Persentase terhadap total aset

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
b. Aset lain-lain (Catatan 14)		
PT Airpay International Indonesia	445,491	178,227
PT Commerce Finance	87,322	27,522
PT Shopee International Indonesia	4,309	1,950
PT Nusantara Ekspres Kilat	1,767	-
SeaMoney Consulting		
SG Private Limited	553	-
Jumlah	539,442	207,699
Persentase terhadap total aset	1.91%	0.73%

c. Liabilitas segera (Catatan 15)

PT Airpay International Indonesia	233,572	43,970
PT Shopee International Indonesia	77,545	1,537
PT Nusantara Ekspres Kilat	26,423	-
PT Commerce Finance	21,834	4,650
SeaMoney Consulting		
SG Private Limited	21,248	-
Jumlah	380,622	50,157
Persentase terhadap total liabilitas	1.71%	0.22%

d. Simpanan nasabah (Catatan 16)

Giro	3,702,224	4,126,417
Tabungan	60,334	24,655
Deposito berjangka	21,609	30,430
Jumlah	3,784,167	4,181,502
Persentase terhadap total liabilitas	17.01%	18.54%

e. Akrua dan Liabilitas lain-lain (Catatan 19)

PT Shopee International Indonesia	213,740	37,930
Northern Point Technology Private Limited	76,082	-
Maribank Singapore Private Limited	107	-
PT Scoring Teknologi Indonesia	99	-
PT Commerce Finance	25	-
PT Airpay International Indonesia	-	128
PT Asuransi Jiwa Seainsure	-	42
PT Garena Indonesia	-	3
Jumlah	290,053	38,103
Persentase terhadap total liabilitas	1.30%	0.17%

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balance with related parties are as follows: (continued)

b. Other assets (Note 14)

PT Airpay International Indonesia
PT Commerce Finance
PT Shopee International Indonesia
PT Nusantara Ekspres Kilat
SeaMoney Consulting
SG Private Limited

Total

Percentage to total assets

c. Obligations due immediately (Note 15)

PT Airpay International Indonesia
PT Shopee International Indonesia
PT Nusantara Ekspres Kilat
PT Commerce Finance
SeaMoney Consulting
SG Private Limited

Total

Percentage to total liabilities

d. Deposit from customers (Note 16)

Current accounts
Saving deposits
Time deposits

Total

Percentage to total liabilities

e. Accrued expense and Other liabilities (Note 19)

PT Shopee International Indonesia
Northern Point Technology Private Limited
Maribank Singapore Private Limited
PT Scoring Teknologi Indonesia
PT Commerce Finance
PT Airpay International Indonesia
PT Asuransi Jiwa Seainsure
PT Garena Indonesia

Total

Percentage to total liabilities

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31,	
2023	2022
f. Pendapatan bunga (Catatan 21)	
Pendapatan bunga	345 107
Persentase terhadap total pendapatan bunga	0.00% 0.00%
g. Beban bunga (Catatan 22)	
Beban bunga	283,923 76,253
Persentase terhadap total beban bunga	21.83% 7.26%
h. Pendapatan operasional lainnya	
Provisi dan komisi (Catatan 23)	31,186 20,960
Lain-lain (Catatan 24)	1 1
Jumlah	31,187 20,961
Persentase terhadap total pendapatan operasional lainnya	7.16% 11.39%
i. Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	
Beban jasa profesional	367,298 142,920
Beban sewa, pemeliharaan dan beban kantor	4,630 21,102
Beban iklan dan promosi	3,725 5,388
Beban penanganan kredit	426 -
Beban ATM dan jasa transfer	438 -
Jumlah	376,517 169,410
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	31.97% 20.38%
j. Beban tenaga kerja (Catatan 26)	
Gaji dan tunjangan	52,695 34,457
Imbalan pasca-kerja	2,617 1,680
Jumlah	55,312 36,137
Persentase terhadap total beban tenaga kerja	23.12% 14.40%
k. Pendapatan non-operasional (Catatan 29)	
PT Shopee International Indonesia	4,135 482
SeaMoney Consulting	319 -
SG Private Limited	-
Jumlah	4,454 482
Persentase terhadap total Pendapatan non-operasional	22.47% 21.07%

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balance with related parties are as follows: (continued)

f. Interest income (Note 21)
Interest income
Percentage to total interest income
g. Interest expenses (Note 22)
Interest expenses
Percentage to total interest expenses
h. Other operating income
Fees and commissions (Note 23)
Others (Note 24)
Total
Percentage to total other operating income
i. General and administrative expenses (Note 25)
Professional fees
Rental, maintenance and office expenses
Advertising and promotion expenses
Credit handling cost
ATM and transfer fee
Total
Percentage to total general and administrative expenses
j. Personnel expenses (Note 26)
Salaries and benefits
Post-employment benefits
Total
Percentage to total personnel expenses
k. Non-operational income (Note 29)
PT Shopee International Indonesia
SeaMoney Consulting
SG Private Limited
Total
Percentage to total non-operational income

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* Bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Sub-Direktorat Manajemen Risiko Finansial dan Non-Finansial, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis, dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

33. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of OJK ("SEOJK") No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Standard Approach for Risk Measurement of Interest Rate Risk in Banking Book for Conventional Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks.

Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Financial and Non-Financial Risk Management Sub-Directorate, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk, and reputation risk.

Every quarter, the Bank prepares a risks profile that can broadly reflect the risk owned by the Bank.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut mengawasi kebijakan manajemen risiko bank dan mengawasi pelaksanaan tugas Sub-Direktorat Manajemen Risiko Finansial dan Non-Finansial termasuk Komite Manajemen Risiko dibawah Direksi. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Kepala Sub-Direktorat Manajemen Risiko Finansial dan Non-Finansial sebagai Sekretaris.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Oversight Committee. The Risk Oversight Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Oversight Committee oversees the Bank's risk management policies and oversees the implementation of duties of the Financial and Non-Financial Risk Management Sub-Directorate, including the Risk Management Committee under the Board of Directors. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and the Board of Directors to implement risk management strategies.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined.

Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products, and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Director of Compliance and Risk Management, Head of the Financial and Non-Financial Risk Management Sub-Directorate as Secretary.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Aset dan Liabilitas Manajemen ("ALCO") merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) Memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan *stress*;
- (ii) Memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) Memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) Menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
- (vi) Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
- (vii) Mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- (i) Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) Penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Asset and Liabilities Management Committee ("ALCO") is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) Provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) Monitor the risk and market influences;
- (iii) Provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) Facilitate teamwork between different businesses/departments;
- (v) Resolve departmental inter-face issues such as *transfer pricing* and resource allocation;
- (vi) Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (vii) Evaluate alternative rate pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

Implementation of operational risk management comprises:

- (i) Active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over the Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) Establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko operasional mencakup: (lanjutan)

- (iii) Pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko operasional untuk menjaga tingkat kerugian risiko operasional Bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;
- (iv) Pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi;
- (ii) Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan cepat;
- (iii) Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Implementation of operational risk management comprises: (continued)

- (iii) Implementation of operational risk management framework that comprises the identification assessment, monitoring and control of operational risk so as to maintain bank's operational losses within acceptable levels and protect the Bank from foreseeable future losses;
- (iv) Development of risk and control awareness culture in all organisational level through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls in place and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk, and reputation risk;
- (ii) To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank has taken into account all risks immediately;
- (iii) To exercise governance and oversight over the risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

Credit risk

Credit risk is a risk resulting from the failure of the counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan standar dalam melakukan pengelolaan risiko pada aktivitas perkreditan yang bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi, dan meminimalisir kemungkinan kerugian dari faktor yang timbul dari aktivitas nasabah terhadap kemampuannya untuk memenuhi kewajiban. Proses kredit di Bank dilakukan dengan didasari kebijakan kredit yang dijelaskan secara lebih detail pada Kebijakan dan Pedoman Perkreditan.

Sesuai dengan misinya, Bank lebih memfokuskan penyaluran kreditnya pada segmen retail yang mempunyai tingkat konsentrasi lebih rendah, melalui skema kerjasama seperti *joint financing* dan *chanelling*.

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin terjadi.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2024	
	Dasar/Base	Target/Range
Indeks harga konsumen	2.97%	2.50% - 3.30%
Kurs Bank Indonesia USD to IDR	14,826	14,200 - 15,550
Bank Indonesia 7-day reverse repo rate	4.93%	4.50% - 5.75%
Pendapatan Domestik Bruto	5.12%	5.50% - 4.30%
Tingkat pengangguran	5.36%	5.10% - 5.60%

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk, the Bank applies a standardized approach in managing risk of credit activities which aims to measure, anticipate, and minimize possible losses from factors arising from customer activities on their ability to meet their obligations. The credit process at the Bank is carried out based on the credit policy which is described in more detail in the Credit Policy and Guidelines.

In line with the mission, Bank's lending is focused on retail segment, which has a lower concentration risk, through partnership scheme such as *joint financing* and *chanelling*.

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment.

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and in measured expected credit losses. Based on consideration of various actual information and external estimates, the Bank formulates a base case on the movement of relevant economic variables in the future as well as other possible scenario estimates. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probability of possible outputs.

The economic scenario is formulated using the following main indicator ranges:

	2025	
	Dasar/Base	Target/Range
Indeks harga konsumen	3.10%	3.10% - 3.10%
Kurs Bank Indonesia USD to IDR	14,610	13,800 - 15,580
Bank Indonesia 7-day reverse repo rate	4.58%	3.75% - 5.25%
Pendapatan Domestik Bruto	4.80%	4.80% - 4.80%
Tingkat pengangguran	5.26%	5.00% - 5.50%

Consumer price index
Bank Indonesia USD to IDR rate
Bank Indonesia 7-day reverse repo rate
Gross Domestic Product
Unemployment

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah *monitoring* atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah penurunan kualitas kreditnya menjadi *non-performing loans (NPL)*; melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan pemisahan unit bisnis dan analisa kredit sehingga pengajuan kredit lebih dianalisa secara independen; dan memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas secara konsisten.

Pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang dikaji secara periodik.

(i) **Eksposur maksimum risiko kredit**

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi risiko, portofolio kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- (a) *Secured loans*
- (b) *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan dapat terdiri dari:

- (a) agunan fisik, seperti tanah dan bangunan;
- (b) agunan keuangan, seperti kas dan setara kas;
- (c) agunan lainnya, seperti piutang dagang, saham, dan garansi.

Agunan utama yang diperhitungkan sebagai mitigasi kredit dalam *secured loans* adalah agunan fisik dan/atau keuangan, sementara agunan lainnya bersifat tambahan.

Unsecured loans merupakan kredit yang diberikan untuk skema kredit tertentu yang telah melalui uji kelayakan sehingga walaupun tidak sepenuhnya dijamin oleh agunan, namun telah dilakukan mitigasi risiko yang diperlukan sehingga kemampuan pengembaliannya dapat dipastikan.

Untuk seluruh agunan khususnya agunan fisik, akan dilakukan penilaian dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut digunakan dalam menentukan kecukupan agunan (*collateral coverage ratio*).

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Efforts by the Bank in improving credit risk profile are monitoring of borrowers and taking necessary actions to prevent deterioration in credit quality to become non-performing loans (NPL); conducting an intensive collection of problematic debtors; conducting a review and evaluation of risk aspects indicators and compliance aspects to assess the implementation of four-eyes principles and segregation of business units and credit analyst to ensure that credit applications are more independently analysed; and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

The Bank's credit risk management has been standardized in Risk Management Policy that is reviewed periodically.

(i) **The maximum credit exposure**

For loans, the Bank uses collateral to minimize credit risk. Based on the risk classification, Bank credit portfolios can be divided into two groups, namely:

- (a) *Secured loans*
- (b) *Unsecured loans*

For secured loans, the Bank determines the type and amount of collateral pledged in accordance with the credit scheme and the counterparty's estimated credit risk level as the second way out. Types of collateral consist of:

- (a) physical collaterals, such as land and buildings;
- (b) financial collaterals, such as cash and cash equivalents;
- (c) other collaterals, such as accounts receivable, shares, and guarantees.

The main collateral that is considered as credit mitigation in secured loans is physical collateral and/or financial collateral, while other collateral is additional.

Unsecured loans are loans given to certain credit schemes that have passed due diligence so that, although not fully guaranteed by collateral, the necessary risk mitigation has been carried out so that their repayment ability can be ascertained.

For all collateral, especially physical collateral, an assessment will be conducted in which the liquidation value of the collateral is used in determining the collateral coverage ratio.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Agunan dilakukan pengikatan sesuai ketentuan perkreditan sehingga risiko kredit diminimalkan apabila debitur mengalami kegagalan dalam pembayaran kembali (wanprestasi) di kemudian hari.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*uncommitted*) kepada nasabah.

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

31 Desember/December 31, 2023			
	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Net Eksposur/ Net Exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,471,172	2,550,000	78,828
			Securities purchased under resale agreements
31 Desember/December 31, 2022			
	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Net Eksposur/ Net Exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,072,130	6,500,000	427,870
			Securities purchased under resale agreements

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) The maximum credit exposure (continued)

Collateral is bound according to the terms of credit so that credit risk is minimized if the debtor fails to repay (default) at a later date.

For financial assets recognised in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn credit facilities (uncommitted) granted to customers.

Analysis of the maximum exposure to credit risk after considering the value of collaterals and other mitigations of credit risks

The carrying value of financial assets, other than loans and securities purchased under resale agreements depicts the maximum amount of exposure to credit risk.

The table show the net maximum exposure to credit risk for securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 and 2022:

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset		
Kas	2,529	4,219
Giro pada Bank Indonesia	2,332,913	1,827,617
Giro pada bank lain	922	768
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,099,840	430,000
Efek-efek	4,391,421	3,807,799
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,471,172	6,072,130
Kredit yang diberikan	17,889,027	15,893,317
Aset lain-lain	1,704,336	955,767
Jumlah	29,892,160	28,991,617
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,615,539)	(1,617,000)
Jumlah - neto	27,276,621	27,374,617
	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rekening administratif		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	151,345	-
Jumlah	151,345	-

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem pemantauan yang disiplin atas risiko kredit.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) The maximum credit exposure (continued)

Credit risk exposure to assets in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchase under resale agreement
Loans
Other assets
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has a disciplined monitoring and oversight for credit risk.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya. Bank telah mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi.

(a) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/Other companies	Individu/ Individuals	Lain-lain/ Others	Jumlah/Total
Kas	-	-	-	-	-	2,529	2,529
Giro pada Bank Indonesia	2,332,913	-	-	-	-	-	2,332,913
Giro pada bank lain	-	922	-	-	-	-	922
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1,099,840	-	-	-	-	-	1,099,840
Efek-efek	3,496,963	100,855	325,076	468,527	-	-	4,391,421
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,471,172	-	-	-	-	-	2,471,172
Kredit yang diberikan	-	-	32,751	145,939	17,710,337	-	17,889,027
Aset lain-lain	51,761	1,054	1,363,443	23,577	264,501	-	1,704,336
Jumlah	9,452,649	102,831	1,721,270	638,043	17,974,838	2,529	29,892,160
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(2,615,539)
Jumlah - neto							27,276,621

- (ii) Concentration risk of financial asset with credit risk exposure

Concentration of credit risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions. The Bank managed and controlled concentrations of credit risk wherever they are identified.

(a) Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without considering collateral or other credit support), which are categorized by industry sector:

31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/Other companies	Individu/ Individuals	Lain-lain/ Others	Jumlah/Total
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	-	24,251	127,094	-	151,345
Jumlah	-	-	-	24,251	127,094	-	151,345

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri: (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration risk of financial asset with credit risk exposure (continued)

(a) Industry sectors (continued)

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without considering collateral or other credit support), which are categorized by industry sector: (continued)

31 Desember/December 31, 2022							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/Other companies	Individu/ Individuals	Lain-lain/ Others	Jumlah/Total
Kas	-	-	1,037	-	-	3,182	4,219
Giro pada Bank Indonesia	1,827,617	-	-	-	-	-	1,827,617
Giro pada bank lain	-	768	-	-	-	-	768
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	430,000	-	-	-	-	430,000
Efek-efek	3,064,095	103,747	324,850	315,107	-	-	3,807,799
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,072,130	-	-	-	-	-	6,072,130
Kredit yang diberikan	-	-	201,556	6,267	15,685,494	-	15,893,317
Aset lain-lain	41,631	647	577,874	15,572	320,043	-	955,767
Jumlah	11,005,473	535,162	1,105,317	336,946	16,005,537	3,182	28,991,617
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(1,617,000)
Jumlah - neto							27,374,617

31 Desember/December 31, 2022							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/Other companies	Individu/ Individuals	Lain-lain/ Others	Jumlah/Total
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi penurunan nilai

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif (Catatan 2j).

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Impairment assessment

The main considerations of the loan impairment assessment include payments of principal or interest that are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties or non-compliance of the original term of the contract. The Bank evaluates impairment using two methods, individual and collective impairment assessment (Note 2j).

Below are financial asset risks based on the assessment classification of the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023					
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit - impaired	Jumlah/Total	
Kas	2,529	-	-	2,529	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,332,913	-	-	2,332,913	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	922	-	-	922	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,099,840	-	-	1,099,840	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,391,421	-	-	4,391,421	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,471,172	-	-	2,471,172	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	16,866,996	705,190	316,841	17,889,027	Loans
Aset lain-lain	1,658,056	46,007	273	1,704,336	Other assets
Jumlah	28,823,849	751,197	317,114	29,892,160	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,806,801)	(519,617)	(289,121)	(2,615,539)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	27,017,048	231,580	27,993	27,276,621	Total - net

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Impairment assessment (continued)

Below are financial asset risks based on the assessment classification of the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember/December 31, 2022					
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit - impaired	Jumlah/Total	
Kas	4,219	-	-	4,219	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,827,617	-	-	1,827,617	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	768	-	-	768	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	430,000	-	-	430,000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,807,799	-	-	3,807,799	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,072,130	-	-	6,072,130	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	14,836,134	732,427	324,756	15,893,317	Loans
Aset lain-lain	907,251	48,125	391	955,767	Other assets
Jumlah	27,885,918	780,552	325,147	28,991,617	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,003,843)	(309,042)	(304,115)	(1,617,000)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	26,882,075	471,510	21,032	27,374,617	Total - net

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The table below shows credit quality per type of financial instruments that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	3,237,266	258,833	-	3,496,099	Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Kas	-	2,529	-	2,529	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,332,913	-	-	2,332,913	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	454	468	-	922	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,099,840	-	-	1,099,840	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	895,322	-	-	895,322	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,471,172	-	-	2,471,172	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	16,315,628	1,256,558	17,889,027	Loans
Aset lain-lain	55,760	1,584,420	63,883	1,704,336	Other assets
Jumlah	10,092,727	18,161,878	1,320,441	29,892,160	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1,559,438)	(766,980)	(2,615,539)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	10,092,727	16,602,440	553,461	27,276,621	Total - net

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat tinggi/ High grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	2,807,412	101,478	-	-	-	2,908,890
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Kas	-	4,219	-	-	-	4,219
Giro pada Bank Indonesia	1,827,617	-	-	-	-	1,827,617
Giro pada bank lain	765	3	-	-	-	768
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	180,000	250,000	-	-	-	430,000
Efek-efek	898,909	-	-	-	-	898,909
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,072,130	-	-	-	-	6,072,130
Kredit yang diberikan	-	14,228,474	1,340,087	324,756	15,893,317	
Aset lain-lain	46,260	836,312	72,804	391	955,767	
Jumlah	11,833,093	15,420,486	1,412,891	325,147	28,991,617	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15)	(836,286)	(476,584)	(304,115)	(1,617,000)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	11,833,078	14,584,200	936,307	21,032	27,374,617	Total - net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

(a) Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan, pendapatan yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iv) The table below shows credit quality per type of financial instruments that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit qualities are defined as follows:

(a) High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities and securities purchased under resale agreements which are current accounts or placements with Government institutions, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, accrued income and third party receivables which are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts never past due during the term loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; has very strong debt service capacity and conservative balance sheet ratios.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

(b) Tingkat standar

- Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- Kredit yang diberikan, pendapatan yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

(d) Mengalami penurunan nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari atau terdapat indikasi penurunan nilai.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The credit qualities are defined as follows:
(continued)

(b) Standard grade

- Current accounts with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- Loans, accrued income and third party receivables are borrowers who have and average track record of loan repayment and whose accounts never past due for 90 days more; limited access to public capital market or to alternative financial market; unstable level of income and overall performance; debt service capacity is adequate.

(c) Past due but not impaired

Exposures where third party which are borrowers is in the early stages of payment delinquency and has failed to make a payment or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.

(d) Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party are borrowers is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due for more than 90 days or there are indicators of impairment.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- (i) Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- (ii) Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- (iii) Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- (iv) Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab direktorat Tresuri sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Sub-direktorat Manajemen Risiko Finansial di antaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e:

- (i) *Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observing the fund rate volatility;*
- (ii) *The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
- (iii) *To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and*
- (iv) *Ability to create access to the interbank market or other funding sources.*

If the gap is large enough it will reduce the Bank's ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury directorate Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Financial Risk Management Sub-directorate which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Sumber Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis konsentrasi aset dan liabilitas serta kemampuan akses pada sumber-sumber pendanaan. Bank juga memantau risiko likuiditas dengan memantau gap jatuh tempo likuiditas Bank termasuk rasio-rasio likuiditas.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Bank measures and monitors liquidity risk through analysis of the concentration of assets and liabilities, as well as the ability to access funding sources. The Bank also monitors liquidity risk by monitoring the Bank's liquidity maturity gap, including liquidity ratios.

The table below presents the analysis of the maturity of financial assets and liabilities of Bank as of December 31, 2023 and 2022, based on the remaining period until the maturity date of the contract:

31 Desember/December 31, 2023							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ months	>3-6 bulan/ months	>6-12 bulan/ months	>12 bulan/ months	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/Total
Aset							Assets
Kas	-	-	-	-	-	2,529	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,332,913	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	922	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,099,840	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	140,516	70,308	370,327	3,810,270	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	1,014,401	878,611	578,160	-	-	-	Securities Purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	3,774,095	3,635,024	4,088,428	6,074,421	317,059	-	Loans
Aset lain-lain	888,923	82,165	19,064	159,264	3,857	551,063	Other assets
Jumlah	9,111,094	4,736,316	4,755,960	6,604,012	4,131,186	553,592	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	553,752	21,278	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	16,877,704	2,946,388	994,551	-	-	-	Deposits from customers
Akrual dan liabilitas lain-lain	217,786	208,869	55,366	24,389	88,146	-	Accrued and other liabilities
Jumlah	17,649,242	3,176,535	1,049,917	24,389	88,146	-	Total
Perbedaan jatuh tempo	(8,538,148)	1,559,781	3,706,043	6,579,623	4,043,040	553,592	Maturity gap

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak (lanjutan):

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below presents the analysis of the maturity of financial assets and liabilities of Bank as of December 31, 2023 and 2022, based on the remaining period until the maturity date of the contract (continued):

31 Desember/December 31, 2022							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ months	>3-6 bulan/ months	>6-12 bulan/ months	>12 bulan/ months	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/Total
Aset							
Kas	-	-	-	-	-	4,219	4,219
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	1,827,617	1,827,617
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	768	768
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	430,000	-	-	-	-	-	430,000
Efek-efek	-	-	-	5,060	3,802,739	-	3,807,799
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	6,072,130	-	-	-	-	-	6,072,130
Kredit yang diberikan	2,284,870	2,818,605	4,274,101	6,224,123	291,618	-	15,893,317
Aset lain-lain	329,495	21,403	18,459	-	-	586,410	955,767
Jumlah	9,116,495	2,840,008	4,292,560	6,229,183	4,094,357	2,419,014	28,991,617
Liabilitas							
Liabilitas segera	203,589	2,570	-	-	-	-	206,159
Simpanan nasabah	21,563,267	26,733	57	-	-	-	21,590,057
Simpanan dari bank lain	225,000	-	-	-	-	-	225,000
Akrual dan liabilitas lain-lain	93,855	65,782	63,010	24,147	136,353	-	383,147
Jumlah	22,075,711	95,085	63,067	24,147	136,353	-	22,394,363
Perbedaan jatuh tempo	(12,959,216)	2,744,923	4,229,493	6,205,036	3,958,004	2,419,014	6,597,254

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak (tidak didiskontokan) pada tanggal laporan posisi keuangan:

31 Desember/December 31, 2023

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ months	>3-6 bulan/ months	>6-12 bulan/ months	>12 bulan/ months	Jumlah/Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	553,752	21,278	-	-	-	575,030
Simpanan nasabah	16,886,477	2,973,532	1,017,044	-	-	20,877,053
Akrual dan Liabilitas lain-lain	218,238	210,181	56,477	26,102	90,146	601,144
Jumlah	17,658,467	3,204,991	1,073,521	26,102	90,146	22,053,227

Liabilities
Obligations due immediately
Deposits from customers
Accrued expense
and other liabilities

Total

31 Desember/December 31, 2022

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ months	>3-6 bulan/ months	>6-12 bulan/ months	>12 bulan/ months	Jumlah/Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	203,589	2,570	-	-	-	206,159
Simpanan nasabah	21,575,281	26,896	58	-	-	21,602,235
Simpanan dari bank lain	225,062	-	-	-	-	225,062
Akrual dan Liabilitas lain-lain	94,140	66,605	65,590	26,659	141,822	394,816
Jumlah	22,098,072	96,071	65,648	26,659	141,822	22,428,272

Liabilities
Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Accrued expense
and Other liabilities

Total

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Faktor pasar yang dimaksud adalah nilai tukar dan suku bunga.

i. Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor posisi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah sehingga menimbulkan potensi keuntungan atau kerugian.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 ditunjukkan pada tabel-tabel berikut:

31 Desember/December 31, 2023				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Dolar Amerika Serikat	481	21,260	20,779	United States Dollar
Jumlah Modal Tier I dan II			5,439,307	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.38%	NOP Ratio

31 Desember/December 31, 2022				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Dolar Amerika Serikat	3	70	67	United States Dollar
Jumlah Modal Tier I dan II			3,401,663	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.00%	NOP Ratio

Analisa sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as exchange rates and interest rates.

i. Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions involving foreign currencies. The Bank monitors any position in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah that creates potential profit or loss.

The Bank's Net Open Position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations of Bank Indonesia ("PBI") No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, the Bank is required to maintain its aggregate NOP at the maximum of 20% on its capital.

The Bank's NOP as of 31 December is shown in the tables below:

Sensitivity analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Potensi (kerugian) / keuntungan perubahan nilai tukar	(208)	208	Potential (losses) / gains on exchange rate change
31 Desember 2022			December 31, 2022
Potensi (kerugian) / keuntungan perubahan nilai tukar	(1)	1	Potential (losses) / gains on exchange rate change

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Tingkat suku bunga per tahun telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan masing-masing aset dan liabilitas keuangan.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Bank for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also conducts limited investment activities for its own purposes.

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Bank.

The average of interest rates per annum has been disclosed in the notes to the financial statements of each financial asset and liability.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Tabel di bawah ini mengkhiskan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2023									
Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate					
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan								Jumlah/Total	
Kas	-	-	-	-	-	-	-	2,529	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	2,332,913	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	922	Current accounts with other banks
Efek - efek	-	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities under resale agreements
Kredit yang diberikan	853	1,571	12,278	90,211	578,160	190,184	36,664	17,883,027	Loans
Aset lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	1,704,336	Other assets
Jumlah aset keuangan	853	1,571	12,278	90,211	11,169,366	1,418,857	2,618,261	29,892,160	Total financial assets

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates: (continued)

31 Desember/December 31, 2022							
Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate			
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
1 bulan atau kurang/ Less than 1 month			Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				Jumlah/Total
Liabilitas keuangan							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	206,159
Giro	-	-	-	-	-	-	4,228,014
Tabungan	-	-	-	-	-	-	8,025,212
Deposito berjangka	-	-	-	26,733	57	-	9,326,831
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	225,000
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	16,719	43,279	113,066	383,147
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	43,452	43,336	113,066	22,394,363
Jumlah gap repricing suku bunga	2,117	2,741	41,033	2,772,412	10,418,915	407,613	6,597,254
			276,440			3,297,238	
						612,166	

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Perubahan basis point/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
	2023	2022
+1.00%	71,463	82,658
-1.00%	(71,463)	(82,658)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2023 and 2022. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets, as of December 31, 2023 and 2022 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur secara akurat dan manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap* implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengumpulan data risiko yang akan digunakan dalam perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan pendekatan yang lebih kompleks (*Advanced Measurement Approach*).

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban penyediaan Modal Minimum ("KPM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ("CKPN"), Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK").
- Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio tersebut sesuai yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

With the risk mapping, operational risks can be measured accurately and enables the management to control any arising risk impact. To allocate capital requirements in measuring operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision and also the roadmap of Basel II implementation in Indonesia, the Bank will use the Basic Indicator approach and currently is collecting data which will be used in the application of the Advanced Measurement Approach methodology.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by the Bank's non-compliance or non-application of the prevailing regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to the regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit ("LLL") regulation*
- *Liquidity risk related to fulfilling Minimum Reserve Requirement ("MRR") regulations*

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied such ratio as required by Financial Services Authority.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- (i) Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- (ii) Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- (iii) Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- (iv) Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

- (i) To create compliance culture across all levels of organization and Bank's business activities;*
- (ii) Manages compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on Bank Indonesia's regulation about Risk Management for the Conventional Bank;*
- (iii) Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with the prevailing Bank Indonesia's regulation and law; and*
- (iv) Ensure compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia and/or other monitoring authorities.*

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko strategis (lanjutan)

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

34. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun rencana permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic risk (continued)

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes capital planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risks which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and a strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan POJK No. 22/POJK.03/2022 dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan regulator dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan OJK.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah modal *tier 1* dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, as amended several times, most recently by POJK No. 22/POJK.03/2022, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Core capital (*tier 1*), which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year, other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to regulator guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Supplementary capital (*tier 2*), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to FSA guideline.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity *tier 1* at a minimum of 4.50%. The effect of deferred taxation has been excluded in determining *tier 1* capital and qualifying *tier 2* capital cannot exceed *tier 1* capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of *tier 2* capital.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016. Bank juga menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021. Bank menggunakan pendekatan standar untuk pengelolaan risiko operasional sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh regulator sepanjang periode pelaporan.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)	5,291,757	5,257,500	Core capital (<i>Tier 1</i>)
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	172,096	153,953	Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Jumlah modal	5,463,853	5,411,453	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	15,059,549	13,133,968	Credit risk
Risiko pasar	20,779	67	Market risk
Risiko operasional	559,825	507,586	Operational risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	15,640,153	13,641,621	Total Risk Weighted Asset

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's Risk Weighted Assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on FSA regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank has adopted a standardized approach for market risk management in accordance with FSA Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016. The bank has adopted a standardized approach for credit risk management in accordance with FSA Circular Letter 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021. The Bank has adopted a standardized approach for operational risk management in accordance with FSA Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

The Bank has complied with all capital requirement set by regulators throughout the reporting period.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. FSA's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023
Rasio CET 1	33.83%
Rasio <i>tier</i> 1	33.83%
Rasio <i>tier</i> 2	1.10%
Rasio kecukupan modal	34.93%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9.00%-<10.00%

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 34.93% (2022: 39,67%).

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

1. Bank telah menandatangani perjanjian Kerjasama No. 075/2022/PER-ADD dengan PT Lentera Dana Nusantara dan PT Shopee International Indonesia (pihak berelasi) mengenai perubahan kedua atas perjanjian No. 050/DIR/2021 tentang Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Produk SPinjam. Perjanjian ini berlaku untuk suatu jangka waktu awal selama 12 (dua belas) bulan sejak 5 November 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	2022	
	38.54%	CET 1 ratio
	38.54%	Tier 1 ratio
	1.13%	Tier 2 ratio
	39.67%	Capital adequacy ratio
	9.00%-<10.00%	Minimum capital adequacy ratio required

Financial Services Authority ("FSA") is authorised to stipulate minimum capital greater than the minimum capital in terms of FSA assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2023 and 2022, the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 34.93% (2022: 39.67%) which was higher than the required minimum provision of capital.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. The Bank has signed a cooperation agreement No. 075/2022/PER-ADD with PT Lentera Dana Nusantara and PT Shopee International Indonesia (related party) regarding Second Amendment of the Joint Financing Facility Cooperation for SPinjam. This agreement was valid for initial period twelve (12) months starting November 5, 2021 and shall be renewed automatically for a succeeding term of twelve (12) months.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

1. Selama tahun 2023 dan 2022, perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir diubah melalui Amandemen dan Pernyataan Kembali terhadap Perjanjian pada tanggal 23 September 2023 dengan No. 119/2023/PER-Add dan berlaku efektif sejak tanggal penandatangananannya serta akan tetap berlaku hingga diakhiri oleh Para Pemberi Dana dengan pemberitahuan tertulis oleh Para Pemberi Dana kepada Agen Penyalur dalam waktu 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sebelumnya dengan tunduk pada persetujuan dari Agen Penyalur.

2. Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama No. 019/2021/PER dengan PT Commerce Finance (pihak berelasi) mengenai Fasilitas Pembiayaan Bersama produk Spaylater.

Selama tahun 2023 dan 2022, perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir yakni melalui Amandemen dan Perjanjian yang dinyatakan kembali pada tanggal 29 September 2023 dengan No. 118/2023/PER-Add dan berlaku efektif sejak tanggal penandatangananannya serta akan tetap berlaku hingga diakhiri oleh Para Pemberi Dana dengan pemberitahuan tertulis oleh Para Pemberi Dana kepada Agen Penyalur dalam waktu 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sebelumnya dengan tunduk pada persetujuan dari Agen Penyalur.

3. Pada tanggal 2 Juni 2021, Bank telah menandatangani perjanjian Kerjasama No. 006/2021/PER dengan PT Airpay International Indonesia (pihak berelasi) mengenai Layanan Perbankan *Virtual Account* melalui ShopeePay. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak 2 Juni 2021 - 1 Juni 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. During 2023 and 2022, this agreement has been amended several times, the latest was amended under the Amendment and Restatement of the agreement on September 23, 2023, No. 119/2023/PER-Add effective on the signing date of the Agreement and shall remain valid until terminated by the Funders' written notice to the Channeling Agent thirty (30) calendar days' before its expiration of the previous term subject to consent from the Channeling Agent.

2. The Bank has signed a cooperation agreement No. 019/2021/PER with PT Commerce Finance (related party) regarding Joint Financing Facility Cooperation for SPaylater product.

During 2023 and 2022, this agreement has been amended several times with the latest amendment through Amendment and Reinstatement Agreement on September 29, 2023, No. 118/2023/PER-Add effective on the signing date of the Agreement and shall remain valid until terminated by the Funders' written notice to the Channeling Agent thirty (30) calendar days' before its expiration of the previous term subject to consent from the Channeling Agent

3. On June 2, 2021, the Bank has signed a cooperation agreement No. 006/2021/PER with PT Airpay International Indonesia (related party) regarding Virtual Account Banking Services by means of ShopeePay. This agreement is valid for twelve (12) months since June 2, 2021 - June 1, 2022.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir diubah melalui amandemen kedua tanggal 7 November 2022 mengenai interpretasi pada perjanjian, serta jangka waktu perjanjian yang berlaku sejak tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan 2 Juni 2023. Apabila jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud mengakhiri Perjanjian, maka jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk setiap 1 (satu) tahun berikutnya.
4. Pada tanggal 2 Juni 2021, Bank telah menandatangani perjanjian Kerjasama No. 016/2021/PER dengan PT Commerce Finance (pihak berelasi) mengenai Layanan Perbankan *Virtual Account* melalui *ShopeePayLater*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu awal selama 12 (dua belas) bulan sejak 2 Juni 2021 - 1 Juni 2022.

Selama tahun 2023 dan 2022, perjanjian ini mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Agustus 2023. Perjanjian ini masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan keuangan.

5. Pada tanggal 4 Mei 2020, Bank mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor di sejumlah unit pada Gedung Gama Tower dengan PT Wahana Nusantara. Selama tahun 2021 hingga 2023, perjanjian sewa menyewa tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir melalui addendum terhadap perjanjian sewa menyewa tersebut pada tanggal 11 April 2023.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

3. *This agreement has been amended several times, the latest was the second addendum dated November 7, 2022 related to the interpretation of the agreement, as well as the term of the agreement which is valid from June 2, 2022 to June 2, 2023. If the term of the agreement ends and neither Party intends to terminate the Agreement, the term can be extended for each subsequent period of 1 (one) year.*
4. *On June 2, 2021, the Bank has signed a cooperation agreement No. 016/2021/PER with PT Commerce Finance (related party) regarding Virtual Account Banking Services by means of ShopeePayLater. This agreement is valid for initial period of twelve (12) months from June 2, 2021 - June 1, 2022.*

During 2023 and 2022, this agreement was amended several times, the latest was amended on August 2, 2023. This agreement is still valid up to the date of the financial statement.

5. *On May 4, 2020, the Bank entered into a lease agreement to lease office space in a number of units in the Gama Tower Building with PT Wahana Nusantara. During 2021 to 2023, the lease agreement has been amended several times, most recently through an addendum to the lease agreement on April 11, 2023.*

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

6. Pada tanggal 21 September 2020, 19 Januari 2021, dan 18 November 2022, Bank telah mengadakan perjanjian dengan Northern Point Technology Private Limited (pihak berelasi) terkait dengan *information technology services*. Perjanjian ini masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan keuangan.
7. Pada tanggal 23 Oktober 2020, Bank telah mengadakan perjanjian dengan PT Ekagrata Data Gemilang dengan nomor perjanjian No. 012/EDGE/LGL/MSA/IX/2020 terkait penyediaan jasa IT terkait *dedicated colocation*. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Desember 2021 dengan nomor 057/2021/PER. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 23 Oktober 2020 sampai dengan 23 Oktober 2025.
8. Pada tanggal 24 Agustus 2020, Bank telah mengadakan perjanjian dengan PT DCI Indonesia dengan perjanjian No. DCI/LGL/MSA/008/VII/2020 terkait penyediaan jasa *dedicated colocation*. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan pada tanggal 30 November 2021 dengan nomor DCI/LGL/MSAAMD/011/X/2021. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 24 Agustus 2020 sampai dengan 24 Agustus 2025.
9. Pada tanggal 26 Mei 2016, Bank mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang di lantai 1-5 Gedung IKP-RI untuk kegiatan usaha di Jakarta dengan Induk Koperasi Pegawai Republik Indonesia ("IKPRI"). Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir diubah melalui adendum tanggal 2 Agustus 2021 terkait perubahan Jangka Waktu Sewa. Sewa ruang kantor tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2023.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. On September 21, 2020, January 19, 2021 and November, 18, 2022, Bank entered an agreement with Northern Point Technology Private Limited (related party) related to the *information technology services*. This agreement is still valid up to the date of the financial statement.
7. On October 23, 2020, the Bank has entered into agreement with PT Ekagrata Data Gemilang with agreement No. 012/EDGE/LGL/MSA/IX/2020 related to IT dedicated colocation service. The agreement has been amended on December 27, 2021 with agreement Number 057/2021/PER. The agreement is effective for 5 (five) years since October 23, 2020 until October 23, 2025.
8. On August 24, 2020, the Bank entered an agreement with PT DCI Indonesia with agreement No. DCI/LGL/MSA/008/VII/2020 related to dedicated colocation services. The agreement has been amended on November 30, 2021 with agreement Number DCI/LGL/MSA-AMD/011/X/2021. The agreement is effective for 5 (five) years since August 24, 2020 until August 24, 2025.
9. On May 26, 2016, the Bank entered into a lease of buildings on 1st - 5th floor at IKP-RI Buildings for business activities in Jakarta with Main Cooperative Employees of the Republic of Indonesia ("IKPRI"). The agreement have been amended several times, the latest amendment is on August 2, 2021 regarding changes to the Lease Term. The agreement is effective for 5 (five) years since March 1, 2018 until October 31, 2023.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

10. Bank telah menandatangani perjanjian Kerjasama No. 034/2022/PER dengan PT Lentera Dana Nusantara dan PT Shopee International Indonesia (pihak berelasi) mengenai Fasilitas Pembiayaan Bersama melalui SPinjam untuk Penjual.

Selama tahun 2023 dan 2022, perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir diubah melalui Perjanjian yang dinyatakan kembali pada tanggal 23 September 2023 dengan No. 120/2023/PER-Add dan berlaku efektif sejak tanggal penandatanganannya serta akan tetap berlaku hingga diakhiri oleh Para Pemberi Dana dengan pemberitahuan tertulis oleh Para Pemberi Dana kepada Agen Penyalur dalam waktu 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sebelumnya dengan tunduk pada persetujuan dari Agen Penyalur.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

10. The Bank has signed a cooperation agreement No. 034/2022/PER with PT Lentera Dana Nusantara and PT Shopee International Indonesia (related party) regarding Joint Financing Facility Cooperation by means of SPinjam for Seller.

During 2023 and 2022, this agreement has been amended several times, the latest was amended under Reinstatement Agreement on September 23, 2023, No. 120/2023/PER-Add effective on the signing date of the Agreement and shall remain valid until terminated by the Funders' written notice to the Channeling Agent thirty (30) calendar days' before its expiration of the previous term subject to consent from the Channeling Agent.

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1 tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin LPS untuk setiap nasabah penyimpan pada satu Bank paling banyak Rp2.000 (dalam jutaan Rupiah). Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4.25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2.25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 3,75% dan 1,75%).

36. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by Law No. 7 dated January 13, 2009 regarding enactment the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As of December 31, 2023 and 2022, based on Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) Regulation No. 1 Year 2023 regarding The Deposit Guarantee Program, the amount of deposits covered by LPS for each depositor at one Bank is a maximum of Rp2,000 (in millions of Rupiah) Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 3.75% and 1.75%).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset		
Biaya Perolehan yang diamortisasi		
Kas	4,219	4,219
Giro pada Bank Indonesia	1,827,617	1,827,617
Giro pada bank lain - neto	768	768
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	429,257	429,257
Efek-efek - neto	898,909	898,998
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,072,130	6,072,130
Kredit yang diberikan - neto	14,319,912	14,177,817
Aset lain-lain - neto	912,915	910,735
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek - neto	2,908,890	2,908,890
Jumlah	27,374,617	27,230,431
Liabilitas		
Simpanan nasabah	21,580,057	21,580,057
Simpanan bank lain	225,000	225,000
Liabilitas segera	206,159	206,159
Akrual dan Liabilitas lain-lain	383,147	383,147
Jumlah	22,394,363	22,394,363

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat. Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2d describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised: (continued)

31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Asset		
Amortized Cost		
Cash	4,219	4,219
Current accounts with Bank Indonesia	1,827,617	1,827,617
Current accounts with other banks - net	768	768
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	429,257	429,257
Marketable securities - net	898,909	898,998
Securities purchased under resale agreements	6,072,130	6,072,130
Loans - net	14,319,912	14,177,817
Other assets - net	912,915	910,735
Fair value through other comprehensive income		
Marketable securities - net	2,908,890	2,908,890
Total	27,374,617	27,230,431
Liabilities		
Deposit from customers	21,580,057	21,580,057
Deposit from other banks	225,000	225,000
Obligations due immediately	206,159	206,159
Accrued expenses and Other liabilities	383,147	383,147
Total	22,394,363	22,394,363

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

- The fair values of certain financial assets and liabilities, except for marketable securities measured at amortized cost and loan approximate their carrying values due to their short-term maturities. The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using current market rates for debts with similar credit risk and remaining maturities.

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Kredit

Portofolio kredit secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

c. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

d. Aset lain-lain

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

b. Loan

Loan portfolio generally consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at the carrying amount. The fair value of loans represents the discounted value of estimated future cash flows expected to be received by Bank. The estimated future cash flow is discounted using market interest rate to determine the fair value.

c. Marketable Securities

The fair values of marketable securities measured at amortised cost are determined based on market prices or quoted price of intermediary (*broker*)/securities traders (*dealers*). If the information is not available, the fair values are estimated by using quoted market price of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

d. Other Assets

The fair values are calculated based on the discounted cash flow models using market interest rates.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan hierarki nilai wajar:

31 Desember/December 31, 2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Efek-efek	3,496,099	3,496,099	-	-	3,496,099
Marketable securities					
31 Desember/December 31, 2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Efek-efek	2,908,890	2,908,890	-	-	2,908,890
Marketable securities					

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,			
2023	2022		
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	1,344	12,390	Acquisition of fixed assets which is still payable
Jumlah	1,344	12,390	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas berasal dari liabilitas sewa seperti yang dijelaskan di Catatan 19.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of (continued):

Financial instruments measured at fair value

The table below shows the Bank's asset that is measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022 based on fair value hierarchy:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions from investing activities consist of:

Changes in liabilities regarding to financing activities in cash flows from lease liabilities as disclosed in Note 19.

**PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Bank menerapkan amandemen tersebut pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Penerapan lebih dini diperkenankan. Apabila Bank menerapkan amandemen tersebut untuk periode lebih awal, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" pada periode tersebut;

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2023 :

Effective on or after January 1, 2024:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants". The Bank applies these amendments on or after January 1, 2024 retrospectively in accordance with SFAS No. 25. Early application is permitted. If the Bank applies these amendments for an earlier period, then the entity also applies the amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" for the period;

**PT BANK SEABANK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SEABANK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik". Penerapan lebih dini diperkenankan; dan
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Financial Accounting Standards Nomenclature
(continued)

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI. (continued)

- *Amendment to PSAK No. 73 "Lease regarding Rental Liabilities in Sale and Leaseback". Early application is permitted; and*
- *Amendment to PSAK No. 2 "Cash Flow Statement" and Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements." Early application is permitted.*

SFAS that will become effective in January 1, 2025 and early implementation is permitted:

- *Amendment to SFAS No. 10 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.*

In this time, Bank is evaluating and has not determined the impact of the revised SFAS on the financial statements.

2023 LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

STRENGTHENING **COLLABORATION**,
EXPANDING **REACH**



PT Bank Seabank Indonesia (Seabank)
Seabank Building
Jl. RP. Soeroso No.21 Cikini, Kecamatan Menteng
Kota Jakarta Pusat, 10330

www.seabank.co.id